



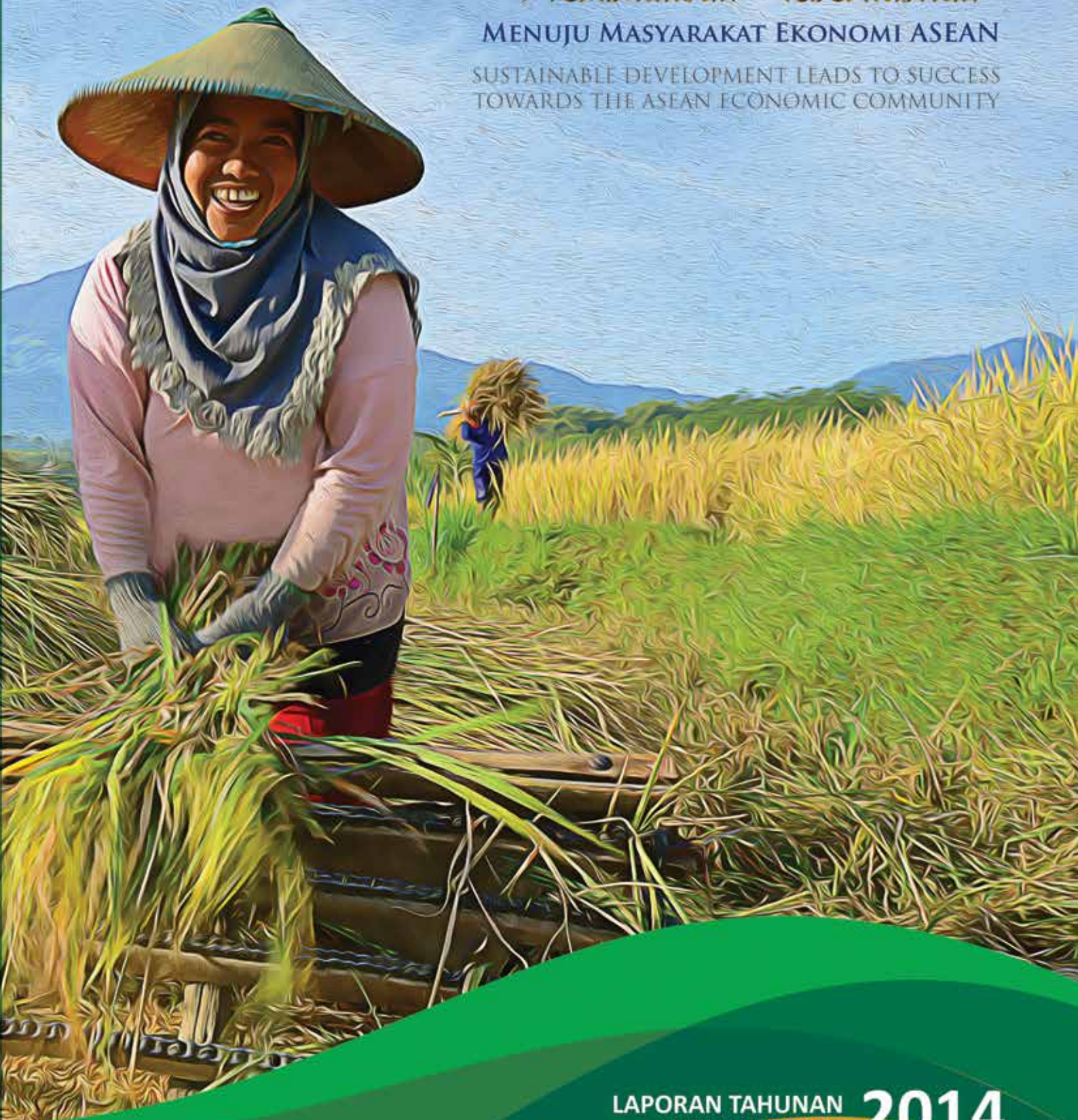
**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

Pengembangan Berkelanjutan Membuahkan Keberhasilan

MENUJU MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

**SUSTAINABLE DEVELOPMENT LEADS TO SUCCESS
TOWARDS THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY**



LAPORAN TAHUNAN 2014
ANNUAL REPORT

As the biggest and largest fertilizer manufacturer in Indonesia, PT Petrokimia Gresik becomes an integral part on Republic of Indonesia Government program to secure national food security by fulfilling demand on all types of fertilizer such as Urea, ZA, SP-36, NPK and Organic fertilizer. President Instruction No. 5 of 2011 targeted Indonesia to have 10 million ton rice surplus in 2014 contributed a notable challenge for the Company. This condition becomes more challenging in an unstable global economics condition concerning Indonesian macroeconomics indicators. Despite hampered by various constraints, PT Petrokimia Gresik is always committed to bolster strategy and SUSTAINABLE DEVELOPMENT carried out by combining project development and strategic market, harmonious synergy with Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) subsidiaries, and ongoing innovations in entire business lines. Several development investment programs were completed in 2014 including Phosphoric Acid Revamping Project, Ammonia – Urea II Project, Port and Warehouse Development Project, Water Purification Installation Project (IPA) Gunung Sari, and Investment Project with PT Pupuk Indonesia Energi and PT Pupuk Indonesia Pangan. 2014 also marked milestone for PT Petrokimia Gresik performance

achievement to continue endeavor in increasing competitive advantage and expand coverage to international market to provide added value not only for Shareholders, but also The Country and other Stakeholders. As the result, PT Petrokimia Gresik succeeded to answer all challenges and RESULTING SUCCESS on performance booked in 2014 and won First Winner at 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition, Second Runner Up ASEAN Energy Award 2013 for Energy Management for Large Industry category, Green Industry Level V Award from Ministry of Industry, Award from Indonesia Social Responsibility Awards 2014 with Good Company Predicate, and Award from Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2014 with "Trusted Company" predicate. We have preceeded 2014 with satisfying performance, and a firm promising long-term prospect to be conquered. In addition, fertilizer industry will is still one of the prominent industries in Southeast Asia region. By continue to uphold corporate values, positive synergy, and increase every potential, and facing challenges with Good Corporate Governance, PT Petrokimia Gresik is now ready TOWARDS ASEAN ECONOMICS COMMUNITY in 2015 and is also committed to continue the effort in achieving Company's Visions and capture new opportunities in years to come.





Pengembangan Berkelanjutan Membuahkan Keberhasilan

MENUJU MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

SUSTAINABLE DEVELOPMENT LEADS TO SUCCESS TOWARDS
THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY

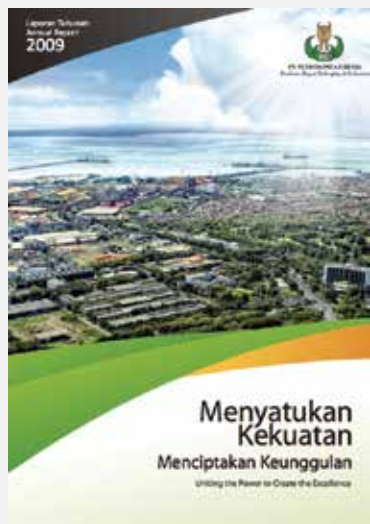
PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia merupakan bagian integral dalam program Pemerintah Republik Indonesia untuk menjaga ketahanan pangan nasional melalui pemenuhan seluruh jenis kebutuhan pupuk seperti Urea, ZA SP-36, NPK, dan Organik. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2011 yang menargetkan Indonesia surplus beras 10 juta ton pada tahun 2014 memberikan salah satu tantangan tersendiri bagi Perusahaan. Kondisi ini semakin menantang dengan kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya stabil dilihat dari indikator ekonomi makro Indonesia. Meski diterpa dengan berbagai tantangan, PT Petrokimia Gresik tetap berkomitmen memperkuat strategi dan **PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN** yang dilakukan dengan kombinasi pengembangan proyek dan pasar strategis, sinergi yang baik dengan anggota Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Group, dan inovasi berkelanjutan di segenap lini usahanya. Berbagai kegiatan investasi pengembangan telah dilakukan di tahun 2014 berupa Proyek Revamping Phosphoric Acid, Proyek Amoniak-Urea II, Proyek Pengembangan Pelabuhan dan Pergudangan, Proyek Instalasi Penjernihan Air (IPA) Gunung Sari, serta Proyek Penyertaan ke PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Pupuk Indonesia Pangan. Tahun 2014 juga menjadi salah satu pilar penting pencapaian kinerja PT Petrokimia Gresik untuk melanjutkan usahanya meningkatkan

daya saing dan merentangkan sayap ke pasar internasional untuk memberi nilai tambah tidak hanya kepada Pemegang Saham, tapi juga untuk Negara dan pemangku kepentingan lainnya. Alhasil, PT Petrokimia Gresik berhasil menjawab segala tantangan dan **MEMBUAHKAN KEBERHASILAN** dalam kinerja tahun 2014 serta meraih penghargaan Peringkat Pertama di 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition, Second Runner Up ASEAN Energy Award 2013 untuk Kategori Energy Management for Large Industry, Penghargaan Industri Hijau Level V dari Kementerian Perindustrian, penghargaan dari Indonesia Social Responsibility Awards 2014 dengan Predikat Perusahaan Baik, dan penghargaan dari Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2014 dengan Predikat "Trusted Company". Mengakhiri tahun 2014 dengan kinerja yang baik, kami yakin bahwa Perusahaan masih memiliki prospek usaha jangka panjang yang cerah. Terlebih lagi industri pupuk masih menjadi salah satu sektor industri unggulan di kawasan Asia Tenggara. Dengan tetap menegakkan Nilai-nilai Perusahaan, bersinergi secara positif, serta meningkatkan segala potensi dan menghadapi tantangan dengan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Petrokimia Gresik siap **MENUJU MASYARAKAT EKONOMI ASEAN** di tahun 2015 sekaligus berkomitmen untuk meneruskan usaha pencapaian Visi Perusahaan dan meraih peluang-peluang baru di masa mendatang.

2009

2010

2011



Menyatukan Kekuatan Menciptakan Keunggulan

Semangat bersinergi guna menyatukan kekuatan PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan, dan seluruh anggota holding Pupuk untuk menjadi sebuah industri pupuk berdaya saing tinggi.

Uniting Power Creating Excellence

Synergized spirit to unite potential of PT Petrokimia Gresik, subsidiaries and all of Pupuk holding members to become high competitive fertilizer industry.



Terus Berkembang di Tengah Tantangan

Berkembang menjadi “Industri Berbasis Pengetahuan” agar memiliki nilai strategis bagi perkembangan dan pengembangan industri pertanian nasional.

Growing Amongst Challenge

Growing to become “Knowledge Based Industry” to have strategic value for national agriculture industry growth and development.



Mengelola Tantangan Mewujudkan Nilai

Mengimplementasikan langkah strategis dan kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia, menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, dan memberikan kontribusi bagi kemakmuran bangsa guna mewujudkan peningkatan nilai perusahaan.

Managing Challenge Creating Value

Implementing strategic initiative and awareness on Indonesian society needs, producing value for the shareholders and contributing welfare for the nation to enhance corporate value.

2012

2013

2014



Terdepan Sebagai Teladan

Menandai era baru “Emerging Industry Leader” dengan menanamkan keyakinan dan pemanfaatan penuh kemampuan para karyawan dalam mencari solusi, meningkatkan layanan pelanggan, berinvestasi untuk produk inovasi dan proyek-proyek berkelanjutan, dan pengembangan proses bisnis bertaraf dunia.

Leading by Example

Highlighting new era of “Emerging Industry Leader” by internalizing assurance and optimum employees potential utilization in seeking solution, improving service to customers, investing for excellent product innovations and sustainable projects and developing world class business process.



Menyuburkan Negeri, Menuai Prestasi, Di Era Globalisasi

Menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional dengan menjadi BUMN berdaya saing tinggi yang memberikan kontribusi optimal bagi perkembangan perekonomian nasional dan peningkatan daya saing negara secara keseluruhan dalam era globalisasi.

Fertilizing The Country, Harvesting Achievements, In The Era of Globalization

Becoming one of national economy main pillars as high competitive SOE that provides optimum contribution for national economy development and increasing national competitive advantageous towards globalization era.



Pengembangan Berkelanjutan Membuahkan Keberhasilan Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN

Era pembuktian bahwa dengan kegiatan pengembangan berkelanjutan dan Tata Kelola Perusahaan yang baik, PT Petrokimia Gresik berhasil memberi nilai tambah tidak hanya kepada Pemegang Saham, tapi juga untuk Negara dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus merentangkan sayapnya ke dunia internasional, siap menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015.

Sustainable Development Leads to Success Towards The ASEAN Economic Community

An affirmation from PT Petrokimia Gresik has successfully increased its competitiveness and potential to be able to seize opportunities, conquer all challenges, and persevere in expanding business globally. PT Petrokimia Gresik, is now ready to face ASEAN Economic Community in 2015.



**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

001-039

PEMBUKA

INTRODUCTION

001	Tema & Penjelasan Theme & Explanation
002	Kesinambungan Tema Theme Continuity
006	Daftar Isi Table of Content
009	Konsep Desain Laporan Tahunan 2014 PT Petrokimia Gresik Design Concept for PT Petrokimia Gresik 2014 Annual Report
010	Referensi Penyusunan Laporan Tahunan Annual Report Reference
026	Ikhtisar Perbandingan Industri Pupuk Fertilizer Industry Comparison Highlights
028	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
034	Ikhtisar Produksi & Penjualan Sales & Production Highlights
038	Ikhtisar Pendanaan Financing Highlights
038	Ikhtisar Saham Share Highlights
038	Ikhtisar Obligasi/ Sukuk/ Obligasi Konversi Bonds Highlights



040-087

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO STAKEHOLDERS

042	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners
062	Laporan Direksi Report from Board of Directors
086	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 Responsibility for 2014 Annual Reporting



088-239

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

090	Identitas Perusahaan Corporate Identity
092	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company
096	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone
100	Logo Perusahaan Company Logo
102	Visi Misi Perusahaan Company Vision and Mission
116	Bidang Usaha Line of Business
118	Produk PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Product
128	Produk Inovasi PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Innovation Product
134	Area Penjualan Ekspor Pupuk & Non Pupuk 5 tahun terakhir Fertilizer & Non Fertilizer Export Sales Area in the last 5 Years
136	Bidang Jasa PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Line of Service
140	Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organization Structure
142	Daftar Nama Pejabat Eselon I & II List of Names of Echelon I & II
150	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
156	Profil Direksi Board of Directors Profile
161	Sumber Daya Manusia Human Resources
182	Komposisi Pemegang Saham Share Ownership Composition
185	Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Related Entities

186	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Subsidiaries and Affiliated Companies
217	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
218	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
218	Kronologis Pencatatan Efek lainnya Other Securities Listing Chronology
219	Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Name and Address of Company's Supporting Professional Agency
220	Nama & Alamat Entitas Anak Name & Address of Subsidiary
221	Kaleidoskop Pt Petrokimia Gresik 2014 PT Petrokimia Gresik Kaleidoscope 2014
235	Penghargaan dan Sertifikasi 2014 2014 Certification and Awards



240-255

TEKNOLOGI & INFORMASI

INFORMATION & TECHNOLOGY

247	Strategi Sistem/ Teknologi Informasi Information Technology Strategy
248	Program & Aktivitas kerja Teknologi Informasi Information Technology Programs & Activities
249	Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Teknologi Informasi Information Technology Human Resource Management
252	Kebijakan Teknologi Informasi Information Technology Regulation
253	Tatakelola Teknologi Informasi Information Technology Governance



253	Investasi Teknologi Informasi Information Technology Investment
254	Belanja Modal Teknologi Informasi Information Technology Investment
255	Audit Teknologi Informasi Information Technology Audit
255	Konsultan Teknologi Informasi Information Technology Consultant



256-355

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

258	Pembahasan Khusus Manajemen Management Special Discussion
282	Tinjauan Industri Industrial Review

288	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment
304	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review
304	Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet
304	Aset Assets
309	Liabilitas Liabilities
311	Ekuitas Equity
312	Perhitungan Laba - Rugi Income (loss) Statement
312	Labarugi Komprehensif Comprehensive Income
314	Labarugi Bersih Net Income
315	Arus Kas Cash Flow
316	Analisis Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Solvability & Collectability Analysis
319	Struktur Modal Capital Structure

320	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
322	Bahasan Mengenai Investasi barang Modal Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Discussion on Capital Goods Investment Realized at Last Fiscal Year
326	Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison Between Target at The Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance
334	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact
335	Prospek Usaha PT Petrokimia Gresik 2015 PT Petrokimia Gresik Business Prospect in 2015
338	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
345	Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Dividend Policy and Dividend Amount
346	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan Shares Ownership Program by Employees and/or Management by the company

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

346	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Actual Use of Funds Results of The Public Offering
347	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang Modal Material information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Joint Venture, Acquisition and Debt/ Capital Restructuring
351	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi Material Transaction Information Containing Conflict of Interest or Affiliated Party Transaction
355	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes in Regulation with Significant Impact to the Company
355	Uraian Mengenai Perubahan Kebijakan Akuntansi Description on Changes in Accounting Policy



356-579

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

358	Landasan Pelaksanaan GCG GCG Practice Foundation
359	Sekilas Penerapan GCG Review on GCG Implementation
361	Roadmap GCG GCG Roadmap

370	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Policy and Governance Structure
370	Struktur Tata Kelola Governance Structure
372	Implementasi GCG Tahun 2014 GCG Implementation in 2014
400	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners
410	Independensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Independency
411	Uraian Direksi Board of Directors
419	Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' Performance Assessment
423	Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi Description of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy
427	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Sampai kepada Pemilik Individu Information on majority and Controlling Shareholders, both Directly and Indirectly, up until Individual Shareholders
431	Komite Audit Audit Committee
468	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee
470	Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Under The Board of Commissioners
476	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
492	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders
496	Uraian Mengenai Audit Internal Korporatemen Audit Intern



505	Akuntan Publik Public Accountant
507	Manajemen Risiko Risk Management
532	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System
536	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
554	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan Litigation Faced by the Company
554	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access
560	Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Conduct
564	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
571	Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of Board of Commissioners and Directors



580

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL REPORT

Dalam Laporan Tahunan ini nama Perusahaan PT Petrokimia Gresik Selanjutnya disebutkan sebagai "PG", Perusahaan atau Perseroan
This Annual Report will use the name "PG" or "Company" as abbreviation of PT Petrokimia Gresik

KONSEP DESAIN LAPORAN TAHUNAN 2014 PT PETROKIMIA GRESIK

DESIGN CONCEPT FOR PT PETROKIMIA GRESIK 2014 ANNUAL REPORT



Tolok ukur dari buah keberhasilan industri pupuk di Indonesia khususnya keberhasilan PT Petrokimia Gresik dalam desain cover divisualisasikan bukan sekedar dengan penggambaran pabrik yang semakin banyak atau semakin berkembang. Untuk visual cover digambarkan buah keberhasilan itu lebih dari sudut pandang, makna keberhasilan secara luas, dimana PT Petrokimia Gresik turut menciptakan kemajuan Indonesia dari sektor agricultural.

Digambarkan padi yang menguning, petani yang sejahtera dan bahagia adalah bagian dari visi dan misi PT Petrokimia Gresik untuk mewujudkan perekonomian Indonesia yang lebih baik dengan menghasilkan pupuk terbaik, sehingga masyarakat Indonesia mendapatkan hasil bumi terbaiknya.

The main message of the design is visualized in painting theme. The painting theme is the work of art envisages Company's successful development, business process, and yield from Company's performance.

The cover visualizes the success criterion in fertilizer industry is not only the completion and/or development of new production plants, but also from broader standpoint, which is the advancement in the Country's agriculture sector.

Benang merah dari desain digariskan dengan tema lukisan, dimana semua gambaran visualisasi Pengembangan Keberhasilan Petrokimia Gresik dituangkan dalam bentuk sebuah work of art (lukisan) yang melukiskan proses kerja dan buah dari keberhasilan kinerja PT PETROKIMIA GRESIK.

Conjure up an image of a happy farmer harvesting paddy rice field, manifest a part of Company's Visions and Missions in supporting stronger economy for the Country, by providing the best products for best results.



REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT REFERENCES

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
I. UMUM		I. GENERAL	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. Written in Correct and Proper Bahasa, and it is also recommended to present the report in English.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Printed with good quality using readable font type and size.		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is posted in the Company's website.	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya. The Annual Report includes current and previous years.	✓
II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING		II. KEY FINANCIAL INFORMATION HIGHLIGHTS	
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business performance in comparative from over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	28
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities 4. Total equity	28
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	30

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.	The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.	
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Share price information in table and graph forms.	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. 1. Information in the form of a table that contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, Lowest and Closing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	38
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk The information includes: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	38
III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI		III. REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS	
1	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)	42 - 59
2	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the Company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementation performed by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any)	62 - 83
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	86 - 87

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT REFERENCES

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors		Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names and positions 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation	
IV. PROFIL PERUSAHAAN		IV. COMPANY PROFILE	
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website. The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	90
2	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	92
3	Bidang usaha Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Kegiatan Usaha yang dijalankan 3. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association and 2. Type of products and/or services produced 3. Explanation of the products and / or services produced	116
4	Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi. In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors	140
5	Visi dan Misi perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	102
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	150
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Directors member	156

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Number of employees based on employment status 4. Employee training has been done by reflecting the existence of equal opportunities to all employees 5. Employee competency development costs that have been incurred.	161 - 181
9	Komposisi pemegang saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya The information includes following item: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.	182
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiary and/or associated entity	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Information includes, following item: 1. Name of the subsidiaries/associations 2. Share ownership composition 3. Information regarding, subsidiaries/associations 4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated)	185
11	Struktur grup perusahaan Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup. Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.	217
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing history	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Information includes, following item: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed	218
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek Information includes, following item: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.	218

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek Information includes, following item: 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	219
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Awards and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information includes following items: 1. Name of the Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	235
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Contains information such as: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch / representative. Note: If the company has no subsidiaries / branches / representative, in order to be expressed disclosed.	220
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN		V. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE	
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) The information includes following items: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. for each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	1. 288 2. 288 3. 292 4. 303
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), The information includes following items: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	1. 304 2. 309 3. 311 4. 312 5. 315
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	1. 316 2. 317

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Explanation about: 1. Capital Structure 2. Capital Structure Policy	319
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation about: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfill respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.	321
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion of capital investments that were realized in the last financial year	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation of: 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed	322
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang Information includes following item: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	326
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report	Uraian kegiatan penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future	334
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.	335
10	Uraian tentang aspek pemasaran Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	338

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Jumlah dividen 3. Jumlah dividen per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Information includes following item: 1. Dividend distribution policy 2. Amount of dividend 3. Amount of dividend per share 4. Payout Ratio 5. Announcement date and the payment of cash dividends Note: if no dividend was paid, state the reason	345
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Implementation of Employee and/or management stock ownership program (ESOP/MSOP)	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains a description of: 1. Number of ESOP / MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and /or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	346
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada) Information includes following item: 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	346
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Information includes following item: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	347
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Information includes following item: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	351
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	355

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	355
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	355
	Explanation regarding changes in accounting policy	Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement	
VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN		VI. GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
1	Uraian Dewan Komisaris	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	1. 402 2. 404 3. 405 4. 407 5. 407
	Board of Commissioners Description	Includes following items: 1. Board of Directors responsibility description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	
2	Informasi mengenai Komisaris Independen.	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	410
	Information about the Independent Commissioners.	Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	
3	Uraian Direksi	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	1. 414 2. 415 3. 415 4. 416 5. 417
	Board of Directors Description	Includes following items: 1. Scope of work and responsibility of each Board of Directors member 2. Frequency of meetings and the attendance of the Directors at a meeting of Directors 3. Frequency of meetings and the attendance of the Directors in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual) 6. Policy regarding the succession of Directors.	
4	Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	419 - 422
	Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Includes following items: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment process. 2. Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Assessor party	
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	423 -426
	Description of Board of Directors remuneration policy	Includes following item: 1. Disclosure of Remuneration procedure policy 2. Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration for every Board of Directors' member 3. Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance	

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government.	427
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Includes following item: 1. Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other 2. Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	428
8	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit Includes following item: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report of the activities of the audit committee 6. Audit committee meeting frequency and attendance level	1. 431 2. 431 3. 433 4. 434 5. 435 6. 463
9	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi Includes following items: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	1. 468 2. - 3. - 4. - 5. - 6. 417
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes following items: 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	1. 471 2. 472 3. 470 4. 474 5. 475
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan.	1. 478 2. 479 3. 487

KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	Corporate Secretary duties and function description	Includes following items: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report 3. Training programs in order to develop competence corporate secretary.	
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Include, among others: 1. Previous year GMS decision; 2. Realization of the AGM in the book; and 3. Reasons in the event of a decision of the General Meeting has not been realized.	492
13	Uraian mengenai unit audit internal Description of internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes following items: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	496-504
14	Akuntan Perusahaan Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya fee audit dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan The information Includes following items: 1. Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office has audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other services provided by the accountant beside financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed	505
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of to Risk Management of the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut The information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System. 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	507-531
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal Explanation of Internal Control System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern The information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	532-534

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT REFERENCES

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
17	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description of corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities performed 3. Certification on Environmental sector (if any)	536
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	542
19	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigenous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	548
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out	551
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. The information Includes following items: 1. Case/litigation decription 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed	554
22	Akses informasi dan data Perusahaan Corporate Information Data Access	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	554
23	Bahasan mengenai etika bisnis Perusahaan	Memuat uraian antara lain: 1. Isi etika bisnis 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	560

KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Discussion on Corporate business ethic	The information Includes following items: 1. Business ethic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Implementation and enforcement effort 5. Statement about Corporate Culture	
24 Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	564
Disclosures of the whistleblowing system	Includes whistleblowing system mechanism: 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	
25 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	Uraian Kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang Studi) pengalaman kerja , usia dan jenis kelamin. Catatan: apa bila tidak ada kebijakan dimaksud agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.	571
VII. INFORMASI KEUANGAN		VII. FINANCIAL INFORMATION
1 Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	584
Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement	Financial Statement compliance with related regulation responsibility.	
2 Opini auditor independen atas laporan keuangan	Kesesuaian dengan SPAP-IAI	586
Independent auditor's opinion on the financial statement.	Financial Compliance with SPAP-IAI	
3 Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	586
Independent auditor's opinion description on the financial statement	The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	
4 Laporan keuangan yang lengkap	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	587
Full financial statements	includes all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Comprehensive income statement 3. Report on changes in equity 4. Cash flow statement 5. Notes to the financial statement 6. Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)	
5 Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability level	Uraian mengenai perbandingan laba/ rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya The description of the comparison of profit / loss for the year by prior year	589

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

ANNUAL REPORT REFERENCES

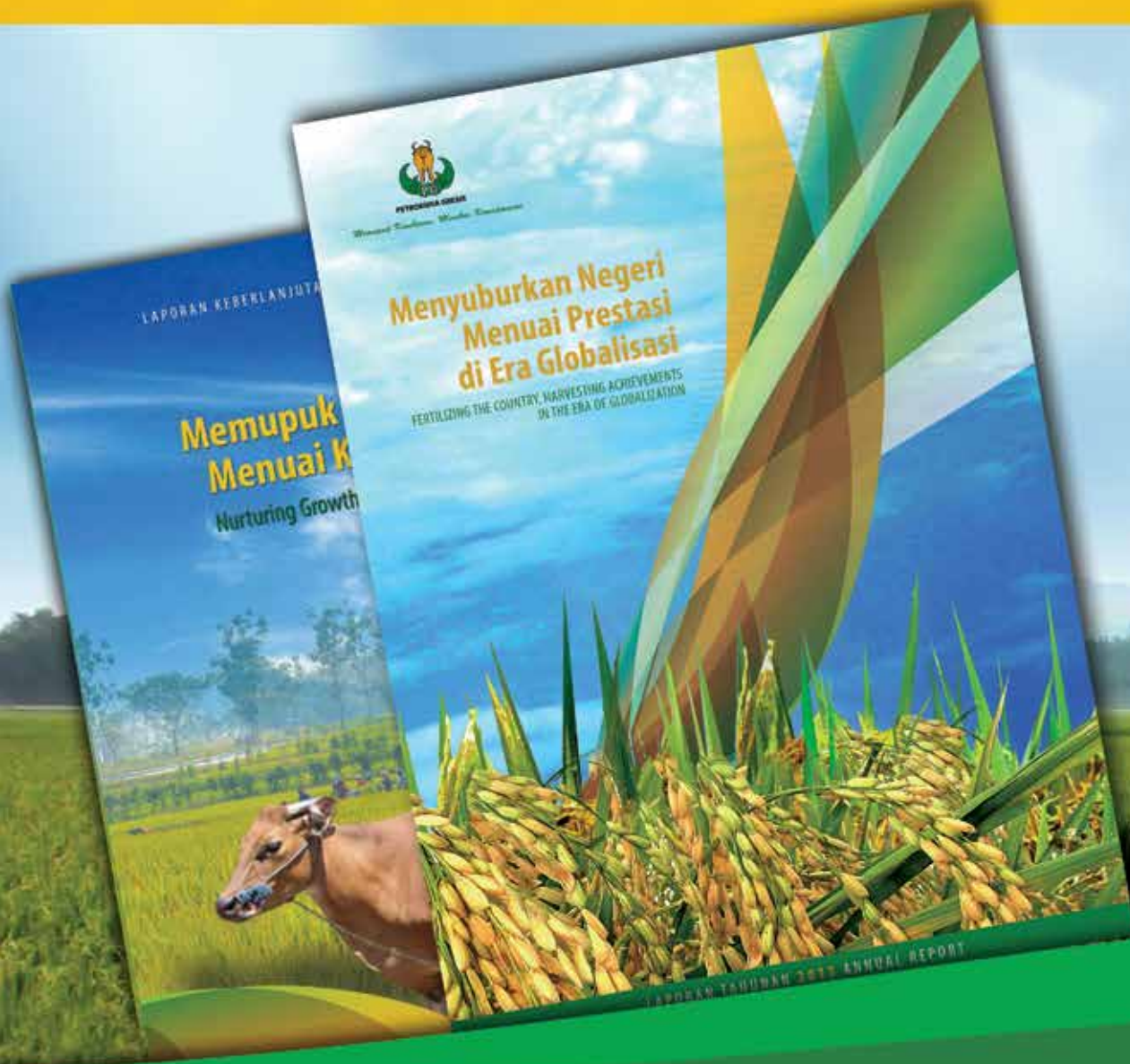
	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
6	Laporan arus kas Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Should fulfill the following provisions: 1. Classification of activities into three categories: operating, investing and financing 2. Use of the direct method to report cash flow from operating activities 3. Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities 4. Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement	591
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan Includes at least: 1. Statement of compliance with SAK. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	594
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	627
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. The things that must be disclosed: 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	621
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosure of fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi Items that must be disclosed: 1. Depreciation method used 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification	

	KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	
	Disclosures relating to operating segments	The things that must be disclosed: 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	
	Disclosure regarding the Financial Instruments	Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	
13	Penerbitan laporan keuangan	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	654
	Issuance of Financial Statements	Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	



**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran



PT Petrokimia Gresik dengan bangga mempersembahkan prestasi rangking pertama Annual Report Worldwide dalam ajang prestisius Vision Awards Annual Report Competition tahun 2013/2014 yang diselenggarakan oleh League of American Communication Professionals di Amerika Serikat dan diikuti oleh 6.000 peserta dari 24 negara. Penghargaan ini menunjukkan komitmen dan konsistensi kami dalam mengimplementasikan Good Corporate Governance dengan melakukan komunikasi dan penyampaian informasi yang jelas dan transparan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta membantu merealisasikan visi kami untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi.



"This year's annual report for PT Petrokimia Gresik proves to be remarkable in light of tremendous competition," said Christine Kennedy, LACP Managing Director. "Entries were received from upwards of two-dozen countries, making this year's event one of the largest ever."

"Overall, we find this work to be outstanding, earning a total score of 99 out of a maximum 100 points. The first impression presented by this annual report is exceptional while the cover of the publication is outstanding. The Letter to Shareholders presented to readers is exceptional while the report narrative is outstanding. The work is supported by a robust financials section that we believe is exceptional."

"The level of creativity exhibited in the report judged for PT Petrokimia Gresik is outstanding, which is supported by exceptional clarity in communicating this year's key messages. It should also be noted that accessibility to key information sought by readers is outstanding."

"In summary, we congratulate the entire team involved with this year's work. We classify this entry as being among the best annual reports within its industry this year."

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran



Subsidiary of

**PUPUK
INDONESIA**
HOLDING COMPANY



IKHTISAR PERBANDINGAN INDUSTRI PUPUK

FERTILIZER INDUSTRY COMPARISON HIGHLIGHTS



**Pendapatan
Usaha/ Sales
Rp 25,10**
TRILYUN

Omzet Pendapatan Usaha 2014
PT Petrokimia Gresik mencatatkan perolehan tertinggi jika dibandingkan dengan Produsen Pupuk lainnya di Indonesia, tercatat penjualan PT Petrokimia Gresik sebesar Rp25,10 trilyun

Industri Pupuk Lainnya:

2014 PT Petrokimia Gresik
Sales recorded the highest gains when compared with other fertilizer manufacturers in Indonesia, recorded sales of PT Petrokimia Gresik Rp25,10 trillion

Other Fertilizer Industry:



Realisasi Produksi Pupuk

4.648.178 ton

Fertilizer Production Realization

Realisasi Produksi Pupuk yang meningkat sangat signifikan di bandingkan produsen pupuk lainnya. PT Petrokimia Gresik mencatatkan Realisasi Produksi Pupuk (termasuk mitra Petroganik) tahun 2014 sebesar 4,65 juta ton

Industri Pupuk Lainnya

Pupuk Kaltim 3.208.028 ton
Pupuk Sriwidjaja 2.010.125 ton
Pupuk Kujang 1.011.839 ton
Pupuk Iskandar Muda 385.775 ton

Total Aset

Rp 22,89 TRILYUN

Total Assets

Tahun 2014 Total Aset PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik 2014 Total Assets
Rp 22,89 trilyun tertinggi antara industri pupuk lainnya di Indonesia.

Industri Pupuk Lainnya

Pupuk Kaltim Rp 22,15 trilyun
Pupuk Sriwidjaja Rp 14,28 trilyun
Pupuk Iskandar Muda Rp 5,78 trilyun
Pupuk Kujang Rp 4,79 trilyun



Asset Turn Over 126,65%

PETROKIMIA GRESIK 126.65%
Pupuk Kaltim 118.95%
Pupuk Sriwidjaja 118.56%
Pupuk Kujang 93.15%
Pupuk Iskandar Muda 52.15%

LABA
Rp 1,66
Trilyun
Net Income

Pupuk Kaltim
Rp 2,54 trilyun
Pupuk Sriwidjaja
Rp 0,67 trilyun
Pupuk Kujang
Rp 0,34 trilyun
Pupuk Iskandar Muda
Rp 0,13 trilyun

Nilai Pencapaian KPI 100,39% *KPI Score*

Menuai prestasi di tahun 2014, PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan dalam industri pupuk nasional yang berhasil mencapai bahkan melebihi target yang telah disepakati dalam kontrak manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dekom. Nilai Pencapaian Key Performance Indicator (KPI) 100,39% dengan predikat SUKSES.

Reaping an excellent achievement in 2014, PT Petrokimia Gresik was one of the company in the national fertilizer industry able to exceed its targets as written in the management contract between shareholders and management. The total score for Key Performance Indicator (KPI) achieved was 100.39%, with SUCCESS predicate.

Industri Pupuk Lainnya Other fertilizer industry

Pupuk Sriwidjaja	93,40%	(BAIK)
Petrokimia Gresik	100,39%	(SUKSES)
Pupuk Kujang	96,29%	(BAIK)
Pupuk Kaltim	103,21%	(SUKSES)
Pupuk Iskandar Muda	88,68%	(BAIK)

SEHAT AAA TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Corporate Soundness Level

PETROKIMIA GRESIK 98,00 (Sehat AAA)
Pupuk Kaltim 98,50 (Sehat AAA)
Pupuk Sriwidjaja 90,50 (Sehat AA)
Pupuk Kujang 96,00 (Sehat AAA)
Pupuk Iskandar Muda 67,20 (Sehat A)





IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam juta rupiah)	2014	2013	2012	2011	2010	2009
LABA RUGI KOMPREHENSIF						
Penjualan	25.103.375	24.754.555	21.694.258	16.195.196	12.296.060	14.372.937
Beban Pokok Penjualan	19.490.371	18.850.527	17.202.941	12.982.514	9.450.734	11.173.004
Laba Kotor	5.613.004	5.904.028	4.491.317	3.212.682	2.845.326	3.199.933
Laba Usaha	3.154.505	3.633.406	2.450.407	1.724.889	1.063.577	1.208.096
Beban Keuangan	1.018.252	1.566.863	711.988	313.112	406.190	677.715
Laba Tahun Berjalan	1.659.170	1.680.816	1.379.191	1.084.411	808.035	1.035.059
Pendapatan Komprehensif Lain	5.540	54.581	9.905	-	-	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.664.710	1.735.397	1.389.096	1.084.411	808.035	1.035.059
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.646.381	1.697.037	1.371.455	1.074.570	801.013	1.030.007
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	12.789	-16.221	7.736	9.841	7.022	5.052
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	1.651.921	1.751.618	1.381.360	1.074.570	801.013	1.030.007
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	12.789	-16.221	7.736	9.841	7.022	5.052
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.763.099	2.215.938	(4.624.271)	(173.333)	1.708.839	(321.013)
Dividen kas *)	740.071	888.667	589.726	644.957	213.458	229.449
Dividen kas per saham (dalam Juta Rupiah)	309.587	371.347	246.428	269.508	538.464	578.803
Laba bersih per saham (dalam Juta Rupiah)	687.972	709.140	573.089	449.030	2.020.617	2.598.272
Jumlah saham beredar (lembar)	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	396.420	396.420
Nilai Nominal per saham (nilai penuh)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
LAPORAN POSISI KEUANGAN						
Aset						
Aset Lancar	16.715.121	17.711.614	16.252.382	8.911.182	6.884.143	8.503.515
Investasi pada Entitas Asosiasi	520.903	536.502	355.270	153.267	105.959	79.323
Aset Tetap Bersih	4.701.479	3.205.775	2.373.293	2.069.605	2.126.296	1.912.883
Aset Lain	952.477	876.895	283.286	190.801	117.074	90.460
Jumlah Aset	22.889.980	22.330.786	19.251.053	11.324.855	9.233.472	10.586.181
Liabilitas						
Liabilitas Jangka Pendek	7.248.889	6.362.011	4.116.165	3.044.545	2.748.160	4.161.652
Liabilitas Jangka Panjang	8.550.601	9.654.328	9.963.405	3.815.812	2.783.566	3.213.912
Jumlah Liabilitas	15.799.490	16.016.339	14.079.570	6.860.357	5.531.726	7.375.564
Ekuitas						
Modal Saham	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	396.420	396.420
Saldo Laba	4.665.367	3.902.113	2.740.220	2.036.053	3.276.305	2.789.674
Kepentingan Non Pengendali	32.030	19.241	38.170	35.353	29.021	24.524
Jumlah Ekuitas	7.090.490	6.314.447	5.171.483	4.464.499	3.701.746	3.210.618
Modal Kerja Bersih	9.466.232	11.349.603	12.136.217	5.866.637	4.135.983	4.341.863

Keterangan:

* Penetapan penggunaan laba tahun berjalan konsolidasi PT Petrokimia Gresik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 akan ditentukan kemudian.

Description:

* The use of PT Petrokimia Gresik consolidated profit for the record ended on December 31, 2014 will be decided later.

2008	2007	2006	2005	Kenaikan/ (Penurunan) 2014-2013 (%) Increase/ (Decrease) 2014-2013 (%)	(in million rupiah)
COMPREHENSIVE INCOME					
14.305.535	6.813.660	5.133.389	4.609.543	1.41	Sales
10.976.909	5.326.374	3.983.368	3.615.537	3.39	Cost of Good Sold
3.328.626	1.487.286	1.150.021	994.006	(4.93)	Gross Income
1.554.718	757.289	501.303	509.068	(13.18)	Operating Income
837.521	84.396	94.915	111.100	(35.01)	Financial Charges
785.770	507.733	372.894	262.154	(1.29)	Net Income
-	-	-	-	(89.85)	Other Comprehensive Income
785.770	507.733	372.894	262.154	(4.07)	Net Comprehensive Income
783.101	504.556	369.936	259.297	(2.98)	Net Income Attributable to Parent Entity
2.669	3.177	2.958	2.857	(178.84)	Net Income Attributable to Non Controlling Interest
783.101	504.556	369.936	259.297	(5.69)	Net Comprehensive Income Attributable to Parent Entity
2.669	3.177	2.958	2.857	(178.84)	Net Comprehensive Income Attributable to Non Controlling Interest
(3.841.031)	298.606	160.301	512.022	24.69	Cash Flow from Operating Activity
180.008	161.505	94.003	81.732	(100.00)	Cash Dividend
454.084	407.409	237.130	206.175	(100.00)	Cash Dividend per Share (in million Rupiah)
1.975.433	1.272.781	933.192	654.097	(2.98)	Net income per share (in million Rupiah)
396.420	396.420	396.420	396.420	-	Number of Outstanding Shares (Shares)
1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	-	Value per Shares (full Amount)
FINANCIAL POSITION REPORT					
Assets					
7.029.936	2.494.550	1.994.567	1.459.448	(5.63)	Current Assets
78.649	78.091	75.929	70.083	(2.91)	Long Term Investments
1.420.595	963.157	955.181	987.826	46.66	Net Fixed Assets
71.559	41.432	48.647	42.030	8.62	Other assets
8.600.739	3.577.230	3.074.324	2.559.387	2.50	Total Assets
Liabilities					
5.118.803	1.362.985	1.259.167	948.179	13.94	Short-Term Liabilities
1.115.139	446.298	448.287	528.409	(11.43)	Long-Term Liabilities
6.233.942	1.809.283	1.707.454	1.476.588	(1.35)	Total Liabilities
Equity					
396.420	396.420	396.420	396.420	-	Share Capital
1.949.572	1.351.801	952.206	669.447	19.56	Retained Earnings
20.806	19.725	18.244	16.932	66.47	Non-Controlling Interests
2.366.798	1.767.946	1.366.870	1.082.799	12.29	Total Equity
1.911.133	1.131.565	735.400	511.269	(16.59)	Net Working Capital



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam persentase)	2014	2013	2012	2011	2010	2009
RASIO KEUANGAN						
Rasio Likuiditas:						
Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	230,59	278,40	394,84	292,69	250,50	204,33
Kas terhadap Liabilitas Lancar	26,91	28,90	37,82	34,15	36,98	24,69
Aset lancar - Persediaan terhadap Liabilitas Lancar	181,33	218,46	270,94	183,28	157,89	146,75
Modal Kerja Bersih terhadap Pendapatan	37,71	45,85	55,94	36,22	33,64	30,21
Rasio Solvabilitas:						
Total Liabilitas terhadap Ekuitas	222,83	253,65	272,25	153,66	149,44	229,72
Total Pinjaman terhadap Ekuitas	69:31	71:29	73:27	61:39	60:40	70:30
Kemampuan Membayar Bunga	309,80	231,89	344,16	550,89	261,84	178,26
Rasio Profitabilitas:						
Marjin Laba Kotor	22,36	23,85	20,70	19,84	23,14	22,26
Marjin Laba Usaha	12,57	14,68	11,30	10,65	8,65	8,41
Marjin Laba Bersih	6,56	6,86	6,32	6,64	6,51	7,17
Laba Bersih terhadap Ekuitas	23,22	26,88	26,52	24,07	21,64	32,08
Laba Bersih terhadap Aset	7,19	7,60	7,12	9,49	8,68	9,73
Laba Bersih terhadap Investasi	22,27	24,96	16,89	21,73	16,98	19,31
Laba Bersih terhadap Pendapatan	6,56	6,86	6,32	6,64	6,51	7,17
Rasio Aktivitas:						
Perputaran Aset	109,67	110,85	112,69	143,01	133,17	135,77
Rasio Modal Terhadap Aset	30,98	28,28	26,86	39,42	40,09	30,33
Pendapatan Terhadap Modal Kerja Bersih	265,19	218,11	178,76	276,06	297,29	331,03
Nilai Tukar (Rp/USD)	12,440	12.189	9.670	9.068	8.991	9.400

idAA

Pemeringkatan oleh PEFINDO yang berarti perusahaan dinilai memiliki kemampuan sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang

Rating by PEFINDO which mean the Company strong ability to fulfill its long term financial commitment

3,30%

Perkiraan Pertumbuhan
Sektor Pertanian Tahun 2015

*Estimated Growth of
Agricultural Sector in 2015*

Trusted Company

Predikat Penghargaan dari
Corporate Governance
Perception Index 2014

*The Predicate on the Corporate
Governance Perception Index
Awards 2014*

2008	2007	2006	2005	Kenaikan/ (Penurunan) 2014-2013 (%) Increase/ (Decrease) 2014-2013 (%)	(in percentage)
FINANCIAL RATIO					
					Liquidity Ratio
137,34	183,02	158,40	153,92	(17.17)	Current Ratio
13,28	30,06	30,28	33,80	(6.87)	Cash Ratio
80,32	114,90	90,55	87,83	(16.99)	Quick Ratio
13,36	16,61	14,33	11,09	(17.75)	Net working Capital to Income
					Solvability Ratio:
263,39	102,34	124,92	136,37	(12.15)	Liability to Equity Ratio
72:28	51:49	55:45	58:42	(2.75)	Debt to Equity Ratio
185,63	897,30	528,16	458,21	33.60	Interest Coverage
					Profitability Ratio
23,27	21,83	22,40	21,56	(6.25)	Gross Profit Margin
10,87	11,11	9,77	11,04	(14.39)	Operating Profit Margin
5,47	7,41	7,21	5,63	(4.33)	Net Profit Margin
33,09	28,54	27,06	23,95	(13.60)	Return on Equity
9,11	14,10	12,03	10,13	(5.36)	Return on Assets
46,66	36,15	29,65	33,96	(10.80)	Return on Investments
5,47	7,41	7,21	5,63	(4.33)	Net Profit to Sales
					Activity Ratio
166,33	190,47	166,98	180,10	(1.07)	Assets Turnover
27,52	49,42	44,46	42,31	9.55	Equity to Assets Ratio
748,54	602,14	698,04	901,59	21.59	Sales to net Working Capital
10.950	9.419	9.020	9.712	2,06	Foreign Exchange (Rp/USD)

22,27%

Laba Bersih terhadap
Investasi
Return on Investments

230,59%

Aset Lancar terhadap
Liabilitas Lancar
Current Ratio

7,19%

Laba Bersih terhadap
Aset
Return on Assets



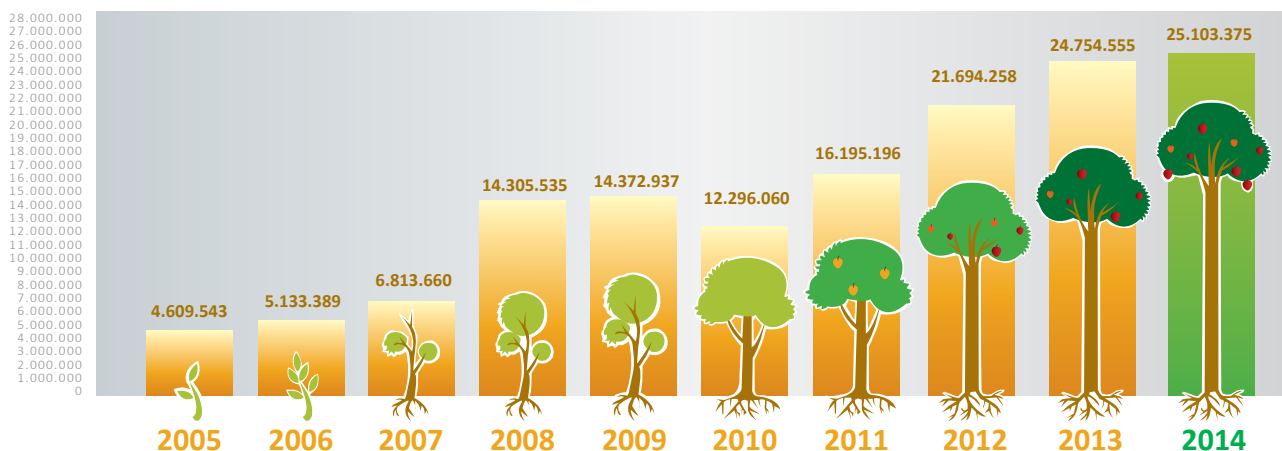
IKHTISAR PERUSAHAAN CORPORATE HIGHLIGHTS



PENJUALAN

1,41%

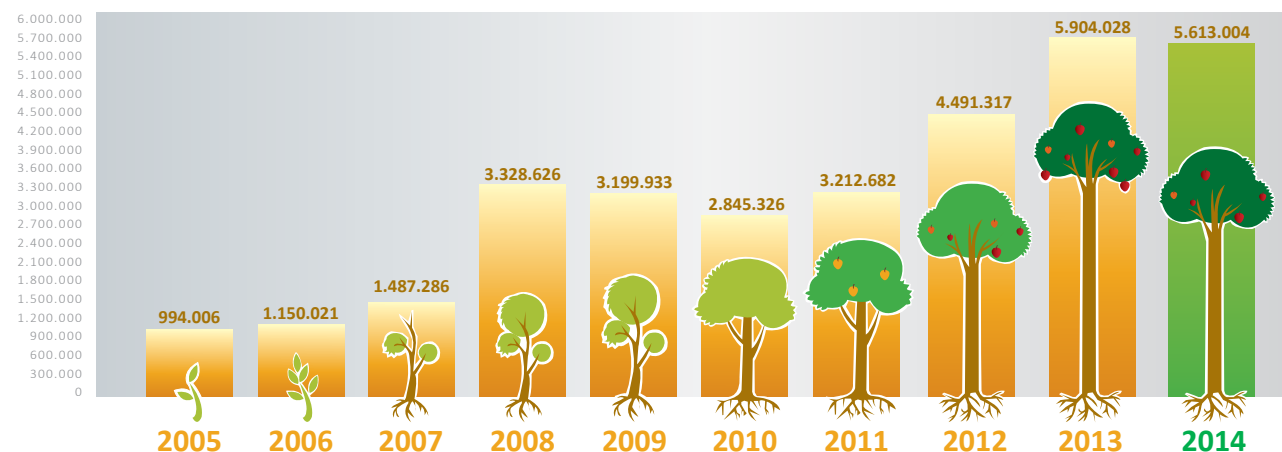
SALES



LABA BRUTO

4,93%

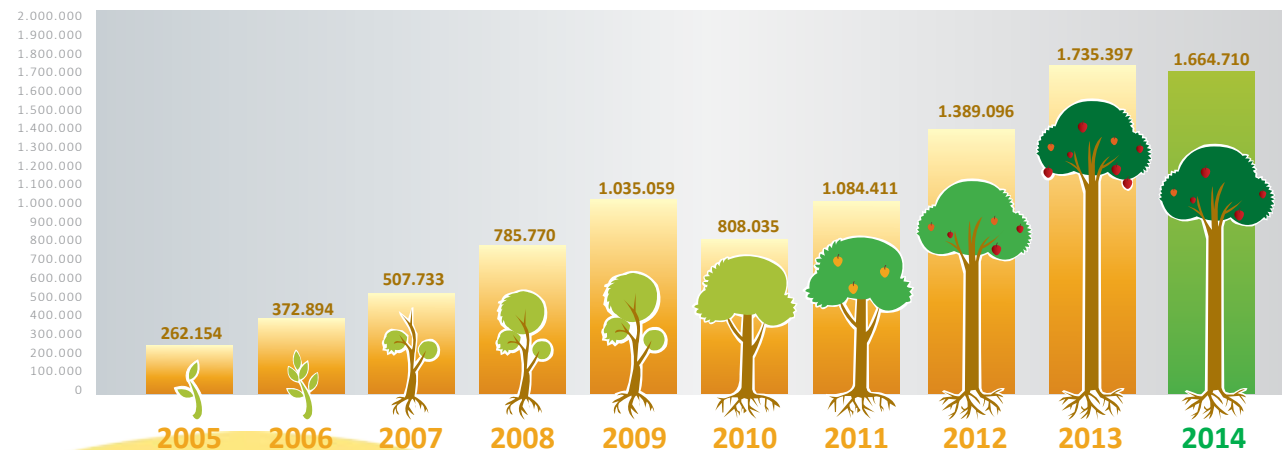
GROSS PROFIT



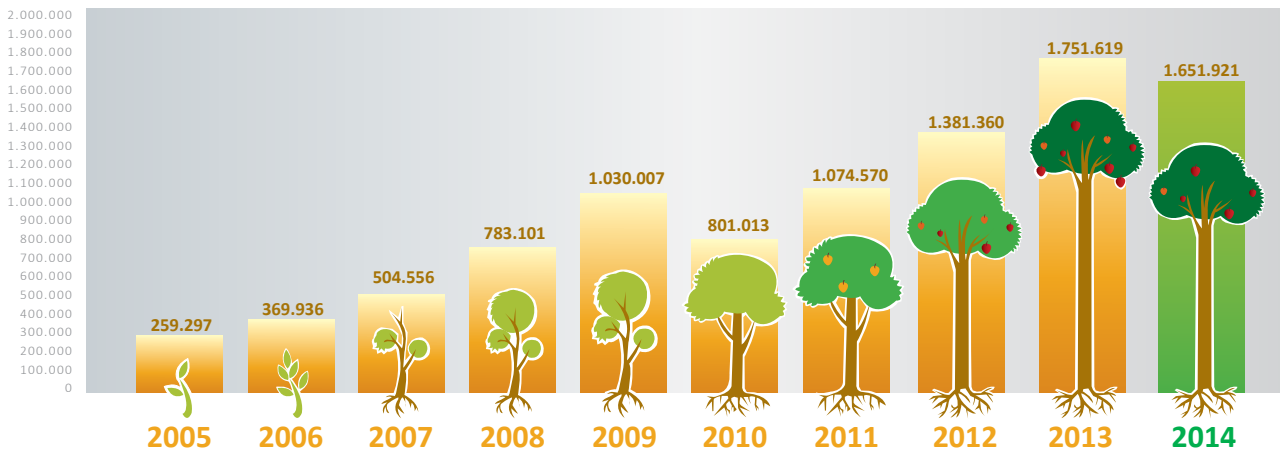
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

4,07%

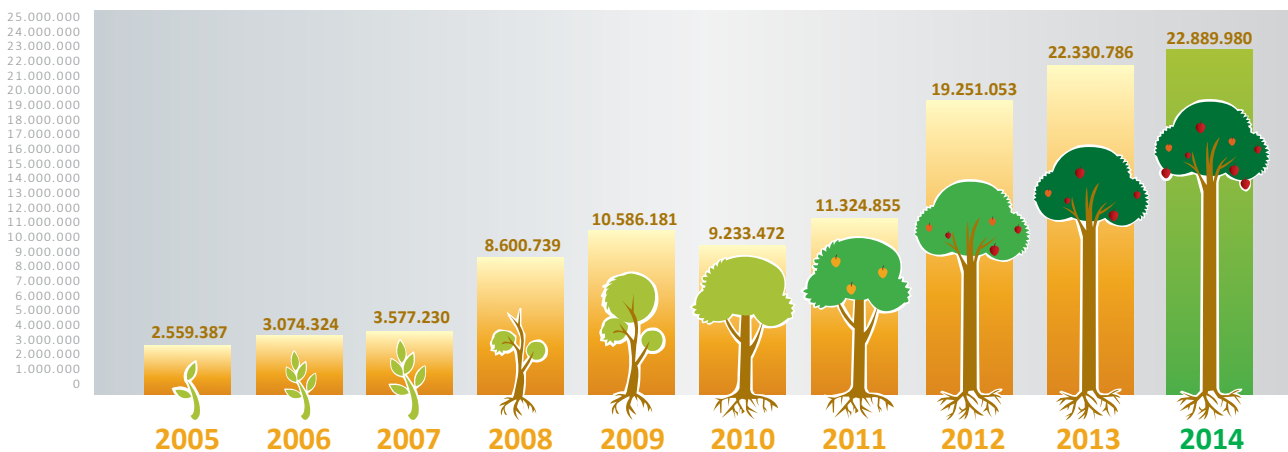
NET COMPREHENSIVE INCOME



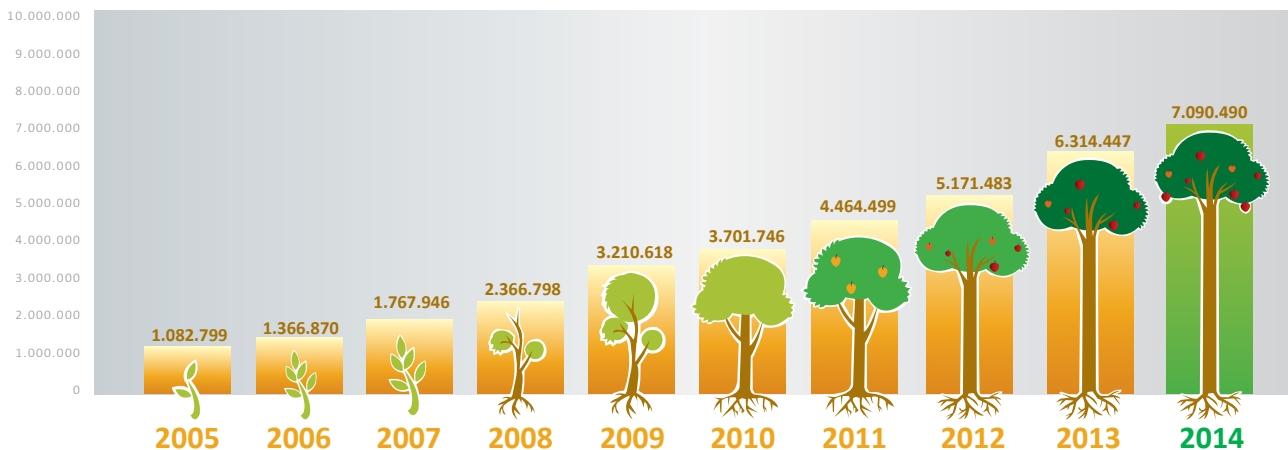
5,69% LABA DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK INCOME ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY



2,50% JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



12,29% JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY





IKHTISAR PRODUKSI DAN PENJUALAN

SALES AND PRODUCTION HIGHLIGHTS

(dalam ton)	2014	2013	2012	2011	2010
PRODUK PUPUK					
PRODUKSI					
Pupuk Urea	416.635	482.148	412.176	451.390	405.140
Pupuk ZA	816.001	827.225	812.123	818.810	792.917
Pupuk SP-36	400.508	517.757	521.486	441.223	636.207
Pupuk NPK Phonska	2.110.996	1.800.198	2.304.169	1.627.773	1.334.649
Pupuk NPK Kebomas & DAP	363.574	449.864	185.337	279.124	321.349
Pupuk ZK (K ₂ SO ₄)	8.326	8.440	8.447	2.954	8.662
Pupuk Petroganik *)	-	-	-	-	3.030
Jumlah Produksi Pupuk	4.116.040	4.085.630	4.243.737	3.621.274	3.501.954
PENJUALAN					
Domestik - Subsidi	4.777.896	4.829.166	4.752.703	3.862.720	3.103.631
Domestik - Non Subsidi	453.454	349.559	242.191	303.611	251.855
Ekspor	144.046	230.944	13.677	162.299	180.241
Jumlah Penjualan Pupuk	5.375.396	5.409.669	5.008.571	4.328.630	3.535.727
PRODUK NON PUPUK					
PRODUKSI					
Amoniak	424.000	464.757	390.308	428.086	429.165
Asam Sulfat	572.212	592.485	589.121	575.640	579.395
Asam Fosfat (P ₂ O ₅ 100%)	205.218	209.727	206.491	197.475	205.133
Gypsum	672.324	559.090	752.000	734.164	659.739
Aluminium Fluorida	9.026	8.225	7.150	7.389	7.752
CO ₂ Cair	13.802	13.465	13.208	16.501	16.977
Dry Ice	2.404	2.267	1.890	2.590	2.783
Asam Klorida	9.462	9.760	9.525	3.650	7.650
Jumlah Produksi Non Pupuk	1.908.447	1.859.776	1.787.674	1.811.156	1.737.513
PENJUALAN NON PUPUK	1.280.032	1.171.746	1.007.996	923.393	1.270.434
PENYALURAN PKBL					
Program Kemitraan (dalam Juta Rupiah)	51.896	15.028	69.058	47.803	43.100
Program Bina Lingkungan (dalam Juta Rupiah)	14.467	4.299	11.916	8.699	9.863

*) Mulai tahun 2011 Pabrik Pupuk Petroganik dikerjasama operasikan (KSO) ke anak perusahaan.
Since 2011 Petroganik Fertilizer Plant cooperated to subsidiaries.

2009	2008	2007	2006	2005	(in ton)
FERTILIZER PRODUCTS					
PRODUCTION					
443.107	413.850	381.845	331.677	404.364	Urea Fertilizer
767.837	692.604	652.486	631.645	644.320	ZA Fertilizer
742.986	488.847	660.653	647.868	819.704	SP 36 Fertilizer
1.400.630	955.256	645.276	415.506	276.875	NPK Phonska Fertilizer
144.458	199.458	101.071	81.184	63.053	DAP Fertilizer
7.568	4.718	3.593	4.701	3.975	ZK (K ₂ SO ₄) Fertilizer
3.270	1.781	1.617	531	-	Petroganik Fertilizer
3.509.855	2.756.514	2.446.541	2.113.112	2.212.291	Total Production of Fertilizer
SALES					
3.479.917	2.665.031	2.416.478	2.041.556	2.051.588	Domestic-Subsidized
222.695	329.902	449.631	310.932	252.873	Domestic - Non Subsidized
8.000	100	40.801	-	27.500	Export
3.710.613	2.995.033	2.906.910	2.352.488	2.331.961	Total Sales of Fertilizer
NON FERTILIZER PRODUCTS					
PRODUCTION					
436.182	378.366	362.258	325.589	383.857	Ammonia
510.442	567.733	492.544	517.165	492.308	Sulphuric Acid
183.705	190.188	194.456	186.304	204.534	Phosphoric Acid (P ₂ O ₅ 100%)
622.773	608.470	509.116	548.829	441.384	Gypsum
6.601	7.012	7.681	6.267	7.194	Aluminium Fluoride
15.233	16.747	13.858	10.306	13.578	Liquid CO ₂
2.445	2.523	2.374	2.599	2.419	Dry Ice
8.269	5.490	3.914	4.938	4.608	Hydrochloride Acid
1.632.826	1.648.828	1.481.087	1.494.759	1.549.882	Total Production of Non Fertilizer
1.193.516	1.945.443	1.000.721	855.050	915.410	SALES OF NON FERTILIZER
PKBL ALLOCATION					
30.066	22.931	14.342	9.527	6.772	Partnership Program (in million Rupiah)
11.497	9.483	2.320	1.500	1.367	Environmental Program (in million Rupiah)



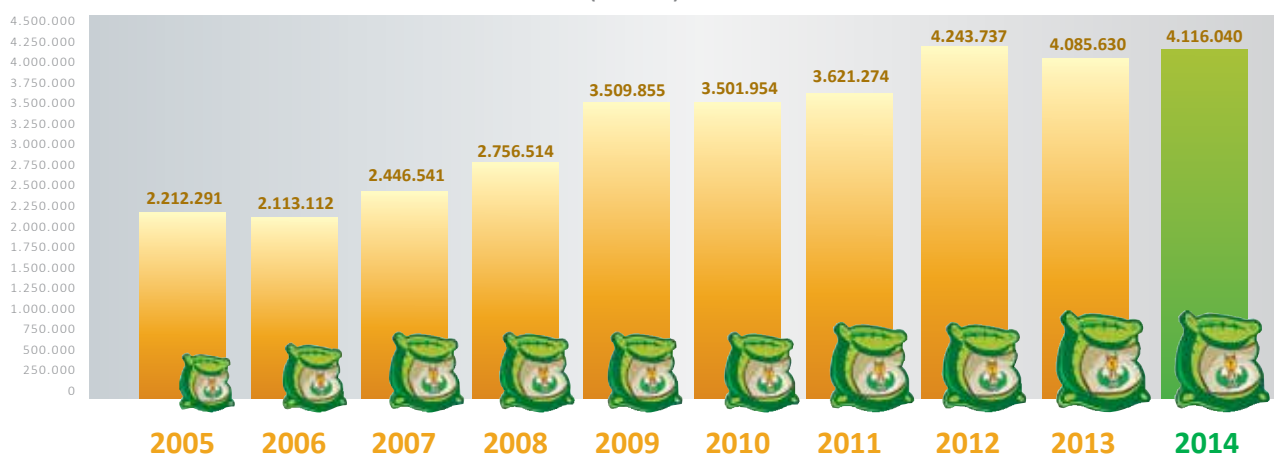
IKHTISAR PRODUKSI DAN PENJUALAN

SALES AND PRODUCTION HIGHLIGHTS



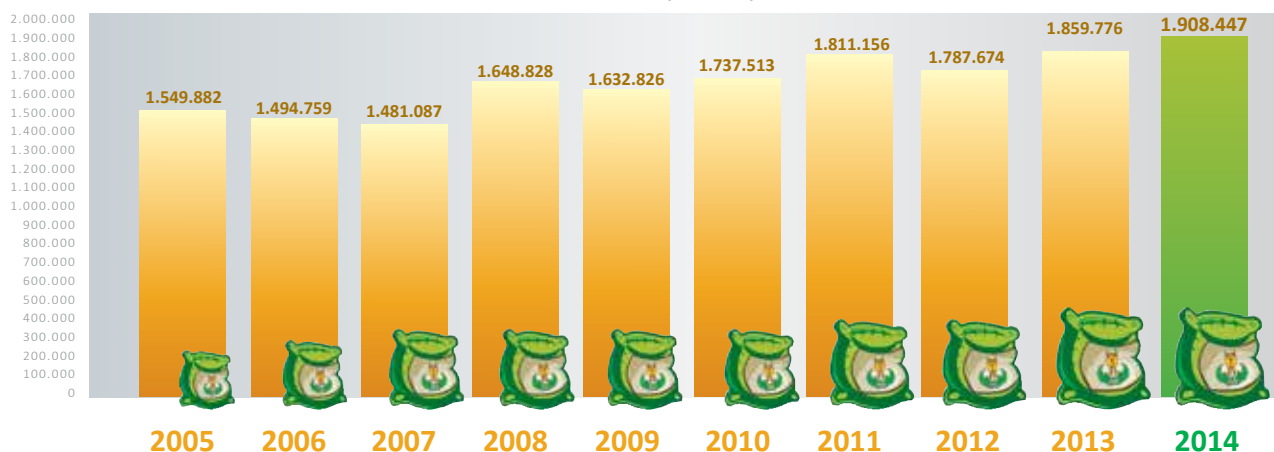
JUMLAH PRODUKSI PUPUK (dalam ton)

TOTAL PRODUCTION OF FERTILIZER (in ton)



JUMLAH PRODUKSI NON-PUPUK (dalam ton)

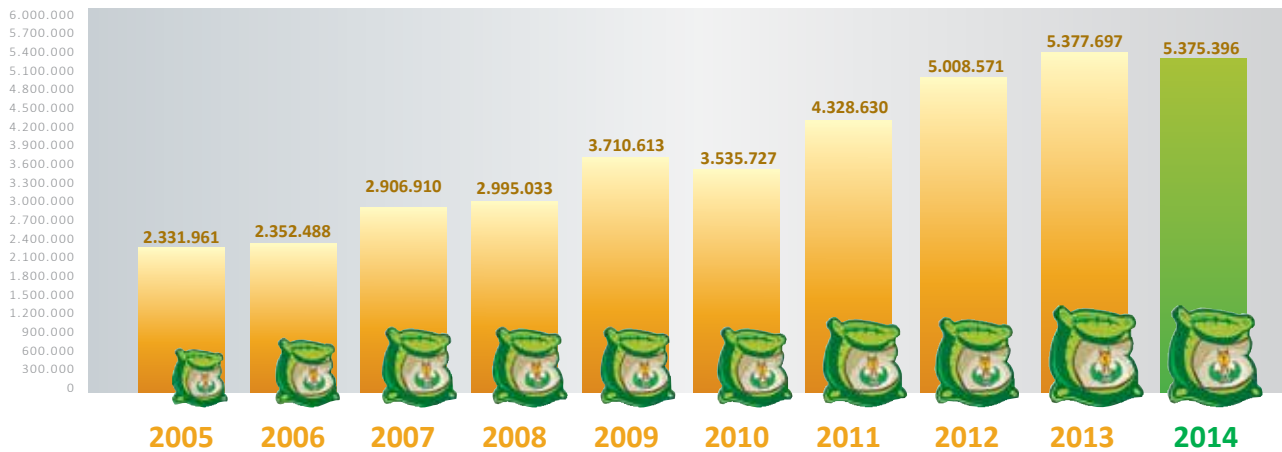
TOTAL PRODUCTION OF NON-FERTILIZER (in ton)





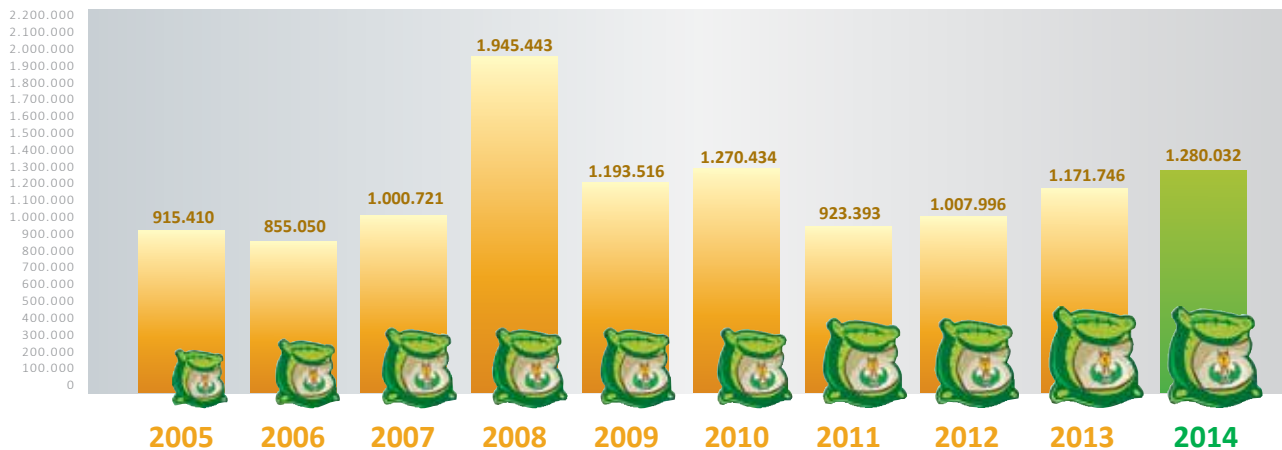
JUMLAH PENJUALAN PUPUK (dalam ton)

TOTAL SALES OF FERTILIZER (in ton)



JUMLAH PENJUALAN NON-PUPUK (dalam ton)

TOTAL SALES OF NON-FERTILIZER (in ton)





IKHTISAR PENDANAAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2014 memiliki total fasilitas pendanaan modal kerja jangka pendek dan menengah sebesar Rp 20,11 trilyun terdiri dari fasilitas dalam rupiah sebesar Rp 6,32 trilyun dan fasilitas dalam USD Dollar sebesar USD 1,11 milyar yang bersifat fleksibel (omnibus dan multicurrency) bersumber dari 12 bank. Rata-rata penggunaan dana selama tahun 2014 sebesar Rp 8,72 trilyun dan USD 48,43 juta dengan rata-rata suku bunga sebesar 9,95% untuk utang rupiah dan 2,70% untuk utang USD. Untuk kebutuhan pendanaan kredit investasi pengembangan diperoleh dari pinjaman jangka panjang perbankan dengan mata uang rupiah.

Sampai dengan akhir tahun 2014 terdapat 2 proyek investasi pengembangan yang didanai oleh kredit perbankan, yaitu Proyek Perluasan Dermaga dengan penggunaan dana sampai 31 Desember 2014 sebesar Rp 277,21 milyar dari total plafon sebesar Rp 324,1 milyar dan proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat dengan penggunaan dana sampai 31 Desember 2014 sebesar Rp 1,07 trilyun dari total plafon sebesar Rp 1,23 trilyun.

As on December 31, 2014, PT Petrokimia Gresik acquired a total of Rp. 20,11 trillion of short term and middle term working capital financing facilities which consist of flexible (omnibus and multicurrency) facilities in Indonesian Rupiah amounted to Rp. 6,32 trillion and in US Dollar amounted to USD. 1,11 billion from 12 banks. In 2014, the average financing utilized was Rp. 8,72 trillion and USD. 48,43 million with the average interest rate of 9,95% for facility in Rupiah and 2,70% for facility in USD. All credit financing for development investment are using long term banking credit facilities in Rupiah.

Up until December 31, 2014, two development investment projects were funded using bank loan, which are Project wharf Expansion with fund utilization of Rp 152,9 billion from Rp 324,1 billion credit ceiling and Project Phosphoric Acid Plant Revamping with fund utilization of Rp 241,5 billion from Rp 1,23 trillion credit ceiling.



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2014 merupakan salah satu BUMN non listed atau belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta volume perdagangan.

As of December 31, 2014, PT Petrokimia Gresik is a non-listed SOE which has not listed shares at Indonesia Stock Exchange. Therefore the information on shares, market capitalization, highest, lowest and closing shares price and trading volume are irrelevant.

IKHTISAR OBLIGASI/ SUKUK/ OBLIGASI KONVERSI BOND HIGHLIGHTS



PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2014 tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding), tingkat bunga/ imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

As of December 31, 2014, PT Petrokimia Gresik did not issue bonds/sukuk/converted bonds that there is no information on total bonds/sukuk/converted bonds issued (outstanding), interest/yield rate, maturity date and bonds/sukuk rating.

TESTIMONI

TESTIMONY

Ir. Ahmad, MM

Sekretaris Dinas Tanaman Pangan dan Perkebunan Kab. Barru, Prov. Sulawesi Selatan

"Petani-petani di Kab. Barru sudah sangat akrab dengan nama PT Petrokimia Gresik, jika mereka ditanya tentang pupuk apa yang dipakai, jawabannya adalah PHONSKA, PETROGANIK, SP 36 atau ZA. Menurut saya ini adalah indikasi yang menunjukkan bahwa pabrik pupuk milik pemerintah ini sangat dikenal oleh masyarakat Kabupaten Barru. Hal ini tidaklah berlebihan mengingat bahwa peningkatan produksi pertanian di kabupaten kami salah satunya adalah berkat pupuk produksi PT Petrokimia Gresik. Selain itu, saya salut dengan PT Petrokimia Gresik, yang tidak berhenti hanya memproduksi pupuk, akan tetapi juga mendampingi para petani bagaimana cara mengaplikasikannya. Beberapa kali kami bekerjasama dengan PT Petrokimia Gresik untuk mengadakan sosialisasi tentang pemupukan berimbang dan demplot.

Secretary on Food Plantation Agency in Barru Regency, South Sulawesi

Farmers in Barru Regency is already familiar with the name PT Petrokimia Gresik. If they were asked about what fertilizer they would prefer to use, they will automatically answer PHONSKA, PETROGANIK, SP-36 or ZA. In my opinion, this is a clear indication that the Government owned fertilizer factory is well known by the citizen of Barru. It is not an exaggeration considering that the escalation of the agriculture production rate in the Regency was all thanks to fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik. I salute PT Petrokimia Gresik for their effort to not only produce high quality fertilizer but also to guide farmers directly about the right way to apply their products. We have several times cooperate with PT Petrokimia Gresik to promote balance fertilizing application and to give demonstration.



Nyoman Runia

Petani dari Kab. Klungkung, Prov. Bali:

"Pada tahun 2011, saya mendapat predikat sebagai petani berprestasi mewakili Provinsi Bali. Prestasi ini saya

dapatkan berkat keberhasilan panen padi di lahan saya, dari yang semula hanya 5 ton menjadi 9 hingga 10 ton per hektar. Tentu saja hal ini karena kami sudah menerapkan pemupukan berimbang dengan menggunakan PHONSKA dan Petroganik. Sebelumnya kami hanya mengenal pupuk Urea saja, bahkan penggunaannya juga sangat berlebihan, bahkan hingga mencapai 400 hingga 500 kg per hektar. Hal ini membuat tanah menjadi semakin keras dan tandus. Baru setelah ada penyuluhan oleh petugas lapangan dinas pertanian dan sosialisasi pemupukan berimbang oleh petugas dari PT Petrokimia Gresik, kami mulai menerapkannya. Saya juga menanam kedelai yang saya pupuk dengan PHONSKA dan Petroganik, hasil panennya juga meningkat.

A farmer from Klungkung Regency, Bali

In 2011, I was awarded High Achievement Farmer representing Bali. This award bestowed to me for the achievement to produce from 5 ton to approximately 10 ton per hectare of rice. Obviously this all do to our balance fertilizing using PHONSKA and Petroganik. In the beginning we only knew about Urea fertilizer and using it excessively, around 400 to 500 Kg per hectare. Hence, the land become dense and barren. After we got the socialization of balance fertilizing by the field officer from Agriculture Agency and PT Petrokimia Gresik, then we realized. I also plant soy bean with PHONSKA and Petroganik, and the harvest was plentiful.





2

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO SHAREHOLDERS

042	Laporan Dewan Komisaris Report from Board of Commissioners
062	Laporan Direksi Report from Board of Directors
086	Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2014 Responsibility for 2014 Annual Reporting



Direktur PT Petrokimia Gresik bekerja bahu membahu untuk memberi nilai tambah kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Directors of PT Petrokimia Gresik is working side by side to add values for Shareholders and other Stakeholders.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT



Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS., DAA., PhD

Komisaris Utama
President Commissioner

Dalam upaya meningkatkan kinerja PT Petrokimia Gresik ke arah yang lebih baik secara berkelanjutan, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi dan seluruh jajaran PT Petrokimia Gresik untuk selalu bertindak mengikuti prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Regulator dan standar penerapan tata kelola perusahaan terbaik lainnya. Prinsip-prinsip tersebut juga menjadi pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian terhadap pengelolaan Perusahaan agar sejalan dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham maupun segenap pemangku kepentingan lainnya.

To improve the performance of PT Petrokimia Gresik sustainably, Board of Commissioners continues to encourage Board of Directors and the management of PT Petrokimia Gresik to always act in compliance with Good Corporate Governance Principles of which principles are in accordance to the standards set by General Meeting of Shareholders, Minister of State Owned Enterprise (SOE), Regulator and other corporate governance best practices. These principles also serve as the guideline for Board of Commissioners in performing supervisory function under goodwill and prudent manner on the Company management and in providing added-value for the shareholders and other stakeholders as well.

Dewan Komisaris juga senantiasa menjalankan fungsi sebagai penasihat dan meminta Direksi PT Petrokimia Gresik agar turut berperan dalam mengembangkan riset pangan skala luas yang mencakup benih, pakan, pupuk, dan ternak dengan memprioritaskan skala ekonomi agar sumber pendapatan dapat diverifikasi sehingga pendapatan dapat lebih optimal. Perusahaan perlu terus memperkuat strategi yang dilakukan dengan kombinasi pengembangan pasar strategis, penerapan manajemen aset yang efektif dan inovasi terus menerus

Board of Commissioners also maintains advisory function and has the Board of Directors of PT Petrokimia Gresik to participate in developing large scale food research which covers seeds, fodder, fertilizer and livestock with more priority on the ones which will yields higher and verified revenue. The company also needs to strengthen operational strategies with the combination of strategic market development, effective asset management implementation and continuous innovations in its entire business line. Excellent innovation and

Emerging Industry Leader

Predikat PT Petrokimia Gresik selama tahun 2014 berbasis kriteria Baldrige

The title of PT Petrokimia Gresik during 2014 based on Baldrige Criteria

35,01%

Pengurangan Beban Keuangan di tahun 2014

Efficiency of Finance Costs in 2014

“AAA” SEHAT

Kategori Tingkat Kesehatan Perusahaan di tahun 2014

The category of Company's Soundness in 2014



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

di segenap lini usahanya. Inovasi dan strategi pengembangan yang excellent merupakan faktor penting dalam pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan strategi pengembangan dan inovasi produk. Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah-langkah pengembangan dan kebijakan Direksi di tahun 2014 agar PT Petrokimia Gresik bermetamorfosis menjadi pimpinan di industri dengan produk-produk pupuk dan bahan kimia lainnya yang terlengkap, terbesar, dan berdaya saing tinggi di Indonesia, siap menuju era Masyarakat Ekonomi ASEAN (*Association of South East Asia Nation*) di tahun 2015.

development strategy are important factors for sustainable company development.

PT Petrokimia Gresik consistently and continuously performs product development and innovation strategy. Board of Commissioners fully supports the development initiatives and policies taken by the Board of Directors in 2014 to transform the company into a leader in the industry with the most comprehensive, largest and high competitive fertilizer and chemical products in Indonesia and to prepare the company to compete in ASEAN Economic Community in 2015.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT

Pertama-tama perkenankan kami menyampaikan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Petrokimia Gresik dapat melalui tahun 2014 dengan pencapaian kinerja yang memuaskan di tengah persaingan yang kompetitif dan kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya stabil dilihat dari indikator ekonomi makro. Bank Dunia sempat memprediksikan pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2014 mencapai 5,30% namun akhirnya hanya terealisasi sebesar 5,10% turun 0,68% dari pencapaian pertumbuhan sepanjang tahun 2013 yakni sebesar 5,78%. Realisasi di tahun 2014 tersebut juga lebih rendah dibandingkan target pertumbuhan ekonomi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2014, yang direncanakan mencapai 5,50%. Menteri Keuangan, Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, menyatakan bahwa pencapaian pertumbuhan ekonomi yang rendah tersebut disebabkan antara lain karena kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia menyusul turunnya kinerja ekspor yang sejalan dengan masih melemahnya permintaan dunia dan merosotnya harga komoditas di pasar internasional sepanjang tahun 2014.

Sementara itu, tingkat inflasi di akhir tahun 2014 mencapai 8,36%, jauh lebih tinggi dibanding target APBN-P 2014 sebesar 5,30%. Pada bulan Januari 2014 tingkat inflasi mencapai 8,22% dan terus mengalami penurunan hingga mencapai 3,99% di bulan Agustus 2014, sebelum akhirnya kembali mengalami trend kenaikan tingkat inflasi. Setiap tahun realisasi nilai tukar rupiah juga tidak sesuai dengan asumsi APBN. Sebagai gambaran, pada

HONORED STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS

First of all, please kindly allow us to express praise and gratitude to God the Almighty for showering bless and grace to enable PT Petrokimia Gresik in passing 2014 with satisfying performance achievement amid competitive condition and global economics landscape that had not been recovered as indicated by several macroeconomics indicators. Bank Dunia estimated that Indonesian economics growth in 2014 would reach 5.30% but only realized at 5.10%, decreased by 0.68% from 5.78% growth realization achieved over 2014, or slightly lowered from economics growth target stated in Revision of State Budget Plan (APBN – P) 2014, planned to hit 5.50%. Ministry of Finance, Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, declared that achievement of economics growth beyond the target was due several factors namely tight monetary policy implemented by Republic of Indonesia Government followed by fell of export performance as in line with global demand weakening and decreasing commodity price at international market throughout 2014.

However, as end of 2014, Inflation Rate reached to 8.36% or way higher than 5.30% targeted in APBN – P 2014. In January 2014, inflation rate hit 8.22% and continued falling to 3.99% point in August 2014, before rebound and recorded a progressive trend. After years, realization of Rupiah exchange rate also reversed with assumption stated in State Budget Plan. As an illustration, APB 2013 assumed Rupiah exchange rate will be



▲
24,69%

Pertumbuhan Kas yang diperoleh dari
Aktivitas Operasi

*Growth on Cash Flows from Operating
Activities*

◀
Patung Kebomas Bersama Petani
Kebo Golden Statue of the joint Farmers

tahun 2013 nilai tukar Rupiah dalam APBN 2013 diasumsikan sebesar Rp.9.300 per Dollar Amerika Serikat (USD), lalu direvisi menjadi Rp.9.600 per USD. Namun realisasinya nilai rata-rata Rupiah sepanjang tahun 2013 terdepresiasi tajam ke level Rp10.453 per USD. Kemudian, pada tahun 2014 asumsi nilai tukar Rupiah dalam APBN 2014 direncanakan sebesar Rp. 10.500 per USD, namun selanjutnya direvisi menjadi Rp.11.600 per USD. Tapi, realisasi nilai rata-rata Rupiah pada tahun 2014 meleset ke level Rp.11.878 per USD dan di tahun 2015 nilai tukar Rupiah telah menembus level Rp.13.000 per USD. Dengan merosotnya nilai tukar Rupiah dibandingkan USD turut membebani realisasi belanja negara tahun 2014 yang mencapai Rp.1.764,6 trilyun, lebih tinggi dari realisasi pendapatan negara tahun 2014 yang mencapai Rp.1.537,2 trilyun sehingga defisit Rp.227,4 trilyun. Defisit fiskal menjadi tantangan Pemerintahan baru di tahun 2014. Jika kebijakan terkait subsidi tidak dikelola dengan baik dapat menjadi beban Pemerintah. Salah satu opsi yang muncul untuk mengurangi risiko fiskal adalah mengubah sistem subsidi energi dengan cara menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi. Kenikmatan sektor industri di Indonesia selama bertahun-tahun menikmati subsidi listrik pun berakhir di tahun 2014. Bahkan, Kementerian Pertanian pernah mempertimbangkan pencabutan kebijakan pemberian subsidi pupuk organik. Namun, Pemerintah bersama Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) kemudian sepakat untuk tetap mengalokasikan subsidi pupuk organik dalam Rapat Kerja antara Komisi VI DPR dengan Menteri Pertanian, Suswono, di Gedung

realized at Rp9,300 per US Dollar (USD) in 2013, and later revised to Rp9,600 per USD. Hence, realization of average Rupiah exchange rate in 2014 soar to Rp11,878 per USD level and in 2015, Rupiah dropped to Rp13,000 per USD. Rupiah against US Dollar depreciation constrained realization of state expenditure in 2014 that reached to Rp1,764.6 trillion, higher than Rp1,537.2 trillion state income realized in 2014 with Rp227.4 trillion deficit. Fiscal deficit became distinct challenge for New Government in 2014. If subsidy-related policy is not well-managed, it will be another burden for the Government. One of the alternatives brought to cut fiscal risk was by transforming energy subsidy system by increasing price of subsidized oil fuel (BBM) price. Convenience enjoyed in Indonesian industry sector for years attributable from electricity subsidy also came to an end in 2014. Further, Ministry of Agriculture also considered to revoke bio-fertilizer subsidy policy. However, Government and Parliament (DPR) were later agree to continue allocating bio-fertilizer as agreed in Working Meeting between Commission 6 of Parliament with Ministry of Agriculture, Suswono, at Parliament Building, Jakarta on February 17, 2014. The Minister of Agriculture stated that the revocation of fertilizer subsidy will take times, namely to transform allocation of supply volume by type of fertilizer as regulated under Minister of Agriculture Regulation (Permentan) No. 122/Permentan/Sr.130/11/2013 and affected to the implementation of subsidized fertilizer manufacturing and distribution in 2014. Biofertilizer subsidy cut will also brings certain impacts on balance fertilizer program conducted by the



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Parlemen, Jakarta tanggal 17 Februari 2014. Menteri Pertanian mengungkapkan bahwa pencabutan subsidi pupuk tersebut akan memerlukan waktu, di antaranya untuk mengubah alokasi volume penyediaan per jenis pupuk yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013, dan berdampak pada pelaksanaan penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di tahun 2014. Penghapusan subsidi pupuk organik akan membawa dampak terhadap upaya pemupukan berimbang oleh petani, serta tidak sejalan dengan upaya Pemerintah mendorong penggunaan pupuk majemuk dan organik. Kondisi tanah pertanian saat ini cenderung kekurangan unsur C-Organik dan sangat membutuhkan pupuk organik. Dikhawatirkan apabila subsidi pupuk organik dihapus, para petani akan mengurangi penggunaan pupuk organik. Menteri BUMN, Dahlan Iskan, mengapresiasi keputusan pengembalian subsidi pupuk organik tersebut karena sejalan dengan rencana program ketahanan pangan nasional. Pada Sidang Kabinet di Bogor tanggal 22 Februari 2011, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono telah memberikan instruksi agar produksi beras menghasilkan surplus 10 juta ton pada tahun 2014.

Dalam kegiatannya, PT Petrokimia Gresik telah berhasil dengan kapasitas dan tata kelola perusahaan terbaiknya mengatasi segala tantangan tersebut di atas dengan efektif untuk menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2014 dan siap menghadapi era Pasar Bebas ASEAN di tahun 2015. Manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengenalkan *image* Perusahaan dan sekaligus meningkatkan daya saing dan reputasi Perusahaan di tingkat nasional dan internasional. Kami sependapat dengan Dewan Direksi bahwa Perusahaan perlu terus memperkuat strategi pengembangan untuk memberi nilai tambah tidak hanya kepada pemegang saham, tapi juga untuk Negara dan pemangku kepentingan lainnya. Inovasi, sinergi dan semangat kerja keras yang terintegrasi merupakan kunci untuk mempertahankan eksistensi perusahaan di tengah gelombang persaingan yang akan semakin kompetitif baik dari pesaing di dalam maupun dari luar negeri, terutama dari negara-negara di Asia Tenggara. Dewan Komisaris dalam hal ini melaksanakan fungsi pengawasan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko atas pengelolaan perusahaan melalui *review* kinerja keuangan dan operasional secara berkala termasuk isu penting terkait di bidang ekonomi, lingkungan, sosial, maupun perubahan dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, Dewan Komisaris telah menerima dan mengkaji Laporan Manajemen Tahun Buku 2014, Laporan Keuangan Konsolidasian, Evaluasi Kinerja, Audit Atas Kepatuhan dan Efektivitas

farmers, that will be reversed with Government's initiative to encourage compound fertilizer and biofertilizer consumption. There is a concern that if bio-fertilizer subsidy is cut, the farmers will reduce biofertilizer consumption. Minister of SOE, Dahlan Iskan, expressed appreciation towards the re-implementation of biofertilizer subsidy that is considered conforming with national food security program plan. During the Cabinet Meeting in Bogor on February 22, 2011, President Susilo Bambang Yudhoyono has mandated and instruction that rice production to generate 10 million ton surplus in 2014.

In its activities, PT Petrokimia Gresik has succeed with best capacity and corporate governance to overcome aforementioned challenges effectively to generate best performance in 2014 and being ready to encounter ASEAN Free Market in 2015. Management of the Company has taken accurate initiatives to introduce corporate image and also increase competitive advantages and corporate reputations both at national and international levels. We agree with the Board of Directors that the Company needs to intensify development strategy to provide added value not only for shareholders, but also for the Country and other Stakeholders. Integrated innovation, synergy and hard work spirit as keys to maintain Company's existence in the middle of competition turbulence that will be more competitive both from internal and international competitors, mainly from countries in Southeast Asia region. In this term, Board of Commissioners carries out supervisory function assisted by Audit Committee and Risk Management Committee to manage the Company through regular financial and operational performance review including several issues related with economics, environment and social aspects, as well as changes in Law and Regulation. In addition, the Board of Commissioners also has received and reviewed Management Report Fiscal Year 2014, Consolidated Financial Statements, Performance Evaluation, Compliance Audit and Internal Control Effectiveness, Audit on Key Performance Indicators (KPI) and Audit on PKBL as



Kawasan PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Region

Pengendalian Intern, Audit atas *Key Performance Indicator* (KPI) serta Audit atas PKBL per 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers). Pelaksanaan Kinerja tahun 2014 berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 yang telah disetujui Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 6 Januari 2014 dan sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan peraturan lainnya. Pelaporan keuangan telah memenuhi seluruh ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terbaru sebagaimana dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya, perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Pengawasan atas Pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2014.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat KPI Manajemen dan dijadikan sebagai Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. KPI telah

of December 31, 2014 audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Office (PricewaterhouseCoopers). Implementation of the performance in 2014 was according to Budget Plan (RKAP) 2014 as approved by Shareholders of PT Petrokimia Gresik through General Meetings of Shareholders (GMS) held on January 6, 2014 and also compliant with Law No. 40 of 2007 on Limited Company as well as other law and regulations. Financial reporting also has complied with provisions on recent Statements of Financial Accounting Standards (FAS) as required by prevailing Law.

Further, please kindly allow us to present Report of Supervisory Activity on Company's Management conducted by the Board of Directors in 2014.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' COMPANY MANAGEMENT

According to the Letter of SOE Ministry No. SK S-676/BUMN/MBU/2014 dated December 24th 2014 regarding Management Contract, every SOE must prepare Management's KPI to serve as the Management Contract between the Shareholders and BOD of the SOE. The KPI has been tailored to conform to the



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

disesuaikan dengan karakteristik PT Petrokimia Gresik dan diselaraskan dengan KPI PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham mayoritas sesuai dengan surat Kementerian BUMN Nomor S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 yang mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Target yang ada di dalam RKAP dan indikator lainnya yang diperlukan, dimasukkan dalam KPI dan pada akhir tahun realisasinya akan dilakukan penilaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyampaikan Prosedur Operasional Baku *Key Performance Indicator* Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai Surat Nomor U-1026/B00000.UM/2013 tanggal 31 Juli 2013. Mengingat target-target yang ada dalam KPI merupakan bentuk komitmen dari Manajemen untuk mencapainya, maka KPI perlu disetujui oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Komisaris. Untuk itu kesanggupan tersebut perlu dituangkan dalam suatu pernyataan yang disebut Kontrak Manajemen. Kesepakatan Kinerja antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Komisaris PT Petrokimia Gresik telah disepakati dan ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2014. Dewan Komisaris telah memberikan tanggapan atas kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2014 kepada Pemegang Saham sesuai Surat Nomor 29/01.06/DK/2015 tanggal 1 Juni 2015.

PT Petrokimia Gresik telah mampu melewati tahun 2014 yang penuh tantangan dengan catatan kinerja operasional yang memuaskan meskipun di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang menurun. Pada tahun 2014 PT Petrokimia Gresik berhasil mencapai kinerja keuangan yang positif, dimana Pendapatan Usaha mencapai Rp. 25,10 triliun atau 101% bila dibandingkan pencapaian di tahun 2013 sebesar Rp.24,75 triliun. Peningkatan tersebut didorong dengan peningkatan penjualan pupuk komersial seperti ZA, NPK Kebomas, KCL, dan ZK yang realisasinya melebihi anggaran. Realisasi Laba Tahun Berjalan mencapai Rp. 1,66 triliun atau 104% bila dibandingkan RKAP 2014 sebesar Rp. 1,60 triliun. Begitu pula dengan realisasi Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk mencapai Rp. 1,65 triliun lebih tinggi dari RKAP yang telah ditetapkan sebesar Rp. 1,59 triliun. Pencapaian laba tersebut antara lain dilakukan melalui program efisiensi biaya yang dilakukan Manajemen termasuk salah satunya Beban Keuangan yang mencapai Rp. 1,02 triliun di tahun 2014 lebih rendah 35% dibandingkan realisasi di tahun 2013 sebesar Rp. 1,57 triliun. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya-upaya yang telah dilakukan Direksi atas pencapaian tersebut, namun demikian kami juga mendorong agar kinerja tersebut dapat terus ditingkatkan di tahun mendatang mengingat peluang pasar pupuk dan non pupuk masih cukup terbuka.

characteristics of PT Petrokimia Gresik while maintaining its alignment towards the KPI of PT Pupuk Indonesia (Persero) as the majority of shareholders under Ministry of SOE Letter no S-08/S.MBU/2013 regarding the Criteria for Performance Excellence (KPKU). Target set in the Budget Plan and other required indicators are included in the KPI and the result at the end of the year will be assessed on the regulations in effect. PT Pupuk Indonesia (Persero) has submitted KPI Standards Operating Procedures for its Subsidiaries as stated on Letter No U-1026/B00000.UM/2013 dated July 31st 2013. Considering the target set in KPI is a commitment for the Management to achieve, KPI needs to be a consensus of both the Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners. Therefore, that commitment must be stated in the Management Contract. Management Contract between Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners has reached a consensus and therefore signed on January 6th 2014. The Board of Commissioners had sent feedback on the performance of the company in 2014 to the Shareholders in accordance to the Letter No 29/01.06/DK/2015 dated June 1st 2015.

PT Petrokimia Gresik has tackled the challenge in 2014 with satisfactory operational performance despite the decline in global economy. In 2014, PT Petrokimia Gresik also achieved positive financial performance, where revenue amounted to Rp 25.10 trillion or 101% in comparison to the last year's revenue, Rp 24.75 trillion. The increase was driven by increasing sale of commercial fertilizer such as ZA, NPK Kebomas, KCL and ZK which exceeds the target. Profit of the year reached Rp 1.66 trillion or 104% in comparison to the target, Rp 1.60 trillion. The same condition can also be observed on the Comprehensive Profit for the year attributable to the parent entity which amounted to Rp 1.65 trillion or higher than Rp 1.59 trillion, which was the target in the Budget Plan. Those achievements are achieved through cost-efficiency program by the Management which includes Financial Expense which reached Rp 1.02 trillion in 2014 or 35% less than last year's, which reached Rp 1.57 trillion. The Board of Commissioners appreciated the achievements of the Board of Directors. Nevertheless, we encourage the Board of Directors to further improve the performance in the forthcoming years in anticipation of the vast opportunity in both fertilizer and non-fertilizer markets.

Demikian juga dengan total aset yang dikelola Perusahaan, di tahun 2014 meningkat 3% menjadi Rp. 22,89 triliun dari tahun 2013 sebesar Rp. 22,33 triliun. Total Ekuitas meningkat 12% di tahun 2014 menjadi Rp. 7,09 triliun dari tahun 2013 sebesar Rp. 6,31 triliun. Sedangkan total Liabilitas menurun 1% di tahun 2013 menjadi Rp. 15,80 triliun dari tahun 2013 sebesar Rp. 16,02 triliun.

Selain itu, PT Petrokimia Gresik juga telah menunjukkan kinerja operasional yang sangat membanggakan sepanjang tahun 2014 dengan pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai skor 98,00 dengan kriteria “Sehat AAA”, melebihi target RKAP dengan skor 95,25 dan kriteria “Sehat AAA”. Berdasarkan hasil *assessment* Tim Pelaksana Evaluasi atas hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* tahun 2013 di lingkungan induk dan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), skor *Good Corporate Governance* PT Petrokimia Gresik tahun 2014 mencapai 82,67 meningkat dari tahun 2013 sebesar 80,79. Sedangkan penilaian KPI mencapai skor 100,39% juga lebih tinggi dari target RKAP dengan skor 100,00%.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi PT Petrokimia Gresik atas pencapaiannya menjadi Juara Dunia di 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition, Second Runner Up ASEAN Energy Award 2013 untuk Kategori Energy Management for Large Industry, Juara pertama BUMN Award 2013 untuk Kategori BUMN Agroindustri Berdaya Saing Terbaik, Penghargaan Industri Hijau Level V dari Kementerian Perindustrian, penghargaan dari Indonesia Social Responsibility Awards 2014 dengan Predikat Perusahaan Baik, dan penghargaan dari Corporate Governance Perception Index (CGPI) Award 2014 dengan Predikat “*Trusted Company*”. Seluruh pencapaian tersebut tentu saja sejalan dengan Visi dan Misi Perusahaan serta memberi nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan

Pemulihan kondisi ekonomi dunia diperkirakan berlanjut di tahun 2015. Dengan memperhatikan perkembangan terkini dan proyeksi perekonomian global dan domestik ke depan, pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia Tenggara termasuk Indonesia pada tahun 2015 diperkirakan dapat mencapai 5,60%, lebih tinggi dari pertumbuhan tahun 2014 sebesar 4,60%. Pulihnya ekspor dan investasi serta peningkatan permintaan

In 2014, total assets managed by the Company grew by 3% to Rp22.89 trillion from Rp22.33 trillion recorded in 2013. Total equity grew by 12% in 2014 to Rp7.09 trillion from Rp6.31 trillion recorded in 2013. Meanwhile, total liabilities dropped by 1% in 2014 to Rp15.80 trillion from Rp16.02 trillion recorded in 2013.

In addition, PT Petrokimia Gresik also has indicated very delighting operational performance over the 2014 with Corporate rating to 98.00 score with “AAA Sound” outlook, exceeding 95.24 score and “AA Sound” outlook targeted in Budget Plan. Based on the result of assessment held by Evaluation Team on Good Corporate Governance Implementation Assessment 2013 result at PT Pupuk Indonesia (Persero) parent and subsidiaries circumstances, PT Petrokimia Gresik Good Corporate Governance score reached 82.67 in 2014 or improved from 80.79 in 2013. On the other hand, KPI assessment reached 100.39% score or higher than 100.00% score targeted in the Budget Plan.

The Board of Commissioners also appreciates Board of Directors of the Company for being World Champion at 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition, Second Runner Up ASEAN Energy Award 2013 for Energy Management for Large Industry Category, First Winner of BUMN Award 2013 for Agroindustry SOE with Best Competitive Advantage, Green Industry Level V Award from Ministry of Industry, Award from Indonesia Social Responsibility Awards 2014 with “Trusted Company” predicate. All of these achievements conform to Vision and Mission of the Company, also provided added value for our Shareholders and Stakeholders.

View on Company's Business Prospects

World's economic condition recovery is projected to prolong in 2015. By concerning recent update as well as global and domestic economic projection ahead, the economic growth of Southeast Asia countries, including Indonesia, is estimated to reach 5.60% in 2015, or higher than 4.60% growth recorded in 2014. Export and investment recovery as well as increase in domestic economy are estimated to support higher domestic



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

domestik diperkirakan akan mendorong pertumbuhan sebagai dampak pelaksanaan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di kawasan tersebut. Peningkatan daya saing di antara negara-negara ASEAN dalam rangka terbentuknya pasar yang lebih terintegrasi diharapkan akan menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara.

Pada tahun 2015 perdagangan global diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi dari kondisi sebelumnya. Di kawasan Asia Tenggara, terbentuknya MEA diperkirakan akan mendorong aktivitas produksi dan perdagangan antar negara. Pertumbuhan volume ekspor diperkirakan meningkat 6,20% dan volume impor juga akan meningkat menjadi 6,40%. Laju inflasi di negara-negara berkembang diperkirakan melambat dari 5,40% menjadi 5,30%. Dalam RAPBN 2015, laju inflasi Indonesia diperkirakan mencapai 4,40%. Pelaksanaan MEA 2015 memberikan dukungan dalam peningkatan kapasitas produksi dalam pemenuhan permintaan global dan mendorong kinerja sektor industri pengolahan.

Sementara itu, pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2015 diperkirakan mencapai 3,30%, dengan subsektor tanaman bahan makanan, perkebunan, dan perikanan sebagai pendorong utama. Dewan Komisaris optimis dengan prospek Perusahaan ke depan. Kami menilai bahwa industri pupuk masih memiliki peran strategis untuk mendukung ketahanan pangan nasional melalui pemenuhan seluruh jenis kebutuhan pupuk seperti Urea, ZA, SP-36, NPK, dan Organik, secara keseluruhan memenuhi hampir 60% dari total kebutuhan nasional. Pasalnya, keberadaan lahan pertanian di Indonesia diperkirakan mencapai 7,75 juta hektar namun semakin hari semakin berkurang, sedangkan di lain pihak jumlah populasi penduduk terus mengalami peningkatan sehingga kebutuhan pangan menjadi semakin meningkat. Oleh karena itu, kebutuhan pupuk diperkirakan akan terus meningkat. Berdasarkan data dari *World Fact Book*, saat ini populasi Indonesia mencakup sekitar 40% dari seluruh populasi penduduk di Asia Tenggara dan menduduki peringkat kelima di dunia setelah Cina, India, Eropa, dan Amerika Serikat. Laju pertumbuhan populasi penduduk Indonesia per tahun diproyeksikan sebesar 1,34% dan di tahun 2025 penduduk Indonesia diperkirakan meningkat menjadi 273,2 juta jiwa. Organisasi Pangan dan Pertanian berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa, *Food and Agriculture Organization* (FAO), menyatakan bahwa pada tahun 2050 setiap individu akan mengkonsumsi sekitar 14% lebih banyak kalori. Ini berarti permintaan pangan juga akan meningkat drastis. Pupuk merupakan zat yang sangat penting bagi industri pertanian. Penggunaan pupuk secara berimbang, selain dapat meningkatkan produksi pertanian juga

demand and estimated to encourage growth as the impact of ASEAN Economic Community (AEC) implementation in the country. Building competitive advantage among ASEAN countries to establish more integrated market is expected to become economic growth supporting factors in Southeast Asia.

In 2015, global trading is forecasted to grow higher than prior condition. In Southeast Asian region, establishment of MEA is estimated to encourage cross country production and trading activities. Export volume growth is projected to record 6.20% growth and import volume will also increase to 6.40%. Inflation rate in developing countries is estimated to slow down from 5.40% to 5.30%. In RAPBN 2015, Indonesian inflation rate is estimated to reach 4.40%. Implementation of MEA 2015 will support in increasing productive capacity and to fulfill global demands and encourage manufacturing sector performance.

On the other hand, growth of agriculture sector in 2015 is estimated to achieve 3.30%, with groceries plants, plantations and fisheries as main supporting factors. The Board of Commissioners is optimistic that future business prospect. We view that fertilizer industry still has strategic role in supporting national food security initiative by fulfilling all types of fertilizer such as Urea, ZA, SP-36, NPK and bio fertilizer. In general, complied with almost 60% of total national demand. Accordingly, existence of agricultural land in Indonesia is estimated at 7.75 million hectare but lessen day by day. Meanwhile, on population number aspect, the number is increasing that food demand will also raise. Therefore, based on data from *World Fact Book*, Indonesian population covered 40% from total population in Southeast Asia and placed 5th rank after China, India, Europe and United States. Annual Indonesian population growth is estimated 1.34% and in 2025, Indonesian population is estimated to grow to 273.2 million. Food and agriculture organizations are under unity of Food and Agriculture Organizations (FAO) declaring that in 2050, every individual will consume calorie by 14% higher. This means food demand will also sharply hike. Fertilizer is an important elements on agriculture industry. Besides increasing agriculture consumption, balance fertilizer consumption will also restore land fertility. Therefore, it becomes necessary for the Company to continue improving product quality and educating benefit and balance fertilizer application. By continuously conducting research and development as well as marketing expansion both domestic and overseas, the Company will remain closer to bring out the Vision



▲ 450 HEKTAR

Luas lahan yang ditempati PT Petrokimia Gresik

Land area occupied by PT Petrokimia Gresik

◀ Petani sedang menanam padi.
Farmer are planting paddy.

dapat mengembalikan kesuburan tanah. Karena itu, sangat penting bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan melakukan edukasi terkait manfaat dan aplikasi penggunaan pupuk secara berimbang. Dengan terus melakukan riset dan pengembangan, serta perluasan pemasaran di dalam dan di luar negeri, Perusahaan akan semakin dekat untuk mewujudkan Visinya untuk menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen. PT Petrokimia Gresik dalam hal ini melalui PT Pupuk Indonesia (Persero) terus melebarkan pangsa pasarnya termasuk ke Myanmar. Prospek pemasaran pupuk di Myanmar sangat besar dan terbuka karena lahan pertanian tanaman padi yang sangat luas. Myanmar memiliki luas wilayah 675.590 Km² dengan jumlah penduduk 60 juta jiwa dan lahan pertanian seluas 12 juta hektar. Namun, produktivitas lahan tanaman padi masih rendah dan merupakan potensi pasar pupuk yang sangat besar.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengembangkan prospek usaha yang mampu menciptakan *sustainable value* bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kami mendukung upaya-upaya yang telah dilaksanakan Direksi dalam kegiatan investasi pengembangan tahun 2014 berupa Proyek Revamping *Phosphoric Acid* (PA), Proyek Amoniak-Urea II, Proyek Pengembangan Pelabuhan dan Pergudangan, Proyek Instalasi Penjernihan Air (IPA) Gunung Sari, serta Proyek Penyertaan ke PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Pupuk Indonesia Pangan. Tahun 2014 juga merupakan pilar penting pencapaian kinerja

to become fertilizer and other chemicals manufacturer with high competitive advantage and most preferred products for the consumers. In this term, PT Petrokimia Gresik through PT Pupuk Indonesia (Persero) expands market share including to Burma. Fertilizer marketing prospect in Burma is broadly open due large rice agriculture field. Myanmar occupies area of 675,590 Km² with total population 60 million people and 12 million hectare agriculture lands. However, rice crops land productivity is low and becomes promising fertilizer market potential.

Board of Commissioners views that the Board of Directors has developed business prospect that is able to create sustainable value for the shareholders and other stakeholders. We continue to support several efforts conducted by the Board of Directors during development investments activity in 2014 including Phosphoric Acid (PA) Revamping Project, Ammonia – Urea II Project, Port and Warehouse Development Project, Water Purification Project (IPA) Gunung Sari, and Investment Project with PT Pupuk Indonesia Energi and PT Pupuk Indonesia Pangan. 2014 also becomes remarkable milestone for PT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PT Petrokimia Gresik untuk melanjutkan usahanya merentangkan sayap ke pasar internasional untuk berupaya menjadi tidak hanya terbesar dan terlengkap di Asia Tenggara, namun di Asia secara keseluruhan. Mengakhiri tahun 2014 dengan kinerja baik, kami yakin bahwa Perusahaan masih memiliki prospek usaha jangka panjang yang cerah. Terlebih lagi industri pupuk masih menjadi salah satu sektor industri unggulan di kawasan ASEAN. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi untuk memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengupayakan peningkatan pemasaran serta kepercayaan konsumen terhadap produk PT Petrokimia Gresik di dalam maupun luar negeri;
2. Terkait dengan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk mendukung Ketahanan Pangan Nasional, Direksi diharapkan dapat melakukan pengadaan bahan baku dengan sistem paling efisien serta mengupayakan ketersediaan pasokan bahan baku tersebut, termasuk bahan baku gas agar didapatkan yang aman dengan harga kompetitif;
3. Investasi pengembangan agar dilakukan secara komprehensif termasuk pula pengembangan fasilitas/ infrastruktur pelabuhan agar dilakukan dengan memperhitungkan asas efektivitas dan efisiensi;
4. Perlu direncanakan menambah lahan pabrik untuk memenuhi kebutuhan produksi pupuk dan bahan kimia lainnya untuk 5 tahun mendatang;
5. Dilakukan upaya agar dapat menguasai lahan pertanian untuk kepentingan penelitian/uji coba pengembangan inovasi teknologi pemupukan, dengan tetap memperhatikan asas kewajaran dengan senantiasa berpedoman pada ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang dan jasa;
6. Pengembangan perusahaan agar mempertimbangkan pula kebutuhan untuk memanfaatkan limbah sehingga perusahaan menjadi lebih ramah lingkungan;
7. Meningkatkan inovasi teknologi yang lebih efisien di berbagai lini baik produksi maupun pemasaran dengan semangat *Cost Reduction Program* (CRP);
8. Pengendalian Risiko Signifikan Perusahaan agar terus ditingkatkan melalui Strategi Korporasi dan Strategi Bisnis sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten pada semua aktivitas perusahaan;
9. Meningkatkan produktivitas karyawan melalui program-program diklat kompetensi, manajerial, dan kepemimpinan (*leadership*), serta rekrutmen sesuai kebutuhan Perusahaan;
10. Meningkatkan sinergi antar anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

Petrokimia Gresik performance achievement to expand business penetrating international market not only to be the largest and biggest in Southeast Asia but also in Asian region at large. We closed 2014 with satisfying performance and believe that the Company still has promising long-term business prospect. In addition, fertilizer industry still becomes main industry sector in ASEAN region. However, the Board of Commissioners warns the Board of Directors to concern following factors:

1. Seek to improve marketing and customer trust on PT Petrokimia Gresik products both domestic and abroad.
2. Related with subsidized fertilizer manufacturer and distribution to support National Food Security Program, the Board of Directors is expected to undertake raw material procurement with most efficient system and strives the availability of raw material supply continuity, including gas material to be obtained safety with competitive price.
3. Development investment to be performed comprehensively including port facility/infrastructure development to calculate effectiveness and efficiency principles.
4. Planning to expand plants area to meet fertilizer production and other chemicals demand for next 5 years.
5. Effort to occupy agriculture land for fertilizing technology innovation development research/trial needs by concerning fairness principle and always complies with prevailing Law on procurement activities.
6. Company's development to concern the necessity to manage waste that the Company will become more ecofriendly.
7. Improve more efficient technology innovation in several lines both production and marketing carrying Cost Reduction Program (CRP) spirit.
8. Mitigate significant risk in the Company to be improved by implementing Corporate and Business Strategy according to Good Corporate Governance principles consistently in entire activity of the Company.
9. Increase employees' productivity through series of competency, managerial and leadership training program and recruitment based on Company's needs.
10. Increase synergy among PT Pupuk Indonesia (Persero) holding members.

Memasuki tahun 2015, ritme kerja Perusahaan yang sudah baik saat ini agar dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Realisasi produksi, pemasaran dan laba tentunya harus direncanakan lebih tinggi dibandingkan tahun 2014. Direksi perlu mewaspadai ancaman dan tantangan yang akan dihadapi, terutama faktor eksternal yang berada di luar kendali Perusahaan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Petrokimia Gresik sangat menyadari bahwa di tengah era transparansi seperti saat ini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan bagian yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat secara nasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.

Kementerian BUMN telah mengeluarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, serta melengkapi tugas Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa implementasi GCG telah diterapkan secara konsisten di jajaran Perusahaan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris selalu mengedepankan GCG sebagai landasan operasional Perusahaan. Segenap manajemen Perusahaan juga memegang komitmen penuh untuk menerapkan GCG secara konsisten dan maksimal dalam implementasinya. Salah satu wujud komitmen kuat untuk melaksanakan GCG adalah dengan diterbitkannya Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 263/LI.00.01/30/SK/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Dengan telah ditetapkan struktur tersebut, Perusahaan berharap penerapan GCG yang tercermin di dalam seluruh aspek operasional Perusahaan akan menjadi sistem yang komprehensif sehingga menjadikan Perusahaan lebih kuat, stabil, dan berkelanjutan. Dalam mengarahkan dan mengendalikan usahanya, Perusahaan tetap mengedepankan tiga aspek penting dalam GCG yaitu Kesesuaian (*Conformance*), Kepatuhan (*Compliance*), dan Kinerja (*Performance*).

Peraturan Menteri BUMN Nomor 01/MBU/2011 Pasal 44 Bab XII menyebutkan BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG melalui penilaian dan evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan oleh Perusahaan (*Self Assessment*). PT Pupuk Indonesia

Approaching 2015, favorable working rhythm of the Company shall be maintained and optimized. Realization of production, marketing and income also need to be planned better from 2014. The Board of Directors needs to concern coming threats and challenges especially from external factor outside the Company.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Petrokimia Gresik is highly aware that in the midst of recent era of transparency, Good Corporate Governance (GCG) implementation becomes most important part on the Company's operational aspect. GCG also becomes key element in optimizing values of the Company to have strong competitive advantages at national level to maintain existence and sustainability to achieve objectives and purpose of the Company.

Ministry of SOE has implemented Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise (SOE) and equipped duties of the Board of Commissioners to ensure that GCG implementation has been consistently applied in the Company's management line. In carrying out duties and responsibility throughout 2014, the Board of Commissioners always upholds GCG as operational framework of the Company. Entire management of the Company also holds full commitment to consistently and optimally implement GCG in every practice. One of our firm commitment in exercising GCG is by issuing Corporate Governance & Risk Management Organization Structure under BOD Decree No. 263/LI.00.01/30/SK/2014 dated October 1, 2014. Within the implementation of this structure, the Company expects that GCG implementation as reflected in entire operational aspect of the Company will be a comprehensive system that bring stronger, stable and sustainable Company. In directing and managing business, the Company always promotes three principal aspects of GCG which are Conformance, Compliance and Performance.

Minister of SOE Regulation No. 01/MBU/2011 Article 44 Chapter XII declares that SOE is regulated to undertake GCG implementation scoring through assessment and evaluation. The evaluation can be done by the Company itself (Self-



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

(Persero) selaku Pemegang Saham berusaha mengefektifkan pelaksanaan evaluasi GCG di lingkup Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Group secara bersama-sama dengan anak perusahaannya. Metodologi evaluasi yang digunakan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.BUMN/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Pada tanggal 7 November 2014, *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG), penyelenggara riset dan pemeringkatan penerapan GCG di Indonesia mengunjungi PT Petrokimia Gresik untuk melakukan observasi dan wawancara dengan Direksi, General Manager, dan Manager dalam event *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2013. Melalui keikutsertaan CGPI 2014 dengan tema “GCG dalam Perspektif Organisasi Pembelajar” ini, Perusahaan mendapatkan masukan berharga dari IICG untuk perbaikan implementasi GCG di Perusahaan. Sistem penilaian CGPI terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu *Self Assessment*, kelengkapan dokumen, penilaian makalah, dan observasi. Menindaklanjuti Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor SK/DIR/052/2014 tanggal 17 November 2014 tentang Penetapan Tim Pelaksana Evaluasi dan Penjaminan Mutu atas Hasil *Assessment* Penerapan GCG tahun 2013 di Lingkungan Induk dan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), Tim Pelaksana Evaluasi yang berasal dari PT Pupuk Kaltim dan PT Rekayasa Industri melaksanakan *Self Assessment* GCG di PT Petrokimia Gresik pada tanggal 24 s.d. 28 November 2014. Skor yang diperoleh PT Petrokimia Gresik dalam *Self Assessment* GCG tahun 2014 mencapai 82,67 dengan predikat “Baik”, meningkat dari skor tahun 2013 sebesar 80,79. Pada Malam Penghargaan Indonesia Good Corporate Governance Award 2014 yang berlangsung tanggal 17 Desember 2014, PT Petrokimia Gresik berhasil meraih Predikat *Trusted Company* (Perusahaan Terpercaya). Keikutsertaan PT Petrokimia Gresik dalam CGPI telah disampaikan Sekretaris Perusahaan dalam forum Rapat Koordinasi Tata Kelola Korporat & Manajemen Risiko PIHC Group dengan harapan bisa memotivasi anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) lainnya untuk ikut serta dalam CGPI dan mampu melihat penerapan GCG dalam berbagai perspektif pengelolaan perusahaan.

Konsistensi PT Petrokimia Gresik dalam penerapan GCG terutama terkait dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas terus menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pengakuan dan penghargaan dari IICG dan berbagai pihak telah diperoleh,

Assessment). PT Pupuk Indonesia (Persero) as our Shareholders seeks to bring more effective GCG evaluation in Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Group circumstances simultaneously with the subsidiaries. Evaluation method used refers to Decree of SOE Ministry Secretary no. SK-16/S.BUMN/2012 dated June 6, 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters in State Owned Enterprise.

On November 7, 2014, The Indonesian Institute of Corporate Governance held GCG implementation research and rating in Indonesia, and visited PT Petrokimia Gresik to observe and interview the Board of Directors, General Manager and Manager during Corporate Governance Perception Index (CGPI) 2013 event. By participating in CGPI 2014 with theme “GCG on Learning Organization Perspective,” the Company obtained constructive input from IICG to improve GCG implementation in the Company. CGPI assessment system comprises of 4 (four) stages including Self-Assessment, document completeness, paper review, and observation. Following up PT Pupuk Indonesia (Persero) BOD Decree No. SK/DIR/052/2014 dated November 17, 2014 regarding Legalization from Evaluation and Quality Assurance Team Review on GCG Implementation Assessment Result 2013 at PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding and Subsidiary circumstances, Evaluation Team from PT Pupuk Kaltim and PT Rekayasa Industri performed GCG Self-Assessment at PT Petrokimia Gresik from 24 to 28 November 2014. Score obtained by PT Petrokimia Gresik on the GCG Self-Assessment 2014 was 82.67 with “Good” predicate, improved from 80.79 score achieved in 2013. During the Indonesia Good Corporate Governance Awarding Night 2014 held on December 17, 2014, PT Petrokimia Gresik named Trusted Company predicate. Participation of PT Petrokimia Gresik in the CGPI has been presented by our Corporate Secretary on Corporate Governance & Risk Management Coordination Meeting PIHC Group, intended to motivate other subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) to also participate on CGPI and to assess GCG implementation from various corporate management perspective.

Consistency of PT Petrokimia Gresik on GCG implementation is mainly related with transparency and accountability principles that progressively submitted delighting result. Several awards and accolades from IICG and other parties had been received

baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Juara II Annual Report Award (ARA) pada kategori Perusahaan Private Non Keuangan-Non Listed dan Juara Dunia dalam ajang internasional 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition yang diselenggarakan oleh *League of American Communications Professionals LLC* (LACP) di Florida, Amerika Serikat. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas seluruh pengakuan dan penghargaan yang diraih tersebut.

Dalam perkembangannya, Perusahaan diminta untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat dan pedoman terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari dan menciptakan kultur di setiap elemen perusahaan untuk memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah dilakukan. Dewan Komisaris meyakini penerapan GCG mampu mendorong penciptaan nilai tambah dalam jangka panjang untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

PENANGANAN RISIKO PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyadari pentingnya pengelolaan risiko mulai dari aspek perencanaan Perusahaan. Dengan makin banyaknya proyek-proyek strategis dan besarnya dana yang dikelola, maka diperlukan pengawasan yang ketat mengingat kesalahan dalam pengelolaan proyek dan dana tersebut dapat menimbulkan risiko yang besar. Kami sangat menghargai peran Komite Manajemen Risiko dan mendorong agar Komite Manajemen Risiko terus meningkatkan kemampuannya dalam mendukung Dewan Komisaris untuk melakukan evaluasi dan memberikan saran perbaikan atas sistem pengelolaan risiko serta memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perusahaan.

Profil risiko seluruh unit kerja di PT Petrokimia Gresik telah dikelompokkan ke dalam 13 (tiga belas) Fungsi Kegiatan dan 5 (lima) Direktorat. Pada tahun 2014 jumlah risiko Fungsi Produksi mendominasi Risiko Operasional Perusahaan yaitu mencapai 56,23% dari keseluruhan jumlah risiko di awal tahun 2014 turun menjadi 55,20% di akhir tahun 2014. Jumlah Risiko Kategori Tinggi (Signifikan) Perusahaan di awal tahun 2014 sebanyak 196 risiko berhasil diturunkan menjadi 68 risiko. Tingkat Risiko Rata-rata Korporat juga mengalami penurunan dari 9,91 di awal tahun 2014 menjadi 7,01 di akhir tahun 2014 dengan Kategori Sedang (Medium). Pengurangan jumlah risiko terjadi karena pengendalian risiko-risiko strategis dan kendala-kendala dalam pengoperasian di unit-unit pabrik yang ada dan pabrik baru.

both domestic and international awards, namely 2nd winner of Annual Report Award (ARA) on Private Non-Finance Non-Listed Company Category and World Champion on 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition held by *League of American Communications Professionals LLC* (LACP) in Florida, United States. The Board of Commissioners expressed utmost appreciation for these achievements and awards.

In its journey, the Company is expected to improve and refine several infrastructures and manual related with GCG principle implementation in Company's daily operational activity and to create culture in every Company's element to ensure that Good Corporate Governance practice has been implemented. The Board of Commissioners ensures that GCG implementation will be able to encourage added value creation in long-term basis to support achievement of the Company's vision and mission

RISK MITIGATION

Board of Commissioners is aware the importance of risk management starting from Corporate Planning aspect. With growing strategic projects and large amount of fund managed, tight monitoring is needed concerning that any fraud on project and fund management will cause major risk. We deeply appreciate role of Risk Management Committee and encourage that the Risk Management Committee to continue developing competency to support the Board of Commissioners in performing evaluation and providing improvement recommendation on risk management system as well as ensuring implementation of risk management principles in the Company.

Risk profile for all units at PT Petrokimia Gresik has been classified into 13 (thirteen) functions and 5 (five) Directorates. In 2014, total risks from Production Function dominated Operational Risk faced by the Company with 56.23% from total risks at beginning of 2014, decreased to 55.20% at the end of 2014. Total High (Significant) Category Risk of the Company at beginning of 2014 reached 196 risks and succeeded to be reduced to 68 risks. Average corporate risk level also decreased from 9.91 at beginning of 2014 to 7.01 at end of 2014, with Moderate (medium) category. Lower number of risks faced occurred due the strategic risks mitigation and disruption on operational activity at new and existing units in the plants.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PENGELOLAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas keterlibatan aktif PT Petrokimia Gresik dalam berbagai program pertanian dalam Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) untuk mendukung ketahanan pangan nasional, serta program penghijauan dan lingkungan seperti Program Konservasi Energi, Program Gresik Hijau dan Bersih, Kampung Berwawasan Pendidikan, Pelatihan Anak Tani Remaja (PATRA), Gerakan Urban Farming, Program Kampung Sehat, dan turut mendukung Hari Menanam Pohon Indonesia yang sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2008 jatuh pada tanggal 28 November 2014 dengan menyerahkan 2.000 bibit pohon yang terdiri dari Jambu Biji Merah, Mangga Manalagi, Sukun, dan Sawo lokal. Meskipun kondisi Perusahaan sedang menghadapi berbagai tantangan, tetapi tetap berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang opsional dan sumber daya yang dikelola Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility / CSR*) penting bagi pengembangan Perusahaan melalui interaksi dengan pemberdayaan masyarakat. PT Petrokimia Gresik telah berhasil mengintegrasikan antara kegiatan sosial dan masalah lingkungan yang berhubungan dengan operasi bisnis Perusahaan. Kami percaya bahwa menjadi perusahaan hijau yang bertumpu pada tiga pilar: *profit, people* dan *planet*, kini bukan lagi pilihan tapi sudah menjadi harga mati jika perusahaan ingin tetap tumbuh dan berkelanjutan.

Berbagai penghargaan dalam bidang lingkungan diperoleh PT Petrokimia Gresik sepanjang tahun 2014 di antaranya Penghargaan Industri Hijau Level V dari Kementerian Perindustrian, Penghargaan dari Indonesia Social Responsibility Awards 2014 dengan Predikat Perusahaan Baik untuk Program Kampung Sehat, dan Penghargaan dalam PWI Jatim Award 2014 sebagai Korporasi Daerah yang memiliki Komitmen, Dedikasi, Kredibilitas, dan Kerja Keras dalam mewujudkan Kecukupan, Ketersediaan, dan Ketahanan Pangan di tingkat regional maupun sumbangsih pada stok pangan nasional.

Selanjutnya, Kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun 2014 terdiri dari Efektivitas penyaluran dana sebesar 93,42% dari Rencana Kerja Anggaran (RKA) 92,00% dan Kolektibilitas Pinjaman sebesar 87,44% dari RKA 72,00%. Dalam Program Kemitraan, pemberian pinjaman modal kerja

SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY MANAGEMENT

Board of Commissioners expresses appreciation for active participation of PT Petrokimia Gresik on several agriculture program through Corporate based Food Production Improvement Initiative (GP3K) to support national food security, as well as reforestation and environmental program including Energy Conservation Program, Gresik Hijau and Bersih Program, Kampung Berwawasan Pendidikan Program, Youth Farmers Children Training (PATRA), Urban Farming Program, Kampung Sehat Program, and also participated on Indonesian Tree Planting Day as mandated on Republic of Indonesia Presidential Decree No. 24 of 2008 that was commemorated on November 28, 2014 by donating 2000 tree crops comprising of Guava, Manalagi Mango, Sukun and local mangos teen seeds. Despite condition of the Company that was currently facing several issues, but remained committed to promote community welfare through optional business practice and human capital managed by the Company.

Corporate Social Responsibility (CSR) becomes important for the Company's development through interaction with community development program. PT Petrokimia Gresik succeeded to integrate social activity and environmental issues related to Company's business operation. We strongly believe that becoming a green company adopting three pillars of profit, people and planet, we are no longer an option but becomes necessity if the Company wish to grow and has sustainable practice.

Various awards on environment sector were received by PT Petrokimia Gresik throughout 2014, including Green Industry Level V Award from Ministry of Industry, Award from Indonesia Social Responsibility Awards 2014 with Good Company Predicate for Kampung Sehat Program, and Award from PWI East Java 2014 as Regional Corporate with Commitment, Dedication, Credibility and Hard Work in bringing adequacy, availability and food security at regional level and contribution on national food stock.

Further, Partnership and Environment Development Program (PKBL) Performance program achieved in 2014 comprising of Fund Disbursement effectiveness 93.42% from 92.00% targeted in Budget Plan (RKA) and receivables collectability at 87.44% from 72.00 targeted in Budget Plan (RKA). On Partnership

diprioritaskan untuk sektor usaha tani (pertanian, peternakan, perikanan, dan perkebunan) yang mempunyai sinergi dengan Perusahaan serta mendukung Program GP3K dalam upaya menanggulangi ketahanan pangan. Sedangkan dalam Program Bina Lingkungan, penyaluran bantuan diutamakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat dengan prioritas masyarakat di wilayah Ring-I. Seluruh kinerja dan prestasi tersebut di atas turut meyakinkan bahwa Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan mendukung kegiatan bidang lingkungan dan sosial secara fundamental sangat baik.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Pasal 15 ayat (2) huruf a angka 8 Anggaran Dasar PT Petrokimia Gresik dan Pasal 2 Peraturan Menteri Negara BUMN PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Desember 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris berwenang membentuk dan menetapkan anggota Komite Audit dan Komite-komite lainnya. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris di dukung oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya agar pengelolaan perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif melalui sistem dan pelaksanaan pengawasan yang kompeten dan independen. Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan diantaranya merupakan pihak independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi. Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan penerapan manajemen risiko yang efektif, termasuk memberi kajian secara berkala dan memberikan pendapat serta rekomendasi atas kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah memainkan peranan penting dalam memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2014 terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris, namun total jumlah anggota termasuk Komisaris

Program, working capital loan disbursement was prioritized for agriculture business sector (agriculture, livestock, fisheries and plantations) with synergy with the Company and supporting GP3K program to support food security. Meanwhile, on Environment Development Program, loan disbursement was mainly realized for several activities on community development sectors by prioritizing society live in Ring – I area. All of these performances and achievements ensure that during the implementation of operational activities, the Company has supported environment and social activity in very good manners fundamentally.

BOARD OF COMMISSIONERS COMMITTEE PERFORMANCE ASSESSMENT

According to Article 15 point (2) letter a, marked 8 PT Petrokimia Gresik Articles of Association and Article 2 Minister of SOE Regulation PER – 12/MBU/2012 dated December 12, 2012 regarding Board of Commissioners' Supervisor Board Supporting Organ in SOE, the Board of Commissioners is authorized to establish and determine Audit Committee and other Committees membership. In carrying out duties and responsibilities, throughout 2014, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Risk Management Committee. Audit Committee is in charge to help the Board of Commissioners in carrying out the duties that the Company's management to run efficiently and effectively through competent and independent audit system and practice. Members of Audit Committee has to meet requirements including as independent party with expertise in finance or accounting sectors. Risk Management Committee is in charge to help the Board of Commissioner in monitoring effective risk management practice, including periodic review and providing advice as well as recommendation on risk management policy. The Board of Commissioners views that Committees under the Board of Commissioners has played important roles in providing optimum supports that the Board of Commissioners was able to carry out duties and functions sufficiently.

CHANGES IN BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2014, there was a change in Board of Commissioners composition, though, total members of Board of Commissioners



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Utama sama dengan tahun sebelumnya yaitu 6 (enam) orang. Dalam rangka restrukturisasi organisasi dan manajemen anak perusahaan holding PT Pupuk Indonesia (Persero) dan dengan memperhatikan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2012 serta Ketentuan Pasal 14 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham mengusulkan memberhentikan dengan hormat anggota Dewan Komisaris dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik Nomor 08 tanggal 21 April 2014, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris di mana Sdr. Boediarso Teguh Widodo dan Sdr. Fajar Judisiawan digantikan oleh Sdr. Agus Suprijanto dan Sdr. Lili Djadjuli. Dalam hal ini, Sdr. Boediarso Teguh Widodo mendapatkan penugasan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia sebagai Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan yang efektif per tanggal 23 November 2013, sedangkan Sdr. Fajar Judisiawan mendapatkan penugasan dari Kementerian BUMN sebagai Asisten Deputi Usaha Jasa Konstruksi yang efektif per tanggal 6 Mei 2014.

Kami mengucapkan selamat bergabung kepada Sdr. Agus Suprijanto dan Sdr. Lili Djadjuli. Dengan pengalaman yang dimiliki serta kerjasama yang baik dengan seluruh anggota Dewan Komisaris lainnya, diharapkan keduanya mampu berkontribusi positif bagi kemajuan PT Petrokimia Gresik. Komposisi Dewan Komisaris yang baru diharapkan semakin mengokohkan soliditas internal Dewan Komisaris dalam pengawasan pengelolaan dan pengurusan secara keseluruhan sehingga kinerja PT Petrokimia Gresik terus menunjukkan hasil yang positif di masa mendatang. Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Boediarso Teguh Widodo dan Sdr. Fajar Judisiawan atas sumbangsinya yang sangat berharga selama bertugas.

Susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik pada akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama:

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS., DAA, PhD.

Komisaris:

Drs. Julian Aldrin Pasha, MA., PhD.

Ir. Nugraha Budi Eka Irianto

Dr. Agus Suprijanto, SH., MA.

Ir. Lili Djadjuli

Komisaris Independen:

Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., MM.

including President Commissioner remained the same with preceding year with 6 (six) Commissioners. As the organization restructuring and management of PT Pupuk Indonesia (Persero) holding subsidiaries and by referring to Minister of SOE Regulation No. PER-03/MBU/2012 and Article 14 point 10 Articles of Association, PT Pupuk Indonesia (Persero) as our shareholders proposes to honorary dismiss Board of Commissioners member and appoint Board of Commissioners new members with 5 (five) years tenure. Based on PT Petrokimia Gresik Extraordinary General Meetings of Shareholders Resolution Deeds No. 08 dated April 21, 2014, changes in Board of Commissioners was documented where Mr. Boediarso Teguh Widodo and Mrs. Fajar Judisiawan were replaced by MR. Agus Suprijanto and MR. Lili Djadjuli. In this composition, Mr. Boediarso Teguh Widodo assigned by Ministry of Finance, Republic of Indonesia as General Director of Finance Balance effectively as per November 23, 2013 and Mr. Fajar Judisiawan was assigned by Ministry of SOE as Construction Service Business Deputy Assistant effectively as per May 6, 2014.

We wish a warm welcome to Mr. Agus Suprijanto and Mr. Lili Djadjuli. With their experience and harmonious cooperation with other Board of Commissioners members, they are expected to give positive contribution for progress of PT Petrokimia Gresik. New Board of Commissioners composition is expected to strengthen internal solidity of Board of Commissioners in monitoring the management and activity in general that performance of PT Petrokimia Gresik will continue to deliver positive result in coming years. Appreciation and gratitude are also addressed to Mr. Boediarso Teguh Widodo and Mr. Fajar Judisiawan for their contribution during their tenure.

PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners composition as end of 2014 was as follows:

President Commissioner:

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS., DAA, PhD.

Commissioners:

Drs. Julian Aldrin Pasha, MA., PhD.

Ir. Nugraha Budi Eka Irianto

Dr. Agus Suprijanto, SH., MA.

Ir. Lili Djadjuli

Independent Commissioner:

Letjen TNI (Purn) Romulo Robert Simbolon, S.Sos., MM.

Apresiasi

Akhir kata, perkenankan kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh pihak atas pencapaian kinerja PT Petrokimia Gresik tahun 2014 yaitu kepada Pemegang Saham, Direksi, Pelanggan, Pegawai, Mitra Usaha, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungannya sehingga PT Petrokimia Gresik mampu mencapai kinerja positif dan terus tumbuh berkelanjutan. Dengan tetap menegakkan Nilai-nilai Perusahaan, menjalin kebersamaan yang kuat, dan bersinergi secara positif, PT Petrokimia Gresik siap mengatasi tantangan menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015 dan sekaligus berkomitmen untuk menuju pencapaian visi Perusahaan serta meraih peluang-peluang baru di masa mendatang.

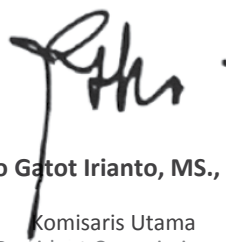
Appreciation

Last but not least, please kindly allow us to deliver utmost appreciation and gratitude to all parties for the achievement recorded by PT Petrokimia Gresik in 2014, including for our Shareholders, Board of Directors, Customers, Employees, Partners and other Stakeholders for every trust and support that enable PT Petrokimia Gresik to achieve positive performance and grow in sustainable manner. By always enforcing corporate values, building strong partnership and positive synergy, PT Petrokimia Gresik is ready to overcome challenge towards ASEAN Economic Community in 2015 while also committed to achieve Vision of the Company and seize new opportunities in the future.

Jakarta, Juni 2015

Atas Nama Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik

On Behalf of the PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners



Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS., DAA, PhD.

Komisaris Utama
President Commissioner



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Ir. Lili Djadjuli

Komisaris
Commissioner

Drs. Julian Aldrin Pasha, MA., PhD.

Komisaris
Commissioner

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS., DAA, PhD.

Komisaris Utama
President Commissioner



Ir. Nugraha Budi Eka Irianto

Komisaris
Commissioner

Dr. Agus Suprijanto, SH., MA.

Komisaris
Commissioner

**Letjen TNI (Purn) Romulo Robert
Simbolon, S.Sos., MM**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Utama
President Director

Perubahan adalah suatu keniscayaan dalam situasi yang sangat dinamis yang mesti dihadapi banyak pihak, tak terkecuali PT Petrokimia Gresik. Karena perubahan itu sejatinya adalah respon terhadap dinamika yang berkembang. Perubahan kebijakan oleh Pemerintah di beberapa sektor adalah cermin dari respon terhadap dinamika yang berkembang di masyarakat dan pasar itu sendiri. Bahwa, setiap perubahan selalu membawa implikasi baik positif maupun negatif merupakan hal yang pasti. PT Petrokimia Gresik beruntung memiliki pengalaman panjang yang menunjukkan bagaimana Perusahaan begitu cekatan merespon setiap perubahan hingga menjelma seperti sekarang, sebagai perusahaan pupuk terlengkap yang mampu mewujudkan cita-cita para pendahulu serta mendukung program Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertanian, yakni memenuhi kebutuhan pupuk bagi petani dan mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional.

Change is necessary in a dynamic condition and faced by most of people, including PT Petrokimia Gresik. This is principally explains that change is principally a response towards growing dynamics. Policy amendment from the Government in several sectors becomes evident of Government's response towards dynamic condition grows in the society and market. Hence, every change always brings positive and negative implications and becomes a must. PT Petrokimia Gresik is fortunate for having remarkable history showing how the Company has been adaptive in responding every changing condition to transform to its current condition, as the biggest fertilizer company to bring out our predecessors' dream and support Republic of Indonesia Government in agriculture sector, to fulfill fertilizer needs for farmers and supports National Food Security Program.

Pada usianya ke 42 tahun, dengan kondisi perekonomian yang kian menantang, PT Petrokimia Gresik terus berupaya melakukan pengembangan usaha agar tidak tenggelam dalam arus persaingan yang semakin ketat melalui berbagai proyek. Selain proyek pengembangan Pelabuhan dan Pergudangan, dicanangkan pula Proyek *Revamping Phosphoric*

In our age of 42 years, facing way more challenging economy, PT Petrokimia Gresik advances our business development not to sink on tighter competition by performing several projects. Other than Port and Warehouse Development Project, Phosphoric Acid Revamping project, Upgrading Water Purification Installation Project Gunung

Rank #1

Peringkat Annual Report 2013
PT Petrokimia Gresik di ajang
2013/2014 Vision Awards Annual
Report Competition di Florida,
Amerika Serikat

*The position of PT Petrokimia Gresik
2013 Annual Report in 2013/2014
Vision Awards Annual Report
Competition in Florida, USA*

3,30%

Perkiraan pertumbuhan sektor
pertanian di tahun 2015

*Prediction for growth rate in the
agriculture sector on 2015*

245,33%

Pertumbuhan Penyaluran Dana
Program Kemitraan tahun 2014

*Growth of Fundings in the
Partnership Program in 2014*



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Pabrik Revamping PA
Pabrik Revamping PA

Acid, Proyek Upgrading Instalasi Penjernihan Air Gunung Sari, dan Proyek Amoniak-Urea II. Kami telah berkomitmen untuk mengembangkan struktur bisnis perusahaan yang ada menjadi lebih efektif dan efisien, agar ke depan Perusahaan menjadi lebih kuat, lebih berakar kepada kita sendiri, dan mengurangi ketergantungan pada impor bahan baku sehingga mampu dan percaya diri dalam menghadapi persaingan Pasar Bebas.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PEMEGANG SAHAM YANG TERHORMAT,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan rahmat-Nya, PT Petrokimia Gresik dapat melalui tahun 2014 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang baik dan semakin memperkuat landasan Perusahaan untuk menjadi produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang berdaya saing tinggi. Keberhasilan Perusahaan juga turut menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya. Pada kesempatan ini, perkenalkan kami atas nama Direksi menyampaikan laporan atas kinerja usaha PT Petrokimia Gresik untuk tahun buku 2014.

Sari, and Ammonia – Urea II Project were also initiated. We have been long committed to develop existing business structure to be more effective and efficient, to bring the Company stronger, rooted in internal values and able to reduce dependence on imported raw material in the future that will be able and confident in welcoming Free Market competition.

ILLUSTRIOUS STAKEHOLDERS AND SHAREHOLDERS,

Our utmost grace for God the Almighty for very of His blessing, PT Petrokimia Gresik has wrapped up challenging 2014 with delighting performance and has succeeded in strengthening Company's foundation to become biggest and largest fertilizer Manufacturer Company in Indonesia with high competitive advantages. Achievement of the Company also supports Government's policy and program in economic sector and national development in general. In this opportunity, on behalf of the Board of Directors, We would present PT Petrokimia Gresik business performance report for fiscal year 2014.



Trusted Company

Predikat dalam Corporate Governance Perception Index (CGPI) Awards 2014

The predicate on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) Awards 2014

Tahun 2014 telah berlalu, mengandung segudang cerita dan pengalaman yang berharga bagi Perusahaan. Berbagai tantangan dari sejumlah kendala yang dihadapi pertanian Indonesia seperti tingginya konversi lahan pertanian, keterbatasan lahan untuk perluasan areal baru, infrastruktur pertanian yang belum layak, macetnya perkembangan industri hilir serta anomali iklim, dan gejolak pangan global. Selain itu, adanya perubahan kebijakan alokasi penyaluran pupuk subsidi berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tahun 2013 dari 7,7 juta ton menjadi 9,5 juta ton sesuai Permentan Nomor 103/Permentan/SR.130/ 8/2014 yang baru diumumkan pada tanggal 4 Agustus 2014 menjadikan tantangan tersendiri bagi Perusahaan karena mendapatkan jumlah penugasan terbesar dari Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) di antara industri pupuk nasional lainnya yaitu lebih dari 5 juta ton per tahun (53% dari total penyaluran pupuk subsidi di Indonesia) pada Semester II tahun 2014. Namun, Perusahaan berhasil melalui tahun 2014 dengan baik, walaupun harus diakui, beberapa target belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Sebagai entitas bisnis, kinerja Perusahaan bisa dikatakan positif apabila masih mampu mempertahankan kinerjanya sekaligus meraih penghargaan dan pengakuan di dalam negeri maupun dari dunia internasional. Dalam kegiatannya,

2014 has passing by, leaving thousands of precious stories and experiences for the Company. Challenges from various issues endured by Indonesian agriculture industry including high agriculture land conversion, limited land for new area expansion, inadequate agriculture infrastructure, non-performing downstream industry development and climate anomaly, and global food turbulence. In addition, change in subsidized fertilizer disbursement allocation policy under Minister of Agriculture Regulation (Permentan) No. 122/Permentan/SR.130/11/2013 of 2013 from 7.7 million ton to 9.5 million to under Permentan No. 103/Permentan/SR.130/8/2014 announced on August 4, 2014 as notable challenge for the Company as the Company mandated largest share of assignment from Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) amongst other national fertilizer industries, with more than 5 million ton per annum (53% from total subsidized fertilizer disbursement in Indonesia) for 2nd Semester of 2014. However, the Company managed to pass 2014 in well, despite had to admit that several achievements were still below the expectation. As a business entity, performance of the Company is considered positive after succeed in maintaining performance and winning various awards and recognition both at domestic and international levels. In its activities, PT Petrokimia Gresik had succeeded with capacity and best corporate governance



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

PT Petrokimia Gresik telah berhasil dengan kapasitas dan tata kelola perusahaan terbaiknya mengatasi segala tantangan tersebut di atas dengan efektif untuk menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2014 dan siap menghadapi era Pasar Bebas ASEAN di tahun 2015. Seluruh hal tersebut menjadikan Manajemen memutuskan bahwa Tema Annual Report tahun 2014 adalah *"Pengembangan Berkelanjutan, Membuahkan Keberhasilan, Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN"*.

in overcoming every aforementioned challenge to generate excellent performance in 2014 and being ready to approach ASEAN Free Market in 2015. All of these aspects drive the management to decide that our Annual Report 2014 Theme is *"Sustainable Development, Resulting Success, Towards ASEAN Economic Community."*

KONDISI MAKRO EKONOMI DI INDONESIA

Kondisi ekonomi makro di Indonesia selama tahun 2014 menunjukkan perkembangan yang cukup baik sebagaimana ditunjukkan pada perkembangan indikator ekonomi makro sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1%;
2. Tingkat inflasi sebesar 8,36%;
3. Nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat rata-rata Rp11.878/US\$;
4. Tingkat suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,8%;
5. Harga minyak mentah Indonesia rata-rata US\$97/barrel;
6. Lifting minyak rata-rata 794 Ribu barel/hari; dan
7. Lifting gas rata-rata 1.224 Ribu barel setara minyak/hari.

Capaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,1 % tersebut lebih rendah dari asumsi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) Tahun 2014 sebesar 5,5%. Hal tersebut terutama disebabkan oleh turunnya kinerja ekspor sejalan dengan masih lemahnya permintaan dunia dan turunannya harga komoditas di pasar Internasional sepanjang tahun 2014. Sementara itu, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada November 2014 beserta dampak ikutannya terhadap harga komoditas di dalam negeri dan peningkatan harga barang impor akibat pelemahan nilai tukar Rupiah menyebabkan tingkat inflasi sepanjang tahun 2014 mencapai sebesar 8,36%, atau lebih tinggi dari target inflasi dalam APBN-P Tahun 2014 sebesar 5,3%.

Realisasi rata-rata Suku Bunga SPN 3 bulan 5,8 % di bawah asumsi dalam APBN-P Tahun 2014 sebesar 6,0 %. Hal ini utamanya dipengaruhi masih tingginya permintaan akan surat berharga negara meskipun likuiditas global relatif

INDONESIAN MACROECONOMICS LANDSCAPE

In 2014, Indonesian macroeconomic landscape showed positive growth as reflected from several macroeconomic indicators, among others:

1. Economics growth at 5.1%;
2. Inflation rate at 8.36%;
3. Rupiah against US Dollar exchange rate averagely Rp11,878/u\$;
4. Quarter SPN interest rate at 5.8%;
5. Indonesian crude oil price averagely US\$97/barrel; and
6. Lifting average oil 794 thousand barrels / day; and
7. Gas lifting averagely 1,224 thousand barrel equivalent to oil/day.

Realization of economic growth at 5.1% was lower than economic growth assumption targeted on Revision of State Budget and Expenditure Plan (APBN – P) 2014 that was 5.5%. This was mainly due decreasing export performance in line with slow global demand and fell of commodity price at international market throughout 2014. On the other hand, increase in subsidized Oil Fuel (BBM) price took place in November 2014 and its subsidiaries impact on domestic commodity price and increase in imported commodity price as the consequences of Rupiah exchange rate depreciation led inflation rate in 2014 climbed 8.36% or higher than 5.3% targeted in APBN – P of 2014.

Realization of average Quarter SPN Interest Rate was 5.8% or below 6.0% assumption targeted in APBN – P 2014. This was mainly driven by high government bonds demand despite tight global liquidity. Further, realization of average Rupiah exchange



▲ BIBIT POHON
2.000

Diserahkan untuk mendukung Hari
Menanam Pohon Indonesia

*Distributed to support Indonesia's
Tree Planting Day*

ketat. Selanjutnya, realisasi rata-rata nilai tukar Rupiah tahun 2014 mencapai Rp11.878/US\$, atau mengalami pelemahan dibandingkan dengan targetnya dalam APBN-P Tahun 2014 sebesar rata-rata Rp11.600/US\$. Depresiasi nilai tukar rupiah antara lain dipengaruhi oleh faktor internal seperti tingginya defisit neraca pembayaran dan faktor eksternal khususnya rencana kenaikan suku bunga Amerika Serikat.

Realisasi harga minyak mentah Indonesia sebesar US\$97/barel juga lebih rendah dari asumsinya dalam APBN-P Tahun 2014 sebesar US\$105/barel. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan harga minyak mentah dunia karena tingginya pasokan minyak mentah dunia. Sementara realisasi rata-rata lifting minyak mentah Indonesia dalam periode Desember 2013 sampai dengan November 2014 mencapai 794 Ribu barel per hari atau di bawah targetnya dalam APBN-P Tahun 2014 sebesar 818 Ribu barel per hari. Sedangkan realisasi lifting gas mencapai 1.224 ribu barel setara minyak per hari, sesuai dengan targetnya dalam APBN-P Tahun 2014. Berdasarkan perkembangan indikator ekonomi makro tahun 2014 tersebut di atas, serta langkah-langkah kebijakan fiskal yang ditempuh selama tahun 2014, Kementerian Keuangan menilai bahwa kinerja realisasi APBN-P Tahun 2014 dapat tetap dijaga pada tingkat yang aman.

Perekonomian nasional di tahun 2015 diperkirakan semakin membaik seiring dengan kondisi ekonomi domestik yang stabil

rate was Rp 11,878/US\$ in 2014, or lower than Rp 11,600/US\$ targeted in APBN – P 2014. Rupiah exchange rate depreciation was mainly affected by internal factor such as high deficit on payment balance sheet and external factor especially initiative to raise interest rate in United States.

Realization of Indonesian crude oil price reached US\$97 barrel, which was lower than US\$105/barrel assumption targeted in APBN – P 2014. This was mainly affected by fell of global crude oil price due high crude oil price supply worldwide. Meanwhile, realization of average Indonesian crude oil lifting reached 794 thousand barrel per day from December 2013 to November 2014 or below 818 thousand barrel targeted in APBN – P 2014. However, lifting gas realization achieved 1,224 thousand barrel equivalent with oil per day, has met the target stated in APBN – P 2014. According to aforementioned macroeconomic indicator for 2014 period, and after set of fiscal policies implemented in 2014, Ministry of Finance evaluated that performance of APBN – P 2014 realization had been maintained in sound level.

In 2015, national economy is projected to recover in line with stable domestic economic trend and improved external



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

dan faktor eksternal yang menunjukkan tren peningkatan. Di sisi domestik, dengan terjaganya laju inflasi, daya beli masyarakat akan meningkat sehingga konsumsi rumah tangga semakin tumbuh kuat. Meskipun Rancangan APBN 2015 masih bersifat baseline, namun konsumsi pemerintah dan investasi pemerintah direncanakan meningkat. Di sisi eksternal, meningkatnya pertumbuhan global dan volume perdagangan dunia diharapkan akan kembali menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekspor impor terutama melalui peningkatan permintaan dari negara-negara mitra dagang utama Indonesia. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pertumbuhan ekonomi tahun 2015 diperkirakan akan mencapai sebesar 5,6%. Pertumbuhan tersebut diperkirakan akan didorong terutama oleh konsumsi dan investasi. Dari sisi lapangan usaha, sektor industri pengolahan; sektor perdagangan, hotel dan restoran; serta sektor transportasi dan komunikasi merupakan beberapa sektor yang diperkirakan akan menjadi sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi pada tahun 2015. Sementara itu, pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2015 diperkirakan mencapai 3,30%, dengan subsektor tanaman bahan makanan, perkebunan, dan perikanan sebagai pendorong utama.

factors. On domestic side, with well-controlled inflation rate, public buying power will increase that household consumption will grow stronger. Despite APBN 2015 Draft is still baseline, Government's consumption and investment are planned to increase. On external side, higher global growth and world's trading volume are expected to become engine of export import growth especially through increasing demand from Indonesian primary trading partner countries. By concerning these factors, economic growth in 2015 is estimated will reach 5.6%. Growth was forecasted to be driven by consumption and investment. On business field aspect, manufacturing industry, trading, hotel and restaurant, as well as transportation and communication sectors become several sectors that are expected to encourage economic growth in 2015. Meanwhile, agriculture sector growth in 2015 is estimated to reach 3.30%, with several subsectors including food crops, plantations and fisheries as main commodities.

Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Tujuan utama kami sebagai manajemen Perusahaan adalah mewujudkan Visi dan Misi serta meningkatkan nilai Perusahaan dengan menciptakan pertumbuhan, keuntungan, dan daya saing berkelanjutan. Berdasarkan tujuan tersebut dan dalam rangka mencapai sasaran kinerja PT Petrokimia Gresik, di tahun 2014 diterapkan strategi unggulan sebagai berikut:

1. Strategi Korporasi

PT Petrokimia Gresik melaksanakan strategi korporasi sesuai dengan kebutuhan organisasi dan optimalisasi sumber daya yang dimiliki perusahaan. Strategi korporasi yang dilakukan adalah konsolidasi pada seluruh unit dan revitalisasi unit produksi untuk meningkatkan pendapatan perusahaan serta meningkatkan produksi, baik macam/jenis produk maupun kuantumnya. Selain itu, juga dilakukan sinergi antar perusahaan anggota holding atau badan usaha lain untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta pengembangan usaha. Melalui sinergi antar perusahaan anggota holding tersebut, diharapkan dapat memaksimalkan kinerja perusahaan dalam meraih peluang bisnis industri pupuk saat ini dan di masa-masa yang akan datang.

Corporate Strategy and Policy

Our main purpose as management of the Company is to bring our Vision and Mission and increase value of the Company by creating growth, benefit and sustainable competitive advantages. Concerning these purposes, and to achieve PT Petrokimia Gresik performance target, several primary strategies had been implemented, among others:

1. Corporate Strategy

PT Petrokimia Gresik implements corporate strategy based on organization needs and optimization of resource owned by the Company. Corporate strategy that is implemented includes consolidation of all units and revitalization of production unit to boost revenue and Increase production, both in terms of product diversity/type or quantity. In addition, synergy between Company and other Holding members or entities was also done to enhance efficiency and productivity as well as business development. Through synergy among holding member companies, the partnership is expected will optimize Company's performance in seizing opportunity on fertilizer industry business both recently and in years to come.

2. Strategi Bisnis

Selain strategi korporasi, perusahaan juga menerapkan strategi bisnis di tahun 2014 meneruskan strategi bisnis di tahun-tahun sebelumnya yang berfokus tidak hanya pada penguatan lini bisnis PT Petrokimia Gresik untuk menghasilkan kinerja optimal, namun juga diarahkan untuk mencapai sasaran korporasi, menciptakan perkembangan dan nilai tambah yang berkesinambungan dengan cara:

- A. Memperbaharui/merevisi dokumen *Corporate Policy Manual* (CPM), *Board Policy Manual* (BPM), *Code of Corporate Governance*, dan Pedoman Perilaku Bisnis (PBB) untuk mengoptimalkan nilai *Good Corporate Governance* (GCG) dari aspek administrasi;
- B. Penataan ulang jaringan pemasaran;
- C. Peningkatan intensitas komunikasi dengan Pemerintah Daerah (Pemda), Dinas Pertanian (Distan), Dinas Perkebunan (Disbun), dan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3);
- D. Penjualan sesuai alokasi Permentan;
- E. Pengawasan pemasaran untuk mengoptimalkan penjualan di wilayah non *Single Responsibility* (SR);
- F. Penerapan standar stok minimum sesuai ketentuan berdasarkan wilayah;
- G. Pengamanan produk terhadap kehilangan/ penyimpangan dan kerusakan;
- H. Membangun Pabrik Amoniak-Urea II termasuk di dalamnya Pembangunan Tangki Amoniak kapasitas 20.000 MT;
- I. Membangun unit Instalasi Penjernihan Air (IPA) baru kapasitas 3.000 m³/jam;
- J. Menyediakan layanan teknologi informasi sebagai *company business enabler*;
- K. Melakukan kontrak jangka panjang pembelian bahan baku dan barang dagangan langsung dengan *manufacturer*;
- L. Mempersiapkan pembangunan dermaga baru untuk meningkatkan efisiensi dan kapasitas bongkar muat dan membangun *conveyor system* untuk mengoptimalkan *berth occupancy ratio* dan *berth through put*, serta meminimalisir kongesti dan timbulnya *demurrage*;
- M. Mengelola cash flow secara ketat;
- N. Menjaga tersedianya kelonggaran penarikan fasilitas pinjaman modal kerja;
- O. Memperoleh pendanaan dari sumber internal dan eksternal secara efisien;

2. Business Strategy

After corporate strategy, in 2014, the Company also implements business strategy to advance business strategy in preceding years that focused not only on PT Petrokimia Gresik business line strengthening to produce optimum performance but also geared to achieve corporate target, create balance and sustainable added value by means of:

- A. Renew/revise Corporate Policy Manual (CPM), Board Policy Manual (BPM), Code of Corporate Governance and Business Conduct Manual documents to optimize Good Corporate Governance (GCG) values from administrative aspects.
- B. Marketing network re-arrangement.
- C. Intensify intensity of communication with Regional Government, Agriculture Agency, Plantations Agency and Fertilizer and Pesticide Monitoring Commission.
- D. Sales based on allocation from Permentan.
- E. Marketing assistance to optimize sales at non Single Responsibility (SR) area.
- F. Implementation of minimum stock standard according to the provisions by regional.
- G. Product security against loss/violation and damage.
- H. Build Ammonia – Urea II Plant including installation of Ammonia Tank with 20,000 MT capacity.
- I. Build new Water Purification Installation Unit (IPA) with capacity 3,000 m³/hour.
- J. Provide information technology service as company business enabler.
- K. Arrange long-term contract for direct raw material and commodities purchase with manufacturer
- L. Prepare new harbor construction to increase loading efficiency and capacity and develop conveyor system to optimize berth occupancy ratio and berth through put and minimize congestion and demurrage event.
- M. Manage cash flows tightly
- N. Maintain availability of working capital loan withdrawal facility
- O. Obtain financing from internal and external sources efficiently



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

- P. Memantau perubahan lingkungan bisnis antara lain harga barang internasional, kurs, tingkat bunga, inflasi, kenaikan tarif listrik, BBM, dan lain-lain;
- Q. Memastikan bahwa risiko-risiko signifikan teridentifikasi, dipahami, dan dikelola dengan baik; dan
- R. Komunikasi dan konsultasi dengan *Risk Owner* untuk memastikan *assessment* terlaksana dengan baik.

- P. Monitor change in business environment namely on international commodity price, exchange rate, interest rate, inflation, increase in electricity tariff, Oil Fuel and others;
- Q. Ensure that significant risks have been identified, understood and well-managed; and
- R. Communication and consultancy with Risk Owner to ensure assessment has been well-implemented.

3. Strategi Perusahaan Bila Kebijakan Subsidi Pupuk Dicabut Pemerintah

Kementerian Pertanian pernah mempertimbangkan pencabutan kebijakan pemberian subsidi pupuk organik di awal tahun 2014. Apabila Pemerintah Republik Indonesia secara resmi mencabut subsidi pupuk, strategi Perusahaan di antaranya:

- A. Mengintensifkan kegiatan riset dan pengembangan produk inovasi khususnya produk pupuk non subsidi, pupuk hayati, dan benih;
- B. Pengembangan pasar ekspor khususnya ke wilayah ASEAN antara lain Myanmar, Filipina, dan Thailand;
- C. Pengembangan produk dan pasar pupuk non subsidi retail;
- D. Mengupayakan peningkatan penjualan pupuk non subsidi dengan mengintensifkan kegiatan promosi dan sosialisasi ke perusahaan perkebunan;
- E. Memasarkan produk-produk secara maksimal baik produk sendiri maupun impor;
- F. Mengoperasikan unit yang ada secara maksimal untuk menunjang pemasaran;
- G. Memperbaiki infrastruktur (pelabuhan dan gudang);
- H. Meningkatkan penjualan produk-produk non subsidi;
- I. Menjaga dan meningkatkan *brand image*;
- J. Mempercepat inovasi baru untuk dapat menghasilkan produk bermutu dengan harga paling kompetitif;
- K. Meningkatkan kegiatan promosi produk pupuk dan non pupuk untuk mempertahankan dan meningkatkan *brand awareness* dan *brand image*;
- L. Pemberdayaan distributor, penyalur, dan konsumen;
- M. Fleksibilitas *pricing policy* sesuai dengan perkembangan harga pasar internasional;
- N. Pemantapan dan pengembangan jaringan distribusi;

3. Corporate Strategy If Fertilizer Subsidy is cut by the Government

Ministry of Agriculture has considered Organic fertilizer subsidy cut at beginning of 2014. If Republic of Indonesia Government will officially cut fertilizer subsidy, our corporate strategies are including:

- A. Intensify product innovation research and development activities mainly for non-subsidized fertilizer, bio fertilizer, and crops.
- B. Export market expansion mainly to ASEAN countries such as Burma, Philippines, and Thailand.
- C. Retail non-subsidized fertilizer product and market development.
- D. Seek to increase non-subsidized fertilizer sales by intensifying promotion and socialization activities to plantations companies.
- E. Market products optimally both internal and imported products.
- F. Operating units optimally to support marketing activity.
- G. Repair infrastructure (port and warehouse).
- H. Boost non-subsidized products sales.
- I. Maintain and increase brand image.
- J. Accelerate new innovation to produce high quality product with most competitive price
- K. Intensify promotion activity for fertilizer and non-fertilizer products to maintain and raise brand awareness and brand image
- L. Empower distributor, retailer and consumers
- M. Pricing policy flexibility according to international market price update
- N. Distribution network development and strengthening



Kawasan Pelabuhan PT Petrokimia Gresik
PT Petrokima Gresik Port Area

O. Mencukupi dan menjamin ketersediaan bahan baku sehingga struktur bisnis semakin kuat dan efisien;	O. Fulfill and ensure availability of raw material that business structure will stronger and more efficient
P. Penyediaan berbagai jenis pupuk yang memiliki keunggulan kompetitif dalam mengisi peluang pasar;	P. Provide range of fertilizer types with competitive advantages in seizing market opportunity
Q. Kombinasi penjualan produksi sendiri dan impor yang paling menguntungkan;	Q. Internal production and imported product sales combination at most beneficiary scheme
R. Pengembangan pasar pupuk majemuk dan partisipasi aktif dalam program-program Pemerintah di bidang pertanian;	R. Compound fertilizer market development and active participation on Government's initiative in agriculture sector
S. Intensifikasi dan ekstensifikasi pasar terutama produk Phonska dan Petroganik;	S. Market intensification and extensification mainly for Phonska and Petroganik products
T. Melakukan <i>roadshow</i> dan kunjungan bisnis ke konsumen secara berkala;	T. Organize roadshow and business trip to consumers regularly
U. Menyempurnakan sistem distribusi dan transportasi yang memenuhi <i>on time delivery</i> secara efisien;	U. Refine distribution and transportation system to meet on time delivery efficiently
V. Penyebarluasan informasi aplikasi dan keunggulan produk-produk melalui berbagai sosialisasi sebagai upaya edukasi dan pementapan <i>brand image</i> ;	V. Disseminate application information and product excellence through various socialization as education effort and brand image building
W. Pengukuran kepuasan pelanggan produk pupuk dan produk non pupuk secara berkala;	W. Measure customer satisfaction for fertilizer and non-fertilizer products regularly
X. Menyempurnakan penyelesaian keluhan pelanggan yang terdokumentasi dan mampu ditelusuri secara administratif. Mempersingkat waktu respon keluhan pelanggan menjadi 2 hari kerja;	X. Improve customer complaint settlement that has been documented and able to be traced administratively. Cutting customer complaint responding time to 2 working days
Y. Melakukan <i>update</i> peta pasar produk pupuk dan non pupuk secara berkala; dan	Y. Update fertilizer and non-fertilizer products market mapping regularly' and



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

- Z. Pemantauan kondisi pasar dan persaingan secara berkala.

- Z. Monitor market condition and competition landscape regularly

4. Strategi Khusus Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN

PT Petrokimia Gresik telah menyiapkan strategi khusus dalam mempersiapkan diri menuju era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015 yaitu:

- Meningkatkan daya saing produk untuk mengantisipasi munculnya peasing baru dengan cara:
 - Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi (SMS, internet, dan media sosial) untuk kegiatan promosi dan komunikasi pada pelanggan;
 - Pemberian merek pupuk non subsidi untuk penjualan retail sebagai tindakan diferensiasi merek pupuk produk PT Petrokimia Gresik; dan
 - Melakukan riset produk dan pasar secara intensif dan berkelanjutan.
- Meningkatkan penjualan khususnya produk non subsidi di domestik maupun regional dengan cara:
 - Optimalisasi kelebihan produksi untuk penjualan ekspor; dan
 - Menyempurnakan sistem distribusi, transportasi, dan pergudangan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Untuk merealisasikan prospek dan rencana strategis Perusahaan, maka faktor-faktor utama kunci keberhasilan Perusahaan didukung dengan penetapan kebijakan Perusahaan di tahun 2014 yang merupakan kelanjutan dari kebijakan tahun-tahun sebelumnya sebagai berikut:

1. Kebijakan Bidang *Good Corporate Governance* (GCG)

- Pencapaian skor hasil *assessment* GCG Perusahaan merupakan salah satu kinerja dalam KPI Perusahaan; dan
- GCG diimplementasikan seoptimal mungkin.

2. Kebijakan Bidang Pengadaan

- Mengadakan barang dan jasa sesuai prosedur yang berlaku;
- Mengutamakan produk dalam negeri dengan tetap mengutamakan kualitas;

4. Special Strategy Towards ASEAN Economics Community

PT Petrokimia Gresik has prepared special strategies to prepare towards ASEAN Economics Community in 2015, including:

- Increase competitiveness of products to anticipate new competitor by means of:
 - Optimize information technology application (SMS, Internet and social media) for promotion and communication activity for customers;
 - Non-subsidized fertilizer branding for retail sales as differentiative action for PT Petrokimia Gresik fertilizer product brand; and
 - Taking product and market research intensively and in ongoing basis.
- Increase sales mainly for non-subsidized products at domestic and regional levels by means of:
 - Optimize production outstanding for export sales; and
 - Improve distribution, transportation and warehouse systems to increase efficiency and competitive advantage.

To realize Company's prospect and strategic plan, key success factors of the Company has been supported by the implementation of corporate policy throughout 2014 as the sequence of policies implemented in preceding years, among others:

1. Good Corporate Governance (GCG) Policy

- GCG Assessment score as one of performance on the Company's KPI; and
- GCG is implemented as optimum as possible.

2. Procurement Policy

- Procurement compliant with prevailing Law and Regulation;
- Promote domestic product by prioritizing quality;
- Procurement with accurate quantity, quality and

- c. Mengadakan barang dan jasa sesuai dengan jumlah, mutu, dan waktu;
- d. Mengupayakan tingkat *Berth Occupancy Ratio* (BOR) maksimal 70%; dan
- e. Menurunkan *demurrage* dengan meminimalkan potensi kongesti kapal impor dan kerusakan alat.

3. Kebijakan Bidang Pemasaran

- a. Penjualan pupuk diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk subsidi sesuai Permentan;
- b. Penjualan *Single Responsibility* berbasis *offtake* sesuai dengan alokasi Permentan;
- c. Sebaran ketersediaan barang di Lini II sesuai Permentan dan Peraturan Gubernur (Pergub);
- d. *Building Stock* sebelum masuk musim tanam; dan
- e. Pengiriman mempertimbangkan *lead time* tiap daerah.

4. Kebijakan Bidang Produksi dan Kualitas Produk

- a. Menjaga kehandalan tinggi;
- b. Implementasi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 70 Tahun 2009 untuk pengelolaan energy;
- c. Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Sistem Manajemen Produksi (Simpro) secara konsisten; dan
- d. Melaksanakan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL).

5. Kebijakan Bidang Pengembangan

- a. Pelaksanaan proses pelelangan pembangunan Pabrik Amoniak-Urea II menunggu surat alokasi gas bumi untuk PT Petrokimia Gresik yang ekonomis;
- b. Menjamin pelaksanaan proses lelang proyek-proyek pengembangan tepat waktu;
- c. Mengevaluasi kehandalan operasional perangkat teknologi informasi dan kebutuhan *software development* dengan sasaran kehandalan maksimal 30 jam *down time*; dan
- d. Bekerja sama dengan Lembaga Penelitian atau Perguruan Tinggi dalam pengembangan pupuk dan benih.

6. Kebijakan Bidang Keuangan

- a. Mengupayakan surplus arus kas atau mengurangi

schedule;

- d. Seek to achieve *Berth Occupancy Ratio* (BOR) maximum 70%; and
- e. Decrease *demurrage* by minimizing imported ship congestion potential and tools disruption.

3. Marketing Policy

- a. Fertilizer sales is prioritized to meet subsidized fertilizer demand based on Permentan;
- b. Single Responsibility sales based on *offtake* according to Permentan's allocation;
- c. Commodities availability distribution at Line II according to Permentan and Governor Law;
- d. Building stock before entering planting season; and
- e. Distribution by concerning lead time for every region

4. Production and Product Quality Policy

- a. Maintain high reliability
- b. Implementation of Government Law No. 70 of 2009 for energy management
- c. Implement Quality Management System (SMM), Environment Management System (SML), Occupational Health and Safety Management (SMK3) and Production Management System consistently; and
- d. Implement Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL).

5. Development Policy

- a. Implementation of Ammonia – Urea II Plant development tender awaits for gas allocation letter for PT Petrokimia Gresik that is more economical;
- b. Ensure punctual implementation of development projects tender process
- c. Evaluate operational reliability of information technology equipment and software development needs targeting 30 hours down time maximum reliability; and
- d. Cooperate with Research Center or University on fertilizer and crops development

6. Finance Policy Risk Management Policy

- a. Seek to allocate cash flows surplus or reduce cash



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

- defisit arus kas;
- b. Pemanfaatan pinjaman modal kerja yang optimal disesuaikan dengan surplus/defisit arus kas;
- c. Berkoordinasi dengan PIHC untuk memilih dan mengevaluasi alternatif-alternatif sumber dana jangka panjang dengan *Debt Equity Ratio* (DER) 70:30; dan
- d. Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan lainnya sesuai standar yang berlaku.

7. Kebijakan Bidang Manajemen Risiko

- a. Tingkat risiko dipertahankan pada posisi sedang; dan
- b. Setiap bidang risiko harus dilakukan *assessment* untuk mendapatkan tingkat risiko (*risk level*).

flows deficit

- b. Utilize optimum working capital loan aligned with cash flows surplus/deficit
- c. Coordinate with PIHC to select and evaluate long-term alternatives source of fund with Debt to Equity Ratio (DER) 70:30; and
- d. Prepare Financial Statements and other Reports according to prevailing standard

7. Risk Management Policy

- a Risk level is maintained at moderate level; and
- b Every risk unit has to perform assessment to obtain risk level.

KINERJA PERUSAHAAN

Kegiatan usaha perusahaan selama tahun 2014 berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 yang telah memperoleh persetujuan dan pengesahan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kinerja Perusahaan di tahun 2014 menunjukkan pencapaian yang cukup membanggakan antara lain:

1. Kinerja Keuangan

Sepanjang tahun 2014 Perusahaan mampu memaksimalkan pemanfaatan peluang dan potensi pendapatan dari pasar ekspor dan pasar non subsidi untuk meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik. Perusahaan memperoleh Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Konsolidasian) tahun 2014 sebesar Rp. 1,66 triliun atau 104% dari RKAP sebesar Rp. 1,60 triliun. Selain itu, Aset perusahaan juga tumbuh 3% dari tahun 2013 menjadi sebesar Rp. 22,89 triliun atau 103% dari RKAP sebesar Rp. 22,15 triliun. Ekuitas juga tumbuh 12% di tahun 2014 menjadi sebesar Rp. 7,09 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 6,31 triliun. Selain itu, Perusahaan juga mampu meningkatkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi menjadi Rp. 2,76 triliun di tahun 2014 atau 125% jika dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp. 2,22 triliun dan meningkatkan pembagian dividen kepada Pemegang Saham di tahun 2014 sebesar Rp. 888,67 milyar atau 151% jika dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp. 589,73 milyar. Pencapaian ini membuktikan bahwa Perusahaan mampu bertahan di tengah kondisi ekonomi global yang belum sepenuhnya stabil serta persaingan industri pupuk yang semakin berat.

PERFORMANCE OF THE COMPANY

Throughout 2014, business activity refers to Budget Plan 2014 as approved and legalized by Shareholders in General Meetings of Shareholders (GMS). Performance of the Company in 2014 indicated satisfying achievement, among others:

1. Financial Performance

Address income opportunity and potential from export and non-subsidized markets to boost higher financial performance. In 2014, the Company recorded Consolidated comprehensive income for the year amounted to Rp1.66 trillion or 104% from Rp1.60 trillion targeted in Budget Plan. In addition, assets of the Company grew 3% from 2013 to Rp22.89 trillion or 103% from Rp 22,15 trillion budgeted in Budget Plan. In 2014, Equity increased by 12% to Rp7.09 trillion from Rp6.31 trillion recorded in 2013. Moreover, the Company also succeeded to raise cash flows from operating activities to Rp1.76 trillion in 2014 or 125% from Rp2.22 trillion recorded in 2013 and also increased dividend payout to the Shareholders amounted to Rp888.67 billion or 151% in 2014 from Rp589.73 billion realization recorded in 2013. Achievement proven that the Company managed to survive amid unstable global economic condition and tighter competition in fertilizer industry.



2. Kinerja Penjualan

Pada tahun 2014 realisasi nilai penjualan mencapai Rp.25,10 triliun meningkat dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp. 24,75 triliun. Realisasi kuantum penjualan tahun 2014 sebesar 6.657.729 ton atau 76% dari RKAP sebesar 8.718.077 ton, namun demikian mencapai 101% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 6.581.414 ton, terdiri dari penjualan produk pupuk 5.377.697 ton atau 73% dari RKAP 7.352.920 ton dan penjualan produk non pupuk 1.280.032 ton atau 93% dari RKAP 1.378.022 ton. Penyebab tidak tercapainya target kuantum penjualan tahun 2014 disebabkan oleh faktor eksternal Perusahaan di antaranya:

- Dalam RKAP diasumsikan telah diberlakukan *Single Responsibility* (SR), namun realisasinya SR belum berjalan;
- Harga gula turun dan lahan tebu banyak ditanami padi sehingga menyebabkan serapan Pupuk ZA kelompok tani tebu tidak optimal;
- Penyerapan pupuk SP-36 di wilayah luar Jawa rendah akibat terbatasnya waktu untuk melakukan realokasi antar Propinsi, Kabupaten, dan Kecamatan, sedangkan berdasarkan alokasi Peraturan Gubernur untuk daerah potensial di Jawa Timur telah mencapai 100%, Jawa Tengah mencapai 94%, dan Jawa Barat mencapai 95%;

2. Sales Performance

In 2014, realization of sales value amounted to Rp25.10 trillion, increased from Rp24.75 trillion realization recorded in 2013. In 2014, sales quantity realization achieved to 6,657,729 ton or 76% from 8,718,077 ton targeted in Budget Plan, though still achieved 101% from 6,581,414 ton realization recorded in 2013 comprising of 5,377,607 ton fertilizer product sales or 73% from 7,352,920 ton stated in Budget Plan and 1,280,032 ton non-fertilizer product sales or 93% from 1,378,022 ton stated in Budget Plan. Failure to achieve sales quantity target for 2014 was due several external factors, including:

- The Budget Plan assumed implementation of Single Responsibility (SR), while SR has not been implemented in factual condition.
- Price of sugar fell and sugar palm plantations lands are cultivated by rice that led to less optimum ZA fertilizer absorption with sugar palm agriculture group
- SP-36 fertilizer absorption outside Java region was low due limited time to reallocation between Provinces, Municipals, and Districts, while based on allocation regulated under Government Law for potential area in East Java has reached 100%, Central Java reached 94% and West Java reached 95%



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS

- d. Tambahan alokasi pupuk Phonska menjelang musim tanam ketiga, namun tidak diikuti revisi Peraturan Gubernur / Peraturan Bupati;
- e. Subsidi pupuk Petroganik sempat dicabut di bulan Februari 2014 mengakibatkan penyediaan/produksi pupuk Petroganik terhambat;
- f. Serapan sektor plaster board untuk *Crude Gypsum* rendah karena spesifikasi belum sesuai dengan standar konsumen; dan
- g. Penundaan pembelian Aluminium Fluorida (AlF3) oleh konsumen karena penurunan harga aluminium internasional.

3. Kinerja Produksi

Realisasi produksi selama tahun 2014 sebesar 6.024.487 ton atau 96% dari RKAP sebesar 6.304.080 ton terdiri dari produksi pupuk sebesar 4.116.040 ton atau 95% dari RKAP 4.310.000 ton, namun demikian mencapai 101% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 4.085.630 ton. Sedangkan realisasi produksi non pupuk sebesar 1.908.447 ton atau 96% dari RKAP 1.994.080 ton. Penyebab tidak tercapainya target kuantum produksi tahun 2014 di antaranya:

- a. Pabrik shut down akibat problem peralatan; dan
- b. Pembatasan ampere dryer dan krisis power.

4. Tingkat Kesehatan Perusahaan

Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan SK Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor Kep-100/MBU/2002 mencapai skor 98,00 dengan kategori "Sehat AAA", meningkat dari tahun sebelumnya dengan skor 95,25 dengan kategori yang sama.

5. Good Corporate Governance (GCG)

Berdasarkan hasil *assessment* Tim Pelaksana Evaluasi atas hasil *assessment* penerapan *Good Corporate Governance* tahun 2013 di lingkungan induk dan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), skor *Good Corporate Governance* PT Petrokimia Gresik tahun 2014 mencapai 82,67 meningkat dari tahun 2013 sebesar 80,79.

6. Key Performance Indicator (KPI)

Penilaian KPI tahun 2014 mencapai skor 100,39% juga lebih tinggi dari target RKAP dengan skor 100,00%.

- d. Additional Phonska fertilizer allocation approaching third planting seasons, despite not followed by revision on the Government/Mayor Law
- e. Petroganik fertilizer subsidy was once cut in February 2014 drove a delay on Petroganik fertilizer manufacturing/production
- f. Board plaster sector absorption for Crude Gypsum was low due the specification not complied with consumer's standard; and
- g. Delay Aluminum Fluoride (AlF3) purchase by consumer due fell of international aluminum price.

3. Production Performamnce

In 2014, production realization reached 6,024,487 ton or 96% from 6,304,080 ton targeted in Budget Plan comprising of 4,116,040 ton fertilizer production or 95% from 4,310,000,000 ton targeted in Budget Plan, though still hit 101% from 4,085,630 ton realization recorded in 2013. However, non-fertilizer products realization was 1,909,447 ton or 96% from 1,994,080 ton targeted in Budget Plan. Impact of production quantity target achievement occurred in 2014 is namely due:

- a. Plant shut down do equipment problem disruption;
- b. Dryer ampere restriction and power crisis.

4. Company Soundness Rating

According to Minister of State Owned Enterprise (SOE) Decree No. Kep-100/MBU/2002, achieved 98.00 score with "Sound AAA" outlook, improved from 95.25 with same outlook

5. Good Corproate Governance

According to result of assessment held by Evaluation Team on Good Corporate Governance implementation assessment result 2013 at PT Pupuk Indonesia (Persero) holding and Subsidiary circumstances, Good Corporate Governance score of PT Petrokimia Gresik in 2014 reached 82.67 or improved from 80.79 score achieved in 2013.

6. Key Performance Indicators

In 2014, KPI evaluation reached 100.39% or higher than 100% score targeted in Budget Plan

Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Dalam perjalanannya untuk mencapai kinerja perusahaan di tahun 2014, PT Petrokimia Gresik tidaklah tanpa menghadapi kendala. Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai sasarnya tergantung antara lain pada seberapa efektif kemampuan perusahaan mengidentifikasi, mengelola, dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dengan strategi, kebijakan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kendala-kendala yang dihadapi dan dikelola Perusahaan sepanjang tahun 2014 teridentifikasi sebagai berikut:

1. Kendala Internal

- Sistem teknologi informasi yang menunjang kegiatan pemasaran belum terintegrasi;
- Beberapa peralatan produksi sudah berumur tua;
- Sebagian besar bahan baku dan pupuk tertentu masih impor;
- Sebagian besar Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya operator Pabrik berusia di atas 40 tahun;
- Keterbatasan kapasitas gudang bahan baku;
- Keterbatasan modal sendiri (*equity*) untuk investasi pengembangan;
- Kehandalan unit pengolah limbah menurun dengan bertambahnya umur pabrik;
- Keterbatasan personil dalam melaksanakan kegiatan inovasi dan penelitian;
- Jumlah buangan padat semakin banyak;
- Risk Awareness* masih rendah; dan
- Areal lahan pengembangan dan pembuangan limbah semakin terbatas.

2. Kendala Eksternal

- Permintaan pupuk non subsidi menurun karena perubahan iklim;
- Isu kerusakan tanah dan lingkungan karena penggunaan pupuk anorganik yang tidak tepat;
- Potensi bertambahnya pesaing baru dengan dibukanya Pasar Bebas;
- Kebijakan pembatasan ekspor bahan baku dari negara asal;
- Pasokan gas bumi terbatas dan harga yang makin meningkat;
- Kebijakan pengurangan subsidi pupuk;
- Perubahan kebijakan alokasi penyaluran pupuk subsidi berdasarkan Permentan di bulan Agustus (paruh kedua) 2014; dan
- Perubahan situasi ekonomi global yang sangat cepat.

Issues faced by the Company

In the journey to achieve Company's performance, throughout 2014, PT Petrokimia Gresik also faced several challenges. Company's succeed in achieving the targets relied namely on how effective ability of the Company in identifying, managing and overcoming issues with sound strategy, policy and corporate governance. Issues faced and managed by the Company in 2014 are identified as explained below:

1. Internal Issues

- Information Technology system that supports marketing activity has not been integrated yet;
- Several production equipment have aged;
- Most of raw material and fertilizers are still imported;
- Most of Human Capital (HC) mainly operator at plants are at age more than 40 years;
- Raw material warehouse capacity limit;
- Equity limitation for development investment;
- Waste management unit reliability decreased as the plants aging;
- Personnel shortage in carrying out innovation and research activities;
- Higher amount of solid waste;
- Low Risk Awareness; and
- More limited development and waste disposal land area

2. External Issues

- Non-subsidized fertilizer demand decreased due climate change;
- Land and environment degradation issues due inappropriate inorganic fertilizer application;
- Potential of new competitor entrance with Free Market policy;
- Raw material export restriction policy from home country;
- Limited gas supply with raising price;
- Fertilizer subsidy cut policy;
- Change in subsidized fertilizer distribution allocation policy based on Permentan in August (second half) 2014; and
- Rapid change on global economic condition.



PROSPEK USAHA

Di tengah kondisi lahan pertanian yang terus berkurang, tak banyak pilihan yang dapat dilakukan petani untuk meningkatkan hasil pertanian. Langkah terbaik untuk mengembalikan kesuburan tanah dengan menerapkan pemupukan berimbang atau pemupukan terpadu. Karena itu, dalam beberapa waktu ke depan kebutuhan pupuk masih akan terus meningkat, seiring upaya untuk meningkatkan produksi pertanian dalam negeri. PT Petrokimia Gresik senantiasa menggalakkan pemupukan berimbang dengan cara pemupukan kombinasi antara pupuk anorganik dan pupuk organik. Pupuk organik bukan untuk menggantikan pupuk anorganik tetapi pupuk organik melengkapi penggunaan pupuk anorganik untuk mengantisipasi kenaikan kebutuhan pupuk. Pupuk merupakan zat yang sangat penting bagi industri pertanian. Penggunaan pupuk secara berimbang, selain dapat meningkatkan produksi pertanian juga dapat mengembalikan kesuburan tanah. Karena itu, sangat penting bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas produk dan melakukan edukasi terkait manfaat dan aplikasi penggunaan pupuk secara berimbang.

Saat ini laju pertumbuhan penduduk Indonesia masih tergolong tinggi dan kebutuhan akan pangan tentunya akan semakin meningkat. Laju pertumbuhan populasi penduduk Indonesia per tahun diproyeksikan sebesar 1,34% dan di tahun 2025 penduduk Indonesia diperkirakan akan meningkat menjadi 273,2 juta jiwa. Saat ini jumlah penduduk Indonesia tetap menjadi salah satu 5 Besar Negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Organisasi Pangan dan Pertanian berada di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa, *Food and Agriculture Organization* (FAO), menyatakan bahwa pada tahun 2050 setiap individu akan mengkonsumsi sekitar 14% lebih banyak kalori. Ini berarti permintaan pangan juga akan meningkat drastis. Pemerintah dalam hal ini terus berupaya memenuhi kebutuhan pangan melalui program swasembada pangan. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu perusahaan yang mendukung program Pemerintah tersebut, khususnya dalam mengamankan persediaan pupuk dan penyalurannya kepada petani. Oleh karena itu, kami percaya bahwa Perusahaan masih memiliki prospek yang cerah di masa depan.

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang dimulai pada tahun 2015 diharapkan akan menjadi faktor pendorong pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Peningkatan daya saing di antara negara-negara ASEAN dalam rangka terbentuknya pasar bebas yang lebih terintegrasi menjadi salah satu faktor kunci

BUSINESS PROSPECTS

Facing diminishing of agriculture lands condition, only limited choice available for the farmers to increase agricultural harvest. Best effort to restore land fertility is by applying balance or integrated fertilizing pattern. Therefore, in next several years, fertilizer demands is estimated to grow in line with an effort to boost domestic agriculture production. PT Petrokimia Gresik always enforces balance fertilizer scheme by implementing combination fertilizing mechanism by using inorganic and organic fertilizers. Organic fertilizer is not to replace inorganic fertilizer but to complete inorganic fertilizer use to anticipate higher fertilizer demand. Fertilizer is a very important substance for agriculture industry. Balance fertilizer consumption besides will increase agriculture production will also restore land fertility. Therefore, it becomes necessary for the Company to continue improving quality of product and facilitate education related with balance fertilizer benefit and application.

Indonesia current population growth is high and food demand will continue to grow. Indonesian annual population growth is projected 1.34% and in 2025, Indonesian citizen will increase to 273.2 million people. Currently, number of Indonesian population still one of 5 Countries with biggest population worldwide. Food and Agriculture Organization (FAO) stated that in 2050, every individual will consume approximately 14% more calories. This can be concluded that food demand will sharply hike. In this condition, Government continues to fulfill food demand through food self-sufficiency program. PT Petrokimia Gresik is a Company that supports this Government's initiative, mainly in securing fertilizer manufacturing and distribution to the farmers. Therefore, we believe that the Company will still have bright promising prospects in the future.

ASEAN Economic Community (AEC) that will be initiated in 2015 is expected to encourage economic growth in Southeast Asia region. Higher competition among ASEAN countries on the existence of more integrated free market will become one of key success for Company's future achievement. In anticipating this

keberhasilan perusahaan di masa depan. PT Petrokimia Gresik dalam mengantisipasi hal ini juga terus berupaya melakukan improvisasi proses produksi, pengembangan pabrik dalam rangka meningkatkan kapasitas produksi serta inovasi produk untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan ramah lingkungan agar berdaya saing tinggi dan dapat terus merambah pasar internasional. Terlebih lagi industri pupuk masih menjadi salah satu sektor industri unggulan di kawasan ASEAN. Salah satu prospek pemasaran pupuk di Asia Tenggara yang sedang dikembangkan PT Petrokimia Gresik adalah di negara Myanmar. Negara tersebut memiliki luas wilayah 675.590 Km² dengan jumlah penduduk 60 juta jiwa dan lahan pertanian seluas 12 juta hektar. Namun, produktivitas lahan tanaman padi masih rendah dan merupakan potensi pasar pupuk yang sangat besar. Dengan terus menegakkan Nilai-nilai Perusahaan, peningkatan kualitas produk dan daya saing, serta dengan bersinergi positif dalam lingkungan *Pupuk Indonesia Holding Company*, PT Petrokimia Gresik siap mengatasi tantangan menghadapi era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015 dan sekaligus berkomitmen untuk menuju pencapaian visi Perusahaan serta meraih peluang-peluang baru di masa mendatang.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Seluruh elemen perusahaan bertekad kuat menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) sebagai salah satu kebutuhan penting untuk mendapatkan Kepercayaan dari Pemegang Saham dan stakeholder lainnya sehingga Visi dan Misi Perusahaan akan tercapai. Perusahaan telah memiliki berbagai perangkat terkait implementasi prinsip GCG, seperti *Code of Conduct*, *Code of Corporate Governance*, *Board Policy Manual*, *Corporate Policy Manual* dan secara konsisten melakukan assessment dengan berpedoman pada peraturan menteri BUMN No. PER : 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, seluruh elemen Perusahaan juga bertekad kuat untuk mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hal tersebut Perusahaan menerapkan Whistle Blowing System yang telah dilengkapi dengan perangkat-perangkat yang diperlukan.

PT Petrokimia Gresik sangat menyadari bahwa di tengah era transparansi seperti saat ini penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan

condition, PT Petrokimia Gresik also seeks to take improvisation on production process, develop plants to increase production capacity and products innovation to build excellent and eco-friendly products with high competitive advantages and expands to international market. In addition, fertilizer industry still becomes one of primary industries in ASEAN region. One of fertilizer marketing prospects enjoyed by PT Petrokimia Gresik took place in Burma. The country occupies 675,590 Km² territory with total population 60 million people and 12 million hectare agricultural land. However, rice plantations land productivity remained low and becomes a huge potential for fertilizer market. By continuously enforcing corporate values, improving quality of products and competitive advantages and with positive synergy in Pupuk Indonesia Holding Company circumstances, PT Petrokimia Gresik is now ready to overcome challenge in pursuing ASEAN Economic Community in 2015 while is also committed to maintain commitment to achieve vision of the Company and seize new opportunities in the future.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

All of elements in the Company are firmly committed to implement Good Corporate Governance (GCG) as an important needs to get trust from shareholders and other stakeholders that vision and mission of the Company will be realized. The Company has set of instruments related with GCG principle implementation including Code of Conduct, Code of Corporate Governance, Board Policy Manual, and Corporate Policy Manual and consistently performs assessment by referring to Minister of SOE Regulation No. PER: 01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise. In addition, entire elements of the Company is also firmly committed to review every violation or fraud indications against GCG principles. Related with this condition, the Company has implemented Whistleblowing Systems that is equipped with required infrastructures.

PT Petrokimia Gresik is highly aware that amid era of transparency as nowadays, implementation of Good Corporate Governance (GCG) becomes an important part on the Company's operational.



bagian yang sangat penting dalam operasional Perusahaan. GCG juga menjadi elemen penting dalam mengoptimalkan nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat secara nasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan. Salah satu wujud komitmen kuat untuk melaksanakan GCG adalah dengan diterbitkannya Struktur Organisasi Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 263/LI.00.01/30/SK/2014 tanggal 1 Oktober 2014. Dengan telah ditetapkan struktur tersebut, Perusahaan berharap penerapan GCG yang tercermin di dalam seluruh aspek operasional Perusahaan akan menjadi sistem yang komprehensif sehingga menjadikan Perusahaan lebih kuat, stabil, dan berkelanjutan.

PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham berusaha mengefektifkan pelaksanaan evaluasi GCG di lingkup Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Group secara bersama-sama dengan anak perusahaannya. Metodologi evaluasi yang digunakan mengacu pada Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.BUMN/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri BUMN Nomor 01/MBU/2011 Pasal 44 Bab XII menyebutkan BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG melalui penilaian dan evaluasi. Evaluasi dapat dilakukan oleh Perusahaan (*Self Assessment*). Menindaklanjuti Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor SK/DIR/052/2014 tanggal 17 November 2014 tentang Penetapan Tim Pelaksana Evaluasi dan Penjaminan Mutu atas Hasil *Assessment* Penerapan GCG tahun 2013 di Lingkungan Induk dan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), Tim Pelaksana Evaluasi yang berasal dari PT Pupuk Kaltim dan PT Rekayasa Industri melaksanakan *Self Assessment* GCG di PT Petrokimia Gresik pada tanggal 24 s.d. 28 November 2014. Skor yang diperoleh PT Petrokimia Gresik dalam *Self Assessment* GCG tahun 2014 mencapai 82,67 dengan predikat "Baik", meningkat dari skor tahun 2013 sebesar 80,79. Selanjutnya, pada Malam Penganugerahan Indonesia Good Corporate Governance Award 2014 yang berlangsung tanggal 17 Desember 2014, PT Petrokimia Gresik berhasil meraih Predikat *Trusted Company* (Perusahaan Terpercaya). Keikutsertaan PT Petrokimia Gresik dalam CGPI

GCG also becomes an important element in optimizing value of the Company to have strong competitive advantage at national level, which will be able to preserve its existence to achieve purpose and objective of the Company. One evident of strong commitment to implement GCG is issuance of Corporate Governance & Risk Management Organization Structure under BOD Decree No. 263/LI.00/01/30/SK/2014 dated October 1, 2014. Within the implementation of this structure, the Company expects GCG implementation reflected in entire operational aspects of the Company will be a comprehensive system and bring the Company to be stronger, stable and sustainable.

As our Shareholder, PT Pupuk Indonesia (Persero) seeks to bring more effective GCG evaluation in Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Group circumstances altogether with the subsidiaries. Evaluation methods used refers to Letter of SOE Ministry Secretary No. SK-16/S.BUMN/2012 dated June 6, 2012 regarding Good Corporate Governance Implementation Assessment and Evaluation Indicators/Parameters in State Owned Enterprise. Minister of SOE Regulation No. 01/MBU/2011 article 44 chapter XII declared that SOE has to perform GCG implementation scoring through assessment and evaluation. The evaluation can be done by the Company internally (*Self-Assessment*). Following-up PT Pupuk Indonesia (Persero) BOD Decree No. SK/IR/052/2014 dated November 17, 2014 regarding Legalization from Evaluation and Quality Assurance Team on GCG Implementation Assessment Result 2013 in PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding and Subsidiary circumstances, Evaluation Team comprises of PT Pupuk Kaltim and PT Rekayasa Industri conducted GCG *Self-Assessment* at PT Petrokimia Gresik from 24 to 28 November 2014. Score obtained by PT Petrokimia Gresik on the GCG *Self-Assessment* 2014 reached 82.67 with "Good" predicate, improved from 80.79 score obtained in 2013. Further, during Indonesia Good Corporate Governance Awarding Night 2014 held on December 17, 2014, PT Petrokimia Gresik named *Trusted Company* predicate. Participation of PT Petrokimia Gresik in the CGPI has been presented by Corporate Secretary on PIHC Group Corporate Governance & Risk Management Coordination Meeting Forum expected to motivate others subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) to participate in CGPI and to view GCG implementation from various perspectives of

telah disampaikan Sekretaris Perusahaan dalam forum Rapat Koordinasi Tata Kelola Korporat & Manajemen Risiko PIHC Group dengan harapan bisa memotivasi anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) lainnya untuk ikut serta dalam CGPI dan mampu melihat penerapan GCG dalam berbagai perspektif pengelolaan perusahaan.

Konsistensi PT Petrokimia Gresik dalam penerapan GCG terutama terkait dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas terus menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pengakuan dan penghargaan dari IICG dan berbagai pihak telah diperoleh, baik dari dalam maupun luar negeri, antara lain Juara II Annual Report Award (ARA) pada kategori Perusahaan Private Non Keuangan-Non Listed dan Juara Dunia dalam ajang internasional 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition yang diselenggarakan oleh *League of American Communications Professionals LLC* (LACP) di Florida, Amerika Serikat. Dalam perkembangannya, Perusahaan akan terus berupaya meningkatkan dan menyempurnakan berbagai perangkat dan pedoman terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari dan menciptakan kultur di setiap elemen perusahaan untuk memastikan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik telah dilakukan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN DIREKSI

Pada tahun 2014 terdapat perubahan dalam susunan Dewan Direksi, namun total jumlah anggota termasuk Direktur Utama sama dengan tahun sebelumnya yaitu 5 (lima) orang. Dalam rangka restrukturisasi organisasi dan regenerasi manajemen anak perusahaan holding PT Pupuk Indonesia (Persero) dan dengan memperhatikan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/2012 serta Ketentuan Pasal 14 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku pemegang saham mengusulkan memberhentikan dengan hormat anggota Direksi Perseroan dan mengangkat anggota Direksi Perseroan dengan periode jabatan sampai dengan tanggal 12 November 2015. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Petrokimia Gresik Nomor 09 tanggal 21 April 2014, telah terjadi perubahan susunan Direksi di mana Sdr. Firdaus Syahril digantikan oleh Sdr. Franciskus Purwanto sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik. Dalam hal ini, Sdr. Firdaus Syahril mendapatkan penugasan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Direktur Utama PT Rekayasa Industri.

Company's management practice.

Consistency of PT Petrokimia Gresik on the GCG implementation is mainly related with transparency and accountability aspects. Recognition and award from IICG and other parties are won both domestic and abroad, namely 2nd Winner of Annual report Award (ARA) on Private Non-Finance Non-Listed Company category and World Champion on 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition organized by *League of American Communications Professionals LLC* (LACP) in Florida, United States. In its journey, the Company will advance and refine several infrastructures and guideline related with GCG principles implementation on the Company's daily operational activity and create culture where element of the Company will be able to ensure that good corporate governance practice has been implemented.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2014, there was change in Board of Directors composition, though, total number of Directors including President Director remained same with preceding year, comprising of 5 (five) Directors. Related with organization restructuring and management regeneration on PT Pupuk Indonesia (Persero) holding subsidiaries and by complying with Minister of SOE Regulation No. PER_03/MBU/2012 and Provision stated in Article 14 point 10 Articles of Association, PT Pupuk Indonesia (Persero) as our shareholder proposed honorary dismissal of Board of Directors members and appointed Board of Directors members with tenure until November 12, 2015. Based on PT Petrokimia Gresik Extraordinary General Meetings of Shareholders Deeds No. 09 dated April 21, 2014, change in Board of Directors composition was Mr. Firdaus Syahril replaced by Mr. Franciskus Purwanto as Technical and Development Director of PT Petrokimia Gresik. In this case, Mr. Firdaus Syahril is assigned by PT Pupuk Indonesia (Persero) as President Director of PT Rekayasa Industri.



Kami mengucapkan selamat bergabung kepada Sdr. Franciskus Purwanto. Dengan pengalaman yang dimiliki serta kerjasama yang baik dengan seluruh anggota Direksi lainnya, diharapkan mampu berkontribusi positif bagi kemajuan PT Petrokimia Gresik. Komposisi Dewan Direksi yang baru diharapkan semakin mengokohkan soliditas internal Dewan Direksi dalam menjalankan fungsi dan peran pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga kinerja PT Petrokimia Gresik terus menunjukkan hasil yang positif di masa mendatang. Penghargaan dan terima kasih kami sampaikan kepada Sdr. Firdaus Syahril atas sumbangsinya yang sangat berharga selama bertugas.

Susunan Dewan Direksi PT Petrokimia Gresik pada akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE., MA.

Direktur Komersil:

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.

We wish a warm welcome to Mr. Franciskus Purwanto. With his experience and harmonious cooperation with all Board of Directors members, we wish to deliver positive contribution for PT Petrokimia Gresik's future progress. New Board of Directors composition is expected to strengthen internal solidity of Board of Directors in carrying out Company's management function and role according to Good Corporate Governance principles that performance of PT Petrokimia Gresik will continue to achieve positive result in coming years. Our deepest appreciation and gratitude to Mr. Firdaus Syahril for his precious contribution during his endeavor.

PT Petrokimia Gresik Board of Directors composition by the end of 2014 is as follows:

President Director:

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE., MA.

Commercial Director:

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.

Direktur Produksi:

Ir. S. Nugroho Christijanto, MM.

Direktur Teknik dan Pengembangan:

Ir. F. Purwanto, MM.

Direktur SDM dan Umum:

Irwansyah, SE.

Production Director:

Ir. S. Nugroho Christijanto, MM.

Technical and Development Director:

Ir. F. Purwanto, MM.

Human Resources and General Affairs Director

Irwansyah, SE.

APRESIASI

Pada kesempatan yang baik ini, mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham, pemangku kepentingan, dan seluruh karyawan yang telah berkontribusi terhadap pencapaian kinerja di tahun 2014. Dukungan Anda semua sangat besar artinya bagi keberhasilan PT Petrokimia Gresik dalam melanjutkan pertumbuhan dan ekspansi bisnis yang berkesinambungan di masa depan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

APPRECIATION

In this good occasion, on behalf of the Board of Directors, I thank all supports and trusts given by our Shareholders. Stakeholders and all employees that have contributed in achieving performance in 2014. Your truly supports are meaningful for success of PT Petrokimia Gresik in advancing sustainable growth and business expansion in years to come. May God the Almighty will always bless us all.

May God the Almighty will always bless us all.

Gresik, Juni 2015

Atas Nama Direksi PT Petrokimia Gresik

On Behalf of PT Petrokimia Gresik Board of Directors



Ir. Hidayat Nyakman MSIE, MA

Direktur Utama

President Director



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Ir. S. Nugroho Christijanto, MM

Direktur Produksi
Production Director

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Utama
President Director

Ir. F. Purwanto, M.M.

**Direktur Teknik dan
Pengembangan**
Technical And Development
Director



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak

Direktur Komersil
Commercial Director

Irwansyah, SE

Direktur SDM dan Umum
Human Resources and General Affairs
Director

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN LAPORAN TAHUNAN 2014 PT PETROKIMIA GRESIK

RESPONSIBILITY FOR 2014 PT PETROKIMIA GRESIK ANNUAL REPORT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We who signed here states that the information in the annual report 2014 of PT Petrokimia Gresik is unabridged and thus we assume full responsibility for the validity of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby we make this assignment truthfully.

Pernyataan Dewan Komisaris Board of Commissioners Statements



Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., PhD
Komisaris Utama
President Commissioner



Drs. Julian Aldrin Pasha, MA, PhD
Komisaris
Commissioner



Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Komisaris
Commissioner



**Letjen TNI (Purn) Romulo Robert
Simbolon, S.Sos., MM**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Dr Agus Suprijanto, SH., MA.
Komisaris
Commissioner



Ir. Lili Djadjuli
Komisaris
Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We who signed here states that the information in the annual report 2014 of PT Petrokimia Gresik is unabridged and thus we assume full responsibility for the validity of the content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Hereby we make this assignment truthfully.

Pernyataan Direksi
Board of Directors Statements



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA
Direktur Utama
President Director



Ir. S. Nugroho Christijanto, MM
Direktur Produksi
Production Director



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak
Direktur Komersil
Commercial Director



Irwansyah, SE
Direktur SDM dan Umum
Human Resources and General Affairs Director



Ir. F. Purwanto, M.M.
Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Development Director



Patung Emas Petani Berdiri Tegak di Kawasan Pabrik.

The farmers Golden Statue Stands firmly in the Production Plant Area.

3

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

090	Identitas Perusahaan Corporate Identity	156	Profil Direksi Board of Directors Profile
092	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	161	Sumber Daya Manusia Human Resources
096	Jejak Langkah Perusahaan Company Milestone	182	Komposisi Pemegang Saham Share Ownership Composition
100	Logo Perusahaan Company Logo	185	Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and Related Entities
102	Visi Misi Perusahaan Company Vision and Mission	186	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi Subsidiaries and Affiliated Companies
116	Bidang Usaha Line of Business	217	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
118	Produk PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Product	218	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
128	Produk Inovasi PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Innovation Product	218	Kronologis Pencatatan Efek lainnya Other Securities Listing Chronology
134	Area Penjualan Ekspor Pupuk & Non Pupuk 5 tahun terakhir Fertilizer & Non Fertilizer Export Sales Area in the last 5 Years	219	Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Name and Address of Company's Supporting Professional Agency
136	Bidang Jasa PT Petrokimia Gresik PT Petrokimia Gresik Line of Service	220	Nama & Alamat Entitas Anak Name & Address of Subsidiary
140	Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organization Structure	221	Kaleidoskop Pt Petrokimia Gresik 2014 PT Petrokimia Gresik Kaleidoscope 2014
142	Daftar Nama Pejabat Eselon I & II List of Names of Echelon I & II	235	Penghargaan dan Sertifikasi 2014 2014 Certification and Awards
150	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile		

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

NAMA PERUSAHAAN PT PETROKIMIA GRESIK

NAME OF THE COMPANY PT PETROKIMIA GRESIK

NAMA PANGGILAN PG

NICK NAME PG

BIDANG USAHA

Industri : Industri Pupuk
Perdagangan : Industri Pupuk
Jasa :

- Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan
- Jasa Pabrikasi dan Konstruksi
- Pengoperasian Pabrik dan Pemeliharaan Pabrik
- Analisa Uji Kimia, Analisa Uji Mekanik dan Elektronik
- Komputerisasi
- Jasa Pelatihan, Jasa Pemeriksaan Teknik dan Korosi

BUSINESS LINE

Industry : Fertilizer Industry
Trading : Fertilizer Industry
Services :

- Design and Engineering Services
- Fabrication and Construction
- Plant Operation and Maintenance
- Chemical, Mechanical and Electronic Sampling
- Computerized Service
- Training, Technical Diagnosis Services and Corroton

STATUS PERUSAHAAN

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

STATUS OF THE COMPANY

Subsidiary of State Owned Enterprise (SOE)

ALAMAT PERUSAHAAN

Kantor Pusat

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail PG@petrokimia-gresik.com

ADDRESS

Head Office

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail PG@petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

Representative Office

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail petrogrk@cbn.net.id ;
perjaka@petrokimia-gresik.com

PUSAT LAYANAN PELANGGAN

Telp. (031) 3977001-3, 3979975
Telp. Bebas Pulsa 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Fax. (031) 3979976
SMS 0811.344.774
e-mail konsumen@petrokimia-gresik.com

CUSTOMER CARE

Telp. (031) 3977001-3, 3979975
Toll Free Phone 0800.1.636363 dan 0800.1.888777
Fax. (031) 3979976
SMS 0811.344.774
e-mail konsumen@petrokimia-gresik.com

DASAR HUKUM PERUSAHAAN

Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960
Peraturan Presiden No. 55/1971
Peraturan Presiden No. 35/1974
Peraturan Presiden No. 28/1997

BASIC LAW FIRMS

MPRS. No. II / MPRS / 1960
Presidential Decree No. 55/1971
Presidential Decree No. 35/1974
Presidential Decree No. 28/1997

TANGGAL PENDIRIAN 10 Juli 1972

DATE OF ESTABLISHMENT 10 July 1972

KEPEMILIKAN SAHAM

PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.393.033 lembar saham atau 99,9975%
Yayasan Petrokimia Gresik sebanyak 60 lembar saham atau 0,0025%

SHAREHOLDING

PT Pupuk Indonesia (Persero) as much as 2,393,033 shares or 99.9975%
Yayasan Petrokimia Gresik as much as 60 shares or 0.0025%

MODAL DASAR Rp 9.572.372.000.000,-

AUTHORIZED CAPITAL Rp.9,572,372,000,000,-

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp.2.393.093.000.000,-

ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp.2,393,093,000,000,-

JARINGAN PERUSAHAAN

2 Perusahaan Anak, 1 Perusahaan Patungan, 8 Perusahaan Asosiasi, 9 Distribution Center, 240 Gudang Penyangga, 609 Distributor, 24.580 Kios Pengecer Resmi, 238 Sales Supervisor.

OFFICE NETWORK

2 Subsidiaries, 1 Joint Venture, 8 Associations, 9 Distribution Centers, 240 Buffer Warehouse, 609 Distributors, 24,580 Official Retail Outlets, 238 Sales Supervisor

JUMLAH KARYAWAN / NUMBER OF EMPLOYEES

3.251 orang / employees

WEBSITE

www.petrokimia-gresik.com

TWITTER

@petrogresik





RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

CORPORATE BRIEF HISTORY

Industri pupuk merupakan industri yang strategis mengingat Negara Indonesia merupakan Negara agraris dengan jumlah penduduk yang besar dan laju pertumbuhannya setiap tahun cukup tinggi. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan pemerintah berupaya memajukan sektor pertanian dengan cara meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya pencapaian kesejahteraan masyarakat maka diperlukan pupuk yang berkualitas. Melalui keputusan Presiden No. 260 Tahun 1960, Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, Proyek Petrokimia Surabaya sebagai proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (Tahun 1961 – 1969), inilah awal berdirinya PT Petrokimia Gresik. Kontrak pembangunan proyek ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964 dan mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek Petrokimia Surabaya diresmikan oleh Presiden RI pada tanggal 10 Juli 1972, selanjutnya tanggal 10 Juli diabadikan sebagai Hari Jadi PT Petrokimia Gresik.

Fertilizer industry is a strategic industry considering Indonesia as agrarian country with large population number as well as rapid annual population growth. To meet food demand, the government is committed to promote agricultural sector by enhancing agriculture productivity that will encourage public welfare realization and requires high-qualified fertilizers. Within the implementation of Presidential Decree No. 260 of 1960, MPRS Decree No. II/MPRS/1960, Surabaya Petrokimia Project as National Development Plan I (1961 – 1969 period) priority project, it was the beginning of the existence of PT Petrokimia Gresik. The project development contract was signed on August 10, 1964 and started to be implemented on December 8, 1964. Surabaya Petrokimia Project was officially inaugurated by the President of Republic of Indonesia on July 10, 1972 that later is commemorated as the Anniversary of PT Petrokimia Gresik.



Kawasan PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Area

Di dalam perjalanannya perusahaan mengalami perubahan status, pada tahun 1971 sesuai PP No. 35/1971 menjadi Perum, pada tahun 1974 sesuai PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975 berubah menjadi Persero. Berdasarkan PP No. 28/1997 PT Petrokimia Gresik menjadi anggota Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur dengan menempati lahan seluas 450 Hektar. Pada awal berdirinya perusahaan memproduksi Amoniak, Pupuk Urea dan ZA hingga saat ini PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai bidang usaha dan fasilitas pabrik terpadu.

In 1971, the status of the company was changed. Based on the Government Rule No. 55 year 1971, the company's status was public corporation. According to the Government Rule No. 35 year 1974 in conjunction with the Government Rule No. 14 year 1975 the status was further changed into Persero. Based on the Government Rule No. 28 year 1997, PT Petrokimia Gresik became the member of Holding PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

PT Petrokimia Gresik is located at Gresik Regency, East Java Province, and occupying land of 450 hectares. At its initial establishment, the company produced Ammonia, Urea fertilizer and ZA, and currently, PT Petrokimia Gresik has operated various businesses and integrated manufacturing facilities.

1.816

Jumlah karyawan yang aktif dalam kegiatan inovasi sepanjang tahun 2014

Employees active in innovation during 2014

9 Milyar

Jumlah penduduk dunia tahun 2050
World population in 2050

90%

Pupuk NPK Kebomas diserap oleh sektor perkebunan di pasar dalam negeri

NPK Kebomas fertilizer absorbed by plantation sector in regional sector



Perubahan Status Perusahaan
Company's Status Transformation

	Status		Dasar Hukum Legal Basis	
1960	Projek Petrokimia Surabaya	Surabaya Petrokimia Project	Ketetapan MPRS. No. II/MPRS/1960	MPRS Provision. No. II/MPRS/1960
1971	Perusahaan Umum (Perum)	Public Company	Peraturan Presiden No. 55/1971	Presidential Decree No. 55/1971
1974	Perseroan Terbatas	Limited Company	Peraturan Presiden No. 35/1974	Presidential Decree No. 35/1974
1997	Anggota Holding PT Pupuk Sriwidjaja (persero)	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) Holding Company	Peraturan Presiden No. 28/1997	Presidential Decree No. 28/1997

ARAH PENGEMBANGAN PERUSAHAAN

Sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, PT Petrokimia Gresik menyusun arah pengembangan perusahaan sebagai berikut:

1. Memenuhi kebutuhan pupuk sesuai permintaan pasar sekaligus mendukung pelaksanaan kebijakan Pemerintah untuk penerapan pemupukan secara berimbang sesuai dengan program ketahanan pangan nasional;
2. Memperkuat struktur bisnis perusahaan dengan pengamanan pasokan bahan baku Fosfat (batuan fosfat/asam fosfat) dan nitrogen (amoniak);
3. Mengembangkan produk-produk inovatif melalui riset.

DIRECTION OF COMPANY'S DEVELOPMENT

Based on the Company's Long Term Projection, PT Petrokimia Gresik set the direction for its development as follows:

1. Fulfilling the market demand for fertilizer as well as supporting the implementation of Government's policies to apply balance fertilizing in order to achieve national food resilience program;
2. Strengthen its business structure by securing the supply of materials such as Phosphate (Phosphate Rock/Phosphoric Acid) and Nitrogen (Ammonia);
3. Developing innovative products through research.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN: PUPUK NITROGEN

Agar dapat memenuhi kebutuhan nitrogen untuk pupuk NPK dan sejalan dengan rencana program peremajaan pabrik Amoniak-Urea II di lingkungan industri pupuk, PT Petrokimia Gresik berencana untuk membangun pabrik Amoniak kapasitas 2.000 ton/hari dan Urea 1.725 ton/hari. Pemilihan lokasi pembangunan pabrik Amoniak-Urea II didukung dengan hal-hal sebagai berikut:

1. **Ketersediaan gas bumi di Jawa Timur.**
Bahan baku pabrik pupuk Urea yang paling efisien selama ini adalah gas bumi. Tersedianya cadangan gas blok cepu sebesar 1,4 TCF yang diperkirakan mulai produksi pada tahun 2015 dengan jarak ke lokasi sekitar 120 Km sangat layak sebagai bahan baku Pabrik Amoniak-Urea II di Gresik.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT: NITROGEN FERTILIZER

In order to fulfill the needs for nitrogen in NPK fertilizer and in accordance to the revitalization of Ammonia-Urea factory in fertilizer industry community, PT Petrokimia Gresik has come up with a plan to build Ammonia factory with th capacity to produce 2,000 ton/day of Ammonia and 1,725 ton/day of Urea. The selection process for the location of this plan is supported by the followings:

1. **Supply of Natural Gas in East Java**
The most efficient materials for Urea fertilizer is natural gas. With reserve on the Cepu block amounted to 1.4 TCF will start first production in 2015 and with the location distance only 120 Km, it is only fitting that the location for Ammonia-Urea II factory is in Gresik.

2. Kebutuhan Pupuk Urea

Total kebutuhan pupuk Urea sebesar 1,3 juta ton per tahun.

3. Kebutuhan Amoniak

Selama ini kebutuhan Amoniak dipenuhi oleh produksi sendiri sebesar 425.000 ton dan sisanya didapatkan dari beberapa sumber seperti PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kaltim dan lain sebagainya. Sejalan dengan rencana PT Petrokimia Gresik yang aktif dalam melakukan pengembangan, kebutuhan bahan baku Amoniak diperkirakan akan meningkat di masa datang.

4. Penghematan Biaya

Pengangkutan Urea dari Kalimantan Timur ke Jawa Timur dan Amoniak dari Palembang menggunakan kapal melalui pelabuhan Banyuwangi dan Surabaya. Dengan dibangunnya Pabrik Amoniak-Urea II akan menghemat ongkos angkut.

2. Demand for Urea Fertilizer

The total amount of the demand for Urea fertilizer is 1.3 million ton per year.

3. Demand for Ammonia

Usually the needs for Ammonia is covered by our own production (425,000 ton) and a few other sources like PT Pupuk Sriwidjaja Palembang and PT Pupuk Kaltim. Consistent with the Company's active plan to do development, the demand for Ammonia as materials is projected to increase in the long run.

4. Cost Efficiency

Urea is usually shipped from East Kalimantan to East Java, while Ammonia shipped from Palembang via pelabuhan Banyuwangi dan Surabaya Ports. With Amomnia-Urea II factory, the Company will save alot of money.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN: ASAM FOSFAT

Guna memenuhi kebutuhan unsur fosfat bagi pupuk NPK yang konsumsinya diperkirakan menjadi 9,7 juta ton pada tahun 2015, maka pembangunan pabrik Asam Fosfat dinilai sangat diperlukan. Pembangunan Pabrik Asam Fosfat didukung dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengamanan pasokan Batuan Fosfat

Selama ini impor batuan fosfat kurang terjamin keberlanjutannya. Dengan dilakukan kerjasama dengan pemilik tambang Batuan Fosfat di luar negeri, diharapkan pasokan Batuan Fosfat dapat terjamin dalam jangka panjang.

2. Kebutuhan Asam Fosfat

Pasokan bahan baku Asam Fosfat untuk pabrik pupuk PT Petrokimia Gresik, khususnya NPK akan lebih terjamin untuk jangka panjang. Perusahaan tidak perlu lagi mengimpor Asam Fosfat dimana kapal pengangkut Asam Fosfat lebih sulit dicari dan lebih mahal bila dibandingkan dengan pengangkutan Batuan Fosfat.

3. Infrastruktur

PT Petrokimia Gresik memiliki dermaga untuk impor bahan baku Batuan Fosfat dan juga tersedia conveyor untuk transportasi Batuan Fosfat dari dermaga ke lokasi pabrik.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT: PHOSPHORIC ACID

To have the element of Phosphate in NPK fertilizer which is predicted to have consumption rate of 9,7 million ton in the year 2015, therefore the development for Phosphoric Acid factory is deemed necessary. The development for Phosphoric Acid factory is also supported by the followings:

1. To secure Phosphate Rock supply

Nowadays, the import for Phosphate Rock is not entirely sustainable. By having a business relationship with Phosphate Rock query owner overseas, hopefully the supply for Phosphate Rock will be secured in a long term.

2. Demand for Phosphoric Acid

Supply for Phosphoric Acid as fertilizer material in PT Petrokimia Gresik, especially for NPK fertilizer would be secured in the long run. Company no longer have to import Phosphoric Acid since the transportation cost is higher than transporting Phosphate Rock.

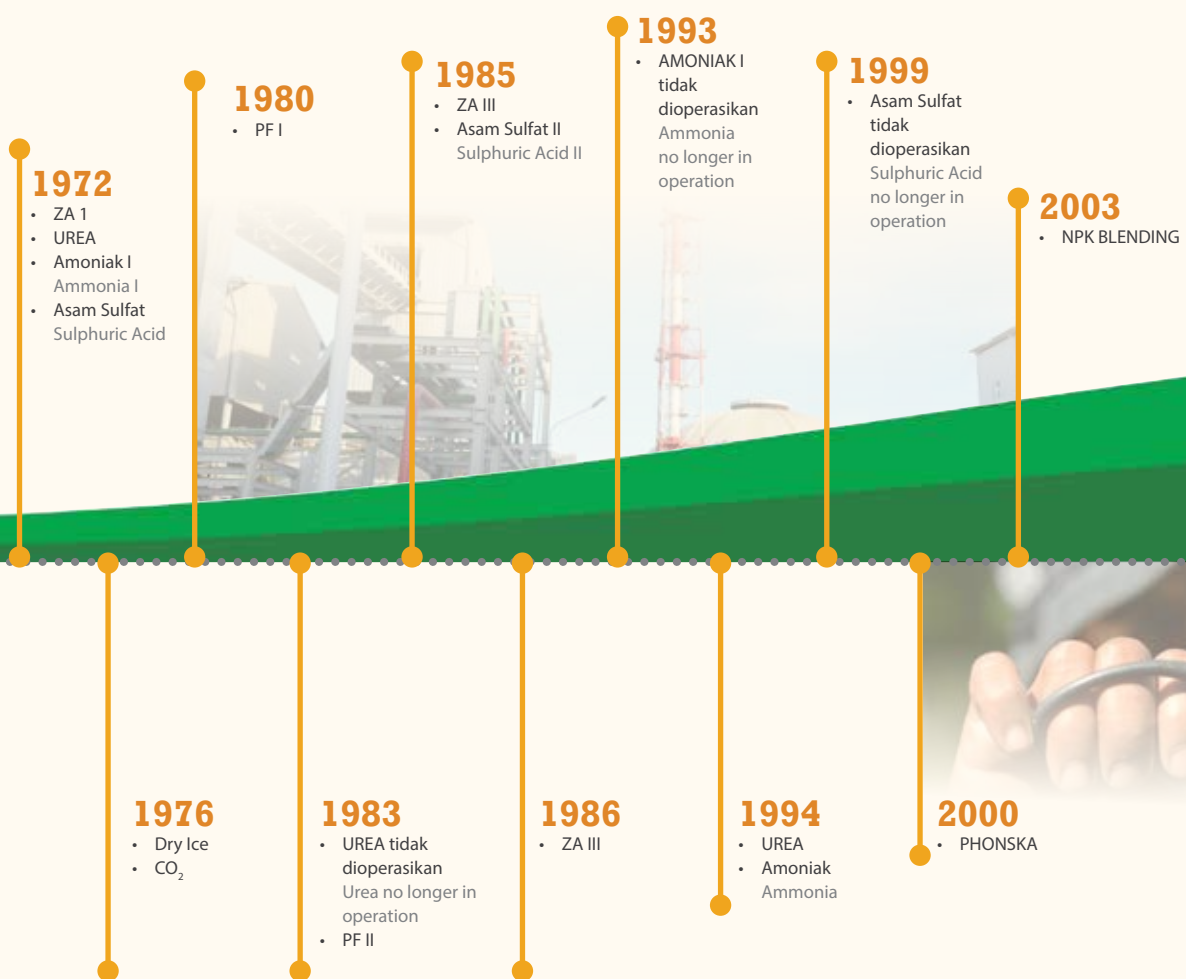
3. Infrastructure

PT Petrokimia Gresik owns a port to handle imported materials including Phosphate Rock complete with conveyor to the factory.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

CORPORATE MILESTONE



2008

- NPK GRANULASI II
- PHONSKA II

2010

- UNIT UTILITAS BATUBARA
Coal Utility Unit

2014

- PENGEMBANGAN PELABUHAN & PERGUDANGAN
- Proyek :
 - Amoniak - Urea II
 - Uprating Pipa Gunungsari
 - IPA Gunungsari
 - Revamping Asam Fosfat
 - Tangki Amoniak 20.000 MT Double Wall
 - Construction Jetty
 - Bio Proses

- Port & Warehouse Development
- Projects :
 - Ammonia - Urea II
 - Uprating Pipa Gunungsari
 - IPA Gunungsari
 - Revamping Phosphoric Acid
 - Amoniak Tank 20.000 MT Double Wall
 - Jetty Construction
 - Bio Proses

2005

- KALIUM Sulphate (ZK)
- PETROGANIK
- NPK I

2009

- NPK GRANULASI III & IV
- PHONSKA III
- PF I & II

2011

- TANGKI AMONIAK 10.000 MT
Ammonia Tank 10,000 MT
- PHONSKA IV
Phonska IV

2013

- Perluasan Dermaga
- Joint Venture - PJA
- Dock Extension
- Joint Venture - PJA



TRANSFORMASI LOGO PERUSAHAAN

CORPORATE LOGO TRANSFORMATION



**PERUM
PETROKIMIA GRESIK**

(10 Juli 1972 - 24 Juni 1976)



P.T. PETROKIMIA GRESIK

(25 Juni 1976 - 31 Mei 1979)

Sejak diresmikan pada tanggal 10 Juli 1972 hingga saat ini, logo PT Petrokimia Gresik telah beberapa kali mengalami metamorfosis. Logo merupakan suatu bentuk komunikasi perusahaan untuk mencerminkan citra perusahaan yang hendak dikomunikasikan kepada publiknya. Saat ini peranan simbol visual sebagai bentuk komunikasi sangatlah penting mengingat keberadaannya sangat tak terbatas dalam kehidupan kita sehari-hari. Logo merupakan bagian dari identitas perusahaan yang dirancang terutama sebagai simbol pembeda untuk dikenali di antara perusahaan-perusahaan lainnya, sebagai bentuk komunikasi yang mencerminkan nilai-nilai ideal suatu perusahaan yang sengaja dibentuk, dan memainkan peran yang sangat penting

dalam benak stakeholder, khususnya peran dalam menciptakan persepsi yang kuat tentang merek atau perusahaan, serta mempunyai arti penting karena dapat mengingatkan khalayak akan perusahaan tersebut. Selain itu keberadaan logo dalam sebuah perusahaan juga dapat menanggung beban yang cukup berat, karena logo merupakan perwakilan atau wajah dari suatu perusahaan untuk mendapatkan efek yang positif terhadap citra perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu dalam menentukan atau merancang sebuah logo memerlukan adanya suatu perencanaan yang baik, karena salah satu identitas perusahaan seperti logo dapat melakukan transformasi citra yang menakjubkan dan mempengaruhi cara pandang keseluruhan khalayak mengenai perusahaan.



PT PETROKIMIA GRESIK

(1 April 1979 - 9 Juli 2014)

Since its establishment in July 10, 1972 until present, PT Petrokimia Gresik logo has undergone a few changes. Logo is a form of communication from a company to reflect its image to the public. As of today, the role of visual symbol as a form of communication is vital considering its uses in every day life. Logo is the company's identity designed especially as a differentiate from other companies, as a symbol for the company's ideal values, and also plays an important role in stakeholders mind in creating strong perception about the brand of the company. Furthermore, the essence of logo is to be a representative or the face of a company in order to have a positive impact to the image of the company as a whole. For that purpose, in deciding or designing a logo would takes a thorough planning since it is able to create an amazing transformation of company's image and effect the public's opinion about the company.

10 Juli 2014 - sekarang



**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

Dari berbagai diskusi yang dilakukan oleh tim yang dibentuk Sekretaris Perusahaan yaitu tim Corporate Identity dengan konsultan, logo PT Petrokimia Gresik bertransformasi untuk keempat kalinya. Terdapat beberapa perubahan dari logo PT Petrokimia Gresik dan standarisasi yang dilakukan oleh tim Corporate Identity. Diantaranya adalah perubahan warna dari yang sebelumnya kerbau berwarna emas menjadi berwarna kuning keemasan. Selain itu logotype pun telah dirubah dari huruf Times New Roman, dirubah menjadi Signika Semibold.

Penentuan jenis logo telah melalui serangkaian diskusi panjang dengan berbagai argumentasi yang dilakukan oleh kedua belah pihak dan pada akhirnya disetujui oleh jajaran Direksi PT Petrokimia Gresik. SK terkait pengesahan dari logo baru tersebut telah di sahkan dan secara resmi berlaku tepat di hari ulang tahun PT Petrokimia Gresik ke 42 yaitu 10 Juli 2014

From all discussions conducted by the team formed by the Corporate Secretary, the Corporate Identity Team, and consultant, our logo transformed for the fourth time. There are a few changes on the logo of PT Petrokimia Gresik and standardized Corporate Identity has been done by the team. Some of them is the color changes, the buffalo from golden to golden yellow. The logotype has also been changed from Times New Roman to Signika Semibold.

Determination of the type of logo has gone through a series of long discussions with the various arguments made by both sides and ultimately approved by the Board of Directors jajaran PG. SK related to the ratification of the new logo has been legalized and formally apply right on the birthday of PG to 42 is July 10, 2014



LOGO PERUSAHAAN CORPORATE LOGO



PETROKIMIA GRESIK

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

PT Petrokimia Gresik memiliki lambang/ logo, yaitu :

Seekor kerbau berwarna kuning emas dan daun berwarna hijau berujung lima dengan huruf PG berwarna putih yang terletak di tengah-tengahnya serta warna hitam pada penulisan nama perusahaan. Masing-masing lambang tersebut mengandung arti :

PT Petrokimia Gresik has the emblem/ logo, namely:

Buffalo golden yellow five-pointed green leaves with white letters PG located in the middle and black on the writing of the company name. Each of these symbols implies:



PETROKIMIA GRESIK

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

1. Kerbau berwarna kuning emas

- Dalam bahasa (Jawa) dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah dimana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yaitu Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik.
- Warna emas sebagai lambang keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi.
- Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

1. Yellow gold buffalo

- In the local language (Java) is Kebomas, as a tribute to the area where PT Petrokimia Gresik domiciled, ie in the district area Kebomas, Gresik regency.
- The color of gold as a symbol of grandeur, greatness, magnanimity.
- Buffalo is a friend of the farmer, which a symbol for tame, courageous, and hardwork.



2. Daun berujung lima

- Daun berujung lima melambang kelima sila pancasila
- Warna hijau sebagai lambang kesuburan dan kesejahteraan

2. Five pointed green leaves

- Five-pointed leaves symbolizing the five precepts of the Pancasila
- The color green as a symbol of fertility and prosperity



3. Warna Putih Huruf PG

- PG singkatan dari Petrokimia Gresik
- Warna putih sebagai lambang kesucian, kejujuran, dan kemurnian

3. PG white letters

- PG stands for Petrokimia Gresik
- The color white as a symbol of clean and pure



4. Warna Hitam penulisan nama perusahaan

- Warna hitam sebagai lambang kedalaman, stabilitas, dan keyakinan teguh
- Garis batas hitam di seluruh komponen sebagai lambang kewibawaan dan elegan

4. Black color writing the name of the company

- The color black as a symbol of the depth, stability, and confidence firm
- Outline black border around the component as a symbol of dignity and elegance

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

CORPORATE VISION AND MISSION

Visi / Vision

Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

To be a fertilizer and chemical producer having high competitiveness whose products are most wanted by consumers.

Misi / Mission

- Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
- Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
- Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.
- To support national fertilizers supply in order to achieve food self sufficiency programs.
- To increase company's return to facilitate the company's day to day operation as well as its development program.
- To develop the business potential to support the National chemical industries and to be active in community development.

Keterangan Penetapan Visi dan Misi

Visi dan Misi PT Petrokimia Gresik ditetapkan oleh Direksi dan dilakukan kajian sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun sesuai dengan Prosedur Penetapan/Penyesuaian Visi, Misi, dan Nilai-Nilai/Budaya Perusahaan nomor PR-02-0040 tahun 2011.

Explanation of Vision and Mission Implementation

Vision and Mission PT Petrokimia Gresik are stipulated by Board of Directors and reviewed at least once in three years period based on Vision, Mission and Corporate Implementation/Adjustment Procedure No. PR-02-0040 of 2011.

Maksud dan Tujuan Perusahaan

Turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa, dan angkutan.

Purpose and Objectives of the Company

Executing and supporting the government policy in the field of economy, and national development in general, as well as in the industry, trade, service, and transportation fields in particular.

Budaya Perusahaan

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional.
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan.
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis
- Mengutamakan integritas di atas segala hal.
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergistik

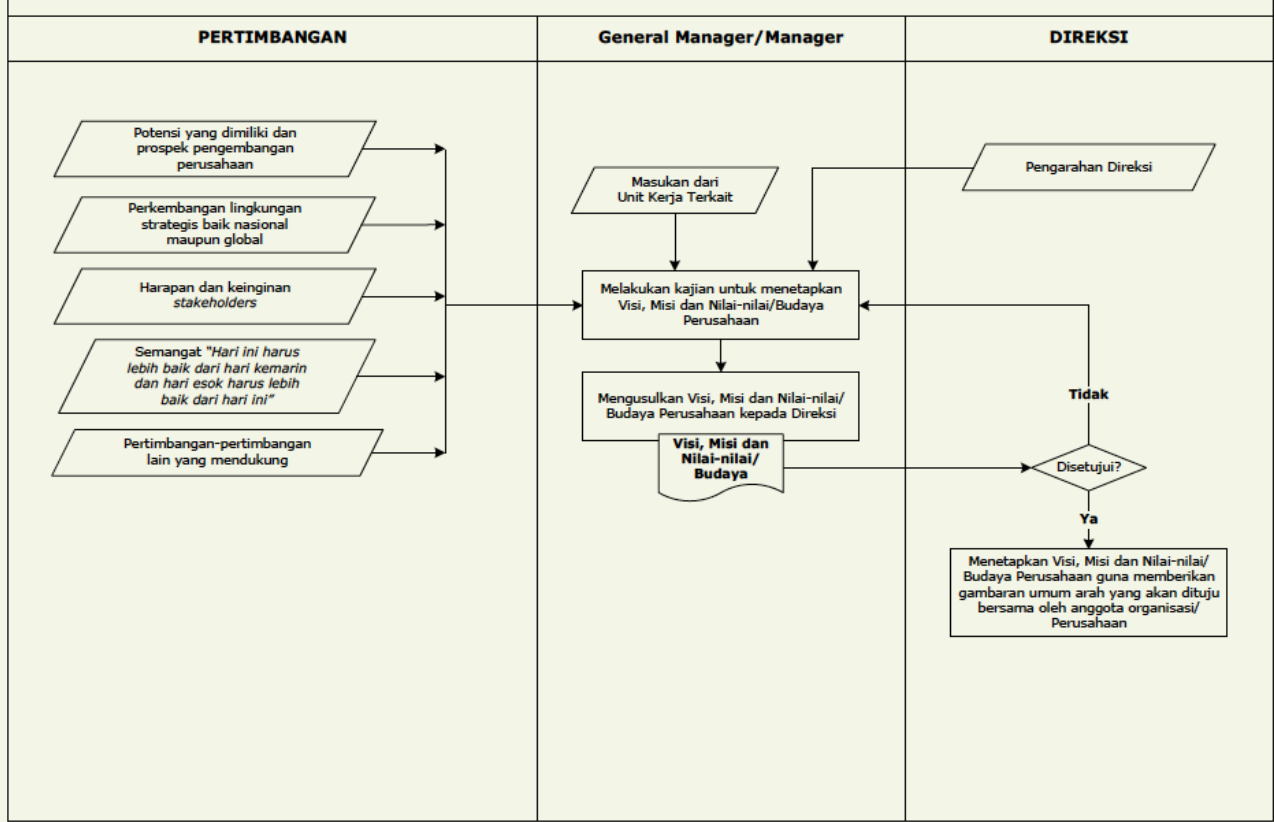
Corporate Values

- Prioritizing safety and health and preservation of the environment in every operational activities.
- Utilizing professionalism to enhance customers' satisfaction.
- Enhancing innovation to win the competition.
- Promoting the integrity above all aspects.
- Committing to develop synegezied team-spirit.

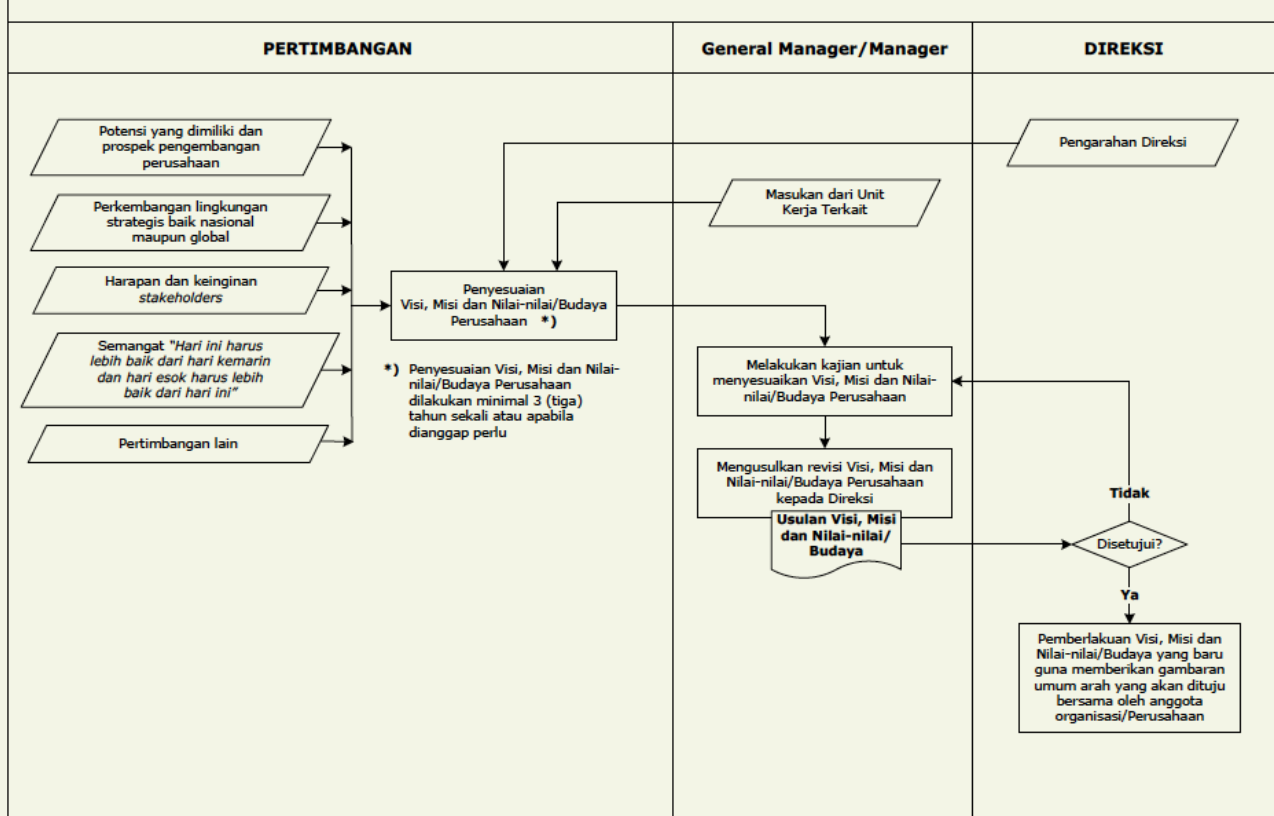




ALUR PROSES PENETAPAN VISI, MISI DAN NILAI-NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN



ALUR PROSES REVISI/PENYESUAIAN VISI, MISI DAN NILAI-NILAI/BUDAYA PERUSAHAAN





Rp.240
MILYAR

Penghematan pengembangan
Petro Jordan Abadi

*Efficiency by developing
Petro Jordan Abadi*

8 TON

Karbon dioksida di udara dapat
dihilangkan oleh satu hektar
tanaman jagung

*Carbon dioxide can be
removed from the air by one
hectare of corn field*

570.000
ton/tahun

Pupuk Urea akan diproduksi
dari Pabrik Amoniak-Urea II

*Urea fertilizer will be produced
by Amoniak-Urea II Factory*





KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA SERTA PELESTARIAN LINGKUNGAN

Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja untuk keberhasilan bisnis dan juga pembangunan yang berkelanjutan, serta berkomitmen untuk menjadi perusahaan hijau yang bertumpu pada tiga pilar yaitu profit, people, dan planet.

OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH AND ENVIRONMENT CONSERVATION

Prioritizing occupational safety & health above all to conduct successful business and sustainable development while also committed to become a green company stands on three pillars that consist of profit, people, and planet.

*PROFESIONAL

Meningkatkan mutu dan kompetensi diri
serta senantiasa menunjukkan performa
dalam setiap kegiatan operasional

PROFESSIONAL

Improving self quality and competency
and continuously showing performances
in every operational activity







*INNOVATIVE

Berpartisipasi aktif dalam kegiatan inovasi dan tidak membatasi diri pada hal-hal baru untuk terus menciptakan model bisnis yang unggul dan bernilai tambah

INNOVATIVE

Actively participate in innovation activities and not limit ourselves to new things to keep on creating superior and value-added business models.





*INTEGRITAS

Memiliki potensi dan pendirian teguh yang memancarkan kejujuran dan kewibawaan dalam mempertahankan reputasi dan daya saing

INTEGRITY

Has the potential and unwavering stance that exudes honesty and authority in maintaining the reputation and competitiveness







*SINERGI

Mengelola perusahaan & mengatasi segala tantangan dengan semangat kelompok dan Team Work. Bersama kita bisa atasi segalanya

SINERGY

Managing corporate and overcome all challenges with team spirit and Team Work. Together we can overcome everything



BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Menempati areal seluas 450 hektar, PT Petrokimia Gresik mengelola kawasan industri secara terpadu yang menghasilkan produk pupuk dan non pupuk melalui fasilitas produksi sendiri. PT Petrokimia Gresik mengoperasikan 23 pabrik yang terdiri dari 16 pabrik yang memproduksi pupuk urea, pupuk fosfat, pupuk ZA, pupuk majemuk PHONSKA, pupuk majemuk NPK Kebomas, pupuk ZK (K₂SO₄), dan pupuk Petroganik, serta 7 pabrik yang memproduksi produk non-pupuk yang mencakup Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder, Aluminium Fluorida, CO₂ Cair dan HCl.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 menjelaskan bahwa maksud dan tujuan perusahaan adalah:

1. Mengadakan usaha-usaha produktif sesuai dengan kebijaksanaan Pemerintah dalam rangka meningkatkan pendapatan Nasional dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan produksi, distribusi, perdagangan, dan pemberian jasa dalam sektor industri kimia berupa:
 - a. Produksi pupuk, petrokimia bahan-bahan kimia lainnya, serta segala macam hasil pengolahan dari padanya;
 - b. Pemberian jasa dalam bidang penelitian, perbaikan, dan pemeliharaan yang berhubungan dengan industri petrokimia serta jasa teknis lainnya yang berhubungan dengan pembangunan proyek-proyek dalam sektor industri petrokimia;
 - c. Penyelenggaraan kegiatan perdagangan baik di dalam maupun di luar negeri khususnya yang berhubungan dengan pemasaran hasil-hasil kegiatan produksinya serta kegiatan impor untuk barang-barang produksi (bahan-bahan penolong/pembantu dan peralatan produksinya).
2. Membuka kesempatan kerja bagi Warga Negara Indonesia agar dapat memberikan darma baktinya dan karirnya dalam lapangan industri pupuk dan petrokimia yang disesuaikan dengan kecakapan dan kemampuannya dengan memperhatikan formasi serta efisiensi.

Occupying 450 acres area, PT Petrokimia Gresik manages integrated industrial park that manufactures fertilizer and non-fertilizer products on autonomous plant facilities. PT Petrokimia Gresik operates 23 plants consist of 16 plants which manufacturing urea, phosphate, ZA, PHONSKA Compound, NPK Kebomas Compound, ZK (K₂SO₄) and Petroganik fertilizers as well as 7 plants producing non-fertilizer products including Ammonia, Sulphuric Acid, Phosphoric Acid, Granulated Gypsum, Aluminium Fluoride, Liquid CO₂ and HCl.

According to the Articles of Association on Clause 3 explains that the purpose and intention of the Company is as follows:

1. To conduct productive efforts in accordance to the Government policies in order to enhance National revenue with its production, distribution, trading, and service activities in the chemicals industry sector consist of:
 - a. Production of fertilizers and other chemical substances, along with other side products;
 - b. Services in the field of research, development, and maintenance related to petrochemicals industry and other technical services related to the development of projects in the petrochemicals industry sector;
 - c. Conducting trading activities in regional area and overseas especially in relation to marketing all its products, and also import activities to support its production lines (equipment and other supporting materials).
2. Open job opportunities by considering formation and efficiency for Indonesian citizen to provide their services and career in the field of fertilizer and petrochemicals industry supported with their talent and abilities.



Seorang Petani sedang menebar pupuk di sawah.
A farmer was spreading fertilizer in the fields.

Dalam perkembangannya, PT Petrokimia Gresik secara konsisten dan berkesinambungan melakukan inovasi produk dan pengembangan pabrik berbasis teknologi. Bermula dari produksi pupuk berbasis Nitrogen, PT Petrokimia Gresik mengembangkan kemampuannya untuk memproduksi pupuk berbasis fosfat, dan kemudian berkembang lagi ke arah produksi pupuk majemuk. Dari berbagai langkah inovasi dan pengembangan pabrik yang dilakukan, PT Petrokimia Gresik telah bermetamorfosis dari sekedar pabrik pupuk menjadi sebuah industri pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia yang juga memproduksi produk non-pupuk. PT Petrokimia Gresik mampu menerjemahkan inventiveness (daya temu) ke dalam proses perekayasaan dan pemasaran produk, sehingga tercapai target peningkatan teknologi sekaligus proses komersialisasi penemuan yang inovatif menjadi produk-produk unggulan yang kompetitif di pasar global.

Produk inovasi yang berhasil ditemukan dan diproduksi oleh PT Petrokimia Gresik meliputi Petro Biofertil (pupuk Hayati), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (pupuk Majemuk), Petroseed (benih padi unggul), serta Petrofish (probiotik untuk petambak ikan dan udang). PT Petrokimia Gresik juga mampu mengolah sisa produksi pupuk menjadi produk yang bermanfaat seperti Kapur pertanian dan Gypsum Pertanian. Dikombinasikan dengan profesionalisme yang terus ditempa, keunggulan kompetitif ini menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai pemimpin dalam industri yang ditekuninya.

In its development, PT Petrokimia Gresik consistently and continuously performs products innovation and technology based plant development. Starting with Nitrogen-based fertilizer production, PT Petrokimia Gresik develops its capacity to produce Phosphate-based fertilizer and later grew further as compound fertilizer production. From several plant innovation and development activities carried, PT Petrokimia Gresik has transformed from a fertilizer plant into most comprehensive and largest fertilizer industry in Indonesia which also manufactures non-fertilizer products. PT Petrokimia Gresik is able to draw inventiveness into product engineering and marketing initiative, that will achieve technology improvement target as well as innovation inventory commercialization towards excellent products with competitive advantages at global market.

Product innovation that has been successfully carried and manufactured by PT Petrokimia Gresik comprises Biofertil Petro (Biofertilizer), Petro Gladiator (Composter), Petro Kalimas (Compound fertilizer), Petroseed (Excellent rice seed) and Petrofish (probiotic for fish and prawns farmers). PT Petrokimia Gresik has been also developed fertilizer production excess into multipurpose products namely Agriculture Lime and Agriculture Gypsum. Combining enforced professionalism and respective competitive advantages brought PT Petrokimia Gresik as an industry leader. Line of business carry on by PT Petrokimia Gresik has comply to the stated articles of association.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK PRODUCT

PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS

UREA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 46%
- Kadar air maks. 0,50%
- Kadar Biuret maks. 1,2%
- Bentuk butiran (Prill)
- Warna Pink dan Putih
- Size 1-3,35 mm min. 90%
(Sesuai SNI 2801-2010)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

Specification

- Nitrogen content, min 46%
- Water content, max 0,5 %
- Biuret content max 1,2 %
- grain form (prill)
- Pink and white
(Conforming SNI 2801-2010)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest

ZA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 20,8%
- Kadar Belerang min. 23,8%
- Asam Bebas sebagai H₂SO₄ maks. 0,1%
- Kadar Air maks 1%
- Bentuk Kristal
- Warna putih (Sesuai SNI 02-1760-2005)

Kegunaan

- Sebagai pupuk dasar dan susulan.
- Memperbaiki kualitas dan meningkatkan produksi hasil panen.
- Menambah daya tahan tanaman dari gangguan hama, penyakit, dan kekeringan.

Specification

- Nitrogen content, min 20.8%
- Sulfur content, min 23,8%
- Free Acid content as H₂SO₄, max 0.1%
- Water content, max 1%
- Crystal
- White (Conforming SNI 02-1760-2005)

Indication

- Being used as the basic and supplementary fertilizer
- improving the quality & quantity of the harvest
- Improving the endurance of the plants against the pests, diseases, and dryness.

SP-36



Spesifikasi

- Kadar P₂O₅ total min. 36%
- Kadar P₂O₅ larut dalam Asam Sitrat 2 % min. 34%
- Kadar P₂O₅ larut dalam air min. 30%
- Kadar Belerang sebagai S min 5%
- Kadar asam bebas sebagai H₃PO₄ maks 6%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk butiran
- Warna keabu-abuan (Sesuai SNI 02-3769-2005)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan.
- Menambah kandungan protein hasil panen.

Specification

- P₂O₅ total content, min 36%
- P₂O₅ soluble in 2% Citrate Acid, min 34%
- P₂O₅ soluble in water, min 30%
- Free acid content as H₃PO₄ max 6%
- Sulfur content, as S min 5%
- Water content, max 5%
- Granular
- Grayish
(Conforming SNI 02-3769 -2005)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the growth.
- Generating the protein content of the harvest.

PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS

NPK PHONSKA



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen 15%
- Kadar P2O5 15%
- Kadar K2O 15%
- Kadar air maks. 2%
- Bentuk butiran
- Warna merah muda (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Specification

- Nitrogen content, 15%
- P2O5 content, 15%
- K2O content, 15%
- Water content, max 2%
- Granular
- Light Red (Conforming SNI 02-2803-2000)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root growth and better root system.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.

PETROGANIK



Spesifikasi

- Kadar C-Organik min 12,5%
- Kadar C/N Ratio 10-25%
- Kadar air 4-12%
- Bentuk Granul
- Warna abu kehitaman (Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No: 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Kegunaan

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah.
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air.
- Memperkaya hara makro dan mikro.

Specification

- C-Organic content 12.5%
- C/N Ratio content 10-25%
- Water content, 4-12%
- Granular
- Blackish Gray (Conforming to the Regulation of Agriculture Minister Number 28/Permentan/SR.130/5/2009)

Indication

- Loosening and fertilizing the soil.
- Improving the absorption and deposit of water.
- Enriching macro and micro nutrients.

DAP



Spesifikasi

- Kadar Nitrogen min. 18%
- Kadar P2O5 min. 46%
- Kadar Air maks. 2%
- Butiran lolos ayakan 5 US Mesh, tidak lolos ayakan 10 US Mesh min 80%
- Kadar Cd maks 100 ppm
- Kadar Pb maks 500 ppm
- Kadar Hg maks 10 ppm
- Kadar As maks 100 ppm
- Hitam atau abu-abu (Sesuai SNI 02-2858-2005)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Mempercepat pertumbuhan tanaman dan memperbanyak jumlah anakan.
- Memacu pembentukan bunga dan masakny buah/biji sehingga cepat panen.

Specification

- Nitrogen content, min 18%
- P2O5 content, min 46%
- Water content, max 2%
- Granule size 5-10 US Mesh, minimum 80%
- Cd content, max 100 ppm
- Pb content, max 500 ppm
- Hg content, max 10 ppm
- As content, max 100 ppm
- Black or Grey (Conforming SNI 02-2858-2005)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the plants growth and producing more Plantlets.
- Accelerating the flower formation and the ripe of seeds and fruits for quick harvest.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK PRODUCT

PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS

NPK KEBOMAS



Spesifikasi

- Komposisi : Nitrogen (N) Fosfat (P2O5), Kalium (K2O), dan dapat dikombinasi dengan unsur hara lain seperti : Mg, Cu, B, Zn, dll. (spesifik komoditi & spesifik lokasi)
- Formula dan bentuk (granul dan powder) sesuai pesanan (Sesuai SNI 02-2803-2000)

Kegunaan

- Menjadikan tanaman lebih hijau dan segar, karena banyak mengandung butir hijau daun yang penting dalam proses fotosintesa.
- Memacu pertumbuhan akar dan pembentukan sistem perakaran yang baik.
- Memperbesar persentase terbentuknya bunga menjadi buah/biji.
- Menambah daya tahan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Specification

- Composition : Nitrogen (N), Phosphate (P2O5), Calcium (K2O), and can be combined with other nutrients such as Mg, Cu, B, Zn, etc. (Specific commodity and location)
- The formula and form (granular and powder) to order (Conforming SNI 02-2803-2000)

Indication

- making the plants greener and fresh as containing more chlorophyll which is important for photosynthetic process.
- Accelerating the root system
- Increasing the percentage of flower growth to become seeds/fruits.
- Strengthening the endurance of the plants against the pests and disease.

ZK



Spesifikasi

- Kadar Kalium sebagai Kalium Oksida K2O min 50%.
- Belerang min.17%
- Asam bebas sebagai H2SO4 maks 2,5%
- Kadar Klorida (Cl) maks 2,5%
- Kadar air maks 1%
- Bentuk powder
- Warna putih (Sesuai SNI 02-2809-2005)

Kegunaan

- Memperbaiki warna, aroma, rasa, dan mengurangi penyusutan selama penyimpanan.
- Sangat cocok untuk semua jenis tanaman, termasuk tembakau

Specification

- Kalium content as K2O, min 50%
- Sulfur content, min 17%
- Free Acid as H2SO4, max 2,5 %
- Chloride content max 2,5 %
- Water content max 1%
- Powder
- White (Conforming SNI 02-2809-2005)

Indication

- Improving color, aroma, taste and preventing shrinking during storage
- Suitable for all kinds of plants, include Tobacco.

PRODUK PUPUK / FERTILIZER PRODUCTS

PETROKALIMAS



Spesifikasi

- Kadar K₂O min 30%
- Kadar Belerang min 18%
- Kadar Magnesium min 10%
- Kadar air maks 2 %
- Bentuk Granular
- Warna Putih

Kegunaan

- Meningkatkan jumlah dan mutu hasil pertanian.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk.
- Pilihan terbaik untuk memenuhi kebutuhan tanaman yang tidak menghendaki unsur Chlor (Cl).

Specification

- K₂O content, min 30%
- Sulfur content, 18%
- Magnesium content, 10%
- Water content, max 2%
- Granular
- White

Indication

- Increasing the quality and volume of agriculture yields.
- Increasing the efficiency and effectiveness of fertilizer use.
- Best choice to meet the plants need with no Chloride.

KAPUR PERTANIAN / AGRICULTURE LIME



Spesifikasi

- Kadar CaCO₃, min. 85%
- Kadar Al₂O₃ + Fe₂O₃ maks. 3%
- Kadar air maks. 5%
- Bentuk tepung halus
- Warna putih
(Sesuai SNI 02-0482-1998)

Kegunaan

- Meningkatkan pH tanah menjadi netral
- Meningkatkan produksi dan mutu hasil panen
- Dapat dipergunakan untuk lahan pertanian, perikanan, dan perkebunan
- Meningkatkan ketersediaan unsur hara dalam tanah

Specification

- CaCO₃ content min.85%
- Al₂O₃ + Fe₂O₃ content max. 3%
- Water content max 5%
- Fine powder
- White
(Conforming SNI 02-0482-1998)

Indication

- Neutralizing pH of soil
- Increasing the availability of nutrient in the soil
- Being used for agricultural land, fishery, and plantation
- Increasing the micro nutrient content of soil



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK PRODUCT

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

AMONIAK/AMMONIA



Spesifikasi

- Kadar NH₃ min. 99,5%
- Kadar minyak maks. 10 ppm
- Kadar air maks. 0,5 %
- Bentuk cair
(Sesuai SNI 06-0045-1987)

Kegunaan

- Industri pupuk (Urea, ZA, DAP, MAP, dan Phonska).
- Bahan kimia (Asam Nitrat, Amonium Nitrat, Soda Ash, Amonium Chlorida, dll).
- Media pendingin (pabrik es, cold storage, refrigerator).
- Industri makanan (MSG, Lysine, dll).

Specification

- NH₃ content, min. 99,5%
- Oil content , max. 10 ppm
- water content max 0,5% ppm
- Liquid
(Conforming SNI 06-0045-1987)

Indication

- Fertilizer industries (Urea, ZA, DAP, MAP, and Phonska).
- Chemical Agents (Nitrate Acid, Nitrate Ammonium, Soda Ash, Ammonium Chloride, etc).
- Freezer media (ice making, cold storage, refrigerator).
- Food industries (MSG, Lysine, etc).

ASAM SULFAT / SULPHURIC ACID



Spesifikasi

- Kadar ZN max. 0,2%
- Kadar Arsen max. 0,2%
- Kadar Tembaga max. 1,0%
- Kadar H₂SO₄ min. 98%
- Kadar sisa pemijaran maks. 0,02%
- Kadar Klorida (Cl) maks. 10 ppm
- Kadar Besi (Fe) maks. 40 ppm
- Kadar Timbal (Pb) maks. 9 ppm
- Tidak berwarna sampai sedikit kuning
(Sesuai SNI 06-0030-2011)

Kegunaan

- Industri pupuk (ZA, SP-36, SP-18).
- Bahan kimia (Asam Fosfat, tawas, PAC, serat rayon, alkohol, dan bahan baku detergen).
- Makanan (Bumbu masak, MSG, Lysine, dll).
- Industri (Tekstil, spiritus, utilitas pabrik, dan pertambangan).

Specification

- ZN content, max 0,2%
- Arsen content, max. 0,2%
- Cuprum content, max 1,0%
- H₂SO₄ content, min. 98%
- Ignition residual content, max. 0,02%.
- Chloride (Cl) content max 10 ppm.
- Iron (Fe) content, max. 40 ppm.
- Lead (Pb) content max. 9 ppm.
- Colourless up to pale yellow.
(Conforming SNI 06-00300 2011)

Indication

- Fertilizer industries (ZA, SP-36, SP-18).
- Chemical Agents (Phosphoric Acid, Alum, PAC, rayon fiber, alcohol, and raw material of detergent).
- Food/feed (flavor, MSG, Lysine, etc).
- Industries (textile, alcohol, plant utilities, and mining).

ASAM FOSFAT / PHOSPHORIC ACID



Spesifikasi

- Kadar P₂O₅ min. 50%
- Kadar SiO₃ maks. 4,0%
- Kadar CaO maks. 0,7%
- Kadar MgO maks. 1,7%
- Kadar Fe₂O₃ maks. 0,6%
- Kadar Al₂O₃ maks. 1,3%
- Kadar Cl maks. 0,04%
- Kadar F maks. 1,0%
- Suspensi padat maks. 1,0%
- Berat jenis maks. 1,7%
- Warna cokelat sampai hitam keruh
(Sesuai SNI 06-2575-1992)

Kegunaan

- Industri pupuk (SP-36, Phonska, TSP, dan DSP).
- Bahan kimia STPP, DPC.
- Makanan (Lysine, HCL, pabrik gula)

Specification

- P₂O₅ content, min 50%
- SiO₃ content, max. 4,0%
- CaO content, max. 0,7%
- MgO content, max. 1,7%
- Fe₂O₃ content, max. 0,6%
- Al₂O₃ content, max. 1,3%
- Chloride Cl content, max. 0,04%
- Flour (F) content, max. 1,0%
- Suspended solid max. 1,0%
- Specific gravity max. 1,7%
- Brown to black
(Conforming SNI 06-2575-1992)

Indication

- Fertilizer industries (SP-36, Phonska, TSP, and DAP).
- Chemical Agents (STPP, DPC).
- Food/feed (Lysine, HCL, sugar cane industry).

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

PURIFIED GYPSUM



Spesifikasi

- Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 95%
- Kadar SO_3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO , min 31%
- Kadar P_2O_5 total maks. 0,5%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,3%
- Kadar Flourida total maks. 0,5%
- Kadar air bebas maks. 20%

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content, min. 95%
- SO_3 content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min. 31%
- Total of P_2O_5 max. 0,5%
- Water soluble P_2O_5 max. 0,3%
- Total of Flouride max. 0,5%
- Free water content max. 20%

Indication

- Raw material of cement processing.

CRUDE GYPSUM



Spesifikasi

- Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 94%
- Kadar SO_3 min. 44%
- Kadar air kristal, min. 19%
- Kadar CaO , min 30%
- pH 10% min 2
- Kadar P_2O_5 total maks. 1,0%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,6%
- Kadar Flourida total maks. 0,8%
- Kadar air bebas maks. 20%

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen dan plaster board.

Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ content, min 94%
- SO_3 content, min. 44%
- Crystal water content, min. 19%
- CaO content, min 30%
- pH 10% min 2
- Total of P_2O_5 max. 1,0%
- Water soluble P_2O_5 max. 0,6%
- Total of Flouride max. 0,8%
- Free water content max. 20%

Indication

- Raw material for cement processing and plaster board.

GRANULATED GYPSUM



Spesifikasi

- Kadar $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ min. 91%
- Kadar SO_3 min. 42%
- Kadar Air Kristal min. 19%
- Kadar air bebas maks. 8%
- Kadar bagian tak larut dalam asam maks. 2,5%
- Kadar P_2O_5 total maks. 0,5%
- Kadar P_2O_5 larut dalam air maks. 0,02%
- Kadar Flourida content, total maks 0,5%.
- Ukuran butiran 5-40 mm min 90% (Sesuai dengan SNI 15-0715-1989-A)

Kegunaan

- Bahan baku pembuatan semen.

Specification

- $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ Content min 91%
- SO_3 content min. 42%
- Crystal water content, min 19%
- Free water content, max. 8%
- Insoluble part in acid content, max. 2,5%
- Total of P_2O_5 content, max. 0,5%
- P_2O_5 water soluble content max. 0,02%
- Total fluoride content, max 0,5%
- Granule size 5-40 mm min 90% (Conforming SNI 15-0715-1989-A)

Indication

- Raw material for cement processing.



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK PRODUCT

PRODUK NON-PUPUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

ALUMINIUM FLORIDA/ ALUMINIUM FLUORIDE



Spesifikasi

- Kadar Aluminium Fluoride (AlF₃) min. 90%
- Kadar Silikat (SiO₂) maks. 0,2%
- Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,07%
- Kadar air sebagai H₂O maks. 0,35%
- Kadar hilang pijar (110-150 OC) maks. 0,85%
(Sesuai SNI 06-2603-1992)

Kegunaan

- Untuk peleburan Aluminium.

Specification

- Aluminium Fluoride (AlF₃) content, min. 90%
- Silicate (SiO₂) max. 0,2%
- Iron (Fe₂O₃) content, maks. 0,07%
- Water as H₂O max. 0,35%
- Loss of ignition content (110-150 oC) maks. 0,85%
(Conforming SNI 06-2603-1992)

Indication

- For Aluminium melting

KARBON DIOKSIDA PADAT / DRY ICE



Spesifikasi

- Kadar CO₂ min. 99,7%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar minyak maks. 5 ppm
- Kadar senyawa belerang dihitung sebagai H₂S maks. 0,5 ppm
- Kadar air maks. 0,05%
- Kadar Arsen tak ternyata
(Sesuai SNI 06-0126-1987)

Kegunaan

- Pendingin (Ekspor ikan tuna)
- Industri Ice Cream sebagai pendingin.
- Media pengawetan sayuran.
- Pembuatan asap pada pementasan.

Specification

- CO₂ content min. 99,7%
- CO content max. 10 ppm
- Oil content max. 5 ppm
- Compounded Sulfide calculated as H₂S max. 0,5 ppm
- Water content max 0.05%
- Imaginary Arsen content
(Conforming SNI 06-0126-1987)

Indication

- Cold storage (tuna fish Export).
- Ice cream industries as cold storage.
- Preservation media for vegetables.
- Fogging process of performance/stages.

PETRO BIOFERTIL



Spesifikasi

- a. Konsorsium mikroba berguna:
 - Azotobacter sp. $1,6 \times 10^6$ cfu/g
 - Azospirillum sp. $1,46 \times 10^6$ cfu/g
 - Steptomyces sp. $8,10 \times 10^8$ cfu/g
 - Aspergillus sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Penicillium sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Pseudomonas sp. $1,56 \times 10^7$ cfu/g
- b. Kadar air < 20%
- c. pH 5-8

Kegunaan

- Berfungsi sebagai penambah nitrogen bebas, pelarut fosfat, dan merombak bahan organik selulolitik.
- Meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi).
- Meningkatkan Efisiensi penggunaan pupuk organik.
- Merangsang perkembangan dan pertumbuhan akar

Specification

- a. Useful Microbe Content:
 - Azotobacter sp. $1,6 \times 10^6$ cfu/g
 - Azospirillum sp. $1,46 \times 10^6$ cfu/g
 - Steptomyces sp. $8,10 \times 10^8$ cfu/g
 - Aspergillus sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Penicillium sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
 - Pseudomonas sp. $1,56 \times 10^7$ cfu/g
- b. Water content < 20%
- c. pH 5-8

Indication

- As free nitrogen fixation plant, phosphate solvent, cellulolytic decomposer.
- Improving soil fertility, (physical, chemical, and biological fertility)
- Increasing the efficient use of organic fertilizers.
- Stimulating the plant roots system.

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

PETROFISH PREBIOTIK IKAN / AQUACULTURE PREBIOTIC PETROFISH



Spesifikasi

- Konsorsium mikroba berguna :
 - Lactobacillus plantarum 1×10^6 cfu/ml
 - Nitrosomonas europea 1×10^6 cfu/ml
 - Bacillus subtilis 1×10^6 cfu/ml
- Berbentuk cair, berwarna kecoklatan
- Ijin edar KKP RI No D 1103158 BBC

Kegunaan

- Berfungsi menyeimbangkan mikroflora pencernaan, mendekomposisi sisa bahan organik, mencegah serangan mikroba patogen, mengikat N bebas di tambak.
- Memperbaiki metabolisme pada ikan & udang
- Memperbaiki kualitas lingkungan tambak
- Meningkatkan jumlah pakan alami di tambak
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil tambak

Specification

- Useful Microbe content :
 - Lactobacillus plantarum 1×10^6 cfu/ml
 - Nitrosomonas europea 1×10^6 cfu/ml
 - Bacillus subtilis 1×10^6 cfu/ml
- Liquid brownish in colour
- Register number KKP RI No D 1103158 BBC

Indication

- Stabilizing good digestive microflora, decomposing organic matter waste, preventing pathogenic microbes, and binding free N on fish ponds.
- Improving metabolism of shrimp & fish
- Improving aquaculture quality
- Increasing natural feed
- Improving quality and quantity of fish pond harvest

PETRO GLADIATOR



Spesifikasi

- Konsorsium mikroba berguna :
 - Bacillus sp. $1,37 \times 10^7$ cfu/g
 - Lactobacillus sp. $1,00 \times 10^7$ cfu/g
 - Streptomyces sp. $7,40 \times 10^8$ cfu/g
 - Trichoderma sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
- Kadar air <35%
- pH 6-8

Kegunaan

- Berfungsi sebagai perombak selulosa & lignin
- Mempercepat proses dekomposisi & meningkatkan kandungan hara bahan organik.
- Menanggulangi masalah penumpukan sampah

Specification

- Useful microbe content :
 - Bacillus sp. $1,37 \times 10^7$ cfu/g
 - Lactobacillus sp. $1,00 \times 10^7$ cfu/g
 - Streptomyces sp. $7,40 \times 10^8$ cfu/g
 - Trichoderma sp. $1,00 \times 10^4$ cfu/g
- Water content <35%
- pH 6-8

Indication

- As cellulolytic and lignolytic decomposer
- Accelerating decomposition process and increasing organic matter in soil
- Solving the garbage problems.

PETROSEED BENIH PADI/ RICE SEED (PETROSEED)



Spesifikasi

- Rice Seed
- Daya tumbuh min. 90%
 - Benih murni 99,8%
 - Benih varietas lain 0,2%
 - Benih tanaman lain 0,1%
 - Kadar air maks. 12%
 - Varietas : Ciherang dan Inpari 13 (Sesuai SNI 61-6233.3-2003)

Kegunaan

- Tahan terhadap hama wereng coklat bio tipe II dan III
- Tahan terhadap bakteri hawar daun strain III dan IV
- Cocok ditanam di musim hujan dan kemarau

Specification

- Rice Seed
- Growth rate min. 90%
 - Pure seed 99,8%
 - Other variety seed 0,2%
 - Other plant seed 0,1%
 - Water content max. 12%
 - Varieties : Ciherang and Inpari 13 (Conforming SNI 61-6233.3-2003)

Indication

- Having endurance against rice brown plant hopper biotype II and III
- Having endurance against bacterial leaf blight strain III and IV
- Suitable for planting during dry and wet Season



PRODUK PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK PRODUCT

PRODUK NON-PUKUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

GYPSUM PERTANIAN/ AGRICULTURAL GYPSUM



Spesifikasi

- Kadar CaO min. 30%
- Kadar Belerang dalam bentuk SO₃ min. 42%
- Kadar P₂O₅ min. 0,5%
- Kadar air maks. 25%
- Bentuk powder
- Warna putih kecoklatan

Kegunaan

- Memperbaiki sifat fisik tanah
- Memperbaiki perakaran tanaman
- Sumber kalsium dan Sulfat yang siap digunakan tanaman

Specification

- CaO content min. 30%
- Sulfur as SO₃ content min. 42%
- P₂O₅ content min. 0,5%
- Water content max. 25%
- Powder
- Brownish white

Indication

- Improving the physical characteristic of soil
- Improving the plant's root
- Being the source of Calcium and Sulphate readily used for plants

KARBON DIOKSIDA CAIR / LIQUID CARBON DIOXIDE



Spesifikasi

- Kadar CO₂ min. 99,9%
- Kadar CO maks. 10 ppm
- Kadar total Hidrokarbon
- Sebagai metana maks. 50 ppm
- Sebagai non-metana maks. 20 ppm
- Kadar benzena maks. 0,02 ppm
- Kadar SO₂ maks. 1 ppm
- Kadar air maks. 20 ppm
- Tidak berwarna
- Tidak berbau (Sesuai SNI 06-0029-2008)

Kegunaan

- Industri minuman berkarbonat.
- Industri logam dan karoseri sebagai pendingin pada logam (Welding) dan pengecoran.
- Industri pengawetan sebagai media pengawetan sayuran, buah-buahan, gabah, daging, dll.

Specification

- CO₂ content, min. 99,9%
- CO content, max. 10 ppm
- Total Hydrocarbon
- Methane max. 50 ppm
- Non-Methane max. 20 ppm
- Benzene content, max. 0,02 ppm
- SO₂ content, max. 1 ppm
- Water content, max. 20 ppm
- Colourless
- Odorless (Conforming Sni 06-0029-2008)

Indication

- Beverage Industries/Soft drink
- Cooler for metal welding at metal Industry and foundry.
- Preservation industries as preserving media for vegetables, fruits, un-hulled rice and meat, etc.

PRODUK NON-PUPUK / NON-FERTILIZER PRODUCTS

ASAM KLORIDA / HYDROCHLORIDE ACID



Spesifikasi

- a. Grade A
- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 32%
 - Kadar sisa pemijaran maks. 0,1%
 - Kadar Sulphate sebagai SO₄ maks. 0,012%
 - Kadar Arsen sebagai AS₂O₃ maks. 0,0002%
 - Kadar logam berat sebagai Pb maks. 0,0005%
 - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,004%
 - Kadar Klor bebas sebagai Cl₂ maks. 0,005%
(Sesuai SNI 06-2557-1992)
- b. Grade B
- Kadar Asam Klorida (HCL) min. 31%
 - Kadar sisa pemijaran maks. 0,2%
 - Kadar Besi (Fe₂O₃) maks. 0,02%
(Sesuai SNI 06-2557-1992)

Kegunaan

- Food industry (Lysine, dll.)
- Industri kimia (Bleaching earth, dll.)
- Bahan pembersih (galvanishing, coagulant, pertambangan, utilitas, pabrik, dll.)

Specification

- a. Grade A
- Hydrochloric Acid content, (HCL) min. 32%
 - Ignition residual, max. 0,1%
 - Sulphate as SO₄, max. 0,012%
 - Arsenic as AS₂O₃, max. 0,0002%
 - Heavy metal as Pb, max. 0,0005%
 - Iron as Fe₂O₃, max. 0,004%
 - Free Chlor as Cl₂ max. 0,005%
(Conforming SNI 06-2557-1992)
- b. Grade B
- Hydrochloric Acid content, (HCL) min. 31%
 - Ignition residual, max. 0,2%
 - Iron content, max. 0,02%
(Conforming SNI 06-2557-1992)

Indication

- Food industry (lysine, etc).
- Chemical industries (bleaching earth, etc).
- Galvanizing, coagulant, mining, plant utilities, etc).

225

Jumlah Safety Representatif
di Perusahaan

*Safety Representatives
active in the Company*

10.000
Eksemplar

Tabloid Sahabat Petani terbit
tiap bulan

*Sahabat Petani Tabloid issued
every month*

Rp.330
Milyar/tahun

Proyeksi penghematan dari
pengembangan Proyek
Amoniak-Urea II

*Projected efficiency from
developing Amoniak-Urea II
Project*



PRODUK INOVASI PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK INNOVATION PRODUCT

Program-program inovasi baru juga terus dikembangkan baik di bidang produksi, pemasaran, dan bidang lainnya sehingga jumlah dan jenis produk yang ada saat ini akan terus bertambah, disamping terus meningkatkan hubungan kerjasama dalam penelitian dengan Perguruan Tinggi, lembaga/balai Penelitian, Instansi Pemerintah/Swasta.

Adapun produk-produk inovasi yang telah dihasilkan oleh PT Petrokimia Gresik antara lain:

- **NPK Kebomas**
Pupuk NPK yang diperkaya dengan hara mikro, formula dan bentuk produk diproduksi spesifik komoditi (sesuai pesanan). Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar perkebunan.
- **Petro Kalsipalm**
Berfungsi sebagai pembenah tanah dengan kandungan hara kalsium yang diperkaya unsur mikro. Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar perkebunan.
- **Petroganik**
Pupuk organik yang berfungsi untuk menggemburkan dan menyuburkan tanah. Saat ini telah diproduksi komersil untuk pasar tanaman pangan dan hortikultura.
- **Petrobiofertil**
Pupuk hayati yang dapat meningkatkan kesuburan tanah (sifat fisik, kimia, dan biologi). Telah diperoleh izin edar dan saat ini dalam tahap pre-marketing.
- **Petrogladiator**
Dekomposer yang dapat mempercepat perombakan limbah organik menjadi bahan pupuk organik. Telah diperoleh izin edar dan saat ini dalam tahap pre-marketing.

New innovation programs are also being developed in the fields of production, marketing, and other so that the number and types of products exist today will continue to grow, while continuing to improve cooperative relationships with research universities, institutions/research centers, and government agencies / private.

The innovative products that have been generated by the PT Petrokimia Gresik among others:

- **NPK Kebomas**
NPK fertilizer fortified with micro nutrients, having a specific formulas for certain commodities (by order). This products currently commercially produced for plantation market.
- **Petro Kalsipalm**
Functioning as soil reformer, calcium as the main nutrient and fortified with micronutrients. This product currently produced for estate crops market.
- **Petroganik**
Organic fertilizer that used to strenghten soil fertility and structure. This product currently produced commercially for food and horticulture crops.
- **Petrobiofertil**
Biofertilizer that can help to improve soil fertility (physical, chemical, and biological properties). This product currently produced for pre-marketing, while the distribution licence has been attained.
- **Petrogladiator**
Decomposer that can accelerate organic waste decomposition to become organic fertilizer raw material. This product currently produced for pre-marketing, while the distribution licence has been attained.



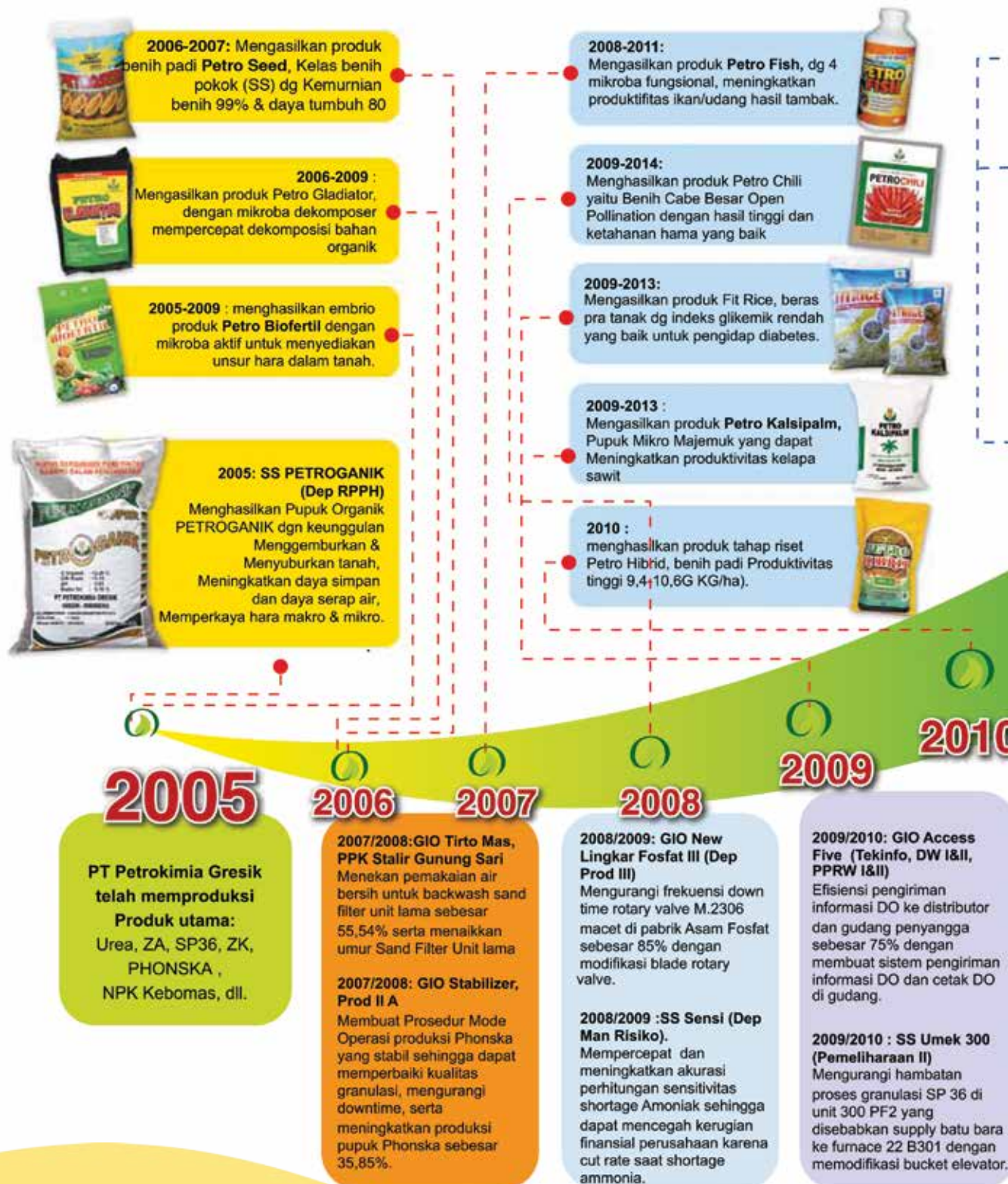
- **Fitrice**
 Beras indeks glikemik rendah. Baik untuk penderita diabetes. Izin edar telah diperoleh dan saat ini dalam masa pre-marketing.
- **Petroseed**
 Benih unggul Padi Inbrida dengan varietas Ciherang, IR 64, dan Situ Bagendit. Saat ini telah memasuki tahap produksi komersil.
- **Petrochili**
 Benih Cabai Besar unggul dengan varietas KLG 13 dan KLG 18. Memiliki produksi tinggi dan ketahanan hama. Saat ini dalam tahap pre-marketing.
- **Petrohibrid**
 Benih unggul padi hibrida varietas HIPA 10 dan HIPA 11. Memiliki produktivitas tinggi, saat ini dalam tahap ujicoba produksi.
- **Petrochick**
 Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil unggas, melalui peningkatan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa pre-marketing.
- **Petrobiofeed**
 Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil ternak sapi dan kambing, melalui peningkatan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa pre-marketing.
- **Petrofish**
 Probiotik yang berfungsi untuk mengoptimalkan kesehatan dan kualitas hasil perikanan air tawar dan tambak, melalui peningkatan kualitas air dan performa sistem pencernaan. Saat ini dalam masa produksi komersil.
- **Fitrice**
 Low glycemic-index rice. Good to be consumed by diabetic patient. This product currently produced for pre-marketing, while the distribution licence has been attained.
- **Petroseed**
 Superior inbred rice seed, the variety that currently produced commercially are Ciherang, IR64, and Situ Bagendit.
- **Petrochili**
 Superior Chili Pepper seed, the variety that currently produced are KLG 13 and KLG 18. Having a high productivity and good pest resistance. This product currently produced for pre-marketing.
- **Petrohibrid**
 Superior hybrid rice seed, the variety that currently produced are HIPA 10 and HIPA 11. This product were in production trial phase.
- **Petrochick**
 Probiotic product that optimize health and quality of poultry by improving digestive system performance. This product currently produced for pre-marketing.
- **Petrobiofeed**
 Probiotic product that optimize health and quality of cattle such as cow and sheep by improving digestive system performance. This product currently produced for pre-marketing.
- **Petrofish**
 Probiotic product that optimize health and quality of fresh water and brackish water fisheries by improving water quality and digestive system performance. This product currently produced commercially.





JEJAK LANGKAH INOVASI PRODUK DAN PROSES KERJA 10 TAHUN TERAKHIR

MILESTONE OF PRODUCT & BUSINESS PROCESS INNOVATION OVER THE LAST 10 YEARS





Sumber :
1. Laporan Tahunan Kompartemen Riset 2014.
2. Laporan Tahunan Inovasi 2014.



PUSAT DISTRIBUSI

DISTRIBUTION CENTER

Pusat Distribusi adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk di tingkat provinsi, disamping juga dapat berfungsi sebagai alternatif tempat bongkar selain di Pelabuhan Khusus (Pelsus) PT Petrokimia Gresik.

Penempatan Pusat Distribusi dipengaruhi beberapa hal sebagai berikut :

- Ketersediaan pelabuhan yang dapat menerima kapal kapasitas besar (biasanya kapal impor)
- Tingginya Serapan pupuk di daerah sekitar Pusat Distribusi
- Efisiensi ongkos angkut

Distribution Center is a warehouse which provide the need of fertilizer in province district, in addition it can be functioned as an alternative loading and unloading place besides Special Port (Pelsus) PT Petrokimia Gresik

Placement of Distribution Center is based on some factors such as:

- Availability of port which can accomodated large capacity ships (normally importing ships).
- Uptake level in area around Distribution Center.
- Distribution cost efficiency.

Daftar Distribution Center
Distribution Center List

Distribution Center	Alamat Address	Provinsi Province	Kapasitas Gudang Warehouse Capacity
DC Medan I	Jl. Letda Sujono No. 23 Tembung Deli Serdang	SUMUT	40.000
DC Medan II	Jl. Raden Sulian No. Belawan Medan	SUMUT	40.000
DC Lampung I	Komplek Gudang Pelabuhan Jl. Raya Lintas Sumatera	LAMPUNG	40.600
DC Lampung II	Jl. Ir. Sutami Way Laga Kec. Sukabumi Bandar Lampung	LAMPUNG	30.000
DC Makassar I	Jl. Taqalia No. 60 Makassar	SULSEL	30.000
DC Makassar II	Jl. Ir Sutami Kel Sudiang Kec Buluroken Makassar Sulawesi Selatan	SULSEL	25.000
Banyuwangi DC Ketapang	Jl. Lingkar Ketapang AKABA Banyuwangi	JAWA TIMUR	18.500
Gresik Roomo Meduran	Jl. Raya Romo Meduran No.327 Gresik	JAWA TIMUR	20.000
Cigading Ex Import	Kompleks IKS	BANTEN	30.000

GUDANG PENYANGGA

BUFFER WAREHOUSE

Gudang Penyangga (Gudang lini III) adalah gudang yang menyediakan kebutuhan pupuk tingkat kabupaten. Pada wilayah Jawa-Bali, dalam satu kabupaten ada yang memiliki gudang penyangga lebih dari satu karena tingginya kebutuhan pupuk di kabupaten tersebut serta ketersediaan gudang sewa di Jawa-Bali yang lebih banyak daripada luar Jawa-Bali.

Buffer Warehouse (Line III Warehouse) is a warehouse which provide the need of fertilizer in regency district. In Java-Bali area, one regency has more than one buffer warehouse because higher need of fertilizer on that regency and more availability of renting warehouse in Java-Bali than outside Java-Bali regency.

Gudang Penyangga PT Petrokimia Gresik tahun 2014
PT Petrokimia Gresik Buffer Warehouse in 2014

Provinsi Province	Gudang Penyangga Buffer Warehouse
Wilayah I : Jawa - Bali	
BANTEN	4
JAWA BARAT & DKI	20
JAWA TENGAH	36
D I YOGYAKARTA	3
JAWA TIMUR	51
BALI	4
Jumlah Wilayah I/Region I Total	118
Wilayah/Region/Area II : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur	
NANGGROE ACEH DARUSSALAM	3
SUMATERA UTARA	11
RIAU & RIAU KEP.	5
JAMBI	2
BENGKULU	3
SUMATERA BARAT	9
BANGKA BELITUNG	2
SUMATERA SELATAN	5

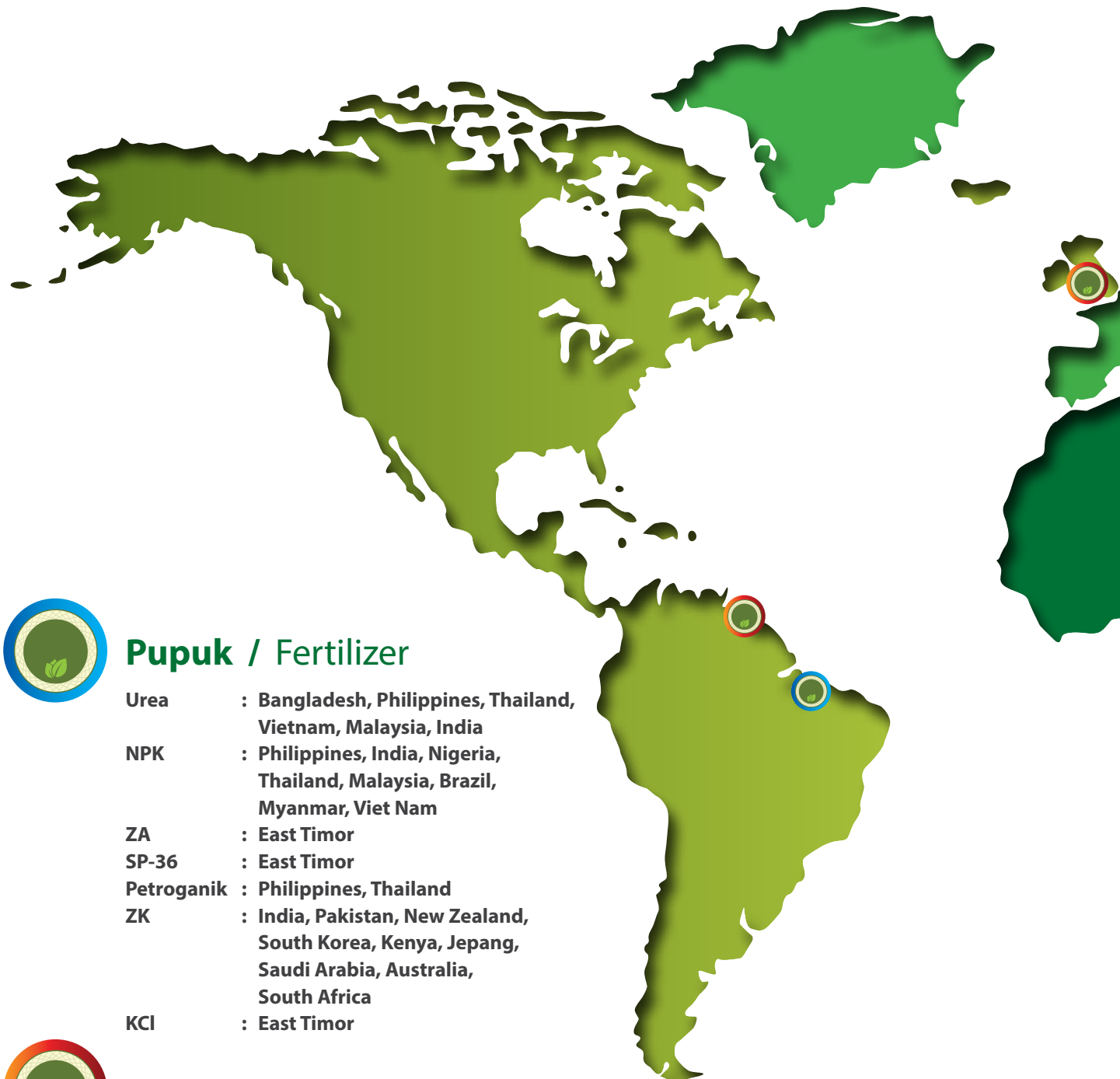
Gudang Penyangga PT Petrokimia Gresik tahun 2014
PT Petrokimia Gresik Buffer Warehouse in 2014

Provinsi Province	Gudang Penyangga Buffer Warehouse
LAMPUNG	8
KALIMANTAN BARAT	5
KALIMANTAN TENGAH	3
KALIMANTAN SELATAN	5
KALIMANTAN TIMUR	3
SULAWESI SELATAN & SULAWESI BARAT	18
SULAWESI TENGAH	6
SULAWESI TENGGARA	4
SULAWESI UTARA	3
MALUKU	2
MALUKU UTARA	3
GORONTALO	1
NUSA TENGGARA BARAT	7
NUSA TENGGARA TIMUR	7
PAPUA	5
PAPUA BARAT	2
Jumlah Wilayah II/Region I Total	182
TOTAL	240



AREA PENJUALAN EKSPOR PUPUK & NON PUPUK 5 TAHUN TERAKHIR

FERTILIZER & NON FERTILIZER EXPORT SALES AREA IN THE LAST 5 YEARS



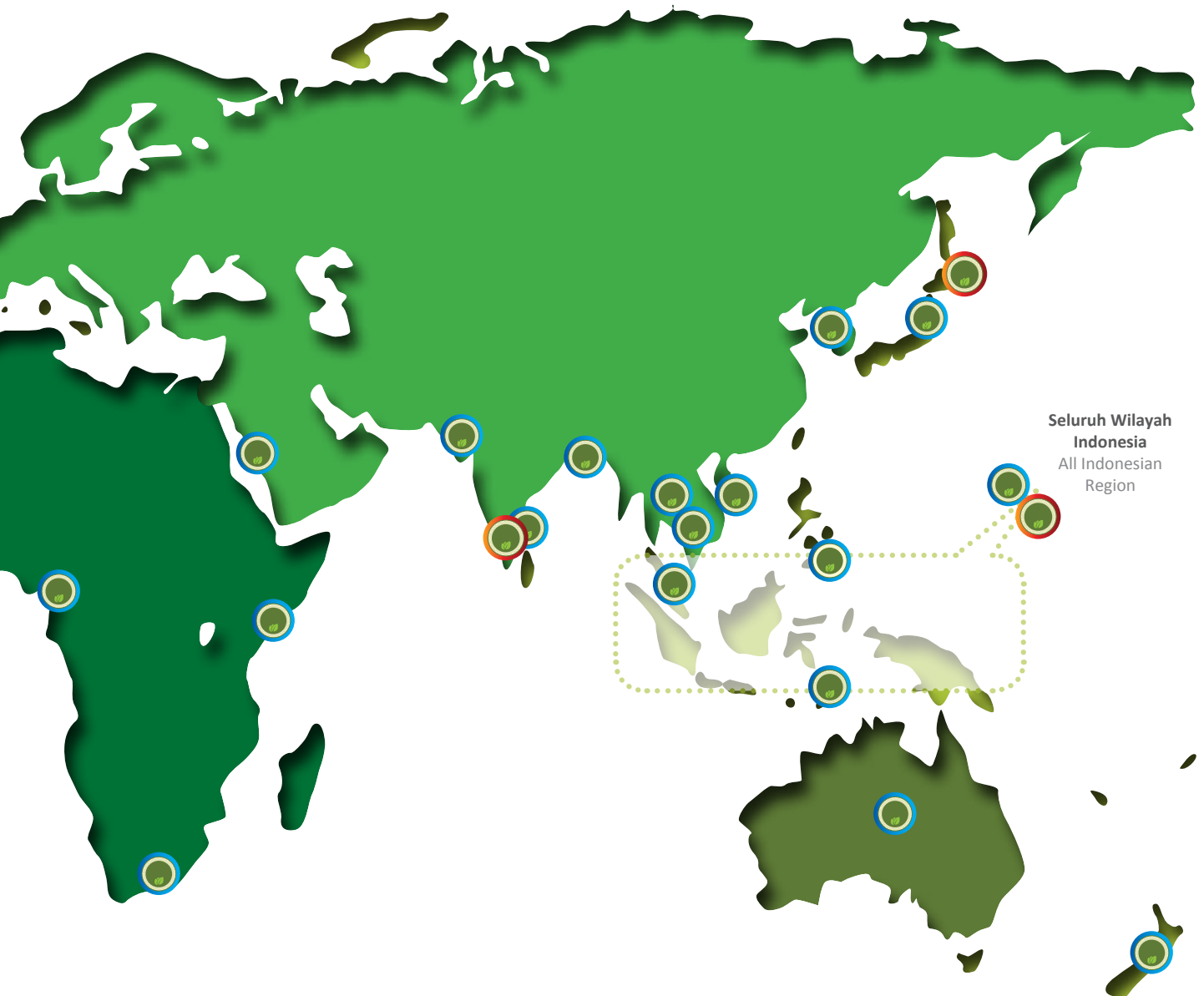
Pupuk / Fertilizer

- Urea** : Bangladesh, Philippines, Thailand, Vietnam, Malaysia, India
- NPK** : Philippines, India, Nigeria, Thailand, Malaysia, Brazil, Myanmar, Viet Nam
- ZA** : East Timor
- SP-36** : East Timor
- Petroganik** : Philippines, Thailand
- ZK** : India, Pakistan, New Zealand, South Korea, Kenya, Jepang, Saudi Arabia, Australia, South Africa
- KCI** : East Timor



Non Pupuk / Non-Fertilizer

- AIF3** : India, United Kingdom, Jepang
- Asam Sulfat** : Venezuela





BIDANG JASA PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK LINE OF SERVICE

Sebagai produsen pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia yang didukung dengan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia yang mumpuni maka manajemen PT Petrokimia Gresik melakukan pemberdayaan kemampuan yang dimiliki dalam bentuk Pelayanan Jasa Teknik yang ditujukan kepada korporasi umum maupun kepada sesama Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam bentuk sinergi.

Pelayanan Jasa Teknik PT Petrokimia Gresik meliputi bidang Jasa Engineering, Jasa Keahlian, Jasa Fabrikasi, Jasa Pemeliharaan Pabrik, Jasa Inspeksi Teknik, Jasa Laboratorium dan Kalibrasi, dan Jasa Diklat/Pelatihan.

Pelayanan jasa teknik dan sinergi yang telah dilakukan dengan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tergabung dalam Pupuk Indonesia Holding Company maupun ke perusahaan swasta lainnya antara lain :

A. Jasa Engineering :

1. Jasa Konsultan Basic Engineering Design Package (BEDP) Proyek NPK Fused Granulation Kapasitas 2 x 100.000 MTPY, PT Pupuk Iskandar Muda
2. Jasa Konsultan Basic Engineering Design Package (BEDP) Proyek NPK Fused Granulation II Kapasitas 100.000 MTPY, PT PupukKujang
3. Jasa Konsultan Basic Engineering Design Package (BEDP) Proyek NPK Fused Granulation Kapasitas 100.000 MTPY, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

B. Jasa Engineering dan Fabrikasi :

1. Pembuatan Vibrating Screen Type Single Deck X-002AB dan X-003AB Pabrik NPK Granular I PT Pupuk Kujang
2. Pembuatan Vibrating Screen Type Double Deck Pabrik NPK Granular II PT Pupuk Kujang

C. Jasa Pemeliharaan dan Inspeksi Teknik :

1. Tenaga Inspeksi untuk PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. Tenaga Inspeksi dan Welding untuk PT Pupuk Kujang
3. Overhaul Turbin PT Pabrik Kertas Indonesia

D. Jasa Laboratorium dan Kalibrasi

1. Analisa CO₂ :
 - a. PT Delta Jakarta
 - b. PT Samasatya Cilamaya
 - c. PT Molindo
 - d. PT Samator Gresik

As the biggest and the most complete fertilizer company in Indonesia which supported by a reliable infrastructure and human resources, PT Petrokimia Gresik management empowering their resources as an construction and technical services which targeting corporate customers or another subsidiaries in PT Pupuk Indonesia(Persero) in synergy.

Construction and technical services including Engineering Services, Skill Services, Fabricating Services, Factory Maintenance Services, Technical Inspection Services, Laboratory and Calibration Services, and Training Services.

Construction and technical services which has been done with another PT Pupuk Indonesia (Persero) subsidiaries which incorporated in Pupuk Indonesia Holding Company or other private companies are:

A. Engineering Services :

1. Basic Engineering Design Package (BEDP) Consulting Services, NPK Fused Granulation Capacity 2 x 100.000 MTPY project, PT Pupuk Iskandar Muda
2. Basic Engineering Design Package (BEDP) Consulting Services, NPK Fused Granulation II Capacity 100.000 MTPY project, PT Pupuk Kujang
3. Basic Engineering Design Package (BEDP) Consulting Services, NPK Fused Granulation Capacity 100.000 MTPY project, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

B. Engineering and Fabricating Services :

1. Fabricating Vibrating Screen Type Single Deck X-002AB and X-003AB NPK Granular I plant, PT Pupuk Kujang
2. Fabricating Vibrating Screen Type Double Deck Pabrik NPK Granular II PT Pupuk Kujang

C. Maintenance and Technical Inspection Services :

1. Inspection staff for PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
2. Inspection staff and Welding for PT Pupuk Kujang
3. Turbine Overhaul PT Pabrik Kertas Indonesia

D. Laboratory and Calibrating Services

1. CO₂ analysis:
 - a. PT Delta Jakarta
 - b. PT Samasatya Cilamaya
 - c. PT Molindo
 - d. PT Samator Gresik

2. Analisa Gas Alam :
 - a. JOB PetrochinaTuban
 - b. PT ETI Pasuruan
 - c. PT Green Energy Natural Gas Sidoarjo
 - d. PT Lapindo Berantas
 - e. PT Media KaryaSentosa
3. Analisa Cutting Oil :
 - a. PT Molindo
 - b. PT Media Karya Sentosa Jakarta
 - c. PT AJG
4. Analisa Chemical :
 - a. PT Gresik Cipta Sejahtera
 - b. K3PG
 - c. PT Ghara Sarana Gresik
 - d. PT Alma Guna Jaya
 - e. PT Aneka Jasa Grhadika
5. Kalibrasi Instrumentasi Pabrik :
 - a. PT Petronika Gresik
 - b. PT MolindoInti Gas
 - c. PT Air Product
 - d. PT Mandiri Tansformal Global
 - e. PT Tirta Fadjar
 - f. PT Surya Raya Nusatama

E. Jasa Diklat/Pelatihan :

1. Diklat Pengolahan Benih Padi PT Pupuk Iskandar Muda.
2. Diklat Proyek NPK Cluster PT Pupuk Kalimantan Timur
3. Pelatihan Pemadam Kebakaran, *Breathing Apparatus* dan P3K :
 - a. PT. Eternit Gresik
 - b. PT Media KaryaSentosa Gresik
 - c. PT Unilever Indonesia
 - d. PT Nestle Indonesia
4. Pelatihan Mental & Jasmani untuk Karyawan baru PT Petro Jordan Abadi

2. Natural Gas analysis:
 - a. JOB PetrochinaTuban
 - b. PT ETI Pasuruan
 - c. PT Green Energy Natural Gas Sidoarjo
 - d. PT Lapindo Berantas
 - e. PT Media Karya Sentosa
3. Cutting Oil analysis:
 - a. PT Molindo
 - b. PT Media Karya Sentosa Jakarta
 - c. PT AJG
4. Chemical analysis:
 - a. PT Gresik Cipta Sejahtera
 - b. K3PG
 - c. PT Graha Sarana Gresik
 - d. PT Alma Guna Jaya
 - e. PT Aneka Jasa Grhadika
5. Plant Instrumental Callibration:
 - a. PT Petronika Gresik
 - b. PT Molindo Inti Gas
 - c. PT Air Product
 - d. PT Mandiri Tansformal Global
 - e. PT Tirta Fadjar
 - f. PT Surya Raya Nusatama

E. Training Services:

1. Rice Seed Processing Training PT Pupuk Iskandar Muda.
2. NPK Cluster Project Training PT Pupuk Kalimantan Timur
3. Fire Fighting Training, Breathing Apparatus and P3K :
 - a. PT. Eternit Gresik
 - b. PT Media Karya Sentosa Gresik
 - c. PT Unilever Indonesia
 - d. PT Nestle Indonesia
4. Mental and Physical Training for new employees PT Petro Jordan Abadi

Dengan berjalannya waktu perkembangan pabrik yang ada maka Peningkatan Sinergi dengan Anggota Pupuk Indonesia Holding Company dan penjualan Jasa Teknik ke Perusahaan Swasta lainnya akan terus dikembangkan sehingga meningkatkan pendapatan PT Petrokimia Gresik dibidang JasaTeknik.

In time, developement of existing plant will increasing synergy with another Pupuk Indonesia Holding Company subsidiaries and selling services to other private companies will be developed with the result in increasing of PT Petrokimia Gresik revenue in Construction and Technical services.



PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

STRATEGI KHUSUS MENUJU MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

SPECIAL STRATEGY TOWARDS ASEAN
ECONOMIC COMMUNITY



PT Petrokimia Gresik telah menyiapkan strategi khusus dalam mempersiapkan diri menuju era Masyarakat Ekonomi ASEAN di tahun 2015 yaitu:

- a. Meningkatkan daya saing produk untuk mengantisipasi munculnya *peasing* baru dengan cara:
 - Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi (SMS, internet, dan media sosial) untuk kegiatan promosi dan komunikasi pada pelanggan;
 - Pemberian merek pupuk non subsidi untuk penjualan retail sebagai tindakan diferensiasi merek pupuk produk PT Petrokimia Gresik; dan
 - Melakukan riset produk dan pasar secara intensif dan berkelanjutan.
- b. Meningkatkan penjualan khususnya produk non subsidi di domestik maupun regional dengan cara:
 - Optimalisasi kelebihan produksi untuk penjualan ekspor; dan
 - Menyempurnakan sistem distribusi, transportasi, dan pergudangan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

PT Petrokimia Gresik has prepared special strategies to prepare towards ASEAN Economic Community in 2015, including:

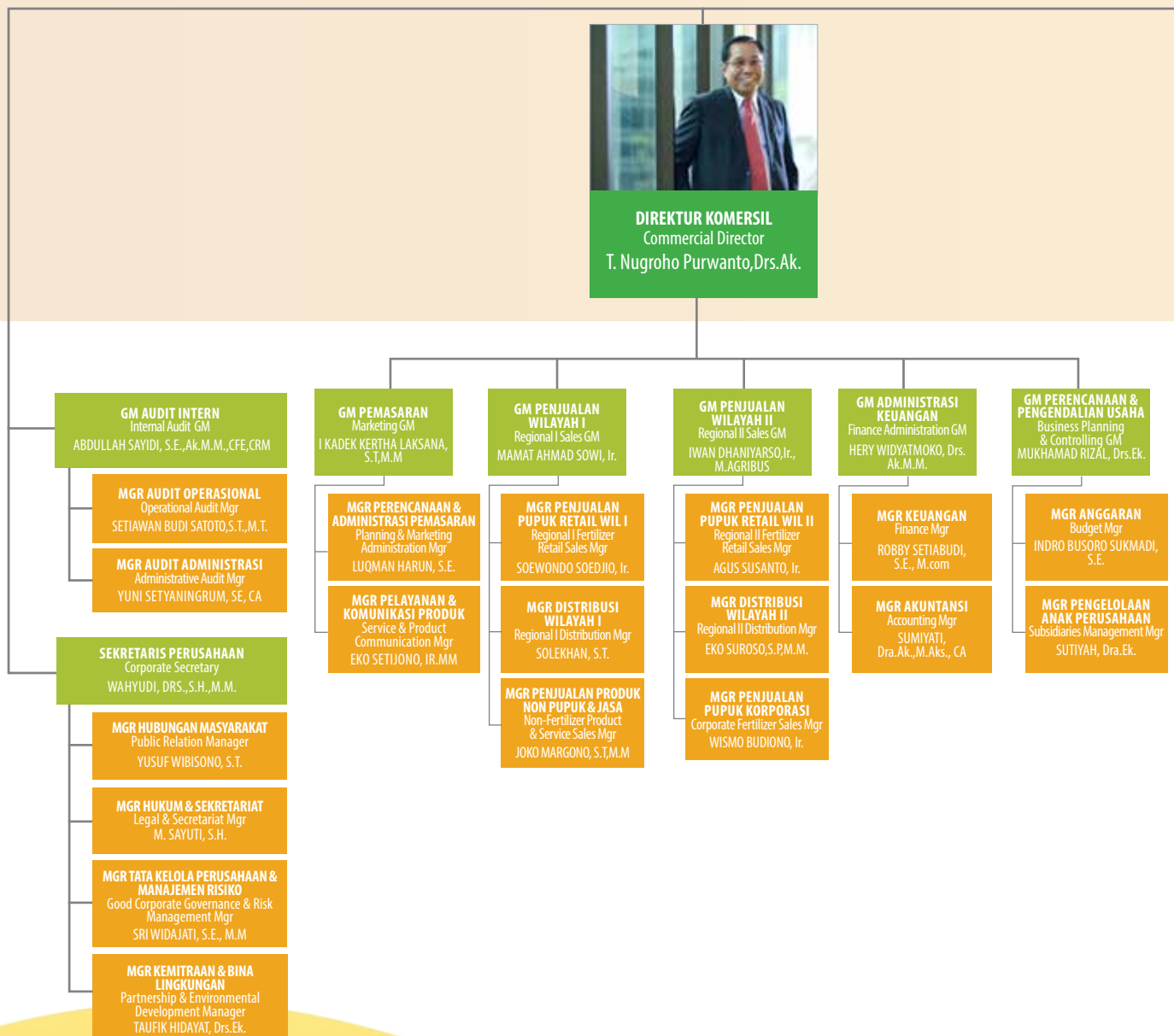
- a. Increase competitiveness of products to anticipate new competitor by means of:
 - Optimize information technology application (SMS, Internet and social media) for promotion and communication activity for customers;
 - Non-subsidized fertilizer branding for retail sales as differentiative action for PT Petrokimia Gresik fertilizer product brand; and
 - Taking product and market research intensively and in ongoing basis.
- b. Increase sales mainly for non-subsidized products at domestic and regional levels by means of:
 - Optimize production outstanding for export sales; and
 - Improve distribution, transportation and warehouse systems to increase efficiency and competitive advantage.

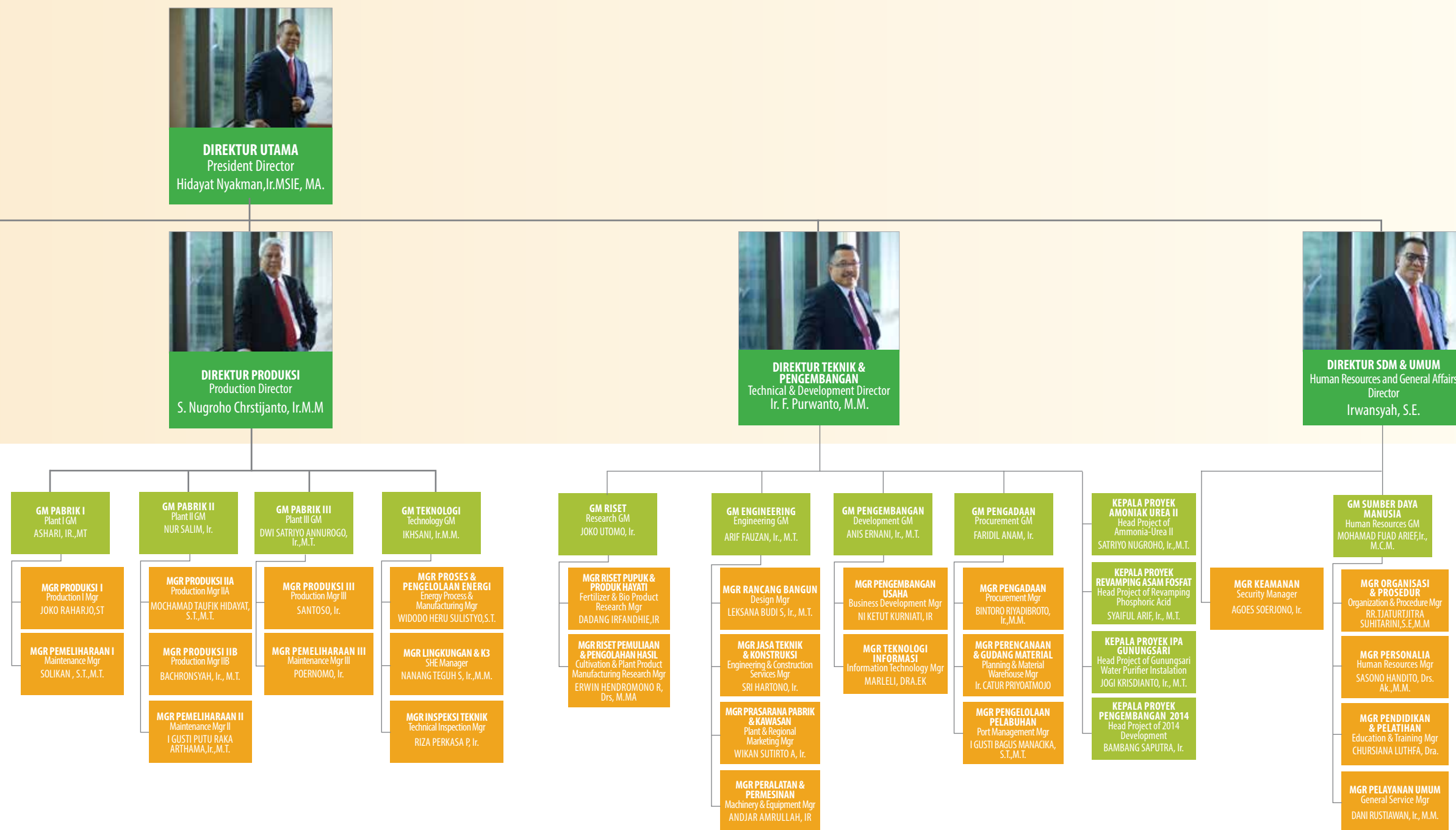


STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN CORPORATE ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0263/LI.00.01/30/SK/2014 tanggal 1 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

Organizational Structure of the Company pursuant to the Decree of Directors No. 0263 / LI.00.01 / 30 / SK / 2014 dated October 1st, 2014 are as follows:





Perusahaan memiliki 4 Direktorat di bawah Direktur Utama yang memiliki Fungsi Pokok, Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab masing-masing. Direktorat Utama memiliki fungsi pokok diantaranya mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus PT Petrokimia Gresik sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direktorat Produksi memiliki fungsi pokok memimpin dan mengurus Perusahaan khususnya di bidang operasional dan pemeliharaan pabrik, inspeksi, lingkungan & K3. Sedangkan Direktorat Komersil memiliki fungsi pokok memimpin dan mengurus Perusahaan khususnya di bidang administrasi dan keuangan, perencanaan dan pengendalian usaha, serta bidang pemasaran. Selain itu, Direktorat Teknik dan Pengembangan memiliki fungsi pokok memimpin dan mengurus Perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering, teknologi, riset dan pengembangan serta pengelolaan pelabuhan. Terakhir, Direktorat SDM & Umum memiliki fungsi pokok memimpin dan mengurus Perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, prosedur, dan pendidikan & pelatihan. Seluruh Direktorat senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.

The Company has four Directorates working under the President Director, each with their own Primary Function, Task, Jurisdiction, and Responsibility. The Primary Directorate has the primary function to coordinate all Directors' activities in leading and managing PT Petrokimia Gresik in accordance to its intention and purpose. Production Directorate has the primary function to lead and manage the Company especially in the field of operational, maintenance, inspection, occupational safety and health. While the Commercial Directorate has the primary function to lead and manage the Company especially on the field of finance and administration, business plan and control, as well as marketing. On the other hand, the Technical and Development Directorate has the primary function to lead and manage the Company in the field of procurement, engineering, technology, research and development, as well as port management. Lastly, the Human Resources and General Affairs Directorate has the primary function to lead and manage the Company in the field of human resources, general affairs, procedural, as well as training and education. All Directorates should always do their best effort to increase efficiency and effectiveness within the Company.

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON I

NAME LIST OF ECHELON I

NAMA PEJABAT ESELON I TAHUN 2014 NAMES OF ECHELON I ON 2014		
Name Nama	Jabatan Position	Unit Kerja Working Unit
ABDULLAH SAYIDI, S.E.,Ak.M.M.,CFE,CRM	GENERAL MANAGER	AUDIT INTERN
WAHYUDI, Drs.,S.H.,M.M.	SEKRETARIS PERUSAHAAN	SEKRETARIS PERUSAHAAN
MAMAT AHMAD SOWI, Ir.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PENJUALAN WILAYAH I
IWAN DHANIYARSO,Ir., M.AGRIBUS	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PENJUALAN WILAYAH II
I KADEK KERTHA LAKSANA, S.T,M.M	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PEMASARAN
HERY WIDYATMOKO, Drs.Ak.M.M.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER ADMINISTRASI KEUANGAN
MUKHAMAD RIZAL, Drs.Ek.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PERENCANAAN & PENGENDALIAN USAHA
ASHARI, Ir.,M.T.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PABRIK I
NUR SALIM, Ir.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PABRIK II
DWI SATRIYO ANNUROGO, Ir.,M.T.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PABRIK III
IKHSANI, Ir.M.M.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER TEKNOLOGI
JOKO UTOMO, Ir.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER RISET
ANIS ERNANI, Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PENGEMBANGAN
ARIF FAUZAN, Ir., M.T.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER ENGINEERING
FARIDIL ANAM, Ir.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER PENGADAAN
MOHAMAD FUAD ARIEF,Ir., M.C.M.	GENERAL MANAGER	GENERAL MANAGER SUMBER DAYA MANUSIA
DWI TJAHO J, Drs.Ek.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT PETROSIDA GRESIK
RUSDIYANTO, Ir.M.M.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT PETROKIMIA KAYAKU
PRANOWO TRI NUSANTORO, Ir.M.M.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT PETRO JORDAN ABADI
BATARA YUDISTIRA,S.E.,Ak.,M.M	STAF UTAMA	KETUA YAYASAN PG
TRIWIDODO, Ir.,M.M.	STAF UTAMA	KETUA PENGURUS K3PG
ROBINSON PELAWI, Drs., S.E.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT PETROKOPINDO CIPTA SELARAS
MISADI SUMARGO, Ir.M.M.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT ANEKA JASA GRHADIKA
SALAM MARTODIPUTRO, Ir.M.M.	STAF UTAMA	DIREKTUR UTAMA PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA
BUDI ASIKIN, SH.KN.M.Hum.	STAF UTAMA	SEKRETARIS PERUSAHAAN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
SATRIYO NUGROHO, Ir.,M.T.	STAF UTAMA	KEPALA PROYEK AMONIAK-UREA II

DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON II

NAME LIST OF ECHELON II

NAMA PEJABAT ESELON II TAHUN 2014 NAMES OF ECHELON II ON 2014		
Name Nama	Jabatan Position	Unit Kerja Working Unit
SETIAWAN BUDI SATOTO,S.T.,M.MT	MANAGER	MANAGER AUDIT OPERASIONAL
YUNI SETYANINGRUM, S.E. C.A.	MANAGER	MANAGER AUDIT ADMINISTRASI
YUSUF WIBISONO, S.T.	MANAGER	MANAGER HUBUNGAN MASYARAKAT
M. SAYUTI, S.H.	MANAGER	MANAGER HUKUM & SEKRETARIAT
SRI WIDAJATI, S.E., M.M.	MANAGER	MANAGER TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO
TAUFIK HIDAYAT, Drs.Ek.	MANAGER	MANAGER KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN
SOEWONDO SOEDJIO, Ir.	MANAGER	MANAGER PENJUALAN PUPUK RETAIL WILAYAH I
SOLEKHAN, S.T.	MANAGER	MANAGER DISTRIBUSI WILAYAH I
JOKO MARGONO, S.T,M.M.	MANAGER	MANAGER PENJUALAN PRODUK NON PUPUK & JASA
AGUS SUSANTO, Ir.	MANAGER	MANAGER PENJUALAN PUPUK RETAIL WILAYAH II
EKO SUROSO, S.P.,M.M.	MANAGER	MANAGER DISTRIBUSI WILAYAH II
WISMO BUDIONO, Ir.	MANAGER	MANAGER PENJUALAN PUPUK KORPORASI
LUQMAN HARUN, S.E.	MANAGER	MANAGER PERENCANAAN & ADMINISTRASI PEMASARAN
EKO SETIJONO, Ir.,M.M.	MANAGER	MANAGER PELAYANAN & KOMUNIKASI PRODUK
ROBBY SETIABUDI, S.E.,M.Com.	MANAGER	MANAGER KEUANGAN
SUMIYATI, Dra.Ak.,M.Aks., C.A.	MANAGER	MANAGER AKUNTANSI
INDRO BUSORO SUKMADI, S.E.	MANAGER	MANAGER ANGGARAN
SUTIAH, Dra. Ek.	MANAGER	MANAGER PENGELOLAAN ANAK PERUSAHAAN
JOKO RAHARJO, S.T.	MANAGER	MANAGER PRODUKSI I
SOLIKAN , S.T.,M.T.	MANAGER	MANAGER PEMELIHARAAN I
MOCHAMAD TAUFIK HIDAYAT, S.T.,M.T.	MANAGER	MANAGER PRODUKSI II A
BACHRONSYAH, Ir., M.T.	MANAGER	MANAGER PRODUKSI II B
I GUSTI PUTU RAKA ARTHAMA,Ir.M.MT	MANAGER	MANAGER PEMELIHARAAN II
SANTOSO, Ir.	MANAGER	MANAGER PRODUKSI III
POERNOMO, Ir.	MANAGER	MANAGER PEMELIHARAAN III
WIDODO HERU SULISTYO,S.T.	MANAGER	MANAGER PROSES & PENGELOLAAN ENERGI
NANANG TEGUH S, Ir.,M.M.	MANAGER	MANAGER LINGKUNGAN & K3
RIZA PERKASA P, Ir.	MANAGER	MANAGER INSPEKSI TEKNIK
DADANG IRFANDHIE, Ir.	MANAGER	MANAGER RISET PUPUK & PRODUK HAYATI
ERWIN HENDROMONO R, Drs,M.MA	MANAGER	MANAGER RISET PEMULIAAN & PENGOLAHAN HASIL TANAMAN
NI KETUT KURNIATI, Ir.	MANAGER	MANAGER PENGEMBANGAN USAHA
MARLELI, Dra.Ek.	MANAGER	MANAGER TEKNOLOGI INFORMASI
LEKSANA BUDI S., Ir., M.T.	MANAGER	MANAGER RANCANG BANGUN
SRI HARTONO, Ir.	MANAGER	MANAGER JASA TEKNIK & KONSTRUKSI
WIKAN SUTIRTO A, Ir.	MANAGER	MANAGER PRASARANA PABRIK & KAWASAN
ANDJAR AMRULLAH, Ir.	MANAGER	MANAGER PERALATAN & PERMESINAN

NAMA PEJABAT ESELON II TAHUN 2014
NAMES OF ECHELON II ON 2014

Name Nama	Jabatan Position	Unit Kerja Working Unit
BINTORO RIYADIBROTO, Ir.,M.M.	MANAGER	MANAGER PENGADAAN
CATUR PRIYOATMOJO, Ir.	MANAGER	MANAGER PERENCANAAN GUDANG MATERIAL
I GUSTI BAGUS MANACIKA, S.T.,M.T.	MANAGER	MANAGER PENGELOLAAN PELABUHAN
AGOES SOERJONO, Ir.	MANAGER	MANAGER KEAMANAN
RR.TJATURJTITRA SUHITARINI,S.E.,M.M	MANAGER	MANAGER ORGANISASI & PROSEDUR
SASONO HANDITO, Drs.Ak.,M.M.	MANAGER	DEPARTEMEN PERSONALIA
CHURSIANA LUTHFA, Dra.	MANAGER	DEPARTEMEN PENDIDIKAN & PELATIHAN
MUJI WIDODO, Drs., S.T.,M.M.	MANAGER	MANAGER PELAYANAN UMUM
SISWANTO R.	STAF UTAMA MUDA	STAF UTAMA MUDA KOMPARTEMEN SDM
DANI RUSTIAWAN, Ir., M.M.	STAF UTAMA MUDA	STAF UTAMA MUDA KOMPARTEMEN TEKNOLOGI
TOTO SUPRAPTO, Ir., S.E.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	STAF UTAMA MUDA KOMPARTEMEN PEMASARAN
JOKO TAKARIYONO, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR TEKNIK & PRODUKSI PT PETROSIDA GRESIK
MOHAMAD ZAENAL AFTONI, S.E.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR KEUANGAN PT PETROSIDA GRESIK
ROHMAD, Ir.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR PEMASARAN PT PETROSIDA GRESIK
TEGUHADI WIDODO, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR KEUANGAN PT PETROKIMIA KAYAKU
I WAYAN WIDANA, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR TEKNIK & PRODUKSI PT PETRO JORDAN ABADI
SUDARYADI, Ir.	STAF UTAMA MUDA	PROJECT MANAGER PT PETRO JORDAN ABADI
ARINAL HUDA, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK
DUPI MADYA ARDIONO, Drs.M.M.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR PT PETRONIKA
RUDY NURCHAHYA, Ir.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR PT PETROCENTRAL
I KETUT SUKA D, Ir., M.M.	STAF UTAMA MUDA	SEKRETARIS YAYASAN PETROKIMIA GRESIK
SLAMET MARDIYONO, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	BENDAHARA YAYASAN PETROKIMIA GRESIK
MASREVITA VIPAWATI, Dra.Ek.	STAF UTAMA MUDA	BENDAHARA K3PG
AGUNG SETIYA BUDHI, Ir., M.E.M	STAF UTAMA MUDA	SEKRETARIS K3PG
SINGGIH PRIYANTO, dr.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR UTAMA PT PETRO GRAHA MEDIKA
TATANG BARLIAN, Ir.,M.T.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR OPERASIONAL PT PETROKOPINDO CIPTA SELARAS
FERRIL RAYMOND HATTU, Drs.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR UTAMA PT GRAHA SARANA GRESIK
MENTARI HEDY S, Ir.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR TEKNIK & PEMASARAN PT GRAHA SARANA GRESIK
MULYONO	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR KEUANGAN PT GRAHA SARANA GRESIK
MARIA WIEN, Dra.Ek.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR KEUANGAN PT GCS
DEDI MAWARDI R, Ir.,M.T.	STAF UTAMA MUDA	DIREKTUR OPERASIONAL PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA
ARIEF PRAPSOEDI, Ir.,M.M.	STAF UTAMA MUDA	MANAGER PROYEK KEBUN KAPUAS KALIMANTAN TENGAH
SYAIFUL ARIF, Ir., M.T.	STAF UTAMA MUDA	KEPALA PROYEK REVAMPING ASAM FOSFAT
JOGI KRISDIANTO, Ir., M.MT.	STAF UTAMA MUDA	KAPRO PROYEK UPRATING IPA GUNUNGSARI
BAMBANG SAPUTRA, Ir.	STAF UTAMA MUDA	KEPALA PROYEK PENGEMBANGAN 2014
RO'SUL HADI	STAF UTAMA MUDA	KEPALA PERSIAPAN PROYEK AMONIAK-UREA II
HARI WINARNO, Ir.,M.T.	STAF UTAMA MUDA	WAKIL KEPALA PROYEK AMONIAK-UREA II



DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON I

NAME LIST OF ECHELON I



GM AUDIT INTERN
Internal Audit GM
ABDULLAH SAYIDI, S.E., Ak.M.M., CFE, CRM

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 18 Desember 2013
Started career at PT Petrokimia Gresik since 18 December 2013



SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary
WAHYUDI, DRS., S.H., M.M.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Juni 1985
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 Juni 1985



GM PEMASARAN
Marketing GM
I KADEK KERTHA LAKSANA, S.T.M.M.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



GM PENJUALAN WILAYAH I
Regional I Sales GM
MAMAT AHMAD SOWI, Ir.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Juni 1985
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 June 1985



GM PENJUALAN WILAYAH II
Regional II Sales GM
IWAN DHANIYARSO, Ir., M.AGRIBUS

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Juni 1985
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 June 1985



GM ADMINISTRASI KEUANGAN
Finance Administration GM
HERY WIDYATMOKO, Drs.Ak.M.M.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



GM PERENCANAAN & PENGENDALIAN USAHA
Business Planning & Controlling GM
MUKHAMAD RIZAL, Drs.Ek.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



GM PABRIK I
Plant I GM
ASHARI, IR., MT

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



GM PABRIK II
Plant II GM
NUR SALIM, Ir.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Januari 1991
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 January 1991





DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON II

NAME LIST OF ECHELON II



MGR AUDIT OPERASIONAL
Operational Audit Mgr

SETIAWAN BUDI SATOTO, S.T., M.T.
Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR AUDIT ADMINISTRASI
Administrative Audit Mgr
YUNI SETYANINGRUM, SE

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR HUBUNGAN MASYARAKAT
Public Relation Manager
YUSUF WIBISONO, S.T.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR HUKUM & SEKRETARIAT
Legal & Secretariat Mgr
M. SAYUTI, S.H.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



MGR TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO
Corporate Governance & Risk Management Mgr
SRI WIDAJATI, S.E., M.M

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR KEMITRAAN & BINA LINGKUNGAN
Partnership & Environmental Development Manager
TAUFIK HIDAYAT, Drs.Ek.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Juni 1985
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 Juni 1985



MGR PERENCANAAN & ADMINISTRASI PEMASARAN
Planning & Marketing Administration Mgr
LUQMAN HARUN, S.E.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR PELAYANAN & KOMUNIKASI PRODUK
Service & Product Communication Mgr
EKO SETIJONO, IR.MM

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 2 Januari 1984
Started career at PT Petrokimia Gresik since 2 January 1984



MGR PENJUALAN PUPUK RETAIL WILAYAH I
Regional I Fertilizer Retail Sales Mgr
SOEWONDO SOEDJHO, Ir.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 19 Oktober 1983
Started career at PT Petrokimia Gresik since 19 October 1983



MGR DISTRIBUSI WILAYAH I
Regional I Distribution Mgr
SOLEKHAN, S.T.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR PENJUALAN PRODUK NON PUPUK & JASA
Non-Fertilizer Product & Service Sales Mgr
JOKO MARGONO, S.T,M.M

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR PENJUALAN PUPUK RETAIL WIL II
Regional II Fertilizer Retail Sales Mgr
AGUS SUSANTO, Ir.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Agustus 1992
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 August 1992



MGR DISTRIBUSI WILAYAH II
 Regional II Distribution Mgr
 EKO SUROSO, S.P.M.M.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 September 2003
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 September 2003



MGR PENJUALAN PUPUK KORPORASI
 Corporate Fertilizer Sales Mgr
 WISMO BUDIONO, Ir.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Mei 1990
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 May 1990



MGR KEUANGAN
 Finance Mgr
 ROBBY SETIABUDI, S.E., M.com
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 September 2003
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 September 2003



MGR AKUNTANSI
 Accounting Mgr
 SUMIYATI, Dra.Ak., M.Aks., CA
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



MGR ANGGARAN
 Budget Mgr
 INDRO BUSORO SUKMADI, S.E.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 2 Januari 1984
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 2 January 1984



MGR PENGELOLAAN ANAK PERUSAHAAN
 Subsidiaries Management Mgr
 SUTIAH, Dra.Ek.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Juni 1985
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 June 1985



MGR PRODUKSI I
 Production I Mgr
 JOKO RAHARJO, ST
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Oktober 2002
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 October 2002



MGR PEMELIHARAAN I
 Maintenance Mgr
 SOLIKAN, S.T., M.T.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR PRODUKSI IIA
 Production Mgr IIA
 MOCHAMAD TAUFIK HIDAYAT, S.T., M.T.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1994



MGR PRODUKSI IIB
 Production Mgr IIB
 BACHRONSYAH, Ir., M.T.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 September 1991
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 September 1991



MGR PEMELIHARAAN II
 Maintenance Mgr II
 I GUSTI PUTU RAKA ARTHAMA, Ir., M.T.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Januari 1992
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 January 1992



MGR PRODUKSI III
 Production Mgr III
 SANTOSO, IR.
 Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
 Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON II

NAME LIST OF ECHELON II



MGR PEMELIHARAAN III

Maintenance Mgr III
POERNOMO, Ir.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Januari 1992
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 January 1992



MGR PROSES & PENGELOLAAN ENERGI

Energy Process & Manufacturing Mgr
WIDODO HERU SULISTYO, S.T.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 September 2003
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 September 2003



MGR LINGKUNGAN & K3

SHE Manager

NANANG TEGUH S, Ir., M.M.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



MGR INSPEKSI TEKNIK

Technical Inspection Mgr
RIZA PERKASA P, Ir.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Mei 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 May 1990



MGR RISET PUPUK & PRODUK HAYATI

Fertilizer & Bio Product Research Mgr
DADANG IRFANDHIE, IR.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 2 Januari 1988
Started career at PT Petrokimia Gresik since 2 January 1988



MGR RISET PEMULIAAN & PENGOLAHAN HASIL

Cultivation & Plant Product Manufacturing Research Mgr
ERWIN HENDROMONO R, DRS, M.M.A.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Juni 1985
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 Juni 1985



MGR RANCANG BANGUN

Design Mgr
LEKSANA BUDI S, Ir., M.T.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 September 1991
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 September 1991



MGR JASA TEKNIK & KONSTRUKSI

Engineering & Construction Services Mgr
SRI HARTONO, Ir.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



MGR PRASARANA PABRIK & KAWASAN

Plant & Regional Marketing Mgr
WIKAN SUTIRTO A, Ir.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Mei 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 May 1990



MGR PERALATAN & PERMESINAN

Machinery & Equipment Mgr
ANDJAR AMRULLAH, IR.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990
Started career at PT Petrokimia Gresik since 1 December 1990



MGR PENGEMBANGAN USAHA

Business Development Mgr
NI KETUT KURNIATI, IR.

Mulai bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak 2 Januari 1988
Started career at PT Petrokimia Gresik since 2 January 1988





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., PhD

Komisaris Utama
President Commissioner

Umur 53 tahun. Lahir di Halmahera Tengah pada tanggal 24 Oktober 1961. Meraih gelar Insinyur Pertanian dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1984, gelar S-2 Program Studi Agroklimatologi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) Bogor pada tahun 1993, gelar S-2 di bidang Rural Engineering dari Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1995, gelar S-3 di bidang Hydrological Modeling dari Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, Perancis pada tahun 1999, serta LEMHANAS RI PPRA XLII pada tahun 2008.

Mengawali karir dengan pangkat Penata Muda di Kementerian Pertanian pada tahun 1987, setelah itu menempati berbagai jabatan struktural di Kementerian Pertanian di antaranya sebagai Kepala Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (2003 – 2005), Direktur Pengelolaan Air Irigasi (2005 – 2008), Kepala Badan Litbang Pertanian (2008 - 2010), dan terhitung mulai tanggal 21 Oktober 2010 menjabat Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian di Kementerian Pertanian hingga sekarang. Sejak tanggal 19 Januari 2011 menjabat sebagai Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik.

Aktivitas lainnya:

- Anggota International Soil Conservation Organization, International committee on irrigation and drainage (ICID), Association of Australian Modeling and Simulation, Association of Australian Mathematic;
- Pengurus Pusat Perhimpunan Meteorologi Pertanian Indonesia, Anggota Himpunan Ilmu Tanah Indonesia, dan Anggota Masyarakat Hidrologi Indonesia;
- Mengajar bidang Analisis Sistem Hidrologi Sekolah Pascasarjana IPB;
- Membimbing dan mengajar S2 dan S3 di IPB, ITB, UGM, UNSRI.
- Aktif menulis di beberapa media massa nasional

Born in Central Halmahera on October 24, 1960. He obtained his Bachelor of Agriculture from Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta in 1984, Master of Agroclimatology from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1993. Master of Rural Engineering from Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, France in 1995. His Doctoral title on Hydrological Modelling was obtained from Ecole National Supérieure Agronomique, Rennes, France. Besides, he also attended LEMHANAS RI PPRA XLII in 2008

Began his career with the rank of Penata Muda at the Ministry of Agriculture in 1987, after serving various structural positions in the Ministry of Agriculture among others as Head of Agro-climate and Hydrology / Expert Junior Researchers in 2002, Director of Water Management / Expert Researcher in 2005, Chief Agricultural Research Agency in 2008, and starting from October 21st 2010 served as Director General of Agricultural Infrastructure Ministry of Agriculture. Since January 19th 2011 served as a President Commissioner of PT Petrokimia Gresik.

Other activities:

- Member of International Soil Conservation Organization, International committee on irrigation and drainage (ICID), Association of Australian Modeling and Simulation, and Association of Australian Mathematic;
- Head of the Center of Indonesian Agricultural Meteorology Association, Member of Indonesian Soil Science Association, and also a Member of the Indonesian Hydrology Society;
- Lecturing in Bogor Agricultural Institute Postgraduate program on the field study of Hydrology System Analysis;
- Teaching Postgraduate and Doctorate programs and student counseling at several State Universities
- Active correspondent for several well known national newspapers



Lahir di Pulau Samosir pada tanggal 17 Oktober 1951 dan saat ini berusia 63 tahun. Menyelesaikan pendidikan AKABRI pada tahun 1973, Sussarcab Infanteri tahun 1974, Suslapa Inf di Amerika Serikat tahun 1984, Seskoad tahun 1989 dan LEMHANAS pada tahun 1999. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik pada tahun 1995, dan S-2 Magister Manajemen pada tahun 2000.

Memulai karir di militer pada tahun 1973 dengan pangkat Letnan Dua TNI dan pada tahun 2008 meraih pangkat Letnan Jenderal TNI hingga memasuki masa purna bakti. Setelah itu menjabat sebagai Sekretaris menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan pada tahun 2008 dan pada tahun 2010 hingga 2014 menjabat Sekretaris Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Pertahanan dan Keamanan. Sejak tanggal 19 Januari 2011 menjabat sebagai Komisaris Independen PT Petrokimia Gresik.

Born in Samosir Island on October 17th 1951. Graduated from AKABRI in 1973, Sussarcab Infanteri in 1974, Suslapa Inf (USA) in 1984, Seskoad in 1989 and Lemhanas in 1999. His latest title is General Lieutenant TNI (Ret.). Obtained Bachelor of Political Science in 1995, and Master of Management in 2000.

Starting his career in the military in 1973 with the rank of Second Lieutenant TNI and in 2008 earned the rank of Lieutenant General TNI to enter the full-time service. After that he served as Secretary of the Coordinating Minister for Political, Legal and Security in 2008 and in 2010 to 2014 served as Secretary of the Presidential Advisory Council for Defence and Security. Since January 19th 2011 he served as Independent Commissioner of PT Petrokimia Gresik.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Drs. Julian Aldrin Pasha, MA, PhD

Komisaris
Commissioner

Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung pada tanggal 22 Juli 1969. Meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tahun 1994, gelar Master of Arts in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang pada tahun 2000 serta gelar Doctorate in Political Science dari Hosei University Graduate School, Tokyo, Jepang pada tahun 2005.

Mengawali karir sebagai Dosen di Universitas Indonesia sejak tahun 2005 hingga menjadi Wakil Dekan FISIP Universitas Indonesia dan pada tahun 2009 hingga 2014 menjadi Juru Bicara Presiden Republik Indonesia. Saat ini berumur 44 tahun dan menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 19 Januari 2011.

Aktivitas lainnya:

Dosen tamu di beberapa Universitas di Tokyo dan Chiba, Jepang.

Born in Teluk Betung, Bandar Lampung on July 22nd 1969. He obtained his Political Science Bachelor Degree from FISIP, Universitas Indonesia in 1994, Master of Arts on Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Japan in 2000 and Doctorate in Political Science from Hosei University Graduate School, Tokyo, Japan.

He began his career as a lecturer at the University of Indonesia since 2005 until he became the vice dean of Social and Political Science Faculty, University of Indonesia and in 2009 to 2014 to Spokesperson of the President of the Republic of Indonesia. Currently aged 44 years and served as Commissioner of PT Petrokimia Gresik since January 19, 2011.

Other activities:

Guest lecturer at several Universities in Tokyo and Chiba, Japan.



Ir. Nugraha Budi Eka Irianto

Komisaris
Commissioner

Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Pada tahun 1987, mengawali karir sebagai Staf Kepala Departemen Operasi K-3 PT Pupuk Kalimantan Timur. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Pupuk Kalimantan Timur pada tahun 2010 menjabat sebagai Direktur Produksi PT Pupuk Kalimantan Timur dan sejak 29 Agustus 2012 hingga sekarang menjabat Direktur Investasi & Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Saat ini berumur 52 tahun dan menjabat Komisaris PT Petrokimia Gresik Sejak tanggal 24 September 2012.

Born in Kalianget on November 17th 1962. He holds a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1986. In 1987, he began his career as Chief of Staff Operations Department K-3 PT Pupuk Kalimantan Timur. After serving various positions at PT Pupuk Kalimantan Timur in 2010 he served as Production Director of PT Pupuk Kalimantan Timur and since August 29th 2012 he served as Director of Investment and Development of PT Pupuk Indonesia (Persero).

He is currently 52 years old and served as Commissioner of PT Petrokimia Gresik Since September 24th of 2012.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Dr Agus Suprijanto, SH., MA.

Komisaris
Commissioner

Lahir di Yogyakarta, 14 Agustus 1953 dan saat ini berusia 61 tahun. Merupakan lulusan Universitas Udayana, Bali di bidang Hukum pada tahun 1985, kemudian berhasil memperoleh gelar Master di University of Colorado bidang Ekonomi Internasional pada tahun 1991, dan memperoleh gelar S3 di bidang Moneter Internasional pada tahun 1995 juga dari University of Colorado, USA. Berbagai pengembangan kompetensi telah diikuti untuk menunjang kemampuannya, diantaranya Pelatihan Intensif Kemampuan Negosiasi Perdagangan yang diselenggarakan oleh ITD, APEC, WTO, TICA pada tahun 2005.

Pengalaman profesional beliau dimulai di Denpasar dengan posisi terakhir sebagai Ka. Subseksi pembiayaan I/III sejak tahun 1977-1995, kemudian berkesempatan untuk berkarir di beberapa wilayah di Indonesia dengan berbagai posisi di dalam Departemen Keuangan sejak 1995-2000. Pengalaman internasional beliau diperoleh ketika menjadi Advisor Executive Director di Bank Dunia pada tahun 2000-2003 kemudian kembali di Departemen Keuangan sebagai Kepala Bagian Kerjasama Ekonomi Internasional, Regional dan Bilateral pada tahun 2003-2004, Kepala Bidang Kerjasama Ekonomi Regional II, Kementerian Perekonomian pada tahun 2004, Asisten Deputi V Bidang Kerjasama dan Ekonomi Regional dan Multilateral, Kementerian Perekonomian pada tahun 2004-2006, Direktur Pengelolaan Pinjaman dan Hibah Luar Negeri, Departemen Keuangan pada tahun 2006, Kepala Pusat Analisis dan Harmonisasi Kebijakan, Departemen Keuangan pada tahun 2006-2008, Staf Ahli Bidang Penerimaan Negara Kementerian Keuangan tahun 2008-2010, Plt. Kepala Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan tahun 2010-2011, dan menjadi Komisaris PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 21 April 2014.

Born in Yogyakarta on August 14, 1953 and currently at the age of 61 years old. He graduated from Udayana University, Bali with a Law degree in 1985, obtained his Master degree in International Economics from University of Colorado in 1991, and then got his Doctorate degree in International Monetary in tahun 1995 also from University of Colorado, USA. Several personal competency enhancement had been followed including Intensive Training of Trading Negotiation Skills conducted by ITD, APEC, WTO, TICA in 2005.

His professional career started in Denpasar with the last position as the Head of Subsection Financing I/III since 1977-1995, and then given the opportunity to have a career in several areas in Indonesia with various position in Ministry of Finance since 1995-2000. His international career started when he became the Advisor Executive Director of the World Bank in 2000-2003, before returning to work in Ministry of Finance as the Chief Section of Regional, Bilateral, International Economic Relationship in 2003-2004, Chief Field of Regional II Economic Relationship, Ministry of Finance in 2004, Deputy Assistant on the field of Regional and Multilateral Economy and Relationship, Ministry of Economics in 2004-2006, Director of Foreign Loans and Grants Management, Ministry of Finance in 2006, Head of the Center of Policy Analysis and Harmonization, Ministry of Finance in 2006-2008, Expert Staff in the field of State Revenue, Ministry of Finance in 2008-2010, Temporary Head of Fiscal Policy Body, Ministry of Finance in 2010-2011, and became the Commissioner of PT Petrokimia Gresik since April 21, 2014.



Lahir di Garut pada tanggal 2 Desember 1953. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1979. Sempat menjadi Direktur Proyek PIM-2 pada tahun 2004, menjadi Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2004 hingga 2010, menjadi Direktur Produksi, Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2010 hingga 2014.

Menjabat sebagai Komisaris PT Petrokimia Gresik Sejak tanggal 21 April 2014 berusia 61 tahun.

Born in Garut on December 2, 1953. He earned a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1979. Once in charge as the Project Director PIM-2 in 2004, became Director of Engineering and Development PT Pupuk Iskandar Muda in 2004 to 2010, became Director of Production, engineering and Development PT Pupuk Iskandar Muda in 2010 until 2014.

Served as a Commissioner of PT Petrokimia Gresik Since April 21, 2014 at the age of 61 tahun.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Utama
President Director

Umur 61 tahun. Lahir di Meukek Aceh, 26 Maret 1953. Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1978), gelar Master of Science dari School of Engineering, University of Haven, USA (1990) gelar Master of Science dalam bidang Teknik Industri dari University of Pittsburg, USA (1992), dan Master of Arts di Bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, USA (1992).

Memulai karir di Departemen Perindustrian sejak tahun 1981 dengan menempati berbagai jabatan, terakhir sebagai Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan, Dirjen Perdagangan Luar Negeri (2000-2001). Menjadi Direktur Utama PT Pupuk Iskandar Muda (2001-2007), Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2007-November 2010). Pernah menjabat sebagai Deputy Ekonomi Perwakilan RI di Aceh Monitoring Mission-AM (2005-2006), dan Wakil Ketua Badan Reintegrasi Aceh (2006). Mulai 12 November 2010 diangkat menjadi Direktur Utama PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

Penghargaan yang pernah didapatkan:

Pemenang Surabaya Marketeers Champions 2013 kategori Resources & Utilities dalam Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2013 yang diselenggarakan di Surabaya tanggal 21 Mei 2013.

Age 61 years. Born in Meukek Aceh, March 26, 1953. He holds a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1978), a Master of Science from the School of Engineering, University of Haven, USA (1990), a Master of Science in Industrial Engineering from the University of Pittsburg, USA (1992), and Master of Arts in Economics from the University of Pittsburg, USA (1992).

Starting his career in the Ministry of Industry from 1981 to occupy various positions, most recently as Director of Export of Industrial and Mining, Director General of Foreign Trade (2000-2001). Became Director of PT Pupuk Iskandar Muda (2001-2007), President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2007-November 2010). He served as Deputy Economic Indonesian Representative in Aceh Monitoring Mission-AM (2005-2006), and Vice Chairman of the Aceh Reintegration Agency (2006). From 12 November 2010 was appointed as Director of PT Petrokimia Gresik until now.

Awards acquired:

Winner of Surabaya Marketeers Champions 2013 on the category of Resources & Utilities in the Indonesia Marketeers Festival (IMF) 2013 held in Surabaya on May 21, 2013.



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak

Direktur Komersil
Commercial Director

Umur 61 tahun. Lahir di Yogyakarta, 30 Agustus 1953. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1981. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 22 September 1981.

Mengawali karir sebagai Kepala Urusan Pembiayaan Biro Akuntansi pada tahun 1981. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, pada tahun 2004 hingga 2010 menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Petrokimia Gresik, dan mulai tanggal 5 Agustus 2010 - 12 November 2010 merangkap sebagai Plt. Direktur Utama PT Petrokimia Gresik. Sejak 12 November 2010 diangkat menjadi Direktur Komersil PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

Age 61 years. Born in Yogyakarta, August 30, 1953. He holds a Bachelor of Economics in Accounting from the University of Gajah Mada (UGM) in Yogyakarta in 1981. He began his career in PT Petrokimia Gresik since 22 September 1981.

Starting his career as Head of Finance Bureau of Accounting in 1981. After occupying various positions at PT Petrokimia Gresik in 2004 to 2010 served as Finance Director of PT Petrokimia Gresik and began on August 5th, 2010 - November 12th, 2010 doubles as Plt. President Director of PT Petrokimia Gresik. Since November 12th, 2010 Appointed Commercial Director of PT Petrokimia Gresik until now.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ir. S. Nugroho Christijanto, MM

Direktur Produksi
Production Director

Umur 46 tahun. Lahir di Cepu, 22 Mei 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1992. Pada tahun 2004 menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Bisnis dan Administrasi Teknologi di Institut Teknologi Bandung (ITB).

Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sebagai Staf Pemula Peneliti Kelompok Litbang Usaha Patungan Biro Pengembangan Usaha pada tahun 1993. Sempat menjabat sebagai General Manager Pengembangan pada tahun 2011 dan sejak tanggal 3 September 2012 diangkat menjadi Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik hingga sekarang.

Age 46 years. Born in Cepu, May 22, 1968. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (ITB) in 1992. In 2004 completed his Master's degree in Business Management and Administration Technology at Bandung Institute of Technology (ITB).

He began his career in PT Petrokimia Gresik as starters Junior Staff Research Group Joint Venture Enterprise Development Bureau in 1993. Had served as General Manager of Development in 2011 and the date of 3 September 2012 became Production Director of PT Petrokimia Gresik until now.



Irwansyah, SE

Direktur SDM dan Umum
Human Resources and General Affairs Director

Umur 57 tahun. Lahir di Palembang, 3 Desember 1957. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Accounting Jayabaya, Jakarta pada tahun 1982, dan di Universitas Trunajaya, Bontang, jurusan Manajemen pada tahun 1997.

Mengawali kariernya di PT Pupuk Kalimantan Timur sejak tahun 1982 dan sempat menjabat Kepala Kompartemen Pemasaran Wilayah I PT Pupuk Kaltim pada 2008 sebelum diangkat menjadi Direktur SDM & Umum PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tahun 2010 hingga tahun 2012. Sejak 3 September 2012 diangkat menjadi Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik sampai sekarang.

Age 57 years. Born in Palembang, December 3, 1957. He graduated at the Academy of Accounting Jayabaya, Jakarta in 1982, and at the University Trunajaya, Bontang, Department of Management in 1997.

He began his career in PT Pupuk Kalimantan Timur since 1982 and had served as the Head of Regional Marketing Compartment I PT Pupuk Kalimantan Timur in 2008 before being appointed as Director of Human Resources & General PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2010 until 2012. Since September 3rd, 2012 Appointed as Director of Human Resources & General Affairs PT Petrokimia Gresik until now.



PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Ir. F. Purwanto, M.M.

Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Development Director

Umur 49 tahun. Lahir di Jember, 25 April 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1990 dan pada tahun 2007 menyelesaikan Pasca Sarjana bidang Manajemen Sumber Daya Manusia di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) 'Veteran' Surabaya.

Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sebagai Staf Pemula Engineering Kelompok Pengendalian Proses Pabrik III Biro Pemeriksaan PT Petrokimia Gresik pada tahun 1990. Sempat menjabat sebagai General Manager Pabrik III pada tahun 2011 hingga 2014 dan General Manager Pengembangan pada tahun 2014 dan sejak tanggal 21 April 2014 diangkat menjadi Direktur Teknik & Pengembangan PT Petrokimia Gresik hingga sekarang.

Age 49 years. Born in Jember, April 25, 1965. He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from the University of Gajah Mada (UGM) in Yogyakarta in 1990 and in 2007 completed his Master's degree in Management of Human Resources in the National Development University (UPN) 'Veteran' Surabaya.

He began his career in PT Petrokimia Gresik as Junior Staff Plant Process Control Engineering Group III Bureau of Investigation PT Petrokimia Gresik in 1990. Had served as General Manager of Factory III in the year 2011 to 2014 and General Manager of Development in 2014 and the date of April 21st, 2014 Director of Engineering & Development PT Petrokimia Gresik until now.

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES





Karyawan PT Petrokimia Gresik, menjunjung tinggi prinsip K3, profesionalisme untuk kepuasan pelanggan, pentingnya berinovasi, integritas dan bersinergi.

PT Petrokimia Gresik employees stand firmly on the principles of Safety and Health first in Working Condition, Professional Attitude, Supporting Customer Satisfaction, the vital role of Innovation, Integrity, and Sinergy

PT Petrokimia Gresik terus melakukan perubahan dan perbaikan secara berkesinambungan sehingga dapat mengantisipasi setiap tantangan bisnis yang lebih dinamis dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif merupakan bagian yang integral di dalam strategi perusahaan.

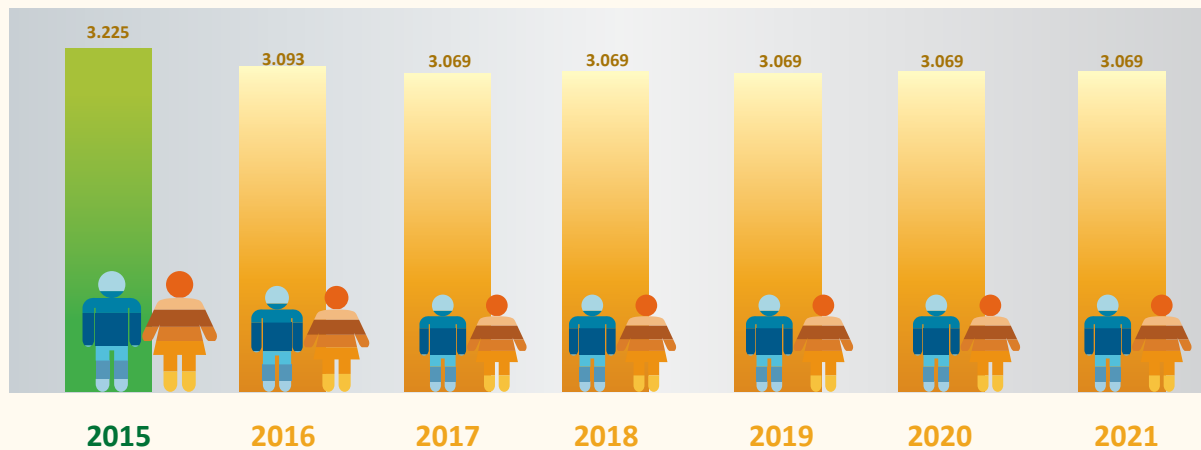
PT Petrokimia Gresik constantly changing and improving to the point that it can anticipate any business challenge dynamically while enhancing its value for shareholders. Effective Human Resources Management is an integral part of corporate strategy.

Pada tahun 2014, PT Petrokimia Gresik secara bertahap melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia seperti rekrutmen, promosi maupun mutasi sesuai dengan Man Power Planning Perusahaan yaitu untuk menyesuaikan jumlah karyawan menjadi mendekati 3.000 karyawan secara bertahap yang secara otomatis berkurang karena karyawan yang akan memasuki Masa Persiapan Pensiun (MPP) dalam beberapa tahun ke depan, sesuai Road Map dan perkembangan teknologi Perusahaan.

In 2014, PT Petrokimia Gresik constantly develops its Human Resources by recruiting, promoting, or transferring in accordance to the Company's Man Power Planning which the goal is to adjust the number of employees gradually to near 3.000 automatically the result of employees retiring in several years to come, in line with the Organization's Road Map and technological development.

JUMLAH KARYAWAN AKHIR TAHUN

TOTAL EMPLOYEES AT THE END OF THE YEAR



PROPORSI PERSONIL

PERSONNEL PROPORTION

TAHUN YEAR	AWAL TAHUN			MPP s.d AKHIR TAHUN			INTAKE KARYAWAN BARU			AKHIR TAHUN				PROPORSI PERSONEL			Total Personil
	Sarjana	Non Sarjana	Total	Sarjana	Non Sarjana	Total	Sarjana	Non Sarjana	Total	Sarjana	Non Sarjana	Total	% Sarjana	PG	AnPer	Proyek	
2015	402	2.764	3.166	-13	-222	-235	50	244	294	439	2.786	3.225	14%	3.099	72	54	3.225
2016	439	2.786	3.225	-7	-263	-270	38	100	138	470	2.623	3.093	15%	2.997	72	24	3.093
2017	470	2.623	3.093	-9	-356	-365	9	332	341	470	2.599	3.069	15%	2.997	72	0	3.069
2018	470	2.599	3.069	-7	-430	-437	7	430	437	470	2.599	3.069	15%	2.997	72	0	3.069
2019	470	2.599	3.069	-10	-463	-473	10	463	473	470	2.599	3.069	15%	2.997	72	0	3.069
2020	470	2.599	3.069	-15	-246	-261	15	246	261	470	2.599	3.069	15%	2.997	72	0	3.069
2021	470	2.599	3.069	-13	-140	-153	13	140	153	470	2.599	3.069	15%	2.997	72	0	3.069

Profil SDM

Hingga 31 Desember 2014, karyawan Petrokimia Gresik berjumlah 3251 karyawan (termasuk Karyawan Bulanan Percobaan). Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka terlihat mengalami penurunan sebesar 0,99%. Penurunan jumlah karyawan dikarenakan adanya restrukturisasi organisasi dari jumlah 3535 (tahun 2013) menjadi 3357 formasi (tahun 2014) yang harus diikuti dengan pengisian karyawan.

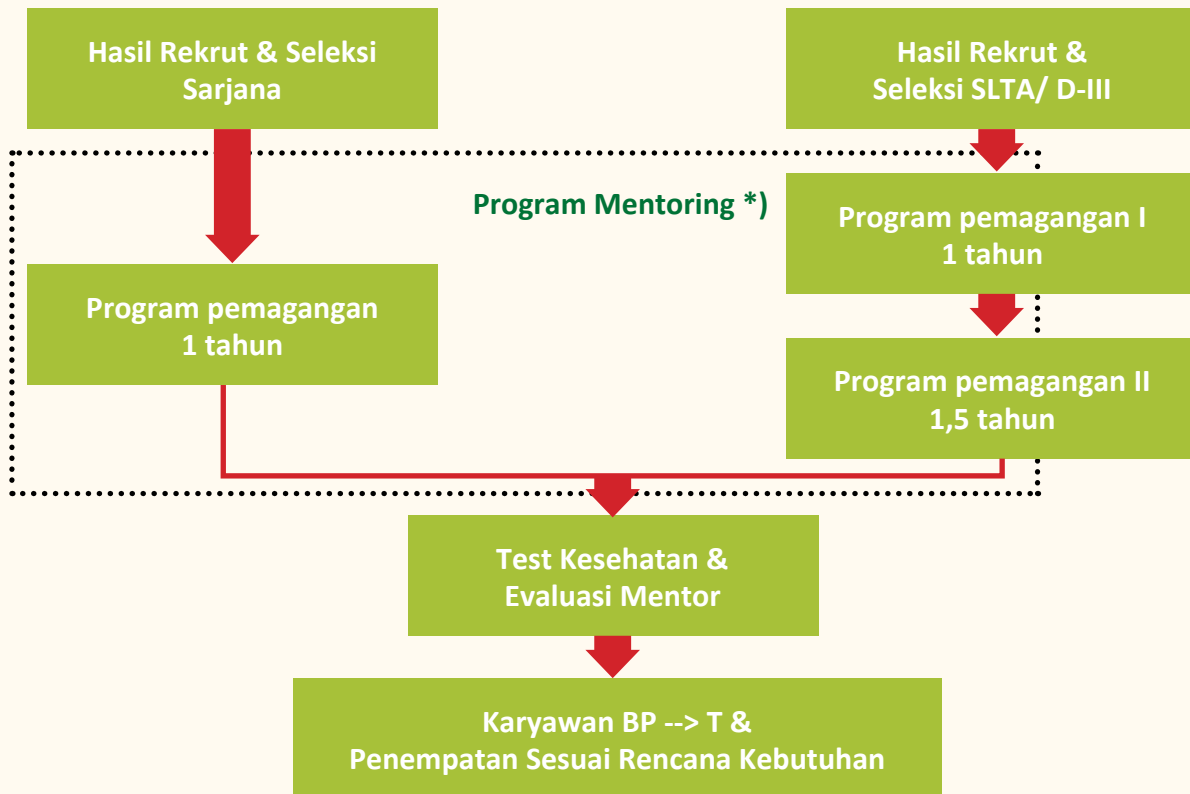
SDM Profile

Until December 31, 2014 PT Petrokimia Gresik employed 3.251 people to work (including those who were still monthly probation employees). If compared to last year, there is a 0.99% decrease in the number of employees. The decrease was due to organization restructurization from 3.535 formation (2013) to 3.357 formation (2014) followed by new employees intake.



POLA PENGEMBANGAN CALON KARYAWAN

FUTURE EMPLOYEE DEVELOPMENT PATTERN



*) Termasuk Diklat Induksi: diklat orientasi perusahaan subbintal dan on the job training

JUMLAH KARYAWAN (KOMPARATIF 2 TAHUN) DAN DESKRIPSI PENGEMBANGAN KOMPETENSINYA

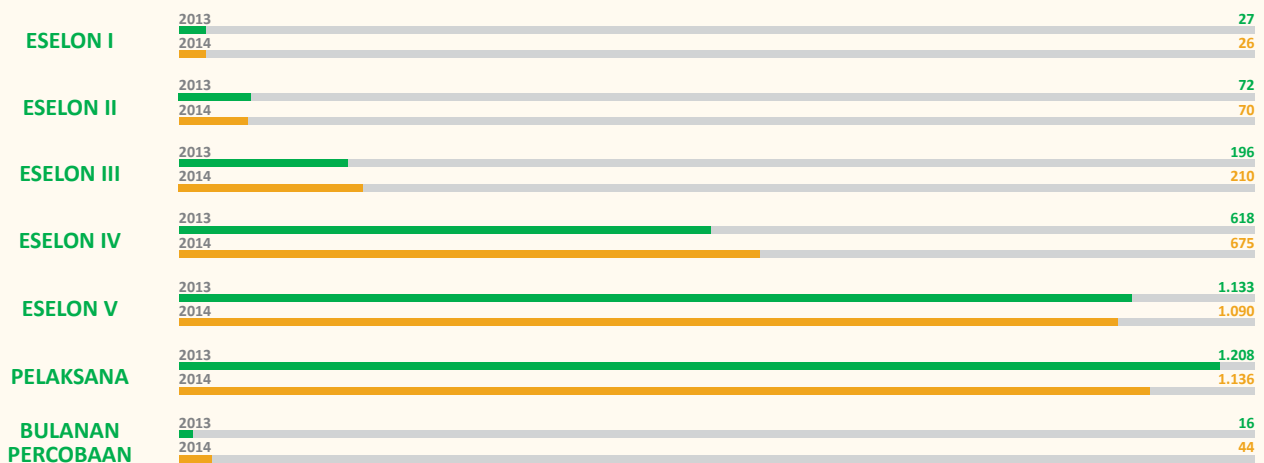
TOTAL EMPLOYEES (2 YEARS COMPARATION) AND COMPETENCY
DEVELOPMENT DESCRIPTION

JUMLAH KARYAWAN MASING-MASING LEVEL ORGANISASI

Tabel dibawah ini menguraikan rincian karyawan PT Petrokimia Gresik berdasarkan posisi jabatan :

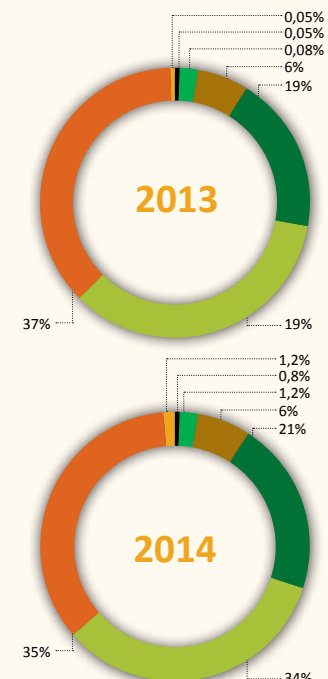
TOTAL EMPLOYEE BASED ON ORGANIZATION LEVEL

The following Table shows details of PT Petrokimia Gresik employees based on organization level:



RINCIAN KARYAWAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
DETAILS OF PT PETROKIMIA GRESIK EMPLOYEES IN 2014

Posisi Position	2013	2014
■ ESELON I	27	26
■ ESELON II	72	70
■ ESELON III	196	210
■ ESELON IV	618	675
■ ESELON V	1133	1.090
■ PELAKSANA	1208	1.136
■ BULANAN PERCOBAAN	16	44
TOTAL	3270	3251



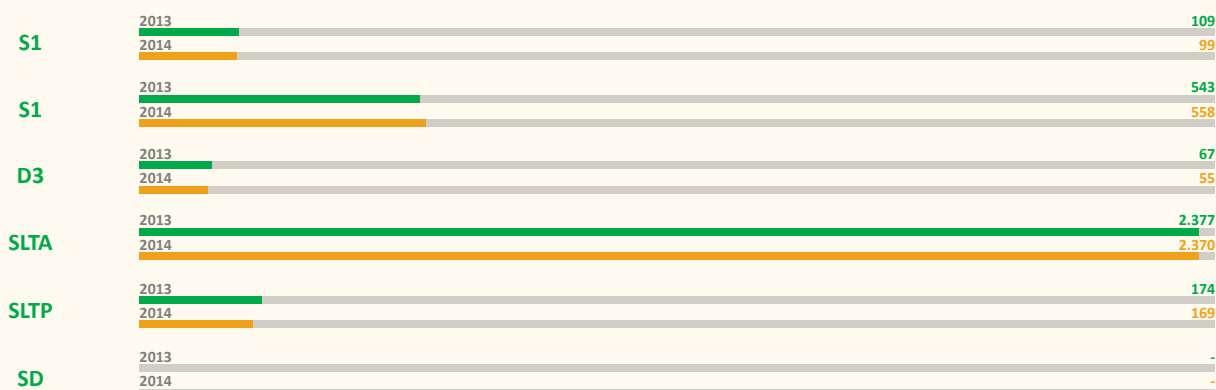


JUMLAH KARYAWAN MASING-MASING TINGKAT PENDIDIKAN

Dibandingkan dengan tahun 2013 terjadi perubahan jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, terutama pada kelompok pendidikan Pasca Sarjana dan Sarjana yang mengalami kenaikan. Sedangkan untuk tingkat pendidikan D3, SLTA, dan SLTP relatif tetap. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2014 PT Petrokimia Gresik melakukan perbaikan terhadap standar pendidikan penerimaan karyawan di samping pengalaman sesuai dengan persyaratan jabatan yang ada. Pemetaan karyawan berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

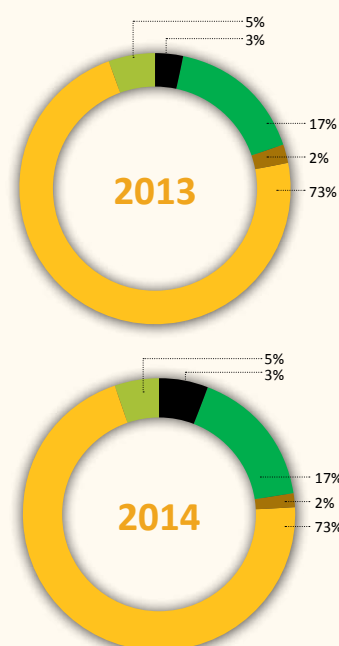
TOTAL EMPLOYEES BASED ON LEVEL OF EDUCATION

Compared to 2013, there has been a few changes on the number of employees based on their level of education, especially those with Master and Bachelor degrees having some increase. However, for other level of education relatively remain constant. This shows that in 2014 PT Petrokimia Gresik has done some improvement to the standard of employee recruitment process concerning level of education other than working experiences for job requirement. The details of employees based on level of education provided below:



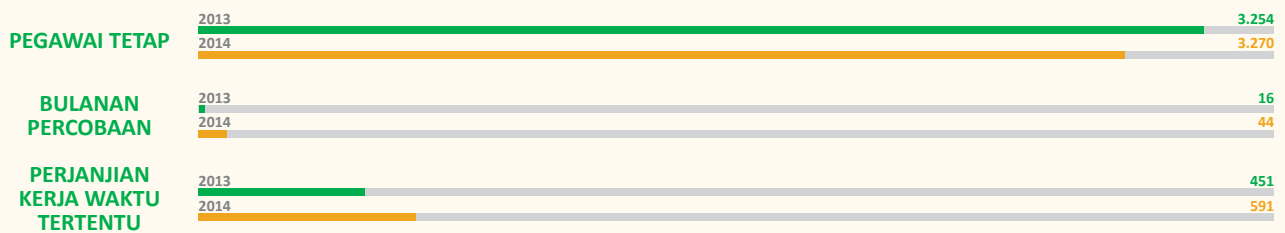
RINCIAN KARYAWAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
DETAILS OF PT PETROKIMIA GRESIK EMPLOYEES IN 2014

KETERANGAN DESCRIPTION	2013			2014		
	PRODUKTIF	NON PRODUKTIF	TOTAL	PRODUKTIF	NON PRODUKTIF	TOTAL
■ S2	25	84	109	19	80	99
■ S1	144	399	543	146	412	558
■ D3	21	46	67	18	37	55
■ SLTA	1438	939	2377	1464	906	2370
■ SLTP	58	116	174	56	113	169
■ SD	-	-	-	-	-	-
TOTAL	1686	1589	3270	1703	1548	3251



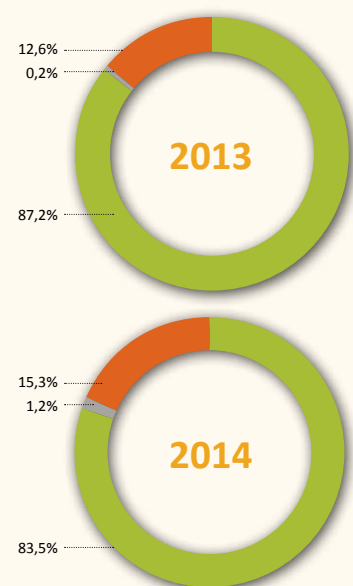
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

TOTAL EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS



RINCIAN KARYAWAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
DETAILS OF PT PETROKIMIA GRESIK EMPLOYEES IN 2014

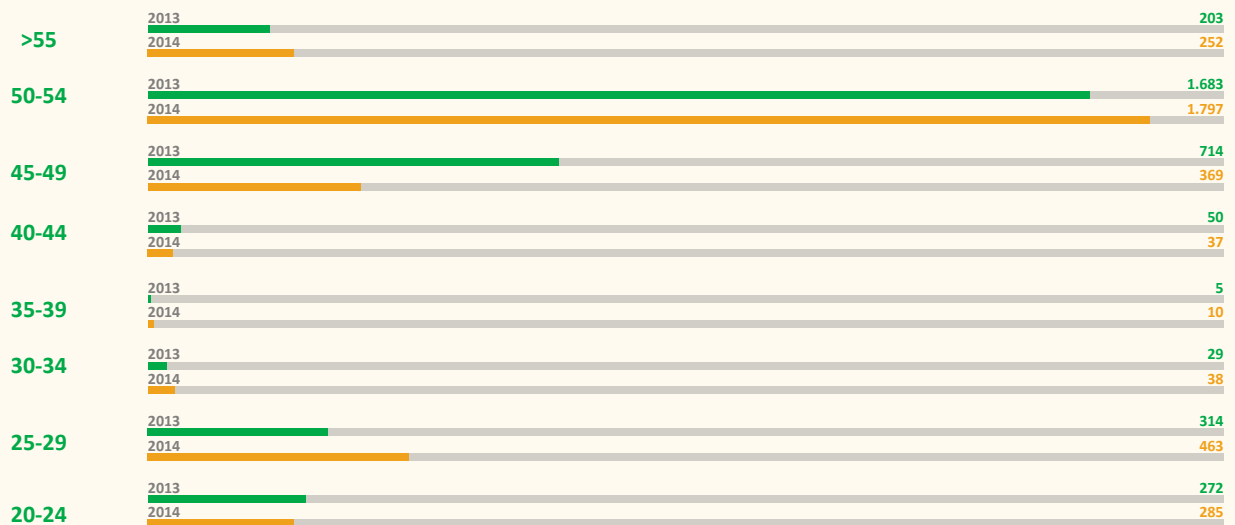
Keterangan Description		2013	2014
■ Pegawai Tetap	Permanent Employee	3.254	3.207
■ Bulanan Percobaan	Monthly Probation	16	44
Sub Jumlah	Sub Total	3.270	3.251
■ Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	Specific Period Working Agreement	451	591
Jumlah	Total	3.721	3.842





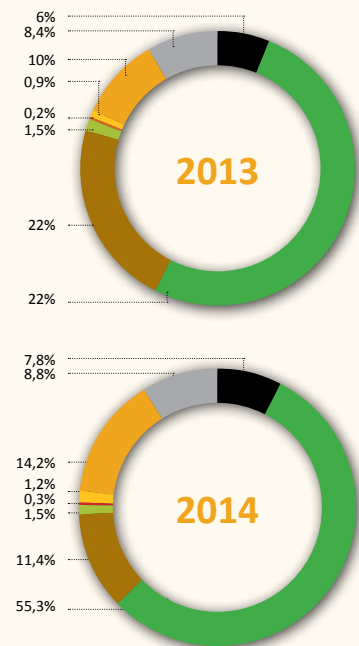
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN USIA

TOTAL EMPLOYEES BASED ON AGE



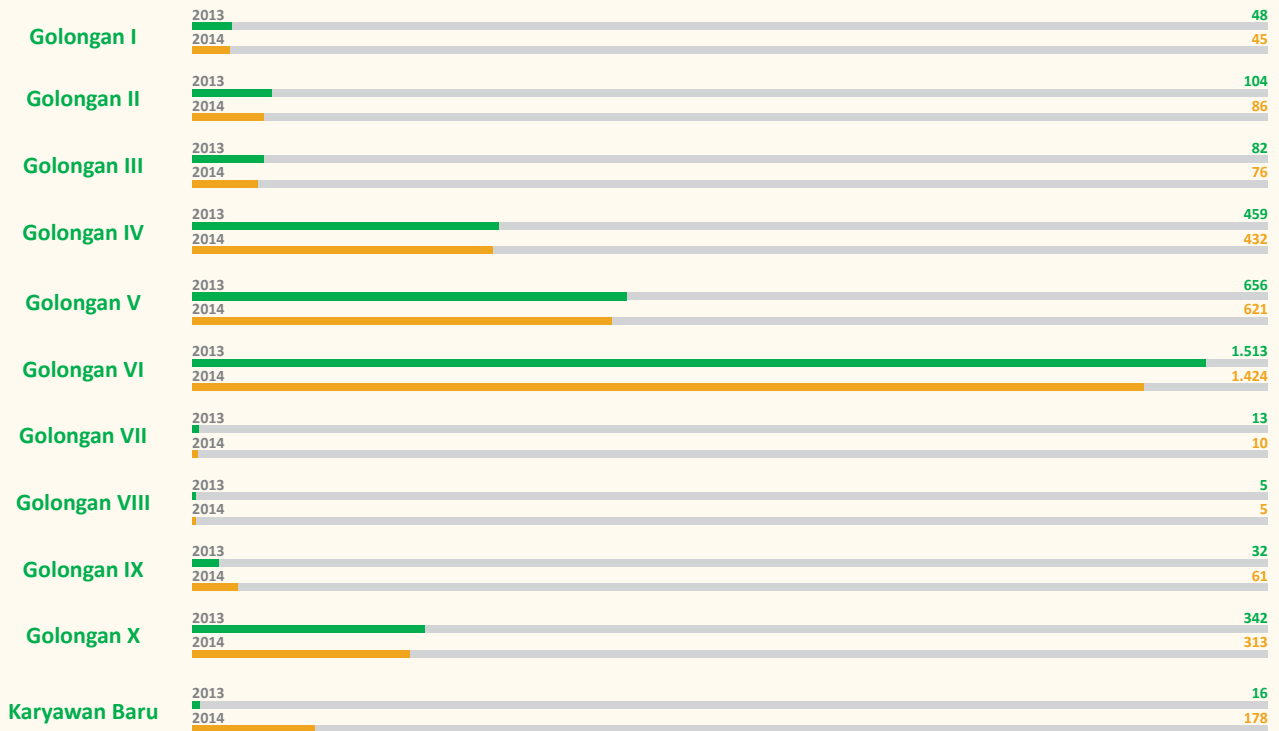
RINCIAN KARYAWAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
DETAILS OF PT PETROKIMIA GRESIK EMPLOYEES IN 2014

Keterangan Description	2013	2014
■ >55	203	252
■ 50-54	1.683	1.797
■ 45-49	714	369
■ 40-44	50	37
■ 35-39	5	10
■ 30-34	29	38
■ 25-29	314	463
■ 20-24	272	285
TOTAL	3.270	3.251



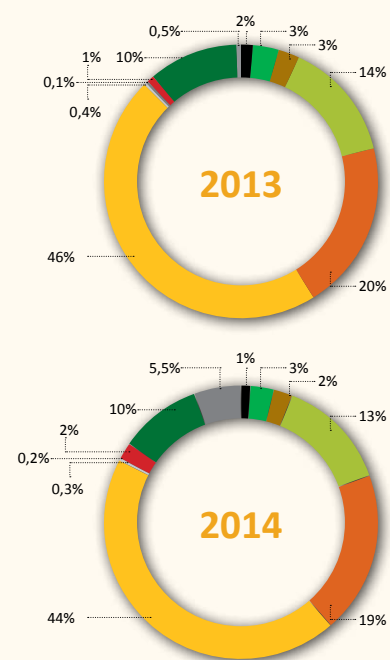
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN GOLONGAN

TOTAL EMPLOYEES BASED ON ORGANIZATION LEVEL



RINCIAN KARYAWAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
DETAILS OF PT PETROKIMIA GRESIK EMPLOYEES IN 2014

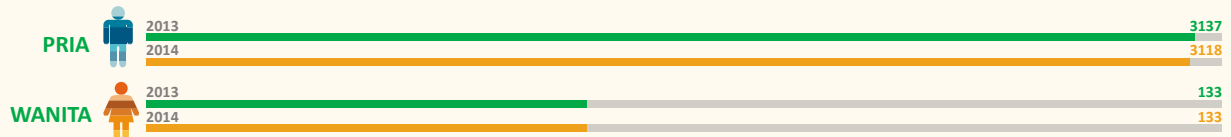
Keterangan Description	2013	2014
■ Golongan I	48	45
■ Golongan II	104	86
■ Golongan III	82	76
■ Golongan IV	459	432
■ Golongan V	656	621
■ Golongan VI	1.513	1.424
■ Golongan VII	13	10
■ Golongan VIII	5	5
■ Golongan IX	32	61
■ Golongan X	342	313
■ Karyawan Baru (Percobaan)	16	178
TOTAL	3.270	3.251





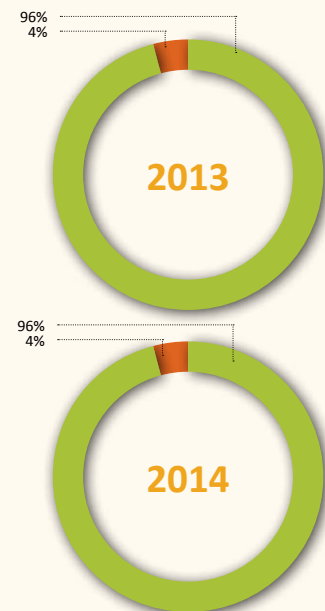
JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

TOTAL EMPLOYEES BASED ON GENDER



RINCIAN KARYAWAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
DETAILS OF PT PETROKIMIA GRESIK EMPLOYEES IN 2014

Keterangan Description		2013	2014
PRIA	MALE	3137	3118
WANITA	FEMALE	133	133
Jumlah	Jumlah	3.270	3.251



SURVEY KEPUASAN KARYAWAN

Survey Kepuasan Karyawan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan karyawan terhadap kebijakan atas hak dan kewajiban karyawan. Tahun 2014 telah dilakukan survey kepuasan karyawan dengan nilai sebesar 80,43 % (memuaskan), survey keterikatan karyawan sebesar 84,21% (tinggi), dan survey efektivitas serikat 87,96% (sangat memuaskan).

EMPLOYEES SATISFACTION SURVEY

The employees satisfaction survey was conducted to observe the level of employee satisfaction. The result for employee satisfaction in 2014 was 80.43% (satisfied), employee attachment survey 84.21% (high), and union effectiveness survey 87.96% (very satisfied).

ELEMEN KEPUASAN KARYAWAN
EMPLOYEES SATISFACTION ELEMENTS

Elemen Kepuasan Satisfaction Elements		Keterangan Description	
Pekerjaan itu sendiri	The Job it self	Persepsi terhadap pekerjaannya sekarang.	Perception over each job.
Pencapaian prestasi	Achievements	Persepsi terhadap kesempatan untuk menunjukkan keberhasilan saat bekerja.	Perception about the opportunity to showcase achievements in workplace.
Pengakuan	Recognition	Persepsi bahwa lingkungannya mengakui atau memberikan penghargaan atas pekerjaan yang dilakukan.	Perception about the surrounding environment to give recognition or awards for job well done.
Pengembangan diri	Self Improvement	Persepsi terhadap kesempatan untuk mengembangkan diri.	Perception about the opportunity to self improvement.
Tanggung jawab	Responsibility	Persepsi terhadap kesempatan pemberian tanggung jawab untuk melakukan suatu pekerjaan.	Perception about opportunity to delegate in conducting job description.
Kemajuan karir	Career Advancement	Persepsi terhadap kesempatan dalam kemajuan karir.	Perception about the opportunity
Kebijakan administratif tentang SDM	Administrative Policy concerning Human Resources	Persepsi terhadap sistem administrasi manajemen SDM.	Perception about Human Resources Administration System Management.
Kinerja Manajemen	Management Performance	Persepsi terhadap kinerja Manajemen (termasuk atasannya) di lingkungan kerjanya.	Perception about Management Performance (including superior) in workplace.
Kinerja Manajemen Puncak	Top Management Performance	Persepsi terhadap kinerja Manajemen Puncak.	Perception about Top Management Performance.
Hubungan dengan rekan kerja	Relationship with peers	Persepsi terhadap hubungan kerja dengan teman sejawatnya.	Perception about relationship with peers.
Fasilitas lingkungan kerja	Workplace Facility	Persepsi terhadap kondisi fisik fasilitas yang ada di tempat kerja.	Perception about the condition of facilities in workplace.
Kesejahteraan kerja (kompensasi)	Compensation	Persepsi terhadap kompensasi yang diberikan perusahaan.	Perception about compensation given by the Company.

Turnover Karyawan

Dari tahun ketahun angka Turnover PT Petrokimia Gresik relatif sangat rendah, proses Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dilakukan secara alami yaitu PHK karena memasuki usia pensiun 56 tahun, sedangkan untuk karyawan yang mengundurkan diri sejak tahun 2013 hingga 2014 tidak ditemukan karyawan yang melakukan permohonan undur diri.

Employees Turnover

The number of employees turnover in PT Petrokimia Gresik is relatively low since the only affecting the number is employees retirement when reach the age of 56 years old. There is no employee resignation in 2013 or in 2014.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

EMPLOYEES COMPETENCY DEVELOPMENT



1. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan :

Program Pendidikan dan Pelatihan diselenggarakan selaras dengan tujuan dan sasaran perusahaan, serta terintegrasi dengan kebijakan pengelolaan SDM secara umum.

Pendidikan dan Pelatihan diarahkan untuk pengembangan kemampuan Managerial dan Kepemimpinan serta untuk penguasaan Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) serta kompetensi Penunjang.

Penerapan Sistem Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Kompetensi yang diselenggarakan oleh Perusahaan bertujuan untuk :

- Memenuhi kompetensi karyawan agar sesuai dengan Kebutuhan Kompetensi Jabatan masing-

1. Description and data of employees competency development conducted shows there is equal opportunity to all employees:

The education and training program was based on the harmony with Company's goal and target, and also integrated with human resources management policy in general.

Our education and training are directed to increase managerial and leadership skills as well as to master Core Corporate Competence (Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution) and other supporting competencies.

The implementation of Competency based education and training system in the Company was intended to:

- Fulfilling employee competency gap to match the required Job position competency for each

masing karyawan, mampu melaksanakan tugas secara optimal;

- b. Mengembangkan kompetensi karyawan agar sesuai dengan tuntutan kebutuhan perkembangan perusahaan dan lingkungan eksternal (tertuang dalam SK Pedoman Diklat No. 0323/NK.02.01/03/SK/2010)

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Program pelatihan dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diklat Induksi

Dirancang untuk calon karyawan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang perusahaan, bekal pengetahuan, ketrampilan dasar dan perilaku serta ketahanan mental dan disiplin yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas sesuai bidangnya.

2. Diklat Leadership & Manajerial

Meningkatkan kemampuan *leadership* dan *managerial* sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya dengan meningkatkan *core soft competence* sesuai dengan level jabatan masing-masing eselon untuk memperkuat *leadership* dan *managerial skill*.

3. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu yang berfokus pada *Core Corporate Competence* (*Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution*) masing-masing serta kompetensi penunjang.

4. Diklat Tugas Belajar

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata-2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

employee to do job optimally;

- b. Developing employee competency to match Company's development requirements and external environment (regulated in Decision Letter of Education and Training Guidance number 0323/NK.02.01/03/SK/2010).

The implementation of a staff development program in line with business needs and fulfillment of performance targets that support the achievement of employment targets and objectives. Developed a comprehensive training program to meet and improve our technical competence and managerial employees. Training programs that have been conducted are as follows:

1. Induction Training

Designed for employee candidate aiming to provide understanding about the Company as well as required knowledge, basic expertise and conduct to carry duty based on each working sector.

2. Leadership & Managerial Training

To develop Leadership and Managerial skill based on position competency requirement by building Core Soft Competence based on each Echelon position level to strengthen Leadership and Managerial skill.

3. Competency Training

Training program to develop technical competency (Certification & Non-Certification) based on position competency requirement through individual technical competency development focused on each Core Corporate Competency (*Manufacturing, Marketing & Trading, Distribution*) as well as its supporting competency.

4. Learning Assignment

Training program which is designed for employee who is appointed by the Company to participate on formal education at Diploma, Bachelor Degree, Master Degree, Doctorate Degree and Professional title level in form of learning assignment both domestic or abroad.



5. Diklat Purnatugas

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang akan memasuki masa persiapan purna tugas. Menjadikan karyawan siap memasuki masa purna tugas dengan memberikan wawasan, bekal pengetahuan karyawan dalam kegiatan yang bersifat profit maupun non profit.

6. Sosialisasi & Awareness

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

Perusahaan juga telah menugaskan 13 karyawan untuk belajar di luar negeri untuk mendapatkan pengetahuan, kompetensi, dan pengalaman dengan rincian sebagai berikut:

5. Post-employment Training

Training program which is designed for employee who will enter retirement period. Creating employee who is ready to enter pension age by providing Awareness, knowledge to the employee under series of profitable or profitable activities.

6. Socialization & Awareness

Training program which is designed as a facility to disseminate or refresh the corporate policy.

The company also had assigned 13 employees to study overseas to gain knowledge, competence, and experience with the following details:

KARYAWAN PT PETROKIMIA GRESIK TUGAS BELAJAR KE LUAR NEGERI
EMPLOYEES OF PT PETROKIMIA GRESIK ASSIGNED TO STUDY OVERSEAS

TAHUN YEAR	NAMA KARYAWAN EMPLOYEE NAME	JURUSAN MAJOR	MASA PENDIDIKAN LENGTH OF STUDY	INSTITUSI INSTITUTION
2009	Erinto	Chemical Engineering	4 Semester	Univ. Adelaide - Australia
2009	Robby Setiabudi	Applied Finance	4 Semester	Univ. Queensland - Australia
2009	Taufik A. Armaputra	Applied Finance	4 Semester	Univ. Queensland - Australia
2010	Risang Pradipta	Thermal Power & Fluid Engineering	4 Semester	Univ Manchester - UK
2010	Editha Hasiani	Professional Accounting	4 Semester	Univ. Adelaide - Australia
2010	Karina Sari	Business Law	4 Semester	Univ. Adelaide - Australia
2010	Pandu H. Swaraga	Applied Finance	4 Semester	Univ South of Florida - USA
2011	Richard M. Halim	Advanced Computer Science	2 Semester	Univ Manchester - UK
2012	Goppy G. Gustaman	Business Information System	4 Semester	TU Univ. Eindhoven - Netherlands
2012	M. Armi Kurnia	Global Food & Agricultural Business	4 Semester	Univ. Adelaide - Australia
2013	Rahman Hakim	Electrical Power System Engineering	2 Semester	Univ. Manchester - UK
2013	Andika P. Putra	Automation & Control	2 Semester	Univ. Newcastle - UK
2013	Dommy Asfiandy	Advance Computer Science (Software Engineering)	2 Semester	Univ. Manchester - UK

Data Jumlah karyawan yang mengikuti Pelatihan selama tahun 2014

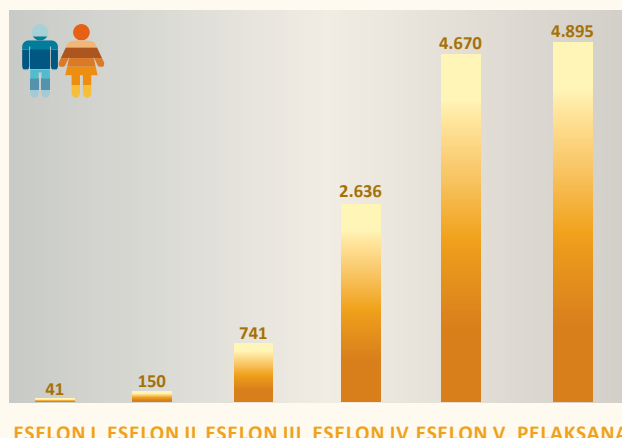
Data for employees participated in trainings in 2014

PELATIHAN SELAMA TAHUN 2014
TRAINING DURING 2014

POSISI POSITION	2014
ESELON I	41
ESELON II	159
ESELON III	741
ESELON IV	2.636
ESELON V	4.670
PELAKSANA	4.895
JUMLAH	13.164

**JUMLAH KARYAWAN YANG MENGIKUTI
PELATIHAN TAHUN 2014**

TOTAL EMPLOYEES PARTICIPATION ON TRAININGS IN 2014



2. Kompetensi yang dibutuhkan untuk masing-masing tingkat jabatan adalah sebagai berikut :

Kompetensi adalah karakteristik dasar individu yang dapat digunakan sebagai indikator untuk membedakan antara orang yang mampu mencapai kinerja yang unggul (superior) dan orang yang hanya mampu mencapai kinerja biasa-biasa saja dalam melaksanakan tugas di tempat kerja.

Dalam diri seseorang, kompetensi merupakan karakteristik individu yang sifatnya melekat dan stabil yang akan mengindikasikan perilaku kerja orang tersebut dalam berbagai situasi dan dalam kurun waktu yang panjang. Proficiency level adalah tingkat penguasaan kompetensi yang dipersyaratkan pada suatu posisi jabatan sesuai tuntutan pekerjaannya.

Untuk soft competence dan core hard competence persyaratan proficiency level didasarkan pada job level/eselon jabatannya. Semakin tinggi job level/eselon jabatan semakin tinggi proficiency level yang dipersyaratkan.

Level kompetensi untuk masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

2. Competency required for each job position is as follows:

Competency is individual basic characteristic that can be used as an indicator to differentiate between individual who are capable to give superior performance with individual that performed mediocre in the work place.

Inside each individual, lies stable and permanent competency which indicate those individual working behavior in every situation in long term. Proficiency level is the level of competency mastery required to certain job positions according to its requirement.

For soft competence and hard competence the level of proficiency is based on job level/job echelon. The higher the level of the job, the higher proficiency level required.

The level of competency required for each job position is as follow:



RINCIAN KARYAWAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
DETAILS OF PT PETROKIMIA GRESIK EMPLOYEES IN 2014

JENIS KOMPETENSI TYPE OF COMPETENCY	ESELON 1	ESELON 2	ESELON 3	ESELON 4	ESELON 5
Achievement Orientation	7	6	5	4	3
Customer Service Orientation	7	6	5	4	3
Impact and Influence	7	6	5	4	3
Developing Others	7	6	5	4	3
Team work and Cooperation	7	6	5	4	3

3. Diklat karyawan dikelompokkan berdasarkan Departemen:

Diklat Kompetensi dibagi berdasarkan Core Corporate Competency antara lain :

- 3.1. Bidang Manufacturing
- 3.2. Bidang Marketing & Trading
- 3.3. Bidang Distribution
- 3.4. Bidang Penunjang

3. Employees education and trainings categorized by Department:

Competency education and training is categorized based on Core Corporate Competency as follow:

- 3.1. Manufacturing Field
- 3.2. Marketing & Trading Field
- 3.3. Distribution Field
- 3.4. Supporting Field

4. Mapping Kompetensi

Mapping atau Pemetaan kompetensi dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan (GAP) kompetensi karyawan. GAP kompetensi adalah kesenjangan kompetensi yang dimiliki oleh karyawan pada saat ini dan kompetensi yang diharapkan di masa yang akan datang. Pelatihan dan Pengembangan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diperlukan Perusahaan akan membantu meningkatkan kompetensi pegawai dan memenuhi GAP kompetensi yang terjadi dalam Perusahaan. Perusahaan akan lebih efektif jika melaksanakan pelatihan dan pengembangan melalui tahapan-tahapan pelatihan dan pengembangan yang terencana dan terprogram dengan baik.

Mapping kompetensi yang dilakukan oleh PT Petrokimia Gresik dengan membandingkan antara Sasaran Kinerja Individu (SKI) dengan hasil Penilaian Akhir Kinerja karyawan (PAK).

4. Competency Mapping

Competency mapping conducted to identify employees competency gap. The gap is the different between competency owned by employees with the expected competency in the future. Training and development in accordance to the field of job required by the Company will help enhancing employee competency and fill the gap. The Company would be more effective if the training and development is conducted through well planned and programmed steps.

PT Petrokimia Gresik conducting the competency mapping by comparing between Individual Performance Target with Employee Final Performance Assessment result.



5. Landasan Hukum/SK Kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan :

Tertuang dalam Surat Keputusan Direksi: SK Pedoman Diklat No.0323/NK.02.01/03/SK/2010. Perusahaan tidak membedakan setiap karyawan berdasarkan suku, ras, agama, dan jenis kelamin, melainkan Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan di masing-masing level organisasi untuk pengembangan kompetensi dan menilai hasil kerja sebagai dasar kenaikan karir karyawan yang bersangkutan.

5. Regulation Foundation/Decision Letter for Equality for All Employees:

Written on the Director Decision Letter Number 0323/NK.02.01/03/SK/2010 concerning Training and Education Guidance. The Company is not to differentiate employees based on tribe, race, religion, nor gender, but to provide equal opportunity to all employees on every level of organization in terms of opportunity to develop own competency and assess each employee working performance as a basis for career advancement.

6. Biaya pengembangan kompetensi yang telah dikeluarkan pada tahun 2014 sebesar Rp. 22.189.018.220

6. The cost for developing competency in 2014 was Rp. 22.189.018.220.

RINCIAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN TAHUN 2014
DETAILS OF EMPLOYEES' COMPETENCY DEVELOPMENT TAHUN 2014

POSISI POSITION	SATUAN AMOUNT	2013	2014	KENAIKAN (%) INCREASE (%)
Jumlah Karyawan/Peserta Total Employee/ Participant	Orang	10.334	13.164	127%
Jumlah Biaya Total cost	Rp	20.669.438.050	22.189.018.220	107%



PENGELOLAAN TENAGA KERJA

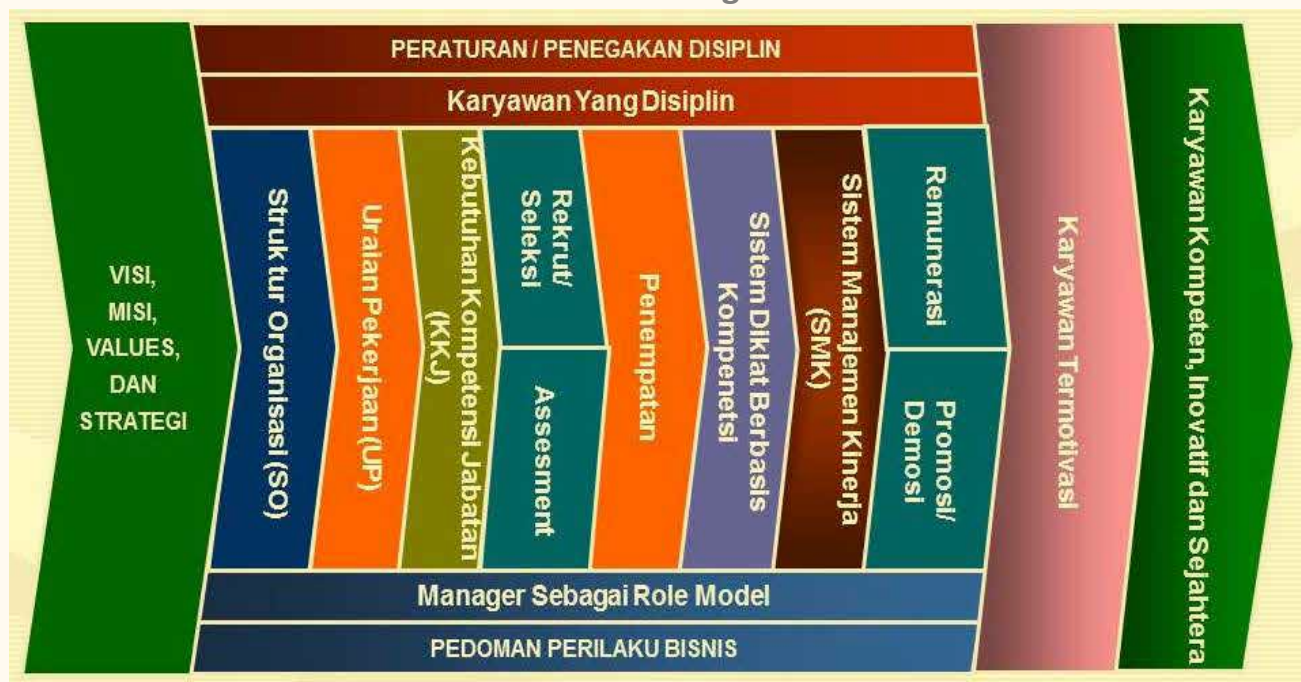
HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Perusahaan melakukan pengelolaan karyawan dalam upaya menciptakan karyawan yang berbasis kompetensi yang mampu menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai dengan visi, misi, nilai-nilai dan strategi Perusahaan. Pola pengembangan karyawan pun dilakukan sesuai dengan fungsi dan peranan unit-unit kerja penempatan karyawan. Tujuan dari pengelolaan dan pengembangan karyawan ini adalah menciptakan karyawan yang termotivasi sehingga mampu bekerja secara kompetitif, inovatif dan dapat mensejahterakan dirinya pribadi melalui baktinya kepada perusahaan.

The Company conducting employees management in order to create competency based employees able to carry on their job descriptions in line with Company's vision, mission, values, and strategy. Employees development pattern is implemented in accordance to the function and role of each business unit which each employee are positioned. The goal of employees management and development is to create highly motivated employees working competitively, innovative, and able to prosper one self through one services in the Company.

Diagram Pola Pengelolaan Tenaga Kerja

Human Resources Management Pattern Diagram



Untuk mendorong terciptanya budaya perusahaan yang mengacu pada Nilai-Nilai Dasar/Budaya Perusahaan yang diwarnai oleh komunikasi yang terbuka, perusahaan meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang efektif melalui langkah-langkah terstruktur dengan mengeluarkan Prosedur Komunikasi Tatap Muka. Disamping itu juga dikembangkan komunikasi melalui multimedia antara lain telepon, email, website, dan buletin. Untuk mendorong budaya kerja berkinerja tinggi, diterapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) dimana antara atasan dan bawahan mendiskusikan ukuran-ukuran kinerja yang harus dicapai dalam rangka pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

To encourage the creation of Corporate Culture based on the Company's values supported with open communication, the Company is constantly develop relationships and effective communication though structural steps with Face to Face Communication Procedure. Furthermore, the Company also develop communication through multimedia such as telephone, email, website, and bulletin. In order to create high performance culture, Performance Management System is implemented where superior and subordinate discussed details of performance recognition that must be attained to reach Company's target as a whole.

Budaya keterlibatan aktif karyawan dilakukan melalui penggalian beragam ide-ide kreatif dan inovatif untuk melakukan analisis dan tindakan terhadap berbagai peluang perbaikan dan usaha yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Disamping itu dikembangkan budaya sharing knowledge & konvensi hasil ide-ide & inovasi gugus-gugus inovasi. Perusahaan memperoleh manfaat dari ide-ide, budaya dan pemikiran karyawan yang berbeda, dilakukan melalui pembentukan tim-tim kerja, gugus-gugus inovasi dengan anggota lintas fungsi yang memungkinkan terjadinya kerjasama lintas fungsi, serta sharing knowledge melalui media website knowledge management. Prosedur Sharing Knowledge telah diatur dalam Prosedur Pelatihan Karyawan nomor PR-02-0008.

Menciptakan karyawan yang berkinerja unggul dan terikat, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja (SMK) sebagai bagian integral dari Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi (MSDM-BK). Dengan SMK karyawan mengetahui dengan baik target individual dan bagaimana pencapaian target dan kompetensinya. Secara periodik SMK dilakukan review untuk memastikan pencapaian target dan tingkat kompetensi yang diharapkan. Program pengembangan disiapkan apabila terjadi ketidakmampuan mencapai target yang disebabkan oleh kesenjangan kompetensi. Target individual dalam SMK ditetapkan berdasarkan KPI/RKAP unit kerja yang merupakan turunan dari KPI Korporasi.

Employees are encouraged to involve actively in developing creative and innovative ideas through deep analysis to assess which development are best to implement to reach corporate goals. The company also develop sharing knowledge culture and conducting innovation conventions, and in return, will gain benefits from those creative ideas, innovations, team works, synergy between business unit, as well as the optimum use of knowledge management media to share knowledge through out the organization. The procedure for Sharing Knowledge is govern with the Employees Training Procedure number PR-02-0008.

By creating committed and high achiever employees, the Company's implemented Performance Management System as an integral part of Competency Based Human Resources Management. With it each employee will know individual target and how to achieve it based on what competency needed. Performance Management System periodically reviewed to ensure target achievement and competency enhancement. Development Program will be implemented if targets are not achieved or there are gaps in the competency. Individual target in Performance Management System are based on Key Performace Indicator / Budget Plan of each business unit in line with Corporate Key Performance Indicator.

Siklus Knowledge Management

Knowledge Management Cycle





Penghargaan Prestasi

Pelaksanaan pemberian penghargaan perusahaan untuk Karyawan berprestasi telah diatur dalam Prosedur nomor PR-02-0061. Prosedur ini disusun sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor 141/TU.04.02/30/SK/2008 tentang Penghargaan Prestasi yang meliputi:

1. Penghargaan Adhi Darma

Mencapai prestasi luar biasa dalam menyelamatkan aset perusahaan dan/atau menjaga Nilai-nilai Perusahaan, dan/atau meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan;

2. Penghargaan Adhi Karya

Mencapai prestasi kerja yang melampaui Key Performance Indicator dan melampaui level pencapaian sebelumnya, serta memberi manfaat yang besar bagi perusahaan, baik dari sisi finansial, mutu, maupun waktu.

3. Penghargaan Adhi Cipta

Menghasilkan inovasi berupa penciptaan, penemuan dan pengembangan hal-hal baru (produk baru, jasa baru, atau proses baru) dan memberikan manfaat yang besar bagi perusahaan baik dari sisi finansial, mutu, maupun waktu.

Awards for achievement

The Company's bestowed awards for employee with high achievement as govern in Procedure number PR-02-0061. This procedure is based on Director's letter number 141/TU.04.02/30/SK/2008 about Awards for Achievement which include:

1. Adhi Darma Award

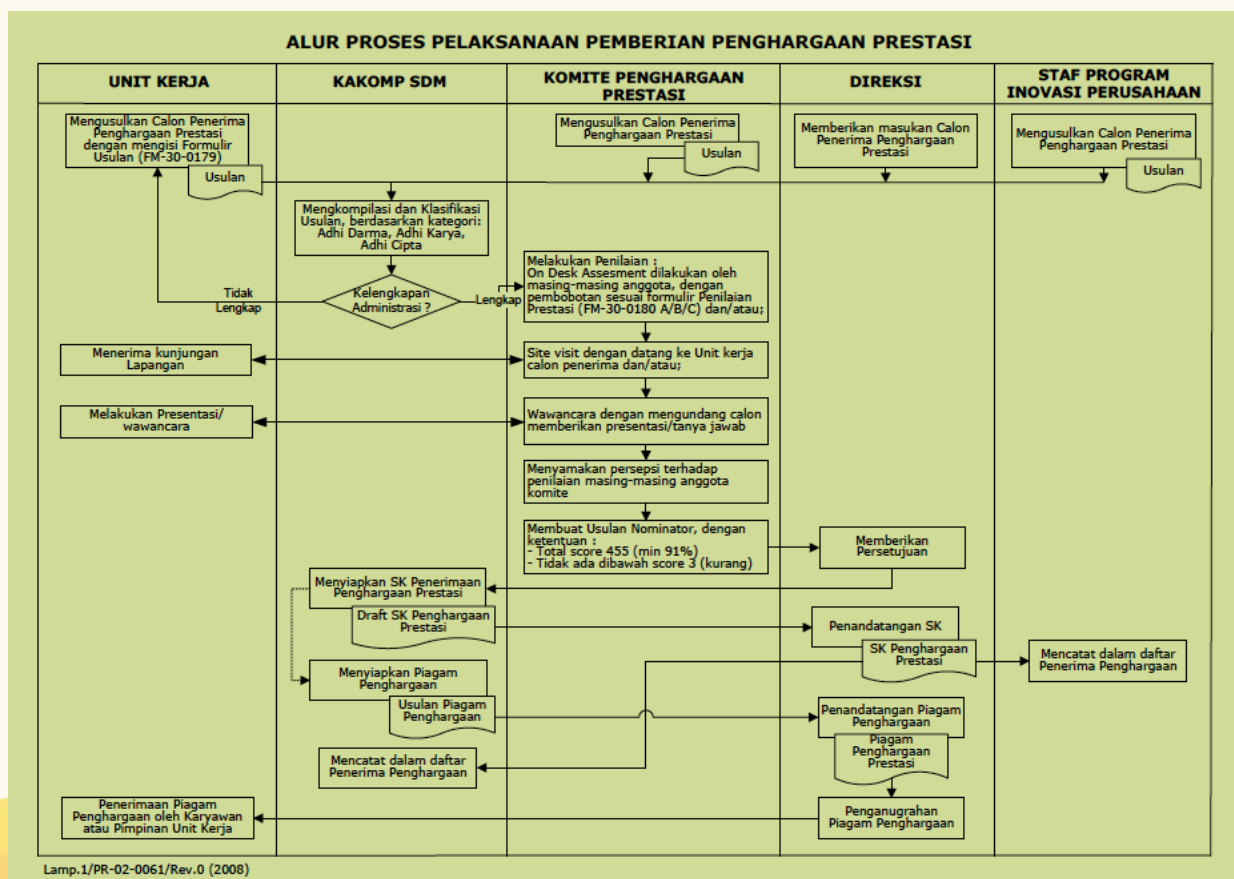
For extraordinary achievement in securing company's asset and/or maintaining corporate values, and/or creating value added for the Company;

2. Adhi Karya Award

For achievement in exceeding Key Performance Indicator and prior achievements, as well as produce great benefits for the Company financially, in quality, or in delivery time.

3. Adhi Cipta Award

For innovation such as creating, inventing, developing new things (new product, new services, or new process) and produce benefits for the Company financially, in quality, or in delivery time.





Perjanjian Kerja Bersama

Pada tanggal 9 Juli 2014 telah disepakati Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 2014-2015 antara Manajemen (Direksi) PT Petrokimia Gresik dengan Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) untuk mencapai hal-hal yang lebih baik berdasarkan hubungan industrial yang harmonis. Perjanjian Kerja Bersama merupakan pedoman yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan dan SKPG dalam rangka menjalankan fungsi masing-masing sebagaimana diatur dalam hubungan industrial yang memuat hal-hal sebagai berikut:

- Hak-hak dan kewajiban Perusahaan dan SKPG selaku wakil karyawan;
- Syarat-syarat kerja, Hubungan Kerja, dan kondisi kerja;
- Kesejahteraan karyawan;
- Tata tertib untuk memelihara dan meningkatkan disiplin; dan
- Cara-cara penyelesaian perbedaan pendapat dan perselisihan hubungan industrial.

Mutual Working Agreement

On July 9, 2014 the Mutual Working Agreement has been signed between the Management (Director) and Petrokimia Gresik Union (SKPG) for the period of 2014-2015 to achieve great things based on harmonious industrial relationship. The Mutual Working Agreement is the mandatory guidance for the Company and SKPG in running each function as governed in industrial relationship containing:

- The rights and obligations of the Company and SKPG as the representative of employees;
- Working requirement, working relationship, and working condition;
- Employees prosperity;
- Order to maintain and increase discipline; and
- Methods to settle differences and arguments in industrial relationship.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Struktur Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp 2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik 60 lembar saham atau Rp 60.000.000 (0,0025%)

The largest shareholder of PT Petrokimia Gresik is PT Pupuk Indonesia with 99,9975% (2.392.033 shares, equal to Rp.2.393.033.000.000) ahead of Yayasan PT Petrokimia Gresik in second with 0.0025% (60 shares, equal to Rp. 60.000.000).

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Saham/ Rupiah Shares/ Rupiah	Persen Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham atau Rp 2.393.033.000.000 2.393.033 shares equal to Rp. 2.393.033.000.000	99,9975%
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham atau Rp 60.000.000 60 shares equal to Rp. 60.000.000	0,0025%

Dari komposisi pemegang saham tersebut, maka Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham di PT Petrokimia Gresik

From the aforementioned composition, the Board of Directors and the Board of Commissioners do not own any shares at PT Petrokimia Gresik.

Selama tahun 2014 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham.

Throughout 2014 there were no changes in share ownership.

Nama Pemegang Saham yang Memiliki 5% saham atau lebih per 31 Desember 2014 Name of Shareholders with 5% or more Share Ownership as of December 31, 2014

Pemegang Saham Shareholders	Saham/ Rupiah Shares/ Rupiah	Persen Percentage
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2.393.033 saham atau Rp 2.393.033.000.000 2.393.033 shares equal to Rp. 2.393.033.000.000	99,9975%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5% Public Shareholders with share ownership each less than 5%

Pemegang Saham Shareholders	Saham/ Rupiah Shares/ Rupiah	Persen Percentage
Yayasan Petrokimia Gresik	60 saham atau Rp 60.000.000 60 shares or Rp 60.000.000	0,0025 %

INFORMASI PEMEGANG SAHAM MAYORITAS

Dalam mengemban tugas bagi ketahanan pangan nasional, PT Pupuk Indonesia (Persero) dan 9 (sembilan) anak perusahaannya merupakan produsen pupuk terbesar di Asia yang terdiri dari pupuk urea, NPK, ZK, ZA, dan SP-36.

Memiliki fasilitas pendukung antara lain berupa pelabuhan dan sarananya, kapal angkutan, pergudangan, Unit pengantungan pupuk dan perbengkelan yang memperlancar proses produksi dan distribusi pupuk.

Kegiatan operasional Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Group bergerak di bidang industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, steam (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC (Engineering, Procurement and Construction).

HAK-HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham memiliki hak-hak antara lain:

1. Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), khusus bagi pemegang saham Persero, dengan ketentuan satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu, terukur, dan teratur;
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;
4. Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham memiliki tanggung jawab antara lain:

1. Menolak/menyetujui/mengesahkan Kinerja Perusahaan selama tahun takwim, termasuk memutuskan penggunaan

MAJOR SHAREHOLDERS INFORMATION

In conducting its role in national food resilience program, PT Pupuk Indonesia (Persero) is the biggest fertilizer manufacturer in Asia whose products consist of Urea, NPK, ZK, ZA, and SP-36 fertilizers.

With its supporting facilities such as Port infrastructure, shipping transportation, warehouses, Bagging units, and Workshops truly helping in fertilizer production and distribution process.

Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Group operate in the field of fertilizer industry, petrochemicals and agrochemicals, steam and electricity, transportation and distribution, trading and EPC (Engineering, Procurement and Construction).

SHAREHOLDERS' RIGHTS

Every shareholder has the following rights:

1. To attend and have a voting rights in the General Meeting of Shareholders, with the requirement one share has one voting rights;
2. To acquire any material information concerning the Company on a timely, measurable, and orderly basis;
3. To receive Company's profit share for shareholders in the form of dividen, and the remaining liquidated wealth proportioned with the number of shares owned;
4. To have other rights as governed in the Articles of Association or the Constitution.

SHAREHOLDERS' RESPONSIBILITY

Every shareholder has the following responsibility:

1. To decline/accept/validate Company's performances during operational year, including in the decision process



keuntungan Perusahaan dan memberikan Pelepasan Tanggung (*act quet de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham paling lambat bulan Juni;

2. Menolak/menyetujui/mengesahkan Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan untuk jangka pendek dan jangka panjang yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Umum Pemegang Saham

over the use of Company's profit and also to grant act quet de charge to the Board of Commissioner and Director on the General Meeting of Shareholders in June by the latest;

2. To decline/accept/validate Company's Budget on short term and long term signed by the Board of Commissioner and Director in the General Meeting of Shareholders;
3. To discharge any member of the Board of Commissioner and Director in the General Meeting of Shareholders

KONDISI PASAR MODAL

Sepanjang tahun 2014, kondisi ekonomi global dan perpolitikan Indonesia sangat mempengaruhi kondisi pasar modal dalam negeri. Pada tahun 2014, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada level 4.294 dan ditutup pada level 5.226 meningkat 21,70%.

Kondisi yang lebih berat dirasakan selama 2014 yang berujung kepada melesetnya target pertumbuhan industri kimia dari 7% menjadi 6,5%. Hal ini terpengaruh depresiasi Rupiah, kenaikan tarif listrik industri, dan kisruh upah buruh. Pertumbuhan industri kimia diperkirakan sebesar 6,4% pada tahun 2015.

Iklim bisnis pada tahun 2015 secara umum tetap dibayangi efek penguatan dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah.

Tantangan lain berupa perubahan skema penghitungan tarif listrik dan merosotnya harga minyak mentah.

STOCK MARKET CONDITION

Throughout 2014, the global economic and Indonesian politics condition were greatly influenced by the condition of the regional stock market. In 2014, the Jakarta Composite Index opened at the level of 4.294 and closed at 5.226 which is about 21,70% increase.

The condition in 2014 is a lot tougher that the growth of chemicals industry did not reach 7% as predicted but only 6,5%. This is majorly influenced by Rupiah depreciated, rising rate of industry electricity cost, and the complexity of workers wages. The growth of chemicals industry in 2015 is predicted at 6,4%.

Business climate in 2015 generally would stay under the effect of strengthening US Dollar against Rupiah.

Another challenge would be the electricity cost scheme changes and the declining price of crude oil.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ ATAU ENTITAS ASOSIASI

LIST OF SUBSIDIARIES AND RELATED ENTITIES

Daftar Perusahaan Anak dan Afiliasi
List of Subsidiaries and Related Entities

Nama Name	Persen Percentage	Bidang Usaha Business Line	Status Operasional Operational Status	Status Kepemilikan Ownership Status
PT Petrosida Gresik	99,99%	Industri bahan aktif pestisida, seperti Diazinon, BPMC, MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik Pesticide active material such as Diazinon, BPMC, MIPC and Carbofuran and distributor of PT Petrokimia Gresik fertilizer	Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiaries
PT Petrokimia Kayaku	60%	PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida). PT Petrokimia Kayaku is operated on pesticide formulation industry (insecticide, fungicide and herbicide).	Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiaries
PT Petro Jordan Abadi	50%	PT Petro Jordan Abadi memproduksi Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan Cement Retarder. PT Petro Jordan Abadi produces Sulphuric Acid Sulphate Acid, Phosphoric Acid, and Cement Retarder.	Persiapan Beroperasi Operated	Anak Perusahaan Subsidiaries
PT Kawasan Industri Gresik	35%	PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ) PT KIG is operated on preparation business of land, facility, infrastructure including export processing zone (EPZ)	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Petronika	20%	PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP). PT Petronika is operated on Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP) raw material manufacturing industry.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Petrocentral	9,8%	PT Petrocentral bergerak di bidang usaha industri Sodium Tripoly Phosphate (STIP). PT Petrocentral is operated on Sodium Tripoly Phosphate (STIP) industry.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Petrowidada	1,47%	PT Petrowidada bergerak di bidang usaha produk Phtalic Anhydride (PA) dan Maleic Anhydride (MA). PT Petrowidada bergerak is operated on Phtalic Anhydride (PA) and Maleic Anhydride (MA) products business.	Beroperasi Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company
PT Pupuk Indonesia Energi	10%	PT Pupuk Indonesia Energi melakukan usaha industri pembangunan, perdagangan, dan jasa di bidang energi PT Pupuk Indonesia Energi conducting business in development, commerce, and services in the field of energy	Belum Beroperasi (2017) Not Operated	Perusahaan Afiliasi Affiliated Company



KEPEMILIKAN SAHAM ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

SUBSIDIARIES AND AFFILIATED COMPANIES

PT PETROSIDA GRESIK

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM tanggal 12 Februari nomor 8 tahun 1998 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2014, kepemilikan saham 9.750 lembar saham (99,99%) milik PT Petrokimia Gresik dan 1 lembar saham (0,01%) milik K3PG. Perusahaan ini bergerak di bidang industri bahan aktif pestisida, misalnya Diazinon, BPMC, MIPC dan Carbofuran serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik.

PT PETROSIDA GRESIK

PT Petrosida Gresik was established on June 24th 1983 under notarial deed of Frederik Alexander Tumbunan no. 43 dated 24 June 1983 and is endorsed by the Minister of Law of Human Rights no. 8 dated 12 February 1998. The company began its operations on January 1st 1985. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 99.99%(9,750 shares) of its shares followed by K3PG in second with 0.01% (1 share). PT Petrosida Gresik produces various types of pesticide, namely Diazinon, BPMC, MIPC and Carbofuran as well as a distributor of the fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik.

PT PETROKIMIA KAYAKU

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3 dan memulai operasi pada tanggal 1 April 1977. Per akhir Desember 2014, kepemilikan saham di PT Petrokimia Kayaku yaitu 972 lembar saham (60%) milik PT Petrokimia Gresik, 324 lembar saham (20%) milik Nippon Kayaku Co. Ltd dan 324 lembar saham (20%) milik Mitsubishi Corporation. PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida (insektisida, fungisida, dan herbisida).

PT PETROKIMIA KAYAKU

PT Petrokimia Kayaku was established on February 18th 1976 under notarial deed of Mrs. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH no. 3 and began its operations on April 1st 1977. As of the end of December 2014, 60% (972 shares) of its shares is owned by PT Petrokimia Gresik, ahead of Nippon Kayaku Co., Ltd and Mitsubishi Corporation in second with 324 shares (20%) each. The company produces several types of pesticide such as insecticides, fungicide, and herbicide.

PT PETRO JORDAN ABADI

Merupakan anak perusahaan Joint Venture antara PT Petrokimia Gresik dengan Jordan Phosphate Mines Co. pabrik mulai dibangun tahun 2012, progres fisik telah mencapai 100% dan direncanakan mulai beroperasi tahun 2015 dengan menghasilkan : Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan Cement Retarder. Per akhir Desember 2014, kepemilikan saham di PT. Petro Jordan Abadi yaitu 3.100.000 lembar saham (50%) milik PT. Petrokimia Gresik dan 3.100.000 lembar saham (50%) milik Jordan Phosphate Mines Co.

PT PETRO JORDAN ABADI

Established in 2012, PT Petro Jordan Abadi is the joint venture between PT Petrokimia Gresik and Jordan Phosphate Mines Co. The physical progress of its construction has reached 100% and is planned to operate in 2015 to produce sulphuric acid, phosphoric acid, and cement retarder. By the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik and Jordan Phosphate Mines share equal ownership of the company, i.e. 3,100,000 shares respectively.

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Berdiri pada tanggal 20 November 1990 melalui akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH. No. 145 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1992. Per akhir Desember 2014, kepemilikan saham 5,385 lembar saham (35%) milik PT Petrokimia Gresik dan 10.000 lembar saham (65%) milik PT Semen Indonesia. PT KIG bergerak di bidang usaha penyiapan lahan, sarana, prasarana & berbagai fasilitas penunjang termasuk kawasan berikat (EPZ).

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Starting its operation on January 1st 1992, PT Kawasan Industri Gresik (KIG) was established on November 20th 1990 under notarial deed of Mrs. Nurlaily Adam, SH no. 145. As of the end of December 2014, 5,385 shares (35%) are owned by PT Petrokimia Gresik and 10,000 shares (65%) are owned by PT Semen Indonesia. KIG operates on land preparation, facilities, infrastructures and supporting facilities for miscellaneous industries including export processing zone (EPZ).

PT PETRONIKA

Berdiri pada tanggal 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 30 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1985. Per akhir Desember 2014, kepemilikan saham PT Petronika yaitu 5,385 lembar saham (20%) milik PT Petrokimia Gresik dan 21.540 lembar saham (80%) milik PT Globe Chem, Int Co. Ltd. PT Petronika bergerak di bidang industri produsen bahan Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP).

PT PETROCENTRAL

Berdiri pada tanggal 3 Maret 1986 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 4 dan memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1992 dengan kepemilikan saham per 31 Desember 2014 adalah sebanyak 4.776 lembar saham (9,8%) milik PT Petrokimia Gresik, 30.087 lembar saham (61,72%) milik PT Unggul Indah Cahaya, 6.210 lembar saham (12,74%) milik PT Fosfindo, 1.463 lembar saham (3%) milik PT Kodel, 3.106 lembar saham (6,37%) milik PT Sinarindo Gerbang Mas dan 3.106 lembar saham (6,37%) milik PT Salim Chemicals Corp. PT Petrocentral bergerak di bidang usaha industri Sodium Tripoly Phosphate (STPP).

PT PUSPETINDO

Memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1993 dengan kepemilikan saham per 31 Desember 2014 adalah 12.350 lembar saham (5,13%) milik PT Petrokimia Gresik, 208.355 lembar saham, 12.350 lembar saham (5,13%) milik PT Pupuk Sriwidjaja, 5.700 lembar saham (2,36%) milik Balcke Durr AG, dan 210.424 lembar saham (87,38%) milik PT Rekayasa Industri. PT Puspetindo bergerak di bidang usaha industri peralatan pabrik seperti Pressure Vessel, Heat Exchanger, dll.

PT PETROWIDADA

Memulai operasi pada tanggal 1 Januari 1989 dengan kepemilikan saham per 31 Desember 2014 13.104.720 lembar saham (1,47%) milik PT Petrokimia Gresik, 822.601.631 lembar saham (92,57%) milik Exel Capital Venture Co. Ltd., 36.981.712 lembar saham (4,17%) milik Daewoo Corp, 6.959.461 lembar saham (0,78%) milik PT Wisma Pintu Sembilan, 6.959.461 lembar saham (0,78%) milik PT Justus Kimiaraya dan 2.000.000 lembar saham (0,23%) milik PT Anugrah Arta Restumas. PT Petrowidada bergerak di bidang usaha produk Phthalic Anhydride (PA).

PT PETRONIKA

Established on September 14th 1983 under notarial deed of Soeleman Ardjasmita no. 30, PT Petronika began its operations on January 1st 1985. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 20% of its shares (5,385 shares) and PT Globe Chem, Int Co. Ltd owns 80% of the rest (21,540 shares). The company produces Plasticizer Dioctyl Phthalate (DOP).

PT PETROCENTRAL

PT Petrocentral was established on March 3rd 1986 under notarial deed of Soeleman Ardjasmita, SH no. 4 and began its operations on January 1st 1992. As of 31 December 2014, the structure of its shareholders is as follows: PT Petrokimia Gresik 4,776 shares (9.8%), PT Unggul Indah Cahaya 30,087 shares (61.72%), PT Fosfindo 6,210 shares (12.74%), PT Kodel 1,463 shares (3%), PT Sinarindo Gerbang Mas 3,106 shares (6.37%), PT Salim Chemicals Corp 3,106 shares (6.37%). This company operates on Sodium Tripoly Phosphate (STPP) industry.

PT PUSPETINDO

PT Puspetindo began its operations on January 1st 1993. As of 31 December 2014, the structure of its shareholders is as follows: PT Petrokimia Gresik 12,350 shares (5.13%), PT Pupuk Sriwidjaja 12,350 shares (5.13%), Balcke Durr AG 5.700 shares (2.36%) and PT Rekayasa Industri 210,424 shares (87.38%). The company engaged in industrial equipment such as pressure vessel, heat exchanger, etc.

PT PETROWIDADA

PT Petrowidada began its operations on January 1st 1989. As of 31 December 2014, the structure of its shareholders is as follows: PT Petrokimia Gresik 13,104,720 shares (1.47%), Exel Capital Venture Co. Ltd 822,601,631 shares (92.57%), Daewoo Corp 36,981,712 shares (0.78%), PT Wisma Pintu Sembilan 6,959,461 shares (0.79%), PT Justus Kimiaraya 6,959,461 shares (0.79%) and PT Anugrah Arta Restumas 2,000,000 shares (0.23%). The company engaged in Phthalic Anhydride (PA) industry.



PT PUPUK INDONESIA ENERGI

PT Pupuk Indonesia Energi didirikan sebagai perseroan terbatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., Mkn. Aktivitas utama Perusahaan adalah di bidang Industri, Pembangunan, Perdagangan dan Jasa. Kepemilikan saham per 31 Desember 2014 PT. Pupuk Indonesia Energi yaitu 10.000 lembar saham (10%) milik PT. Petrokimia Gresik, 50.000 lembar saham (50%) milik PT. Pupuk Indonesia (Persero), 10.000 lembar saham (10%) milik PT. Pupuk Kalimantan Timur, 10.000 lembar saham (10%) milik PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, 10.000 lembar saham (10%) milik PT. Rekayasa Industri, 5.000 lembar saham (5%) milik PT. Pupuk Kujang Cikampek dan 5.000 lembar saham (5%) milik PT. Pupuk Iskandar Muda.

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

PT Pupuk Indonesia Energi was established as a limited company in accordance with the legislation of the Republic of Indonesia based on deed no. 11, dated August 18, 2014 by Nanda Fauz Iwan, SH., MKn. The company's main activity is in the field of industry, construction, trade, and services. As of 31 December 2014, the ownership of the company is as follows: PT Petrokimia Gresik 10,000 shares (10%), PT Pupuk Indonesia 50,000 shares (50%), PT Pupuk Kalimantan Timur 10,000 shares (10%), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 10,000 shares (10%), PT Rekayasa Industri 10,000 shares (10%), PT Pupuk Kujang Cikampek 5,000 shares (5%) and PT Pupuk Iskandar Muda 5,000 shares (5%).

IKHTISAR KINERJA ANAK PERUSAHAAN

PT PETROSIDA GRESIK

PT Petrosida Gresik berdiri pada tanggal 24 Juni 1983 melalui Akta Notaris Frederik Alexander Tumbunan nomor 43 tanggal 24 Juni 1983 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM nomor 8 tanggal 12 Februari tahun 1998. Perusahaan ini bergerak di bidang industri bahan aktif dan formulasi produk perlindungan tanaman dan bahan-bahan kimia serta distributor pupuk PT Petrokimia Gresik. Per akhir Desember 2014, Perseroan memiliki 99,99% saham di perusahaan ini. Susunan pengurus PT Petrosida Gresik selengkapny adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Drs. T Nugroho Purwanto AK
Komisaris	: Ir. Nur Salim
Komisaris	: Ir. Suprpti
Komisaris	: Drs. Abdul Salam, MM

Direktur Utama	: Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Direktur Teknik & Produksi	: Ir. Joko Takariyono
Direktur Pemasaran	: Ir. Rohmad, M.M
Direktur Keuangan	: M. Zaenal Aftoni, SE

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUBSIDIARIES

PT PETROSIDA GRESIK

PT Petrosida Gresik was established on June 24th 1983 under notarial deed of Frederik Alexander Tumbunan no. 43 dated 24 June 1983 and is endorsed by the Minister of Law of Human Rights no. 8 dated 12 February 1998. The company began its operations on January 1st 1985. This company focuses on manufacturing active ingredients and formulation of crop protection products and chemicals as well as a distributor of the fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 99.99% shares of the company. The structure of management of PT Petrosida Gresik is as follows:

President Commissioner	: Drs. T Nugroho Purwanto AK
Commissioners	: Ir. Nur Salim
Commissioners	: Ir. Suprpti
Commissioners	: Drs. Abdul Salam, MM

President Director	: Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Technical & Production Director	: Ir. Joko Takariyono
Marketing Director	: Ir. Rohmad, M.M
Finance Director	: M. Zaenal Aftoni, SE

Pendapatan usaha bersih yang diraih PT Petrosida Gresik selama periode tahun 2014 mencapai Rp. 1,486 triliun, mengalami peningkatan sebesar 60,01% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha meningkat sebesar 21,7% menjadi Rp. 100,935 milyar. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 12,85% menjadi Rp. 72,068 milyar sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 41,65% menjadi Rp. 57,812 milyar.

The net revenue achieved by PT Petrosida Gresik during 2014 is Rp. 1.486 trillion, an increase of 60.01% over the previous year. Meanwhile, the operating expense increased by 21.7% to Rp. 100.935 billion. Income from operations decreased by 12.85% to Rp. 72.068 billion, resulting in the decrease in net income by 41.65% to Rp. 57.812 billion.

Total aset tercatat sebesar Rp. 1,511 triliun di tahun 2014, atau meningkat sebesar 28% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 1,181 triliun. Total liabilitas meningkat 31% dan ekuitas meningkat 16%

The total assets, amounting to Rp. 1.511 trillion in 2014, is an increase of 28% over the previous year, which amounted to Rp. 1.181 trillion. The total liability increased by 31% and the equity increased by 16%.

Laporan Laba Rugi PT Petrosida Gresik Tahun 2014
Income Statement PT Petrosida Gresik 2014

Keterangan	Description	Realisasi 2014 2014 Realization	RKAP 2014 2014 Budget	Realisasi 2013 2013 Realization
Penjualan	Sales	1.486.939	1.527.161	1.336.544
Harga Pokok Penjualan	Cost of Good Sold	(1.313.937)	(1.332.201)	(1.170.919)
Laba/(Rugi) Kotor	Gross Income/ (Loss)	173.003	194.960	165.625
Beban Usaha	Operating Expense			
- Beban Adm dan Umum	Adm and General Expense	(25.743)	(26.665)	(22.142)
- Beban Penjualan	Selling Expense	(52.721)	(59.847)	(47.560)
- Beban Bunga	Interest	(22.472)	(18.981)	(13.224)
Jumlah Beban Usaha	Total Operating Expense	(100.935)	(105.494)	(82.926)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/ (Loss)	72.068	89.467	82.698
Pendapatan & Beban Lain-Lain	Other Income & Expense			
- Pendapatan Lain-lain	Other Income	10.244	1.476	5.758
- Beban Lain-lain	Other Expense	(2.887)	-	(5.234)
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	Total Other Incomes & Expense	7.357	1.476	524
L/(R) Sebelum Pajak	Income Before Tax	79.425	90.942	83.222
Pajak	Income Tax Expenses	(21.612)	(23.779)	(22.102)
L/(R) Setelah Pajak	Income for The year	57.812	67.164	61.120



Realisasi laba setelah pajak tahun 2014 sebesar Rp 57,812 miliar atau 86% dari RKAP Rp 67,164 miliar. Perolehan laba disebabkan:

- Realisasi penjualan sebesar Rp 1,486 triliun atau 97% dari anggarannya Rp. 1,527 triliun, harga pokok penjualan sebesar Rp 1,313 triliun atau 99% dari anggarannya sebesar Rp 1,332 triliun, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 173 milyar atau 89% dari anggarannya Rp 194,96 miliar. Penjualan sebesar 97% dari anggaran dicapai dari penjualan Pestisida dan bahan kimia yang belum mencapai target anggaran yaitu sebesar 85% dan 79% dari anggaran, sedangkan penjualan pupuk mencapai anggaran dengan pencapaian sebesar 110% dari anggaran.
- Beban usaha sebesar Rp 100,935 miliar atau 96% dari anggarannya Rp 105,494 milyar sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 72,068 miliar atau 81% dari anggaran Rp 89,467 miliar. Beban usaha terdiri dari beban administrasi & umum sebesar 97%, beban penjualan 88% dan beban bunga 118% dari anggaran.
- Pendapatan lain-lain sebesar Rp 7,357 milyar atau 499% dari anggaran Rp 1,476 miliar sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 79,425 miliar atau 87% dari anggaran Rp 90,942 miliar.

Net income realization after tax in 2014 was Rp 57.812 billion or 82% from budget that was Rp 67.164 billion. The income realization was due to:

- Sales realization is Rp. 1.486 trillion or 97% from its budget of Rp. 1.527 trillion, cost of goods sold is Rp 1.313 trillion or 99% from its budget, amounting to Rp 1.332 trillion. Hence, Income before tax acquired is Rp. 173 billion or 89% from its budget of Rp. 194.96 billion. Sales realization is recorded to 97% from the budget, was obtained from the sales of pesticides and chemicals that were still below the budget target, i.e. 85% and 79% respectively. Meanwhile, the sales of fertilizer exceeding the target, i.e. 110% from its budget.
- Operating expense is Rp 100.935 billion or 96% from its budget of Rp 105.494 billion that operating income acquired is Rp 72.068 billion or 81% from budget of Rp 89.467 billion. Operating expense consists of administrative and general expenses 97%, selling expense 88% and interest expense 118% from the budget.
- Other incomes ,amounted to Rp 7.357 billion, is 499% from budget of Rp 1.476 billion so as the net income before tax acquired amounting to Rp 79.425 billion is 87% from budget of Rp 90.942 billion.

PT PETROKIMIA KAYAKU

Berdiri sejak tanggal 18 Februari 1976 melalui Akta Notaris Ny.Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH nomor 3.PT Petrokimia Kayaku bergerak di bidang usaha industri formulasi pestisida(insektisida, fungisida, dan herbisida). Per akhir Desember 2014, Perseroan memiliki 60,00% saham di perusahaan ini.

Susunan pengurus PT Petrokimia Kayaku selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ir. Nugroho Christijanto, MM
Komisaris	: Mazami Miyazawa
Komisaris	: Ir. Abdul Madjid
Direktur Utama	: Ir. Rusdianto, MM
Direktur Produksi	: Edy Santoso
Direktur Keuangan	: Drs. Teguhadi Widodo

PT PETROKIMIA KAYAKU

PT Petrokimia Kayaku was established on February 18th 1976 under notarial deed of Mrs. Sri Soetengsoe Abdoel Sjoekoer, SH no. 3. The company produces several types of pesticide such as insecticides, fungicide, and herbicide. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 60% of its shares.

The structure of management of PT Petrokimia Kayaku is as follows:

President Commissioner	: Ir. Nugroho Christijanto, MM
Commissioner	: Mazami Miyazawa
Commissioner	: Ir. Abdul Madjid
President Director	: Ir. Rusdianto, MM
Production Director	: Edy Santoso
Finance Director	: Drs. Teguhadi Widodo

Pendapatan usaha yang diraih PT Petrokimia Kayaku selama periode tahun 2014 mencapai Rp. 670,955 milyar, mengalami peningkatan sebesar 28% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha naik sebesar 38% menjadi Rp. 134,043 milyar. Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 31,96 milyar

The net revenue achieved by PT Petrokimia Kayaku during 2014 is Rp. 670.955 billion, an increase of 28% over the previous year. Meanwhile, the operating expense increased by 38% to Rp. 134.043 billion, resulting in profit amounting to Rp. 31.96 billion.

Total aset tercatat sebesar Rp. 464,348 milyar di tahun 2014, atau meningkat sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 405,134 milyar. Total liabilitas meningkat 8% dan ekuitas meningkat 67%.

Total assets, amounted to Rp. 464.348 billion in 2014, is an increase of 15% compared to 2013 amounting to Rp. 405.135 billion. The total liability and the equity increased by 31% and 8% respectively.

LAPORAN LABA RUGI PT PETROKIMIA KAYAKU TAHUN 2014
INCOME STATEMENT PT PETROKIMIA KAYAKU 2014

Keterangan	Description	Realisasi 2014 2014 Realization	RKAP 2014 2014 Budget	Realisasi 2013 2013 Realization
Penjualan	Sales	670,395	599,844	522,791
Harga Pokok Penjualan	Cost of Good Sold	(493,484)	(431,738)	(425,648)
Laba/(Rugi) Kotor	Gross Income/ (Loss)	176,912	168,106	97,143
Beban Usaha	Operating Expense			
- Beban Adm dan Umum	Adm and General Expense	(87,843)	(96,876)	(67,166)
-Beban Penjualan	Selling Expense	(24,116)	(24,595)	(19,092)
-Beban Bunga	Interest	(22,084)	(12,106)	(11,005)
Jumlah Beban Usaha	Total Operating Expense	(134,043)	(133,577)	(97,263)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/ (Loss)	42,869	34,529	(120)
Pendapatan & Beban Lain-Lain	Other Income & Expense			
- Pendapatan Lain-lain	Other Income	10,418	818	1,059
-Beban Lain-lain	Other Expense	(8,814)	(523)	(19,755)
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	Total Other Incomes & Expense	1,604	294	(18,696)
L/(R) Sebelum Pajak	Income Before Tax	44,474	34,824	(18,816)
Pajak	Income Tax Expenses	(12,513)	(9,956)	3,242
L/(R) Setelah Pajak	Income for The year	31,960	24,868	(15,574)

Realisasi laba setelah pajak tahun 2014 sebesar Rp 31,96 miliar atau 129% dari anggarannya Rp 24,868 miliar. Perolehan laba tersebut disebabkan :

- Realisasi penjualan sebesar Rp 670,395 miliar atau 112% dari anggaran Rp 599,844 miliar, harga pokok penjualan

Net income realization after tax in 2014 was Rp 31.96 billion or 129% from budget that was Rp 24.868 billion. The income realization was due to:

- Sales realization amounting to Rp. 670.395 billion is 112% from its budget of Rp. 599.844 billion, cost of goods sold



sebesar Rp. 493,484 miliar atau 114% dari anggarannya sebesar 431,738 miliar, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 176,912 miliar atau 105% dari anggarannya sebesar Rp 168,106 miliar. Penjualan sebesar 112% dari anggaran dicapai dari penjualan produk herbisida, fungisida, rodentisida dan non crops/PPC yang mencapai target anggaran, sedangkan penjualan insektisida, dan produk bio masih dibawah target anggaran.

- Beban usaha sebesar Rp 134,043 miliar atau 100% dari anggarannya Rp 133,577 miliar sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 42,869 milyar atau 124% dari anggaran Rp 34,529 miliar. Beban usaha terdiri dari beban pemasaran sebesar 91%, beban administrasi & umum 98% dan beban bunga 182% dari anggaran.
- Pendapatan lain-lain sebesar Rp 1,604 miliar sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 44,474 miliar atau 128% dari anggaran Rp 34,824 miliar.

amounting to Rp 493.84 billion is 114% from its budget amounting to Rp 431.738 trillion. Hence, Income before tax acquired is Rp. 176.912 billion or 105% from its budget of Rp 168.106 billion. Sales realization is recorded to 112% from the budget, was obtained from the sales of herbicides, fungicides, rodenticides, and non crops/PPC that reach the target. Meanwhile, the sales of insecticides and bio product are still below the target.

- Operating expense amounted to Rp 134.043 billion is 100% from its budget of Rp 133.577 billion so as the operating income acquired is amounting to Rp 42.869 billion or 124% from budget of Rp 34.529 billion. Operating expense consists of marketing expense 91%, administration and general expenses 98% and interest expense 182% from budget.
- Other incomes is Rp 1.604 billion so as net income before tax acquired amounting to Rp 44.474 billion or 128% from budget of Rp 34.824 billion.

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN AFILIASI

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Resmi berdiri pada tanggal 20 November 1990 melalui Akta Notaris Ny. Nurlaily Adam, SH. Usaha utama PT. KIG yaitu untuk turut melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (industrial estate) serta jasa konsultan di bidang kawasan industri. Per akhir Desember 2014, Perseroan memiliki 35,00% saham di perusahaan ini.

Susunan pengurus PT Kawasan Industri Gresik selengkapnya adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Drs. Mukhamad Rizal
Komisaris : Ir. Aunur Rosyidi
Sekretaris Komisaris : Ir. Nanang Teguh S. MM

Direktur Utama : Ir. Sugeng Rahardjo
Direktur : Ir. Arinal Huda

Pendapatan usaha yang diraih PT Kawasan Industri Gresik selama periode tahun 2014 mencapai Rp. 52,028 milyar, mengalami penurunan sebesar 9% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha juga turun sebesar 24% menjadi Rp. 10,646 milyar. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 20%

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF AFFILIATED COMPANIES

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Formally established on November 20th 1990 under notarial deed of Mrs. Nurlaily Adam, the main business of PT KIG is in the field of construction and management of industrial estate, as well as providing consultancy services. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik own 35% of it shares.

The structure of management of PT Kawasan Industri Gresik is as follows:

President Commissioner : Drs. Mukhamad Rizal
Commissioner : Ir. Aunur Rosyidi
Secretary of Commissioner : Ir. Nanang Teguh S. MM

President Director : Ir. Sugeng Rahardjo
Director : Ir. Arinal Huda

The revenue acquired by PT Kawasan Industri Gresik during 2014, amounted Rp. 52.028 billion, is a decrease of 9% over the previous year. Meanwhile, the operating expense decreased about 24% to Rp. 10.646 billion. Income from operation decreased by 20% to Rp. 20.613 billion so as the net profit

menjadi Rp. 20,613 milyar sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 26% menjadi Rp.24,77 milyar.

Total aset tercatat sebesar Rp. 370,889 milyar di tahun 2014, atau meningkat sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 344,617 milyar. Total liabilitas meningkat 4% dan ekuitas turun 5%

decreased by 26% to Rp. 24.77 billion.

The total assets in 2014, amounting Rp. 370.889 billion, is an increase of 5% over the previous year, which amounted to Rp. 344.617 billion. The total liability increased by 4% and the equity decreased by 5%.

LAPORAN LABA RUGI PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK TAHUN 2014
INCOME STATEMENT PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK 2014

Keterangan	Description	Realisasi 2014 2014 Realization	RKAP 2014 2014 Budget	Realisasi 2013 2013 Realization
Penjualan	Sales	52,028	59,774	57,018
Harga Pokok Penjualan	Cost of Good Sold	(20,770)	(18,687)	17,288
Laba/(Rugi) Kotor	Gross Income/ (Loss)	31,258	41,087	74,306
Beban Usaha	Operating Expense			
- Beban Adm dan Umum	Adm and General Expense	(10,349)	(12,639)	(67,166)
-Beban Penjualan	Selling Expense	(297)	(521)	(19,092)
-Beban Bunga	Interest	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	Total Operating Expense	(10,646)	(13,160)	(86,258)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/ (Loss)	20,613	27,927	(11,952)
Pendapatan & Beban Lain-Lain	Other Income & Expense			
- Pendapatan Lain-lain	Other Income	13,277	1,100	1,059
-Beban Lain-lain	Other Expense	(2,710)	-	(19,755)
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	Total Other Incomes & Expense	10,567	1,100	(18,696)
L/(R) Sebelum Pajak	Income Before Tax	31,179	29,027	(30,648)
Pajak	Income Tax Expenses	(6,409)	(4,473)	3,242
L/(R) Setelah Pajak	Income for The year	24,770	24,554	(27,406)

Realisasi laba setelah pajak Tahun 2014 sebesar Rp 24,770 miliar atau 101% dari anggaran Rp 24,554 miliar. Tingginya perolehan laba disebabkan :

- Realisasi pendapatan usaha sebesar Rp 52,028 miliar atau 87% dari anggaran Rp 59,774 miliar, harga pokok penjualan sebesar Rp 20,770 miliar atau 111% dari anggaran Rp 18,687 miliar, sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 31,258 miliar atau 76% dari anggaran Rp 41,087 miliar. Pendapatan sebesar 81% dari anggaran dicapai dari

Net income realization after tax in 2014 was Rp 24.770 billion or 101% from budget that was Rp 24.554 billion. The income realization was due to:

- Sales realization is Rp. 52.028 billion or 87% from its budget of Rp. 59.774 billion, cost of goods sold is Rp 20.770 billion or 111% from its budget, amounting to Rp 18.687 billion. Hence, Income before tax acquired is Rp. 31.258 billion or 76% from its budget of Rp. 41.087 billion. The income that is achieved 81% from the budget is obtained from land



penjualan lahan 47%, penjualan ruko 123%, persewaan 126% dari anggaran dan jasa 303% dari anggaran.

- Beban usaha sebesar Rp. 10,646 miliar atau 81% dari anggarannya Rp. 13,160 miliar sehingga diperoleh laba usaha sebesar Rp 20.613 miliar atau 74% dari anggaran Rp 27,927 miliar. Beban usaha terdiri dari beban administrasi & umum sebesar 82% dan beban penjualan 57% dari anggaran.
- Pendapatan lain-lain sebesar Rp 10,567 miliar atau 960% dari anggaran Rp 1,1 miliar sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar Rp 31,179 miliar atau 107% dari anggaran Rp 29,027 miliar.

sales 47%, shophouse sales 123%, and rental 126% from budget and services 303% from budget.

- Operating expense is Rp 10.646 billion or 81% from its budget of Rp 13.160 billion so as operating income acquired is Rp 20.613 billion or 74% from budget of Rp 27.927 billion. Operating expense consists of administrative and general expenses 82% and selling expense 57% from the budget.
- Other incomes ,amounted to Rp 10.567 billion, is 960% from budget of Rp 1.1 billion so as the net income before tax acquired amounting to Rp 31.179 billion is 107% from budget of Rp 29.027 billion.

PT PETRONIKA

Didirikan pada tanggal 14 September 1983 melalui Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH nomor 30. PT Petronika bergerak dibidang industri produsen bahan Plasticizer Diochtyl Phthalate(DOP). Per akhir Desember 2014, Perseroan memiliki 20,00% saham di perusahaan ini.

Susunan pengurus PT Petronika selengkapnya adalah sebagaiberikut:

Komisaris Utama : Ir. F. Purwanto
Komisaris : Hendro Waskito
Komisaris : Lim Hock Soon

Direktur Utama : Dharma Sutedjo
Direktur : Bambang Sutriaji
Direktur : Restu Pribadi
Direktur : Drs. Dupi Madya Ardiono, MM

Pendapatan usaha yang diraih PT Petronika selama periode tahun 2014 mencapai USD. 64.725 juta, mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, beban usaha juga mengalami penurunan sebesar 11% menjadi USD. 2.594 juta. Laba usaha mengalami penurunan sebesar 46% menjadi USD. 2.737 juta sehingga menyebabkan laba bersih juga mengalami penurunan sebesar 47% menjadi USD. 1.938 juta.

Total aset tercatat sebesar USD. 25.938 juta di tahun 2014, atau meningkat sebesar 21% dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar USD. 21.493 juta. Total liabilitas naik 365% dan ekuitas menurun 8%.

PT PETRONIKA

Established on September 14th 1983 under notarial deed of Soeleman Ardjasasmita, SH no. 30, PT Petronika is engaged in Plasticizer Diochtyl Phthalate(DOP) production. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 20% of its shares.

The structure of management of PT Petronika is as follows:

President Commissioner : Ir. F. Purwanto
Commissioner : Hendro Waskito
Commissioner : Lim Hock Soon

President Director : Dharma Sutedjo
Director : Bambang Sutriaji
Director : Restu Pribadi
Director : Drs. Dupi Madya Ardiono, MM

The revenue acquired by PT Petronika during 2014, amounted to USD 64.725 million, is a decrease by 6% over the previous year. Meanwhile, operating expense decreased by 11% to USD 2.594 billion. Income from operation decreased by 46% to USD 2.737 million so as the net profit also decreased by 47% to USD 1.938 million.

The total assets in 2014, amounting to UDS 25.938 million, is an increase of 21% over previous year, amounting to USD 21.493 million. The total liability increased by 365% and the equity decreased by 8%.

LAPORAN LABA RUGI PT PETRONIKA TAHUN 2014
INCOME STATEMENT PT PETRONIKA 2014

Keterangan	Description	Realisasi 2014 2014 Realization	RKAP 2014 2014 Budget	Realisasi 2013 2013 Realization
Penjualan	Sales	64,725	83,263	68,527
Harga Pokok Penjualan	Cost of Good Sold	(59,394)	(76,023)	(60,512)
Laba/(Rugi) Kotor	Gross Income/ (Loss)	5,331	7,239	8,014
Beban Usaha	Operating Expense			
- Beban Adm dan Umum	Adm and General Expense	(1,687)	(1,792)	(1,806)
-Beban Penjualan	Selling Expense	(908)	(1,014)	(1,116)
-Beban Bunga	Interest	-	-	-
Jumlah Beban Usaha	Total Operating Expense	(2,594)	(2,807)	(2,922)
Laba/(Rugi) Usaha	Operating Income/ (Loss)	2,737	4,432	5,092
Pendapatan & Beban Lain-Lain	Other Income & Expense			
- Pendapatan Lain-lain	Other Income	11	12	8
-Beban Lain-lain	Other Expense	(74)	-	(98)
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain-lain	Total Other Incomes & Expense	(62)	12	(91)
L/(R) Sebelum Pajak	Income Before Tax	2,674	4,444	5,002
Pajak	Income Tax Expenses	(736)	(1,111)	(1,319)
L/(R) Setelah Pajak	Income for The year	1,938	3,333	3,683

Realisasi laba setelah pajak Tahun 2014 sebesar USD 1.938 juta atau 58% dari anggarannya sebesar USD 3.333 juta. Rendahnya perolehan laba disebabkan :

- Realisasi pendapatan usaha sebesar USD 64.725 juta atau 78% dari anggaran USD 83.263 juta, harga pokok penjualan sebesar USD 59.394 juta atau 78% dari anggaran USD 76.023 juta, sehingga diperoleh laba kotor sebesar USD 5.331 juta atau 74% dari anggaran USD 7.239 juta. Pendapatan sebesar 78% dari anggaran terdiri dari penjualan *Diocetyl Phthalate* (DOP) 86% dan penjualan trading 116% dari anggaran.
- Beban usaha sebesar USD 2.594 juta atau 92% dari anggarannya USD 2.807 juta sehingga diperoleh laba usaha sebesar USD 2.737 juta atau 62% dari anggaran USD 4.432 juta. Beban usaha terdiri dari beban penjualan sebesar 89% dan beban administrasi & umum 94% dari

Net income realization in 2014, amounting to USD 1.938 million, is 58% from its budget of USD 3.333 million. Low income realization was due to:

- Operating income realization, amounted to USD 64.725 million, is 78% from the budget of USD 83.263 million, cost of goods sold, amounted to USD 59.394 million, is 78% from budget of USD 76.023 million, so as gross income acquired, amounting to USD 5.331 million, is 74% from budget of USD 7.239 million. Revenues acquired was 78% from the budget consisted of *Diocetyl Phthalate* (DOP) 86% sales and 116% trading sales compared with the budget.
- Operating expense, amounted to USD 2.594 million, is 92% from the budget of USD 2.807 million so as operating income acquired, amounting to USD 2.737 billion is 62% from its budget of USD 4.432 million. Operating expense consists of selling expense 89% and administrative and



- anggaran.
Beban lain-lain sebesar USD. 62 ribu sehingga diperoleh laba sebelum pajak sebesar USD 2.674 juta atau 60% dari anggaran USD 4.444 juta.
- general expenses 94% from the budget.
Other expense amounting to USD 62 thousand so as income before tax amounted to USD 2.674 million is 60% from budget of USD 4.444 milion.

DIVIDEN
DIVIDEND

Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan PG PG Ownership	Dividen 2013 2013 Dividend	Hak PG PG Rights
PT Petrosida Gresik	99.99%	18,335,907,559	18,334,027,145
PT Petrokimia Kayaku	60.00%	-	-
PT Kawasan Industri Gresik	35.00%	11,676,043,120	4,086,615,092
PT Petronika USD	20.00%	3,500,000	700,000

PERUSAHAAN JOINT VENTURE

PT PETRO JORDAN ABADI

PT. Petro Jordan Abadi didirikan sebagai perseroan terbatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 24 September 2010 oleh Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM, Notaris disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-49616.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 21 Oktober 2010. Per akhir Desember 2014, Perseroan memiliki 50,00% saham di perusahaan ini.

Komisaris Utama : HE Eng. Amer Al-Majali
Komisaris : HE Najim Abdulghafour A.H.
Komisaris : Ir. Hidayat Nyakman

Direktur Utama : Ir. Pranowo Tri Nusantara
Direktur Teknik dan Produksi : Ir. I Wayan Widana
Direktur Keuangan : Drs. Bernardy

JOINT VENTURE COMPANY

PT PETRO JORDAN ABADI

PT Petro Jordan Abadi was established as a limited company based on the legislation of the Republic of Indonesia under notarial deed no. 3 dated September 24, 2010 by Lolani Kurniati Irdham-Idroes, SH, LLM. It was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the decree no. AHU-49616.AH.01.01 year 2010, dated October 21 2010. As of the end of December 2014, PT Petrokimia Gresik owns 50% of its shares. The structure of management is as follows:

President Commissioner : HE Eng. Amer Al-Majali
Commissioner : HE Najim Abdulghafour A.H.
Commissioner : Ir. Hidayat Nyakman

President Director : Ir. Pranowo Tri Nusantara
Technical and Production Director : Ir. I Wayan Widana
Finance Director : Drs. Bernardy

YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

Pengurus Yayasan Petrokimia Gresik

Ketua	: Drs. Batara Yudistira, MM
Bendahara	: Drs. Slamet Mardiyono
Sekretaris	: Ir. Ketut Suka Danaba

Perusahaan tidak hanya sebagai tempat berlangsungnya sistem produksi. Perusahaan adalah sebuah keluarga dimana masing-masing anggota berkewajiban menjagakesejahteraan keseluruhan anggota keluarga. Dalam konsep inilah, PT Petrokimia Gresik mendirikan “Yayasan Petrokimia Gresik”. Yayasan Petrokimia Gresik didirikan sebagai upayaperusahaan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pensiunan karyawan PT Petrokimia Gresikbeserta keluarganya.

Yayasan Petrokimia Gresik didirikan pada tanggal 26 Juni 1965. Pada awalnya, Yayasan Petrokimia Gresik bernama “Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya”. Seiring dengan perubahan, Yayasan Petrokimia Gresik melakukan berbagai perubahan untuk semakin mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Untuk mencapai tujuannya, Yayasan PT Petrokimia Gresik melakukan beberapa kegiatan yakni:

1. Memberikan pinjaman uang program dana pendidikan kepada karyawan yang mempunyai anak yang masuk perguruan tinggi melalui jalur kemitraan.
2. Menambah dan atau meningkatkan kesejahteraan karyawan termasuk kesehatan karyawan dan pensiunan PT Petrokimia Gresik.
3. Berpartisipasi pada kegiatan karyawan dengan memberikan bingkisan hari raya dan bantuan rekreasi kepada karyawan dan keluarganya.
4. Memberikan bantuan kepada pensiunan PT Petrokimia Gresik baik pada saat peringatan hari-hari besar Nasional maupun yang bersifat reguler.

PETROKIMIA GRESIK FOUNDATION

Board of Petrokimia Gresik Foundation

Head	: Drs. Batara Yudistira, MM
Treasurer	: Drs. Slamet Mardiyono
Secretary	: Ir. Ketut Suka Danaba

A company is not only the place where production process takes place. It is also a form of family in which each members are obliged to maintain common welfare. Based on this concept, PT Petrokimia Gresik founded “Yayasan Petrokimia Gresik” or Petrokimia Gresik Foundation with the goal to improve the welfare of the employees, the pensionary, and their family.

Yayasan Petrokimia Gresik was founded on June 26th 1965. Initially, is was named “Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Proyek Petro Kimia Surabaya”. Along with the change in the situation, the foundation made many changes to further optimize its role in improving the welfare of its members. To achieve its goal, Yayasan Petrokimia Gresik has several program:

1. Provide educational loan for employees who have children entering university through partnership program.
2. Improve the welfare of employees and the retired, including healthcare program.
3. Participate in the activities of employee by giving parcels and recreational aid for employees and their family.
4. Provide assistance to pensioners both during celebration of national days and regular occasions.



ANAK PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM

ANAK PERUSAHAAN YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

1. PT Gresik Cipta Sejahtera.

Bidang Usaha :

- Distributor hasil produksi PT Petrokimia Gresik dan produsen pupuk serta kimia lainnya
- Pemasok barang-barang teknik dan bahan kimia kebutuhan pabrik dan bahan baku industri lainnya
- Jasa angkutan barang dengan berbagai jenis dan kapasitas kendaraan
- Produsen pupuk organik
- Jasa pergudangan, khususnya produk pupuk

Saham

• Yayasan Petrokimia Gresik	: 98,92%
• K3PG	: 1,08%

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Bidang Usaha :

- Jasa Teknik
- Supply tenaga kerja
- Jasa Umum
- Perdagangan

Saham

• Yayasan Petrokimia Gresik	: 87,5%
• PT Petrosida Gresik	: 12,5%

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Bidang Usaha :

- Perbengkelan
- Angkutan
- Alat Berat
- Perdagangan Umum
- Jasa (MBU, EMKL, dan PBM)

Saham

• Yayasan Petrokimia Gresik	: 70,25 %
• PT Petrosida Gresik	: 29,75 %

SUBSIDIARIES AND SHARES OWNERSHIP

SUBSIDIARIES OF YAYASAN PETROKIMIA GRESIK

1. PT Gresik Cipta Sejahtera.

Field of business:

- Distributor of the product of PT Petrokimia Gresik and other fertilizer and chemical producers.
- Supplier of technical materials and chemicals for Petrokimia Gresik and other industrial raw materials.
- Transporter services with various types and capacity of vehicle.
- Producer of organic fertilizer.
- Warehousing services, especially for fertilizer product.

Shares

• Yayasan Petrokimia Gresik	: 98,92%
• K3PG	: 1,08%

2. PT Aneka Jasa Grhadika

Field of business

- Technical services
- Supplier of manpower
- General services
- Trading

Shares

• Yayasan Petrokimia Gresik	: 87,5%
• PT Petrosida Gresik	: 12,5%

3. PT Petrokopindo Cipta Selaras

Field of business

- Workshop
- Transportation
- Heavy equipment
- General trading
- Services (MBU, EMKL, PBM)

Shares

• Yayasan Petrokimia Gresik	: 70,25 %
• PT Petrosida Gresik	: 29,75 %



Lobby Rumah Sakit Petrokimia Gresik
Petrokimia Gresik Hospital's Lobby

4. **PT Graha Sarana Gresik**

Bidang Usaha :

- Persewaan ruang perkantoran, ruang rapat, seminar dan pernikahan
- Pergudangan
- Restoran
- Biro perjalanan wisata / Travel

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 99%
- K3PG : 1%

4. **PT Graha Sarana Gresik**

Field of business

- Leasing of office space, meeting rooms, seminars, and weddings
- Warehousing
- Restaurant
- Travel agency

Shares

- Yayasan Petrokimia Gresik : 99%
- K3PG : 1%

5. **PT Petro Graha Medika (Rumah Sakit Petrokimia Gresik)**

Bidang Usaha :

- Jasa Pelayanan Kesehatan

Saham

- Yayasan Petrokimia Gresik : 51,73%
- K3PG : 27,58%
- PT Graha Sarana Gresik : 20,69%

5. **PT Petro Graha Medika (Petrokimia Gresik Hospital)**

Field of business

- Healthcare services

Shares

- Yayasan Petrokimia Gresik : 51,73%
- K3PG : 27,58%
- PT Graha Sarana Gresik : 20,69%



KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

Ketua : Ir. Tri Widodo, MM
Bendahara : Dra. Masrevita Vipawati
Sekretaris : Ir. Agung Setya Budhi, MEM

Solidaritas penting untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif. Suasana kerja yang kondusif menjadi salah satu faktor yang menunjang produktivitas karyawan. Produktivitas meningkat berarti kinerja perusahaan semakin meningkat pula.

Untuk menumbuhkan dan menjaga rasa solidaritas antar karyawan, PT Petrokimia Gresik mendirikan koperasi karyawan. Koperasi yang didirikan pada tanggal 13 Agustus tahun 1983 bernama "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)". K3PG memiliki tujuan meningkatkan potensi dan kemampuan kesejahteraan anggota, khususnya karyawan beserta keluarganya.

Dalam konteks ketentuan hukum kekinian, adanya K3PG merupakan wujud ketaatan PT Petrokimia Gresik terhadap Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang tenaga kerja. Pasal 101 ayat 1 sampai dengan 4 mengatur mengenai fungsi koperasi karyawan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan.

Selain berfungsi sebagai media menjaga dan menumbuhkan solidaritas, adanya koperasi karyawan juga dapat membuka lapangan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat. Masyarakat sekitar dapat menjadi pemasok komoditas yang diperdagangkan di koperasi K3PG.

Dari tahun ke tahun keanggotaan K3PG semakin meningkat. Hal ini menjadi indikator bahwa K3PG semakin dirasakan kebermanfaatannya. K3PG memiliki beberapa unit usaha;

1. Unit Toko

Ada dua unit toko yang menyediakan kebutuhan anggota dan masyarakat umum. Barang-barang yang tersedia meliputi makanan, minuman, alat elektronik, furniture dan kebutuhan lainnya.

2. Unit Toko Alat Olahraga

Unit toko alat olahraga menyediakan alat-alat olahraga untuk anggota dan masyarakat umum. Unit ini melayani pembelian eceran dan partai besar.

KOPERASI KARYAWAN KELUARGA BESAR PETROKIMIA GRESIK (K3PG)

Head : Ir. Tri Widodo, MM
Treasury : Dra. Masrevita Vipawati
Secretary : Ir. Agung Setya Budhi, MEM

Solidarity is important to create a conducive working atmosphere which is a critical factor to support employee productivity. Increasing employee productivity will impact in the improvement of corporate performance.

To cultivate and to maintain the sense of solidarity among its employees, PT Petrokimia Gresik established an employee cooperative on August 13th 1983 under the name "Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (K3PG)". This cooperative aims to increase the potency and welfare of its members, especially the employees of PT Petrokimia Gresik and their family.

In the context of the present legislation, the existence of K3PG is a manifestation of obedience of PT Petrokimia Gresik against act no. 13 year 2003 about labor force. Article no. 101 paragraph 1 to 4 regulates the function of employee cooperative as an effort to improve employee welfare.

Besides its function as a media to maintain and to cultivate the solidarity, cooperative also opens for employment and business opportunity for society in which local communities can supply various commodities that is marketed in the K3PG.

From year to year, the number of members of the K3PG shows an increasing trend. This can be an indicator that the benefits of being a member is positively perceived. The K3PG has several business units:

1. Supermarket

There are two K3PG's supermarkets that serve the members and public customers. It sells foods, beverages, electronics, furnitures and other consumer goods.

2. Sporting goods store

This store sells sporting goods for K3PG members and public customers both in retail and bulk.

3. Unit Apotek

K3PG memiliki dua unit apotek yakni yang beralamat di Jl. Achmad Yani dan Jl. Kalimantan GKB. Berbagai obat tersedia di apotek, baik obat yang dijual bebas maupun resep dokter.

4. Unit Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)

SPBU K3PG terletak di Jalan Dr. Wahidin Sudiro Husodo dan Bungah. SPBU menjual bahan bakar umum dan pelumas

5. Unit Kantin

Unit kantin menyediakan makanan dan minuman untuk karyawan yang bekerja di pabrik II Petrokimia Gresik

6. Unit Simpan Pinjam

Unit simpan pinjam melayani kegiatan simpan pinjam dan kredit beragunan.

7. Unit Service

Unit ini menyediakan jasa service dan perbaikan AC untuk fasilitas yang dimiliki PT Petrokimia Gresik dan masyarakat umum

8. Unit Bengkel

Unit bengkel menyediakan jasa service dan penjualan spare part sepeda motor untuk karyawan dan masyarakat umum

9. Unit Pabrik Air Minum

Unit pabrik air minum menyediakan air minum dalam kemasan galon, botol dan gelas plastik untuk anggota dan masyarakat umum

10. Unit Toko Bangunan

Menyediakan material bahan bangunan bagi anggota dan masyarakat umum. Unit ini juga menyediakan jasa tukang bangunan dan tukang kayu.

3. Pharmacy

The K3PG has two units of pharmacy that are located in Jl. Achmad Yani and in Jl. Kalimantan GKB. Various kinds of medicine is available in the pharmacies, both non prescription and by prescription medicines.

4. Gas station

The gas stations owned by the K3PG is located in Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo and Bungah. It sells fuels and lubricants.

5. Canteen

This canteen provides foods and beverages for employees who work in the plant II of PT Petrokimia Gresik.

6. Savings and loans unit

This business unit provides saving and loan services, including backed loans.

7. AC servicing unit

This unit provides reparation services of air conditioner for PT Petrokimia Gresik and public customers.

8. Repairshop unit

This repairshop provides reparation service and sales of motorcycle spare parts for employees and public customers

9. Drinking Water Production Unit

Drinking water Production Unit provides water in gallon, bottle, and plastic cup for members and general public.

10. Building Materials Shop Unit

Providing building materials for members and general public. The unit also provides handy work and carpentry services.



REALISASI PROGRAM PENGEMBANGAN BISNIS ANAK PERUSAHAAN TAHUN 2014

PT PETROSIDA GRESIK

Inovasi Produk:

1. Pengembangan produk baru pakan ikan merek BIOFISHER dengan KSO pihak kedua dengan kapasitas 1.000 ton/tahun, untuk:
 - a. Pakan ikan lele (protein: 30%; air: 9%; abu: 9%; lemak: 11% & serat kasar: 4%),
 - b. Pakan ikan bandeng (protein: 27%; air: 9%; abu: 8%; lemak: 10% & serat kasar: 3%).
 - c. Pakan ikan nila (protein: 27%; air: 5%; abu: 5%; lemak: 10% & serat kasar: 3%),
 - d. Pakan ikan gurame (protein: 34%; air: 8%; abu: 8%; lemak: 10% & serat kasar: 4%),
 - e. Pakan ikan patin (protein: 27%; air: 9%; abu: 8%; lemak: 10% & serat kasar: 3%); dan
 - f. Pakan udang windu (protein: 42%; air: 5%; abu: 8%; lemak: 10% & serat kasar: 3%).



2. Pengembangan *anti cacking* (water base) PC-02 untuk NPK dengan kapasitas 6.000 ton/tahun.



REALIZATION OF BUSINESS DEVELOPMENT PROGRAM OF SUBSIDIARIES IN 2014

PT. PETROSIDA GRESIK

Product innovations

1. The development of new fish feed under the brand "BIOFISHER" under external party partnership scheme with annual capacity of 1.000 tons for:
 - a. Catfish feed (protein: 30%; water: 9%; ash: 9%; fat: 11% & fiber: 4%),
 - b. Bandeng fish feed (protein: 27%; water: 9%; ash: 8%; fat: 10% & fiber: 3%).
 - c. Nila fish feed (protein: 27%; water: 5%; ash: 5%; fat: 10% & fiber: 3%),
 - d. Gurame fish feed (protein: 34%; water: 8%; ash: 8%; fat: 10% & fiber: 4%),
 - e. Patin fish feed (protein: 27%; water: 9%; ash: 8%; fat: 10% & fiber: 3%); dan
 - f. Windu shrimp feed (protein: 42%; air: 5%; ash: 8%; fat: 10% & fiber: 3%).

2. Development of anti-cacking (water base) PC-02 for NPK with annual capacity of 6.000 tons.

3. Pengembangan *anti cacking (oil base)* SC-05 untuk NPK dengan kapasitas 2.000 ton/tahun
3. Development of anti-cacking (oil base) SC-05 for NPK with annual capacity of 2.000 tons.



4. Pengembangan *Antifoam* PC-03 untuk asam fosfat dengan kapasitas 3.000 ton/tahun.
4. Development of Antifoam PC-03 for phosphoric acid with annual capacity of 3.000 tons.
5. Pembangunan unit produksi herbisida THIOSIDA 6 GR (Thiobencarb: 4% & 2,4 D IBE: 2%) kapasitas: 1500 ton/tahun. Herbisida Thiosida 6 GR untuk mengendalikan gulma umum pada tanaman padi.
5. Development of unit production for herbicide THIOSIDA 6 GR (Thiobencarb: 4% & 2,4 D IBE: 2%) with annual capacity of 1.500 tons. This herbicide is used to control the population of weeds in rice fields.
6. Modifikasi proses produksi insektisida SIDA FUR 3 GR (Karbofuran) kapasitas: 3.000 ton/tahun. Insektisida SIDA FUR 3 GR untuk mengendalikan hama-hama penting pada tanaman cengkeh, kakao, kentang, padi dan tebu.
6. The modification of production process of insecticide SIDA FUR 3 GR (Karbofuran) with annual capacity of 3.000 tons. This insecticide is used to control the pests that are usually found on clove, cocoa, potato, paddy and sugar cane.
7. Penelitian dan pengembangan produk pupuk organik cair merek SIDANIK dengan memanfaatkan limbah dari proses enzim.
7. Research and development of liquid organic fertilizer SIDANIK by using the waste of enzyme process.
8. Pengembangan produk pestisida baru, yaitu:
8. Development of new pesticides:

PENGEMBANGAN PRODUK PESTISIDA BARU
DEVELOPMENT OF NEW PESTICIDES

JENIS PESTISIDA PRODUCT NAME	ORGANISME PENGGANGGU TANAMAN SASARAN	PEST ORGANISMS TARGET PLANTS	KAPASITAS PRODUKSI/ PRODUCTION CAPACITY/YEAR
FUNGISIDA			
dimetomorf 60 WP	penyakit bule jagung	fungus in corn	50 ton/tahun
metil tiofanat 525 SC	penyakit blas pada padi	fungus in paddy	50 ton/tahun
INSEKTISIDA			
fipronil 0,4 GR	hama wereng & penggerek batang padi	insects in paddy	100 ton/tahun
diazinon 10 GR	hama uret tebu	insects in sugar cane	200 ton/tahun
asefat 75 SP	hama ulat grayak pada bawang merah	insects in onion	50 ton/tahun
dimehipo 525 SL	hama wereng coklat pada padi	insects in paddy	50 ton/tahun
imidakloprid 212 SL	hama kutu daun pada cabai	insect in chili	50 ton/tahun
MOLUSKISIDA			
fentin asetat 67 WP	hama siput pada padi	snail in paddy	50 ton/tahun
HERBISIDA			
paraquat diklorida 150 SL	gulma umum pada kelapa sawit	weeds on palm tree field	300 ton/tahun



Kerja Sama:

Kegiatan penelitian dan pengembangan selama tahun 2014 dilakukan secara berkesinambungan untuk diversifikasi usaha baik dilakukan sendiri maupun kerjasama dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Balai Penelitian, Instansi lain, yaitu:

1. Penandatanganan MoU antara PT. Petrosida Gresik dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi di depan Presiden RI (Ir. Jokowi) tentang pengembangan unit produksi enzim.
2. Peresmian Pabrik Bio Center di KIG oleh Menristek Gusti Muhammad Hatta pada tanggal 01 Juni 2014.
3. Kerjasama Pembuatan FEED Unit Enzim dengan PT Tracon Industri Group dari PT Rekayasa Industri.
4. Kerjasama Penelitian & Pengembangan Produk Enzim Protease untuk industri penyamakan kulit dengan BPPT, Deputi Teknologi Agro Bioindustri.
5. Kerjasama aplikasi produk enzim protease pada kulit dengan perusahaan BUMN PT Rajawali Tanjungsari di Sidoarjo dan Pengujian efektivitas pada Balai Besar Kulit, Karet & Plastik di Yogyakarta.
6. Kerjasama penelitian produk probiotik PETROFISH dengan Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga.
7. Kerjasama uji efikasi dengan Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI) antara lain:
 - a. Uji efikasi FIPROS 0,4 GR terhadap rayap kelapa sawit.
 - b. Uji efikasi Sidamec 20 EC terhadap hama trips cabai
 - c. Uji efikasi Sidacis 25 EC terhadap hama trips cabai
 - d. Uji efikasi Smack Down 100 EC terhadap hama penggerek tongkol jagung.
 - e. Uji efikasi Sidador 30 EC terhadap *Plutella xylostella* pada kubis.
 - f. Uji efikasi Jidor 25 EC terhadap ulat grayak pada bawang merah
 - g. Uji efikasi Percis 30 EC terhadap *Plutella xylostella* pada kubis
8. Kerjasama uji efikasi dengan Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI) antara lain:
 - a. Uji efikasi SIDARON 500 SC pada gulma tebu.
 - b. Uji efikasi Amegrass 80 WP pada gulma tebu.
9. Kerjasama uji efikasi dengan Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PPKKI) antara lain:
 - a. Uji efikasi lapangan SIDATOP 166 SL pada gulma kopi.

Partnership

Research and development programs are continuously performed for diversification of business, both with self resource and through partnership with universities, research institutions and other agencies, such as:

1. The signing of MoU between PT Petrosida Gresik and "Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi" witnessed by the president of the Republic of Indonesia, Ir. Joko Widodo, about the development of a unit production for enzyme.
2. The opening of Bio Center factory in KIG by the Minister of research and technology, Gusti Muhammad Hatta on June 1st 2014.
3. The partnership on the establishment of FEED Unit Enzim with PT Tracon Industri Group from PT Rekayasa Industri.
4. The partnership on research and development of protease enzyme for leather tanning industry with BPPT, Deputi Teknologi Agro Bioindustri.
5. The partnership on the application of protease enzyme on leather with PT Rajawali Tanjungsari in Sidoarjo and the testing on its effectiveness at Balai Besar Kulit, Karet & Plastik in Yogyakarta.
6. The partnership on the research of probiotic PETROFISH with the Faculty of Fisheries and Marine, Airlangga University.
7. The partnership on efficacy test with Perhimpunan Entomologi Indonesia (PEI), such as:
 - a. Efficacy test on FIPROS 0,4 GR for palm tree termite.
 - b. Efficacy test on Sidamec 20 EC for "trips" pest in chili
 - c. Efficacy test on Sidacis 25 EC for "trips" pest in chili
 - d. Efficacy test on Smack Down 100 EC for corn borer.
 - e. Efficacy test on Sidador 30 EC for *Plutella xylostella* in cabbage.
 - f. Efficacy test on Jidor 25 EC for "grayak" caterpillar in onion
 - g. Efficacy test on Percis 30 EC for *Plutella xylostella* in cabbage
8. The partnership on efficacy test with Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia (P3GI), such as:
 - a. Efficacy test on SIDARON 500 SC on weeds in sugar cane field
 - b. Efficacy test on Amegrass 80 WP on weeds in sugar cane field
9. The partnership on efficacy test with Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PPKKI), such as:
 - a. Efficacy test on SIDATOP 166 SL on the weeds in the coffee plantation.

b. Uji efikasi SIDASTAR 300/100 SL pada gulma kakao. 10. Kerjasama uji efikasi dengan Pusat Penelitian Karet Getas Salatiga antara lain: a. Uji efikasi Brown Up 490 SL pada gulma karet. b. Uji efikasi Damin 875 SL pada gulma karet. c. Uji efikasi Sida Up 490 SL pada gulma karet. d. Uji efikasi SeeTop 525 SL pada gulma karet 11. Kerjasama uji efikasi dengan Jurusan HPT, Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, antara lain: a. Uji efikasi Laris 250 SL pada gulma Kelapa sawit. b. Uji efikasi Sidafos 480 SL sebagai ZPK tebu. 12. Uji efikasi pupuk anorganik cair SIDAGREEN pada kubis dan cabai di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur.	b. Efficacy test on SIDASTAR 300/100 SL on the weeds in the cocoa plantation. 10. The partnership on efficacy test with Pusat Penelitian Karet Getas Salatiga, such as: a. Efficacy test on Brown Up 490 SL on the weeds in rubber plantation. b. Efficacy test on Damin 875 SL on the weeds in rubber plantation. c. Efficacy test on Sida Up 490 SL on the weeds in rubber plantation. d. Efficacy test on SeeTop 525 SL on the weeds in rubber plantation 11. The partnership on efficacy test with Department of HPT, Faculty of Agriculture, Brawijaya University, such as: a. Efficacy test on Laris 250 SL on the weeds in palm oil plantation. b. Efficacy test on Sidafos 480 SL as the ZPK in sugar cane plantation. 12. Efficacy test on liquid anorganik fertilizer SIDAGREEN on cabbage and chili in Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Timur.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN: UNIT PRODUKSI ENZIM PERTAMA INDONESIA (BIO CENTER PLANT)

Pada tanggal 1 Juli 2014, PT Petrosida Gresik mengadakan peresmian Bio Center Plant yang ditandai dengan penandatanganan prasasti oleh Menteri Riset dan Teknologi (Menristek). Berdirinya Bio Center Plant tersebut merupakan wujud komitmen PT Petrosida Gresik selaku Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik untuk terus melakukan inovasi produk di bidang bioteknologi. Salah satunya adalah produk enzim yang akan dikomersialkan langsung oleh PT Petrosida Gresik. Selain produk enzim, terdapat produk bioteknologi seperti Petrofish (probiotik untuk perikanan), Potensida (ketahanan tanaman padi), Petrikaphos (ketahanan tanaman kacang-kacangan), dan Biokaosida (bio pestisida untuk tanaman kakao).

Direktur Utama PT Petrosida Gresik menyatakan bahwa langkah inovasi yang dilakukan ini adalah sebagai salah satu upaya untuk menangkap peluang pasar yang masih sangat terbuka dimana 99% kebutuhan enzim untuk industri masih diimpor dari Cina, Jepang, India, dan Eropa.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT: INDONESIAN FIRST ENZYME PRODUCTION UNIT (BIO CENTER PLANT)

On July 1, 2014 PT Petrosida Gresik had an official announcement of Bio Center Plant marked with the signing of monument by the Minister of Research and Technology. Bio Center Plant is a sign for PT Petrosida Gresik true commitment as the Subsidiary of PT Petrokimia Gresik to continue the line of innovation products in the field of biotechnology. One of which is an enzyme product commercialized directly by PT Petrosida Gresik. Moreover, there are also other biotechnology products such as Petrofish (probiotic for fish), Potensida (for rice paddy immunity towards diseases), Petrikaphos (for beans immunity towards diseases), and Biokaosida (bio pesticide for cacao).

President Director of PT Petrosida Gresik, Dwi Tjahjo Juniato, mentioned that this innovation is a step to capture open market share opportunity which 99% of the enzyme demand was imported from China, Japan, India, and Europe.



Peresmian Unit Bio Center Plant PT Petrosida Gresik
oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik
PT Petrosida's Bio Center Plant Unit inauguration by
PT Petrokimia Gresik President Director

Sementara itu dalam kesempatan yang sama Menristek mengatakan bahwa kehadiran Bio Center Plant PT Petrosida Gresik menunjukkan adanya relevansi yang erat antara hasil penelitian dan pengembangan dengan kebutuhan pasar, sekaligus membantah persepsi pihak luar bahwa hasil penelitian dan pengembangan anak bangsa Indonesia tidak dapat dikomersilkan.

Diharapkan dengan adanya pengembangan ini, dalam 5 tahun ke depan sudah tidak perlu impor lagi dan dapat menghemat devisa impor sebesar Rp. 187,5 milyar per tahun.

Meanwhile, the Minister of Research and Technology also mentioned that with Bio Center Plant PT Petrosida Gresik has able to show the close relevancy between the product of research and development with market demand, and by doing so also showed to the world that the perception of concerning the product of reserach an development in Indonesia could not be commercialized should not exist anymore.

With this development, it is projected that in 5 years we do not have to import the product anymore and could save Rp. 18.5 billion annually.

PT PETROKIMIA KAYAKU

Inovasi Produk:

Inovasi beberapa produk Pestisida :

PT PETROKIMIA KAYAKU

Product innovation

Innovation on some pesticide products



- Insektisida : 2 Produk Baru, Tebas dan Ziban (merupakan pengembangan dari produk dengan bahan aktif Klorpirifos, Sipermetrin) berfungsi mempercepat knock down time dan memperpanjang masa resistensi
- Herbisida : 1 Produk baru, yakni Kayabas 555 merupakan pengembangan dari produk dengan bahan aktif Atrazin dan Mesotrion yang berfungsi sebagai herbisida selektif untuk tanaman jagung dengan kelebihan efektif mengendalikan gulma di pertanaman jagung dan tidak menimbulkan fitotoksik pada tanaman jagung

Kerja Sama:

Untuk program kerjasama hubungan dengan Perguruan Tinggi/ Balai Penelitian :

- Telah dilakukan kerjasama dengan Universitas Brawijaya untuk mengubah Produk Hayati probiotik ternak dari bentuk cair menjadi tepung dengan tujuan memperpanjang umur mikroorganisme dan mempermudah dalam aplikasinya
- Kerjasama dengan Balitas Malang untuk pengembangan produk insektisida hayati, yang ramah lingkungan dan bisa digunakan untuk tanaman yang langsung dikonsumsi seperti Tembakau, teh dan tanaman organik

- Insecticide: 2 new products: Tebas and Ziban, are the product with active ingredients Klorpirifos and Sipermetrin, which is used to speed up the knock down time and to prolong resistency period.
- Herbicide: 1 new product, Kayabas 555, is a product with active ingredient Atrazin and Mesotrion that is used as a selective herbicide for corn that effectively control the population of weeds in the corn plantation and does not cause fitotoxic effect on the corn itself.

Partnership:

Partnerships with universities and research institutions:

- The partnership with Brawijaya University to convert liquid livestock probiotic into its powder form with the goal to extend the lifetime of contained microorganism and to simplify its application.
- The partnership with Balitas Malang to develop bio insecticides that are environmentally friendly and are applicable on the plants that are directly consumable such as tobacco, tea, and organic plants.

IKHTISAR PENYERTAAN DAN PROYEK BARU

Guna menjamin sustainability pengelolaan bisnis industri pupuk dan kedaulatan pangan perlu dilakukan bisnis yang terintegrasi dari hulu ke hilir, pada tahun 2014 PT Pupuk Indonesia (Persero) bersama PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan Pupuk lainnya mendirikan Perusahaan dalam bidang penyediaan energi (PT Pupuk Indonesia Energi) dan dalam proses pendirian perusahaan agribisnis (PT Pupuk Indonesia Pangan).

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Perusahaan yang didirikan pada tanggal 18 Agustus 2014 ini berperan untuk mendukung dan menjamin penyediaan kebutuhan energi (steam dan listrik) dengan biaya yang lebih efisien di dalam kawasan industri anak perusahaan pupuk PIHC.

SUMMARY OF INVESTMENTS AND NEW PROJECTS

To ensure the sustainability of fertilizer industry management and food self-sufficiency program, it is important to integrate the business from upstream to downstream. In 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries in fertilizer sector (including PT Petrokimia Gresik) established a company in the field of energy, i.e. PT Pupuk Indonesia Energi and an agribusiness company, i.e. PT Pupuk Indonesia Pangan (under process).

PT PUPUK INDONESIA ENERGI

Founded in August 18th 2014, this company's goal is to support and to ensure the supply of energy (steam and electricity) with more efficient cost for all subsidiaries of PIHC.



Manfaat yang diperoleh apabila penyediaan energi dikelola oleh satu perusahaan (PT Pupuk Indonesia Energi) adalah sebagai berikut :

1. Pabrik Pupuk dan Kimia dapat menghemat Capital Expenditure (CAPEX)
2. Ketersediaan energi (steam dan listrik) di setiap instalasi produksi lebih terjamin
3. Perijinan dan pengelolaan limbah dikoordinir oleh satu perusahaan saja
4. Penyelesaian masalah teknis produksi dapat lebih cepat dalam satu koordinasi.

Salah satu unit pembangkit steam dan listrik PT Pupuk Indonesia Energi akan berada di kawasan PT Petrokimia Gresik dengan nama Gresik Gas Cogeneration Plant. Unit ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan steam dan listrik proyek pengembangan Amurea II.

PROYEK PUPUK INDONESIA PANGAN

Di tengah laju pertumbuhan penduduk Indonesia yang masih tergolong tinggi, kebutuhan akan pangan tentunya akan semakin meningkat. Pemerintah dalam hal ini terus berupaya memenuhi kebutuhan pangan melalui program swasembada pangan berkelanjutan. Salah satu dukungan untuk tercapainya swasembada pangan berupa penugasan dari kementerian BUMN kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk mengelola Cluster Pangan.

Untuk merealisasikan penugasan tersebut PIHC bersama PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan Pupuk lainnya menggagas Proyek Pupuk Indonesia Pangan.

Beberapa pertimbangan penting dalam pendirian perusahaan berbasis cluster pangan, adalah :

- Peningkatan kebutuhan pangan jangka panjang khususnya beras dan jagung
- Industri pupuk memegang peranan penting terhadap keberhasilan pertanian dan menjadi salah satu penentu
- Produktivitas pertanian khususnya padi dan jagung masih rendah dan tidak merata menjadi tantangan untuk dilakukan upaya-upaya peningkatan produktivitas
- Peluang meningkatkan produksi on farm melalui penyediaan benih & pengawasan teknologi
- Potensi peningkatan off farm dengan melakukan pembangunan Rice Milling Unit (RMU) yang berdampak pada penghematan pada proses penggilingan

The perceived benefits as the supply of energy is managed by single company is explained as follows:

1. Fertilizer and chemicals manufacturer can save capital expenditure.
2. Guaranteed supply of energy (steam and electricity) in all production unit.
3. Licensing and waste management is under single coordination.
4. Mitigation of technical problem in production process takes less time under single coordination.

One of power plants of PT Pupuk Indonesia Energi will be located in the area of PT Petrokimia Gresik under the name Gresik Gas Cogeneration Plant. This unit will support the supply of steam and electricity for Amurea II plant development project.

PUPUK INDONESIA PANGAN PROJECT

Knowing the fact that Indonesia's population growth that is relatively high, the needs for food will be increased. The government of Indonesia always put an effort to meet the needs through sustainable food self sufficiency programs. A support from government, through Ministry of State Owned Company, to accomplish this goal is by assigning PT Pupuk Indonesia (Persero) to manage food cluster.

To realize this assignment, PT Pupuk Indonesia along with its subsidiaries develop Pupuk Indonesia Pangan project.

Some important considerations in the establishment of food-cluster-based company is as follows:

- A long term increase in the needs of food, especially rice and corn.
- Fertilizer industries play an important role in the success of agricultural sector and act as one of determinants.
- Agricultural productivity, especially rice and corn which is relatively low and does not evenly spread, is a challenge to improve.
- An opportunity to increase on-farm production through providing seeds and technology monitoring.
- A potency to increase off-farm production by developing Rice Milling Unit (RMU) that can save the cost of milling.

- Peluang mengembangkan usaha produsen pupuk dengan perluasan dan pengembangan pasar dengan adanya hubungan (interkoniksi) dengan pelaku pertanian di lapangan
- Sustainability bisnis industri pupuk dan pangan dapat menjadi pilar kedaulatan pangan
- Menjamin kemandirian pangan daerah
- Mengurangi kekhawatiran terhadap penurunan produksi dan produktivitas pertanian yang disebabkan oleh :
 - pemupukan belum berimbang
 - menurunnya tenaga kerja di bidang pertanian
 - kehilangan hasil panen dan penurunan kualitas hasil panen karena pengelolaan secara manual dan tradisional

Kondisi tersebut memberikan peluang usaha melalui pengelolaan pangan dari hulu ke hilir serta perbaikan manajemen dan distribusi yang terintegrasi. Sebagai awal pelaksanaannya PT Pupuk Indonesia Pangan akan mengelola cluster pangan di wilayah Tulungagung, Tuban, Sumbawa, Brebes, Ngawi, Sragen. Target jangka panjang pengembangan pengelolaan cluster di provinsi yang merupakan sentra produksi pangan.

Bidang usaha PT Pupuk Indonesia Pangan, meliputi :

- Industri hulu dan hilir hasil-hasil pertanian, perkebunan dan hortikultura
- Perdagangan peralatan dan bahan pertanian, perkebunan & hortikultura
- Konsultasi bidang pertanian
- Jasa penyewaan peralatan pertanian
- Perdagangan hasil-hasil pertanian (Agrobisnis)

- An opportunity for fertilizer producers to grow their business through expansion and market development by interconnections with agricultural practitioners.
- The sustainability of fertilizer and food industries can be the pillar for food self-sufficiency.
- To ensure local food-autonomy
- To reduce the fears of decreasing agricultural productivity that are caused by:
 - Imbalance fertilizer application
 - The decrease in the number of agricultural workforce
 - Loss of crops and its quality due to manual and traditional handling

Those conditions create a business opportunity through food management from upstream to downstream, improvement of management, and integrated distribution. As a starting point, PT Pupuk Indonesia Pangan will manage some food clusters in Tulungagung, Tuban, Sumbawa, Brebes, Ngawi, and Sragen. The long term goal will be the development of clusters in the provinces with food production centers.

The field of business of PT Pupuk Indonesia Pangan are:

- Upstream and downstream industry for agricultural, plantation, and horticultural products.
- Trading of equipments and materials of agriculture, plantation, and horticulture.
- Consultancy service for agricultural sector.
- Leasing service for agricultural equipment
- Trading of agricultural product (agribusiness)



PROFIL DIREKSI ANAK PERUSAHAAN PT PETROKIMIA GRESIK

PROFILE OF DIRECTORS OF PT PETROKIMIA GRESIK'S SUBSIDIARIES

PT PETROSIDA GRESIK



Ir. Rohmad, MM
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Direktur Utama
President Director

Ir. Joko Takariyono
Direktur Teknik dan Produksi
Technical and Production Director

M. Zaenal Aftoni, SE
Direktur Keuangan
Finance Director



Drs. Dwi Tjahjo Juniarto
Direktur Utama

Umur 51 tahun. Lahir di Jakarta, 3 Juni 1963. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya pada tahun 1988. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 1 Juli 2009 menjabat sebagai General Manager Administrasi Keuangan. Diangkat menjadi Direktur Utama PT Petrosida Gresik sejak tanggal 1 Oktober 2012 sampai sekarang.

President Director

51 years old. Born in Jakarta on June 3rd 1963, he obtained his degree in Management from Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya in 1988. He began his career at PT Petrokimia Gresik since December 1st 1990. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the general manager of financial administration at PT Petrokimia Gresik since July 1st 2009. Later he was appointed as the president director of PT Petrosida Gresik since October 1st 2012 up until today.



Ir. Joko Takariyono
Direktur Teknik dan Produksi

Umur 49 tahun. Lahir di Bojonegoro, 30 September 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1989. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Mei 1990. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 15 Mei 2011 menjabat sebagai Manager Rancang Bangun. Diangkat menjadi Direktur Teknik dan Produksi PT Petrosida Gresik sejak tanggal 16 Juni 2014 sampai sekarang.

Technical and Production Director

49 years old. Born in Bojonegoro on September 30th 1965, he obtained his degree in chemical engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1989. He began his career at PT Petrokimia Gresik since May 1st 1990. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the manager of construction design at PT Petrokimia Gresik since May 15th 2011. Later he was appointed as the technical and production director of PT Petrosida Gresik since June 16th 2014 up until today.



Ir. Rohmad, MM

Direktur Pemasaran

Umur 48 tahun. Lahir di Pasuruan, 19 Nopember 1966. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1991 dan gelar Magister bidang studi Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 2008. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Agustus 1992. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 1 Maret 2010 menjabat sebagai Manager Penjualan Pupuk Retail Wilayah II. Diangkat menjadi Direktur Pemasaran PT Petrosida Gresik sejak tanggal 1 Desember 2013 sampai sekarang.

Marketing Director

48 years old. Born in Pasuruan on November 19h 1966, he obtained his degree in chemical engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1991 and master's degree in Management from Airlangga University, Surabaya. He began his career at PT Petrokimia Gresik since August 1st 1992. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the manager of retail sales area II at PT Petrokimia Gresik since March 1st 2010. Later he was appointed as the marketing director of PT Petrosida Gresik since December 1st 2013 up until today.



M. Zaenal Aftoni, SE

Direktur Keuangan

Umur 44 tahun. Lahir di Kediri, 28 Pebruari 1970. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1994. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1994. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 21 Mei 2012 menjabat sebagai Manager Keuangan. Diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Petrosida Gresik sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai sekarang.

Finance Director

44 years old. Born in Kediri on February 28th 1970, he obtained his degree in accountancy from Gajah Mada University Yogyakarta in 1994. He began his career at PT Petrokimia Gresik since December 1st 1994. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the finance manager at PT Petrokimia Gresik since May 21st 2012. Later he was appointed as the finance director of PT Petrosida Gresik since January 1st 2014 up until today.

PT PETROKIMIA KAYAKU



Drs. Teguhhadi Widodo
Direktur Keuangan
Finance Director

Ir. Rusdiyanto, MM
Direktur Utama
President Director

Ir. Edy Santoso
Direktur Produksi
Production Director



Ir. Rusdiyanto, MM
Direktur Utama

Umur 55 tahun. Lahir di Pamekasan, 19 Mei 1959. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1984 dan gelar Magister bidang Manajemen Bisnis & Adm. Teknologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 30 April 1984. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, PT Kujang Putera dan PT Petrosida Gresik, sejak tanggal 1 Juli 2011 menjabat sebagai General Manager Teknologi PT Petrokimia Gresik. Diangkat menjadi Direktur Utama PT Petrokimia Kayaku sejak tanggal 1 Nopember 2013 sampai sekarang.

President Director

55 years old. Born in Pamekasan on May 19th 1959, he obtained his degree in chemical engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1984 and master's degree in Management of Business and Administration of Technology from Institut Teknologi Bandung in 2003. He began his career at PT Petrokimia Gresik since April 30th 1984. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the general manager of technology at PT Petrokimia Gresik since July 1st 2011. Later he was appointed as the president director of PT Petrokimia Kayaku since November 1st 2013 up until today.



Ir. Edy Santoso
Direktur Produksi

Umur 53 tahun. Lahir di Tanjung Pinang, 21 September 1961. Meraih gelar Sarjana Agronomis Pertanian dari Universitas Jendral Soedirman Purwokerto. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Kayaku sejak 8 Agustus 1988. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Kayaku, sejak tanggal 1 April 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Produksi PT Petrokimia Kayaku.

Production Director

53 years old. Born in Tanjung Pinang on September 21st 1961, he obtained his degree in agronomy from Jendral Soedirman University Purwokerto. He began his career at PT Petrokimia Kayaku since August 8th 1988. After holding several positions in PT Petrokimia Kayaku, he was appointed as the production director of PT Petrokimia Kayaku since April 1st 2014 up until today.



Drs. Teguhhadi Widodo
Direktur Keuangan

Umur 50 tahun. Lahir di Mojokerto, 11 Juni 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1989. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 15 Mei 2011 menjabat sebagai Manager Pengelolaan Anak Perusahaan. Diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Petrokimia Kayaku sejak tanggal 26 Maret 2014 sampai sekarang.

Finance Director

50 years old. Born in Mojokerto on June 11th 1964, he obtained his degree in management from Airlangga University Surabaya in 1989. He began his career at PT Petrokimia Gresik since December 1st 1990. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the manager of subsidiaries management at PT Petrokimia Gresik since May 15th 2011. Later he was appointed as the finance director of PT Petrokimia Kayaku since March 26th 2014 up until today.

PT PETRO JORDAN ABADI



Drs. Bernardy
Direktur Keuangan
Finance Director

Ir. Pranowo Tri Nusantara, MM
Direktur Utama
President Director

Ir. I. Wayan Widana
Direktur Teknik dan Produksi
Technical and Production Director



Ir. Pranowo Tri Nusantara, MM
Direktur Utama

Umur 53 tahun. Lahir di Magelang, 9 Maret 1961. Meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1985 dan gelar Magister bidang studi Manajemen Bisnis & Adm. Teknologi dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2003. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Juni 1985. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak tanggal 1 November 2011 menjabat sebagai Staf Utama Direktorat Utama PT Petrokimia Gresik. Diangkat menjadi Direktur Utama PT Petro Jordan Abadi sejak tanggal 1 Desember 2011 sampai sekarang.

President Director

53 years old. Born in Magelang on March 9th 1961, he obtained his degree in electrical engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya in 1985 and master's degree in Management of Business and Administration of Technology from Institut Teknologi Bandung in 2003. He began his career at PT Petrokimia Gresik since June 1st 1985. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the Staff Utama at Direktorat Utama at PT Petrokimia Gresik since November 1st 2011. Later he was appointed as the president director of PT Jordan Abadi since December 1st 2011 up until today.



Ir. I. Wayan Widana

Direktur Teknik dan Produksi

Umur 51 tahun. Lahir di Tabanan, 24 Juli 1963. Meraih gelar Sarjana Teknik Konstruksi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta pada tahun 1990. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 1 Desember 1990. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak 2010 menjabat sebagai Kepala Proyek Tangki Amoniak di PT Petrokimia Gresik. Mulai 17 Januari 2011 menjabat sebagai Project Manager pada PT Petro Jordan Abadi. Diangkat menjadi Direktur Teknik dan Produksi sejak tanggal 14 Februari 2013 sampai sekarang.

Ir. I. Wayan Widana

Technical and Production Director

51 years old. Born in Tabanan on July 24th 1963, he obtained his degree in construction engineering from Gajah Mada University Yogyakarta in 1990. He began his career at PT Petrokimia Gresik since December 1st 1990. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the project director of ammonium tank project at PT Petrokimia Gresik since 2010. Since January 17th 2011, he was the project manager at PT Petro Jordan Abadi. Later he was appointed as the technical and production director of PT Petro Jordan Abadi since February 14th 2013 up until today.



Drs. Bernardy

Direktur Keuangan

Umur 59 tahun. Lahir di Surabaya, 30 Maret 1955. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1982. Mengawali karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak 2 Mei 1983. Setelah menempati berbagai posisi jabatan di PT Petrokimia Gresik, sejak 2007 menjabat sebagai Kepala Kompartemen Administrasi Keuangan. Mulai 1 Juli 2009 sampai dengan 31 Maret 2011 menjabat sebagai Ketua Yayasan Petrokimia Gresik. Diangkat menjadi Direktur Keuangan PT Petro Jordan Abadi sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai sekarang.

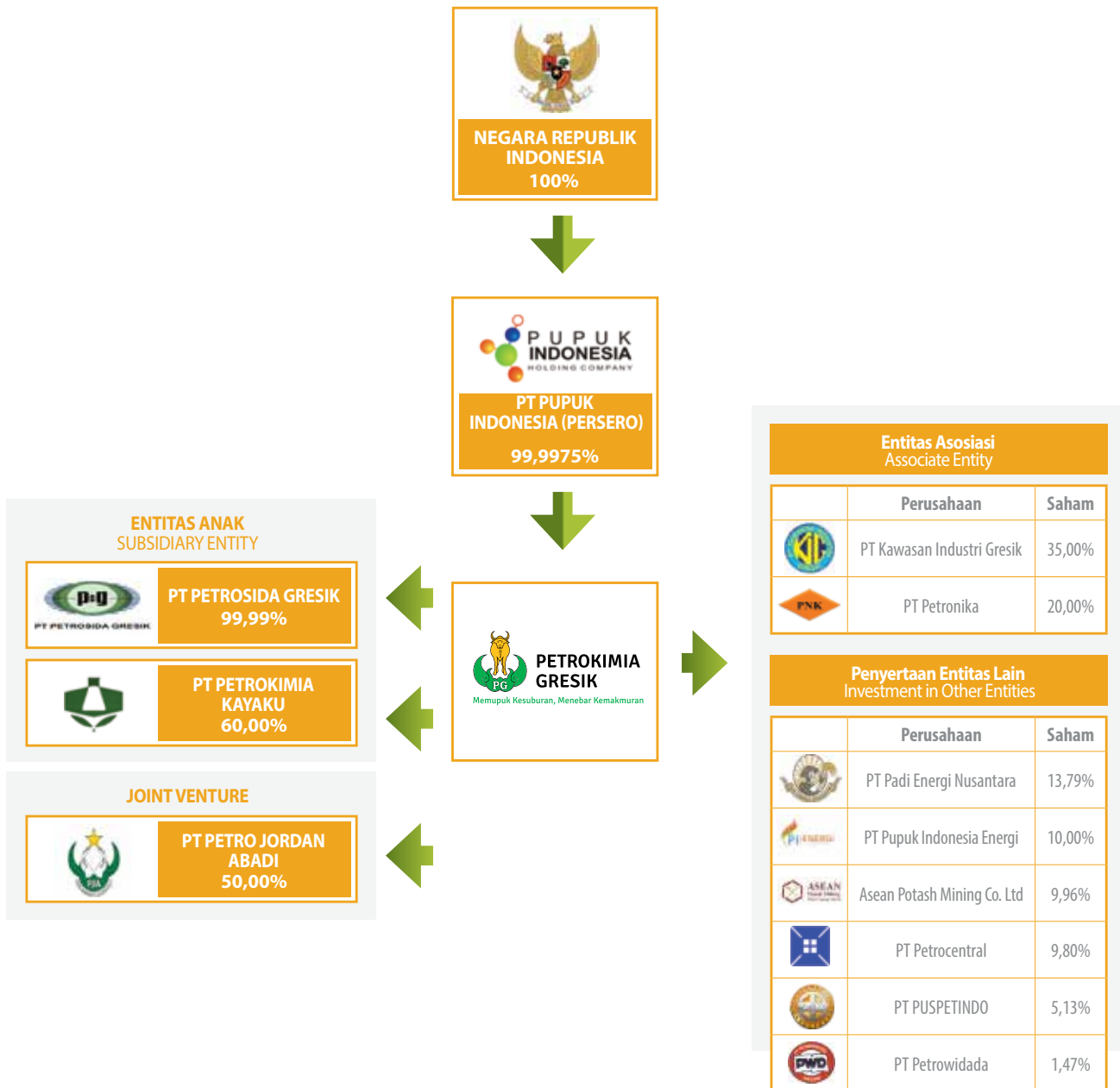
Drs. Bernardy

Finance Director

59 years old. Born in Surabaya on March 30th 1955, he obtained his degree in accountancy from Airlangga University Surabaya in 1982. He began his career at PT Petrokimia Gresik since May 2nd 1983. After holding several positions in PT Petrokimia Gresik, he was appointed as the general manager of financial administration at PT Petrokimia Gresik since 2007. Since July 1st 2009 until March 31st 2011, he was the Head of Petrokimia Gresik Foundation. Later he was appointed as the finance director of PT Jordan Abadi since January 1st 2012 up until today.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE





KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan tahun 2014, PT Petrokimia Gresik belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa. Jumlah lembar dan Nilai saham tidak mengalami perubahan selama tahun 2014.

Up to 2014, PT Petrokimia Gresik has not listed shares at Stock Exchange since then no relevant information is available regarding sharelisting chronology, corporate action, additional shares or name of stock market. The amount and value of shares did not change in 2014.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Sampai dengan tahun 2014, PT Petrokimia Gresik belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa/peringkat efek.

Up to 2014, PT Petrokimia Gresik has not listed other securities at Stock Market, since then no relevant information is available regarding listing chronology, corporate action, additional securities or name of stock exchange/rating agency.

PENGUNGKAPAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN SEGMENT OPERASI

DISCLOSURE RELATING TO OPERATING SEGMENTS

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5: Segmen Operasi, ruang lingkup pernyataan tersebut diterapkan atas laporan keuangan entitas dan laporan keuangan konsolidasian kelompok usaha dengan entitas induk:

- yang instrumen utang atau instrument ekuitasnya diperdagangkan di pasar publik (pasar modal domestik atau luar negeri atau over-the-counter, termasuk pasar modal local dan regional), atau
- yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada regulator pasar modal atau regulator lainnya untuk tujuan penerbitan semua kelas instrumen di pasar publik.

PT Petrokimia Gresik per 31 Desember 2013 tidak mencatatkan, mengajukan pendaftaran atau memperdagangkan saham di Bursa Efek Indonesia, menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi maupun instrument utang atau ekuitas lainnya di pasar publik. Dengan demikian PSAK 5 tidak diterapkan dalam laporan keuangan PT Petrokimia Gresik.

According to Financial Accounting Standard (PSAK) statement 5: Operating Segments, the scope of that statement is applied on entity financial report and affiliated company consolidated financial report with holding/parent company :

- Which liabilities instruments and equity instruments are publicly traded. (Domestic market or overseas or over-the-counter, including local and regional market), or
- Which has submit registration, or in process to submit registration on market regulator or other regulator with a purpose to issuing all class instruments in public market.

PT Petrokimia Gresik has not listed, submit registration or selling stock in Indonesian Stock Exchange, issuing bonds/sukuk/convertible bonds and liabilities instruments or equity instruments in public market. Therefore PSAK 5 is not applied in PT Petrokimia financial report.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG

NAME & ADDRESS OF COMPANY'S SUPPORTING PROFESSIONAL AGENCY

Kantor Akuntan Publik

Public Accountant Office

Tanudiredja, Wibisana & Rekan

A member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL)

Plaza 89 - Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6

Jakarta 12940, Indonesia

Telp +62-21-5212-901, Fax +62-21-5290-555

www.pwc.com/id

Konsultan Aktuaria

Actuaria Consultant

PT Quattro Asia Consulting

Jl. Duren Tiga Raya No. 16 A Pancoran Jakarta 12780, Indonesia

Telp +62-21-7918-7600 Fax +62-21-7918-7563

Konsultan Hukum

Legal Consultant

Gresik Lawyer Association

Jl. Kahayan No 44 Gresik

Nizam Syahrul & Associates Law Office (NSA)

Menara Batavia, 3rd Floor

Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220, Indonesia

Maulana And Partners Law Firm

Mayapada Tower, 5th Floor

Jl. Jendral Sudirman Kav. 28 Jakarta 12920, Indonesia

Hermawan Juniarto Law Office

The Energy Lt.52 Lot 11A,

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

Assegaf, Hamzah & Partners

Menara Rajawali 16th Floor

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1

Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950

Notaris

Notary

Lumassia, S.H.

Jl. Danau Poso E-II No. 84 Jakarta 10210, Indonesia

Netty Army, S.H.

Jl. Jaksa Agung Soeprapto 31 Gresik, Indonesia

Badrus Saleh, S.H.

Jl. Raya Sukomulyo 80 Gresik 61151, Indonesia

Pemeringkat

Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Panin Tower Senayan City, 17th Floor

Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270, Indonesia

Telp +62-21-7278-2380, Fax +62-21-7278-2370

Konsultan Risk Maturity

Risk Maturity Consultant

Level (RML)

BPKP JAWA TIMUR

Jl. Raya Bandara Juanda No. 38 Sidoarjo 61254, Indonesia

Telp +62-31-8670-360, Fax +62-31-8670-911



NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK

NAME & ADDRESS OF SUBSIDAIRIES

PT PETROSIDA GRESIK

Kantor Pusat | Head Office

Jl. KIG Raya Utara Kavling O No.5
Gresik 61118 - Indonesia
Phone : (031) 3985541 - 3985542
Fax : (031) 3981653 - 3982761
E-mail : pestsida@rad.net.id
Website : www.petrosida-gresik.com

Kantor Perwakilan | Branch Office

Jl. Tanah Abang III No 16 Jakarta 10160, Indonesia
Phone : (021) 3446459, 3446645
Fax : (021) 3841994
E-mail : pestsida@rad.net.id

PT PETROKIMIA KAYAKU

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Jenderal A. Yani PO BOX 107 Gresik 61119, Indonesia
Phone : (031) 3981815-3981831
Fax : (031) 3981830
E-mail : info@petrokayaku.com
Website : www.petrokayaku.com

Kantor Perwakilan | Branch Office

Jl. Cisanggiri I/16 Blok Q-IV Keb. Baru
Jakarta 12170, Indonesia
Phone : (021) 7205453, 7251244
Fax : (021) 7251244

PT PETRO JORDAN ABADI

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia
Phone: (031) 3991887
Fax: (031) 3991886
E-mail: info@petrojordanabadi.com
Website: www.petrojordanabadi.com

PT KAWASAN INDUSTRI GRESIK

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Tridharma No.3 Gresik 61121, Indonesia
Phone : (031) 3984472
Fax : (031) 3982117
E-mail : kig@kig.co.id
Website : www.kig.co.id

PT PETRONIKA

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Prof Dr. Moch Yamin, SH PO BOX 129 Gresik 61119,
Indonesia
Phone : (031) 3951956
Fax : (031) 3951955
E-mail : pnkgs@petronika.co.id

PT PETROCENTRAL

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Raya Roomo, Gresik 61151, Indonesia
Phone : (031) 3981736, 3982536
Fax : (031) 3982776
E-mail : sales.info@petrocentral.co.id
Website: www.petrocentral.co.id

PT PETROWIDADA

Kantor Pusat | Head Office

Jl. Prof. Dr. Moch. Yamin, Gresik 6118
Indonesia
Phone : (031) 3951945, 3951946
Fax : (031) 3951950

KALEIDOSKOP PT PETROKIMIA GRESIK 2014

PT PETROKIMIA GRESIK KALEIDOSCOPE 2014

Pada tahun 2014, penyerapan pupuk di Indonesia mengalami sedikit penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya. Pergeseran musim dan cuaca yang tidak lagi dapat diprediksi secara tepat terjadi secara global di seluruh dunia dan juga di Indonesia pada tahun 2014. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada masa tanam dan panen pertanian di Indonesia.

Namun demikian, pada tahun 2014 juga terjadi peristiwa besar bagi Indonesia, terpilihnya presiden Joko Widodo dan wakil presiden Jusuf Kalla diharapkan akan membawa kebijakan yang nantinya akan berdampak positif terhadap kinerja PT Petrokimia Gresik di tahun berikutnya.

Dengan berbagai peristiwa yang terjadi pada tahun 2014, PT Petrokimia Gresik terus berbenah meningkatkan competitive advantages untuk mempertahankan posisi sebagai champion di tengah persaingan industri pupuk nasional.

Berikut kami sajikan rekaman peristiwa-peristiwa penting yang dilakukan PT Petrokimia Gresik di tahun 2014 sebagai pondasi perkembangan berkelanjutan perusahaan di tahun-tahun mendatang yang semakin menantang.

In 2014, the absorption of fertilizer in Indonesia decreased slightly compared with the previous year. Shifting seasons and weather were no longer able to be accurately predicted globally throughout the world and also in Indonesia in 2014. This would affect the planting and harvesting agriculture in Indonesia.

However, in 2014 also occurred a great event for Indonesia, Joko Widodo election of president and vice president Jusuf Kalla is expected to bring a policy which will have a positive impact on the performance of PT Petrokimia Gresik in the next year.

With a variety of events that occurred in 2014, PT Petrokimia Gresik has continually improved the competitive advantages to hold the position as a champion in the competitive national fertilizer industry.

Here we present a recording of important events which done by PT Petrokimia Gresik in 2014 as the foundation of sustainable development in the increasingly challenging coming years.



KALEIDOSKOP PT PETROKIMIA GRESIK 2014

PT PETROKIMIA GRESIK KALEIDOSCOPE 2014

JANUARI / JANUARY



Brigade Hama PT Petrokimia Gresik Beraksi di Godean DIY

Mengawali tahun baru 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman bersama Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan pada tanggal 3 Januari 2014 melakukan *gropyakan* tikus bersama Tim Brigade Hama PT Petrokimia Gresik di Dusun Bulak, Desa Sidoluhur, Kec Godean, Kab Sleman, Yogyakarta.

Melalui aksi perdana tersebut, petani berhasil menjangkit 13.903 ekor tikus, baik melalui *gropyokan* (11.817 ekor) maupun dengan *trap barrier system* (TBS) atau sistem bubu perangkap (2.086 ekor). Berkat usaha tersebut, estimasi produksi padi diperkirakan mencapai sekitar 8-10 ton/ha (varietas inpari 19 dengan pola tanam padi-padi-pantun). Angka ini jauh di atas rata-rata panen Godean yang hanya 6 ton/ha.

PT Petrokimia Gresik's Pest Brigade Action in Godean DIY

Starting the new year 2014, President Director of PKG, Hidayat Nyakman with the Minister of State Enterprises, Dahlan Iskan on January 3, 2014 did the mouse hunt (*gropyokan* tikus) with PKG's Pest Brigade team in Bulak village, Sidoluhur sub-district, Godean district, Sleman regency, Yogyakarta.

Through the initial action, farmers managed to capture 13.903 mice, either through *gropyokan* (ambush-11.817 head) and with the *trap barrier system* (TBS) or system bubu traps (2,086 head). Thanks to these efforts, the estimated rice production is estimated at around 8-10 tonnes / ha (Inpari 19 varietas with planting pattern rice-rice-gap or padi-padi-matun). This figure is well above the average harvest in Godean that only 6 tons / ha.



PT Petrokimia Gresik Kembangkan Sistem Klaster Agribisnis

Perkembangan dunia agribisnis dalam sektor pertanian yang semakin pesat namun belum sepenuhnya dinikmati oleh kebanyakan petani di Indonesia mendorong PT Petrokimia Gresik berinisiatif mengembangkan Program Integrasi Agribisnis Abadi atau Klaster Agribisnis.

Bertempat di Desa Bangun Jaya, Kec Pakel, Kab Tulungagung Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman dan Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan menjadikan tempat tersebut sebagai "pilot project Program Integrasi Agribisnis Abadi pada senin, 27 Januari 2014. Program ini merupakan sebuah skema usaha/bisnis yang dikelola secara terintegrasi mulai dari hulu sampai ke hilir."

PT Petrokimia Gresik Develop Cluster System Agribusiness

Development of agribusiness world in the agricultural sector, which grew rapidly but had not been fully enjoyed by the majority of farmers in Indonesia, encouraged PT Petrokimia Gresik (PKG) took the initiative to develop a program named Infinite Agribusiness Integration or Agribusiness Cluster.

Housed in Bangun Jaya Village, Pakel Sub District, Tulungagung District, President Director of PKG, Hidayat Nyakman and State Enterprises Minister Dahlan Iskan made the place as a pilot project in Infinite Agribusiness Integration Program on Monday, January 27, 2014. This program is a business scheme managed in an integrated manner from upstream to downstream.

FEBRUARI / FEBRUARY



PT Petrokimia Gresik Selenggarakan Lomba K3

Sebagai perusahaan dengan nilai utama perusahaan K3, pada tanggal 3 Februari 2014, Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (PG), Nugroho Christijanto secara resmi membuka acara lomba K3. Pada tahun 2014, lomba K3 diikuti oleh 66 tim, dengan rincian 44 tim dari unit kerja internal PG, dan 12 tim dari kontraktor dan perusahaan rekanan PG. Dibandingkan tahun 2013, tim peserta lomba K3 tahun 2014 yang mengusung jargon "Bangga Berbudaya K3" ini mengalami kenaikan sekitar 27 persen.

PT Petrokimia Gresik Held K3 Competition

As a company with major enterprise value of K3 (Health & Safety of Work), on February 3, 2014, the Production Director of PT Petrokimia Gresik (PKG), Nugroho Christijanto officially opened the K3 Competition. In year 2014, the K3 Competition was participated by 66 teams, with details of 44 teams from PKG internal, and 12 teams of PKG's contractors and partners. Compared to 2013, the number of participating teams of the competition which carries the theme "Proud in the K3 Culture" was increased by about 27 percent.



PT Petrokimia Gresik teken MoU dengan Kejati Jatim

Bertempat di ruang rapat Kepala Kejaksaan Tinggi (Kejati) Jawa Timur, Direktur Utama PG, Hidayat Nyakman menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kejati Jawa Timur. Kerjasama antara PT Petrokimia Gresik dengan Kejati Jatim ini meliputi bidang Hukum Perdata, Tata Usaha Negara dan Ketenagakerjaan di dalam maupun di luar pengadilan yang melibatkan PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik signed a MoU with the East Java High Court

Housed in a boardroom Chief Prosecutor (Attorney) of East Java, President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the East Java High Court. Cooperation between the PKG with East Java High Court covers the fields of Civil Law, Administrative and Labor in and out of court involving PT Petrokimia Gresik.



KALEIDOSKOP PT PETROKIMIA GRESIK 2014

PT PETROKIMIA GRESIK KALEIDOSCOPE 2014

MARET / MARCH



Petrokimia Cup V-2014

Club Renang Petrokimia Gresik berhasil menyabet predikat juara umum diajang kejuaraan renang kelompok umur antar perkumpulan petrokimia Cup V-2014. Kejuaraan yang berlangsung selama dua hari pada 8-9 Maret 2014 di kolam renang PT Petrokimia Gresik diikuti oleh 53 klub renang dari Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Jawa Barat, Bali, NTB, dan Kalimantan Timur dengan melibatkan 693 atlet.

Petrokimia Cup V-2014

The swimming club of Petrokimia Gresik successfully won the overall championship title in the age group swimming championships between swimming association, Petrokimia Cup V 2014. In the Championship which lasted for two days from 8-9 March 2014 at the PT Petrokimia Gresik swimming pool, 53 swimming clubs from East Java, Central Java, Yogyakarta, West Java, Bali, NTB, and East Kalimantan took part, involving 693 athletes.



Peduli Korban Erupsi Gunung Kelud, PT Petrokimia Gresik Bantu milyaran

Sehari setelah letusan Gunung Kelud, PT Petrokimia Gresik segera membuka posko kesehatan di beberapa titik evakuasi pengungsian di Kediri. Dan pada tanggal 12 Maret 2014, Direktur SDM dan Umum PT Petrokimia Gresik, Irwansyah menyerahkan bantuan berupa Pupuk Urea dan NPK serta kebutuhan dapur umum dengan nilai lebih dari Rp 1 Milyar.

Mount Kelud eruption victim care, PKG Aided billions

The day after the eruption of Mount Kelud, PT Petrokimia Gresik immediately opened health post at some refugee evacuation point in Kediri. And on March 12, 2014, the Human Resources and General Director of PT Petrokimia Gresik, Irwansyah, donated Urea and NPK fertilizers as well as the needs of the public kitchen with a value of more than 1 billion Rupiah.

MARET / MARCH



PT Petrokimia Gresik tandatangani HoA dengan Husky

Setelah penetapan alokasi gas Husky oleh kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

(ESDM), Kamis, 13 Maret 2014 bertempat di Jakarta, PT Petrokimia Gresik dan pengelola Lapangan Gas MDA-MBH di Block Offshore Madura Strait, Husky CNOOC Madura menandatangani HoA (Head of Agreement). Penandatanganan HoA ini kian mempertegas akan terjaminnya pasokan gas untuk pabrik Amoniak-Urea II.

Sesuai HoA, jumlah penyerahan gas harian sebesar 85 juta metrik kaki kubil (BCF). Hal ini sangat membantu pengoptimalisasi produksi pupuk yang dihasilkan PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik Signed HoA with Husky

After the Husky gas allocation by the Ministry of Energy and Mineral Resources

(EMR or ESDM), on Thursday, March 13, 2014, PT Petrokimia Gresik and Field Manager of MDA-MBH Gas Field in Madura Strait Offshore Block, Husky Cnooc Madura met at Jakarta and signed an HoA (Head of Agreement). The signing of this HoA emphasized the guarantee of gas supply for the Ammonia-Urea II plant.

According HoA, the number of daily delivery of gas would be 85 million metric feet cubic (BCF). It would be very helpful for the optimalization of PT Petrokimia Gresik's fertilizer production.



Dirut Tanam Perdana di Purworejo

Mengawali musim tanam bulan Maret 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman melakukan tanam perdana di Desa Kepongkok, Kec Purwodadi, Kab Purworejo, pada Senin, 17 Maret 2014.

Dengan menggunakan pemupukan berimbang, produktivitas lahan daerah tersebut terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebelumnya, rata-rata produksi gabah kering panen (GKP) petani Purworejo hanya berkisar 6 ton per hektar. Kini mereka mampu menggenjot produktivitas lahan hingga 7 ton per hektar, jauh di atas rata-rata nasional yang hanya 5,1 ton per hektar.

President Director carried out Prime Planting in Purworejo

Starting the March 2014 planting season in, President Director of PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman performed prime planting in the village Kepongkok, Purwodadi sub district, Purworejo district, on Monday, 17 March 2014.

With the use of balanced fertilization, the area of land productivity continues to increase from year to year. Previously, the average production of dry grain harvest (GKP) of Purworejo farmers only about 6 tons per hectare. Now they are able to boost the productivity of the land up to 7 tons per hectare, far above the national average which is only 5.1 tons per hectare.



KALEIDOSKOP PT PETROKIMIA GRESIK 2014

PT PETROKIMIA GRESIK KALEIDOSCOPE 2014

MARET / MARCH



Jelang Musim Tanam, PT Petrokimia Gresik Gelar Gropyokan Tikus

Mengantisipasi potensi serangan hama menjelang masa tanam, Rabu, 19 Maret 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, beserta Meneg BUMN Dahlan Iskan dibantu oleh kelompok tani Sri Rejeki melakukan gropyokan (menangkap) tikus di Desa Krangganharjo, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah.

Gropyokan tikus ini merupakan bagian dari program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi (GP3K). Dengan digelarnya acara ini hasil panen yang diperoleh para petani rata-ratanya meningkat menjadi 7,1 ton per hektar, jauh di atas rata-rata nasional yang hanya 5,1 ton per hektar.

Ahead of the planting season, PT Petrokimia Gresik hold Gropyokan Tikus (Mice Hunt)

Anticipating potential pest attacks ahead of the planting season, Wednesday, March 19, 2014, President Director of Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman, along with the State Enterprises Minister Dahlan Iskan assisted by Sri Rejeki farmer groups do gropyokan Tikus (mice hunt) at Krangganharjo Village, Toroh Sub District, Grobogan District, Central Java.

Gropyokan mice is part of Corporation based Food Productivity Improvement Program (GP3K). By convening this event, harvest obtained by farmers on average increased to 7.1 tons per hectare, far above the national average which is only 5.1 tons per hectare.

APRIL / APRIL



PT Petrokimia Gresik Gelar KIPG Ke- 28

Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik (KIPG) Ke 28 Tahun 2013-2014, Rabu, 16 April 2014 berlangsung di Wisma Kebomas. Penyelenggaraan KIPG Ke 28 dibuka secara resmi oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, didampingi oleh Direktur Produksi PG Nugroho Christijanto, dan Suherman Rosyidi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya. Dengan adanya inovasi ini pada periode tersebut PG dapat melakukan potensi penghematan mencapai Rp 85,7 Milyar

PT Petrokimia Gresik hold the 28th KIPG

The 28th Petrokimia Gresik Innovation Convention (KIPG) 2013-2014, on Wednesday, April 16th 2014, took place at Wisma Kebomas. The 28th KIPG was officially opened by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, accompanied by the PKG's Director of Production Nugroho Christijanto, and Suherman Rosyidi, Professor of the Faculty of Economics, University of Airlangga. With innovations in the period, PKG can make potential savings up to 85.7 Billion IDR

APRIL / APRIL



F. Purwanto ditunjuk sebagai Direktur Teknik & Pengembangan

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman melantik General Manager Pengembangan, F. Purwanto menjadi Direktur Teknik & Pengembangan menggantikan Firdaus Syahril. Pelantikan dan serah terima jabatan tersebut berlangsung di Wisma Kebomas pada 22 April 2014.

F. Purwanto was appointed as Director of Technical & Development

President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman inaugurated the General Manager of Development of PT Petrokimia Gresik, F. Purwanto as PG's Director of Technical and Development, replacing Firdaus Syahril. The inauguration and handover took place at Wisma Kebomas on April 22, 2014



SKPG Kembali dipimpin Pinto-Agung

Pasangan incumbent Pinto dan Agung Wahyunto terpilih kembali sebagai Ketua Umum dan Sekretaris Umum Serikat Karyawan PT Petrokimia Gresik (SKPG) periode tahun 2014-2017 dengan mengalahkan lawannya yaitu pasangan Anjangsana-Anugrah R'Lalana. Pemilihan ini berlangsung pada 30 April 2014.

SKPG still led by Pinto-Agung

incumbent duo, Pinto & Agung Wahyunto were re-elected as Chairman and general secretary of PT Petrokimia Gresik Employees Union (SKPG) for 2014 to 2017 period. They overcame the other candidate the pair of Anjangsana-Anugrah R'Lalana. This election occurred on April 30th, 2014.



KALEIDOSKOP PT PETROKIMIA GRESIK 2014

PT PETROKIMIA GRESIK KALEIDOSCOPE 2014

JUNI / JUNE



PT Petrokimia Gresik Tingkatkan Kualitas Pendidikan dan Kreatifitas

Pada tanggal 16 Juni 2014, PT Petrokimia Gresik turut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas SDM dengan menyalurkan bantuan pendidikan total senilai Rp.6,74 miliar kepada pemuda, pelajar, dan mahasiswa yang berada di sekitar perusahaan. Bantuan ini diberikan dalam bentuk beasiswa, buku, serta berbagai perlengkapan sekolah-sekolah.

PT Petrokimia Gresik Improved the Quality of Education and Creativity

On June 16, 2014, PT Petrokimia Gresik participated in improving the quality of human resources by distributing educational aid worth a total of Rp 6.74 billion to youth, students, and higher education students who are in the vicinity of the company. This assistance was given in the form of scholarships, books, and other school supplies.



PT Petrokimia Gresik Tambah Kapasitas Produksi Air

Untuk menunjang keberlangsungan pabrik yang terus mengalami pengembangan maka pada tanggal 3 Juni 2014 Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman melakukan ground breaking Proyek Uprating IPA Gunungsari. Proyek ini akan menambah kapasitas produksi air sebesar 3.000 m³/jam. Air ini akan disalurkan dengan pipa sepanjang ± 30 km melalui jalan tol Surabaya.

PT Petrokimia Gresik Add Water Production Capacity

To support the sustainability of the continually developed plant, on June 3, 2014 President Director of PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman perform ground breaking of gunungsari water treatment facility uprating Project. This project would increase water production capacity by 3,000 m³ / hour. This water will be transported by + 30 km pipeline through the toll road of Surabaya.

JULI / JULI



Peresmian Bio Center Plant

Menteri Riset & Teknologi Gusti Muhammad Hatta meresmikan bio center plant dan ground breaking unit produksi enzim di PT Petrosida Gresik pada 1 Juli 2014, didampingi oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman. Dengan adanya produksi enzim ini kita dapat mengurangi devisa impor Rp 187,5 milyar per tahun sebab impor enzim sebanyak 2.500 ton per tahun.

Inauguration of Bio Center Plant

Research and Technology Minister Gusti Muhammad Hatta inaugurated the bio center plant and perform ground breaking of enzyme production unit at PT Petrosida Gresik on July 1, 2014, accompanied by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman. The production of these enzymes could reduce imports of IDR 187.5 billion per year because the enzyme imports quantity is about 2,500 tons per year.



PT Petrokimia Gresik Resmikan Rumah Sakit Senilai Rp 40,5 M

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman meresmikan gedung medik rumah sakit PT Petrokimia Gresik pada tanggal 10 Juli 2014. Gedung berlantai 5 ini mampu menampung 133 bedroom dengan nilai investasi sebesar Rp.40,5 milyar.

PT Petrokimia Gresik unveiled hospital Worth IDR 40.5 Billion

President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman inaugurated medical building of PT Petrokimia Gresik hospital on July 10, 2014. The 5 floor building is able to accommodate 133 bedroom with an investment of Rp 40.5 billion



KALEIDOSKOP PT PETROKIMIA GRESIK 2014

PT PETROKIMIA GRESIK KALEIDOSCOPE 2014

JULI / JULY



Dirut PT Petrokimia Gresik Resmikan Pabrik Petroganik K3PG

Pabrik pupuk Petroganik K3PG yang berlokasi di kecamatan panceng- Gresik, diresmikan oleh Direktur Utama PT Petrokimia Gresik Hidayat Nyakman pada tanggal 10 Juli 2014. Pabrik berkapasitas 2 ton perhari ini dibangun dengan nilai investasi sebesar Rp 9 Mmilyar

PT Petrokimia Gresik President Director Opened Petroganik Factory of K3PG

K3PG's Petroganik fertilizer plant is located in Panceng district, Gresik, inaugurated by the President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman on 10 July 2014. The factory, with a capacity of 2 tons per day was built with 9 billion investment.

AGUSTUS / AUGUST



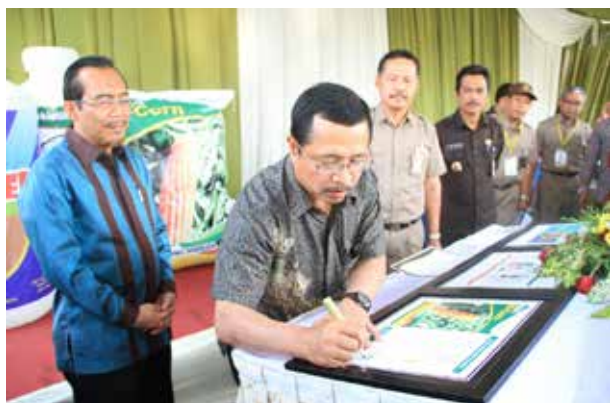
Launching Penebusan Pupuk Online

Sebanyak 133 orang menerima sosialisasi sekaligus pelatihan teknis tentang aplikasi Distribusi Financing yang digelar di Hotel Grand Candi Semarang, pada 7-8 Agustus 2014. PG menginisiasi penebusan pupuk bersubsidi secara online atau host-to-host melalui website (sip3.petrokimia-gresik.com). Cara ini disebut juga Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3). PT Petrokimia Gresik menjadi produsen pupuk pertama diantara anggota holding PT Pupuk Indonesia (Persero) yang menerapkannya.

Launching of Fertilizer Online Redemption

A total of 133 people received socialization and technical training on the application for Financing distribution held at the Hotel Grand Candi Semarang, on August 7 to 8, 2014. PT Petrokimia Gresik initiate online redemption of subsidized fertilizer or host-to-host, via the website (sip3.petrokimia-gresik.com). This method is also called Subsidized Fertilizer Redemption and Distribution Information Systems (SIP3). PT Petrokimia Gresik became the first fertilizer producer among the member holding PT Pupuk Indonesia (Persero) that applied the system.

AGUSTUS / AUGUST



PT Petrokimia Gresik Gelar PAE

Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman membuka secara resmi gelar Pekan Agrifood Expo yang ke 28 pada tanggal 28-31 Agustus 2014. Acara yang berlokasi di Kebun Percobaan PG ini dihadiri Menteri Pertanian Suswono.

PT Petrokimia Gresik held PAE

President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman officially opened the 28th Petrokimia Gresik Agrifood Expo week on 28 to 31 August 2014. The event is located at the research farm of PT Petrokimia Gresik and attended by Minister of Agriculture Suswono.



PT Petrokimia Gresik Launching 3 Produk Baru

Pada tahun ini, PT Petrokimia Gresik (PG) meluncurkan 3 (tiga) produk inovasi baru, yaitu Petro Biofeed, Petro Chick, dan benih jagung hibrida Petro Hi-Corn. Peluncuran produk baru ini dilakukan di Buncob pada hari Kamis, 28 Agustus 2014.

PT Petrokimia Gresik Launched 3 New Products

This year, PT Petrokimia Gresik launched three (3) new innovation products, namely Petro biofeed, Petro Chick, and hybrid corn seed Petro Hi-Corn. The launch of this new product was done in the research farm on Thursday, August 28th, 2014.



KALEIDOSKOP PT PETROKIMIA GRESIK 2014

PT PETROKIMIA GRESIK KALEIDOSCOPE 2014

SEPTEMBER / SEPTEMBER



Kembangkan Usaha Sapi, PT Petrokimia Gresik teken MoU dengan Kodam V Brawijaya

Pada tanggal 7 September 2014, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman menandatangani nota kesepahaman dengan Kodam V/Brawijaya mengenai pemanfaatan lahan untuk riset usaha penggemukan sapi potong. Dalam nota kesepahaman ini, pihak PT Petrokimia Gresik akan menyediakan pengawalan teknologi, sedangkan Kodam V/Brawijaya akan menyediakan lahan untuk riset usaha penggemukan sapi. Lokasi pertama untuk kerjasama ini akan bertempat di Desa Wedoroanom, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik.

Expanding Cattle Business, PT Petrokimia Gresik signed MoU with Kodam V Brawijaya

On September 7, 2014, President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman, signed a memorandum of Understanding with Kodam V / Brawijaya regarding land use for cattle cultivation research. In this MOU, PT Petrokimia Gresik would provide technical assistance, while Kodam V / Brawijaya would provide land for cattle cultivation research. The first location for this cooperation to take place at the Wedoroanom Village, Driyorejo, Gresik.

OKTOBER / OCTOBER



PT Petro Jordan Abadi (PJA) Resmi Beroperasi

Tanggal 15 Oktober 2014, menjadi moment yang tidak akan terlupakan bagi PT Petrokimia Gresik, pasalnya pabrik PT Petro Jordan Abadi yang dibangun dengan menggandeng Jordan Phosphate Mines Company resmi beroperasi. Dihadiri oleh Menteri Negara BUMN, Dahlan Iskan dan Menteri Perindustrian Jordania, proyek bernilai ratusan juta dollar ini akan mengurangi ketergantungan PG terhadap pasokan bahan baku Asam Fosfat.

PT Petro Jordan Abadi (PJA) Officially Operated

Date of October 15, 2014, became a moment that will not be forgotten for PT Petrokimia Gresik for the reason that Petro Jordan Abadi factory built by cooperation with Jordan Phosphate Mines Company officially opened. Attended by the Minister of State Enterprises, Dahlan Iskan and Jordanian Minister of Industry, the hundreds millions dollars worth project would reduce PG dependence on Phosphoric Acid raw material supply

OKTOBER / OCTOBER



PT Petrokimia Gresik Gelar Petrokimia Media Awards ke VI

Tahun 2014 ini menjadi tahun ke enam penyelenggaraan Petrokimia Media Awards, sebuah ajang apresiasi yang diberikan kepada insan wartawan. Berlokasi di Ballroom 89, Ciputra World Surabaya, malam penganugerahan PMA ke VI yang berlangsung pada 15 Oktober 2014 dihadiri langsung Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman dan jajaran direksi lainnya.

PT Petrokimia Gresik held the 6th Petrokimia Media Awards

Year 2014 became the sixth performance of the annual Petrokimia Media Awards, an event that is given to reporters. Took place in Ballroom 89, Ciputra World Surabaya, the 6th PMA night on October 15, 2014, was attended by President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman and other board of directors



Penuhi Kebutuhan Air, PT Petrokimia Gresik kerjakan Proyek Uprating IPA Gunungsari

Sebagai kelanjutan dari proyek Uprating Instalasi Pengolahan Air (IPA) Gunungsari yang telah dimulai pada 24 April 2014, PT Petrokimia Gresik melengkapi proyek tersebut dengan mengerjakan unit pendukung infrastruktur berupa sistem perpipaan dan tanki air. Grounbreaking proyek bernilai Rp 210 milyar dilaksanakan pada 22 Oktober 2014.

Fulfilling Water Needs, PT Petrokimia Gresik carried out the Gunungsari Water treatment facility Uprating Project

As a continuation of the Gunungsari Water Treatment Facility (IPA) Uprating project, which had begun on April 24, 2014, PT Petrokimia Gresik complete the project by working on infrastructure support units such as the piping system and water tank. The Groundbreaking of the Rp.210 billion worth project was held on October 22, 2014



NOVEMBER / NOVEMBER



Tender Proyek Ammurea II

Berlokasi di Wisma Kebomas, pada tanggal 10 November 2014 Direktur Teknik dan Pengembangan, F. Purwanto menghadiri langsung pelaksanaan tender proyek Amoniak Urea II.

Tender Ammurea Project II

Located at Wisma Kebomas, on 10 November 2014, Director of Engineering and Development, F. Purwanto directly attended the bidding Ammonia Urea II project.

DESEMBER / DECEMBER



PT Petrokimia Gresik Tandatangani Kontrak Proyek Amoniak Urea II

12 Desember 2014 Direktur Utama PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman menandatangani kontrak proyek Amoniak Urea II yang dimenangkan konsorsium Wuhuan Engineering dan Adhi Karya (Persero) di Kantor Perwakilan Jakarta. Dengan selesainya proyek ini, nantinya PT Petrokimia Gresik akan memiliki tambahan produksi pupuk Urea sebanyak 570.000 ton/tahun dan Amoniak sebanyak 660.000 ton/tahun.

PT Petrokimia Gresik Signs Contract Ammonia Urea Project II

December 12, 2014 The President Director of PT Petrokimia Gresik, Hidayat Nyakman signed contracts of Ammonia Urea II project won by a consortium of Wuhan Engineering and Adhi Karya (Persero) in Jakarta Representative Office. With the completion of this project, PT Petrokimia Gresik will have additional urea production as much as 570,000 tons / year and 660.000 tons / year for ammonia.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2014

2014 CERTIFICATION AND AWARDS



NAMA SERTIFIKAT	: SERTIFIKAT PEMENUHAN KEMAMAN FASILITAS PELABUHAN
TAHUN PEROLEHAN	: 2014
BADAN PEMBERI	: DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
MASA BERLAKU	: 29 OKTOBER 2014 – 28 OKTOBER 2014
CERTIFICATE NAME	: STATEMENT OF COMPLIANCE of A PORT FACILITY YEAR
ATTAINED	: 2014
BESTOWS BY	: DIRECTORATE GENERAL OF SEA TRANSPORTATION
DURATION	: 29 OCTOBER 2014-28 OCTOBER 2014



NAMA SERTIFIKAT	: FOOD SAFETY SYSTEM CERTIFICATION 22000
TAHUN PEROLEHAN	: 2014
BADAN PEMBERI	: PT. Lloyd's Register Indonesia
MASA BERLAKU	: 08 Mei 2014 – 07 Mei 2017
CERTIFICATE NAME	: FOOD SAFETY CERTIFICATION SYSTEM 22000
YEAR ATTAINED	: 2014
BESTOWS BY	: PT. LLOYD'S REGISTER INDONESIA
DURATION	: 08 MAY 2014 - 07 MAY 2017



NAMA SERTIFIKAT	: SERTIFIKAT HALAL - JENIS PRODUK (BERAS)
TAHUN PEROLEHAN	: 2014
BADAN PEMBERI	: MAJELIS ULAMA INDONESIA – JAWA TIMUR
MASA BERLAKU	: 14 JULI 2014 – 13 JULI 2016
CERTIFICATE NAME	: HALAL CERTIFICATE - PRODUCT TYPE (RICE)
YEAR ATTAINED	: 2014
BESTOWS BY	: MAJELIS ULAMA INDONESIA - EAST JAVA
DURATION	: 14 JULI 2014 - 13 JULI 2016



NAMA SERTIFIKAT	: SERTIFIKAT HALAL - JENIS PRODUK (BAHAN KIMIA)
TAHUN PEROLEHAN	: 2014
BADAN PEMBERI	: MAJELIS ULAMA INDONESIA – JAWA TIMUR
MASA BERLAKU	: 14 JULI 2014 – 13 JULI 2016
CERTIFICATE NAME	: HALAL CERTIFICATION - TYPE PRODUCTS (CHEMICALS)
YEAR ATTAINED	: 2014
BESTOWS BY	: MAJELIS ULAMA INDONESIA - EAST JAVA
DURATION	: 14 JULI 2014 - 13 JULI 2016



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



NAMA PENGHARGAAN : PEFINDO
TAHUN PEROLEHAN : 2015
BADAN PEMBERI : PEFINDO

AWARDS NAME : PEFINDO
YEAR ATTAINED : 2015
BESTOWS BY : PEFINDO



NAMA SERTIFIKAT : SERTIFIKAT AKREDITASI
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : KOMITE AKREDITASI NASIONAL
MASA BERLAKU : 02 AGUSTUS 2013 – 01 AGUSTUS 2017

CERTIFICATE NAME : CERTIFICATE OF ACCREDITATION
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : NATIONAL ACCREDITATION COMMITTEE
DURATION : 02 AUGUST 2013-01 AUGUST 2017



NAMA PENGHARGAAN : INDONESIAN MAKE STUDY
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : MOST ADMIRER KNOWLEDGE ENTERPRISE INDONESIA ORGANIZATIONAL ALIGNMENT

AWARDS NAME : INDONESIAN MAKE STUDY
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : Most Admired Knowledge Enterprise INDONESIA ORGANIZATIONAL ALIGNMENT



NAMA PENGHARGAAN : PROPER LINGKUNGAN
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

AWARDS NAME : PROPER ENVIRONMENT
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : MINISTRY OF ENVIRONMENT AND FORESTRY
DURATION : 2013-2014



NAMA PENGHARGAAN : PWI JATIM AWARD
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : PERSATUAN WARTAWAN INDONESIA – JAWA TIMUR
AWARDS NAME : PWI JATIM AWARD
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : JOURNALIST UNITY INDONESIA - EAST JAVA



NAMA PENGHARGAAN : ANNUAL REPORT AWARD 2013
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : OJK (OTORITAS JASA KEUANGAN)
KOMITE NASIONAL KEBIJAKAN GOVERNANCE (KNKG)
AWARDS NAME : ANNUAL REPORT AWARD 2013
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : OJK (OTORITAS JASA KEUANGAN)
KOMITE NASIONAL KEBIJAKAN GOVERNANCE (KNKG)



NAMA PENGHARGAAN : INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS 2014
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : THE LA TOFI SCHOOL OF CSR (LSCSR)
AWARDS NAME : INDONESIA SOCIAL RESPONSIBILITY AWARDS 2014
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : THE LA TOFI SCHOOL OF CSR (LSCSR)



NAMA PENGHARGAAN : PIAGAM PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU
TAHUN PEROLEHAN : 2014
BADAN PEMBERI : PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
AWARDS NAME : PIAGAM PENGHARGAAN INDUSTRI HIJAU
YEAR ATTAINED : 2014
BESTOWS BY : GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA



NAMA PENGHARGAAN : VISION AWARD
BADAN PEMBERI : LEAGUE OF AMERICAN COMMUNICATIONS PROFESIONALS

AWARDS NAME : VISION AWARD
BESTOWS BY : LEAGUE OF AMERICAN COMMUNICATIONS PROFESIONALS

Annual Report 2013 PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan Ranking 1 dan Best Report Cover untuk kategori worldwide (overall) dan Platinum Award untuk kategori perusahaan di bidang industri kimia dalam 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition yang diselenggarakan oleh League of American Communications Professionals LLC (LACP) di Florida, Amerika Serikat.

PT Petrokimia Gresik 2013 Annual Report received the Rank 1 and Best Report Cover Awards in worldwide (overall) category and Platinum Award in the category of company in chemicals industry in the 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition held by the League of American Communications Professionals LLC (LACP) in Florida, USA.

Sustainability Report 2013 PT Petrokimia Gresik meraih penghargaan Bronze Award untuk kategori perusahaan dengan Annual Revenue > USD 1 milyar dalam Vision Awards Annual Report Competition yang diselenggarakan oleh League of American Communications Professionals LLC (LACP) di Florida, Amerika Serikat.

PT Petrokimia Gresik 2013 Sustainability Report received the Bronze Award in the category of company with Annual Revenue > USD 1 billion in the 2013/2014 Vision Awards Annual Report Competition held by the League of American Communications Professionals LLC (LACP) in Florida, USA.



NAMA PENGHARGAAN : ASEAN ENERGY AWARDS 2013
 TAHUN PEROLEHAN : 2013
 BADAN PEMBERI : ASEAN CENTER FOR ENERGY (ACE)

AWARDS NAME : ASEAN ENERGY AWARDS 2013
 YEAR ATTAINED : 2013
 BESTOWS BY : ASEAN CENTER FOR ENERGY (ACE)



NAMA PENGHARGAAN : KETELADANAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
 TAHUN PEROLEHAN : 2014
 BADAN PEMBERI : KABUPATEN GRESIK

AWARDS NAME : KETELADANAN PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
 YEAR ATTAINED : 2014
 BESTOWS BY : BUPATI GRESIK



NAMA PENGHARGAAN : ADHICIPTA REKAYASA
 TAHUN PEROLEHAN : 2014
 BADAN PEMBERI : PERSATUAN INSINYUR INDONESIA

AWARDS NAME : ADHICIPTA REKAYASA
 YEAR ATTAINED : 2014
 BESTOWS BY : PERSATUAN INSINYUR INDONESIA



NAMA PENGHARGAAN : CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)
 AWARDS

TAHUN PEROLEHAN : 2014
 BADAN PEMBERI : THE INDONESIA INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)

AWARDS NAME : CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)
 AWARDS

YEAR ATTAINED : 2014
 BESTOWS BY : THE INDONESIA INSTITUTE OF CORPORATE GOVERNANCE (IICG)



4

TEKNOLOGI INFORMASI INFORMATION TECHNOLOGY

247 Strategi Sistem/ Teknologi Informasi
Information Technology Strategy

248 Program & Aktivitas kerja Teknologi
Informasi
Information Technology Programs &
Activities

249 Pengelolaan Sumber Daya Manusia
(SDM) Teknologi Informasi
Information Technology Human
Resource Management

252 Kebijakan Teknologi Informasi
Information Technology Regulation

253 Tatakelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

253 Investasi Teknologi Informasi
Information Technology Investment

254 Belanja Modal Teknologi Informasi
Information Technology Realised
Investment

255 Audit Teknologi Informasi
Information Technology Audit

255 Konsultan Teknologi Informasi
Information Technology Consultant

Karyawan PT Petrokimia Gresik senantiasa menggunakan
teknologi sebagai pendukung pekerjaan sehari-hari
*Employees of PT Petrokimia Gresik utilize technology as
supporting tool in daily work*

Untuk memenuhi komitmen PT Petrokimia Gresik sebagai menjadi produsen pupuk berdaya saing tinggi yang mengedepankan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan serta keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan serta pelestarian lingkungan dalam setiap kegiatan operasional, Perusahaan menerapkan aplikasi Teknologi Informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan serat kompleksitas usaha Perusahaan.

PT Petrokimia Gresik has committed to be the most competitive fertilizer company emphasizing its operation on the best service to its customers, its employees' occupational safety and health and natural preservation. The company has applied Information Technology to suit the complexity and requirement of the business.

**Rp. 22,19
Milyar**

Biaya Pengembangan Kompetensi
tahun 2014

*Cost for Employees' Competency
Development in 2014*

6,4% ▲

Perkiraan pertumbuhan industri
kimia di Indonesia tahun 2015

*Estimated growth of Chemicals
Industry in Indonesia in 2015*

Penerapan Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik difokuskan untuk memenuhi beberapa prinsip, sebagai berikut:

1. Perusahaan bertanggungjawab atas pengembangan solusi Teknologi Informasi Perusahaan dengan melibatkan unit bisnis terkait dalam proses identifikasi alternatif solusi dan pemilihan solusi. Solusi Teknologi Informasi harus sejalan dengan Master Plan Teknologi Informasi dan Standard Operating Environment (SOE) dan dikembangkan melalui Software Development Life Cycle (SDLC) yang meliputi analisis kebutuhan bisnis dan sistem, perancangan sistem, pengembangan sistem, pengujian sistem, operasional dan pemeliharaan sistem.
2. Perusahaan bertanggungjawab mengelola aset Teknologi Informasi yang meliputi Data, Informasi, Aplikasi, Perangkat Lunak, Infrastruktur, Perangkat Keras, dan Sumber Daya Manusia. Setiap karyawan dilarang menggunakan aset Teknologi Informasi untuk

The use of Information Technology in PT Petrokimia Gresik is guided to adhere these principles:

1. The company is responsible for the development of Information Technology solutions by involving the business unit in the identification of alternative solutions and its selection. The Information Technology solution must be in accordance to the Information Technology Master Plan and the Standard Operation Environment (SOE). Furthermore, the solution must be developed through Software Development Life Cycle (SDLC) which comprises of Business and System Requirement Analysis, System Design, System Development, System Testing, and Operational & System Maintenance.
2. The company is responsible for managing Information Technology assets which include data, information, application, software, infrastructure, hardware, and human resources. Employees is strictly forbidden from using those assets for self-benefit or other



kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi, atau hal lain yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan.

3. Perusahaan bertanggungjawab dalam melakukan identifikasi, penilaian, pengendalian, dan pemantauan risiko TI sesuai kerangka kerja manajemen risiko.
4. Perusahaan harus menunjukkan komitmen dalam mendukung pengelolaan keamanan aset Teknologi Informasi, dengan memberikan arahan dan pembagian tugas yang jelas. Untuk menjamin bahwa semua akses sesuai dengan kebutuhan bisnis yang paling baik dan menerapkan minimum akses, Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung jalannya aplikasi perusahaan. Hak akses atas aplikasi diberikan kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya, sedangkan Departemen Teknologi Informasi bertanggung jawab menyusun sistem keamanan data, informasi dan aplikasi yang selanjutnya hal tersebut dituangkan ke dalam matrik keamanan sistem proses bisnis perusahaan.
5. Perusahaan bertanggung jawab melakukan pengendalian internal Teknologi Informasi .
6. Perusahaan bertanggung jawab mengelola kepatuhan

things which might potentially cause loss to the company.

3. The company is responsible for identifying, assessing, controlling and monitoring the Information Technology risks as defined by the Risk Management Framework.
4. The company must enforce its commitment in managing the Information Technology assets' security by making a well-defined job description. Access is given on the basis of business needs and minimum access. To enforce that, Departemen Teknologi Informasi (Information Technology Department) should be held responsible for managing the Information Technology infrastructure to support the company's applications. Access right to the application is given on the basis of the authority of the job description, which is defined on the security matrix as designed by Information Technology Department.
5. The company is responsible for internal auditing of Information Technology.
6. The company is responsible for managing the compliance

TI terhadap standar dan regulasi maupun kebijakan Teknologi Informasi yang dibuat oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), dan produk-produk hukum lainnya, seperti hukum dan undang-undang yang mengatur Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Dalam menjalankan kebijakan ini, Departemen TI berkomitmen untuk memaksimalkan penggunaan perangkat lunak open source dalam kegiatan operasionalnya.

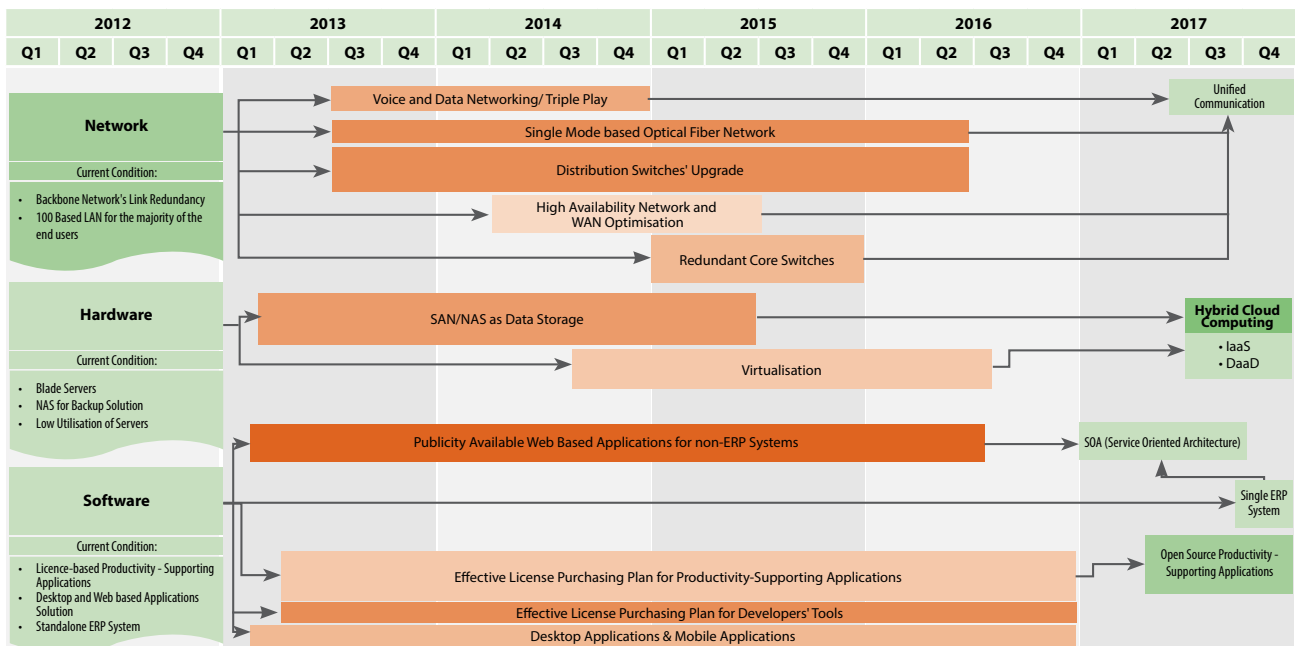
- Perusahaan mendukung terciptanya budaya dan peningkatan kompetensi teknologi informasi seluruh karyawan berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya.

of its Information Technology Department to the Information Technology standards, regulations, and policy of PT Pupuk Indonesia (Persero) and other law, which includes but not limited to Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) / Copyright. To enforce this policy, Information Technology Department has made a commitment to maximize the use of open source software in its operation.

- The company endorses the culture and competency improvement of Information Technology literacy to its employees based on the job descriptions.

Selain merujuk kepada prinsip-prinsip tersebut, penerapan Teknologi Informasi PT Petrokimia Gresik juga dilaksanakan mengacu pada tahap pengembangan Teknologi Informasi (IT Roadmap), sebagai berikut:

Apart from those principles, the company's Information Technology also refers to the Information Technology Roadmap in its development plan. The roadmap is as follows:



Pengelolaan Teknologi Informasi ditempatkan pada tingkat Key Operational. Artinya aplikasi dan layanan yang diberikan Pengelola Teknologi Informasi sangat dibutuhkan perusahaan semata-mata untuk mendukung operasional bisnis tetapi belum dapat memberikan keunggulan kompetitif potensial maupun real.

The Information Technology management contributes to the company on a Key Operational level. This means that the application and Information Technology services are really needed by the company merely to support the business operation and they have yet to provide both competitive and real excellence.

Mulai tahun 2013, pengelolaan Teknologi Informasi mulai mengalami transisi menuju tingkat Strategic. Posisi pengelolaan Teknologi Informasi menjadi strategis dengan adanya kegiatan inovasi yang didorong oleh kolaborasi antara Departemen

Since 2013, the Information Technology contribution began the transition to a Strategic level through an innovation with Sales Department and Finance Department as the collaborators. This innovation results in a Sistem Informasi Penebusan dan

Teknologi Informasi, Departemen Penjualan, dan Departemen Keuangan. Kegiatan inovasi ini menghasilkan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3), system pembayaran pupuk yang lebih efisien biaya, cepat dan lebih handal (Host-to-Host, atau biasa disingkat H2H).

Sistem SIP3 mengubah prosedur manual dan rutin menjadi otomatis, sehingga kecepatan proses penerbitan DO menjadi lebih cepat (dari 6 jam menjadi 1 jam), dan lebih handal (frekuensi kesalahan entri menjadi 0). Dengan dukungan dari 4 (empat) bank, yaitu

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

SIP3 juga mempercepat proses konfirmasi pembayaran dengan system Host-to-Host. Sistem host-to-host dapat mempercepat proses konfirmasi karena setiap transaksi memiliki kode bayar sehingga setiap transaksi dapat dengan cepat dicocokkan dengan pembayaran yang diterima. Dari sisi konsumen, konsumen mendapat kemudahan proses pembayaran PO Pupuk Bersubsidi dilakukan melalui teller, ATM, internet banking, atau pelayanan cash management/supply chain management perbankan yang telah bekerja sama dengan Petrokimia Gresik.

Diagram berikut menunjukkan alur proses penerbitan DO sebelum dan setelah adanya SIP3.

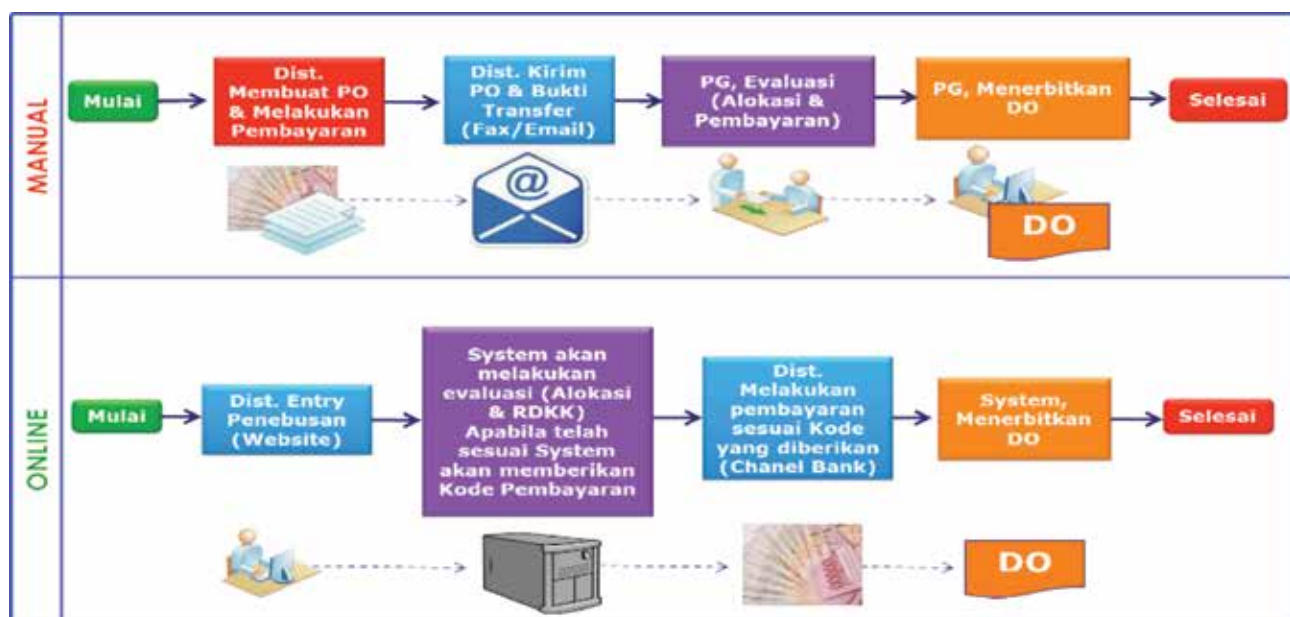
Penyaluran Pupuk Bersubsidi / Sales and Distribution Information System (SIP3), which is a more cost and time efficient and more reliable method of payment. It utilizes the Host-to-Host model, usually known as H2H.

SIP3 made a major change to manual and menial procedures to automatic ones. This results in faster Delivery Order Issuing (from 6 hours to 1 hour) and significantly error-free and reliable (0 mistake). Supported by these 4 banks,

1. Bank Mandiri,
2. Bank Negara Indonesia,
3. Bank Rakyat Indonesia, dan
4. Bank Central Asia

SIP3 makes the payment confirmation process faster due to its H2H system. H2H system has a payment code for each transaction so this code can be quickly matched to the received payment. From the customers' point of view, they benefit greatly from a more flexible method of payment, which now can use bank cashier, ATM, internet banking, and cash/supply chain management of the bank bound by the company's agreement.

This diagram shows the process of DO issuing before and after SIP3's innovation.



Sistem SIP3 ini masih terus disempurnakan untuk semakin menjawab kebutuhan dan tantangan bisnis. Sehingga, posisi pengelolaan Teknologi Informasi belum sepenuhnya ditempatkan pada tingkat Strategic. Namun, masih terdapat peluang-peluang untuk melakukan perbaikan pengelolaan menuju tingkat Strategic.

Peluang-peluang untuk perbaikan dapat terealisasi dengan adanya komite yang bersifat ad hoc yang mampu secara objektif memberikan arahan, pengawasan, dan strategi pengembangan bagi Pengelola Teknologi Informasi. Komite-komite yang dibutuhkan antara lain :

1. Komite Strategi Teknologi Informasi
Komite ini bertugas memastikan terselenggaranya pengelolaan Teknologi Informasi sebagai bagian dari pengelolaan perusahaan dengan baik. Komite ini memberikan arahan strategis dalam pengembangan teknologi informasi dan menilai investasi-investasi yang bernilai besar bagi kegiatan bisnis perusahaan.
2. Komite Pengarah Teknologi Informasi
Komite ini terdiri atas CEO , manajer senior , Pengelola Teknologi Informasi dan Pengelola bisnis. Tiga hal utama yang dipantau adalah sebagai berikut:
 - a) Menentukan skala prioritas yang tepat bagi investasi Teknologi Informasi agar sesuai dengan prioritas dan strategi bisnis perusahaan.
 - b) Status dari proyek-proyek yang berjalan dan sengketa sumber daya yang mungkin terjadi.
 - c) Tingkat layanan dan peningkatan kualitas layanan. Untuk membentuk Komite-Komite tersebut, perlu adanya personel-personel yang kompeten dalam bidangnya. Dalam bidang Teknologi Informasi sendiri, Pengelola Teknologi Informasi harus membentuk struktur organisasi yang sejalan dengan kompetensi dasar yang dibutuhkan dalam mengelola Teknologi Informasi.

SIP3 system still undergoes an improvement process to better fulfil the business needs and challenges. Thus, IT contribution to the business is still not on a fully strategic level. Therefore, there are opportunities for improvement to reach a Strategic Level.

These opportunities can be realized by an ad hoc committee which objectively provides the IT administrator with guidance, monitoring, and development strategy. This committee must consist of:

1. Strategic Committee
This committee must guarantee the availability of IT management as part of the company's management. This committee provides a strategic direction in developing the Information Technology and assessing investment which greatly benefits the business.
2. Steering Committee
This committee consists of CEO, Senior Managers, IT administrator, and Business administrator. Their three main observation points are:
 - a) The best priority for IT investment in its alignment to the priority and business strategy of the company.
 - b) Status of ongoing projects and possible resource conflicts
 - c) Service Level and its improvement. To assemble these committees, the competent man on each field is an absolute necessity. On the IT field, IT Administrator must assemble an organizational structure which is in alignment to the basic competencies needed to manage Information Technology.

STRATEGI SISTEM / TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY/ SYSTEM STRATEGY



PT Petrokimia Gresik adalah anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan satu-satunya produsen pupuk terlengkap dan terbesar di Indonesia. Terletak di lokasi yang sangat strategis di Gresik, Jawa Timur. Dengan produk utama yang dihasilkan meliputi: Pupuk Urea, Pupuk ZA, Pupuk SP-36 dan Pupuk NPK/ Phonska, sedang produk samping yang dihasilkan adalah: Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Cement Retarder dan ALF3. Tugas utama yang harus diemban adalah memenuhi kebutuhan pupuk urea di wilayah Jawa Timur dan memenuhi kebutuhan pupuk ZA, SP-36 dan NPK/ Phonska untuk seluruh wilayah Indonesia. Seiring meningkatnya persaingan di tingkat global maka PT Petrokimia Gresik juga mempunyai kewajiban untuk menghasilkan laba, untuk itu perlu dibuat rencana strategis agar perusahaan dapat terus bertahan dan berkembang.

PT Petrokimia Gresik, a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) is the most complete fertilizer company and a largest one in Indonesia. Its location is a strategic one, which is in Gresik, Jawa Timur. The main products are Urea, ZA, SP-36, and NPK (branded as Phonska), while the sub products are Ammonia, Sulphate Acid, Phosphate Acid, Cement Retarder and Aluminium Fluoride. The company's main obligation is to fulfil the needs for Urea in Jawa Timur and for ZA, SP-36, and NPK nationally. As competition grows on a global scale, PT Petrokimia Gresik is also expected to generate profit. Therefore, Strategic Plan must be designed for the company to sustain and grow.

PROGRAM & AKTIVITAS KERJA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAMS AND ACTIVITIES

Pelaksanaan program dan aktivitas kerja Teknologi Informasi di PT Petrokimia Gresik merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Departemen Teknologi Informasi yang bertanggung jawab kepada Kompartemen Pengembangan. Meskipun demikian, Setiap Pejabat dan Pimpinan Unit Kerja bertanggung jawab atas dilaksanakannya Kebijakan Teknologi Informasi di unit kerjanya masing-masing, guna mewujudkan terciptanya suatu sistem pengelolaan teknologi informasi yang efektif, efisien, selaras dengan proses bisnis, aman, handal, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan secara keseluruhan.

Selama tahun 2014, Departemen Teknologi Informasi telah melaksanakan penerapan dan pengembangan Teknologi Informasi melalui program kerja sebagai berikut:

1. Pembuatan Sistem Informasi Penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi – Direktorat Komersil
2. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Risiko – Departemen Manajemen Risiko
3. Pembuatan Sistem Pelaporan Penyaluran F5 dan Rekap F6
4. Pengembangan Lembur TA Tenaga PKWT – Departemen Personalia
5. Integrasi Modul Lembur dengan Presensi Fingerprint Tenaga PKWT – Departemen Personalia
6. Pembuatan Modul SKI, Bimbingan (SMK Online) – Departemen Personalia
7. Pembuatan Sistem Pelaporan Risiko Online – Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
8. Pembuatan Gema Online – Departemen Hubungan Masyarakat
9. Implementasi Asset Management
10. Peremajaan Perangkat Firewall
11. Instalasi Jaringan Fiber Optic di Departemen Peralatan dan Mesin
12. Instalasi Jaringan Fiber Optic di Gudang MultiGuna

Dalam pengembangan dan evaluasi aplikasi, Departemen Teknologi Informasi telah menggunakan konsep Software Development Life Cycle.

Departemen Teknologi Informasi (Information Technology Department) which reports to Kompartemen Pengembangan (Development Compartment), is responsible to see that its programs and activities are executed on schedule. However, each staff and manager is also responsible for enforcing the Information Technology policy on its business unit to realize an effective, efficient, business-aligned, secure, reliable and compliant Information Technology management.

In 2014, these are Departemen Teknologi Informasi's (Information Technology Department's) achievements:

1. Sales and Distribution Information System – Directorate of Commerce
2. Risk Management Information System – Risk Management Department
3. F5 Distribution and F6 Recapitulation Reporting System
4. Modification on Turn Around Overtime for Temporary Employees – Human Resource Department
5. Integration of Overtime Module and Fingerprint-based Attendance for Temporary Employees – Human Resource Department
6. Individual KPI and Coaching (Performance Management System) – Human Resource Department
7. Risk Management Reporting – Risk Management Department
8. Corporate Magazine on the Web – Public Relations Department
9. IT Asset Management
10. Firewall Appliance Renewal
11. Single Mode Fiber Optic Network Upgrade on Equipment and Machinery Department
12. Single Mode Fiber Optic Network Upgrade on Multipurpose Warehouse

In developing and evaluating application, IT Department has used Software Development Life Cycle Concept.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) TEKNOLOGI INFORMASI

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY

SDM Teknologi Informasi sebagai aktor dalam pelaksanaan proses bisnis Teknologi Informasi perlu dikelola dengan baik agar dapat memberikan nilai Teknologi Informasi yang maksimal terhadap perusahaan. Pengelolaan ini meliputi beberapa aspek yaitu perekrutan personel, pengelolaan kompetensi, pendefinisian tugas dan peran, pengelolaan pelatihan personel, kebergantungan terhadap individu kunci, pengecekan personel, evaluasi kinerja serta pengelolaan mutasi dan terminasi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1. Perekrutan Personel

Perekrutan personel bertujuan untuk mencari SDM dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh Pengelola Teknologi Informasi. Dalam merekrut personel, Pengelola Teknologi Informasi mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Pengelola Teknologi Informasi mendefinisikan peta kebutuhan SDM berdasarkan definisi peran pada struktur organisasinya dan proyeksi pemegang tanggung jawab ke depan.
- b) Pengelola Teknologi Informasi menetapkan kompetensi yang harus dipenuhi oleh personel baru untuk posisi tertentu.
- c) Perekrutan personel Teknologi Informasi disesuaikan dengan kompetensi dasar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- d) Evaluasi kebutuhan SDM dilakukan secara periodik untuk mencegah kekosongan posisi.

2. Pengelolaan Kompetensi

Pengelolaan kompetensi bertujuan untuk menjamin terpenuhinya kompetensi dari pemegang-pemegang tanggung jawab pada Pengelola Teknologi Informasi. Dalam melakukan pengelolaan kompetensi Pengelola Teknologi Informasi mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Pengelola Teknologi Informasi mendefinisikan kompetensi yang diperlukan untuk tiap-tiap peran pada struktur organisasinya.
- b) Pengelola Teknologi Informasi mengevaluasi secara periodik pemenuhan kompetensi dari personelnnya.
- c) Pengelola Teknologi Informasi menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi kompetensi personelnnya sebagai tindak lanjut dari evaluasi pemenuhan kompetensi.

3. Pendefinisian Tugas dan Peran

Pendefinisian tugas dan peran bertujuan untuk menjamin lancarnya pendelegasian tugas pada personel yang sesuai untuk mendukung proses bisnis Teknologi Informasi. Dalam mendefinisikan tugas dan peran, Pengelola Teknologi Informasi mengacu pada pedoman sebagai berikut :

- a) Pengelola Teknologi Informasi menentukan

Human Resource of Information Technology SDM must be well-managed in order to maximize the contribution to business. The management comprises of several aspects, which are recruitment, job description, training management, key person dependency, personnel check, performance appraisal, and mutation-termination.

1. Recruitment

The objective of recruitment process is to find employees which satisfy the competency requirement of Information Technology Administrator. These are the guidelines in recruiting personnel:

- a) Information Technology Administrator maps the requirement of human resource based on the role in the organizational structure and projection of future responsibility holder.
- b) Information Technology Administrator sets the required standard competency for a new hire to fit the position.
- c) Recruitment process of Information Technology personnel should also match the basic competency set by the company.
- d) The requirement for human resource is evaluated periodically to prevent unassigned positions

2. Competency management

The objective of competency management is to ensure that the responsibility holders satisfy the required competency. These are the guidelines in managing the competency:

- a) Information Technology administrator defines the required competency for each role in its organizational structure.
- b) Information Technology administrator evaluates the competency requirement fulfilment on its personnel on a periodical basis.
- c) Information Technology administrator sets the necessary steps to satisfy the competency as a follow up action after personnel evaluation.

3. Job Description

The purpose of job and role description is to ensure a good task delegation to its personnel to support the business. These are the guidelines in setting the job description:

- a) Information Technology administrator sets the

domain-domain Teknologi Informasi secara umum, seperti pengembangan perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan.

- b) Pengelola Teknologi Informasi menetapkan personel pemegang tugas sesuai dengan kompetensinya.
- c) Pengelola Teknologi Informasi menetapkan skema pendelegasian tugas dan pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas sesuai peran personel.

4. Pengelolaan Pelatihan Personel

Pengelolaan pelatihan personel bertujuan untuk menentukan pelatihan yang sesuai untuk mendukung kompetensi personel dan mengatur pelaksanaan pelatihan tersebut. Dalam mengelola pelatihan personel, Pengelola Teknologi Informasi mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Pengelola Teknologi Informasi menetapkan anggaran untuk keperluan pelatihan sesuai dengan analisis kebutuhan.
- b) Pengelola Teknologi Informasi menunjuk pelatih yang sesuai untuk kemudian direkomendasikan kepada Pengelolalatihan perusahaan,
- c) Pengelola Teknologi Informasi menyimpan sejarah pelatihan yang pernah dilakukan oleh personelnya.
- d) Pengelola Teknologi Informasi berkoordinasi dengan Pengelola pelatihan perusahaan dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pelatihan.

5. Ketergantungan Terhadap Individu Kunci

Pengelolaan ketergantungan terhadap individu kunci bertujuan untuk meminimalkan risiko waktu dan biaya dari penyelesaian masalah berkaitan dengan produk yang dihasilkan atau ilmu yang dikuasai individu kunci tersebut. Dalam mengelola ketergantungan terhadap individu kunci, Pengelola Teknologi Informasi mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- a) Individu kunci membuat rekaman tercatat dari pengetahuan berkaitan dengan produk yang dihasilkannya atau berbagi pengetahuan secara langsung dengan personel lain sebagai backup staff.
- b) Pengelola Teknologi Informasi menyimpan kode sumber dari aplikasi yang dihasilkan.

6. Pengecekan Personel

Pengecekan personel bertujuan untuk memastikan personel adalah orang yang patuh pada kode etik kerahasiaan sistem informasi dan data sesuai dengan posisi yang diisinya. Dalam melakukan pengecekan ini, Pengelola Teknologi Informasi mengacu pada pedoman sebagai berikut: Pengelola Teknologi Informasi menyimpan sejarah kejadian kebocoran informasi yang dilakukan personelnya.

general domain of Information Technology, such as software development, hardware and network maintenance.

- b) Information Technology administrator assigns the personel based on the competency.
- c) Information Technology administrator sets the task delegation scheme and its responsibilities according to the role.

4. Training Management

The objective of training management is to find the best training to support the competency and administer the training. These are the guidelines in managing the training:

- a) Information Technology administrator allocates the budget for training needs based on requirement analysis.
- b) Information Technology administrator assigns the best trainer to be recommended to the training administration of the company.
- c) Information Technology administrator keeps track of the training record of its personnel.
- d) Information Technology administrator coordinates with the training administration of the company in planning and executing the training.

5. Key Person Dependency

The objective of key person dependency management is to minimise the risk in time and cost of troubleshooting of issue related to the developed products and skill of the key person. These are the guidelines in managing the key person dependency

- a) Key person makes a written record of the knowledge related to the developed products or directly shares the knowledge with other personnel as a backup staff.
- b) Information Technology administrator keeps the source code of developed applications.

6. Personnel check

The purpose of personnel check is to ensure that the position is filled with a person who complies with ethical code of information secrecy. In checking the personnel, the IT Administrator must log the breach of information by its personnel.

7. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja personel Teknologi Informasi bertujuan untuk mengukur value yang diberikan personel terhadap proses bisnis Teknologi Informasi dan perusahaan secara umum. Dalam mengevaluasi kinerja personel, Pengelola Teknologi Informasi mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Pengelola Teknologi Informasi menetapkan *key performance indicator* untuk setiap deskripsi pekerjaan.
- Evaluasi kinerja dilakukan secara periodik.
- Pengelola Teknologi Informasi mendefinisikan langkah-langkah lanjutan dari hasil evaluasi kinerja.

8. Pengelolaan Perubahan dan Terminasi Pekerjaan

Pengelolaan perubahan dan terminasi pekerjaan bertujuan untuk menjamin kelangsungan jalannya pekerjaan dan keamanan internal ketika terjadi perubahan dan terminasi personel. Dalam mengelola perubahan dan terminasi, Pengelola Teknologi Informasi mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Pengelola Teknologi Informasi membuat perencanaan jadwal pekerjaan dan personel yang terlibat, dengan memperhatikan proyeksi terminasi dari personel tersebut.
- Pengelola Teknologi Informasi menetapkan langkah pengaturan keamanan untuk menjamin data dan sistem yang sedang dikerjakan tetap aman ketika ada terminasi personel yang terlibat.

Agar mampu mengelola teknologi informasi yang selaras dengan bisnis proses perusahaan dan mampu menghadapi permasalahan yang timbul di bidang teknologi informasi maka Pengelola membuat Kebijakan Teknologi Informasi, untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kelangsungan hidup perusahaan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut :

- Mematuhi ketentuan perundang-undangan tentang Hak Atas Kekayaan Intelektual, contoh: membeli personal computer harus lengkap dengan *software* pendukung berlisensi.
- Data dan informasi yang berasal, digunakan, dan dikelola oleh perusahaan adalah milik perusahaan, oleh karena itu setiap karyawan dilarang menggunakannya untuk kepentingan yang mendatangkan keuntungan pribadi.
- Mengelola dan mengatur infrastruktur teknologi informasi perusahaan yang digunakan untuk mendukung aplikasi perusahaan.
- Hak akses atas aplikasi kepada personil atas dasar kewenangan yang ditentukan berdasar tugas pokok dan fungsi jabatannya.
- Pengelola mengikuti training berdasarkan tugas pokok dan fungsi jabatannya demi untuk meningkatkan kompetensi teknologi informasi.

7. Performance appraisal

The purpose of performance appraisal is to measure the contribution of its personnel to business and the company in general. These are the guidelines in appraising the performance

- Information Technology administrator sets the Key Performance Indicator for each job description.
- Performance appraisal is to be performed on a periodical basis.
- Information Technology administrator defines the necessary follow-up actions of performance appraisal.

8. Mutation and Job Termination

The purpose of managing mutation and job termination is to ensure that job continuity and internal security proceed smoothly in a mutation and termination of its personnel. These are the guidelines in managing the mutation and termination:

- Information Technology administrator schedules the execution of the projects and its personnels with termination of its personnels in mind.
- Information Technology administrator sets the step for security administration to ensure that the security is intact in the event of termination.

Information Technology Administrator sets the Information Technology Policy as its policy to ensure that IT issue management is aligned with business process. This policy is necessary to prevent the disruption to business continuity. These are the principles in the policy

- The company must comply with Hak Atas Kekayaan Intelektual or Copyright. For instance, a purchase of personal computer must be accompanied with the licensed software.
- Data and Information which originates from, used and managed by the company is the company property. Therefore it is strictly forbidden to use them for self benefit.
- Infrastructure of Information Technology must be managed to support the business application.
- Access right to application is given to a person based on the authority further defined by the job description.
- Information Technology administrator attends the training based on the job descriptions to increase its competency.

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

REGULATIONS ON INFORMATION TECHNOLOGY

- Hak atas kekayaan Intelektual (HAKI)**

Pengelola Teknologi Informasi harus menyadari bahwa HAKI merupakan aset yang secara hukum berada dalam kewenangan penuh pemiliknya. Undang-undang Hak cipta no 1 tahun 2002 berlaku pada tanggal 29 Juli 2003 memuat beberapa ketentuan baru antara lain mengenai “Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum”. Solusi yang sudah digunakan Pengelola Teknologi Informasi melakukan regulasi software berlisensi baik dengan Effective License Purchasing Plan didukung oleh sistem Aset Management dan mendorong penggunaan Open Source.
- Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE)**

Permasalahan hukum yang seringkali dihadapi adalah ketika terkait dengan penyampaian informasi, komunikasi, dan/atau transaksi secara elektronik, khususnya dalam hal pembuktian dan hal yang terkait dengan perbuatan hukum yang dilaksanakan melalui sistem elektronik. Yang dimaksud dengan sistem elektronik adalah system komputer dalam arti luas, yang tidak hanya mencakup perangkat keras dan perangkat lunak komputer, tetapi juga mencakup jaringan telekomunikasi dan/atau sistem komunikasi elektronik.

Dalam kegiatan e-commerce antara lain dikenal adanya dokumen elektronik yang kedudukannya disetarakan dengan dokumen yang dibuat di atas kertas. Berkaitan dengan hal itu, perlu diperhatikan sisi keamanan dan kepastian hukum dalam pemanfaatan teknologi informasi, media, dan komunikasi agar dapat berkembang secara optimum. Oleh karena itu, terdapat tiga pendekatan untuk menjaga keamanan di cyber space, yaitu pendekatan aspek hukum, aspek teknologi, aspek sosial, budaya, dan etika. Untuk mengatasi gangguan keamanan dalam penyelenggaraan sistem secara elektronik, pendekatan hukum bersifat mutlak karena tanpa kepastian hukum, persoalan pemanfaatan teknologi informasi menjadi tidak optimum.

Didalam Undang-undang no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi Elektronik (ITE) berisi Asas kepastian hukum, Asas manfaat, Asas kehati-hatian, Asas itikad baik dan asas kebebasan memilih teknologi atau netral teknologi.

- Intellectual Property (HAKI) / Copyright**

Information Technology administrator must fully realize that copyright is an asset which is legally under its owner's authority. UU Hak Cipta No 1 tahun 2002, effectively in effect from July 29th 2003 contains some new clauses of which example is “Ancaman pidana terhadap perbanyakan penggunaan program komputer untuk kepentingan komersial secara tidak sah dan melawan hukum” or “Illegal copying of computer software for commercial purposes is prosecuted”. A solution which has been applied to comply with this law is management of licensed software by using Effective License Purchasing Plan and the use of Open Source software.
- Laws on Information and Electronic Transaction**

Legal problem which happens frequently is information sharing and electronic transaction and its evidence. In this case, electronic system not only consists of computer hardware and software, but also telecommunication network and communication system.

In e-commerce activities, there are electronic document of which status is on par with printed, paper-based document. Therefore, its security and legal binding must be guaranteed for the system to grow optimally. There are three aspects to approach for security in cyberspace: legal, technological, and sociocultural & ethical aspect. To resolve a security breach in an electronic system, legal action is an absolute necessity since an absence of legal certainty could result in a major abandonment by its users.

In the Constitution No. 11 of 2008 about Electronic Information and Transaction (ITE) contains legal certainty, benefit, prudence, goodwill and freedom of technological choice principle.

TATAKELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PT PETROKIMIA GRESIK

PT PETROKIMIA GRESIK INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Pelaksanaan Tatakelola Teknologi Informasi Petrokimia Gresik dilaksanakan untuk tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Membuat kerangka kerja Teknologi Informasi yang sejalan dengan tata kelola perusahaan. Ini dilakukan dengan menjaga keselarasan antara tata kelola Teknologi Informasi dengan peraturan dan regulasi yang ada.
2. Membangun pemahaman Pengelola Perusahaan agar memahami pentingnya masalah-masalah strategis Teknologi Informasi. Ini dilakukan dengan memperkenalkan potensi-potensi yang dimiliki Teknologi Informasi untuk berkontribusi bagi kemajuan perusahaan.
3. Membuat pencapaian kinerja dan nilai tambah yang maksimum. Pengelola Teknologi Informasi harus mampu menyediakan nilai tambah maksimum bagi proses bisnis perusahaan dan meyakinkan bahwa usaha yang maksimum telah dilakukan untuk memungkinkan hal tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan yang tertib pada manajemen proyek dan program kerja yang baik.
4. Membuat manajemen sumber daya dan manajemen risiko yang baik. Pengelola Teknologi Informasi harus dapat melakukan alokasi sumber daya yang baik dan manajemen risiko yang memperhitungkan risiko dalam menjalankan fungsi-fungsi Teknologi Informasi. Ini dapat dicapai dengan bantuan Risk Assessor.

Enforcement of Information Technology Policy in PT Petrokimia Gresik has these objectives:

1. Creating an Information Technology framework which aligns well with the corporate policy. Its alignment is ensured by keeping a harmony between Information Technology policy and Standards & Regulations.
2. Building the management's comprehension on the importance of Information Technology's strategic issues. Information Technology's potentials to contribute to business must be addressed and introduced to accomplish this objective.
3. Providing performance achievement and Maximum Added Value. Information Technology Administrator must provide a maximum added value to the business process and attest that maximum efforts have been made to achieve it. An orderly approach to project management is needed to accomplish this objective.
4. Managing resource and risk well. Information Technology Administrator must be able to allocate resources well and risks in Information Technology functions. Risk Assessor can aid in achieving this objective

INVESTASI TEKNOLOGI INFORMASI

INVESTMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY

Pengelola Teknologi Informasi memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola investasi Teknologi Informasi yang ada. Investasi Teknologi Informasi, yang didanai oleh Pengelola Anggaran, harus dapat direncanakan berdasarkan prioritas yang sesuai dengan kegiatan bisnis. Prioritas yang digunakan dalam investasi Teknologi Informasi diberikan berdasarkan analisis biaya dan manfaat (*Cost and Benefit Analysis*) untuk memastikan agar investasi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan bisnis. Analisis biaya dan manfaat ini dilakukan dengan pengelolaan biaya dan manfaat yang baik dengan RBB (Risk Based Budgeting) sebagai acuan. Pengelolaan biaya investasi dilakukan dengan membandingkan biaya dengan budget yang ada. Semua biaya dan realisasinya harus dipantau dan dilaporkan. Jika terdapat penyimpangan, data-data program

Information Technology Administrator holds an important role in managing Information Technology investment. Information Technology investment, funded by the Budgeting Administrator, must be planned according to the priority which suits the business. Priority is given on the basis of Cost and Benefit Analysis to ensure that the investment is well-aligned with the business needs. This Cost and Benefit Analysis must refer to the Risk Based Budgeting. Information Technology investment must be managed by comparing the cost and the available budget. All cost and its realization must be monitored and reported. Should there be a discrepancy, the data must be updated in accordance to the allocated budget. Similar with the cost management, benefit management can be done by measuring the contribution of Information Technology to the business. These two factors'

investasi harus diperbarui agar tetap sesuai dengan budget Teknologi Informasi yang sudah dianggarkan. Serupa dengan pengelolaan biaya, pengelolaan manfaat dapat dilakukan dengan mengukur kontribusi Teknologi Informasi bagi kegiatan bisnis perusahaan. Pengelolaan dua faktor ini dapat memberikan pertimbangan-pertimbangan yang tepat dalam memutuskan skala prioritas suatu proyek investasi.

management can provide an accurate insight and consideration in deciding the priorities of an investment.

BELANJA MODAL TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT

Untuk merealisasikan program kerja dan aktivitas Teknologi Informasi tahun 2014, PT Petrokimia Gresik telah mengalokasikan anggaran belanja modal Teknologi Informasi dengan realisasi total Rp 2.652.680.000,- sebagai berikut :

To realize the Information Technology plans, programs and activity, in 2014, PT Petrokimia Gresik has allocated Rp.2,652,680,000 for the following items:

INVESTASI PT PETROKIMIA GRESIK DI BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI TAHUN 2014 (DALAM RUPIAH) INFORMATION TECHNOLOGY INVESTMENT OF PT PETROKIMIA GRESIK IN 2014 (IN RUPIAH)

Tipe Investasi Type of Investment	Realisasi Realization
Upgrade Jaringan FO Single Mode Di Har I & Cangun	Rp 334.000.000,00
Upgrade Jaringan FO Single Mode Di Prod IIb & Latsin	Rp 346.000.000,00
Switch ERS 4500 & Power	Rp 54.450.000,00
Scanner A4	Rp 115.200.000,00
Laser Jet Colour	Rp 59.955.000,00
PC High Performance	Rp 63.625.000,00
Projector 5000 Lumen	Rp 94.000.000,00
Firewall - Komputer	Rp 191.000.000,00
Asset Management Tahap I	Rp 349.950.000,00
Video Teleconference	Rp 197.000.000,00
Upgrade Jaringan FO Pabrik II	Rp 847.500.000,00
Upgrade Jaringan FO Single Mode Di Har I & Cangun	Rp 334.000.000,00

AUDIT TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY AUDIT

Sebagai bagian dari kepatuhan Perusahaan terhadap prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta untuk mewujudkan pengelolaan Teknologi Informasi yang transparan, akuntabel serta bertanggung jawab, PT Petrokimia Gresik juga telah melakukan 2 (dua) kali audit Teknologi Informasi yang dilaksanakan pada tahun 2014 yang melibatkan pihak internal dan pihak eksternal dengan detail sebagai berikut :

1. Audit Internal dilaksanakan oleh Kompartemen Audit Internal pada kuartal 2 tahun 2014 dengan fokus pada operasional dan implementasi tata kelola Teknologi Informasi.
2. Audit Eksternal dilaksanakan oleh Autodesk untuk menjamin ketaatan terhadap penggunaan lisensi produk-produk Autodesk di perusahaan.

As a part of the company's compliance to the Good Corporate Governance principle and the laws, and to conduct a transparent, accountable, and responsible Information Technology management, PT Petrokimia Gresik has performed Information Technology audit twice in 2014, performed by both external and internal auditors. The detail is as follows:

1. Internal Audit, which is performed by Internal Audit Compartment in the 2nd quarter of 2014 with an emphasis on Information Technology operation and Information Technology policy enforcement.
2. External Audit, which is performed by Autodesk to ensure compliance to license usage of Autodesk products in the company.

KONSULTAN TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY CONSULTANT

Pengelola TI dengan kompetensi personel yang beragam, selalu berusaha untuk memecahkan permasalahan operasionalnya sendiri. Namun, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan menyeluruh, pengelola Teknologi Informasi memiliki 2 konsultan sebagai berikut :

1. Ernest & Young, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero
2. IFS Indonesia

The Information Technology administrator, with its wide range of competencies, strives to solve its operational issues on its own. However, to get a more comprehensive information, these two companies are consulted:

1. Ernest & Young, dengan koordinasi oleh PT Pupuk Indonesia Persero
2. IFS Indonesia



5

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

258	Pembahasan Khusus Manajemen Management Special Discussion	314	Laba Bersih Net Income
282	Tinjauan Industri Industrial Review	315	Arus Kas Cash Flow
288	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review Per Business Segment	316	Analisis Kemampuan Membayar Utang & Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan Solvability & Collectability Analysis
304	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Review	319	Struktur Modal Capital Structure
304	Laporan Posisi Keuangan Balance Sheet	320	Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment
304	Aset Assets	322	Bahasan Mengenai Investasi barang Modal Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir Discussion on Capital Goods Investment Realized at Last Fiscal Year
309	Liabilitas Liabilities	326	Perbandingan Antara Target Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai Comparison Between Target at The Beginning of Fiscal Year with Achieved Result Marketing Performance
311	Ekuitas Equity	334	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Material Information and Fact
312	Perhitungan Laba - Rugi Income (loss) Statement	335	Prospek Usaha PT Petrokimia Gresik 2015 PT Petrokimia Gresik Business Prospect in 2015
312	Labarugi Komprehensif Comprehensive Income	338	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
		345	Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Dividend Policy and Dividend Amount
		346	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan Shares Ownership Program by Employees and/or Management by the company

PEMBAHASAN KHUSUS MANAJEMEN

MANAGEMENT SPECIAL DISCUSSION

**Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA**Direktur Utama
President Director

Selangkah Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015

One More Step Towards The ASEAN Economic Community 2015

Salah satu tujuan dari pembentukan pasar tunggal ASEAN adalah meningkatkan daya saing ASEAN agar bisa menyaingi Cina dan India dalam menarik investasi asing. Terdapat empat hal yang akan menjadi fokus MEA pada tahun 2015 yang dapat dijadikan suatu momentum, yaitu:

1. Dengan terciptanya kesatuan pasar dan basis produksi maka hambatan-hambatan akan ditiadakan, sehingga mendorong arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan tenaga-tenaga terampil antar negara-negara di kawasan Asia Tenggara menjadi lebih bebas;
2. Tercipta iklim persaingan yang adil, terdapat perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlindungan konsumen, mencegah terjadinya pelanggaran hak cipta, menciptakan jaringan transportasi yang efisien, aman, dan terintegrasi, menghilangkan sistem Double Taxation, dan meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis online;
3. Kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM);
4. Integrasi secara penuh terhadap perekonomian global.

Food & Agriculture Organization (FAO) salah satu Badan di Perserikatan Bangsa-Bangsa telah memproyeksikan kebutuhan pupuk untuk proses pemupukan di dunia (Nitrogen, Fosfat, dan Potash) akan mencapai 194,1 juta ton dan untuk kebutuhan

One of the goal to form the ASEAN single market is to increase ASEAN competitiveness compared to China and India in attracting foreign investment. There are four main focuses in the ASEAN Economic Community 2015 that could be used as momentum:

1. With the creation of market unity and production bases, all obstacles would be no longer exist encouraging the flow of goods, services, investments, equity in a large amount and skillful labor in the South East Asia area to be free;
2. With the creation of fair competition climate, will form protection in the form of network system from consumer protection agencies, preventing copy rights breach, encouraging efficient, safe, and integrated transportation grid, removing Double Taxation system, and increasing commerce with the support of online based electronic media;
3. The region would have equal economic growth, prioritized on the Small Middle Businesses;
4. Global economic full integration.

United Nation's Food & Agriculture Organization (FAO) has estimated the world's fertilizer demand (Nitrogen, Phosphate, and Potash) will reach 194.1 million tons and the demand for non-fertilizer (farming, fisheries, etc) will reach 235.9 million

non-pemupukan tanaman (peternakan, perikanan, dan lain sebagainya) akan mencapai 235,9 juta ton di tahun 2016. Kebutuhan pupuk terbesar adalah tetap di wilayah Asia dengan rincian sebagai berikut:

- Peningkatan kebutuhan pupuk Nitrogen di dunia: 60% di Asia, 19% di Amerika, 13% di Eropa, 7% di Afrika, dan 1% di Oceania. Untuk wilayah Asia, 30% kebutuhan ada di India, 7% di Cina, 6% di Pakistan, 5% di Indonesia, 3% di Bangladesh, 2% di Viet Nam, dan 1% di Malaysia;
- Peningkatan kebutuhan pupuk Fosfat di dunia: 58% di Asia, 24% di Amerika, 11% di Eropa, 4% di Afrika, dan 3% di Oceania. Untuk wilayah Asia, 25% kebutuhan ada di India, 14% di Cina, 4% di Pakistan, 3% di Indonesia, dan 3% di Bangladesh;
- Peningkatan kebutuhan pupuk Potash di dunia: 72% di Asia, 18% di Amerika, 8% di Eropa, 2% di Afrika, dan 0,4% di Oceania. Untuk wilayah Asia, 32% kebutuhan ada di India, 25% di Cina, 5% di Indonesia, 3% di Thailand, 2% di Viet Nam, 1% di Malaysia, dan sisanya di negara-negara lain di Asia;

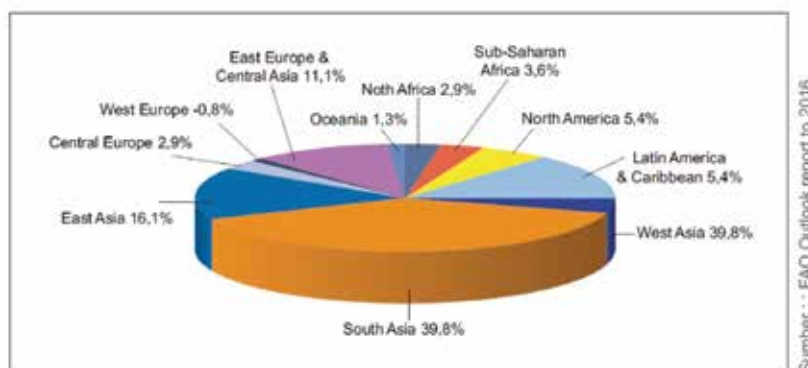
Berdasarkan proyeksi tersebut, maka terlihat bahwa di antara negara-negara ASEAN, proyeksi pertumbuhan kebutuhan pupuk Indonesia adalah yang terbesar. Hal ini akan menempatkan Indonesia sebagai sasaran pasar pupuk terbesar di Asia Tenggara. Selangkah lagi kita akan memasuki MEA 2015, harapan-harapan baru bermunculan, dan peluang-peluang baru akan terbuka lebar.

tons in 2016. The largest fertilizer demand would be from Asiawith the following details:

- World's Nitrogen based fertilizer demand: 60% in Asia, 19% in America, 13% in Europe, 7% in Africa, and 1% in Oceania. In Asia, 30% of demand would be from India, 7% in China, 6% in Pakistan, 5% in Indonesia, 3% in Bangladesh, 2% in Viet Nam, and 1% in Malaysia;
- Wold's Phosphate basedfertilizer demand: 58% in Asia, 24% in America, 11% in Europe, 4% in Africa, and 3% in Oceania. In Asia, 25% of demand would be from India, 14% in China, 4% in Pakistan, 3% in Indonesia, and 3% in Bangladesh;
- World's Potash based fertilizer demand: 72% in Asia, 18% in America, 8% in Europe, 2% in Africa, and 0.4% in Oceania. In Asia, 32% of demand would come from India, 25% in China, 5% in Indonesia, 3% in Thailand, 2% in Viet Nam, 1% in Malaysia, and other Asian nations.

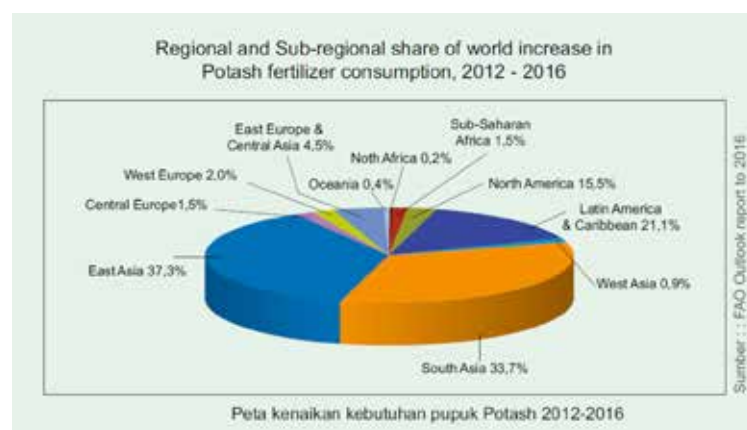
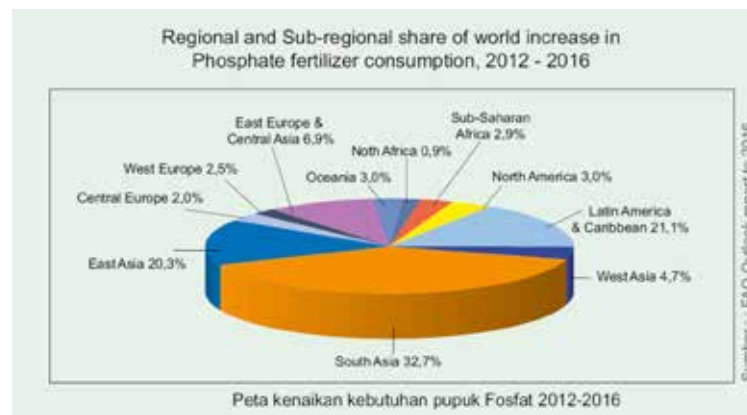
Based on those projections, Indonesian fertilizer demand growth would be the biggest between ASEAN nations. This would put Indonesia as the biggest fertilizer market in South East Asia. We are one more step towards ASEN Economic Community in 2015, new hopes will arise and new opportunities will present them self.

Regional and Sub-regional share of world increase in nitrogen fertilizer consumption, 2012 - 2016



Peta kenaikan kebutuhan pupuk Nitrogen 2012-2016

Sumber : : FAO Outlook report to 2016



MEMPERBAIKI STRUKTUR BISNIS AGAR LEBIH KUAT

Sebagai BUMN yang mengemban misi Public Service Obligation (PSO), peran PT Petrokimia Gresik sangat strategis di sektor pertanian yakni mendukung program Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pangan melalui swasembada pangan, khususnya mengamankan penyediaan pupuk dan penyalurannya kepada petani. Sebuah misi yang sejatinya telah menyemangati awal pendirian sampai detik-detik peresmian PT Petrokimia Gresik pada 10 Juli 1972 silam. Oleh karena itu, PT Petrokimia Gresik harus tumbuh agar bisa menjalankan misi PSO tersebut ditengah berbagai tantangan yang dihadapinya seperti pabrik yang tidak lagi efisien, ketergantungan bahan baku impor, fasilitas pendukung yang tidak lagi memadai, keterbatasan lahan bagi pengembangan, tuntutan pasar akan produk berkualitas dan berdaya saing tinggi, situasi ekonomi global, dan sederet tantangan lainnya. Semuanya membutuhkan strategi dan terobosan demi menjaga kelangsungan usaha ke depan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan pupuk petani dan mendukung program ketahanan pangan nasional.

IMPROVING STRONGER BUSINESS STRUCTURE

As a State Owned Enterprise with the Public Service Obligation mission, PT Petrokimia Gresik plays a very strategic role in the agricultural sector which is to support Government program to fulfill food demand through self sufficient program, especially by providing fertilizers and secure distributions for farmers. A mission that in reality has encourage the development of PT Petrokimia Gresik since July 10, 1972. Therefore, PT Petrokimia Gresik has to grow to fulfill the mission in the midst of challenges ahead such as inefficient factories, import materials dependency, insufficient supporting infrastructures, scarce area for development, market demand for quality and competitive products, global economic situation, and more. All of them require strategy and breakthrough for sustainable future of the company in fulfilling farmers' demand for fertilizer and to sustain national food resilience program.



Semuanya membutuhkan strategi dan terobosan demi menjaga kelangsungan usaha ke depan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan pupuk petani dan mendukung program ketahanan pangan nasional



All of them require strategy and breakthrough for sustainable future of the company in fulfilling farmers' demand for fertilizer and to sustain national food resilience program.

Kami menyiapkan pengembangan usaha melalui berbagai proyek seperti pengembangan pelabuhan dan pergudangan, proyek Revamping Asam Fosfat, proyek Uprating Instalasi Penjernihan Air Gunungsari, proyek Amoniak-Urea II, proyek Phonska V, dan proyek ZA IV. Kami ingin memperbaiki struktur bisnis kita yang ada sekarang agar lebih berakar kepada diri kita sendiri. Kalau tidak dilakukan sekarang, maka ke depannya impor Perusahaan akan semakin banyak dan dapat mempengaruhi realisasi kinerja.

We prepared business developments through projects such as port and warehouse development, Phosphoric Acid Revamping project, Gunungsari Water Purifier Instalation project, Ammonia-Urea II project, Phonska V project, and ZA IV project. We would like to improve current business structure to become down to our own roots. If this have not done, in the future the amount of impor materials would affect Company's performance negatively.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

PT Petrokimia Gresik sebagai salah satu Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) menerapkan GCG sekaligus melaksanakan evaluasi berkelanjutan atas penerapan GCG tersebut sebagai dasar dalam menjalankan operasional perusahaan. Dengan komitmen penuh, Perusahaan dapat meningkatkan dan memaksimalkan nilai Perusahaan, mendorong pengelolaan Perusahaan agar lebih profesional, dan memenuhi kewajiban dengan baik kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, serta stakeholder lainnya. Assessment GCG diperlukan untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat implementasi tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Evaluasi melalui assessment GCG inilah dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan best practices penerapan GCG, serta mengidentifikasi area-area lainnya yang masih memerlukan beberapa upaya perbaikan/penyempurnaan berupa Area of Improvement.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

PT Petrokimia Gresik as a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) implemented GCG as well as evaluating it as a basis for conducting corporate operation. With our full commitment, the Company increase and maximize corporate values, encourage professional management of the Company, and fulfilling its duty to the shareholders, the Board of Commissioner, business partners, and other stakeholders. GCG assessment is needed to evaluate and measure the level of GCG implementation in the Company. GCG assessment evaluation may be used to give a clear picture about GCG implementation condition connected to certain regulations and best practices, as well as to identify other areas that need improving (Area of Improvement).



PERHATIAN KEPADA MASYARAKAT SEKITAR

Perusahaan selalu menaruh perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan masyarakat sekitar. Terdapat banyak program yang digulirkan seperti layanan kesehatan, pendidikan, pengembangan sarana umum, pemberdayaan ekonomi, kegiatan keagamaan, bantuan bencana alam serta pelestarian. Seluruhnya dijalankan dan ditingkatkan seiring pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Harapannya berbagai upaya tersebut dapat mendorong keberhasilan program pengembangan potensi masyarakat dan manfaatnya bisa langsung dirasakan masyarakat sekitar sehingga akan mendorong dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Salah satu wujud dukungan Perusahaan terhadap masyarakat sekitar adalah terealisasinya Kampung Berwawasan Pendidikan. Warga pun turut mendukung program tersebut dimana di dalamnya ada keharusan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dan mengajak warga untuk mematikan televisi sejak pukul 18.00 hingga 19.00 WIB yang bertujuan untuk memberi kesempatan anak didik untuk belajar.

MENYIAPKAN GENERASI PENERUS PETANI

Pelatihan Anak Tani Remaja (PATRA) dibentuk sejak 25 Januari 2005 didorong atas rasa keprihatinan terhadap menurunnya jumlah angkatan kerja petani dari generasi muda dari tahun ke tahun. Kegiatan PATRA dimulai dengan memberikan teknik-teknik dasar pertanian seperti mengenal pemupukan, pencangkakan tanaman, dan menanam benih. Kegiatan lalu dilanjutkan dengan praktek di lahan seluas 0,25 hektar. PATRA dinilai sukses mempersiapkan anak tani remaja/taruna tani sebagai generasi penerus dari orang tuanya, sehingga memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap yang inovatif di bidang pertanian untuk menyongsong masa depan. Sekarang PATRA telah berkembang di 10 kabupaten di 6 Propinsi dengan total partisipan mencapai 1.500-2.000 orang.

Menurut Menteri Pertanian, Suwono, tantangan yang dihadapi dunia pertanian Indonesia adalah aging generation dimana 60% dari petani Indonesia telah melampaui usia produktif. Untuk itu, Menteri Pertanian sangat mengapresiasi PATRA yang secara tidak langsung telah membantu Kementerian Pertanian dalam meningkatkan SDM pertanian.

CARING FOR THE COMMUNITY

The Company cares and attentive towards its surrounding community. Programs have been developed such as health services, education, infrastructure development, economic empowerment, religious activities, disaster reliefs, as well as environment conservation. All of these were conducted in line with the Company's growth. From it, we hope that all those efforts will lead to community potential development success and the benefits will directly felt by the community in order to support and encourage sustainable developments.

One of the simple proof about the Company's support for surrounding community is the realization of Education Insightful Village. People of the village fully support the program where English is also a language trained to be used for communication and society encourage children to study by turning off television between 6 PM to 8 PM.

PREPARING THE NEXT GENERATION OF FARMERS

PATRA was established since January 25, 2005 and encouraged by the fear over decreasing number of young farmers from time to time. PATRA was started by giving basic farming techniques like fertilizing, cultivating, and planting seeds. The activity then evolved to practice in field of 0.25 hectares wide. PATRA was deemed successful in preparing the next generation of farmers to obtain skills and innovative attitude in the field of farming in the future. Now PATRA covers 10 regencies in 6 provinces with members between 1.500-2.000 people.

According to the Minister of Agriculture, Suwono, the challenge faced by Indonesian agriculture is the aging generation where 60% of Indonesian farmers are not in their productive ages anymore. Therefore, the Minister of Agriculture appreciated PATRA that indirectly supports the Agriculture Ministry in increasing agricultural human resources.



Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak

Direktur Komersil
Commercial Director

Meningkatkan Penjualan Ekspor

Increasing Sales from Export

Merosotnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (USD) dalam periode satu tahun belakangan ini membuat stabilitas perekonomian di Indonesia turut terguncang. Rupiah terus melemah hingga menyentuh level Rp. 13.000/USD. Beberapa pakar menyebutkan bahwa nilai tukar Rupiah sulit untuk kembali ke level Rp. 11.000/USD.

Pada tahun 2015 ini, PT Petrokimia Gresik melanjutkan kegiatan penjualan ekspornya dan terus meningkatkan pangsa pasarnya. Salah satunya adalah mengeksport Crude Gypsum ke Taiwan yang merupakan penjualan perdana ke negara tersebut. Dari penjualan ekspor ke Taiwan ini, Profit Margin yang diperoleh PT Petrokimia Gresik sebesar 325% terhadap Harga Pokok Penjualan. Selanjutnya, PT Petrokimia Gresik telah memiliki berbagai strategi penjualan untuk meningkatkan pangsa pasar produk non pupuk baik di pasar lokal maupun internasional. Dengan berbagai strategi yang telah dan sedang direncanakan, Manajemen berharap di tengah tekanan situasi ekonomi PT Petrokimia Gresik dapat terus meningkatkan prestasi kerjanya.

PENTINGNYA PUPUK ORGANIK

PT Petrokimia Gresik selama ini memproduksi pupuk kimia dan hal tersebut dikonsumsi dari tahun ke tahun mengakibatkan kadar C Organik dalam tanah menjadi rendah dan akan berujung pada ketidaksuburan tanah. Oleh karena itu, PT Petrokimia Gresik berinovasi dengan membuat pupuk organik (Petroganik) untuk mengembalikan kadar C organik dalam tanah. Ini adalah salah satu terobosan yang mampu meningkatkan produktivitas

The greatly depreciated Rupiah against US Dollar (USD) over the last year continues to shake Indonesian economic stability. Rupiah is weakened to the level of Rp. 13.000/USD. Some experts even said that it would be very hard for Rupiah to climb back to the level of Rp. 11.000/USD.

In 2015, PT Petrokimia Gresik continues its export sales while increasing market share. One export sales realized in 2015 was Crude Gypsum to Taiwan which was the first one to that country. From the export sales, PT Petrokimia Gresik gained Profit Margin of 325% from its Cost of Goods Sold. Moreover, PT Petrokimia Gresik already had various sales strategies to increase its non fertilizer product market share nationally and abroad. With strategies planned and executed, Management hopes that in the midst of economic pressure PT Petrokimia Gresik will thrive to increase performances.

THE VITAL ROLE OF ORGANIC FERTILIZER

PT Petrokimia Gresik has long been producing chemical fertilizers that have been consumed for years affecting the level of C Organic in the soil to be lowered and infertile. Therefore, PT Petrokimia Gresik innovates organic fertilizer product (Petroganik) to recover the level of C Organic in the soil. This is one breakthrough that is able to improve productivity and moreover, it is the Company's contribution to the success of national food resilience program.



dan lebih dari itu adalah sebuah sumbangsih Perusahaan bagi kesuksesan program ketahanan pangan nasional.

MENJAGA KUALITAS PRODUK PETROGANIK

Komitmen untuk menjaga kualitas produk Petroganik ditunjukkan dalam Rapat Koordinasi (Rakor) antara PT Petrokimia Gresik dengan mitra produksi Petroganik. Rakor yang diselenggarakan tanggal 6 Maret 2014 di Gresik ini diikuti oleh 143 calon mitra produksi Petroganik yang diantaranya adalah 88 mitra di Jawa Timur, 50 mitra di Jawa Tengah dan Yogyakarta, serta 5 mitra di Bali dan Nusa Tenggara Barat. PT Petrokimia Gresik dalam pengarahannya menekankan pada perbaikan kualitas produk pupuk organik, termasuk juga mendorong mitra agar melengkapi aspek legalitas perusahaan baik dari sisi perizinan maupun dari berbagai sisi lainnya. Dalam kesempatan ini dilakukan penandatanganan Pakta Integritas Mitra Produksi Pupuk Petroganik.

STRATEGI PEMASARAN

Kunjungan Menteri Energi Myanmar, Zayar Aung, dan Duta Besar Myanmar untuk Indonesia, Min Lwin, ke PT Petrokimia Gresik telah membawa angin segar bagi pengembangan pasar PT Petrokimia Gresik. Meski terbilang sedikit dibandingkan penjualan di dalam negeri, pertumbuhan pasar ekspor produk PT Petrokimia Gresik di Asia Tenggara mulai meningkat. Konsumen di luar negeri merasa puas dengan kualitas produk PT Petrokimia Gresik. Respon pasar yang relatif baik itu karena secara umum NPK Kebomas memiliki kualitas produk yang sudah teruji. Bahkan beberapa permintaan ekspor belum dapat dipenuhi karena keterbatasan produksi yang memprioritaskan pemenuhan pupuk bersubsidi.

Namun demikian, strategi penetrasi pasar baik di dalam negeri maupun luar negeri akan terus ditingkatkan. Pasar ekspor NPK Kebomas yang terbuka saat ini adalah Asia Selatan, Asia Tenggara, Afrika, dan Oceania. Strategi untuk mendongkrak pasar antara lain:

1. Ekstensifikasi pasar melalui penetrasi pasar ekspor, khususnya ke India dan Asia Tenggara;
2. Intensif mengikuti tender-tender perusahaan perkebunan baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan PT Petrokimia Gresik;
3. Intensif melakukan kunjungan perkebunan serta mengundang calon konsumen dan konsumen untuk melihat fasilitas produksi serta handling produk.

MAINTAINING PETROGANIK QUALITY

The commitment to maintain the quality of Petroganik was one of the subject brought up in the Coordination Meeting between PT Petrokimia Gresik with Petroganik producer partners. The meeting held in Gresik on March 6, 2014 was attended by 143 potential Petroganik producer partners consist of 88 partners from East Java, 50 partners from Central Java and Yogyakarta, and 5 partners from Bali and West South East Nusa. PT Petrokimia Gresik give strict direction over improving the quality of organic fertilizer, including encouraging partners to complete all legal aspects from authorization and others. In this opportunity, Integrity Pact of Petroganik Producer Partners was signed.

MARKETING STRATEGY

The visitation of Myanmar Minister of Energy, Zayar Aung, and Myanmar ambassador for Indonesia, Min Lwin, to PT Petrokimia Gresik brought fresh air to marketing development of PT Petrokimia Gresik. Eventhough the number of sales overseas was still small compared to regional sales, the growth of export of products in South East Asia is increasing. Overseas consumers were satisfied with the quality of our products. The market responded relatively good since generally NPK Kebomas fertilizer quality is already proven. We even found it hard to fulfill some of the demand due to production limitation prioritizing for the demand of subsidized fertilizer in Indonesia.

Nevertheless, the market penetration strategy inside and outside of the country will be improved. The market for NPK Kebomas is wide open in South Asia, South East Asia, Africa, and Oceania. The strategy to improve marketing are:

1. Market extensive through export penetration especially to India and South East Asia;
2. Intense tenders to plantations directly or indirectly through our subsidiaries;
3. Intense visitation to plantations while also inviting potential and current consumers to observe our production and handling facilities.



Saat ini risiko selisih kurs telah dimitigasi oleh PT Petrokimia Gresik melalui pemanfaatan fasilitas pinjaman yang fleksibel (omnibus dan multicurrency)



Currently, the risk of currency exchange rate is mitigated by PT Petrokimia Gresik through the use of flexible credit facility (omnibus and multicurrency) with the following parameter:

GERAKAN PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PANGAN BERBASIS KORPORASI (GP3K)

Melalui program GP3K disosialisasikan pola pemupukan berimbang dengan pola 5:3:2 yaitu 500 kg pupuk Petroganik, 300 kg pupuk NPK Phonska, dan 200 kg pupuk Urea untuk setiap hektar sawah agar produktivitas lahan meningkat. Terbukti, produktivitas padi di berbagai daerah meningkat termasuk produksi Gabah Kering Panen (GKP) meningkat dari 6 ton per hektar menjadi 7 ton per hektar.

ALOKASI PUPUK SUBSIDI DARI PEMERINTAH

Kelangkaan pupuk subsidi yang kerap kali terjadi, utamanya ketika musim tanam bulan Oktober sampai dengan Maret, disebabkan oleh alokasi pupuk subsidi dari Pemerintah tidak sesuai dengan kebutuhan petani yang tertuang dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK). Jumlah kebutuhan pupuk subsidi yang tertulis di RDKK dari seluruh Indonesia mencapai 14 juta ton, sedangkan jumlah yang dialokasikan oleh Pemerintah hanya 9,5 juta ton. Karena ketidakseimbangan tersebut, maka pada saat musim tanam sering terjadi kekurangan pupuk subsidi.

Selain itu, sampai dengan bulan Februari 2015 masih banyak Pemerintah Daerah yang belum menerbitkan Peraturan Gubernur (Pergub) atau Peraturan Bupati (Perbup) yang menjadi dasar penyaluran pupuk subsidi. Kondisi tersebut diperparah dengan masih minimnya kesadaran petani atas penerapan pemupukan berimbang, utamanya Urea. Untuk mengatasi hal tersebut, PT Petrokimia Gresik rutin menerjunkan tenaga lapangan untuk melakukan sosialisasi tentang pemupukan

CORPORATE BASED AGRICULTURAL PRODUCTIVITY ENHANCEMENT MOVEMENT (GP3K)

Through GP3K the balance fertilizing pattern of 5:3:2 was introduced which is consist of 500 kg of Petroganik, 300 kg of NPK Phonska, and 200 kg of Urea per hectare of rice field is suffice to enhance productivity. In reality, rice paddy productivity increased from 6 tons per hectare to 7 tons per hectare.

GOVERNMENT SUBSIDIZED FERTILIZER ALLOCATION

Subsidized fertilizer often scarce, especially when planting season in October to March. This phenomena is actually caused by the allocation of subsidized fertilizer by the Government is lower than the actual demand by farmers as written in the Group Demand Definitive Plan (RDKK). The demand for subsidized fertilizer in the RDKK from all over Indonesia amounted to 14 million tons, however the number allocated by the Government was only 9.5 million tons. Due to the imbalance, it is only natural that subsidized fertilizer will become scarce in planting season.

Moreover, up until February 2015 a lot of Region Government did not publish Governor Regulation or Regent Regulation that suppose to be the base for subsidized fertilizer distribution. The condition worsen with the lack of farmers awareness of balance fertilizing implementation, especially Urea. To cope with it, PT Petrokimia Gresik deploys field workers to give socialization about balance fertilizing and plot demonstration with the hope that farmers will fertilized their fields effectively and efficiently.

berimbang dan demonstrasi plot dengan harapan petani akan melakukan pemupukan dengan lebih efektif dan efisien.

DISTRIBUTOR FINANCING

Distributor Financing adalah fasilitas pembiayaan dari bank kepada distributor yang memiliki jaminan kredit di perbankan. Fasilitas ini akan menggantikan sistem jaminan kredit Bank Garansi atau sertifikat deposito yang selama ini digunakan oleh distributor. Sistem ini menghubungkan server perbankan dan server Perusahaan secara online sehingga memudahkan distributor untuk melakukan pembayaran pupuk bersubsidi dengan berbagai pilihan melalui Teller bank, ATM, maupun internet banking. Karena sistem ini berjalan secara online, maka Perusahaan dapat memonitor penerimaan dari distributor secara *real time*. Fasilitas ini juga diharapkan dapat mempermudah transaksi penyaluran pupuk bersubsidi secara kredit.

Manfaat dari implementasi fasilitas distributor financing tersebut adalah:

1. Bagi PT Petrokimia Gresik:
 - a. Mendapatkan kepastian pembayaran dari bank atas penebusan pupuk bersubsidi oleh distributor tepat pada tanggal jatuh tempo;
 - b. Memudahkan pemantauan penebusan pupuk bersubsidi dan posisi piutang distributor secara *real time*;
 - c. Adanya kepastian pembayaran dari bank akan sangat membantu dalam merencanakan *cash flow* Perusahaan;
2. Bagi Distributor:
Distributor yang menggunakan fasilitas distributor financing mendapatkan fasilitas pendanaan dan dibagi menjadi beberapa kategori sesuai dengan lama masa kerjasama dengan PT Petrokimia Gresik.

DISTRIBUTOR FINANCING

Distributor Financing is a financing facility from banks to distributors with banking credit warranty. The facility will replace Bank Guarantee or Certificate of Deposit system currently used by distributors. The system is connecting the bank server to our server online that enable distributor to make payments of subsidized fertilizer through bank Teller, ATM, even internet banking. Since the system works online, we can easily monitor income from distributors in real time. This facility is also expected to help with credit subsidized fertilizer distribution transactions.

The benefits of distributor financing facility are:

1. For PT Petrokimia Gresik:
 - a. Gain more guarantee from bank to receive payments for redeemed subsidized fertilizer from distributors right on maturity date;
 - b. Easier to monitor redeemed subsidized fertilizer and distributor receivables in real time;
 - c. Support the company to plan cash flows better
2. For Distributors:
Distributors would use distributor financing facility for financing activity but depends on their category based on their relationship with PT Petrokimia Gresik.

TABEL PEMBAGIAN KATEGORI FASILITAS DISTRIBUTOR FINANCING
TABLE OF DISTRIBUTION CATEGORY DISTRIBUTORS FINANCING FACILITY

Kategori category	Limit Kredit Credit Limit	Jangka Waktu Pinjaman Term Loans
A	s.d. 5x	s.d. 90 hari/ days
B	s.d. 2x	s.d. 90 hari/ days
C	1x	s.d. 90 hari/ days

3. Bagi Bank:
- Meningkatkan jumlah nasabah yang menggunakan fasilitas perbankan;
 - Meningkatkan penyaluran kredit kepada nasabah (distributor pupuk);
 - Mendapatkan profit dari biaya provisi dan beban bunga yang dibebankan kepada distributor melalui fasilitas distributor financing.

Inovasi Distributor Financing yang bersinergi dengan Bank Mandiri membuahkan penghargaan Best Corporate Trade Finance Deal in Indonesia. Penyerahan penghargaan kategori The Bank-Client Partnership Awards By Country dari The Asian Banker dilakukan pada acara Asian Banker Summit 2015 pada tanggal 14 April 2015 di Hong Kong.

KEGIATAN LINDUNG NILAI

Pada tanggal 25 September 2013, Kementerian Negara BUMN mengeluarkan Peraturan Menteri No. PER-09/MBU/2013 yang mengatur bahwa BUMN wajib melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar secara efektif.

Transaksi selisih kurs PT Petrokimia Gresik timbul disebabkan faktor-faktor sebagai berikut:

- Transaksi dalam mata uang asing yang pengeluaran/penerimaan uangnya tidak dilakukan pada saat transaksi diakui;
- Porsi pendapatan US Dollar yang diperoleh tidak dapat menutupi kebutuhan US Dollar perusahaan;
- Perbedaan waktu antara penerimaan dengan pengeluaran dana berdampak pada surplus / defisit arus kas. Pada kondisi defisit, perusahaan menutup kebutuhan USD dengan alternatif cara sebagai berikut:
 - Penarikan hutang Kredit Modal Kerja (IDR) untuk pembelian US Dollar;
 - Penarikan hutang Kredit Modal Kerja US Dollar; dan
 - Lindung Nilai / Hedging.

Saat ini risiko selisih kurs telah dimitigasi oleh PT Petrokimia Gresik melalui pemanfaatan fasilitas pinjaman yang fleksibel (omnibus dan multicurrency) dengan menggunakan parameter:

- Kurs Break Even Point (BEP); dan
- Pertimbangan proyeksi view perekonomian yang dirilis oleh perbankan.

3. For Banks:
- Increase the number of customers using banking facility;
 - Increase credit channel for fertilizer distributors;
 - Gain profits from provision and interest rates from distributors using the facility.

The innovation of using Distributor Financing working with Mandiri Bank has earned the Award for Best Corporate Trade Finance Deal in Indonesia. The Award was granted to the Company on the category of The Bank-Client Partnership Awards by Country from The Asian Banker on the Asian Banker Summit 2015 on April 14, 2015 in Hong Kong.

HEDGING

On September 25, 2013, the State Owned Enterprise Ministry declared Minister Regulation number PER-09/MBU/2013 that regulates every State Owned Enterprise to identify, measure, monitor, and control market risk effectively.

Loss from currency exchange rates in PT Petrokimia Gresik is mainly due to the following factors:

- Transactions in foreign currencies recognized in different period;
- Mismatch between the income gains in US Dollar with the expenditure in US Dollar;
- Different time between income and expenditure resulted in surplus/deficit incash flows. When in deficit, the Company will cover the need for US Dollar with the following alternatives:
 - Using Credit Working Capital facility in Rupiah to buy US Dollar;
 - Using Credit Working Capital facility in US Dollar; or
 - Hedging.

Currently, the risk of currency exchange rate is mitigated by PT Petrokimia Gresik through the use of flexible credit facility (omnibus and multicurrency) with the following parameter:

- Break Event Point (BEP) of currency exchange rates; and
- The economic view projection releases from banks.

Transaksi Lindung Nilai yang dimaksud adalah cara atau teknik untuk mengurangi risiko yang timbul akibat adanya fluktuasi harga di pasar, dalam hal ini tidak dimaksudkan untuk spekulasi. Transaksi Lindung Nilai dapat dilakukan melalui lembaga keuangan (bank dan non bank) yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai. Pelaksanaan Transaksi lindung nilai wajib memperhatikan prinsip :

1. Good Corporate Governance;
2. Manajemen Risiko; dan
3. Standar Akuntansi dan Perpajakan
- 4.

Dengan mengacu pada peraturan tersebut di atas, Kebijakan Pelaksanaan Transaksi Hedging PT Petrokimia Gresik akan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Telah dilakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko pasar secara efektif dalam rangka memitigasi risiko pasar yang dihadapi antara lain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar;
2. Tidak dimaksudkan untuk spekulasi;
3. Obyek Transaksi hedging (underlying) dapat berupa aset, kewajiban, atau pendapatan arus kas;
4. Wajib memperhatikan prinsip-prinsip:
 - a. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance);
 - b. Penerapan Manajemen Risiko;
 - c. Standar Akuntansi dan Perpajakan
5. Transaksi hedging diprioritaskan dilakukan dengan atau melalui lembaga keuangan BUMN (bank maupun non bank) yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai, namun apabila diperlukan dapat dilakukan dengan pihak lain yang memiliki kapasitas dan kapabilitas yang memadai;
6. Mekanisme pelaksanaan teknis Transaksi Hedging disajikan dalam sebuah Prosedur Pelaksanaan Transaksi Hedging dan dievaluasi secara berkala.

Hedging was intended as a way or technique to reduce the risk from market price fluctuation due to speculation. Hedging can be done through financial institutions (banks or non-banks) that have the adequate capacity and capability. The implementation of Hedging must be in line with the following principles:

1. Good Corporate Governance;
2. Risk Management; and
3. Accounting and Taxation Standards.

By following the above regulation, Hedging implementation policy in PT Petrokimia Gresik will definitely pay close attention to the followings

1. Identification, measurement, monitoring, and controlling of market risk effectively in order to mitigate market risk such as interest rates risk and exchange rates risk;
2. Not intended for speculation intention;
3. Hedging underlying may be in the form of assets, liabilities, or cash flow revenues;
4. in line with the following principles:
 - a. Good Corporate Governance;
 - b. Risk Management; and
 - c. Accounting and Taxation Standards.
5. Hedging transaction prioritized through State Owned Financial Institution (banks or non-banks) that have the adequate capacity and capability, however can also be done through other party also with the adequate capacity and capability;
6. The mechanism for technical implementation of Hedging regulated in the Hedging Implementation Procedure with periodical evaluation.



Ir. F. Purwanto, M.M.

Direktur Teknik dan Pengembangan
Technical and Development Director

Pengembangan Berkelanjutan: Revamping Pabrik Asam Fosfat

Sustainable Development: Revamping Phosphoric Acid Factory

Pabrik ini menjadi salah satu bagian penting dari rencana pengembangan produk berbasis Asam Fosfat saat ini sebagai bahan baku pupuk NPK dan di masa depan. Selama ini Perusahaan masih melakukan impor Asam Fosfat dari berbagai negara seperti Yordania, Maroko, Afrika Selatan, Filipina, dan India sekurangnya 225 ribu ton per tahun. Setelah proyek ini rampung dan beroperasi, maka produksi NPK Phonska tidak lagi tergantung dengan bahan baku Asam Fosfat dan Asam Sulfat impor. Harga Asam Fosfat dan Asam Sulfat di pasar dunia cenderung naik karena permintaan pasar dunia yang juga meningkat. Pabrik dirancang terintegrasi dengan pabrik lainnya sehingga selain menghasilkan 200 ribu ton Asam Fosfat juga akan terintegrasi dengan pabrik Asam Sulfat 600 ribu ton dan pabrik Purified Gypsum 600 ribu ton per tahun. Dari sisi biaya angkut bisa dilakukan penghematan hingga Rp. 240 milyar per tahun. Pabrik ini didesain bisa berumur kurang lebih 20 tahun dan saat beroperasi akan menyerap tenaga kerja sekurangnya 285 orang yang terdiri dari 163 tenaga produksi, 102 tenaga pemeliharaan, 4 tenaga inspeksi, dan 16 tenaga laboratorium.

This factory would be one integral part of the plan to develop Phosphoric Acid based products currently as the materials for NPK fertilizer as well as in the future. Nowadays, the Company still imported Phosphoric Acid from several countries such as Jordan, Morocco, South Africa, Philippines, and India for as much as 225 thousand tons annually. When the project is finish and running, the production of NPK Phonska fertilizer will no longer depends on imported Phosphoric Acid and Sulfuric Acid. The price of Phosphoric Acid and Sulfuric Acid tend to increase since the world market demand also rising. The factory is designed to be integrated with other factories which able to produce 200 thousand tons of Phosphoric Acid and integrated to Sulfuric Acid Factory 600 thousand tons and Purified Gypsum Factory with the same amount annually. From transportation cost perspective, efficiency could reach up to Rp. 240 billion annually. This factory was designed to operated for 20 years and when running would absorb 285 work force consist of 163 production labor, 102 maintenance staffs, 4 inspection staffs, and 16 laboratory staffs.

”Upaya penghematan ini menjadi sangat penting agar Perusahaan tetap bisa menyediakan kebutuhan pupuk dalam negeri serta meningkatkan daya saing di Pasar Bebas.”

The efficiency effort is crucial for the Company to be able to serve regional fertilizer demand and on the same time increase its competitive edge towards free market.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN: PABRIK AMONIAK-UREA II

Pabrik Amoniak-Urea II dirancang mampu menghasilkan 825 ribu ton Amoniak dan 570 ribu ton pupuk Urea. Produk Amoniaknya akan mampu memenuhi kebutuhan Amoniak dalam setahun sekitar 810 ribu ton untuk memproduksi aneka jenis pupuk seperti Urea, ZA, dan NPK. Urea yang dihasilkan bisa untuk diekspor. Pabrik ini juga akan memangkas biaya impor 370 ribu ton Amoniak per tahun dan akan berkontribusi bagi pendapatan Perusahaan. Upaya penghematan ini menjadi sangat penting agar Perusahaan tetap bisa menyediakan kebutuhan pupuk dalam negeri serta meningkatkan daya saing di Pasar Bebas. Subsidi pupuk pada saatnya nanti akan berakhir karena itu kita harus mengurangi ketergantungan impor bahan baku agar dapat bertahan.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT: AMMONIA-UREA II FACTORY

The factory was designed to produce 825 thousand tons of Ammonia and 570 thousand tons of Urea fertilizer. The Ammonia product would be suffice to produce various type of fertilizer such as Urea, ZA, and NPK. The Company could export the Urea. This factory will also save 370 thousand tons worth of imported Ammonia annually and would contribute to Company's income. The efficiency effort is crucial for the Company to be able to serve regional fertilizer demand and on the same time increase its competitive edge towards free market. Fertilizer subsidy eventually will stop and we have to decrease our dependency to imported materials to survive.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN: UPRATING INSTALASI PENJERNIHAN AIR (IPA) GUNUNGSARI

Pengembangan proyek Upgrading IPA Gunungsari sangat penting karena Perusahaan sedang menyiapkan pabrik baru seperti Petro Jordan Abadi, pabrik Amoniak-Urea II, pabrik Phonska V, dan pabrik ZK II. Selama ini suplai air yang digunakan PT Petrokimia Gresik sebesar 2.750 m³/jam, namun dengan kehadiran sejumlah pabrik baru kebutuhan air diperkirakan meningkat menjadi 4.895 m³/jam. Proyek ini akan menunjang

SUSTAINABLE DEVELOPMENT: UPRATING GUNUNGSARI WATER PURIFIER INSTALLATION

The project is important for the Company that has prepared multiple new factories development such as Petro Jordan Abadi, Ammonia-Urea II factory, Phonska V factory, and ZK II factory. Throughout the years water supply used by PT Petrokimia Gresik was around 2.750 m³/hour, while the number will increase to 4.895 m³/hour when new factories emerged. This project will be finish by the year 2015.

operasional pabrik baru dengan produksi suplai air 3.000 m³/jam dan akan selesai pada tahun 2015.

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN: IMPLEMENTASI SINGLE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)

Implementasi ERP akan dilaksanakan pada Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) Group secara terintegrasi dengan menggunakan satu jenis software. Dengan mengimplementasi software ERP berbasis Teknologi Informasi akan dihasilkan otomatisasi proses bisnis dan ketersediaan data yang *real time*, yang pada akhirnya dapat membantu Pemegang Saham dan seluruh jajaran Anak Perusahaan dalam meningkatkan sinergi, konsolidasi, serta meningkatkan kinerja operasional dengan proses bisnis yang lebih efektif.

MEMBANGUN DAYA SAING PERUSAHAAN MELALUI RISET

Filosofi riset di PT Petrokimia Gresik tidak lain adalah dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan melakukan riset untuk menemukan dan menyediakan sarana produksi pertanian, mulai dari penyediaan bibit unggul melalui perakitan varietas, diversifikasi produk pupuk, sampai pengelolaan hasil pertanian. Ke depannya Perusahaan memang akan lebih fokus pada penyediaan benih unggul yang berpotensi produksi tinggi dan tahan terhadap serangan hama serta kuantum ketersediaannya memadai di waktu yang tepat, yakni saat musim tanam. Pola kerja yang dirintis pada diversifikasi benih ini adalah kerjasama dengan para penangkar benih. Kerjasama pembenihan telah dilakukan di Tulungagung, Madiun, Ngawi, Malang, Pasuruan, Tuban, Kediri, Sidoarjo, Bojonegoro, Sragen, Batang, Sulawesi Selatan, dan Aceh. Hasilnya adalah berbagai benih unggul varietas Petrokimia yaitu benih padi Petroseed, benih cabai Petro Chili, kemudian benih jagung hibrida Petro Hi-Corn. Selanjutnya direncanakan pengembangan benih unggul untuk tebu.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT: SINGLE ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) IMPLEMENTATION

ERP implementation conducted by Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) will be integrated with one type of software. With the Information Technology based implementation the result would be real time business processes and data availability, which in time would help Shareholders and Subsidiaries in improving synergy, consolidation, as well as operational performances with more effective business process.

CREATING COMPETITIVE EDGE THROUGH RESEARCH

The research philosophy in PT Petrokimia Gresik is none other than to increase Company's competitive edge. Research was done to find and to provide agricultural products, starting from superior seeds through variety assembly, fertilizer production diversification, and agricultural produce management. In the future, the Company will focus on providing superior seeds with the potential of high produces and immune to pest and available in a timely manner, which is on the planting season. The work pattern pioneered through seeds diversification was the work of cooperation with the seeds harvester. The cooperation had been done in Tulungagung, Madiun, Ngawi, Malang, Pasuruan, Tuban, Kediri, Sidoarjo, Bojonegoro, Sragen, Batang, South Sulawesi, and Aceh. The final results are a variety of superior seeds such as Petroseed, Petro Chili, and Petro Hi-Corn. Afterwards, the Company is planning to develop superior cane seeds.



Ir. S. Nugroho Christijanto, MM

Direktur Produksi
Production Director

Strategi Agar Pabrik Produktif dan Efisien

Strategy to Maintain Productive and Efficient Factory

Terdapat dua hal penting yang menentukan kinerja pabrik, yaitu kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan kehandalan peralatan pabrik. Menyadari kedua hal tersebut, maka kebijakan-kebijakan yang diambil oleh Perusahaan terkait dengan peningkatan kompetensi SDM dan kehandalan pabrik, termasuk di dalamnya terpenuhinya kualitas produk, peningkatan produktivitas dan efisiensi.

Peningkatan kompetensi SDM dilakukan dengan peningkatan knowledge, skill, kemampuan komunikasi dan kerjasama melalui workshop baik yang dilakukan internal bersama produsen pupuk lainnya di bawah payung Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), maupun eksternal oleh provider yang memenuhi syarat. Selain itu, Perusahaan gencar menggalakkan kegiatan inovasi. Keterlibatan aktif karyawan dalam kegiatan inovasi dapat menjadi parameter pengukuran tingkat integritas dari SDM mengingat kegiatan inovasi pasti membutuhkan pengorbanan, baik waktu maupun pikiran di luar kegiatan rutin pekerjaan karyawan bersangkutan.

Pemastian kehandalan peralatan pabrik pada dasarnya adalah dengan memastikan bahwa setiap peralatan pabrik bekerja baik sesuai fungsi dan kapasitasnya sehingga pabrik sebagai satu kesatuan rangkaian peralatan beroperasi dengan kualitas tinggi dan produktif. Kunci penting untuk ini adalah preventif maintenance dan predictive maintenance. Strategi lainnya adalah melakukan program peningkatan kehandalan pabrik dan peningkatan streamdays dengan menerapkan Sistem

There are two things that determine factory performance, Human Resources competency and equipment reliability. Knowing those two things, policies taken by the Company must be concerning human resources competency enhancement and factory reliability, includes product quality, productivity and efficiency improvement.

Human resources competency enhancement done with knowledge, skill, communication ability improvement, and synergy through workshops, whether it is internally with other fertilizer manufacturers under the Indonesian Fertilizer Manufacturer Association or externally from qualified provider. Moreover, the Company also pushing its Innovation activity campaign. Employee active involvement in the innovation activity could be a good parameter of the integrity of human resources considering that innovation requires sacrifices, either time or mind outside normal working hours.

In ensuring factory equipment reliability basically is to make sure that every equipment works as it should be by its function and capacity in order for the factory to operate productively and in high quality as a unit in perfect unison. The main keys are preventive maintenance and predictive maintenance. Other strategy is to conduct factory reliability enhancement program and improving streamdays with Production Management System consistently, while also improving planning and monitoring

Manajemen Produksi (SIMPRO) secara konsisten, serta meningkatkan perencanaan dan pengawasan dalam perbaikan peralatan pabrik baik dalam pemilihan material, fabrikator, maupun pelaksana perbaikan.

PENGHEMATAN ENERGI UNTUK KEBERLANJUTAN INDUSTRI

Perkembangan bisnis PT Petrokimia Gresik yang terus meningkat serta ketersediaan sumber energi yang terbatas mengharuskan Manajemen melakukan terobosan strategis dalam upaya penghematan energi untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Penggunaan sumber energi yang melebihi 6 ribu TOE (Ton Oil Equivalent) per tahun juga mewajibkan Perusahaan melakukan konservasi energi sesuai Peraturan Pemerintah yaitu PP Nomor 70 Tahun 2009 pasal 12 ayat 3. Melalui sistem manajemen energi, penghematan energi dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan, sejalan dengan visi, misi, dan sistem manajemen Perusahaan. PT Petrokimia Gresik akan segera menerapkan manajemen penghematan energi berdasarkan ISO 50001 sesuai amanat Undang-Undang yang ditetapkan untuk industri.

Komitmen PT Petrokimia Gresik menjalankan serangkaian program konservasi energi itu telah mengantarkan Perusahaan meraih berbagai penghargaan baik di dalam negeri maupun di tingkat internasional yaitu di ajang ASEAN Energy Award 2013 menempati posisi Second Runner Up untuk kategori Energy Management for Large Industry. Prestasi tersebut menarik perhatian Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan Konservasi Energi (EBTKE) Kementerian ESDM untuk menampilkan program konservasi PT Petrokimia Gresik ke dalam film dokumenter bertema “Manajemen Energi Dalam Industri” yang akan digunakan untuk sosialisasi mengenai keberhasilan implementasi program konservasi energi di Indonesia.

BANGGA BERBUDAYA KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA (K3)

Pada tahun 2014 dilaksanakan kampanye bulan K3 nasional yang mengambil tema “Mewujudkan Budaya K3 untuk Menjamin Stabilitas Usaha & Mutu Pertumbuhan Ekonomi Nasional”. PT Petrokimia Gresik dalam kegiatannya menggelar berbagai lomba K3 di antaranya lomba Pemadaman Kebakaran (PMK), Evakuasi Korban, Pemadaman Api dengan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), Breathing Apparatus, Cerdas Cermat, Lomba Poster K3, Lomba Karya Tulis K3, Lomba Foto K3, dan Lomba Jargon K3. Masih

activities in making decision concerning material selection, fabricator, event service operator.

ENERGY EFFICIENCY FOR SUSTAINABLE INDUSTRY

PT Petrokimia Gresik improved business development and limited energy sources encourage Management to do strategic breakthrough in the effort to conserve energy in the Company's operation activity.

Energy resources usage over 6 thousand TOE (Ton Oil Equivalent) annually requires the Company to conserve energy as governed in Government Regulation number 70 in 2009 Article 12 section 3. Through energy management system, energy conservation is done continuously and automatically in line with the Company's management system vision and mission. PT Petrokimia Gresik will soon implement energy conservation management based on ISO 50001 as required by industrial regulation.

Our commitment in implementing the series of energy conservation programs has deliver the Company to receive the award regionally and internationally such as ASEAN Energy Award 2013 which the Company receive Second Runner Up position in the category of Energy Management for Large Industry. This achievement gain the attention of Renewable New Energy Directorate General in Energy & Human Resources Ministry to feature PT Petrokimia Gresik in the documentary about “Energy Management within the Industry” which is going to be used to socialize the successful energy conservation program implementation in Indonesia.

PROUD OF OUR OCCUPATIONAL SAFETY & HEALTH CULTURE

In 2014, the occupational safety & health campaign was conducted with the theme “Realizing Occupational Safety & Health Culture to Ensure Business Stability & National Economic Growth Quality”. PT Petrokimia Gresik held various of competitions such as Fire Extinguishing (Heavy Tools), Victim Evacuation, Fire Extinguishing (Compact Tools), Breathing Apparatus, Quiz, Poster, Writings, Photography, and Jargon. This year, PT Petrokimia Gresik also granted a “Stop Smoking”

”

Inovasi adalah kegiatan yang sangat diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kemampuan bersaing dalam menghadapi pasar bebas dalam hal meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, serta keberlangsungan dan pengembangan perusahaan.

”

Innovation is necessary for companies to increase their competitive edges in the free market in terms of efficiency, effectiveness, productivity, as well as development and survival.

dalam rangkaian peringatan bulan K3, tahun ini PT Petrokimia Gresik juga memberikan Penghargaan “Stop Merokok” kepada karyawan yang berhasil menghentikan kebiasaan merokok. Tri Saptono Julianto, Staf Departemen Perwakilan Jakarta berhasil meraih penghargaan tersebut karena berhasil menghentikan kebiasaan merokok sejak tahun 2007.

Award to the employee that was able to stop smoking habit. Tri Saptono Julianto, Staff from Jakarta Representative Office able to have the award for stop smoking since 2007.

Pada kegiatan bulan K3 tahun ini, PT Petrokimia Gresik sengaja mengajak perusahaan rekanan/subkontraktor untuk berpartisipasi. Tujuannya adalah untuk mengurangi angka kecelakaan kerja dan meningkatkan angka kesadaran keselamatan kerja. Jumlah peserta tahun ini 66 regu meningkat 27% dibandingkan tahun lalu yang terdiri dari 44 regu dari unit kerja PT Petrokimia Gresik dan 22 regu dari anak perusahaan dan perusahaan rekanan/subkontraktor.

In this year Occupational Safety & Health month, PT Petrokimia Gresik invited partners/subcontractors to participate. The goal was to reduce the number of work place accident and raise awareness. The participants this year reached 66 teams consist of 44 teams from unit business in PT Petrokimia Gresik and 22 teams from subsidiaries, partners, or subcontractors. The participants increase 27% from last year.

Dalam rangka penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Program Safety Reward tahun 2014, PT Petrokimia Gresik juga menyerahkan penghargaan Lomba Housekeeping, Karyawan Teladan K3, Unit Kerja Teladan K3, dan Kontraktor Teladan K3 dengan hasil lomba tahun ini sebagai berikut:

In implementing Occupational Safety & Health Management System and 2014 Safety Reward Program, PT Petrokimia Gresik also grant awards for Housekeeping, role model employee, role model business unit, and role model contractor with the following details:

PEMENANG LOMBA K3
K3 COMPETITION WINNERS

Kategori Lomba Competition categories	Pemenang Winner
House Keeping Plant	Juara I : Departemen Produksi IIA Juara II : Departemen Produksi III Juara III : Departemen Produksi I
House Keeping Office	Juara I : Departemen Akuntansi Juara II : Departemen Anggaran Juara III : Departemen Manajemen Risiko
House Keeping Kontraktor	Juara I : PT Ume Persada Indonesia Juara II : PT Hikmah Jaya Putra Juara III : PT Media Teknika
Karyawan Teladan K3	Sdr. Nur Hasan Departemen Pemeliharaan II
Unit Kerja Teladan K3	Departemen Produksi IIA
Kontraktor Teladan K3	PT Ume Persada Indonesia

KONVENSI INOVASI PETROKIMIA GRESIK

Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik (KIPG) yang telah diselenggarakan selama 28 Tahun merupakan sarana penyampaian kisah-kisah sukses dan pemberian penghargaan kepada gugus-gugus inovasi yang berprestasi pada periode tahun bersangkutan. Penyelenggaraan KIPG Ke 28 dengan tema “Tingkatkan Kemandirian Perusahaan Dengan Inovasi” dibuka secara resmi oleh Direksi dan Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya, Suherman Rosyidi, pada tanggal 16 April 2014 di hadapan 650 hadirin di Wisma Kebomas, Gresik.

Dalam sambutannya, Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan yang telah berpartisipasi dalam kegiatan inovasi perusahaan, sehingga dari tahun ke tahun semakin meningkat jumlahnya. Inovasi adalah kegiatan yang sangat diperlukan oleh perusahaan untuk meningkatkan kemampuan bersaing dalam menghadapi pasar bebas dalam hal meningkatkan efisiensi, efektivitas, produktivitas, serta keberlangsungan dan pengembangan perusahaan.

Berdasarkan laporan Ketua Panitia Pelaksana yang juga GM Penjualan Pupuk Wilayah II, Iwan Dhaniyarso, KIPG Ke 28 ini diikuti oleh 127 gugus inovasi dan 5R yang terpilih melalui seleksi Konvensi Inovasi Kompartemen (KIK). 127 gugus tersebut terdiri dari 27 Gugus Inovasi Operasional (GIO), 80 gugus Sistem Saran (SS), 20 gugus 5R, dan 44 ide Sumbang Gagasan (SG).

PETROKIMIA GRESIK INNOVATION CONVENTION

The convention was held for the 28 times this year and still the best way to share success stories and appreciate innovation task forces with high achievements over the year. The convention with the theme of “Improve Company’s Independency with Innovation” was officially opened by the Board of Directors and the Grand Master of Economic Faculty Airlangga University, Surabaya, Mr. Suherman Rosyidi, on April 16, 2014 in front of 650 audiences in Wisma Kebomas, Gresik.

In his opening speech, the President Director of PT Petrokimia Gresik showed appreciation to all employees for participating in corporate innovation activity. With increasing participants from time to time. Innovation is necessary for companies to increase their competitive edges in the free market in terms of efficiency, effectiveness, productivity, as well as development and survival.

Based on the report by the event organizer, Fertilizer Sales Area II Compartment, this year convention was participated by 127 innovation task forces and 5R selected through Compartment Innovation Convention. Those 127 task forces consist of 27 Operational Innovation Task Forces, 80 Suggestion System Task Forces, 20 5R Task Forces, and 44 Ideas Contributed. From

Kegiatan inovasi periode 2013/2014 telah berhasil menghasilkan penghematan sebesar Rp. 7,91 milyar dan berpotensi menghasilkan penghematan bagi Perusahaan sebesar Rp. 85,74 milyar untuk tahun-tahun mendatang.

Berdasarkan hasil penilaian Komite Penilai Tingkat Perusahaan tahun 2013/2014, maka susunan gugus inovasi dan 5R terbaik, Gugus penghasil inovasi terbanyak, Karyawan pengirim gagasan terbanyak, dan Kompartemen pemberdaya inovator terbanyak pada Konvensi Inovasi Petrokimia Gresik XXVIII tahun 2013/2014 adalah sebagai berikut:

innovation activity in 2013/2014, the Company was able to save Rp. 7.91 billion and potentially save Rp. 85.74 billion in years to come.

Based on the judging process by the Corporate Assessors, the winners for the XXVIII Petrokimia Gresik Innovation Convention over the period of 2013/2014 was:

1. Sumbang Gagasan

1. Contributed ideas

	PERINGKAT I: Nama : Taufik Aldila Armaputra, SE., M.Com. Unit Kerja : Departemen Akuntansi Judul Gagasan : Penggunaan Technical Analysis untuk Mengatasi Risiko Kenaikan Nilai Tukar US Dollar	RANKED I: Name : Taufik Aldila Armaputra, SE., M.Com. Business Unit : Accounting Department The idea title : The use of Technical Analysis to Mitigate the Risk of US Dollar Exchange Rate
	PERINGKAT II: Nama : Bagus Eka Saputra, ST. Unit Kerja : Departemen Lingkungan & K3 Judul Gagasan : Pemanfaatan Kapur ex ZA II menjadi Semen Sulfat (Calcium Sulphoalminate Cement)	RANKED II: Name : Bagus Eka Saputra, ST. Business Unit : Environment & Occupational Safety & Health Department The idea title : Using Gypsum ex ZA II to Produce Sulphate based Cement (Calcium Sulphoalminate Cement)
	PERINGKAT III: Nama : Erinto, ST., M. E (Ch) Unit Kerja : Kompartemen Teknologi Judul Gagasan : Operating Window Trouble Shooting Phonska	RANKED III: Name : Erinto, ST., M. E (Ch) Business Unit : Technology Compartment The idea title : Operating Window Trouble Shooting Phonska

- Karyawan pengirim Sumbang Gagasan Terbanyak: Taufik Aldila Armaputra, SE., M.Com. (Departemen Akuntansi) dengan jumlah 53 Gagasan.
- Departemen pengirim Sumbang Gagasan Terbanyak: Departemen Pengelolaan Pelabuhan dengan jumlah 171 Gagasan.
- Kompartemen pemberdaya Inovator Terbanyak: Kompartemen Engineering.

- Employee with Most Ideas Contributed: Taufik Aldila Armaputra, SE., M.Com. (Ministry of Finance) with 53 ideas.
- Department with Most Ideas Contributed: Port Management Department with 171 ideas.
- Compartment that Produced the Most Innovators: Engineering Compartment

5. **Gugus penghasil Inovasi Terbanyak:**
SS BOUGENVILE dari Departemen Peralatan & Permesinan dengan jumlah sebanyak 7 tema inovasi.

6. **Fasilitator Terbaik Tingkat Perusahaan:**
Peringkat I : Erinto, ST., M. E (Ch)
K departemen Teknologi
Peringkat II : Ilham Nur, SE., Ak., MM.
Departemen Pelayanan Umum
Peringkat III : Ir. Catur Priyoatmojo
Departemen Rancang Bangun
Harapan I : Muhlis Marzuki, ST. M.Kom.
Departemen Perencanaan & Gudang Material
Harapan II : Priyo Sukoco
Departemen Prasarana Pabrik & Kawasan

7. **Gugus Inovasi Operasional (GIO) Bidang Manufaktur:**
Peringkat I : GIO 555
Departemen Produksi IIA
Peringkat II : GIO Granulator
Departemen Pemeliharaan III
Peringkat III : GIO Challenger
Departemen Pemeliharaan II

8. **Gugus Inovasi Operasional (GIO) Bidang Perkantoran:**
Peringkat I : GIO SIP3
Departemen Penjualan Pupuk Retail Wilayah I
Peringkat II : GIO MANDOR
Departemen Pengadaan
Peringkat III : GIO Roman Risiko 2006 B
Departemen Manajemen Risiko

9. **Sistem Saran (SS) Bidang Manufaktur:**
Peringkat I : SS STEEL 1
Departemen Peralatan & Permesinan
Peringkat II : SS P-MAN 8
Departemen Pemeliharaan II
Peringkat III : SS MUR 2
Departemen Pemeliharaan I

10. **Sistem Saran (SS) Bidang Perkantoran:**
Peringkat I : SS HARUM
Departemen Riset Pupuk & Produk Hayati
Peringkat II : SS GANIK I/O
Departemen Pelayanan & Komunikasi Produk
Peringkat III : SS Sirion
Departemen Organisasi & Prosedur

5. **Task Force Producing the Most Innovations:**
SS BOUGENVILE from Equipment & Machinery Department with 7 innovations.

6. **Best Corporate Level Facilitator:**
RANKED I : Erinto, ST., M. E (Ch)
Technology Compartment
RANKED II : Ilham Nur, SE., Ak., MM.
General Affairs Department
RANKED III : Ir. Catur Priyoatmojo
Design & Building Department
3rd Runner Up : Muhlis Marzuki, ST. M.Kom.
Material Planning & Warehousing Department
4th Runner Up : Priyo Sukoco
Departemen Prasarana Pabrik & Kawasan

7. **Operational Innovation Task Force - Manufacture:**
RANKED I : GIO 555
Production IIA Department
RANKED II : GIO Granulator
Maintenance III Department
RANKED III : GIO Challenger
Maintenance II Department

8. **Operational Innovation Task Force - Office:**
RANKED I : GIO SIP3
Region I Fertilizer Retail Sales Department
RANKED II : GIO MANDOR
Procurement Department
RANKED III : GIO Roman Risiko 2006 B
Risk Management Department

9. **Suggestion System - Manufacture:**
Peringkat I : SS STEEL 1
Equipment & Machinery Department
RANKED II : SS P-MAN 8
Maintenance II Department
RANKED III : SS MUR 2
Maintenance I Department

10. **Suggestion System - Office:**
RANKED I : SS HARUM
Fertilizer Research & Natural Product Department
RANKED II : SS GANIK I/O
Product Communication & Services Department
RANKED III : SS Sirion
Organization & Procedure Department

11. 5R Bidang Manufaktur:

- Peringkat I : 5R PIEZOMETRIC
Departemen Prasarana Pabrik
& Kawasan
- Peringkat II : 5R ALFABED 2
Departemen Produksi III
- Peringkat III : 5R Space One
Departemen Produksi I

12. 5R Bidang Perkantoran:

- Peringkat I : 5R ACC CLEAN
Departemen Akuntansi
- Peringkat II : 5R FRESH
Departemen Anggaran
- Peringkat III : 5R NEO CERMIN
Departemen Pemeliharaan III

13. Pemenang Lomba Logo Inovasi:

Satya Windranuari, S.Kom. dari Departemen Pelayanan & Komunikasi Produk.

Logo Pemenang resmi menjadi desain logo untuk seluruh rangkaian kegiatan inovasi Perusahaan per 31 Desember 2014.

11. 5R Task Force - Manufacture:

- RANKED I : 5R PIEZOMETRIC
Plant Area & Infrastructure Department
- RANKED II : 5R ALFABED 2
Production III Department
- RANKED III : 5R Space One
Production I Department

12. 5R Task Force - Office:

- RANKED I : 5R ACC CLEAN
Accounting Department
- RANKED II : 5R FRESH
Budget Department
- RANKED III : 5R NEO CERMIN
Maintenance III Department

13. Winner of logo innovation Contest:

Satya Windranuari, S.Kom. from Product Communication & Services Department

The logo officially became the winner of the logo design for the entire range of innovation activities as of December 31, 2014.



Beberapa pemenang dalam KIPG diikutsertakan dalam Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XVIII 2014 di Batam dan meraih prestasi berikut:

1. GIO SIP3 meraih Platinum Award;
2. SS HARUM meraih Platinum Award;
3. SS STEEL 1 meraih Gold Award.

Several winners of the convention was then competed in the XVIII National Quality and Productivity Creation Meeting in Batam, 2014 and received the following awards:

1. GIO SIP3 received the Platinum Award;
2. SS HARUM received the Platinum Award;
3. SS STEEL 1 received the Gold Award.



Irwansyah, SE

Direktur SDM dan Umum
General Affair and
Human Resources Director

Membangun Sumber Daya Manusia (SDM) yang Efektif dan Efisien

Developing Effective and Efficient Human Resources

Tantangan yang dihadapi PT Petrokimia Gresik akan semakin besar di tahun-tahun mendatang. Salah satu fungsi perusahaan yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan perusahaan adalah fungsi SDM. Terkait dengan strategi PT Petrokimia Gresik di bidang SDM, telah diterapkan Manajemen SDM berbasis kompetensi. Sistem yang dibangun untuk membentuk karyawan yang efektif dan efisien harus didasarkan pada kompetensi yang melekat secara spesifik pada masing-masing individu karyawan. Pada dasarnya karyawan dapat diharapkan bekerja dengan efektif dan efisien ketika dia merasa dihargai sesuai dengan kontribusi yang telah disumbangkannya untuk Perusahaan. Untuk itu perlu dibangun sebuah sistem penilaian kinerja yang bisa dipersepsikan cukup obyektif dan adil oleh karyawan. Saat ini mulai diterapkan sistem penilaian kinerja 360 derajat online.

PENERAPAN SISTEM REMUNERASI BERBASIS MERIT (MERIT SYSTEM)

Penggunaan istilah *Merit* berasal dari bahasa Inggris yang memiliki arti jasa, manfaat, atau prestasi. Sistem Remunerasi berbasis *Merit* adalah suatu sistem pemberian remunerasi atau upah yang dikaitkan dengan jasa atau prestasi kerja karyawan. Bentuk yang akan diterapkan Perusahaan adalah *Merit Increase* yaitu kinerja atau prestasi karyawan akan dihargai dengan kenaikan gaji pokok dengan besaran tertentu didasarkan pencapaian prestasi kerja sebagaimana tertuang dalam Penilaian Akhir Kinerja (PAK) tiap karyawan. Diharapkan setelah sistem tersebut diterapkan, karyawan akan lebih termotivasi dalam

The challenges that PT Petrokimia Gresik has to cope with will become greater in the future. One of the corporate function that is reliable to support the company successfully is human resources function. In relation to PT Petrokimia Gresik strategy in the field of human resources, Competence based Human Resources Management has been implemented. The system was built to shape employees to be effective and efficient and should be based on competency attached specifically to each individual. Basically, employees could be expected to work effectively and efficiently when they feel appreciated due to their efforts for the Company. Therefore, an objective and fair performance assessment system must be deployed. Currently, the Company started to implement online 360 degrees performance assessment system.

MERIT BASED REMUNERATION SYSTEM IMPLEMENTATION

The term *Merit* is from the English word meaning services, benefits, or achievements. Merit based remuneration system is a remuneration or benefits system interconnected with services or employees' workplace achievements. The method used by the Company would be Merit Increase which is employees performance would be appreciated with the rise in salary with certain amount based on the achievement as regulated in the Final Performance Assessment of each employee. It is expected that when the system is fully operational, employees will be highly motivated to work since their income is directly

”Sistem yang dibangun untuk membentuk karyawan yang efektif dan efisien harus didasarkan pada kompetensi yang melekat secara spesifik pada masing-masing individu karyawan.”

The system was built to shape employees to be effective and efficient and should be based on competency attached specifically to each individual.

bekerja karena kinerjanya terkait langsung dengan pendapatan yang akan diterima. Pada akhirnya, dengan karyawan yang termotivasi akan turut meningkatkan kinerja Perusahaan.

connected to their performances. In the end, a motivated employee will increase Company's performance.

KARYAWAN DIBERI KESEMPATAN BELAJAR DI LUAR NEGERI

Pasar bebas selalu identik dengan persaingan yang lebih ketat. Dibutuhkan tenaga terampil dan ulet dengan visi global yang mampu bersaing di pasar bebas. PT Petrokimia Gresik pun kini fokus menyiapkan SDM dengan kualifikasi tinggi dengan memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di luar negeri. Universitas yang dituju untuk program belajar di luar negeri harus berada dalam peringkat 150 perguruan tinggi terbaik dunia. Calon peserta tugas belajar harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni (TOEFL International 575 atau IELTS 6,5). Selanjutnya, para karyawan tersebut diharapkan kembali ke Perusahaan dan mampu menjadi perintis serta agen perubahan di unit kerjanya untuk mendukung kinerja dan produktivitas Perusahaan.

THE OPPORTUNITY TO STUDY ABROAD FOR EMPLOYEES

Free market is identical to fierce competition. It would take skillful and diligent employees with global vision to be able to compete in free market. PT Petrokimia Gresik now focus to prepare its human resources with high qualifications to be given the opportunity to study overseas. However, they have to register to one of the top 150 universities in the world. Each candidate must have an adequate English language skill (TOEFL International score of 575 atau IELTS score of 6,5). Next, employees will have to return to work for the Company and be able to become the pioneer or agent of change in their workplace in order to support Company's performances and productivity.

REGENERASI KARYAWAN

Mengawali tahun 2014, PT Petrokimia Gresik merekrut karyawan baru sebanyak 238 orang yang terdiri dari 77 orang berpendidikan Sarjana dan 161 orang berpendidikan SMA. Penerimaan karyawan ini bertujuan untuk menyiapkan regenerasi karyawan Perusahaan yang akan memasuki masa pensiun. Diharapkan dengan adanya karyawan baru maka proses *transfer of knowledge* dari karyawan senior ke junior tidak terlambat.

EMPLOYEE REGENERATION

At the beginning of 2014, PT Petrokimia Gresik recruited 238 new employees consist of 77 with Bachelor degree and 161 fresh graduated from high school. This recruitment was intended to prepare regeneration for employees that would retired in no time. The Company expected that with the new employees, the transfer of knowledge process from senior employee to junior employee will run smoothly on a timely basis.

Surabaya Marketeers Champion

Penghargaan yang diterima
Direktur Utama dalam Indonesia
Marketeers Festival 2013

*The award bestowed to the President
Director on Indonesia Marketeers
Festival 2013*

9,55

Juta
Ton

Alokasi Subsidi Pupuk sesuai
Permentan No. 130 tahun 2014

*Allocation of subsidized
fertilizer according to
Permentan No. 130 in 2014*

41%

Air yang digunakan dalam proses
produksi adalah hasil daur ulang

*Water used in the production
process are recycled*

Pabrik Revamping PA
Revamping PA Plant

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY OVERVIEW

PERKEMBANGAN PEREKONOMIAN INDONESIA DALAM MENGHADAPI GLOBALISASI

Tahun 2014 menjadi tahun pemulihan dan stabilisasi ekonomi Indonesia akibat kondisi ekonomi global yang dinamis serta krisis Eropa di Yunani yang dimulai pada tahun 2012. Pemulihan terus berlangsung di berbagai ekonomi utama dunia. Harga komoditas dunia pun terus melemah karena permintaan belum cukup kuat. Di sektor keuangan, ketidakpastian kebijakan the Fed telah meningkatkan kerentanan dan volatilitas di pasar keuangan dunia. Sebagai negara berkembang (emerging market), Indonesia turut merasakan adanya pergeseran arus modal asing keluar dari Indonesia.

Kinerja ekonomi dunia pada tahun 2014 tidak berjalan sesuai dengan optimisme di awal tahun. Pertumbuhan ekonomi global tahun 2014 mencapai 3,3%, relatif sama dengan pertumbuhan tahun 2013, namun lebih rendah dibandingkan dengan perkiraan pada awal tahun sebesar 3,7%. Pertumbuhan ekonomi dunia yang semula diharapkan bersumber dari Amerika Serikat (AS), Eropa dan Jepang, dalam perkembangannya hanya bersumber dari AS sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dunia. Perkembangan tersebut berdampak pada kinerja ekonomi negara Emerging market yang lebih lambat dari perkiraan. Ekonomi negara maju tumbuh 1,8% pada tahun 2014, meningkat dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 1,4% ditopang oleh pertumbuhan ekonomi AS dan Eropa yang meningkat.

INDONESIAN ECONOMIC TREND IN RESPONDING GLOBALIZATION

2014 is the year of Indonesian economics recovery and stabilization as the impact of dynamics global economics condition and European crisis in Greece starting in 2012. The economy recovery is still going in several world's economics players. Global commodity price was also weakening due to moderate demand. On financial sector, the uncertainty of The Fed policy increased sensitivity and volatility at global financial market. As an emerging market, Indonesia also hampered foreign capital by outflow from the country.

Global economics performance in 2014 was not running well as what the optimism raised at beginning of the year. Throughout 2014, global economic growth reached 3.3%, remained stagnant from growth achieved in 2013, but slightly lower than 3.7% estimated at the beginning of the year. Global economic growth that was initially expected to be driven from United States (US), Europe and Japan, only realized from US as the engine of global economic growth. The growth affect the Emerging Market economic performance that was slower than expected. Economics in developed countries booked 1.8% growth in 2014, higher than 1.4% in 2013. This was supported by US and European economics recovery.

Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Global

Realization of Global Economics Growth

REALISASI PERTUMBUHAN EKONOMI GLOBAL REALIZATION OF GLOBAL ECONOMICS GROWTH

Keterangan	Description	2013	2014	WEIGHT OF WORLD ECONOMY OUTLOOK (WEO)	
				2013	2014
Dunia	World	3,3	3,3	100,0	100,0
Negara Maju	Developed Countries	1,4	1,8	43,6	43,0
Jepang	Japan	1,6	0,0	4,6	4,5
Amerika Serikat	United States	2,2	2,4	16,5	16,3
Kawasan Eropa	Europe	-0,4	0,9	11,7	12,0
Negara Berkembang	Developing Countries	4,7	4,4	56,4	57,0
Tiongkok	China	7,7	7,4	15,8	16,5
India	India	4,7	5,6	6,6	6,8
Sumber: IMF	Source: IMF				

Di tengah pasokan komoditas global yang berlimpah, perkembangan tersebut berdampak pada terus berlanjutnya tren penurunan harga komoditas dunia. Pada tahun 2014, pertumbuhan harga komoditas nonmigas berkontraksi sebesar 4,3%, melanjutkan kontraksi pada tahun 2013 sebesar 8,0%. Rata-rata harga minyak pada tahun 2014 juga tercatat lebih rendah menjadi 99 dolar AS per barel dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 108,4 dolar AS per barel.

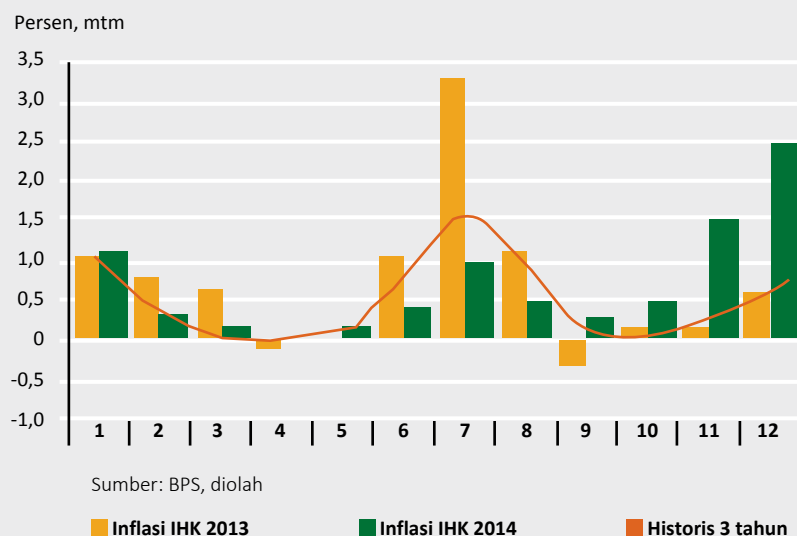
Amidst an abundant supply of global commodities, the growth brought an impact on the constant downward trend in world commodity prices. In 2014, growth in non-oil commodity prices contracted by 4.3%, continuing the contraction in 2013 of 8.0%. The average oil price in 2014 was also recorded at 99 dollars per barrel lower than the price in 2013 as much as 108.4 US dollars per barrel.

Di tengah tingginya tekanan inflasi Global, inflasi Indonesia di tahun 2014 tetap terkendali didukung oleh penerapan kebijakan moneter bias ketat dan koordinasi pengendalian inflasi yang kuat antara Bank Indonesia dan Pemerintah. Inflasi Indonesia pada tahun 2014 mencapai 8,36%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 8,38%. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari penerapan kebijakan moneter bias ketat dan keberhasilan koordinasi pengendalian inflasi dengan Pemerintah paska kenaikan harga BBM bersubsidi pada pertengahan tahun 2013. Terkendalnya inflasi terlihat dari dinamika inflasi bulanan (month-to-month atau mtm) pada triwulan I yang terus menurun dan bahkan lebih rendah dari historisnya pada triwulan II sampai dengan triwulan III

In the midst of high global inflationary pressures, Indonesia's inflation in 2014 remained under control supported by the tight bias monetary policy implementation and a strong inflation control coordination between Bank Indonesia and the Government. Indonesian inflation in 2014 is 8.36%, slightly lower than in 2013 by 8.38%. This achievement is inseparable from the tight bias monetary policy implementation and successful coordination with the Government after subsidized fuel price eralation in mid 2013. Controlled inflation is seen from monthly inflation dynamics (month-to-month or mtm) in the first quarter that continues to decline and even lower than in the last second to the third quarter.

Perbandingan Inflasi 2013-2014 dan Historis 3 Tahun

Comparison of Inflation 2013 – 2014 and 3 Years Historical Records





Nilai tukar rupiah mengalami dinamika di Tahun 2014 yang dipengaruhi oleh kondisi Global dan domestik. Kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah mampu menjaga stabilitas dan arah nilai tukar yang sejalan dengan fundamental perekonomian di tengah tekanan terhadap nilai tukar yang cukup kuat. Namun, upaya tersebut menghadapi sejumlah tantangan baik dari sisi eksternal maupun domestik. Di sisi eksternal, tekanan nilai tukar tidak terlepas dari pemulihan ekonomi global yang berjalan lambat dan penurunan harga komoditas global sehingga berdampak pada defisit transaksi berjalan yang masih berlanjut. Tensi geopolitik Ukraina, Rusia, dan Timur Tengah yang memanas turut memicu peningkatan risiko di negara berkembang dan mendorong aliran keluar nonresiden dalam beberapa periode. Di samping itu, rencana normalisasi kebijakan the Fed seiring dengan perbaikan ekonomi AS memicu penguatan dolar dan turut menekan rupiah terutama pada akhir tahun 2014.

Di tengah ketidakpastian global, tekanan nilai tukar juga terjadi akibat perkembangan dalam negeri yang kurang menguntungkan. Meskipun sempat menguat pada triwulan I 2014 akibat perbaikan indikator domestik dan optimisme pencalonan populer kandidat pada Pemilihan Umum, rupiah kembali terdepresiasi pada triwulan II – IV. Paska kenaikan harga BBM bersubsidi pada bulan November 2014, tekanan depresiasi rupiah masih berlanjut seiring dengan ekspektasi inflasi yang meningkat.

Tekanan rupiah yang cukup kuat tersebut mampu dimitigasi oleh bauran kebijakan dan upaya stabilisasi Bank Indonesia. Pada tahun 2014, rupiah terdepresiasi sebesar 1,7% mencapai level Rp11.876 per dolar AS lebih rendah dibandingkan depresiasi pada tahun 2013 yang mencapai 20,8%. Sementara itu, secara rata-rata, 12% ke level Rp11.812 per dolar AS dari Rp10.445 per dolar AS pada 2013. Penguatan terutama terjadi pada bulan Februari – Maret 2014 ditopang oleh faktor internal berupa perbaikan indikator fundamental ekonomi domestik serta optimisme terhadap pelaksanaan Pemilu.

Rupiah exchange rate experienced a turbulence over 2014, which influenced by global and domestic conditions. Policies implemented by Bank Indonesia and Government are able to maintain stability and direction of exchange rates in line with economic fundamentals amid several ressurances against volatile exchange rate. However, these efforts endured a number of challenges both in terms of external and domestic sides. On the external side, the pressure of the exchange rate was related with slow global economic recovery and the fall of global commodity prices that affected on prolonged current account deficit increasing. Geopolitical tension among Ukraine, Russia, and the Middle East has helped to trigger escalation risk in developing countries and has encouraged non-citizen outflows for several periods. In addition, the Fed's policy normalization plans in line with improvements in the US economy triggered a strengthening dollar and put stress on rupiah especially at the end of 2014.

In the midst of global uncertainty, exchange rate pressures also took place as a result of less favorable domestic developments. Despite the rebound showed at the first quarter 2014 due to improvements in domestic indicators and optimism in popular candidate in the General Election, Rupiah once again depreciated during the II – IV quarter. Post-subsidized fuel price increase in November 2014, Rupiah depreciation pressure continued in line with higher expectations of inflation rate.

Major pressure was able to be mitigated through the implementation of policy diffusion and stabilization efforts from Bank Indonesia. In 2014, Rupiah was depreciated by 1.7% reaching Rp11.876 per US dollar in or was lower than in 2013, which reached 20.8%. Meanwhile, average, 12% to a level of Rp11.812 per US dollar from Rp10.445 per US dollar in 2013. The strengthening primarily occurred during February - March 2014 sustained by internal factors in the improvement of indicators of domestic economic fundamentals and optimism for election.

Perkembangan Nilai Tukar 2014

Currency Rate Trend 2014



Untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah pemerintah dan Bank Indonesia mengambil kebijakan sebagai berikut :

To maintain the stability of Rupiah, Government and Bank Indonesia implemented following policies:

1. Melakukan kebijakan dual intervention, yaitu Bank Indonesia menempuh kebijakan stabilisasi rupiah melalui intervensi jual di pasar valas yang disertai dengan pembelian surat berharga negara (SBN) di pasar sekunder. Strategi dual intervention ini akan mendukung kestabilan nilai tukar, likuiditas rupiah dan juga sekaligus kestabilan harga SBN.
2. Menjaga kecukupan devisa guna tetap memberikan keyakinan terhadap ketahanan sektor eksternal merespons ketidakpastian global yang meningkat. Pe
3. Meningkatkan ekspor dengan tetap memberikan keringanan pajak, dan mengendalikan impor dengan meningkatkan pajak impor, sehingga impor mampu ditekan untuk membantu perbaikan defisit transaksi berjalan.
4. Mengurangi kebutuhan terhadap mata uang USD dengan menerbitkan PBI No.16/9/PBI/2014 tentang Perubahan Kedua atas PBI No. 7/14/PBI/2005 tentang Pembatasan Transaksi Rupiah dan Pemberian Kredit Valuta Asing oleh Bank. Ketentuan ini dimaksudkan untuk memberikan
1. Perform dual intervention policy, where Bank Indonesia has pursued Rupiah stabilization policy through intervention in the foreign exchange market, accompanied by purchasing Government Bonds (SBN) in the secondary market. This dual intervention will support the exchange rate stability, liquidity and also at the same rupiah SBN price stability.
2. Maintain the adequacy of foreign exchange in order to provide confidence in external sector security in responding rising global uncertainties.
3. Increasing exports while providing tax relief, and controlling imports by increasing the import tax, so that imports can be pressed to help improve the current account deficit.
4. Reduce the demand for currency by issuing PBI USD 16/9/PBI/2014 concerning as Second Amendment of Regulation No. 7/14/PBI/2005 concerning Restrictions on Rupiah Transactions and Foreign Currency Lending by Banks. This provision is intended to provide flexibility for market



fleksibilitas bagi pelaku pasar dalam melakukan lindung nilai (hedging) atas kegiatan ekonomi di Indonesia, khususnya lindung nilai atas penghasilan investasi di Indonesia

participants to hedge on economic activities in Indonesia, particularly hedging on investment income in Indonesia

Menghadapi sejumlah tantangan dan risiko tersebut, Bank Indonesia (BI) dan Pemerintah memperkuat sinergi dan menempuh berbagai bauran kebijakan antara lain :

Facing several challenges and risks, Bank Indonesia (BI) and Government strengthen synergies and taking mix policy, such as:

1. Memprioritaskan stabilitas makroekonomi dan terus mendorong reformasi struktural untuk memperkuat fundamental perekonomian.
2. Kebijakan yang ditempuh BI diarahkan pada upaya untuk mencapai sasaran inflasi, menurunkan defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat, dan mendukung terpeliharanya stabilitas sistem keuangan.

1. Prioritize macroeconomic stability and continue to encourage structural reforms to strengthen economic fundamentals.
2. The policy pursued by BI focused on efforts to achieve the inflation target, lowering the current account deficit to a more healthier level, and supports the maintenance of the stability of the financial system

Selama tahun 2014 BI mempertahankan suku bunga acuan BI Rate sebesar 7,50%. Tingkat BI Rate ini dipandang masih konsisten dengan upaya mencapai sasaran inflasi 2014 sebesar $4,5 \pm 1\%$ dan 2015 sebesar $4 \pm 1\%$, serta mengendalikan defisit transaksi berjalan ke tingkat yang lebih sehat. Pada Triwulan IV, menyikapi kebijakan kenaikan harga BBM bersubsidi yang ditempuh Pemerintah, BI menaikkan BI Rate menjadi 7,75%. Kenaikan BI Rate ini ditempuh untuk mematahkan risiko kenaikan ekspektasi inflasi dan memastikan bahwa tekanan inflasi pasca kenaikan harga BBM bersubsidi tetap terkendali, temporer, dan dapat segera kembali pada lintasan sasarannya. Kebijakan suku bunga tersebut didukung oleh kebijakan moneter lainnya. Kebijakan nilai tukar Rupiah tetap diarahkan agar bergerak sesuai dengan fundamental perekonomian, dengan secara konsisten menjaga volatilitasnya.

During 2014 Bank maintained interest rate at 7.50% level. BI Rate level is viewed to be consistent with inflation target achievement over 2014 at $4.5 \pm 1\%$ and 2015 by $4 \pm 1\%$, as well as controlling the current account deficit to a healthier level. In the fourth quarter, responding the subsidized fuel price increased policy implemented by the Government, Bank Indonesia raised BI Rate to 7.75%. BI Rate increase is applied to mitigate the risk of rising inflation expectations and ensuring that inflationary pressures after the increase in subsidized fuel prices under control, temporary, and can be immediately returned to the target trajectory. Interest rate policy is supported by other monetary policy. Rupiah exchange rate policy remains directed to move in accordance with economic fundamentals, with consistently maintaining its volatility.

PERAN DALAM INDUSTRI SEJENIS

Peran PT Petrokimia Gresik Dalam Industri Sejenis

Sebagai salah satu produsen pupuk Nasional, PT Petrokimia Gresik berpartisipasi aktif dalam penyediaan pupuk bersubsidi, yang penyediaannya diatur berdasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang No.22 Tahun 2011 tentang APBN 2012 dan Undang-Undang No.4 Tahun 2012 tentang APBN-P 2012, Peraturan Menteri Perdagangan No.17/M-DAG/PER/6/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, Peraturan Menteri Pertanian No.01/Permentan/SR.130/3/2012 tanggal 9 Januari 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi, Surat Menteri Negara BUMN No.S-28/MBU/2012 tanggal 13 Januari 2012 tentang Persetujuan Penugasan Subsidi dan Peraturan Menteri Pertanian No. 130/Permentan/SR.130/11/2014 tanggal 27 November 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2015.

PT. Petrokimia Gresik merupakan produsen pupuk terlengkap di Indonesia dan memegang peran penting dalam pemenuhan kebutuhan serta distribusi pupuk Indonesia. Selain pupuk bersubsidi PT Petrokimia Gresik juga menyediakan pupuk non-subsidi yaitu ZK dan NPK Kebomas dan beragam bahan kimia dasar yaitu Asam Sulfat, Asam Fosfat, serta produk samping Cement Retarder, AlF₃, Gypsum, Asam Klorida, CO₂ cair dan Dry Ice. Dalam Industri pupuk Nasional PT. Petrokimia Gresik sampai saat ini masih menduduki peringkat puncak sebagai produsen pupuk bersubsidi untuk wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah serta peringkat puncak untuk pupuk non-urea nasional. Sampai saat ini, PT Petrokimia Gresik berhasil menyuplai 58% pupuk dari kebutuhan pupuk nasional.

Tidak hanya dalam sektor nasional, peran PT Petrokimia Gresik dalam mendukung ketahanan pangan dunia juga dibuktikan dengan ekspor produk- produk pupuk yang dibutuhkan oleh dunia internasional. Hal ini membuktikan bahwa produk PT Petrokimia Gresik mampu bersaing di pasar global. Dengan terus meningkatkan kualitas dan kuantitas, PT Petrokimia Gresik berusaha memperluas bidang usaha dan semakin pasti dalam mencapai visi perusahaan. Menjadi suatu peluang usaha yang baik untuk PT Petrokimia Gresik, terbukanya beberapa pasar global seperti pupuk ZK, hal ini dimanfaatkan sebagai kesempatan yang baik untuk menambah quantum produksi pupuk dan kebutuhan dunia Internasional.

ROLE IN SIMILAR INDUSTRY

Role of PT Petrokimia Gresik in Similar Industry

As one of national fertilizer manufacturers, PT Petrokimia Gresik actively participate in the provision of subsidized fertilizer, the provisions are set based on some legislation, namely the Law No.22 of 2011 regarding Budget Plan 2012 and Law No. 4 of 2012 concerning Revision of Budget Plan 2012, the Minister of Trade Regulation No.17/M-DAG/PER/6/2011 dated June 15, 2011 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Agriculture, Minister of Agriculture Regulation No. 01/Permentan/SR.130/3/2012 date January 9 2012 concerning Component Cost of Goods Sold Subsidized Fertilizer, Letter of the Minister of State Enterprises No. S-28/MBU/2012 dated January 13, 2012 regarding the approval of the Assignment Subsidy and the Regulation of the Minister of Agriculture No. 130 / Permentan / SR.130 / 11/2014 dated 27 November 2014 on the need and the highest retail price (HET) Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector Fiscal Year 2015.

PT Petrokimia Gresik is a the most complete fertilizer producers in Indonesia and plays an important role in fulfilling the needs and distribution of Indonesia fertilizers. In addition to subsidized fertilizer PT Petrokimia Gresik also provide non-subsidized fertilizer such as NPK Kebomas and ZK, and also variety of basic chemicals namely Sulfuric Acid, Phosphoric Acid, as well as side products Cement Retarder, AlF₃, Gypsum, Hydrochloric Acid, liquid CO₂ and Dry Ice. In the National Fertilizer Industry PT Petrokimia Gresik is still the top producer of subsidized fertilizer in East Java and Central Java as well as non-urea fertilizers nationwide. Until now, PT Petrokimia Gresik managed to supply 58% of the national fertilizer needs.

Not only in the national sector, the role of PT Petrokimia Gresik in supporting world food security is also proofed by the export of fertilizer products needed by the international community. This proves that PT Petrokimia Gresik product is able to compete in the global market. By continually improving the quality and quantity, PT Petrokimia Gresik is trying to expand business field and getting closer in achieving company's vision become a good business opportunity for PT Petrokimia Gresik. The opening of several global markets such as ZK. It is used as a good opportunity to increase the quantum of production of fertilizers and global demands.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

PRODUKSI

Pada tahun 2014 realisasi produksi sebesar 6.024.487 ton atau 97% dibanding realisasi tahun 2013 sebesar 6.181.056 ton terdiri dari produksi pupuk (produk utama) sebesar 4.116.040 ton dan produksi non pupuk (produk dasar dan produk samping) sebesar 1.908.447 ton. Lebih rendahnya realisasi produksi dibandingkan tahun sebelumnya karena menurunnya produksi produk non pupuk terutama gypsum yang merupakan produk samping perusahaan, sedangkan produksi pupuk yang merupakan produk utama perusahaan mengalami peningkatan sebesar 1%.

Bertambahnya usia pabrik menjadi tantangan produksi perusahaan, strategi manajemen dalam menjawab tantangan produksi diantaranya dengan melakukan pergantian alat-alat produksi, peningkatan program preventive maintenance dan pengendalian breakdown maintenance serta program cleaning rutin dan peningkatan efektivitas program preventive cleaning. Kehandalan pabrik merupakan perhatian perusahaan dalam menjaga produktivitas dan menghadapi tantangan produksi melalui monitoring kinerja produksi dan peralatan untuk dapat mengetahui waktu yang tepat dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan alat produksi.

Keterbatasan bahan baku menjadi ancaman produksi perusahaan, strategi manajemen dalam menjawab ancaman produksi diantaranya dengan melakukan kerjasama joint venture PT Petro Jordan Abadi dengan Jordan Phosphate Mines Co. yang akan segera beroperasi dan mampu meningkatkan pasokan bahan baku Asam Fosfat dan Asam Sulfat. Selain itu manajemen juga terus melaksanakan kegiatan proyek-proyek pengembangan diantaranya proyek Revamping Phosphoric Acid (PA) yang akan meningkatkan pasokan bahan baku Asam Fosfat dan proyek Amoniak-Urea II yang akan meningkatkan pasokan bahan baku Amoniak dan pemenuhan pasar pupuk Urea nasional.

1. Produk Pupuk

Pada tahun 2014 produksi pupuk sebesar 4.116.040 ton, meningkat 30.410 ton atau 1% dibandingkan tahun 2013 sebesar 4.085.630 ton.

PRODUCTION

In 2014, production realization amounted to 6,024,487 ton or 97% from 6,181,056 ton realization booked in 2013 comprising of fertilizer (main product) production at 4,116,040 ton and non-fertilizer (core and side products) amounted to 1,908,447 ton. Lower production realization from preceding year was due decrease in non-fertilizer product production mainly gypsum as side product of the company, meanwhile, fertilizer product as core product experienced 1% increase.

Matured age of plants became a challenge of Company's production, management strategy in answering production challenge is by replacing production tools, intensify preventive maintenance program and control breakdown maintenance and regular cleaning program and increasing effectiveness of preventive cleaning program. Plants reliability is concern of the Company in maintaining productivity and facing production challenge through production performance and equipment monitoring to analyze accurate time in carrying out production equipment maintenance and repair.

Raw material shortage becomes a threat on Company's production process, management strategy in answering production threat was namely by performing joint venture partnership with PT Petro Jordan Abadi and Jordan Phosphate Mines Co. that will be immediately operated and able to increase Phosphoric Acid and Sulphuric Acid raw materials. In addition, management also continues to performs development projects including Phosphoric Acid (PA) Revamping Project that will increase Phosphoric Acid raw material supply and Ammonia – Urea II Project that will increase Ammonia raw material supply and fulfilling national Urea Fertilizer Market.

1. Fertilizer Product

In 2014, fertilizer production was 4,116,040 ton, grew by 30,410 ton or 1% from 4,085,620 ton produced in 2013.

TABEL KUANTUM PRODUKSI PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (DALAM TON)
TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK'S PRODUCTION QUANTITY 2013-2014 (IN TON)

PRODUK PUPUK FERTILIZER PRODUCT	KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION CAPACITY	TAHUN YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE / (DECREASE)	
		2014	2013	KUANTUM QUANTITY	%
Urea	460,000	416,635	482,148	(65,513)	(14)
ZA	750,000	816,001	827,225	(11,224)	(1)
SP-36	500,000	400,508	517,757	(117,249)	(23)
Phonska	2,340,000	2,110,996	1,800,198	310,798	17
NPK & DAP	430,000	363,574	449,864	(86,290)	(19)
ZK	10,000	8,326	8,440	(114)	(1)
TOTAL	4,490,000	4,116,040	4,085,630	30,410	1

Penjelasan produksi per produk sebagai berikut :

Pupuk Urea

Realisasi produksi sebesar 416.635 ton, menurun 65.513 ton atau 14% dibandingkan tahun 2013 sebesar 482.148 ton. Penurunan produksi pupuk Urea karena keterbatasan bahan baku akibat rendahnya hari operasi pabrik Amoniak, gangguan Reaktor DC-101 pad-lining, carbamate pump GA-102 B, serta gangguan interkoneksi jaringan listrik dan utility.

Pupuk ZA

Realisasi produksi sebesar 816.001 ton, menurun 11.224 ton atau 1% dibandingkan tahun 2013 sebesar 827.225 ton. Produksi pupuk ZA tetap terjaga diatas 800.000 ton dan perusahaan melakukan impor sebesar 600.460 ton untuk memenuhi tingginya kebutuhan pupuk sektor subsidi maupun sektor komersil.

Pupuk SP-36

Realisasi produksi sebesar 400.508 ton, menurun 117.249 ton atau 23% dibandingkan tahun 2013 sebesar 517.757 ton. Penurunan produksi pupuk SP-36 karena keterbatasan bahan baku Asam Fosfat dan Asam Sulfat, krisis power serta gangguan peralatan Dryer M-362 dan Granulator M-361.

Pupuk Phonska

Realisasi produksi sebesar 2.110.996 ton, meningkat 310.798 ton atau 17% dibandingkan tahun 2013 sebesar 1.800.198 ton. Peningkatan produksi pupuk Phonska karena kehandalan pabrik yang mampu meningkatkan

Production explanation by product is below:

Urea Fertilizer

Production realization amounted to 416,635 ton, decreased by 65,513 ton or 14% from 482,148 ton booked in 2013. Decrease in urea fertilizer production was due to low operation day of ammonia plant as source of raw material, DC – 101 Reactor disruption, GA – 102 B pump carbamate disruption, electricity and utility network interconnection disruption.

ZA Fertilizer

Production realization amounted to 816,001 ton, decreased by 11,224 ton or 1% from 827,225 ton booked in 2013. Production of ZA Fertilizer maintained beyond 800,000 ton and the Company imported 600,460 ton to fulfill high fertilizer demand both on subsidy and commercial sectors.

SP – 36 Fertilizer

Production realization amounted to 400,508 ton, decreased by 117,249 ton or 23% from 517,757 ton booked in 2013. Decrease in SP-36 fertilizer production was due to phosphoric and Sulphuric Acids raw material shortage, power crisis and Dryer M-362 and Granulator M-361 equipment disruption.

Phonska Fertilizer

Production realization amounted to 2,110,996 ton, increased by 310,798 ton or 17% from 1,800,198 ton booked in 2013. Increase in Phonska Fertilizer production was attributable from plant reliability that was able to



hari operasi dibandingkan tahun sebelumnya.

Pupuk NPK dan DAP

Realisasi produksi sebesar 365.574 ton, menurun 86.290 ton atau 19% dibandingkan tahun 2013 sebesar 449.864 ton. Penurunan produksi pupuk NPK & DAP karena krisis power dan pembatasan ampere dryer 22M362 dan 09M-110.

Pupuk ZK

Realisasi produksi sebesar 8.326 ton, menurun 114 ton dibandingkan tahun 2013 sebesar 8.440 ton. Penurunan produksi pupuk ZK karena menurunnya hari operasi pabrik.

increase operation day compared with preceding year.

NPK and DAP Fertilizers

Production realization amounted to 365,574 ton, decreased by 86,290 ton or 19% from 449,864 ton booked in 2013. Decrease in NPK & DAP fertilizer production decrease in NPK & DAP fertilizer production was due to power crisis and 22M362 and 09M-110 dryer ampere restriction.

ZK Fertilizer

Production realization amounted to 8,326 ton, decreased by 114 ton from 8,440 ton booked in 2013. Decrease in ZK fertilizer production was due to decreasing plant operational day.

2. Produk Non Pupuk

Pada tahun 2014 produksi non pupuk sebesar 1.908.448 ton, menurun 9% dibandingkan tahun 2013 sebesar 2.095.427 ton.

2. Non-Fertilizer Products

In 2014, non-fertilizer production amounted to 1,908,448 ton, decreased by 9% from 2,095,427 ton booked in 2013.

TABEL KUANTUM PRODUKSI PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (DALAM TON)
TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK'S PRODUCTION QUANTITY 2013-2014 (IN TON)

PRODUK NON PUPUK NON FERTILIZER PRODUCT	KAPASITAS PRODUKSI PRODUCTION CAPACITY	TAHUN YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)	
		2014	2013	KUANTUM QUANTITY	%
Amoniak	445,000	424,000	464,757	(40,757)	(9)
Asam Sulfat	550,000	572,212	592,485	(20,273)	(3)
Asam Fosfat	200,000	205,218	209,727	(4,509)	(2)
Gypsum	440,000	672,324	794,741	(122,417)	(15)
Aluminium Fluorida	12,600	9,026	8,225	801	10
CO2 Cair	16,600	13,802	13,465	337	3
Dry Ice		2,404	2,267	137	6
Asam Klorida	11,600	9,462	9,760	(298)	(3)
TOTAL	1,675,800	1,908,448	2,095,427	(186,979)	(9)

Penjelasan produksi per produk sebagai berikut :

Amoniak

Realisasi produksi sebesar 424.000 ton, menurun 40.757 ton atau 9% dibandingkan tahun 2013 sebesar 464.757 ton. Penurunan produksi Amoniak karena rendahnya hari operasi pabrik akibat power failure serta gangguan peralatan kompresor 105-J dan 103-J.

Production explanation by product is below:

Ammonia

Production realization amounted to 424,000 ton, decreased by 40,757 ton or 9% from 464,757 ton booked in 2013. Decrease in ammonia production was due to low plant operation day after power failure and disruption of 105 – J and 103 – J compressors equipment.

Asam Sulfat

Realisasi produksi sebesar 572.212 ton, menurun 20.273 ton atau 3% dibandingkan tahun 2013 sebesar 592.485 ton. Produksi Asam Sulfat tetap terjaga diatas 550.000 ton yang digunakan sebagai bahan baku Asam Fosfat, pupuk ZA dan pupuk SP-36.

Asam Fosfat

Realisasi produksi sebesar 205.218 ton, menurun 4.509 ton atau 2% dibandingkan tahun 2013 sebesar 209.727 ton. Produksi Asam Fosfat tetap terjaga diatas 200.000 ton yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pupuk Phonska.

Gypsum

Realisasi produksi sebesar 672.324 ton, menurun 122.417 ton atau 15% dibandingkan tahun 2013 sebesar 794.741 ton. Penurunan produksi Gypsum karena pengendalian stok.

Aluminium Flourida

Realisasi produksi sebesar 9.026 ton, meningkat 801 ton atau 10% dibandingkan tahun 2012 sebesar 8.225 ton.

CO2 Cair

Realisasi produksi sebesar 13.802 ton, meningkat 337 ton atau 3% dibandingkan tahun 2013 sebesar 13.465 ton.

Dry Ice

Realisasi produksi sebesar 2.404 ton, meningkat 137 ton atau 6% dibandingkan tahun 2013 sebesar 2.267 ton.

Asam Klorida

Realisasi produksi sebesar 9.462 ton, menurun 298 ton atau 3% dibandingkan tahun 2013 sebesar 9.760 ton.

Sulphuric Acid

Production realization amounted to 572,212 ton, decreased by 20,273 ton or 3% from 592,485 ton booked in 2013. Sulphuric acid production well-maintained beyond 550,000 ton to be used as raw material for Phosphoric Acid, ZA fertilizer and SP-36 fertilizer.

Phosphoric Acid

Production realization amounted to 205,218 ton, decreased by 4,509 ton or 2% from 209,727 ton booked in 2013. Phosphoric acid production well-maintained beyond 200,000 ton prioritized to fulfill Phonska fertilizer raw material needs.

Gypsum

Production realization amounted to 672,324 ton, decreased by 122,417 ton or 15% from 794,741 ton booked in 2013. Decrease in Gypsum production was due stock controlling.

Aluminium Fluoride

Production realization amounted to 9,026 ton, increased by 801 ton or 10% from 8,225 ton booked in 2013.

Liquid CO2

Production realization amounted to 13,801 ton, increased by 337 ton or 3% from 13,465 ton booked in 2013.

Dry Ice

Production realization amounted to 2,404 ton, increased by 137 ton or 6% from 2,267 ton booked in 2013

Hydrochloride Acid

Production realization amounted to 9,462 ton, decreased by 298 ton or 3% from 9,760 ton booked in 2013.



PENJUALAN / PENDAPATAN USAHA

Realisasi penjualan tahun 2014 sebesar 6.657.729 ton meningkat 1% dibandingkan tahun 2013 sebesar 6.581.414 ton yang terdiri dari penjualan pupuk sebesar 5.377.697 ton dan penjualan non pupuk sebesar 1.280.032 ton.

PT Petrokimia Gresik merupakan industri pupuk terlengkap di Indonesia dengan nilai penjualan yang mencapai Rp25,10 triliun dari penjualan produk pupuk dan non pupuk. Penjualan pupuk terdiri dari penjualan sektor subsidi dan sektor komersil, sedangkan penjualan non pupuk merupakan produk bahan kimia yang terdiri dari produk dasar yang merupakan bahan baku produksi pupuk dan produk samping produksi pupuk.

Keberadaan perusahaan adalah untuk mendukung program pemerintah dalam rangka meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan nasional, oleh karena itu strategi perusahaan adalah mengamankan dan memenuhi kebutuhan pasokan stok pupuk nasional dan melakukan penetrasi pasar sektor non subsidi.

1. Produk Pupuk

Produk Pupuk Sektor Subsidi (PSO)

Realisasi penjualan pupuk subsidi tahun 2014 sebesar 4.777.896 ton, menurun 1% dibandingkan tahun 2013 sebesar 4.829.166 ton.

Penjualan pupuk subsidi menyesuaikan dengan Permentan serta peraturan perubahannya, kebutuhan di lapangan dan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

Sesuai surat U-397A/A00000.PS/2013 tanggal 23 Maret 2013 dari PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tahun 2014 PT Petrokimia Gresik telah merencanakan implementasi Single Responsibility, namun realisasinya baru produk pupuk Petroganik yang telah menetapkan sistem Single Responsibility.

SALES/OPERATING INCOME

In 2014, sales realization amounted to 6,657,729 ton, increased 1% from 6,581,414 ton booked in 2013 comprising of 5,377,697 ton fertilizer sales and 1,280,032 ton non-fertilizer sales.

PT Petrokimia Gresik is the most comprehensive fertilizer industry in Indonesia with total sales value to Rp25.10 trillion from fertilizer and non-fertilizer product sales. Fertilizer sales comprises of subsidy sector and commercial sector sales, and non-fertilizer sales includes chemical sales comprising of basic product as fertilizer production raw material and side product of fertilizer production.

Company's existence is to support Government's initiative to increase agriculture production and national food security, therefore, strategy of the Company is to secure and fulfill national fertilizer supply and to perform non-subsidy sector market penetration.

1. Fertilizer Product

Subsidy Sector Fertilizer (PSO) Product

In 2014, subsidized fertilizer sales realization amounted to 4,777,896 ton, decreased by 1% from 4,829,166 ton booked in 2013.

Subsidized fertilizer sales conforms with minister of agriculture's decree (permentan) and its revised regulation, in field demand and Group Demands Definitive Plan (RDKK).

According to Letter U-397A/A00000.PS/2013 dated March 23, 2013 from PT Pupuk Indonesia (Persero), in 2014, PT Petrokimia Gresik has planned implementation of Single Responsibility, that the realization has only covered Petroganik fertilizer product that already implemented Single Responsibility system.

TABEL KUANTUM PENJUALAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (DALAM TON)
TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK'S PRODUCTION QUANTITY 2013-2014 (IN TON)

PRODUK PUPUK SUBSIDI	SUBSIDIZED FERTILIZER PRODUCT	TAHUN YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)	
		2014	2013	KUANTUM QUANTITY	%
Urea	Urea	254,798	236,453	18,345	8
ZA	ZA	972,410	1,045,023	(72,613)	(7)
SP-36	SP-36	796,006	820,229	(24,223)	(3)
Phonska	Phonska	2,169,494	2,040,033	129,461	6
Petroganik	Petroganik	585,188	687,428	(102,240)	(15)
TOTAL	TOTAL	4,777,896	4,829,166	(51,270)	(1)

Kebijakan Penyaluran Pupuk

Dalam memenuhi kebutuhan pupuk untuk ketahanan pangan nasional melalui sektor pertanian yang meliputi tanaman pangan, peternakan, perkebunan rakyat yang budidayanya dilakukan oleh petani, maka dalam rangka membantu petani untuk mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau, pemerintah memandang perlu menyediakan pupuk bersubsidi yang dilaksanakan melalui program pemerintah. Pemberian subsidi melalui produsen pupuk, terdiri dari pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska/NPK dan Petroganik.

PT Petrokimia Gresik mendukung program pemerintah untuk menyediakan pupuk bersubsidi. Pemberian subsidi pupuk dilakukan melalui subsidi harga untuk pupuk Urea, ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik yaitu selisih antara HPP (Harga Pokok Penjualan) s.d. lini IV dikurangi HET (Harga Eceran Tertinggi).

Peraturan-peraturan pemerintah terkait subsidi pupuk tahun 2014 antara lain:

- Keputusan Menteri Pertanian No. 406/Kpts/SR.130/3/2014 tanggal 17 Maret 2014 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan (HPP) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014.
- Peraturan Menteri Pertanian No. 122/Permentan/SR.130/11/2013 tanggal 26 Nopember 2013 tentang Kebutuhan dan HET Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014, beserta Perubahannya yaitu Peraturan Menteri

Fertilizer Distribution Policy

In fulfilling fertilizer demand for national food security through agricultural sector, which includes crops, livestock, public plantation cultivated by local farmers, then in order to help farmers to get fertilizer at affordable prices, the government sees the need to provide subsidized fertilizer which is implemented through government programs, Providing subsidies through fertilizer producers, consisting of urea, ZA, SP-36, Phonska / NPK and Petroganik.

PT Petrokimia Gresik support government programs to provide subsidized fertilizer. A fertilizer subsidy done through subsidized prices for urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik namely the difference between COGS (Cost of Goods Sold) up to the 4th distribution line is by reducer HET (highest retail price).

Government regulations related to the fertilizer subsidy in 2014 include:

- Decree of the Minister of Agriculture No. 406/Kpts/SR.130 / 3/2014 dated March 17, 2014 Pricing of Goods Sold (COGS) Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector Fiscal Year 2014.
- Regulation of the Minister of Agriculture No. 122/Permentan/SR.130/11/2013 dated 26 November 2013 on the need and HET of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector Fiscal Year 2014, along with the amendment which is the minister of agriculture

- Pertanian No. 103/Permentan/SR.130/8/2014 tanggal 4 Agustus 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 122/Permentan/SR.130/11/2013 tanggal 26 November 2013.
- c. Peraturan Menteri Keuangan No. 209/PMK.02/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Anggaran, Penghitungan, Pembayaran dan Pertanggung jawaban Subsidi Pupuk.
 - d. Peraturan Menteri Pertanian No. 01/Permentan/SR.130/3/2012 tanggal 9 Januari 2012 tentang Komponen Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
 - e. Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tanggal 1 April 2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
 - f. Surat Menteri Negara BUMN No. S-960/MBU/2008 tanggal 2 Desember 2008 tentang Kerugian Selisih Kurs.
- No. 103/Permentan/SR.130/8/2014 dated August 4, 2014 on the Amendment of the Regulation of the Minister of Agriculture No. 122/Permentan / SR.130 / 11/2013 dated November 26, 2013.
- c. Minister of Finance Regulation No. 209 / PMK.02 / 2013 dated December 31, 2013 on the Procedure for Provision of Budget, Calculation, payment and accountability of Fertilizer Subsidy.
 - d. Regulation of the Minister of Agriculture No. 01 / Permentan / SR.130 / 3/2012 dated January 9, 2012 on component of subsidized fertilizer's cost of goods sold for agriculture sector
 - e. Minister of Trade Regulation No. 15 / M-DAG / PER / 4/2013 dated 1 April 2013 on Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizer for Agriculture Sector.
 - f. Letter of the Minister of State Enterprises No. S-960 / MBU / 2008 dated December 2, 2008 on Foreign Exchange Losses.

Alokasi Kebutuhan Pupuk Subsidi

Berdasarkan surat keputusan Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-397A/A00000.PS/2013 tentang Impelementasi Single Responsibility (SR), pada tahun 2014 PT Petrokimia Gresik selaku anak perusahaan PT Pupuk Indonesia mengasumsikan dalam RKAP telah menerapkan SR untuk seluruh pupuk bersubsidi. Namun realisasinya baru Petroganik yang telah menerapkan sistem rayonisasi:

Subsidy Fertilizer Demand Allocation

According to decree of PT. Pupuk Indonesia (Persero) President Director No U-397A/A00000.PS/2013 regarding Single Responsibility (SR) Implementation, in 2014, PT Petrokimia Gresik as subsidiary of PT Pupuk Indonesia assumed in budget plan that SR has been implemented for entire subsidized fertilizer. The realization was only Petroganik that has implemented clustering system.

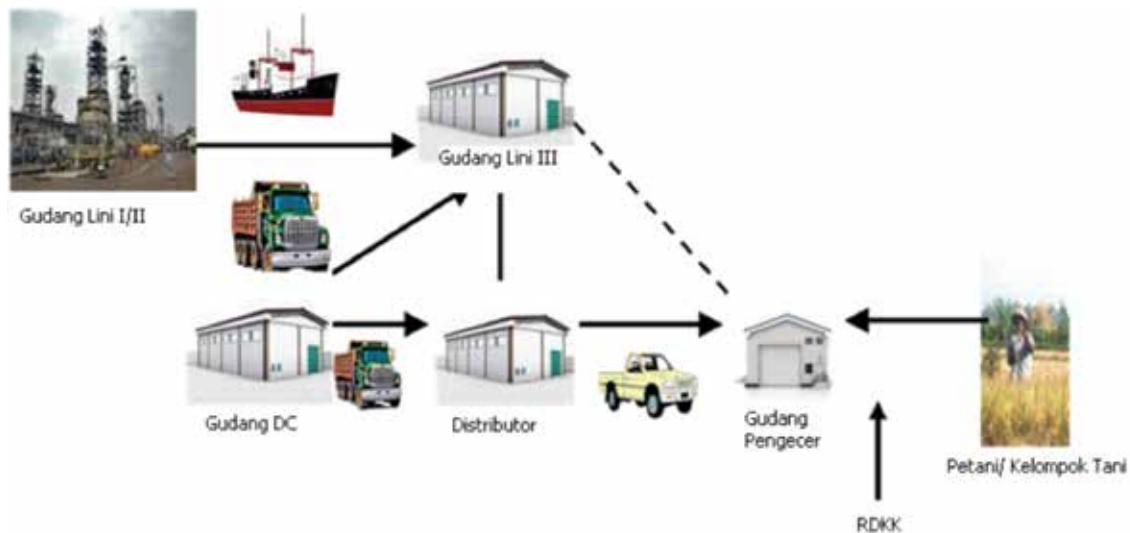
TABEL KUANTUM PENJUALAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (DALAM TON)
TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK'S PRODUCTION QUANTITY 2013-2014 (IN TON)

PENYALURAN PUPUK SUBSIDI SUBSIDIZED FERTILIZER DISTRIBUTION	2014		2013		2012	
	Realisasi PG Realization	Ketentuan Allocation	Realisasi PG Realization	Ketentuan Allocation	Realisasi PG Realization	Ketentuan Allocation
Urea	255.484	232.000	234.446	286.800	281.534	280.070
ZA	974.225	1.050.000	1.070.508	1.000.000	999.686	950.000
SP-36	797.558	850.000	824.381	850.000	854.760	800.000
Phonska	2.170.997	2.250.000	2.056.847	2.200.000	1.908.035	1.906.405
Petroganik	575.556	696.790	694.492	750.000	655.797	400.010
TOTAL	4.773.820	5.078.790	4.880.674	5.086.800	4.699.812	4.336.485

Distribusi Pupuk

Distribusi pupuk PT Petrokimia Gresik diatur oleh Permendag No.15/M-DAG/Per/4/2013. Jaringan distribusi pupuk didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen. Dalam mewujudkan ketersediaan pupuk di pasar sesuai dengan prinsip "6 (enam tepat)" (tepat jenis, tepat jumlah, tepat mutu, tepat harga, tepat waktu dan tepat tempat), PT Petrokimia Gresik telah membangun jaringan pemasaran yang kuat. Jaringan pemasaran tersebut didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen.

Berikut skema alur pendistribusian pupuk bersubsidi PT Petrokimia Gresik :



Jaringan distribusi pupuk didukung oleh ratusan distributor dan ribuan pengecer yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dimana keberadaan mereka sangat membantu perusahaan dalam menyalurkan produk kepada konsumen.

Jumlah sarana distribusi pupuk bersubsidi sampai dengan akhir tahun 2014 adalah 9 Distribution Center yang didukung 240 Gudang Penyangga, 609 Distributor, dan 24.580 Kios Pengecer (resmi).

Fertilizer Distribution

Fertilizer distribution implemented by PT Petrokimia Gresik is regulated under Minister of Trading Regulation No.15 / M-DAG / PER / 4/2013. Fertilizer distribution network supported by hundreds of thousands of distributors and retailers were spread across Indonesia, where their presence greatly assist the company in delivering the products to the consumer. In realizing the availability of fertilizer in the market in accordance with the principle of "6 (six) right" (the right type, right quantity, right quality, right price, right time & right place), PT Petrokimia Gresik has built a strong marketing network. Network marketing is supported by hundreds of thousands of distributors and retailers were spread across Indonesia, where their presence greatly help the company in delivering the products to the consumer.

Following the scheme of PT Petrokimia Gresik subsidized fertilizer distribution scheme:

Fertilizer distribution network is supported by hundreds distributor thousands retailers were spread across Indonesia, where their presence greatly helped the company in distributing products to the consumer.

By the end of 2014, amount of subsidized fertilizer distribution facilities were 9 Distribution Center Warehouse backed by 240 buffer, 609 distributors, and 24.580 retailer kiosk (official)

SARANA DISTRIBUSI PUPUK BERSUBSIDI PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
SUBSIDIZED FERTILIZER DISTRIBUTION INFRASTRUCTURE PT PETROKIMIA GRESIK'S 2014

Wilayah Kerja Working Area	Distributor Distributors	Kios Kiosks	Gudang Penyangga Buffer Warehouse	Distribution Center	Sales Supervisor
Wilayah I	362	14.376	118	3	116
Wilayah II	247	10.204	122	6	122
Total	609	24.580	240	9	238

Keterangan :

1. Wilayah I : Jawa – Bali
2. Wilayah II : Sumatera, Kalimantan, Sulawesi & Indonesia Timur
3. Distribution Center Wilayah I : Cigading, Surabaya, Banyuwangi. Distribution Center Wilayah II : Medan, Lampung, Makassar

Mekanisme Penerimaan Subsidi Pupuk

Pemberian subsidi pupuk baik urea maupun non urea dilakukan melalui harga pupuk yaitu selisih positif antara HPP dengan HET.

Untuk perhitungan subsidi pupuk, besaran HPP realisasi pupuk produksi sendiri tidak boleh melebihi HPP pupuk yang diimpor sehingga apabila HPP pupuk produksi sendiri lebih tinggi dibanding HPP pupuk impor, maka yang dipakai sebagai dasar perhitungan subsidi adalah HPP pupuk impor.

Pembayaran subsidi dilakukan secara bulanan sebesar 95% dari selisih HPP Prakiraan dengan HET yang telah ditetapkan Menteri Pertanian. Kekurangannya diterima setelah nilai subsidi final diketahui melalui audit Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).

Selama tahun 2014, PG telah menerima subsidi pupuk sebesar Rp 13,93 triliun dengan rincian :

Ex tahun 2012:	Rp 1.973	Milyar
Ex tahun 2013	Rp 796	Milyar
Ex tahun 2014	Rp 11.161	Milyar
	Rp 13.930	Milyar

Kepuasan Pelanggan Subsidi

Kepuasan pelanggan merupakan salah satu nilai dasar perusahaan, oleh karena itu kepuasan pelanggan menjadi perhatian penting perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Description:

1. Region I: Java - Bali
2. Region II: Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and Eastern Indonesia
3. Distribution Center Region I: Cigading, Surabaya, Banyuwangi. Distribution Center Region II: Medan, Lampung, Makassar

Fertilizer Subsidy Income Mechanism

Fertilizer subsidy allocation for both urea or non-urea is carried through fertilizer price as positive difference between COGS and HET (highest retail price)

For fertilizer subsidy calculation, the price of selfproduced fertilizer HPP realization is not allowed to exceed imported fertilizer HPP that if self-produced fertilizer COGS is higher than imported product COGS, the price which will be placed as subsidy calculation foundation is imported fertilizer COGS.

Subsidy payment is carried monthly at 100% from difference between HPP Estimation with HET stipulated by Minister of Agriculture. The mismatch is received after final subsidy value is obtained through audit carried by Indonesia Supreme Audit Agency (BPK – RI).

In 2014, PG received fertilizer subsidy amounted to Rp13.93 trillion with following details:

Ex tahun 2012:	Rp 1.973	Milyar
Ex tahun 2013	Rp 796	Milyar
Ex tahun 2014	Rp 11.161	Milyar
	Rp 13.930	Milyar

Subsidized Customers Satisfaction

Customer satisfaction is one of the company's core values, therefore customer satisfaction becomes an important concern in implementing the company's operational activities.

Survey kepuasan pelanggan adalah kegiatan pengukuran umpan balik untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas barang/jasa yang diterimanya dari suatu perusahaan/ organisasi, serta hal yang sama dari pemasok yang lain. PT Petrokimia Gresik melaksanakan survey kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep Service Quality (Servqual Concept) dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy. Variabel tersebut kemudian dikelompokkan dengan pendekatan prinsip 6 tepat dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, dan tepat harga. Sedangkan jenis pupuk yang disurvei meliputi Urea, ZA, SP-36, Phonska, dan Petroganik.

Survei kepuasan pelanggan tahun 2014 yang dilakukan secara mandiri oleh PT Petrokimia Gresik terbagi menjadi 2 semester sebagai berikut :

1. Semester I (bulan April s.d. Mei 2014), wilayah survey tersebar di 8 propinsi atau 23 kabupaten.
2. Semester II (bulan Oktober - Desember 2014), wilayah survey tersebar di 5 propinsi atau 35 kabupaten.

Customer satisfaction Survey is the feedback measurement activity to determine the level of customer satisfaction for the goods services provided from a company/ organization, and similar aspects from a different supplier. PT Petrokimia Gresik conducts customer satisfaction survey by Customer Satisfaction Index (IKP) which is measured based on the concept of Service Quality (Servqual Concept) where customer satisfaction is determined by the level of interest and satisfaction of several dimensions of products which include tangible, reliability, assurance, responsiveness, and empathy , The variables are then grouped by 6 right principles in the distribution of subsidized fertilizer that are the right type, right quantity, right quality, right price, right time & right place. While the types of fertilizers were surveyed include Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik.

2014 customer satisfaction survey conducted independently by PT PG is divided into two semesters as follows:

1. Semester I (April till May 2014), the survey area spread over eight provinces or 23 districts.
2. Semester II (October till December 2014), the survey area spread over five provinces or 35 districts.

JUMLAH RESPONDEN SURVEY KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2014 (responden)
CUSTOMER SATISFACTION SURVEY RESPONDENT'S DISTRIBUTION 2014

SEMESTER I			SEMESTER II		
Propinsi	Petani / Farmers	Kios / Kiosks	Propinsi	Petani/ Farmers	Kios/ Kiosks
Jawa Timur	83	9	Jawa Timur	151	17
Jawa Tengah	37	4	Jawa Tengah	212	23
Sumatera Utara	49	6	DIY	41	4
Sumatera Selatan	57	6	Jawa Barat	118	12
Lampung	53	6	Banten	65	6
Kalimantan Selatan	55	6	(51,270)	(1)	3
Sulawesi Selatan	59	6			
Nusa Tenggara Barat	40	5			
TOTAL	433	48	TOTAL	587	62

Realisasi hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2014 sektor petani sebesar 80,99% dengan skala 100%, sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80.00%, sehingga pencapaian tahun 2014 terhadap target sebesar 101,24%. Realisasi

The realization of customer satisfaction survey farmer sector in 2014 amounted to 80.99% with a scale of 100%, while the target set at 80.00%, so that the achievement in 2014 against the target is 101,24%. The realization of

hasil survey kepuasan pelanggan tahun 2014 sektor kios sebesar 81,18% dengan skala 100% sedangkan target yang ditetapkan sebesar 80.00%, sehingga pencapaian tahun 2013 terhadap target sebesar 101.48%.

customer satisfaction survey in 2014 amounted to 81.18% kiosk sector with a scale of 100%, while the target set at 80.00%, so that the achievement in 2014 against the target is 101,24%

TABEL SURVEY KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2014 (%)
TABLE OF CUSTOMER SATISFACTION SURVEY 2014

JENIS PUPUK FERTILIZER	PETANI / FARMERS			KIOS / KIOSKS		
	SEMESTER I	SEMESTER II	RATA-RATA AVERAGE	SEMESTER I	SEMESTER II	RATA-RATA AVERAGE
Urea	79.60	81.00	80.30	80.30	84.20	82.25
ZA	81.10	81.30	81.20	81.70	81.10	81.40
SP-36	80.20	81.80	81.00	80.50	81.80	81.15
Phonska	80.10	81.10	80.60	80.20	79.60	79.90
Petroganik	80.90	82.80	81.85	81.30	81.10	81.20
Rata-Rata	80.38	81.60	80.99	80.80	81.56	81.18

Produk Pupuk Sektor Komersil

Realisasi penjualan pupuk komersil tahun 2014 sebesar 599.802 ton meningkat 3% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 580.503 ton. Peningkatan penjualan pupuk komersil terutama diperoleh dari peningkatan penjualan pupuk KCL untuk memenuhi tingginya permintaan pasar domestik dan pupuk NPK untuk memenuhi permintaan sektor domestik dan luar negeri.

Commercial Sector Fertilizer Product

In 2014, commercial fertilizer sales realization amounted to 599,802 ton or increased by 3% from 580,503 ton realization booked in 2013. Increase in commercial fertilizer sales was mainly acquired from increase in KCL fertilizer sales to fulfill high domestic market demand and NPK fertilizerto fulfill domestic and international sectors demand.

TABEL KUANTUM PENJUALAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (dalam ton)
TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK'S SALES QUANTITY 2013-2014

PRODUK PUPUK KOMERSIL COMMERCIAL FERTILIZER PRODUCT	TAHUN / YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)	
	2014	2013	KUANTUM QUANTITY	%
1. Urea	54,282	122,852	(68,570)	(56)
2. ZA	38,731	36,266	2,465	7
3. SP-36 & TSP	3,004	12,955	(9,951)	(77)
4. NPK Kebomas & DAP	374,385	360,692	13,693	4
5. KCL	101,605	16,046	85,559	533
6. Batuan Fosfat	13,503	3,711	9,792	264
7. ZK	9,599	11,507	(1,908)	(17)
8. Petroganik	1,000	5,707	(4,707)	(82)
9. Produk Lainnya	3,693	10,768	(7,075)	(66)
TOTAL	599,802	580,503	19,299	3

Penjelasan penjualan pupuk komersil sebagai berikut :

Pupuk Urea

Realisasi penjualan sebesar 54.282 ton, menurun 68.570 ton atau 56% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 122.852 ton. Penurunan penjualan pupuk Urea karena stock diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk Urea subsidi.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan sebesar 38.731 ton, meningkat 2.465 ton atau 7% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 36.266 ton. Peningkatan penjualan pupuk ZA karena memenuhi permintaan sektor perkebunan dan industri di wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan.

Pupuk SP-36 & TSP

Realisasi penjualan sebesar 3.004 ton, menurun 9.951 ton atau 77% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 12.955 ton. Penurunan penjualan pupuk SP-36 & TSP karena rendahnya persediaan pupuk SP-36, hal ini karena pengalihan bahan baku pupuk SP-36 yang diprioritaskan sebagai bahan baku pupuk Phonska.

Pupuk NPK & DAP

Realisasi penjualan sebesar 374.385 ton, meningkat 13.693 ton atau 4% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 360.692 ton. Peningkatan penjualan pupuk NPK & DAP karena memenuhi permintaan sektor perkebunan dan industri maupun ekspor.

Pupuk KCl

Realisasi penjualan sebesar 101.605 ton, meningkat 85.559 ton atau 533% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 16.046 ton. Peningkatan penjualan pupuk KCl karena memenuhi permintaan sektor perkebunan dan industri domestik yang sangat tinggi.

Pupuk Batuan Fosfat

Realisasi penjualan sebesar 13.503 ton, meningkat 9.792 ton atau 264% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 3.711 ton. Peningkatan penjualan Batuan Fosfat karena memenuhi permintaan domestik yang tinggi.

Explanation of commercial fertilizer sales is below:

Urea Fertilizer

Sales realization amounted to 54,282 ton, decreased by 68,570 ton or 56% from 122,852 ton realization booked in 2013. Decrease in Urea fertilizer sales was due to the stocks were prioritized for fulfilling subsidized Urea fertilizer demand.

ZA Fertilizer

Sales realization amounted to 38,731 ton, increased by 2,465 ton or 7% from 36,266 ton realization booked in 2013. Increase in ZA fertilizer sales was to fulfill demand on plantations and industry sectors in East Java, Central Java, West Java, Central Kalimantan and South Kalimantan regions.

SP-36 & TSP Fertilizer

Sales realization amounted to 3,004 ton, decreased by 9,951 ton or 77% from 12,955 ton realization booked in 2013. Decrease in SP-36 & TSP fertilizer sales was down to low SP36 fertilizer supply due to its raw material was prioritized as Phonska fertilizer raw material.

NPK & DAP Fertilizer

Sales realization amounted to 374,385 ton, increased by 13,693 ton or 4% from 360,692 ton realization booked in 2013. Increase in NPK & DAP fertilizer sales was to meet plantations and industry sectors and also export demand.

KCl Fertilizer

Sales realization amounted to 101,605 ton, increased by 85,559 ton or 533% from 16,046 ton realization booked in 2013. Increase in KCl fertilizer sales was to meet high demand on domestic plantations and industry sectors.

Phosphate Rock Fertilizer

Sales realization amounted to 13,503 ton, increased by 264% from 3,711 ton realization booked in 2013. Increase in Phosphoric Rocks sales was to meet high domestic demand.



Pupuk ZK

Realisasi penjualan sebesar 9.599 ton, menurun 1.908 ton atau 17% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 11.507 ton. Penurunan penjualan pupuk ZK karena rendahnya penjualan domestik.

Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan sebesar 1.000 ton, menurun 4.707 ton atau 82% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 5.707 ton. Penurunan penjualan pupuk Petroganik karena stock diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk Petroganik subsidi.

Survey Kepuasan Pelanggan Pupuk Komersil

PT Petrokimia Gresik melaksanakan survey kepuasan pelanggan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang diukur berdasarkan konsep Service Quality (*Servqual Concept*) dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi *tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy*. Variabel tersebut kemudian dikelompokkan dengan pendekatan prinsip 6 tepat dalam penyaluran pupuk bersubsidi yaitu tepat mutu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, dan tepat harga. Jenis produk yang disurvei yaitu pupuk ZA, KCl, NPK, Fosfat, ZK, dan Urea.

Survey kepuasan pelanggan pupuk komersil dilakukan secara mandiri oleh PT Petrokimia Gresik pada bulan Mei s.d. September 2014. Pengumpulan data pengukuran kepuasan pelanggan dilakukan dengan cara survey dan kunjungan langsung ke responden dengan alat bantu kuesioner. Responden survey adalah konsumen perusahaan perkebunan negara dan swasta (PBN/PBS) dan konsumen perusahaan industri yang telah menggunakan produk pupuk komersil PT Petrokimia Gresik di wilayah Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatera sebanyak 64 perusahaan.

Berikut perbandingan hasil Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) pupuk komersil.

ZK Fertilizer

Sales realization amounted to 9,599 ton, decreased by 1,908 ton or 17% from 11,507 ton realization booked in 2013. Decrease in ZK fertilizer sales was due low domestic sales.

Petroganik Fertilizer

Sales realization amounted to 1,000 ton, decreased by 4,707 ton or 82% from 5,707 ton realization booked in 2013. Decrease in Petroganik fertilizer sales was due the stocks were prioritized to fulfill subsidized Petroganik fertilizer demand.

Commercial Fertilizer Customers Satisfaction Survey

PT Petrokimia Gresik conducted customer satisfaction surveys in the form of Customer Satisfaction Index (IKP) measured based on the concept of Service Quality (*Servqual Concept*) where customer satisfaction is determined by the level of interest and satisfaction of several dimensions of products which include tangible, reliability, assurance, responsiveness, and empathy, The variables are then grouped by 6 right principles in the distribution of subsidized fertilizer that are the right type, right quantity, right quality, right price, right time & right place. Types of products surveyed, namely ZA, KCl, NPK, Phosphate, ZK, and Urea.

Customer satisfaction survey conducted independently by PT Petrokimia Gresik from May to September 2014. The data collection on customer satisfaction survey is done through surveys and direct visits to the respondents to the questionnaire tool. Consumer survey respondents are state and private plantation company (PBN / PBS) and consumer industry companies that have used the commercial fertilizer product of PT Petrokimia Gresik in Java, Kalimantan, Sulawesi and Sumatra as many as 64 companies.

The comparison of Customer Satisfaction Index (CSI) results on commercial fertilizers is below:

TABEL INDEKS KEPUASAN PELANGGAN (IKP) PUPUK KOMERSIL.
TABLE OF CUSTOMER SATISFACTION INDEX (IKP) RESULTS ON COMMERCIAL FERTILIZERS

PUPUK FERTILIZER	JUMLAH RESPONDEN TOTAL RESPONDENT	IKP PERKEBUNAN		SELISIH(%) DIFFERENCE	TARGET IKP 2014
		2014	2013		
Urea	5	85.31	83.32	1.99	80
NPK	10	78.63	80.84	(2.21)	
Fosfat	6	79.52	82.06	(2.54)	
ZA	7	78.9	84.47	(5.57)	
KCl	2	78.89	80.70	(1.81)	
ZK	2	71.45	82.84	(11.39)	

PUPUK / FERTILIZER	RESPONDEN RESPONDENT	IKP INDUSTRI 2014 (%) INDUSTRIAL CUSTOMER SATISFACTION INDEX 2014	TARGET IKP 2014 TARGET INDEX FOR 2014
Urea	4	67.52	80
Fosfat	4	84.43	
ZA	2	75.90	
KCl	1	77.07	
ZK	1	85.67	

2. Produk Non Pupuk

Realisasi penjualan non pupuk tahun 2014 sebesar 1.166.177 ton meningkat 11% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 1.050.220 ton. Peningkatan penjualan non pupuk komersil terutama dipengaruhi peningkatan permintaan Gypsum dan Amoniak.

2. Non-Fertilizer Products

In 2014, non-fertilizer sales realization amounted to 1,166,177 ton increased by 11% from 1,050,220 ton realization booked in 2013. Increase in commercial non-fertilizer sales was mainly affected by increase in Gypsum and Ammonia demand.

TABEL KUANTUM PENJUALAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (DALAM TON)
TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK'S SALES QUANTITY 2013-2014 (TON)

PRODUK NON PUPUK NON FERTILIZER PRODUCT	TAHUN/ YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN)	
	2014	2013	KUANTUM/ QUANTITY	%
1. Amoniak	92,961	61,611	31,350	51
2. Asam Sulfat	157,262	140,640	16,622	12
3. Asam Fosfat	38,691	33,097	5,594	17
4. Gypsum	814,113	771,252	42,861	6
5. Aluminium Fluorida	8,338	7,769	569	7
6. CO2 Cair	13,802	13,465	337	3
7. Dry Ice	2,404	2,267	137	6
8. Asam Klorida	9,670	9,485	185	2
9. Produk Lainnya	28,936	10,634	18,302	172
TOTAL	1,166,177	1,050,220	115,957	11



Penjelasan penjualan non pupuk sebagai berikut :

Amoniak

Realisasi penjualan Amoniak sebesar 92.961 ton, meningkat 31.350 ton atau 51% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar 61.611 ton. Peningkatan penjualan Amoniak karena memenuhi permintaan domestik.

Asam Sulfat

Realisasi penjualan Asam Sulfat sebesar 157.262 ton, meningkat 16.622 ton atau 12% dari realisasi 2013 sebesar 140.640 ton. Peningkatan penjualan Asam Sulfat terkait SNI wajib dimana konsumen domestik sulit mendapatkan produk impor yang memenuhi syarat SNI.

Asam Fosfat

Realisasi penjualan Asam Fosfat sebesar 38.691 ton, meningkat 5.594 ton atau 17% dari realisasi 2013 sebesar 33.097 ton. Peningkatan penjualan Asam Fosfat karena peningkatan permintaan dari PT Petrocentral.

Gypsum

Realisasi penjualan Gypsum sebesar 814.113 ton, meningkat 42.861 ton atau 6% dari realisasi 2013 sebesar 771.252 ton. Peningkatan penjualan Gypsum karena tingginya permintaan produk Purified Gypsum dari produsen semen domestik.

Aluminium Fluorida

Realisasi penjualan AlF₃ sebesar 8.338 ton, meningkat 569 ton atau 7% dari realisasi 2013 sebesar 7.769 ton. Peningkatan penjualan AlF₃ karena meningkatnya permintaan ekspor, sedangkan penjualan domestik masih lebih rendah dari tahun sebelumnya karena di akhir tahun konsumen (PT Inalum) menunda pembelian terkait penurunan harga aluminium internasional.

CO₂ Cair

Realisasi penjualan CO₂ Cair sebesar 13.802 ton, meningkat 337 ton atau 3% dari realisasi 2013 sebesar 13.465 ton.

Dry Ice

Realisasi penjualan Dry Ice sebesar 2.404 ton, meningkat 137 ton atau 6% dari realisasi 2013 sebesar 2.267 ton.

Asam Klorida

Realisasi penjualan Asam Klorida sebesar 9.670 ton, meningkat 185 ton atau 2% dari realisasi tahun 2013 sebesar 9.485 ton.

Non-fertilizer sales explanation is below:

Ammonia

Ammonia sales realization amounted to 92,961 ton, increased by 31,350 ton or 51% from 61,611 ton realization booked in 2013. Increase in Ammonia sales was to fulfill domestic demand.

Sulphuric Acid

Sulphuric Acid sales realization amounted to 157,262 ton, increased by 16,622 ton or 12% from 140,640 ton realization booked in 2013. Increase in Sulphuric Acid sales was related with mandatory SNI where domestic consumer found hard to get imported product that complies with SNI requirement.

Phosphoric Acid

Phosphoric Acid sales realization amounted to 38,691 ton, increased by 5,594 ton or 17% from 33,097 ton realization booked in 2013. Increase in Phosphoric Acid sales was due to increasing demand from PT Petrocentral.

Gypsum

Gypsum sales realization amounted to 814,113 ton, increased by 42,861 ton or 6% from 771,252 ton realization booked in 2013. Increase Gypsum sales was due to high demand on Purified Gypsum product from domestic cement producers.

Aluminium Fluoride

AlF₃ sales realization amounted to 8,338 ton, increased by 569 ton or 7% from 7,769 ton realization booked in 2013. Increase in AlF₃ sales was attributable from increasing export demand, meanwhile, domestic sales was lower than preceding year that by end of the year, our consumer (PT Inalum) delayed purchase regarding international aluminum price decrease.

Liquid CO₂

Liquid CO₂ sales realization amounted to 13,802 ton, increased by 337 ton or 3% from 13,464 ton realization booked in 2013.

Dry Ice

Dry ice sales realization amounted to 2,404 ton, increased by 137 ton or 6% from 2,267 ton realization booked in 2013.

Hydrochloride Acid

Chloride Acid sales realization amounted to 9,670 ton, increased by 185 ton or 2% from 9,485 ton realization booked in 2013.

PROFITABILITAS

Marjin usaha sektor subsidi tahun 2014 masih bertahan pada 7% sama dengan tahun 2013, sedangkan margin usaha pada sektor komersil sebesar 16% atau menurun 1% dari tahun 2013 sebesar 17%. Meskipun terdapat stagnasi margin usaha pada sektor subsidi dan penurunan margin usaha sektor komersil, namun laba perusahaan meningkat 10% pada sektor komersil, kuatnya penjualan pada pupuk komersil, maupun non pupuk komersil menjadi kontribusi utama meningkatnya profit perusahaan.

PROFITABILITY

In 2014, subsidy sector business margin was maintained at 7% or same with 2013, while operating margin on commercial sector was 16% or decreased by 1% from 17% booked in 2013. Despite stagnancy on business margin in subsidy sector and decreasing margin on commercial sector business, income of the Company grew by 10% on commercial sector, firm sales on commercial and non-commercial fertilizer became main contributor on company's profit growth.

TABEL KUANTUM PENJUALAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (DALAM TON)
TABLE OF PT PETROKIMIA GRESIK'S SALES QUANTITY 2013-2014 (TON)

PRODUK NON PUPUK NON FERTILIZER PRODUCT	PSO/SUBSIDI PSO/SUBSIDY			KOMERSIAL COMMERCIAL			TOTAL			PERBANDINGAN COMPARISON	
	2014	2013	%	2014	2013	%	2014	2013	%		
Penjualan											
Pupuk Bersubsidi	7,053	6,913	102	-	-	-	7,053	6,913	102	100	-
Subsidi	12,790	13,102	98	-	-	-	12,790	13,102	98	100	-
Produk non subsidi/ non pupuk & jasa	-	-	-	5,260	4,534	116	5,260	4,534	116	-	100
Jumlah	19,843	20,015	99	5,260	4,534	116	25,103	24,549	102	79	21
Harga Pokok Penjualan	(15,299)	(14,911)	103	(4,191)	(3,826)	110	(19,490)	(18,737)	104	78	22
Laba Kotor	4,544	5,104	89	1,069	708	151	5,613	5,812	97	81	19
Beban Usaha	(2,210)	(2,075)	107	(248)	(196)	127	(2,458)	(2,271)	108	90	10
Pend & Beban Lain-lain	-	-	-	80	287	28	80	287	-	-	100
Laba Usaha	2,334	3,029	77	901	799	113	3,235	3,829	84	72	28
Beban Pinjaman	(959)	(1,531)	63	(59)	(36)	163	(1,018)	(1,567)	65	94	6
Laba Sebelum Pajak	1,374	1,497	92	842	763	110	2,216	2,262	98	62	38
Marjin Usaha	7%	7%		16%	17%		9%	9%			

Laba sektor subsidi memiliki kontribusi sebesar 62%, sedangkan sisanya sebesar 38% merupakan kontribusi dari sektor komersil, hal ini disebabkan penjualan diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pupuk bersubsidi dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan produksi pertanian dan ketahanan pangan nasional, namun perusahaan tetap mampu memenuhi penjualan sektor komersil yang didasarkan pada potensi atau peluang pasar yang dipenuhi dari kapasitas produksi.

Profit sector subsidies contributed 62%, while the remaining 38% was contributed from commercial sector, this was due to the sale was prioritized to fulfill subsidized fertilizer demand to support government programs in increasing agricultural production and national food security program, though the company is still managed to meet commercial sales sector based on the potential or market opportunities that met from production capacity.

Selama tahun 2014 perusahaan berhasil membukukan laba sebelum pajak sebesar Rp 2,21 triliun, turun 2% atau Rp 46 miliar dari tahun 2013 sebesar Rp 2,26 triliun, membukukan margin usaha sebesar 9% sama dengan tahun sebelumnya.

during 2014 the company booked an income before tax amounted to Rp2.21 trillion, dropped by 2% or Rp 46 billion from Rp2,26 trillion in 2013, posting an operating margin of 9% or remained stable with preceding year.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

Tahun 2014 kinerja perusahaan membukukan laba komprehensif Rp1,65 triliun mengalami penurunan 5,71% dibandingkan tahun 2013 Rp 1,75 triliun. Penurunan yang terjadi diakibatkan oleh tingginya kenaikan beban HPP tidak diikuti oleh kenaikan pendapatan yang signifikan. Namun demikian, perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2014, diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah melalui program GP3K (Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi), perusahaan juga melakukan program Demplot (Demonstrasi Plot) semacam program percontohan dengan pemupukan berimbang sesuai riset dari perusahaan yang menjadikan hasil panen jadi optimal sehingga laba komprehensif perusahaan masih terjaga di atas anggaran yang telah disetujui oleh pemegang saham yaitu 104% dari RKAP.

In 2014, Company's performance booked Rp1.65 trillion comprehensive income or decreased by 5.71% from Rp1.75 trillion booked in 2013. This decrease was due to high increase in COGS that was not followed by significant income growth. However, the Company has implemented various strategies to boost sales in 2014, one of them is by cooperating with Government's agency in GP3K (Corporate Based Food Productivity Improvement Program), the Company also performed Demonstration Plot (Demplot) program and other pilot project program using balance fertilizing mechanism based on research from the Company to bring optimum harvest result. Thus comprehensive income realization was managed to exceed the budget approved by shareholders, with 104% achievement from the Budget Plan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Posisi keuangan perusahaan menggambarkan kondisi perusahaan di akhir tahun 2014 dan prediksi keberlanjutan perusahaan kedepan.

Aset

Aset perusahaan dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Total aset perusahaan di akhir tahun 2014 Rp 22,89 triliun tumbuh 3% senilai Rp 559,19 milyar dari posisi akhir tahun 2013 Rp 22,33 triliun, kenaikan ini utamanya disebabkan peningkatan Aset Tetap Perusahaan seiring telah selesainya berbagai proyek pada tahun 2014 seperti Proyek PT Petro Jordan Abadi, Pemasangan Portal Scrapper Reclaimer, dan Gudang Curah 3 x 50.000 ton .

FINANCIAL POSITIONS REPORT

Financial position report explains condition of the Company as the end of 2014 and Company's future sustainability forecast.

Assets

Assets Company's are classified into two groups, current assets and noncurrent assets. As end of 2014, current assets amounted to Rp22.89 trillion or grew by 3% or Rp559.19 billion from Rp22.33 trillion booked as end of 2013. This increase was mainly driven by increase in Fixed Assets in line with completion of several projects in 2014 such as PT Petro Jordan Abadi project, Scrapper Reclaimer Portal Installation, and 3 x 50,000 ton Bulk Warehouse project.

POSISI ASET PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (DALAM RP JUTA)
PT PETROKIMIA GRESIK ASSETS POSITIONS IN 2014 - 2013 (RP MILLION)

KETERANGAN	TAHUN / YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE / (DECREASE)		DESCRIPTION
	2014	2013	SELISIH DIFFERENT	%	
ASET					ASSETS
Aset Lancar :					Current Assets
- Kas dan setara kas	1.950.843	1.838.494	112.349	6	- Cash and Equivalents
- Piutang Usaha	10.946.901	10.697.004	249.897	2	- Account Receivable
- Persediaan	3.570.377	3.813.421	(243.044)	(6)	- Inventory
- Aset Lancar Lainnya	247.000	1.362.695	(1.115.695)	(82)	- Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	16.715.121	17.711.614	(996.493)	(6)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar :					Non Current Assets
- Aset Tetap	4.701.479	3.205.775	1.495.704	47	- Fixed Assets
- Investasi Pada Entitas Asosiasi	520.903	536.502	(15.599)	(3)	- Investment in Associated Entities
- Aset Pajak Tangguhan	173.382	141.248	32.134	23	- Deferred Tax Assets
- Properti Investasi	13.833	14.336	(503)	(4)	- Investment Property
- Aset Tidak Lancar Lainnya	765.262	721.311	43.951	6	- Total Non Current Assets
	6.174.859	4.619.172	1.555.687	34	
Jumlah Segmen Komersil	22.889.980	22.330.786	559.194	3	Total Assets

Berikut ini penjelasan atas pos-pos posisi keuangan yang menyebabkan perubahan tersebut, diantaranya:

Below the explanation of each financial position that encouraged the change, among others:

Aset Lancar

Current Assets

1. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara Kas PT Petrokimia Gresik hanya terdiri dari Kas dan Bank saja tidak terdapat instrumen investasi lain yang segera jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Pada tanggal laporan posisi keuangan Kas dan Bank dalam mata uang asing dijabarkan kemata uang rupiah dengan kurs tengah dari kurs beli dan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Saldo Kas tahun 2014 Rp 1.950 milyar meningkat Rp 112 milyar dari tahun 2013 Rp 1.838 milyar. Jumlah Kas di Bank meningkat Rp 112 milyar terutama disebabkan penerimaan pelunasan piutang subsidi dari pemerintah atas kurang bayar tahun 2012 dan 2013.

Kas perusahaan pada tahun 2014 terdiri dari kas di tangan sebesar Rp 518 juta, ditempatkan di rekening giro dan

1. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents of PT Petrokimia Gresik comprises of Cash and Cash Equivalent without other investment instruments in current maturity less than three months. During the reporting date, position of Cash and Cash Equivalents in Foreign Currency is restated in Rupiah using Middle Rates published by Bank Indonesia and prevailed in respective date.

In 2014, Cash balance amounted to Rp1,950 billion, increased by Rp112 billion mainly due income from subsidy receivables settlement from Government from underpaid booked in 2012 and 2013.

In 2014, cash comprised of cash on hand amounted to Rp518 million, placement with current accounts and

deposito dalam bentuk rupiah sebesar Rp. 1.593 milyar dan sisanya dalam bentuk US Dollar ekivalen dengan rupiah sebesar Rp. 356 miliar.

time deposit in Rupiah amounted to Rp1,593 billion and outstanding in US Dollar equivalents with Rp356 billion in Rupiah.

2. PIUTANG USAHA

Piutang usaha timbul akibat transaksi penjualan dengan pihak luar baik berelasi maupun tidak berelasi. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendukung program ketahanan pangan pemerintah sehingga mayoritas transaksi perusahaan adalah penjualan pupuk bersubsidi, sehingga piutang usaha dengan pihak yang berelasi terbesar adalah piutang subsidi pemerintah. Pada tahun 2014 Piutang usaha adalah komponen terbesar dalam aset senilai Rp 10.946 milyar naik 2% dari tahun 2013 senilai Rp 10.697 milyar. Penyebab kenaikan piutang usaha terbesar dari penambahan piutang subsidi dan piutang subsidi yang belum ditagih sebesar Rp 139 milyar, hal ini dikarenakan terdapat kenaikan tarif subsidi untuk beberapa jenis pupuk yaitu Urea & ZA.

2. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables from sales transaction with external parties both related and non-related parties. One of the Company's objectives is to support Government's food security program that majority of transactions conducted by the Company were subsidized fertilizer sales, that trade receivables with related parties referred to Government subsidy receivables. In 2014, Trade Receivables was the largest component on assets with amount of Rp10,946 billion, increased by 2% from Rp10,697 billion booked in 2013. Increase in trade receivables was significantly attributed from additional subsidy receivables and unbilled subsidy receivables amounted to Rp139 billion, this was due increase in subsidy tariff for several types of Urea & ZA fertilizers.

3. PERSEDIAAN

Persediaan PT Petrokimia Gresik terdiri dari persediaan pupuk, non pupuk (cement retarder, Alumunium fluorida, Mixtro, Gypsum, dan produk kimia lainnya). Nilai persediaan bersih pada akhir tahun 2014 adalah Rp 3.570 milyar turun Rp 243 milyar dibandingkan posisi tahun 2013 sebesar Rp 3.813 milyar. Penyebab turunnya nilai persediaan terbesar adalah turunnya persediaan pupuk khususnya Phonska karena kesadaran konsumen untuk penggunaan pupuk majemuk semakin meningkat sebagai dampak program-program sosialisasi pupuk berimbang yang dilakukan perusahaan.

3. INVENTORIES

PT Petrokimia Gresik inventories comprised of fertilizer inventory, non-fertilizer (cement retarder, Aluminum Fluoride, Mixtro, Gypsum and other chemical products). Net inventory value by the end of 2014 was to Rp3,570 billion grew by Rp3,813 billion. The decrease in inventory value was dominantly encouraged by lower fertilizer supply, especially Phonska due consumer awareness to use compound fertilizer is rising as the result of balance fertilizer socialization program conducted by the Government.

4. ASET LANCAR LAINNYA

Pos ini terdiri dari piutang lain-lain, uang muka pembelian bahan baku, beban dibayar dimuka, dan Pajak dibayar dimuka. Terjadi penurunan cukup signifikan sebesar Rp 1.118 milyar dari Rp 1.350 milyar tahun 2013 menjadi Rp 232 milyar tahun 2014 atau negatif 79%, penyebab utamanya adalah penurunan Uang Muka Dibayar Dimuka dikarenakan pemindahan akun Uang Muka pembelian persediaan ke akun Persediaan.

4. OTHER CURRENT ASSETS

This account comprised of other receivables, advance of raw material purchase, prepaid expenses, and prepaid taxes. Sharp decrease by Rp1,118 billion was recorded from Rp1,350 billion in 2013 to Rp232 billion in 2014 or negative 79%, main cause was decrease in Prepaid advances due reclassification of inventory purchase advance to inventory account.

Aset Tidak Lancar

1. ASET TETAP

Aset tetap perusahaan terdiri atas Tanah, bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat, inventaris kantor, suku cadang penyangga, dan konstruksi dalam pelaksanaan, dan aset tetap Petrokimia Gresik dicatat sesuai dengan harga perolehannya setelah dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah. Persediaan yang merupakan suku cadang penyangga disajikan sebagai aset tetap serta disusutkan berdasarkan sisa umur teknis pabrik.

Tahun 2014 aset tetap perusahaan Rp 4.701 milyar meningkat Rp 1.496 milyar dari posisi akhir 2013 Rp 3.205 milyar. Peningkatan ini sejalan dengan banyaknya proyek baru perusahaan diantaranya Proyek Revamping PA, Proyek Amurea II, dan Proyek Pengembangan Pelabuhan dan pergudangan, sehingga bagian dari aset tetap yang masih berupa konstruksi dalam pelaksanaan naik Rp 817 milyar.

Untuk memitigasi risiko kebakaran dan risiko lainnya atas aset tetap perusahaan Manajemen telah mengasuransikan seluruh aset tetap kecuali tanah kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (persero), PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Purna Artanugraha (ASPAN), PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Ekspor Indonesia dan PT Asuransi Bringin Sejahtera dengan nilai pertanggungan Rp 5.848 milyar yang dirasa cukup oleh manajemen untuk menutup kemungkinan kerugian.

2. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN PENGENDALIAN BERSAMA ENTITAS

Entitas asosiasi merupakan entitas yang dimiliki perusahaan melalui investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung. Entitas asosiasi yang dimiliki PT Petrokimia Gresik secara langsung pada tahun 2014 ada 2 yaitu : PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, dan yang dimiliki secara tidak langsung melalui anak perusahaan PT Petrokimia Gresik (PT Petrosida) ada 2 yaitu : PT Aneka Jasa Grhadika, dan PT Petrokopindo Cipta Selaras. PT Petrokimia Gresik juga memiliki perusahaan yang berdasarkan perjanjian kontraktual dikendalikan secara bersama-sama yaitu PT Petro Jordan Abadi.

Non Current Assets

1. FIXED ASSETS

Fixed assets comprised of Land, building, machines and equipment, vehicle and heavy equipment, office inventory, supporting spare part, and construction under progress, Petrokimia Gresik is and fixed assets to be booked based on acquisition price net after depreciation except for land. Inventory as supporting spare part is presented as fixed assets and depreciated based on plants technical remaining age.

In 2014, company's fixed assets is Rp4,701 billion, increased by Rp1,496 billion from Rp3,205 billion in 2013. This increase was in line with projects including PA Revamping project, Amurea Project II, and wharf and Warehouse Development project. Part of fixed assets as construction under progress is Rp817 billion.

To mitigate of fire risk and other risks on fixed assets, the Management has insured all fixed assets except lands to PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Jasa Tania, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Purna Artanugraha (Aspan), PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Ekspor Indonesia and PT Asuransi Bringin Sejahtera with insured value Rp5,848 billion that considered sufficient by the management to cover loss potential

2. INVESTMENT ON ASSOCIATION AND JOINT CONTROLLING ENTITY

Association refers to an entity owned by the Company as investment in shares with 20% to 50% shares ownership both directly and indirectly. Associations directly owned by PT Petrokimia Gresik in 2014 comprising of: PT Kawasan Industri Gresik, PT Petronika, and owned indirectly through, PT Petrokimia Gresik's subsidiary (PT Petrosida) including: PT Aneka Jasa Grhadika and PT Petrokopindo Cipta Selaras. PT Petrokimia Gresik also owns Company under contractual agreement jointly controlled that is PT Petro Jordan Abadi.



Pada tahun 2014 investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas turun Rp 15 milyar menjadi Rp 520 milyar dikarenakan kerugian yang dialami oleh PT Petro Jordan Abadi.

3. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset pajak tangguhan merupakan pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Posisi tahun 2014 Rp 173 milyar meningkat Rp 32 milyar dari tahun 2013 Rp 141 milyar.

4. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah yang merupakan reklasifikasi dari aset tetap yang disewakan dan tidak digunakan untuk produksi atau penyediaan barang dan jasa oleh perusahaan. Pada tahun 2014 terdapat penurunan Rp 503 juta dari tahun sebelumnya sehingga saldo akhir properti investasi pada tahun 2014 menjadi Rp. 13 milyar.

5. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya klasifikasi ini diantaranya yaitu piutang jangka panjang, jaminan jangka panjang, deferred charges dan aset keuangan lainnya. Pengklasifikasian ke dalam pos aset tidak lancar lainnya karena aset yang dimiliki yang tidak dapat diklasifikasikan dalam aset lancar, investasi maupun aset tetap. Aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2014 sebesar Rp. 765 miliar naik Rp 44 milyar dibanding tahun 2013 sebesar Rp. 721 miliar yang disebabkan deferred charges revisi tahunan pabrik yang lebih banyak di tahun 2014 seiring dengan usia pabrik dan nantinya deferred charges tersebut akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun.

In 2014, investment on association entity and joint controlling entity decreased by Rp14 billion to Rp520 billion due loss experienced by PT Petro Jordan Abadi.

3. DEFERRED TAX ASSETS

Deferred tax assets refers to recoverable income tax during next period as the impact of taxable temporary mismatch. In 2014 position was Rp173 billion increased by Rp32 billion from Rp141 billion.

4. INVESTMENT PROPERTY

Investment property comprises of lands from fixed assets reclassification that is for rent and not used for production or procurement directly by the Company. In 2014, there were Rp503 million decrease from preceding year that final balance of investment property in 2014 was Rp13 billion.

5. OTHER NONCURRENT ASSETS

Classification of other noncurrent assets are including long-term receivables, long-term collateral, deferred charges and other financial assets. Classification to other noncurrent assets account was because assets owned did not relevant to be classified into current assets, investment or fixed assets accounts. As of December 31, 2014, other noncurrent assets amounted to Rp765 billion, grew by Rp44 billion from Rp721 billion booked in 2013 due to deferred charges from plants annual revision that was higher in 2014 in line with plants age and deferred charges will be amortized in one year maturity period.

Liabilitas

Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2014 menurun 2% menjadi Rp. 15.799 milyar dibandingkan dengan tahun 2013 Rp 16.016 milyar. Penurunan terdapat pada Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp 1.103 milyar karena penurunan penggunaan Kredit Investasi untuk pendanaan Proyek Revamping PA yang hampir selesai.

Liabilities

In 2014, total liabilities decreased by 2% to Rp15,799 billion from Rp16,016 billion in 2013. This decrease occurred in Long-term Liabilities as much as Rp1,103 billion due decrease in investment loan disbursement to finance PA Revamping Project that will be finished.

LIABILITAS & EKUITAS TAHUN 2014 - 2013 (DALAM RP JUTA)
PT PETROKIMIA GRESIK LIABILITIES & EQUITY IN 2014-2013 (RP MILLION)

KETERANGAN	TAHUN / YEAR		KENAIKAN / (PENURUNAN) INCREASE / (DECREASE)		DESCRIPTION
	2014	2013	SELISIH DIFFERENCE	%	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Lancar :					Current Liabilities
- Pinjaman Jangka Pendek	5,187,766	4,553,434	634,332	14	- Short Term Loan
- Hutang Usaha	974,292	932,424	41,868	4	- Account Payable
- Beban Yang Masih Harus Dibayar	614,944	533,323	81,621	15	- Accrued Expenses
- Hutang Pajak	246,133	183,542	62,591	34	- Tax Payable
- Liabilitas Lancar Lainnya	225,754	159,288	66,466	42	- Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	7,248,889	6,362,011	886,878	14	Total Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar :					Non Current Liabilities
- Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	746,907	642,810	104,097	16	- Post Employment Benefit Liabilities
- Hutang Jangka Panjang	7,803,694	9,011,518	(1,207,824)	(13)	- Long Term Payable
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	8,550,601	9,654,328	(1,103,727)	(11)	Total Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	15,799,489	16,016,339	(216,850)	(1)	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Jumlah Segmen Komersil	22,889,979	22,330,785	559,194	3	Post Employment Benefit Liabilities

Kewajiban Lancar

1. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek pada tahun 2014 meningkat 14% Rp 634 milyar menjadi Rp 5.187 milyar dari tahun 2013 Rp. 4.553 milyar, dimana pinjaman tersebut terdiri atas kredit modal kerja dan fasilitas *letter of credit*. Peningkatan ini terjadi dalam rangka memperoleh tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Current Liabilities

1. SHORT-TERM LOAN

In 2014 short-term loan increased by 14% or Rp634 billion to Rp5,187 billion from Rp4,553 billion in 2013, where the loan comprised of working capital loan and letter of credit facility. This increase was occurred to obtain additional working capital to be disbursed in financing Company's operational activities.



2. HUTANG USAHA

Hutang Usaha merupakan kewajiban yang timbul karena adanya pembelian barang dan jasa kepada pihak ketiga baik berelasi maupun tidak berelasi dalam rangka menjalankan operasional perusahaan. Hutang usaha tahun 2014 Rp. 974 miliar naik Rp 41 milyar dibandingkan 2013 Rp 932 milyar. Kenaikan tersebut terjadi karena besarnya modal kerja perusahaan yang tertanam pada piutang subsidi.

3. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Kewajiban tersebut terdiri dari kewajiban yang timbul atas bunga pinjaman, biaya pemakaian gas bumi, dan retensi yaitu uang jaminan yang diberikan oleh vendor atas proyek yang dia kerjakan untuk PT Petrokimia Gresik. Biaya masih harus dibayar pada tahun 2014 tercatat sebesar Rp. 614 miliar, naik dari posisi 2013 Rp. 533 miliar, banyaknya proyek meningkatkan retensi yang dibayarkan vendor sehingga membuat beban akrual perusahaan meningkat.

4. HUTANG PAJAK

Jumlah hutang pajak 2014 Rp 246 milyar naik Rp 62 milyar dari tahun 2013 Rp. 183 miliar, Peningkatan utang pajak lebih disebabkan uang muka pajak yang dibayarkan di tahun 2014 lebih rendah dari tahun sebelumnya, uang muka pajak yang dimaksud adalah pph pasal 22 atas impor.

5. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Terdiri atas utang pada Yayasan Petrokimia Gresik, utang proyek, pendapatan diterima dimuka dan uang jaminan yang naik dari Rp. 159 milyar menjadi Rp. 226 miliar karena kenaikan utang bank yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

2. TRADE PAYABLE

Trade payable refers to liabilities occurred to goods and services purchase to third parties both related and non-related parties to commence operational activities in the Company. In 2014, trade payable amounted to Rp974 billion, increased by Rp41 billion from Rp932 billion in 2013. This increase was due to high working capital loan invested with subsidy receivables.

3. ACCRUED EXPENSES

This liability comprised of liabilities form receivables interest, gas consumption expense and retention, cash collateral paid by vendors on the projects handled for PT Petrokimia Gresik. In 2014, Accrued expense amounted to Rp614 billion, increased from Rp533 billion position booked in 2013, numbers of projects had increased retention paid by vendor that encouraged accrual expense of the Company to increase.

4. TAX PAYABLE

In 2014, total tax payable was to Rp246 billion, grew by Rp62 billion from Rp183 billion booked in 2013. Increase in tax payable was mainly due tax advance paid in 2014 was lower than preceding year, the tax advance was on Income Tax Article 22 on import activity.

5. OTHER CURRENT LIABILITIES

Comprising of loans with Yayasan Petrokimia Gresik, project debt, unearned revenue and cash collateral that grew by Rp159 billion to Rp226 billion due to an increase in bank loan with current maturity under one year.

Kewajiban Tidak Lancar

1. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

PT Petrokimia Gresik memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan tetap sesuai dengan kesepakatan kerja bersama. Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 24 (revisi 2013) tentang Imbalan Kerja dalam memperhitungkan manfaat imbalan kerja karyawan. Manfaat pensiun pada tahun 2014 dicatat berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2014 yang dilakukan PT Quattro Asia Consulting. Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja tahun 2014 Rp 746 milyar naik Rp 104 milyar dari tahun 2013 disebabkan dana yang ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset program manfaat pasti pasca kerja dan Program Kesehatan Pensiunan ("Prokespen") karena PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah pihak berelasi dari Grup, sehingga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo dana setelah dikurangi dengan jumlah pembatasan dana senilai Rp587,05 miliar dan Rp540,45 miliar disajikan sebagai aset imbalan pasca kerja yang dicatat dalam aset tidak lancar sehingga turut meningkatkan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja.

2. HUTANG JANGKA PANJANG

Jumlah hutang jangka panjang pada tahun 2014 Rp. 7.803 milyar turun Rp 1.207 milyar dari tahun 2013 sebesar Rp. 9.011 milyar. Penurunan hutang jangka panjang utamanya karena terdapat pemindahan hutang KMK DBS Jangka Panjang ke dalam hutang jangka pendek sebesar Rp 1.250 milyar.

Ekuitas

Ekuitas perusahaan terdiri dari modal disetor, saldo laba yang dicadangkan, laba tahun berjalan dan pendapatan komprehensif lainnya. Untuk modal disetor tidak ada perubahan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.393 milyar dimana saham-saham tersebut dimiliki oleh pemegang saham yaitu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) 99,9975% dan Yayasan Petrokimia Gresik 0,0025%. Total ekuitas mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 776 milyar menjadi sebesar Rp 7.090 milyar. Kenaikan ini disebabkan adanya laba bersih tahun berjalan sebesar Rp. 1.651 milyar.

Non Current Liabilities

1. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

PT Petrokimia Gresik paid post employment benefit for permanent employees according to joint labor agreement. The Company implements PSAK No. 24 (revised 2013) regarding Employment Benefit in calculating post employment benefit for employee. In 2014, pension benefit was booked based on actuarial calculation on December 31, 2014 commenced by PT Quattro Asia Consulting. In 2014, the amount of post employment benefit was Rp746 billion, increased by Rp104 billion from 2013 due to fund that was placed on PT Asuransi Jiwasraya (Persero) failed to meet recognition criteria as post-employment defined benefit program assets and Pension Health Program ("Prokespen") because PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is related party of the group, thus, as of December 31, 2014 and 2013, net balance after total fund restriction was Rp587.05 billion and Rp540.5 billion were presented as post-employment benefit booked in noncurrent assets that also contributed in increasing post employment benefit liabilities.

2. LONG-TERM LOAN

In 2014, total long – term loan was Rp7,803 billion, decreased by Rp1,207 billion from Rp9,011 billion to in 2013. The decrease in long-term loan was mainly due Long – Term KMK DBS loan transfer to short-term loan amounted to Rp1,250 billion.

Equity

Equity comprised of paid-in capital, retained earnings, profit for the year and other comprehensive incomes. For paid in capital, there was no change from preceding year, with amount of Rp2,393 billion where the shares are owned by shareholders, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) with 99.9975% ownership and Yayasan Petrokimia Gresik with 0.0025% shares ownership. Total equity grew by 12% from Rp776 billion booked in preceding year to Rp7,090 billion. This increase was driven by net income for the year amounted to Rp1,651 billion.

PERHITUNGAN LABA – RUGI

STATEMENTS OF INCOME

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (DALAM RP JUTA) STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME (RP MILLION)

URAIAN	2014	2013	%	DESCRIPTION
Pendapatan	25.103.375	24.754.556	1	Revenues
HPP	(19.490.371)	(18.850.528)	3	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	5.613.004	5.904.028	(5)	Gross Profit
Beban Usaha	(2.458.499)	(2.270.624)	8	Operating expenses
Laba usaha sebelum beban pinjaman	3.154.505	3.633.404	(13)	Operating income before interest expenses
Beban pinjaman	(1.018.252)	(1.566.863)	(35)	Interest expenses
Laba usaha sesudah beban pinjaman	2.136.253	2.114.269	3	Operating income net of interest expenses
Pendapatan lain-lain	79.689	193.156	(59)	Other incomes
Laba sebelum pajak	2.215.942	2.259.697	(2)	Income before tax
Pajak penghasilan	(556.772)	(578.881)	(4)	Income tax
Laba tahun berjalan	1.659.170	1.680.816	(1)	Current year net income
Pendapatan komprehensif lain	5.540	54.581	(90)	Other comprehensive income
Bagian dari pemilik saham minoritas	12.789	(16.221)	226	Minority interest of Subsidiaries
Laba komprehensif setelah pajak	1.651.921	1.751.618	(6)	Comprehensive income after tax

Laba Rugi Komprehensif

Tahun 2014 kinerja perusahaan membukukan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Rp 1.752 milyar mengalami penurunan 6% dibandingkan tahun 2013 Rp 1.751 milyar. Capaian pendapatan lebih rendah dari tahun sebelumnya karena diasumsikan penerapan Single Responsibility (SR) untuk seluruh pupuk bersubsidi sudah berjalan, namun pada realisasinya baru PetroganiK yang telah menerapkan sistem rayonisasi. Namun demikian, laba komprehensif yang dicapai pada tahun 2014 masih terjaga di atas anggaran yang ditetapkan oleh pemegang saham yaitu sebesar 104% dari RKAP.

1. PENJUALAN

Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan penjualan di tahun 2014, diantaranya dengan melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah melalui program GP3K (Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi), perusahaan juga melakukan program Demplot (Demonstrasi Plot) semacam program percontohan dengan pemupukan berimbang sesuai riset dari perusahaan yang menjadikan hasil panen jadi optimal. Upaya-upaya tersebut di tahun 2014 membuat pendapatan perusahaan mengalami pertumbuhan 1% dari tahun 2013. Pendapatan usaha Perusahaan yang terdiri

Comprehensive Income

In 2014, Company's performance booked comprehensive income attributable to owner of parent entity amounting to Rp1,752 billion and experienced 6% decrease from Rp1,751 billion booked in 2013. Lower income realization from prior years due to the assumption that Single Responsibility (SR) implementation for entire subsidized fertilizer had been running, however the realization was only PetroganiK that has implemented clustering system. Therefore, comprehensive income achieved in 2014 was maintained beyond the budget set by shareholders, 104% from Budget Plan.

1. SALES

The Company performs several strategies to boost sales in 2014, namely by cooperating with Government's agency in GP3K program (Corporate based Food Productivity Improvement Program). The Company also performed Demonstration Plot (Demplot), a balance fertilizing pilot program from Company's research to bring optimum harvest result. Throughout 2014, had increased company's sales by 1% from 2013. Operating income comprised of fertilizer and non-fertilizer products that realized to Rp25,103 billion in 2014, grew by Rp348 billion from 2013. The increase in income as the result of balance fertilizing

atas penjualan pupuk dan produk non pupuk pada tahun 2014 terealisasi Rp 25.103 milyar, tumbuh Rp 348 milyar dari tahun 2013. Peningkatan Pendapatan sebagai hasil dari sosialisasi pupuk berimbang terlihat dari bertambahnya volume penjualan untuk produk Urea bersubsidi dan Phonska masing-masing sebesar 8% dan 6% dari tahun 2013.

2. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan dihitung dengan metode alokasi biaya multiple step karena keterkaitan yang tinggi antar pabrik dalam proses produksi bermacam-macam produk. Tahun 2014 beban pokok penjualan Rp 19.490 milyar meningkat dari tahun 2013 sebesar Rp 18.850 milyar, peningkatan terjadi akibat kenaikan harga bahan baku impor akibat melemahnya kurs rupiah terhadap US dollar. Komposisi beban pokok penjualan terbesar adalah biaya bahan baku dan pupuk impor, dalam proses produksinya PT Petrokimia Gresik banyak menggunakan bahan baku yang diimpor dari luar karena di dalam negeri bahan baku tersebut (batuan fosfat) tidak tersedia.

3. BEBAN USAHA

Beban Usaha terdiri dari Beban Umum dan Administrasi, Beban Penjualan dan Beban distribusi. Beban Usaha pada tahun 2014 meningkat 8% menjadi Rp 2.458 milyar, dari Rp 2.270 milyar pada tahun 2013. Penyebab kenaikan utama dari beban usaha adalah Beban Penjualan yang naik sebesar 26% karena terdapat kenaikan BBM, dan kenaikan UMK 26% selain peningkatan penjualan produk non pupuk yang meningkatkan biaya pengiriman serta kenaikan Beban Administrasi dan Umum sebesar 26% karena tingginya biaya sewa kendaraan yang disebabkan kenaikan BBM dan kenaikan biaya perlengkapan dinas dikarenakan pembuatan Pakaian Dinas Harian baru sesuai dengan Corporate Identity. Meskipun beban usaha pada tahun 2014 meningkat, peningkatan Beban Usaha pada tahun 2014 masih terjaga di bawah level yang disetujui oleh pemegang saham yaitu sebesar 88% dari RKAP.

4. BEBAN PINJAMAN

Fluktuasi tren nilai tukar rupiah terhadap USD yang terus melemah dalam tahun 2014 menyebabkan perusahaan mengalihkan pinjamannya ke dalam mata uang Rupiah. Kebijakan ini mengurangi risiko perbedaan kurs sehingga beban pinjaman pada tahun 2014 menurun 35% menjadi Rp 1.018 milyar dari Rp 1.566 milyar pada tahun 2013.

socialization was indicated from higher sales volume for subsidized Urea product and Phonska at 8% and 6%, respectively, from 2013.

2. COST OF GOODS SOLD

Cost of Goods Sold was calculated with multiple step cost allocation method due to high interrelation among plants in the process of producing various products. In 2014, cost of goods sold amounted to Rp19,490 billion, increased from Rp18,850 billion booked in 2013, Increase was caused by the increase in imported raw material due to Rupiah against US Dollar depreciation. The largest part from Goods of Cost Goods Sold was raw material and imported products and fertilizer. During its production process, PT Petrokimia Gresik highly used imported raw material due the raw material (Phosphoric Acid) was unavailable domestically.

3. OPERATING EXPENSE

Operating expense comprising of General and Administrative Expenses, and Distribution expenses. In 2014, operating expense grew by 8% to Rp2,458 billion from Rp2,270 billion in 2013. Main contributing factor for the increase in operating expense was 26% growth in Sales expense beside an increase in non-fertilizer product sales that encourage higher delivery cost and increase in Administration and General expenses by 26%. This increased in Administration and General expenses was caused by high vehicle rent expense due to an increase in Oil Fuel and increase in office supply expense due to the making of New Daily Working Uniform to match with Corporate Identity. Despite increasing operating expense in 2014, increase of operating expense well-controlled below the level approved by shareholders, 88% from the Budget Plan.

4. LOAN EXPENSE

Rupiah against USD exchange rate fluctuating trend was depreciating throughout 2014. This led the Company to return loans in Rupiah. This policy reduced currency mismatch risk that loan expense decreased by 35% in 2014 to Rp1,018 billion from Rp1,566 billion booked in 2013.

5. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Tahun 2014 Pendapatan lain-lain perusahaan Rp 79 milyar menurun 59% dari tahun 2013 Rp 193 milyar, faktor utama penurunan pendapatan diluar usaha ini karena pada tahun 2014 karena terdapat kerugian PT Petro Jordan Abadi pada tahun 2014 yang diperhitungkan ke dalam pendapatan (beban) lain-lain.

6. PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan komprehensif lain pada tahun 2014 yaitu pendapatan atas selisih translasi kurs sebesar Rp 5 milyar.

5. OTHER INCOME (LOSS)

In 2014, other incomes was Rp79 billion, decreased by 59% from Rp193 billion booked in 2013. This was caused by PT Petro Jordan Abadi is lost in 2014 which calculated in other income (loss).

6. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2014 total comprehensive income refers to income from mismatch on currency changing activity amounted to Rp5 billion.

Laba Bersih

Secara umum, kinerja Perusahaan di tahun 2014 sedang menunjukkan trend yang negatif, hal ini terlihat dari penurunan laba bersih Perusahaan sebesar 6% dari Rp 1.751 milyar pada 2013 menjadi Rp 1.651 milyar pada 2014. Namun demikian, laba komprehensif yang dicapai pada tahun 2014 masih terjaga di atas anggaran yang ditetapkan oleh pemegang saham yaitu sebesar 104% dari RKAP.

Net Income

In general, performance of the Company throughout 2014 showing a negative trend, this was indicated from decrease in Net Income by 6% from Rp1,751 billion in 2013 to Rp1,651 billion in 2014. Hence, comprehensive income achieved in 2014 was maintained beyond budget limit set by the shareholders, 104% from budget plan.

ARUS KAS

CASH FLOWS

ARUS KAS (DALAM RP JUTA) CASH FLOWS (RP MILLION)					
URAIAN	2014	2013	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)		DESCRIPTION
			SELISIH DIFFERENCE	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	2,763,097	2,219,939	543,158	24	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1,234,896)	(1,341,362)	106,466	(8)	Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(1,420,804)	7,086	(1,427,890)	(20,151)	Cash Flows from Investing Activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	112,347	281,771	(169,424)	(60)	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs valuta kas dan bank	4,950	(603,892)	608,842	(101)	Effect of exchange rate changes in cash and bank
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,838,495	1,556,724	281,771	18	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1,950,843	1,838,495	112,348	6	Cash and cash equivalents at end of year

Tahun 2014 saldo kas perusahaan per 31 Desember 2014 Rp.1.950 milyar meningkat Rp.112 milyar dari tahun 2013 sebesar Rp.1.838 milyar. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan dari aktivitas operasi.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Diperoleh arus kas positif dari aktivitas operasi Rp 2.763 milyar dibanding tahun 2013 Rp 2.219 milyar. Peningkatan penerimaan kas dari aktivitas operasi terutama karena terdapat pembayaran oleh pemerintah atas piutang subsidi 2012 dan 2013 dan penerimaan dari restitusi pajak.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2014 arus kas yang digunakan untuk investasi Rp 1.250 milyar turun Rp 95 milyar dari tahun 2013. Pengeluaran dari Aktivitas Investasi pada tahun 2014 banyak digunakan untuk mendanai proyek baru perusahaan untuk menunjang bisnis perusahaan yang semakin besar dan mengganti pabrik yang usianya sudah tua.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan digunakan untuk pembayaran hutang bank Rp 49.226 milyar dan pembayaran deviden Rp 888 milyar.

In 2014, the end balance of cash as of December 31, 2014 reflected an increase to Rp1,950 billion or by Rp112 billion from Rp1,838 billion booked in 2013. This increase was mainly driven by an increase in income from operating activities.

Cash Flows from Operating Activities

Positive cash flows from operating activities was obtained amounting to Rp2,763 billion from Rp2,219 billion in 2013. Increase in cash from operating activities was mainly due to payment from Government on subsidy receivables 2012 and 2013 and income from tax restitution

Cash Flows from Investing Activities

In 2014, cash flows for investing activities amounted to Rp1,250 billion, decreased by Rp95 billion from 2013. The expenditure in investing activities in 2014 was largely addressed to financing growing new projects of the Company to support bigger Company's business and replace matured plants.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows from financing activities was used to pay bank loan amounting to Rp49,226 billion and dividend payment amounted to Rp888 billion.



ANALISIS KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

SOLVABILITY AND COLLECTABILITY ANALYSIS

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Perusahaan memiliki target penyelesaian (Standard Level Agreement/ SLA) hutang usaha tidak lebih dari 14 hari kerja. Realisasi pelunasan hutang usaha selama tahun 2014 rata-rata dalam waktu 10 hari. Sedangkan untuk hutang bank, perusahaan memiliki fasilitas kredit dari perbankan baik Kredit Modal Kerja (KMK) maupun Kredit Investasi (KI). Pelunasan hutang bank, khususnya hutang L/C (KMK) dan hutang KI dilakukan sesuai jadwal angsuran dan jatuh temponya. Jatuh tempo hutang L/C rata-rata paling lambat 180 hari, sedangkan jadwal angsuran KI bervariasi antara triwulanan dan semesteran setiap tahunnya.

SOLVABILITY

The Company has Standard Level Agreement (SLA) on operating liability to be settled in no longer than 14 working days. The operating liability settlement realization in 2013 was averagely settled within 8 days, while for the bank loans, the Company has loan facility form banking both Working Capital Loan (KMK) or Investment Loan (KI). Bank loans settlement, mainly L/C loan (KMK) and KI loan are carried based on installment and maturity schedule. L/C loan maturity was averagely the latest 180 days while KI installment schedule was vary from quarter to semester installment in every year.

SCHEDULE PEMBAYARAN KREDIT INVESTASI TAHUN 2014
INVESTMENT LOAN PAYMENT SCHEDULE 2014

PROYEK PROJECT	Bank Bank	JATUH TEMPO ANGSURAN KI INSTALLMENT DUE	REALISASI PEMBAYARAN PEALIZATION OF PAYMENT	CATATAN NOTES
ROP Granul I/II dan RFO-PF II	Mandiri	23 Mar 14	23 Mar 14	
NPK II & IV	Mandiri	23 Jun 14, 23 Dec 14	23 Jun 14, 23 Dec 14	
NPK PHONSKA IV	Mandiri	23 Jun 14, 23 Dec 14	23 Jun 14, 23 Dec 14	
Konversi Energi Batu Bara	Mandiri	23 Jun 14, 23 Dec 14	23 Jun 14, 23 Dec 14	
Tangki Amoniak	Permata	28 Feb 14, 31 May 14 31 Aug 14, 30 Nov 14	28 Feb 14, 31 May 14 1 Sep 14, 1 Dec 15	Tanggal jatuh tempo pada hari Minggu The maturity date on Sunday

a. Analisa Rasio

a. Ratio Analysis

RASIO KEUANGAN PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (%)
PT PETROKIMIA GRESIK FINANCIAL RATIO 2014-2013 (%)

KETERANGAN	DESCRIPTION	2014	2013	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)
RASIO LIKUIDITAS	LIQUIDITY RATIO			
Cash Ratio	Cash Ratio	27	29	(2)
Quick Ratio	Quick Ratio	181	218	(37)
Current Ratio	Current Ratio	231	278	(47)
RASIO SOLVABILITAS	SOLVABILITY RATIO			
Debt to Asset Ratio	Debt to Asset Ratio	69	72	(3)
Debt to Equity Ratio	Debt to Equity Ratio	223	254	(31)
Equity to Asset Ratio	Equity to Asset Ratio	31	28	3
EBITDA/Beban Bunga	EBITDA/ Financial Expense	353	269	84

Aspek likuiditas menunjukkan sangat kuatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya aspek likuiditas perusahaan masih terjaga dengan baik.

Liquidity aspect indicated strong Company's capability to fulfill its current liability, by dividing current ratio to acquire ratio of 231%, or on other words, the Company was able to secure its current liabilities for more than 2 times, so

Current ratio diperoleh persentase sebesar 231%, dengan kata lain perusahaan mampu menjamin hutang jangka pendeknya dari aset lancar lebih dari 2 kali lipat, begitu pula meskipun perusahaan mengeluarkan komponen persediaan sebagai penjamin hutang (quick ratio), presentase yang dicapai perusahaan masih cukup tinggi yaitu sebesar 181%.

Aspek solvabilitas menunjukan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Perbandingan hutang dengan modal sendiri menurun dengan persentase 223% atau menurun 31% dari tahun sebelumnya 254%. Peningkatan komposisi modal sendiri dibandingkan dengan hutang perusahaan membuat perbandingan total hutang dengan total aset (debt to asset ratio) dengan persentase sebesar 69% atau menurun 3% dari tahun sebelumnya 72%, sebaliknya peningkatan komposisi modal sendiri meningkatkan perbandingan modal sendiri dengan aset (equity to asset ratio) dengan presentase sebesar 31% atau meningkat 3% dari tahun sebelumnya 28%.

Dari aspek kemampuan perusahaan dalam membayar bunga menunjukan kemampuan perusahaan yang cukup baik, perbandingan EBITDA dengan beban bunga mencapai 353%, atau perusahaan mampu menjamin beban bunga lebih dari 3 kali lipat dari laba.

that the Company excluded inventory component as loan collateral (quick ratio) which reached to 181% percentage.

Solvability aspects indicates the company's ability to meet short term liabilities and long-term. Comparison with a capital debt alone decreased the percentage of 223 % or decreased 31 % from 254 % the previous year . Improved composition own capital compared with corporate debt make a comparison of total debt to total assets (debt to asset ratio) with a percentage of 69 % or decreased 3 % from the previous year 72 % , conversely improvement of the composition of the equity capital increase own capital to assets ratio (equity to assets ratio) with a percentage of 31 % , an increase of 3 % from the previous year 28 %.

Company's solvability to pay interest also indicated the Company's acceptable ability, EBITDA to interest rate comparison to 353% or the Company was able to secure interest expense for more than 3 times from profit

b. Pemeringkatan Kesehatan

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh Pefindo periode 2014/2015 memperoleh hasil idAA yang berarti perusahaan dinilai memiliki kemampuan sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang.

b. Soundness Rating

Based on soundness assessment carried by Pefindo for 2014/2015 period, obtained idAA rating which indicated that the Company holds firm ability to fulfill long-term financial commitment.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perhitungan kolektibilitas piutang hanya menghitung pendapatan di luar pendapatan subsidi dan piutang diluar piutang subsidi. Pada tahun 2014, kolektibilitas piutang usaha rata-rata mencapai 49 hari dengan turnover piutang sebesar 2 kali.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

Receivables collectability calculation was only calculated from non-subsidized income and non-subsidized receivables. In 2014, total operating receivables collectability on average reached 49 days, with a turnover of receivables amounting to 2 times .



RASIO KOLEKTIBILITAS PIUTANG PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013
RECEIVABLES COLLECTABILITY RATIO PT PETROKIMIA GRESIK 2014-2013

KETERANGAN	DESCRIPTION	2014	2013	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)
Kolektibilitas Piutang Usaha (Hari)	Collectable Accounts Receivable (Days)	49	48	1
Kolektibilitas Piutang Subsidi (Hari)	Collectibility of receivables Subsidy (Day)	267	255	12
Kolektibilitas Piutang (Hari)	Collectibility of accounts receivable (days)	159	159	-
Turnover Piutang (Kali)	Receivables Turnover (Times)	2	2	-

Kolektibilitas piutang subsidi tahun 2014 rata-rata mencapai 267 hari, mengalami keterlambatan 12 hari dibandingkan tahun 2013 yaitu 255 hari. Keterlambatan kolektibilitas disebabkan kekurangan pagu subsidi sehingga sebagian tagihan subsidi belum cair, hal ini memiliki dampak signifikan sehingga kolektibilitas total piutang tahun 2014 mencapai rata-rata 159 hari, mengalami keterlambatan 44 hari dibandingkan tahun 2012 yaitu 115 hari. Turnover piutang tahun 2014 sebanyak 2 kali atau total pendapatan sebanyak 2 kali lebih besar dari total piutang perusahaan.

The collectibility of subsidies in 2014 reached an average of 267 days , has been delayed 12 days compared to a year 2013 ie 255 days . Delays caused collectability shortages limit the subsidy so that some subsidy bill not liquid , it has a significant impact so collectibility of total receivables in 2014 reached an average of 159 today , has been delayed 44 days compared to a year 2012 ie 115 days . Turnover of receivables in 2014 by 2 or total revenue times 2 times greater than the total receivables company .

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

STRUKTUR MODAL PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014 - 2013 (DALAM JUTA RUPIAH)
CAPITAL STRUCTURE PT PETROKIMIA GRESIK 2014-2013 (IN RP MILLION)

KETERANGAN	DESCRIPTION	2014	2013	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)	2014	2013	KENAIKAN/ (PENURUNAN) INCREASE/ (DECREASE)
LIABILITAS	LIABILITIES						
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	7,248,889	6,362,011	886,878	32%	29%	2%
Liabilitas Jangka Panjang	Non Current Liabilities	8,550,601	9,113,894	(563,293)	37%	42%	-4%
JUMLAH LIABILITAS	TOTAL LIABILITIES	15,799,490	15,475,905	323,585	69%	71%	-2%
				-	0%	0%	0%
EKUITAS	EQUITY	7,090,490	6,314,447	776,043	31%	29%	2%
TOTAL	TOTAL	22,889,979	21,790,351	1,099,628	100%	100%	
LIABILITAS : EKUITAS	LIABILITIES : EQUITY	223%	245%	-22%			
DEBT TO EQUITY RATIO	DEBT TO EQUITY RATIO	69:31	71:29				

Struktur modal terdiri atas modal sendiri dengan pinjaman dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Perbandingan liabilitas dengan ekuitas tahun 2014 sebesar 223%, menurun 22% dibandingkan tahun 2013 sebesar 245%. Pada tahun 2014 perusahaan membukukan rasio debt to equity sebesar 69:31 atau komposisi dari liabilitas 69% dan ekuitas 31%. Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang dapat ditempuh untuk mempertahankan rasio pinjaman dan ekuitas agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang dapat ditempuh untuk mempertahankan rasio pinjaman dan ekuitas agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Investasi yang dilakukan PT Petrokimia Gresik ada 3 jenis investasi berdasarkan sifatnya, diantaranya : Investasi Rutin, Investasi Pengembangan dan Investasi Penyertaan. Untuk melakukan proyek pengembangan, PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan lembaga keuangan yang memberi kredit investasi untuk fasilitas pendanaan dengan porsi Debt to Equity Ratio 70 : 30 dan mata uang yang digunakan adalah rupiah.

Capital structure consists of equity with loan from short and long-term liabilities. Liabilities with equity comparison in 2014 amounted to 223 % , decreasing 22 % compared to the year 2013 by 245 % . In 2014 the company recorded a debt to equity ratio of 69:31 or composition of liabilities 69 % and 31 % equity. company setting policy capital structure can taken to maintain the ratio of loans and equity in order to maximize the value of the company .

The Company implements capital structure which may be taken to maintain debt to equity ratio to optimize corporate value. The investment made by PT PKG there are 3 types of investment by its nature , include : Routine Investments , Investment Development and Investment Investments . To undertake development projects, PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan financial institutions that provide investment loans for financing facilities with the portion of the Debt to Equity Ratio of 70 : 30 and the currency used is dollars



IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investasi yang dilakukan PT Petrokimia Gresik ada 3 jenis investasi berdasarkan sifatnya, diantaranya : Investasi Rutin, Investasi Pengembangan dan Investasi Penyertaan. Untuk melakukan proyek pengembangan, PT Petrokimia Gresik kerjasama dengan lembaga keuangan yang memberi kredit investasi untuk fasilitas pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam ikatan material ini adalah rupiah. Tujuan ikatan material tersebut adalah untuk memperkuat struktur suplai bahan baku agar tidak bergantung pada transaksi impor serta untuk meningkatkan kehandalan dan kapasitas pabrik.

Berikut beberapa ikatan kredit yang digunakan untuk investasi pengembangan pabrik :

- Kredit Investasi untuk Proyek Revamping PA dari PT Bank Central Asia Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan peralatan di dalamnya yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk Proyek Pembangunan Pabrik Phonska IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan peralatan di dalamnya yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk Proyek Pembangunan Pabrik NPK II – IV dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri diatasnya (Pabrik NPK II, III, IV) dengan total kapasitas 300.000 ton) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan jaminan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kredit Investasi untuk Proyek Perluasan Dermaga dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa bangunan dan termasuk di dalamnya peralatan yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.

Investment carried by PT Petrokimia Gresik comprises of 3 investment types based on its nature, such as: Routine Investment, Project Investment and Share Investment. To fund development project, PT Petrokimia Gresik cooperates with financial institution which provides investment loan for financing facility. The currency used on this material commitment is Rupiah. The purpose for the material commitment are to strengthen supply structure in order to decrease dependency to import and also to increase the reliability and capacity of plants.

The followings are several credit commitments placed as plants development investment:

- Investment loan for PA Revamping Project from PT Bank Central Asia Tbk. The loan facility is secured with main collateral of building and equipment financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.
- Investment Loan for Phonska IV Plant Construction Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility is secured with main collateral of building and equipment financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.
- Investment Loan for NPK II – IV Plant Construction Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility is secured with main collateral of land and including plant equipment/machineries (NPK II, III, IC Plants) with total installed capacity of 300,000 tons financed under this loan facility and additional collateral related with other loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Investment Loan for Pier Expansion Project from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The loan facility is secured with main collateral of land and building including equipment financed under this loan facility.

- Kredit Investasi untuk Proyek Konversi Energi Batubara dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan jaminan utama berupa seluruh tanah berikut bangunan termasuk di dalamnya peralatan/mesin-mesin pabrik yang berdiri di atasnya (Steam Boiler Batubara 2 X 150 ton per jam dan PLTU 25 MW) yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini dan agunan tambahan terkait dengan fasilitas kredit lainnya pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kredit Investasi untuk Proyek Pembangunan Tangki Amoniak dari Bank Permata Tbk. Fasilitas kredit dijamin dengan mesin dan peralatan berupa tangki amoniak yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Kredit Investasi untuk Proyek Amoniak-Urea II dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan beberapa bank lain yang sedang dalam proses negosiasi. Fasilitas kredit ini dijamin dengan bangunan dan peralatan Proyek Amoniak-Urea II termasuk tangki amoniak yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini. Jaminan tersebut diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- Investment loan for Coal Energy Conversion Project from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan facility is secured with main collateral of land and building including plant equipment/machineries (Coal Boiler Steam 2 x 150 ton per hour and Steam Power Plant 24 MW) financed under this loan facility and additional collateral related with other loan facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Investment loan for Ammonia Tank Construction from PT Bank Permata Tbk. The loan facility is secured with machineries such as ammonia tank financed under this loan facility. The collateral is committed under Fiduciary Collateral Deed.
- Investment Loan for Project ammonia - urea II from Sumitomo Mitsui Banking Corporation and several other banks that are in the process of negotiation . The credit facility is secured by the building and equipment Ammonia - Urea Project II including ammonia tank financed by this credit facility. Such guarantees tied to the Deed of Fiduciary



BAHASAN MENGENAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

DISCUSSION ON CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED AT LATEST FISCAL YEAR

Lingkup Bangsha adalah terkait dengan Investasi barang modal : Business development scope is associated with investment capital goods.

JENIS INVESTASI DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL YANG DIKELUARKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR (RP JUTA)
TYPES AND VALUE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED AT THE LATEST FISCAL YEAR (RP MILLION)

KETERANGAN	2014		TOTAL S.D. 2014 TOTAL TO 2014	NILAI INVESTASI INVESTATION VALUE	DESCRIPTION
	REALISASI REALIZATION	RKAP RKAP			
PABRIK-PABRIK					FACTORY
Proyek Revamping PA	1.089.211	1.005.600	1.702.659	2.340.388	Revamping PA Project
Proyek IPA Gunung Sari	179.603	220.000	180.464	461.720	IPA Gunung Sari Project
Proyek Amurea II	178.947	772.800	220.894	7.601.500	Amurea II Project
Proyek Bio Proses	8.377	9.000	10.978	11.650	Bio Proses Project
DERMAGA					DOCK
Perluasan Dermaga	56.445	35.000	465.381	463.000	Expansion Dock
Construction Jetty	11.549	20.000	11.549	102.167	Construction Jetty
Penambahan Dermaga*)	-	5.060	-	253.000	Extra Dock*)
PERGUDANGAN					WAREHOUSING
Gudang Bahan Baku	50.481	69.000	163.560	159.300	Row Material Warehouse
Gudang Pengantongan Crude Gypsum	3.896	3.132	4.870	4.870	Crude Gypsum Packing Warehouse
Gudang Inbag Kapasitas 50.000 Ton*)	-	10.000	-	64.000	In Bag Warehouse Capacity 50.000 ton*)
Gudang Bahan Penolong*)	-	7.000	-	18.500	Auciliary Materd Warehouse*)
TANGGUL PENGAMAN PANTAI					SAFETY DIKE BEACH
Tanggul Pengaman Pantai III & IV*)	-	25.000	-	211.180	Safety Diker III & IV*)
SINGLE ERP					SINGLE ERP
Implementasi ERP	4.620	6.074	5.764	55.821	ERP Implementation
Office License	1.424	1.448	1.424	1.448	Office License
Catalogging	836	870	836	870	Catalogging
JUMLAH	1.585.388	2.189.984	2.768.379	11.749.414	TOTAL

Ket: *) Proyek dimulai tahun 2015

Note: *) Project began in 2015

TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

A. Pabrik-Pabrik

- Proyek Revamping PA
Proyek Revamping Pabrik Asam Fosfat bertujuan untuk mengurangi ketergantungan impor asam fosfat dalam memenuhi kebutuhan bahan baku asam fosfat pabrik eksisting seperti Pabrik SP-36 dan Pabrik NPK PT Petrokimia Gresik. Dengan mengurangi ketergantungan impor, PG pada

INVESTMENT OBJECTIVE CAPITAL GOODS

A. Plants

- Revamping PA Project
Phosphoric Acid Plant Revamping Project aims to reduce dependence on imports of phosphoric acid to meet the raw material needs of the existing phosphoric acid plant as SP - 36 and NPK plant PG . By reducing dependence on imports , PG in particular and Indonesia in general can and can save

khususnya dan Indonesia pada umumnya dapat dan dapat menghemat devisa negara melalui pengurangan impor asam fosfat.

- Proyek Revamping PA ini mencakup pembangunan pabrik terintegrasi yaitu Pabrik Asam Fosfat, Pabrik Asam Sulfat, Purifikasi Gypsum dan unit utilitas.
- Proyek IPA Gunung Sari
 Dengan dilaksanakannya proyek Uprating Gunung Sari diharapkan kapasitas produksi air PG dapat memenuhi total konsumsi air PG sebesar 4.900 m³/jam.
- Proyek Amurea II
 Proyek Amoniak – Urea II akan dibangun dengan kapasitas 660.000 ton amoniak dan 570.000 ton urea per tahun untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea di Jawa Timur serta untuk memenuhi kekurangan amoniak sebagai bahan baku untuk pupuk NPK. Sehubungan dengan produksi amoniak tersebut, maka diperlukan pembangunan tangki amoniak dengan kapasitas 20.000 MT.
- Proyek Bio Proses
 Proyek ini bertujuan untuk membuat sebuah mini-plant riset untuk penyempurnaan produk tertentu maupun terciptanya produk baru yang selanjutnya direalisasikan dalam skala besar. Pabrik Bio Proses direncanakan memproduksi suspensi granul (hayati) berkapasitas 2 x 10.000 liter/tahun dan produksi suspensi probiotik berkapasitas 2 x 50.000 liter/tahun dengan bahan baku berupa mikroba (stater) dan media tumbuh.

B. Dermaga

- Proyek Perluasan Dermaga
 Dengan penambahan pabrik-pabrik di PT Petrokimia Gresik, arus bongkar muat barang baik bahan baku ataupun bahan jadi semakin meningkat. Proyek Perluasan Dermaga ini bertujuan untuk mengurangi BOR dan memitigasi kemungkinan demmurage didermaga eksisting. Melalui proyek ini kapasitas bongkar muat dermaga ditingkatkan 2 juta ton/tahun menjadi 7,5 juta ton/tahun.

foreign exchange by reducing imports of phosphoric acid

Revamping PA project includes the construction of an integrated plant that Phosphoric Acid plant, Sulphuric Acid plant, Gypsum Purification and utilities unit

- IPA Gunungsari Project
 Gunung Sari Uprating project implementation expected water production capacity can meet the PKG total water consumption by 4,900 m³ / h .
- Ammurea II Project
 Ammonia - Urea II Project will be built with a capacity of 660,000 tons of ammonia and 570,000 tons of urea per year to meet the needs of urea in East Java as well as to meet the shortage of ammonia as a raw material for NPK fertilizer . In connection with the production of ammonia , it would require the construction of the ammonia tank with a capacity of 20,000 MT
- Bio Process Project
 The project aims to create a mini - plant research for the improvement of certain products and the creation of new products that subsequently realized on a large scale . The factory is planned to produce Bio Process suspension granules (biological) with a capacity of 2 x 10,000 liter / year and a production capacity of 2 x suspension probiotics 50,000 liters / year with a raw material in the form of microbes (starter) and growth media .

B. Dock

- Dock Expansion Project
 The addition of factories in PT PKG , current loading and unloading of goods either raw materials or finished material is increasing . Dock Expansion Project aims to reduce and mitigate the possibility BOR didermaga existing demmurage . Through this project enhanced the capacity of loading and unloading dock 2 million tons / year to 7.5 million tons / year

- **Construction Jetty**
Proyek Construction Jetty merupakan proyek infrastruktur untuk menunjang kegiatan pembongkaran equipment/peralatan proyek pengembangan dan juga dapat digunakan untuk kegiatan pemuatan gypsum yang akan meningkat seiring dengan beroperasinya Pabrik Asam Fosfat PT Petro Jordan Abadi dan Proyek Revamping PA PG.

C. Pergudangan

- **Gudang Bahan Baku**
Pengembangan pabrik yang dilakukan oleh PG menyebabkan meningkatnya kegiatan bongkar muat di pelabuhan, termasuk bahan baku yang diimpor PG. Proyek Gudang Bahan Baku bertujuan untuk menampung bahan baku yang semakin banyak.
- **Gudang Pengantongan Crude Gypsum**
Proyek ini dibangun sebagai upaya menjaga kondisi lingkungan dan proses produksi bersih. Diharapkan produk crude gypsum dapat memiliki gudang pengantongan sendiri dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, sehingga produk samping crude gypsum dapat dijual dengan harga yang cukup tinggi.
- **Gudang Inbag Kapasitas 50.000 Ton**
Proyek Gudang Inbag Kapasitas 50.000 Ton ini bertujuan untuk menyimpan pupuk inbag hasil produksi PG yang meningkat seiring pengembangan yang dilakukan PG.
- **Gudang Bahan Penolong**
Kapasitas produksi PG yang meningkat membuat kebutuhan bahan penolong ikut meningkat pula. Proyek Gudang Bahan Penolong bertujuan untuk menyimpan bahan penolong kebutuhan PG.

D. Tanggul Pengaman Pantai

Tanggul Pengaman Pantai III & IV
Banyaknya proyek pengembangan di masa yang akan datang dihadapkan pada keterbatasan lahan maka PG berencana melakukan reklamasi pantai tahap III dan IV. Proyek Tanggul Pengaman Pantai III & IV bertujuan untuk mempersiapkan lahan reklamasi agar dapat dilakukan pengurugan.

- **Jetty Construction**
Jetty Construction Project is an infrastructure project to support the dismantling of equipment / hardware development projects and can also be used for loading of gypsum which will increase with the operation of Phosphoric Acid Factory PT Petro Jordan Abadi and Revamping Project PA PG.

C. Warehousing

- **Raw Material Warehouse**
The development of the plant is done by PG causes increased activity of loading and unloading at the port , including the raw materials are imported PG . Raw Material Warehouse project aims to accommodate more and more raw materials .
- **Crude Gypsum Bagging Warehouse**
The project is built as an effort to preserve the environment and clean production processes . Expected crude gypsum products can have its own warehouse pengantongan with adequate facilities and infrastructure , so that the byproducts of crude gypsum can be sold at a price high enough
- **Inbag Warehouse with capacity of 50.000 tons**
Inbag Warehouse Project Capacity 50,000 Tons aims to save inbag fertilizer production increased PG as the development is done PG
- **Indirect Materials Warehouse**
PKG production capacity increased by making the needs of auxiliary materials also increased as well. Material Warehouse Helper project aims to save auxiliary materials needs PKG.

D. Safety Coast Embankment

Safety Coast Embankment Phase III and IV
The number of development projects in the future Coming limitations faced on PG Land Planning So do Coastal Reclamation Phase III , IV and V . Embankment Project Coastal Safety III & IV aims for prepare Land Reclamation burial that can be done.

E. Single ERP

- **Implementasi ERP**
Proyek Implementasi ERP bertujuan untuk meningkatkan sinergi antara PG dengan PIHC dan PIHC Group serta meningkatkan kehandalan sistem bisnis PG.
- **Office Lisence**
Proyek Office Lisence bertujuan untuk memenuhi kewajiban perusahaan untuk menegakkan UU tentang HAKI. Software yang menjadi sasaran adalah software milik Microsoft dan Autodesk. Kedua software tersebut merupakan software yang diperlukan unit kerja untuk menunjang produktivitas kerja.
- **Cataloging**
Proyek Cataloging bertujuan untuk mendukung terlaksananya Proyek Implementasi ERP yang berupa pelaksanaan Standarisasi Master Data Material antara PG dan PIHC.

E. Single ERP

- **ERP Implementation**
ERP implementation project aims to improve the synergy between the PG with PIHC and PIHC Group and improve system reliability PG business
- **License Office**
License Office project aims to meet the company's obligation to enforce the Law on Intellectual Property. Software is being targeted is owned by Microsoft and Autodesk software . Both the software is the software required to support the work unit of labor productivity
- **Cataloging**
Cataloging project aims to support the implementation of the ERP implementation project in the form of implementation of the Standards Master Data Material between the PG and PIHC



PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON BETWEEN TARGET AT BEGINNING OF YEAR BOOK WITH RESULTS ACHIEVED

KINERJA PEMASARAN

MARKETING PERFORMANCES

KUANTUM PENJUALAN (DALAM TON)
SALES QUANTITY (IN TON)

KETERANGAN	2014		PROYEKSI 2015 PROYEKSI 2015	%	DESCRIPTION
	REALISASI REALIZATION	RKAP RKAP			
SEKTOR PERTANIAN /PSO :					AGRICULTURE SECTOR:
1. Urea	254,798	2.038.500	2,143,010	12	1. Urea
2. ZA	972,410	1.000.000	1,050,000	97	2. ZA
3. SP-36	796,006	850,000	850,000	94	3. SP-36
4. Phonska	2.169.494	2.200.000	2,290,000	99	4. Phonska
5. Petroganik	585,188	708,556	771,880	83	5. Petroganik
Penjualan Pupuk PSO	4,777,896	6,797,056	7,104,890	70	Subsidized Fertilizer Sales
Sektor Komersial :					Commercial Sector:
1. Urea	54,282	113,000	100,000	48	1. Urea
2. ZA	38,731	30,000	33,000	129	2. ZA
3. SP-36, TSP & RNP	16,507	25,000	15,000	66	3. SP-36, TSP & RNP
4. NPK Kebomas & DAP	374,385	352,000	409,000	106	4. NPK Kebomas & DAP
5. KCL	101,605	15,000	100,000	677	5. KCL
7. ZK	9,599	8,000	8,250	120	7. ZK
8. Petroganik	1,000	-	-	-	8. Petroganik
9. Produk Lainnya	3,693	12,865	-	29	9. Other Product
PENJUALAN PUPUK KOMERSIAL	599,802	555,865	665,250	108	COMMERCIAL SECTOR FERTILIZER SALES
Total Penjualan Pupuk	5,377,697	7,352,920	7,770,140	73	Total Fertilizer Sales
NON PUPUK :					NON FERTILIZER :
1. Amoniak	92,961	50,000	100,000	186	1. Ammonia
2. Asam Sulfat	157,262	130,000	146,000	121	2. Sulphuric Acid
3. Asam Fosfat	38,691	30,000	45,000	129	3. Phosphoric Acid
4. Gypsum	814,113	1,000,000	1,250,000	81	4. Gypsum
5. Aluminium Fluorida	8,338	9,000	9,000	93	5. Aluminium Fluoride
6. CO2 Cair	13,802	14,400	14,400	96	6. Liquid CO2
7. Dry Ice	2,404	2,280	2,280	105	7. Dry Ice
8. Asam Klorida	9,670	8,400	8,400	115	8. Hydrochloride Acid
9. Produk Lainnya	28,936	8,090		358	9. Other Product
Penjualan Non Pupuk	1,166,177	1,252,170	1,575,080	93	Non Fertilizer Sales
Total Penjualan	6,543,874	8,605,090	9,345,220	76	Total Sales

Realisasi kuantum penjualan tahun 2014 sebesar 6.543.874 ton atau 76% dari RKAP sebesar 8.605.090 ton, terdiri penjualan produk pupuk 5.377.697 ton, 73% dari anggaran 7.352.920 ton dan penjualan produk non pupuk 1.166.177 ton, 93% dari

Realization of Quantum sales in 2014 amounted to 6,543,874 tonnes or 76 % of RKAP of 8.60509 million tons , comprising the sale of 5,377,697 tons of fertilizer products , 73 % of the budget 7.35292 million tons and sales of non- fertilizer products

anggaran 1.252.170 ton. Sedangkan realisasi nilai penjualan termasuk subsidi tahun 2014 sebesar Rp 25,10 trilyun atau 85% dari RKAP sebesar Rp 29,65 trilyun meliputi penjualan produk pupuk sebesar Rp 22,14 trilyun dan penjualan produk non pupuk sebesar Rp 2,96 trilyun.

Penjelasan evaluasi penjualan, sebagai berikut :

PRODUK PUPUK

SEKTOR PERTANIAN/PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO)

Pupuk Urea

Realisasi penjualan Urea tahun 2014 mencapai 254.798 ton atau 112% dari tanggung jawab PT Petrokimia Gresik 228.000 ton. Anggaran termasuk SR produsen lain 2.038.500 ton, tanggung jawab produsen lain sebanyak 1.810.500 ton belum terealisasi. Penjualan Urea jika dibanding alokasi Pergub jatim no.55 tahun 2014 dan SK Bupati Blora dan Rembang tahun 2014 sebesar 97% dari alokasi 263.143 ton.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan ZA tahun 2014 mencapai 972.410 ton atau 97% dari RKAP 2014 sebesar 1.000.000 ton. Tidak tercapainya target penjualan karena dalam RKAP di asumsikan telah diberlakukan SR, namun realisasinya SR belum berjalan. Disamping itu harga gula turun, dan lahan tebu banyak di tanami padi sehingga menyebabkan serapan ZA kelompok tani tebu tidak optimal.

Pupuk SP-36

Realisasi penjualan SP-36 tahun 2014 mencapai 796.006 ton atau 94% dari RKAP 2014 sebesar 850.000 ton. Tidak tercapainya target penjualan karena dalam RKAP di asumsikan telah diberlakukan SR, namun realisasinya SR belum berjalan. Disamping itu SP-36 di wilayah luar Jawa penyerapannya rendah, akibat terbatasnya waktu untuk melakukan realokasi antar Propinsi, Kabupaten dan Kecamatan, sedangkan berdasarkan alokasi Peraturan Gubernur untuk daerah potensial di Jatim telah mencapai 100%, Jateng mencapai 94% dan Jabar mencapai 95%.

Pupuk Phonska

Realisasi penjualan Phonska tahun 2014 mencapai 2.169.494 ton atau 99% dari RKAP 2014 sebesar 2.200.000 ton, tidak tercapainya penjualan Phonska tahun 2014 karena tambahan alokasi menjelang musim tanam ketiga, namun tidak segera diikuti revisi Pergub/Perbup.

1,166,177 tons , 93 % from budget 1.25217 million tons . While the realization of the value of sales , including subsidies in 2014 amounted to Rp 25.10 trillion , or 85 % from Rp 29.65 trillion RKAP include fertilizer product sales amounted to Rp 22.14 trillion and sales of non- fertilizer products Rp 2,96 trillion.

Explanation sales evaluation , as follows :

FERTILIZER PRODUCT

AGRICULTURE SECTOR/PUBLIC SERVICE OBLIGATION (PSO)

Urea Fertilizer

Urea sales in 2014 reached 254 798 tonnes , or 112 % of the responsibility of PT PKG 228,000 tons . SR budget including other manufacturers 2.0385 million tons , another producer responsibility as much as 1.8105 million tons unrealized . Urea sales when compared to the allocation Pergub jatim 55 2014 and SK Bupati Blora and Rembang in 2014 amounted to 97 % of the allocation of 263 143 tonnes

ZA Fertilizer

ZA 2014 sales reached 972 410 tonnes or 97 % of the CBP 2014 is 1,000,000 tons . Not achieving the sales targets due to the assumed CBP has enacted SR , but the realization SR is not running . Besides, the price of sugar fell , and many sugar cane fields planted with rice , causing uptake ZA cane farmer groups is not optimal

SP-36 Fertilizer

SP - 36 sales in 2014 reached 796 006 tonnes or 94 % of the CBP in 2014 amounted to 850,000 tons . Not achieving the sales targets due to the assumed CBP has enacted SR , but the realization SR is not running . Besides, SP - 36 in regions outside Java absorption is low, due to the limited time to reallocate between provincial , district and sub-district , while based on the allocation of Governor Regulation for potential areas in East Java has reached 100 % , reaching 94 % in Central Java and West Java reached 95 % .

Phonska Fertilizer

Phonska sales in 2014 reached 2,169,494 tons , or 99 % of the CBP in 2014 amounted to 2,200,000 tons , not reaching Phonska sales in 2014 due to the additional allocation ahead of the third growing season , but not immediately followed by Governor Regulation / Major Regulation revisions



Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan Petroganik tahun 2014 mencapai 585.188 ton atau 83% dari RKAP 2014 sebesar 708.556 ton, tidak optimalnya serapan Petroganik karena pada awal tahun (Februari), subsidi Petroganik sempat dicabut dan penyediaan/produksi Petroganik terhambat.

KOMERSIAL PUPUK (PERKEBUNAN, INDUSTRI DAN EKSPOR)

Pupuk Urea

Realisasi penjualan Urea non subsidi tahun 2014 mencapai 54.282 ton atau 48% dari RKAP 2014 sebesar 113.000 ton, tidak tercapainya penjualan 2014 karena stock diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan Urea subsidi.

Pupuk ZA

Realisasi penjualan ZA non subsidi tahun 2014 mencapai 38.731 ton atau 129% dari RKAP 2014 sebesar 30.000 ton, capaian yang melebihi anggaran di tahun 2014 untuk memenuhi permintaan retail, perkebunan dan industri di Jatim, Jateng, Jabar, Kalteng dan Kalsel.

Pupuk SP-36, TSP & RNP

Realisasi penjualan pupuk SP-36, TSP & RNP sebesar 16.507 ton atau 66% dari anggaran 25.000 ton, capaian tahun 2014 dibawah RKAP karena stock bahan baku diprioritaskan untuk produksi Phonska.

Pupuk NPK Kebomas & DAP

Realisasi penjualan NPK Kebomas tahun 2014 mencapai 236.122 ton atau 155% dari RKAP 2014 sebesar 152.000 ton. Sedangkan NPK Kebomas ekspor terealisasi sebesar 138.263 ton atau 69% dari RKAP 2014 sebesar 200.000 ton, karena diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan Phonska subsidi.

Pupuk KCL

Realisasi penjualan KCL tahun 2014 mencapai 101.605 ton atau 677% dari RKAP 2014 sebesar 15.000 ton, untuk memenuhi permintaan retail, perkebunan, dan industri.

Pupuk ZK

Realisasi penjualan ZK tahun 2014 mencapai 9.599 ton atau 120% dari RKAP 2014 sebesar 8.000 ton, dan 83% dari realisasi tahun 2013 sebesar 11.507 ton.

Pupuk Petroganik

Realisasi penjualan Petroganik tahun 2014 mencapai 1.000 ton.

Petroganik Fertilizer

Petroganik sales in 2014 reached 585 188 tonnes or 83 % of the CBP in 2014 amounted to 708 556 tonnes , is not optimal uptake Petroganik because at the beginning of the year (February) , the subsidy Petroganik was repealed and provision / production hampered Petroganik

COMMERCIAL FERTILIZER (PLANTATION, INDUSTRY AND EXPORT)

Urea Fertilizer

Urea non-subsidized sales in 2014 reached 54 282 tonnes or 48 % of the CBP in 2014 amounted to 113,000 tons , not the achievement of sales in 2014 due to stock prioritized to meet the needs of Urea subsidy

ZA Fertilizer

ZA non-subsidized sales in 2014 reached 38 731 tons or 129 % of the CBP in 2014 amounted to 30,000 tonnes , which exceeds the achievements of the budget in 2014 to meet the demand for retail , and industrial estates in East Java , Central Java , West Java , Central Kalimantan and South Kalimantan

SP-36, TSP & RNP Fertilizer

Sales of fertilizer SP - 36 , TSP and RNP at 16 507 tonnes or 66 % of the budget of 25,000 tons , the achievements of the year 2014 under the CBP because the stock of raw materials for the production Phonska prioritized .

NPK Kebomas & DAP Fertilizer

NPK Kebomas sales in 2014 reached 236. 122 tonnes , or 155 % of the CBP in 2014 amounted to 152,000 tons . While the export Kebomas NPK realized for 138.263 tonnes or 69 % of the CBP 2014 is 200,000 tons, because priority is to meet the needs of Phonska subsidies .

KCL Fertilizer

KCL 's sales in 2014 reached 101 605 tonnes , or 677 % of the CBP in 2014 amounted to 15,000 tons , to meet the demand for retail, plantation , and industrial

ZK Fertilizer

ZK 's sales in 2014 reached 9599 tons or 120 % of RKAP 2014 at 8,000 tons , and 83 % of the realization in 2013 amounted to 11 507 tonnes .

Petroganik Fertilizer

Petroganik sales in 2014 reached 1,000 tons.

PRODUK NON PUPUK

KOMERSIAL NON PUPUK

Amoniak

Realisasi produksi sebesar 424.000 ton atau 96% dari anggaran 440.000 ton, karena power failure (GTG trip) dan problem peralatan compresor 105-J vibrasi tinggi serta penggantian peralatan 103-J thrust & journal bearing.

Asam Sulfat

Realisasi produksi mencapai 572.212 ton atau 100% dari anggaran 570.000 ton.

Asam Fosfat

Realisasi produksi mencapai 205.218 ton atau 103% dari anggaran 200.000 ton.

Gypsum (Granulated Gypsum, Purified Gypsum, dan Crude Gypsum) :

Realisasi penjualan Gypsum 814.113 ton atau 81% dari anggaran 1.000.000 ton, terdiri dari :

- Realisasi penjualan Granulated Gypsum 225.418 ton atau 33% dari anggaran 675.000 ton, karena pengalihan penjualan dari Granulated Gypsum ke Purified Gypsum.
- Realisasi penjualan Purified Gypsum 546.474 ton atau 199% dari anggaran 275.000 ton.
- Realisasi penjualan Crude Gypsum 42.221 ton atau 84% dari anggaran 50.000 ton, capaian Crude Gypsum belum optimal disebabkan serapan sektor plaster board rendah karena spesifikasi tidak sesuai dengan standar konsumen.

AIF3

Realisasi produksi mencapai 9.026 ton atau 100% dari anggaran 9.000 ton.

CO2 Cair, Dry Ice, dan Asam Klorida

- Realisasi penjualan CO2 cair 13.802 ton atau 96% dari anggaran 14.400 ton.
- Realisasi penjualan Dry Ice 2.404 ton atau 105% dari anggaran 2.280 ton.
- Realisasi penjualan Asam Klorida 9.670 ton atau 115% dari anggaran 8.400 ton.

NON FERTILIZER PRODUCT

COMMERCIAL NON FERTILIZER

Ammonia

Realization of production of 424,000 tons or 96 % of the budget of 440,000 tons , due to a power failure (GTG trip) and equipment problems compressor 105 - J high vibration and replacement of equipment 103 - J thrust & journal bearing.

Sulfuric Acid

Realization of production reached 572.212 tonnes , or 100 % of the budget of 570,000 tons

Phosphoric Acid

Realisasi produksi mencapai 205.218 ton atau 103% dari anggaran 200.000 ton.

Gypsum (Granulated Gypsum, Purified Gypsum, and Crude Gypsum) :

Gypsum sales 814 113 tonnes or 81 % of the budget of 1,000,000 tons , consisting of :

- Realization of Granulated Gypsum sales amounted to 225 418 tonnes or 33 % of the budget of 675,000 tons , due to the sale of granulated transfer to Purified Gypsum Gypsum
- Realization of Purified Gypsum sales amounted to 546 474 tonnes , or 199 % of the budget of 275,000 tons
- Realized Crude Gypsum sales amounted to 42 221 tonnes, or 84 % of the budget of 50,000 tons , has not been optimal outcomes Crude Gypsum plaster board due to the low uptake of the sector because the specification does not comply with consumer standards .

AIF3

Realization of production reached 9026 tons or 100 % of the budget of 9,000 tonnes

Liquid CO2, Dry Ice and Hydrochloride Acid

- Actual sales amounted to 13 802 tonnes of liquid CO2 , or 96 % of the budget of 14,400 tons .
- Actual sales amounted to 2,404 tons Dry Ice or 105 % of the budget of 2,280 tonnes .
- Realization of Hydrochloride Acid sales of 9670 tons or 115 % of the budget of 8,400 tonnes .



KINERJA PRODUKSI

PRODUCTION PERFORMANCE

KUANTUM PRODUKSI (DALAM TON) PRODUCTION PERFORMANCES (IN TON)					
KETERANGAN	2014		PROYEKSI 2015 PROJECTION 2015	%	DESCRIPTION
	REALISASI REALIZATION	RKAP RKAP			
PUPUK					FERTILIZER
1. Urea	416,635	450,000	450,000	93	1. Urea
2. ZA	816,001	790,000	790,000	103	2. ZA
3. SP-36	400,508	510,000	500,000	79	3. SP-36
4. NPK :					4. NPK :
a. Phonska	2,110,996	2,200,000	2,290,000	96	a. Phonska
b. NPK Kebomas & DAP	363,574	352,000	352,000	103	b. NPK Kebomas & DAP
Jumlah (a+b)	2,474,570	2,552,000	2,642,000	97	Total (a+b)
5. ZK	8,326	8,000	8,750	104	5. ZK
PRODUKSI PUPUK	4,116,040	4,310,000	4,390,750	95	FERTILIZER PRODUCT
NON PUPUK :					NON FERTILIZER
1. Amoniak	424,000	440,000	440,000	96	1. Ammonia
2. Asam Sulfat	572,212	570,000	950,000	100	2. Sulphuric Acid
3. Asam Fosfat (P2O5 100%)	205,218	200,000	290,000	103	3. Phosphoric Acid (P2O5 100%)
4. Gypsum	672,324	750,000	915,000	90	4. Gypsum
5. Aluminium Fluorida	9,026	9,000	12,600	100	5. Aluminium Flouride
6. Lain-lain	25,668	25,080	25,865	102	6. Others
Produksi Non Pupuk	1,908,447	1,994,080	2,633,465	96	Non Fertilizer Production
Total Produksi	6,024,487	6,304,080	7,024,215	96	Total Production

Selama tahun 2014 realisasi produksi sebesar 6.024.487 ton atau 96% dari anggaran 6.304.080 ton, terdiri dari produksi pupuk sebesar 4.116.040 ton dan produksi non pupuk sebesar 1.908.447 ton.

Penjelasan evaluasi produksi sebagai berikut :

A. PRODUK PUPUK

Pupuk Urea

Realisasi produksi mencapai 416.635 ton atau 93% dari anggaran 450.000 ton, akibat keterbatasan bahan baku amonia karena pabrik shut down, dan problem peralatan Reaktor DC-101 pad-lining, carbamate pump GA-102 B trip, serta problem interkoneksi jaringan listrik dan gangguan utility.

During 2014, the actual production of 6,024,487 tons or 96 % of the budget 6.30408 million tons , consisting of 4.11604 million tons of fertilizer production and non- production of 1,908,447 tons of fertilizer .

Explanation of evaluation of production as follows :

A. FERTILIZER PRODUCT

UREA FERTILIZER

Realization of production reached 416 635 tonnes or 93 % of the budget of 450,000 tons , due to limited raw material ammonia because the plant is shut down , and the problem of reactor equipment DC - 101 pad - lining, carbamate pump GA - 102 B trip , as well as electrical network interconnection problems and disorders utility .

Pupuk ZA

Realisasi produksi mencapai 816.001 ton atau 103% dari anggaran 790.000 ton, terdiri dari:

- ZA I, 239.455 ton atau 109% dari anggaran 220.000 ton.
- ZA II, 351.156 ton atau 100% dari anggaran 350.000 ton.
- ZA III, 225.390 ton atau 102% dari anggaran 220.000 ton.

Pupuk SP-36

Realisasi produksi sebesar 400.508 ton atau 79% dari anggaran 510.000 ton, karena keterbatasan bahan baku Asam Fosfat dan Asam Sulfat, krisis power dari UBB/GTG/PLN, dan problem peralatan Dryer M-362 riding gear retak, serta Granulator M-361 ganti bearing reducer.

Pupuk Phonska

Meliputi Phonska (subsidi), NPK Kebomas & DAP realisasi produksi sebesar 2.474.570 ton atau 97% dari anggaran 2.552.000 ton, karena pembatasan ampere dryer 22M362 dan 09M-110 dan krisis power dari UBB/GTG/PLN. terinci sebagai berikut:

- NPK Phonska I, 379.610 ton atau 85% dari anggaran 445.000 ton.
- NPK Phonska II, 535.111 ton atau 102% dari anggaran 525.000 ton.
- NPK Phonska III, 476.102 ton atau 89% dari anggaran 537.000 ton.
- NPK Phonska IV, 458.348 ton atau 94% dari anggaran 488.000 ton.
- NPK Granulasi I-IV, 261.825 ton atau 128% dari anggaran 205.000 ton.
- NPK Kebomas dan DAP, 363.574 ton atau 103% dari anggaran 352.000 ton.

Pupuk ZK (K₂SO₄)

Realisasi produksi mencapai 8.326 ton atau 104% dari anggaran 8.000 ton.

ZA Fertilizer

Realization of production reached 816 001 tonnes , or 103 % of the budget of 790,000 tonnes , consist of :

- ZA I, 239 455 tonnes or 109 % of the budget of 220,000 tons .
- ZA II , 351 156 tonnes or 100 % of the budget of 350,000 tons .
- ZA III , 225 390 tonnes or 102 % of the budget of 220,000 tons .

SP-36 Fertilizer

Realization of production of 400 508 tonnes or 79 % of the budget of 510,000 tons , because of limited raw materials Phosphoric Acid and Sulphuric Acid , power crisis of UBB / GTG / PLN , and equipment problems Dryer M - 362 cracked riding gear , as well as the M - 361 granulator replace bearing reducer

PHONSKA Fertilizer

Such as Phonska (subsidies) , NPK and DAP Kebomas production realization of 2.474.570 million tons or 97% of the budget of 2.552 million tons , due to restrictions on the ampere dryer 22M362 and 09m - 110 and the power crisis of UBB / GTG / PLN . detailed as follows :

- NPK Phonska I, 379 610 tonnes or 85 % of the budget of 445,000 tons .
- NPK Phonska II , 535 111 tonnes or 102 % of the budget of 525,000 tons .
- NPK Phonska III , 476 102 tonnes or 89 % of the budget of 537,000 tons .
- NPK Phonska IV , 458 348 tonnes or 94 % of the budget of 488,000 tons .
- NPK Granulation I- IV , 261 825 tonnes or 128 % of the budget of 205,000 tons .
- Kebomas NPK and DAP , 363 574 tonnes or 103 % of the budget of 352,000 tons .

ZK Fertilizer

Realization of production reached 8326 tons or 104 % of the budget of 8,000 tons .



B. PRODUK NON PUPUK

Amoniak

Realisasi produksi sebesar 424.000 ton atau 96% dari anggaran 440.000 ton, karena power failure (GTG trip) dan problem peralatan compresor 105-J vibrasi tinggi serta penggantian peralatan 103-J thrust & journal bearing.

Asam Sulfat

Realisasi produksi mencapai 572.212 ton atau 100% dari anggaran 570.000 ton.

Asam Fosfat

Realisasi produksi mencapai 205.218 ton atau 103% dari anggaran 200.000 ton.

Gypsum

Realisasi produksi mencapai 672.324 ton atau 90% dari anggaran 750.000 ton, karena pengendalian stok.

Aluminium Fluorida

Realisasi produksi mencapai 9.026 ton atau 100% dari anggaran 9.000 ton.

Produk Lain-lain (CO2 cair, Dry Ice dan Asam Klorida)

Realisasi produksi mencapai 25.668 ton atau 102% dari anggaran 25.080 ton.

B. NON FERTILIZER PRODUCT

Ammonia

Realization of production of 424,000 tons or 96 % of the budget of 440,000 tons , due to a power failure (GTG trip) and equipment problems compressor 105 - J high vibration and replacement of equipment 103 - J thrust and journal bearings .

Sulfuric Acid

Realization of production reached 572 212 tonnes , or 100 % of the budget of 570,000 tons .

Phosphoric Acid

Realization of production reached 205 218 tonnes , or 103 % of the budget of 200,000 tons .

Gypsum

Realization of production reached 672 324 tonnes or 90 % of the budget of 750,000 tons , due to stock control .

Aluminium Fluoride

Realization of production reached 9026 tons or 100 % of the budget of 9,000 tonnes

Others product (Liquid CO2, Dry Ice and Hydrochloride Acid)

Realization of production reached 25 668 tons or 102 % of the budget of 25 080 tonnes

LABA/(RUGI)

PROFIT /(LOSS)

LABA RUGI (DALAM RP MILYAR) PROFIT /(LOSS) (RP BILLION)

KETERANGAN	2014		PROYEKSI 2015 PROJECTION 2015	%	DESCRIPTION
	REALISASI REALIZATION	RKAP RKAP			
Pendapatan	5,260	4,570	23,253	115	Revenue
Subsidi	19,843	25,081	11,585	79	Subsidy
TOTAL PENDAPATAN	25,103	29,651	34,837	85	TOTAL REVENUE
Harga Pokok Penjualan	(19,490)	(23,294)	(28,325)	84	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	5,613	6,357	6,513	88	Gross Profit
Beban Usaha :	(1,564)	(1,805)	(1,813)	87	Operating Expense:
- Beban Distribusi					- Distribution Expense
- Beban Penjualan	(371)	(428)	(420)	87	- Sales Expense
- Beban Administrasi & Umum	(525)	(557)	(684)	94	- Administration General Expense
Jumlah Beban Usaha	(2,460)	(2,790)	(2,916)	88	Total Operating Expense
LABA USAHA SEBELUM BEBAN PINJAMAN	3,153	3,567	3,596	88	OPERATING INCOME BEFORE FINANCIAL EXPENSE
Beban pinjaman	(1,014)	(1,453)	(1,098)	70	Financial Charges
Laba Ush stl beban pinjaman	2,138	2,114	2,499	101	Operating Income after Financial Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain	78	17	(2)	444	Other Income (loss)
Laba sebelum pajak	2,216	2,132	2,497	104	Income before tax
Pajak penghasilan	(557)	(532)	(627)	105	Income Tax
Laba tahun berjalan	1,659	1,600	1,870	104	Net Income
Selisih penjabaran pengendalian bersama entitas	6	-	-	-	Exchange differences on translating point control entity
Laba komprehensif tahun berjalan	1,665	1,600	1,870	104	Net Comprehensive Income
-Pemilik Entitas Induk	1,652	1,590	1,856	104	- Owner of Parent Entity
- Kepentingan non pengendali	13	10	14	128	- Non Controlling Interest

Tahun 2014 kinerja perusahaan membukukan laba komprehensif Rp 1,65 triliun atau 104% dari RKAP tahun 2014 sebesar Rp 1,59 triliun, Rincian dari masing-masing pos laba/(rugi) komprehensif dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Diperoleh pendapatan konsolidasi Rp 25,10 triliun atau 85% dari RKAP Rp 29,65 triliun, capaian pendapatan lebih rendah dari anggaran karena di dalam RKAP diasumsikan penerapan Single Responsibility (SR) untuk seluruh pupuk bersubsidi sudah berjalan, namun realisasinya baru Petroganik yang telah menerapkan sistem rayonisasi.

2014 performance of the company posted comprehensive profit of Rp 1.65 trillion or 104 % of RKAP 2014 amounted to Rp 1.59 trillion , details of each post profit / (loss) Comprehensive can be explained as follows :

1. Retrieved consolidated revenue of Rp 25.10 trillion , or 85 % of RKAP Rp 29.65 trillion , the achievement of lower revenue from the budget because in RKAP assumed application of Single Responsibility (SR) for all subsidized fertilizer has been running , but the realization that new Petroganik has implemented a system rayonisasi .



Harga pokok penjualan sebesar Rp 19,49 triliun atau 84% dari RKAP sebesar Rp 23,29 triliun sehingga diperoleh laba kotor sebesar Rp 5,61 triliun atau 88% dari RKAP Rp 6,36 triliun.

2. Realisasi beban usaha konsolidasi Rp 2,46 triliun atau 88% dari anggaran Rp 2,79 triliun, terdiri dari :

Beban Distribusi Rp 1,56 triliun atau 87% dari RKAP Rp 1,80 triliun, Beban Penjualan Rp 371,47 milyar atau 87% dari RKAP Rp 427,74 milyar, dan Beban Administrasi & Umum Rp 523,16 milyar atau 94% dari RKAP Rp 557,20 milyar.

3. Beban Pinjaman konsolidasi Rp 1,02 triliun atau 70% dari RKAP Rp 1,45 triliun. Lebih rendahnya beban pinjaman dibanding RKAP disebabkan rata-rata penggunaan hutang KMK & LC lebih rendah Rp 1,91 triliun dari yang dianggarkan dan realisasi tingkat suku bunga IDR 9,95% sedangkan RKAP 2014 sebesar 12%.

Cost of sales amounted to Rp 19.49 trillion , or 84 % of RKAP Rp 23.29 trillion in order to obtain a gross profit of Rp 5.61 trillion or 88 % of RKAP Rp 6.36 trillion .

2. Realization of consolidated operating expenses of Rp 2.46 trillion or 88 % of the budget of Rp 2.79 trillion , consisting of :

The distribution of the burden of Rp 1.56 trillion or 87 % of RKAP Rp 1.80 trillion , Selling Expenses Rp 371.47 billion or 87 % of RKAP Rp 427.74 billion , and Administrative Expenses General and Rp 523.16 billion or 94 % of the CBP Rp 557.20 billion .

3. Load consolidation loan Rp 1.02 trillion or 70 % of RKAP Rp 1.45 trillion . The lower cost of borrowing than the CBP due to the use of debt on average lower SGA & LC Rp 1.91 trillion from the budgeted and actual interest rate of 9.95 % while the S RKAP 2014 by 12 % .

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER AUDIT REPORT DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts occur after audit report date.

PROSPEK USAHA PT PETROKIMIA TAHUN 2015

PT PETROKIMIA GRESIK BUSINESS PROSPECT IN 2015

Kondisi sektor industri di Indonesia pada tahun 2014 terus mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sektor industri mengalami pertumbuhan sebesar 9,28%. Salah satu sebab pertumbuhan sektor industri adalah peningkatan permintaan pemenuhan kebutuhan pangan nasional. Pada tahun 2014 ditargetkan peningkatan produksi komoditi pokok tersebut, yaitu padi dapat mencapai 70,83 juta ton, jagung sebanyak 19,03 juta ton, kedelai sebanyak 953,96 ribu ton. Kondisi ini akan berpengaruh cukup signifikan terhadap program ketahanan pangan yang pada tahap selanjutnya akan menaikkan kebutuhan pupuk khususnya produk di dalam negeri.

Pada tahun 2015, kebutuhan pupuk nasional diperkirakan sebesar 15,70 juta ton. Pemerintah menetapkan alokasi subsidi pupuk pada tahun 2015 hanya sebesar 9,55 juta ton sehingga kebutuhan pupuk nasional yang tidak mendapat alokasi subsidi oleh pemerintah sebesar 6,15 juta ton. Berdasarkan penetapan jumlah subsidi pupuk tersebut, PT Petrokimia Gresik pada tahun 2015 mendapatkan alokasi penyaluran pupuk subsidi sebesar 5,03 juta ton.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif dan diprediksi dapat mencapai 8-10 % pada tahun 2015 (LM-FEUI) menjadi indikator yang positif untuk bisnis PT Petrokimia Gresik. Pertumbuhan tersebut dapat meningkatkan produksi dan penjualan selama beberapa tahun ke depan. Berdasarkan data Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sektor industri mengalami pertumbuhan sebesar 7,1% yang disebabkan peningkatan investasi pada sektor otomotif, pupuk, kimia dan semen.

Untuk mendukung ketahanan pangan nasional, sektor pertanian dituntut untuk mampu meningkatkan produksi untuk menjaga ketersediaan bahan pangan. Peningkatan produksi pangan membutuhkan dukungan ketersediaan sarana produksi termasuk pupuk baik pupuk organik maupun anorganik. Seiring dengan tuntutan peningkatan produktivitas, permintaan pupuk dari sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan diperkirakan akan terus meningkat. Berdasarkan roadmap kebutuhan pupuk yang disusun oleh Kementerian Pertanian, kebutuhan pupuk tahun 2015 s/d 2025 akan mengalami kenaikan rata-rata sebesar 2,64% per tahun untuk pupuk anorganik dan 1,6% per tahun untuk pupuk organik.

Arah kebijakan perpupukan yang mengarah kepada pengembangan pemupukan spesifik lokasi melalui penggunaan

Indonesia's industrial sector condition in 2014 was increasing. According to Ministry of Industry, industrial sector experienced 9,28% growth. One of the reasons of industrial sector growth is the escalation of the demand for national food necessity fulfillment. The escalation of main commodity production was targeted in 2014, which are paddy as high as 70,83 million tons, corn as much as 19,03 million tons, soy as much as 953,96 thousand tons. This condition will have significant effect on food endurance program, which in the next step will increase fertilizer need especially domestically.

National fertilizer need is predicted as much as 15,70 million tons in 2015. The government sets the subsidy allocation for fertilizer in 2015 is as much as 9,55 million tons, thus national fertilizer need that is not covered by subsidy is as much as 6,15 million tons. Based on mentioned fertilizer subsidy establishment, PT Petrokimia Gresik will get subsidized fertilizer distribution allocation as much as 5,03 million tons in 2015.

Indonesia positive economy growth, along with 8 – 10% growth prediction in 2015 (LM_FEUI) becomes a positive indicator for PT Petrokimia Gresik's business. This growth can lead to production and sales increase in the next years to come. Based on Ministry of Industry (Kemenperin) data, industrial sectors experienced 7,1% growth, which is caused by investment escalation in automotive, fertilizer, chemical and cement sector.

To support national food security, agricultural sector is required to increase production to keep the food supply. Increased food production requires the availability of support facilities including fertilizer production both organic and inorganic fertilizers. Along with demands for increased productivity, demand for fertilizer from food crops sector, hortikultura, plantation, animal husbandry and fishery are expected to continue to rise. Based on the roadmap prepared by the fertilizer needs of the Ministry of Agriculture, fertilizer needs 2015 s / d in 2025 to rise by an average of 2.64% per year for inorganic fertilizer and 1.6% per year for organic fertilizer.

Fertilizer policy direction that leads to development of site-specific fertilization through the use of compound fertilizers



pupuk majemuk dan pupuk organik pertumbuhan ekonomi yang positif merupakan kesempatan yang sangat baik bagi PT Petrokimia Gresik untuk terus mengembangkan usaha pupuk. PT Petrokimia Gresik telah melakukan pembangunan berbagai macam pabrik pupuk diantaranya yang mulai diproses sejak tahun 2013 adalah Poyek Revamping PA, Proyek Amoniak-Urea II. Selain itu terdapat proyek-proyek pengembangan infrastruktur antara lain Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan dan Proyek IPA Gunungsari sebagai penunjang fasilitas transportasi laut dan pertumbuhan pabrik.

Pengembangan produk pupuk non subsidi dilakukan dengan perluasan pasar ekspor ke India, Vietnam, Philipina, Thailand, Jepang, Afrika Selatan dan Australia melalui *long term contract* dengan pelaku pasar negara tersebut.

Beberapa pengembangan untuk produk non pupuk yaitu penjualan Asam Sulfat technical grade untuk mempertahankan captive market dari pesaing ex-impor, peningkatan penjualan kaptan dan crude gypsum ke perkebunan dan industri, dan peningkatan penjualan purified gypsum.

Sebagai salah satu perusahaan pupuk yang mendapat penugasan dari pemerintah untuk memenuhi kebutuhan pupuk dalam negeri guna mewujudkan program Swasembada Pangan Nasional, maka perusahaan menyiapkan strategi untuk menunjang program tersebut, diantaranya dengan :

and organic fertilizers positive economy growth becomes a great opportunity for PT Petrokimia Gresik to continuously develop fertilizer business. PT Petrokimia Gresik has conducted reconstruction of fertilizer plants namely which has been processed since 2013 such as PA Revamping Project, Ammurea II Project. Aside from that, there are infrastructure development projects such as Port & Warehouse Development Project and Gunungsari IPA Project as sea transportation and plant growth supporting facilities.

Non-subsidized fertilizer product is developed through export market expansion to India, Vietnam, Philippines, Thailand, Japan, South Africa, and Australia under long-term contract with market players on those countries.

Several development initiatives for non-fertilizer products are technical grade Sulfuric Acid sales to maintain captive market from ex-import competitor, increasing kaptan and crude gypsum sales to plantation and industry and boosting purified gypsum sales.

As one of fertilizer manufacturer received assignment for the Government to fulfill national fertilizer demand in supporting Self Sufficient National Food Program, the Company has formulated strategy to support the program as follow:

Bidang Operasional

1. Meningkatkan kerjasama penyediaan pupuk dengan Badan Ketahanan Pangan, Badan Penyuluh Pertanian dan Disperta (SLPTT, SRI, dan GP3K).
2. Melakukan publikasi program Single Responsibility (SR) dan sosialisasi pemupukan berimbang melalui berbagai media.
3. Melakukan perencanaan & pembelian bahan baku, barang dagangan dan suku cadang pabrik sehingga bisa tepat mutu, waktu & biaya.

Bidang Distribusi

1. Menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi s/d lini IV, diantaranya dengan menjaga stok untuk kebutuhan di Jawa dan Bali kebutuhan untuk 1 bulan dan luar Jawa dan Bali untuk kebutuhan 2 bulan.
2. Menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi s/d lini II di setiap daerah dengan pembentukan Distribution Center (DC).

Bidang Pengembangan

Meningkatkan kapasitas produksi pupuk melalui proyek pengembangan tahun 2014 yang terdiri dari :

1. Proyek Amoniak Urea II guna memenuhi kekurangan suplai amoniak. Kebutuhan amoniak juga direncanakan akan dipenuhi pabrik amoniak milik Jepang yang akan diakuisisi oleh pemerintah Indonesia.
2. Revamping Asam Fosfat guna memenuhi kebutuhan bahan baku asam fosfat, dan
3. Perluasan Dermaga guna memperlancar sarana transportasi laut untuk impor bahan baku dan ekspor produk jadi.

Bidang Inovasi

Program-program inovasi baru juga terus dikembangkan baik di bidang produksi, pemasaran dan bidang lainnya sehingga jumlah dan jenis produk yang ada sekarang akan terus bertambah, disamping terus meningkatkan hubungan kerjasama dalam penelitian dengan Perguruan Tinggi, Lembaga/Balai Penelitian, Instansi Pemerintah/Swasta.

Operational Sector

1. Improve fertilizer fulfilment relationship with Food Resilience Organization, Agricultural Socialization Organization, and Disperta (SLPTT, SRI, and GP3K).
2. Publish Single Responsibility (SR) program and socialize balance fertilizing through media.
3. Planning and buying materials, merchandises, and spare parts with the right quality, efficient, and timely.

Distribution Sector

4. Ensuring subsidized fertilizer supplies through to line IV, by keeping available stock enough for a month in Java and Bali, and two months for outside Java and Bali.
5. Ensuring subsidized fertilizer supplies through to line II in every region with Distribution Center (DC).

Development Sector

Increasing fertilizer production capacity through development projects in 2014 consist of:

1. Ammonia-Urea II Project to increase ammonia supply. The demand for ammonia will also be covered from take over Japanese ammonia plant by the Indonesian Government.
2. Revamping Phosphoric Acid to fulfill phosphoric acid materials, and
3. Port Expansion to support materials import and finish goods export transportation.

Innovation Sector

New innovation programs developed in the field of production, marketing, and other fields so that current type and total product would increase, aside from improving relationship with Universities, Research Organization, or other private sectors.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

1. Pupuk Subsidi
Penjualan dan Penyaluran pupuk bersubsidi menjadi prioritas utama perusahaan dan dilaksanakan sesuai alokasi subsidi dari pemerintah yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.
2. Pupuk Non-Subsidi
Rencana penjualan pupuk non-subsidi disusun berdasarkan potensi atau peluang pasar yang dapat dipenuhi dari kapasitas produksi yang ada dan outsourcing.
3. Non-Pupuk dan Jasa
Rencana penjualan produk non-pupuk dan jasa disusun berdasarkan pemanfaatan kapasitas produksi dan kebutuhan bahan baku.

Tantangan dan Keunggulan Strategis

1. Tantangan
Beberapa tantangan dalam pelaksanaan kegiatan pemasaran perusahaan diantaranya sebagai berikut :
 - Tingkat persaingan semakin ketat dengan dibukanya Kawasan Perdagangan Bebas Asean.
 - Kebijakan pengurangan subsidi pupuk dan rayonisasi dengan pola Single Responsibility.
 - Kebijakan pembatasan ekspor bahan baku pupuk dari negara produsen.
 - Tantangan-tantangan lain terkait kebijakan pemerintah, seperti jumlah alokasi yang lebih rendah dibandingkan kebutuhan riil di lapangan.
 - Bertambahnya unit-unit produksi baru memerlukan tambahan infrastruktur pendukung seperti lahan, pengangkutan, dan penyimpanan.
2. Keunggulan Strategis
Beberapa keunggulan strategis pemasaran perusahaan diantaranya sebagai berikut :
 - Program-program pemerintah yang suportif dalam hal penggunaan pupuk majemuk guna mendukung Program Ketahanan Pangan Nasional, antara lain perbaikan infrastruktur pertanian, perbaikan mekanisme pengawasan penyaluran pupuk, program Upaya Khusus, dan kebijakan Single Responsibility.
 - Bertambahnya luas areal komoditas perkebunan yang mengindikasikan potensi meningkatnya kebutuhan pupuk.
 - Selesaiya pembangunan unit-unit produksi baru

Marketing Strategy

1. Government-Subsidized Fertilizer
PT Petrokimia Gresik set the sales and distribution of the Government-subsidized fertilizer as company's main priority, which the annual quota is based on Minister of Agriculture Decree.
2. Non-Subsidized Fertilizer
Non-subsidized fertilizer sales plan is based on market potential with production capacity consideration.
3. Chemicals and Services
Chemicals sales plan is based on production capacity utilization (by-product production) and raw material intake consideration, while services based on facilities' idle capacity.

Challenges, Strategic Virtues, and Opportunities

1. Challenges
Several challenges in marketing aspects are as follows:
 - ASEAN Free Trade Zone not only offers opportunities but also fiercer competitions
 - A dwindling trend in subsidized-fertilizer policy and implementation of Single Responsibility for State Owned Fertilizer Companies demand a quick transition phase.
 - Raw material export quota measure beginning to be implemented by supplier countries.
 - Government's annual quota for subsidized fertilizer is lower compared to the actual demand.
 - New production plants demand rapid development for infrastructures i.e. ports, storage, and transportations.
2. Strategic Virtues and Opportunities
Beberapa keunggulan strategis pemasaran perusahaan diantaranya sebagai berikut :
 - Supportive measures from current Government on agriculture sector e.g. improvement in agriculture infrastructure and subsidized-fertilizer distribution bureaucracy, "Upaya Khusus" and Single Responsibility measure.
 - Promising growth in plantation companies' areal indicates higher demand for non-subsidized fertilizers.
 - Market expansion opportunities rise as the new production plants finalized.
 - Higher opportunities to join cooperatives with

meningkatkan peluang untuk ekspansi pasar.

- Peluang kerjasama semakin terbuka dengan beraliansi dengan pelaku bisnis pupuk dan kimia di negara anggota ASEAN lainnya..

Selama tahun 2014 perusahaan mampu menjawab tantangan strategis melalui program pemasaran yang terfokus pada integrasi melalui teknologi informasi pada aspek distribusi, penjualan, dan promosi produk. Beberapa program yang dijalankan selama tahun 2014 adalah :

a. Distribusi

- Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Pemasaran Terpadu (SMART) sehingga data stock harian di masing-masing Gudang Penyangga bersifat real time.
- Penerapan Single ERP dengan sesama anak perusahaan PIHC.
- Kerjasama dengan TNI-AD dalam melakukan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi, dengan pelaporan database plat nomor truk beserta driver truk ke PIHC.

b. Penjualan

- Program Bantuan Pupuk Pemerintah, berupa kerjasama antara dinas pertanian provinsi dengan PIHC yang bertujuan untuk memperlancar penyaluran pupuk ke petani.
- Penerapan Sistem Informasi penebusan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi (SIP3) yang terintegrasi dengan ERP semakin mempercepat proses penebusan pupuk bersubsidi, menyajikan data penebusan yang real time, dan mempermudah monitoring entry data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) oleh distributor.
- Penerapan Distributor Financing yang merupakan kerjasama perusahaan dengan Bank, sehingga perusahaan mendapat kepastian pembayaran oleh distributor.
- Penyempurnaan sistem reward dan punishment terhadap kinerja distributor.
- Penerapan stock monitoring di tingkat distributor dan kios dengan SMS gateway.

c. Promosi

- Demplot aplikasi pemupukan berimbang Phonska dan Petroganik sejumlah 641 unit bekerjasama dengan distributor dan mitra produksi Petroganik.

petrochemical companies within ASEAN countries as the Free Trade Zone put into effect.

Through emphasizing on improvement in information technology integration for distribution, sales, and promotion aspects, PT Petrokimia Gresik has managed to overcome critical marketing challenges amid 2014. Some of the actions are as follows:

a. Distribution

- Implementation of SMART (Marketing Integrated Information System) that provides buffer warehouse stock data in real-time manner.
- Implementation of single ERP with other PIHC subsidiaries.
- Join cooperation with Indonesian Army (TNI-AD) to strengthen subsidized-fertilizer distribution bureaucracy through registering transporters' license plate and identification to PIHC database.

b. Sales

- Government program in which Provincial Agriculture Service and State Owned Fertilizer Companies form mutual cooperation to expedite fertilizer distribution to farmers.
- Implementation of SIP3 (Fertilizer Discharge and Distribution Information System) integrated with ERP provides faster discharge time, real-time discharge data, and easier RDKK entry data monitoring by distributors.
- Implementation of Distributor Financing program, a joint cooperation between PT Petrokimia Gresik with State Owned Bank, provides a more guaranteed payment by distributors.
- Improvement in reward and punishment system in distributors' performance evaluation.
- Implementation of SMS Gateway in monitoring distributors and kiosks' stock.

c. Promotion

- Demplot (On-Farm Demonstration) for promoting balanced Phonska-Petroganik application as much as 641 units with average productivity reach 7.79



Secara umum rata-rata hasil demplot sebesar 7,79 ton per hektar, atau lebih tinggi 1,48 ton per hektar daripada lahan sekitarnya.

- Kegiatan Panen raya dan tanam perdana sejumlah 12 kali dengan mengundang pejabat daerah untuk ikut berpartisipasi.
- Sosialisasi ke kelompok tani sebanyak 2.023 kali dengan total coverage 80.243 petani
- Pembekalan kios resmi sejumlah 292 kali tentang pemupukan berimbang
- Melaksanakan supervisi rutin Pabrik Petroganik, minimal 2 (dua) kali dalam setahun dengan target pembinaan adalah peralatan pabrik, bangunan pabrik, manajemen bahan baku, administrasi pabrik dan manajemen pengelolaan lingkungan dan K3.
- Evaluasi dan perbaikan sistem pengawasan produksi dan pengadaan petroganik secara online yang disebut dengan Sistem Informasi Petroganik (SIP)
- Memaksimalkan Program GP3K sebagai sarana promosi melalui kegiatan kawalan teknologi dan panen raya/ tanam perdana
- Pemberdayaan kios resmi melalui kegiatan pembekalan product knowledge, pembagian atribut promosi dan reward kepada kios berprestasi
- Edukasi konsumen dan jaringan pemasaran melalui sosialisasi oleh petugas PT Petrokimia Gresik, SS dan key farmer, program SMS Broadcast ke 100.000 nomor petani dan kios, serta klinik pertanian keliling.
- Memperkuat positioning Phonska dan Petroganik melalui kegiatan penggunaan tokoh selebriti, publikasi melalui media elektronik dan media cetak, penyebaran brosur dan booklet, tabloid Sahabat Petani, sponsorship penerbitan dan kegiatan yang relevan dengan bisnis perusahaan.
- Penerbitan tabloid Sahabat Petani setiap bulan sebanyak 10.000 eksemplar sebagai sarana untuk edukasi petani, pelaku distribusi dan promosi produk. Serta membangun website online portal berita pertanian dengan alamat www.tabloidsahabatpetani.com
- Membangun keterikatan perusahaan dengan konsumen potensial di masa depan (petani muda) dalam bentuk menginisiasi, mensponsori, dan memberikan materi pelatihan tentang pemupukan berimbang pada kegiatan Pelatihan Anak Tani Remaja (PATRA).

ton per hectare, or 1.48 ton higher than nearby farms.

- Harvest Celebration and Inaugural Planting involving local officials as much as 12 events.
- Socialization to farmers' group as much as 2.023 events which cover 80.243 farmers.
- Socialization to kiosks for balanced fertilizer application as much as 292 events.
- Scheduled supervisions to Petroganik production plants held at least two times in a year subjected on plants machinery, construction, raw material management, administration, environment management, and occupational health and safety.
- Evaluation and improvement on production-procurement supervision system for Petroganik franchisee through implementation of SIP (Petroganik Information System).
- Optimizing GP3K as promotion channel through technology provision and inaugural planting.
- Kiosks encouragement through product knowledge provision, giveaways, and rewards system.
- Customer education and market networking through Sales Supervisors, Key Farmers, SMS Broadcast to 100.000 farmers and kiosks, and roving agri-clinic.
- Strengthen Phonska and Petroganik positioning through celebrity endorsement, ads on electronic and printed media, brochures, booklets, and sponsorships on events or publicity related to PT Petrokimia Gresik business.
- Publishing 10.000 copies of "Sahabat Petani" tabloid per month to be distributed to farmers and other marketing links. The tabloid is also offered in electronic version via www.tabloidsahabatpetani.com.
- Develop potential customer engagement through initiating, sponsoring, and training balanced fertilizer application to PATRA (Farmers Youth Training).

Pangsa Pasar

1. PUPUK SUBSIDI

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan petani yang dilaksanakan atas dasar program Pemerintah. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk subsidi adalah Urea, ZA, SP36, Phonska, Petroganik. Khusus untuk Pupuk Urea dan Petroganik, pangsa pasar sesuai dengan kebijakan pemerintah melalui kebijakan rayonisasi dan Single Responsibility, yaitu penyaluran ke daerah-daerah yang telah ditentukan oleh pemerintah. Sedangkan Pupuk ZA, SP-36, dan Phonska disalurkan ke seluruh daerah Indonesia.

2. PUPUK NON-SUBSIDI

Pupuk non-subsidi adalah pupuk yang penjualannya di luar program pemerintah dan dijual ke dalam negeri maupun ekspor. Produk yang dipasarkan di segmen pupuk non-subsidi adalah Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCl, ZK, dan RNP. Pangsa pasar pupuk non-subsidi terdiri dari perusahaan perkebunan, distributor pupuk, dan industri.

3. NON-PUPUK DAN JASA

Produk yang dipasarkan di segmen non-pupuk adalah Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, Granulated Gypsum, Gypsum, CO₂ dan AlF₃, sedangkan produk jasa berupa utilitas seperti air, listrik, dan steam, serta jasa teknik konstruksi, dermaga, dan lain-lain. Pangsa pasar produk non-pupuk adalah industri dan distributor, sedangkan produk jasa sebagian besar berasal dari industri sekitar perusahaan.

Posisi Persaingan

Pada segmen pupuk subsidi, terdapat lima jenis pupuk yang mendapatkan subsidi dari pemerintah, yaitu Urea, ZA, SP-36, NPK, dan organik. Urea dan organik disalurkan berdasarkan rayonisasi yang telah diatur pemerintah, sedangkan untuk ZA, SP-36, dan NPK disalurkan ke seluruh wilayah di Indonesia. PT Petrokimia Gresik memiliki pangsa pasar 100% untuk pupuk ZA dan SP-36, sedangkan untuk NPK Phonska, PT Petrokimia Gresik masih menjadi market leader.

Market Segment

1. SUBSIDIZED FERTILIZERS

Subsidized fertilizers are fertilizers produced and sold by State Owned Fertilizer Companies and the subsidy imposed on sales price. Subsidized fertilizers specifically segmented to farmers who met the Government's requirement to purchase and apply the fertilizers to their farm. One of the requirements is maximum farmland ownership per farmer is 2 hectares. The subsidized fertilizers are Urea, ZA, SP-36, NPK Phonska, and Petroganik. Urea and Petroganik distributed only to Government designated regions (Single Responsibility policy), while ZA, SP-36, and Petroganik distributed to all regions in Indonesia.

2. NON-SUBSIDIZED FERTILIZERS

Non-subsidized fertilizers sales are separated from Government's policy, and concluded only when subsidized quota are fulfilled. The fertilizers are Urea, ZA, SP-36, TSP, NPK Kebomas, DAP, KCl, ZK, and RNP. The sales serve both domestic and overseas customers.

3. CHEMICALS AND SERVICES

Chemical products consist of ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, gypsum, liquid carbon dioxide, oxygen, nitrogen, hydrogen, dry ice, and aluminium fluoride. Chemicals mostly are or produced from by products. The segment comes from wide range of domestic and overseas industries, for example, cement producers, aluminium producers, and softdrinks. Service products mostly are facilities utilization, e.g. water, electricity, steam, construction, and jetty hire. Services mainly serve nearby industries.

Competition Overview

The competitors in subsidized segment come from state owned fertilizer companies. The companies are PT Pupuk Sriwijaya, PT Pupuk Kaltim, PT Pupuk Kujang, and PT Pupuk Iskandar Muda. As the sole producer for ZA and SP-36 in Indonesia PT Petrokimia Gresik has 100% market share for subsidized ZA and SP-36, and withstand market leader for NPK Phonska (subsidized).



Pada segmen pupuk non-subsidi, PT Petrokimia Gresik bersaing dengan importir pupuk dan juga produsen-produsen pupuk dalam negeri. Sebagai gambaran, pada tahun 2014 PT Petrokimia Gresik memiliki market share sebesar 17% untuk keseluruhan produk pupuk non-subsidi.

Pada segmen produk non-pupuk, PT Petrokimia Gresik memiliki market share tahun 2014 sebesar 34% dan menjadi market leader dalam negeri untuk produk gypsum dan aluminium fluoride.

In the segment of non-subsidized fertilizer, PT PG compete with importers of fertilizers and also producers of fertilizers in the country. As an illustration, in 2014 PT PG has a market share of 17% to the overall non-subsidized fertilizer products.

In non-subsidized segment, PT Petrokimia Gresik managed to utilize production capacity and won 34% market share. While in chemicals PT Petrokimia Gresik is a market leader for gypsum and aluminium fluoride.

Kepuasan Pelanggan

PT Petrokimia Gresik melaksanakan survei kepuasan pelanggan melalui wawancara dan pengisian kuesioner, yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP). Nilai IKP diukur menggunakan konsep Service Quality (Servqual Concept) dimana kepuasan pelanggan ditentukan oleh tingkat kepentingan dan kepuasan dari beberapa dimensi produk yang meliputi tangible, reliability, assurance, responsiveness, dan empathy. Hasil pengukuran kepuasan pelanggan untuk masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

1. PUPUK SUBSIDI

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2014 untuk segmen pupuk bersubsidi sebesar 81,0%, melebihi target 2014 sebesar 80%.

2. PUPUK NON-SUBSIDI

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2014 untuk segmen pupuk non-subsidi sebesar 78,0%, lebih rendah dari target 2014 sebesar 80%. Langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan non-subsidi di tahun berikutnya yaitu meningkatkan kecepatan pengiriman ke pembeli.

3. NON-PUPUK

Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2014 untuk segmen non-pupuk sebesar 78,7%, lebih rendah dari target 2014 sebesar 80%. Langkah antisipasi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan non-pupuk di tahun berikutnya yaitu perbaikan kualitas produk dan meningkatkan kecepatan pengiriman.

Customer Satisfaction

Customer satisfaction held once in every semester using questionnaires and direct interview. Customer Satisfaction Index (IKP) calculated using Service Quality Concept (Servqual Concept) which determined by gap between importance and satisfaction level. The variables are tangible, reliability, assurance, responsiveness, and empathy. 2014 IKP results are as follow:

1. SUBSIDIZED FERTILIZERS

IKP for all subsidized fertilizers (Urea, ZA, SP-36, Phonska, and Petroganik) is 81,0%, 1% higher than 2014 IKP target.

2. NON-SUBSIDIZED

IKP for non-subsidized fertilizers is 78,0%, 2% lower than 2014 target. To improve this result, PT Petrokimia Gresik focuses on reducing lead time in distributing products to customers.

3. CHEMICALS

IKP for chemical products is 78,7%, 1,3% lower than 2014 target. The improvement will be emphasizing on product quality and reducing distribution lead time.

Penjualan

Sales

1. PUPUK SUBSIDI

1. SUBSIDIZED FERTILIZERS

PENJUALAN PUPUK SUBSIDI (DALAM TON) SUBSIDIZED FERTILIZER SALES (IN TON)					
PRODUK PRODUCTS	REALISASI 2013 REALIZED IN 2013	2014		%	
		REALISASI REALIZED	RKAP BUDGETED	REALISASI 2014 REALIZED IN 2014	REALISASI 2014: RKAP 2014
Urea	236,453	254,798	228,000	107.76%	111.75%
ZA	1,045,023	972,410	1,000,000	93.05%	97.24%
SP36	820,229	796,006	850,000	97.05%	93.65%
Phonska	2,040,033	2,169,494	2,200,000	106.35%	98.61%
Petroganik	687,428	573,397	708,556	83.41%	80.92%

Secara keseluruhan, kinerja penjualan kelima pupuk bersubsidi mencapai 97,52% jika dibandingkan tahun 2013, dan 96,44% dibandingkan RKAP 2014. Penurunan kinerja ini secara garis besar disebabkan oleh minimnya angka alokasi pupuk subsidi dari pemerintah di tahun 2014, yaitu sebesar 7,78 juta ton. Meskipun pada bulan Agustus 2014 angka alokasi ini disesuaikan menjadi 9,95 juta ton, akan tetapi perusahaan telah kehilangan momentum krusial pada paruh pertama 2014 dimana serapan pupuk sedang mengalami puncaknya. Lebih spesifik lagi, khusus untuk pupuk organik pada tahun 2014 pemerintah memberlakukan sistem single responsibility, yaitu penjualan dan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan wilayah yang menjadi tanggung jawab perusahaan.

A slight drop occurred for 2014 sales of all subsidized fertilizers. The sales figure is 97,52% compared to 2013 sales, and 96,44% towards 2014 target. The drop caused by lower quota in 2014 set by the Government. The quota was set on 7,78 million tons and revised on August 2014 to 9,95 million tons, yet this revision is slightly delayed the industry missed its peak season which is on first semester each year. Moreover, slow transition phase in implementing Single Responsibility on Petroganik sales which started last year has also caused a fairly significant drop.

2. PUPUK NON-SUBSIDI

2. NON-SUBSIDIZED FERTILIZERS

PENJUALAN NON-PUPUK NON-SUBSIDI (DALAM TON) NON-SUBSIDIZED FERTILIZER SALES (IN TON)					
PRODUK PRODUCTS	REALISASI 2013 REALIZED IN 2013	2014		%	
		REALISASI REALIZED	RKAP BUDGETED	REALISASI 2014 REALIZED IN 2014	REALISASI 2014: RKAP 2014
ZA	36,266	38,731	30,000	106.80%	129.10%
Urea	122,851	54,282	113,000	44.19%	48.04%
SP-36 dan TSP	12,955	3,004	-	23.19%	-
Petroganik	5,707	12,792	-	224.15%	-
NPK	331,894	373,785	352,000	112.62%	106.19%
KCL	16,046	101,605	15,000	633.21%	677.37%
ZK	11,507	9,599	8,000	83.42%	119.99%
RNP	3,711	13,503	25,000	363.86%	54.01%

Secara keseluruhan, kinerja penjualan pupuk non-subsidi mengalami peningkatan, baik terhadap realisasi tahun 2013 maupun RKAP 2014. Penjualan KCl mengalami peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan pemberlakuan kebijakan impor bersama oleh PIHC dan juga harga KCl PT Petrokimia Gresik yang kompetitif. Sedangkan untuk penjualan Urea, SP-36, dan RNP cenderung mengalami penurunan dikarenakan prioritas utama pada konsumsi bahan baku pupuk bersubsidi yang meningkat. Peningkatan ini dapat terlihat dari capaian penjualan NPK Phonska yang meningkat dari tahun 2013 dan melebihi RKAP 2014.

A better performance is shown on 2014 non-subsidized fertilizers sales, which surpass 2013 sales and 2014 target. In particular, the most significant surge is on Potassium Chloride sales. This is caused by single entrance on KCl import policy to be in effect last year. On the other hand, Urea, SP-36, and RNP sales plummeted since higher priority is for raw material intake on NPK Phonska (subsidized) production.

3. NON-PUPUK

3. NON-FERTILIZER

PENJUALAN NON-PUPUK (DALAM TON) NON FERTILIZER SALES (IN TON)

PRODUK PRODUCTS	REALISASI 2013 REALIZED IN 2013	2014		%	
		REALISASI REALIZED	RKAP BUDGETED	REALISASI 2014 REALIZED IN 2014	REALISASI 2014: RKAP 2014
Amoniak	61,611	92,961	50,000	150.88%	185.92%
Asam Sulfat	140,600	157,262	130,000	111.85%	120.97%
Aluminium Fluorida	7,769	8,338	9,000	107.32%	92.64%
Gypsum	771,252	814,113	1,000,000	105.56%	81.41%

Secara keseluruhan kinerja penjualan produk non-pupuk mengalami peningkatan, terutama terhadap realisasi tahun 2013. Amoniak dan Gypsum mengalami peningkatan penjualan dikarenakan penetrasi lebih jauh di pasar existing dan juga munculnya konsumen-konsumen baru di industri semen. Sedangkan kenaikan penjualan asam sulfat dikarenakan pemberlakuan SNI Wajib untuk produk asam sulfat impor sehingga konsumen impor beralih ke produk yang sudah terdaftar SNI Wajib, salah satunya PT Petrokimia Gresik. Penjualan Aluminium fluoride mengalami penurunan dikarenakan penurunan consumption rate oleh konsumen AlF_3 dalam negeri.

Chemical products sales also confirm a better performance particularly compared to 2013 sales. Intensive market penetration and emergence of new customers in ammonia and gypsum market have been successfully soar its sales figure. Furthermore, implementation of SNI Wajib (National Compulsory Standard) for imported sulfuric acid has also leveraged PT Petrokimia Gresik sulfuric acid sales.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

DIVIDEND POLICY AND DIVIDEND AMOUNT

Perusahaan membagikan laba sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham. Pada tahun 2014 perusahaan telah lunas melakukan pembayaran dividen total Rp 888.667.000, dengan rincian pembayaran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp 888.647.700.000 dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 19.300.000 sesuai dengan RUPS PT Petrokimia Gresik tanggal 21 April 2014 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2013 serta Keputusan Pemegang Saham secara Sirkular PT Petrokimia Gresik tentang Tambahan Dividen tahun buku 2013. Sedangkan pada tahun 2013 perusahaan telah lunas melakukan pembayaran dividen total Rp 589.725.751.000, dengan rincian pembayaran kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) sebesar Rp 589.710.874.000 dan Yayasan Petrokimia Gresik sebesar Rp 14.877.000 sesuai dengan RUPS PT Petrokimia Gresik tanggal 29 April 2013 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun buku 2012.

The Company paid its dividend based on the decision of General Meetings of Shareholders. Total amount of dividend payout paid by PT Petrokimia Gresik in 2014 is Rp 888.667.000.000, i.e. to PT Pupuk Indonesia (Persero) for Rp 888.647.000.000 and Yayasan Petrokimia Gresik for Rp 19.300.000. This amount is based on April 21st 2014 GMS on Annual Report Approval and Financial Report Authorization Fiscal Year 2013. In 2013, the Company has settled dividend payout with total of Rp 589.725.751.000 with detail to PT Pupuk Indonesia (Persero) for Rp 589.710.874.000 and Yayasan Petrokimia Gresik for Rp 14.877.000 based on PT Petrokimia Gresik GMS on April 29th 2013 on Annual Report Approval and Financial Statements Authorization Fiscal Year 2012.

TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN KAS TAHUN 2014

DIVIDEND PAYOUT DATE ON 2014

TANGGAL / DATE	NOMINAL
06 Mei 2014	Rp 19.300.000,-
07 Mei 2014	Rp 382.000.000.000,-
09 Juni 2014	Rp 381.647.700.000,-
30 Desember 2014	Rp 125.000.000.000,-

TANGGAL PEMBAYARAN DIVIDEN KAS TAHUN 2013

DIVIDEND PAYOUT DATE ON 2013

TANGGAL/ DATE	NOMINAL
17 Mei 2013	Rp 147.427.718.500,-
18 Juni 2013	Rp 147.427.718.500,-
18 Juli 2013	Rp 147.427.718.500,-
19 Agustus 2013	Rp 147.427.718.500,-



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

SHARE OWNERSHIP PROGRAM BY EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT BY
THE COMPANY

PT Petrokimia Gresik tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

PT Petrokimia Gresik do not have share ownership program by employees or management.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

ACTUAL USE OF FUNDS RESULTS OF THE PUBLIC OFFERING

Sampai dengan tahun 2014 PT Petrokimia Gresik tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada dana hasil penawaran umum di dalam Ekuitas.

Up to 2014, PT Petrokimia Gresik does not conduct any shares and bonds listing at stock market hence there is no initial public offering proceeds at equity component.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ABOUT THE INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTITURES, OR RESTRUCTURING OF DEBT / CAPITAL

INVESTASI

Pada tahun 2014 Perusahaan melakukan kegiatan investasi melalui produksi, pembelian barang maupun penanaman modal yang dibagi kedalam 3 kelompok yaitu :

A. Investasi Rutin

INVESTMENT

In 2014, PT Petrokimia Gresik investment is focused for production, procurement, and joint investment which can be categorized in three groups as follows:

A. Routine Investment

INVESTASI RUTIN (DALAM RP JUTA)
ROUTINE INVESTMENT (RP MILLION)

PRODUK PRODUCTS	REALISASI 2013 REALIZED IN 2013	2014		%	
		REALISASI REALIZED	RKAP BUDGETED	REALISASI 2014 REALIZED IN 2014	REALISASI 2014: RKAP 2014
Tanah dan Bangunan	185.595	13.064	14.423	91	7
Mesin & Peralatan Pabrik	243.673	219.797	238.526	92	90
Kendaraan & Alat berat	3.278	5.928	3.278	98	181
Inventaris Kantor	2.884	3.259	2.884	95	113
JUMLAH	435.431	242.048	435.431	92	56

Penjelasan: Realisasi investasi rutin tahun 2014 sebesar Rp 242,05 milyar atau 92% dari RKAP 2014 sebesar Rp 262,47 milyar dengan rincian:

2014 realization for routine investment amounted to Rp 242,05 billion or 92% of 2014 target, Rp 262,47 billion.

1. Tanah dan Bangunan sebesar Rp 13,06 milyar atau 91% dari anggaran Rp 14,42 milyar, diantaranya karena :
 - Progress Lab Kultur In Vitro & Lab. Uji Formulasi Pupuk terealisasi Rp 808 juta atau 90% dari anggaran Rp 900 juta yang merupakan pembayaran Termin I s/d IV.
 - Progress Gedung Baru (Barak & Shop) Bag. Operasional Pelabuhan dan Pemeliharaan Pelabuhan Tahap II terealisasi Rp 703,25 juta atau 70% dari anggaran Rp 1 milyar yang merupakan pembayaran termin I dan II (jadwal konstruksi s.d. Januari 2015).
2. Mesin dan Peralatan Pabrik sebesar Rp 219,80 milyar atau 92% dari anggaran Rp 238,53 milyar, diantaranya karena :
 - Progress Unit Effluent Treatment terealisasi Rp 4,20 milyar atau 90% dari anggaran Rp 4,69 milyar yang merupakan pembayaran (Termin I dan II), dan material.
 - Progress Rel CSU tahap I terealisasi Rp 2,56 milyar atau 80% dari anggaran Rp 3,19 milyar. Realisasi lebih rendah dari anggaran dan proyek telah selesai.

1. Land and building amounted Rp 13,06 billion or 91% of Rp 14,42 billion budget, and some of the causes are as follow:
 - The progress of In Vitro Culture Laboratory and Fertilizer Formula Analysis Laboratory accomplished Rp 808 million or 90% of Rp 900 million budget (Payment Term I to IV).
 - The progress of new buildings in Port Operation and Maintenance (barrack and workshop) phase II accomplished Rp 703,25 million or 70% of Rp 1 billion budget (Payment Term I to IV) and scheduled to be finished in January 2015.
2. Machinery and factory equipment amounted Rp 219,80 billion or 92% of Rp 238,53 billion budget, some of the causes are as follow:
 - The progress of Effluent Treatment Unit accomplished Rp 4,20 billion or 90% of Rp 4,69 billion budget (Payment Term I to IV and materials).
 - The progress of CSU Rail phase I accomplished Rp 2,56 billion or 80% of Rp 3,19 billion budget. The expenditure for this project is lower than the budget, and the project has been completed.



3. Kendaraan dan Alat Berat sebesar Rp 5,93 milyar atau 98% dari anggaran Rp 6,08 milyar yang merupakan pembelian kendaraan operasional (Crane Todano, mobil pick up, sepeda motor bebek & roda 3, serta mobil soil test). 4. Inventaris Kantor sebesar Rp 3,26 milyar atau 95% dari anggaran Rp 3,44 milyar, diantaranya disebabkan realisasi Roll O'pack dan PC high performance dan firewall mendapatkan penawaran yang lebih rendah.	3. Vehicles and heavy equipment amounted Rp 5,93 billion or 98% of Rp 6,08 billion, consisted of operational vehicles procurement (Crane Todano, pickups, motorcycles and tricycles, and soil test car). 4. Office inventories amounted Rp 3,26 billion or 95% of Rp 3,44 billion budget, due to lower price on Roll O'pack, high performance PC, and firewall.

B. Investasi Pengembangan

B. Expansion Investment

INVESTASI PENGEMBANGAN (DALAM RP JUTA)
EXPANSION INVESTMENT (RP MILLION)

KETERANGAN DESCRIPTION	POSISI S.D 2013	REALISASI REALIZATION	RKAP BUDGETED	POSISI S.D 2014	NILAI INVESTASI	%	
Proyek Revamping PA	613.449	1.089.221	1.005.600	1.702.659	2.136.876	108	80
Proyek Amurea II	41.947	178.947	772.800	220.894	6.940.500	23	3
Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan	406.936	56.445	35.000	465381	463.000	161	101
Proyek IPA Gunung Sari	861	179.603	220.000	180.464	461.720	82	39
Proyek Implementasi ERP	1.144	4.620	6.074	5.764	55.821	76	10
Proyek Gudang Bahan Baku 3 x 50.000 ton	113.079	50.481	69.000	163.560	159.300	73	103
Proyek Penambahan Dermaga C & D	-	-	5.060	-	253.000	-	-
Proyek Construction Jetty	-	11.549	20.000	11.549	102.167	58	11
Proyek Gudang Bahan Penolong & Jentry Crane	-	-	7.000	-	18.500	-	-
Proyek Gudang Pengantongan Crude Gypsum	974	3.896	3.132	4.870	4.870	124	100
Proyek Gudang Bahan Baku (in Bag)	-	-	10.000	-	64.000	-	-
Proyek Pabrik Bio Proses	2.601	8.377	9.000	10.978	11.650	93	94
Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap III	-	-	10.000	-	44.00	-	-
Proyek Tanggul Pengaman Pantai Tahap IV	-	-	15.000	-	167.180	-	-
Proyek Office License	-	1.424	1.448	1.424	1.448	98	98
Proyek Cataloging	-	836	870	836	870	96	96
JUMLAH	1.182.990	1.585.388	2.189.984	2.768.378	10.884.902	72	25

Catatan: Dalam RKAP nilai Investasi Revamping PA dan Amurea II menggunakan Kurs F/S, 1 US\$ = Rp10.500,-

Note: In RKAP value PA Investments Revamping and Amurea II using Exchange F / S, 1 US \$ = Rp10,500, -

PENJELASAN : Realisasi Investasi Pengembangan tahun 2014 Rp 1,58 trilyun atau 72% dari RKAP Rp 2,19 trilyun, terinci sebagai berikut :

DESCRIPTION : 2014 realization for expansion investment amounted Rp 1,58 trillion or 72% of Rp 2,19 trillion target, more detailed information are as follow:

1. Proyek Revamping PA sebesar Rp 1,09 trilyun atau 108% dari RKAP sebesar Rp 1,01 trilyun merupakan pengeluaran biaya untuk EPC, persiapan lahan, project management dan bunga bank. 2. Proyek Amurea II sebesar Rp 178,95 milyar atau 23% dari RKAP sebesar Rp 772,80 milyar merupakan pengeluaran biaya EPC, pembongkaran Puspertino, sewa crane dan administrasi lainnya.	1. PA Revamping project amounted to Rp 1,09 trillion or 108% Rp 1,01 trillion target, which were allocated for EPC, land preparation, project management, and interest rate. 2. Amurea II Project amounted to Rp 178,95 billion or 23% of Rp 772,80 billion target, which were allocated for EPC, Puspertino dismantling, crane hire, and administration.

3. Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan sebesar Rp 56,44 milyar atau 161% dari RKAP sebesar Rp 35,00 milyar merupakan biaya pengembangan dermaga, biaya Continuous Ship Unloader (CSU), biaya Portal Scrapper Reclaimer (PSR), conveying system, project management dan bunga bank.
4. Proyek IPA Gunung Sari sebesar Rp 179,60 milyar atau 82% dari RKAP sebesar Rp 220 milyar merupakan pengeluaran untuk biaya EPC, jasa konsultan dan administrasi.
5. Proyek Implementasi ERP sebesar Rp 4,62 milyar atau 76% dari RKAP sebesar Rp 6,07 milyar merupakan pengeluaran biaya jasa konsultan dan perjalanan dinas.
6. Proyek Gudang Bahan Baku sebesar Rp 50,48 milyar atau 73% dari RKAP sebesar Rp 69,00 milyar merupakan pengeluaran pembuatan gudang dan perpanjangan kontrak akibat adanya tambahan scope pekerjaan dinding beton (*concrete wall*).
7. Proyek Construction Jetty sebesar Rp 11,55 milyar atau 58% dari RKAP sebesar Rp 20,00 milyar merupakan pengeluaran untuk biaya EPC, pegawai, tenaga honorer dan perbaikan kantor.
8. Proyek Gudang Pengantongan Crude Gypsum sebesar Rp 3,90 milyar atau 124% dari RKAP sebesar Rp 3,13 milyar merupakan pengeluaran untuk pembuatan gudang.
9. Proyek Pabrik Bio Proses sebesar Rp 8,38 milyar atau 93% dari RKAP sebesar Rp 9,00 milyar merupakan pengeluaran untuk pembuatan pabrik.
10. Proyek Office License sebesar Rp 1,42 milyar atau 98% dari RKAP sebesar Rp 1,45 milyar merupakan pengeluaran untuk lisensi software Autodesk dan Microsoft.

Proyek Cataloging sebesar Rp 836 juta atau 96% dari RKAP sebesar Rp 870 juta merupakan biaya jasa cataloging dan pelatihan.

3. Port and Storage Expansion project amounted to Rp 56,44 billion or Rp 161% of Rp 35 billion target, which were allocated for dock development, Continuous Ship Unloader cost, Portal Scrapper Reclaimer cost, conveying system, project management, and interest rate.
4. Gunung Sari Water Purification Plant project amounted to Rpn 179,60 billion or 82% of Rp 220 billion target, which were allocated for EPC cost, consultant, and administration.
5. ERP Implementation project amounted to Rp 4,62 billion or 76% of Rp 6,07 billion target allocated for consultant and business trip.
6. Raw Material Storage project amounted Rp 50,48 billion or 73% of Rp 69,00 billion target, which were allocated for construction and contract extension due to additional concrete walls construction.
7. Construction Jetty project amounted to Rp 11,55 billion or 58% of Rp 20,00 billion target allocated for EPC, permanent and temporary workers, and office renovation.
8. Crude Gypsum Bagging Storage amounted to Rp 3,90 billion or 124% of Rp 3,13 billion target allocated for construction.
9. Bio-Process Plant project amounted to Rp 8,38 billion or 93% of Rp 9,00 billion target allocated for construction.
10. Office License project amounted to Rp 1,42 billion or 98% of Rp 1,45 billion target allocated for Autodesk and Microsoft softwares license.

Cataloging project amounted to Rp 836 million or 96% of Rp 870 million target allocated for cataloging service and training.

C. Investasi Penyertaan

C. Joint Investment

INVESTASI PENYERTAAN (DALAM RP JUTA) JOINT INVESTMENT (RP MILLION)

KETERANGAN DESCRIPTION	REALISASI 2014 2014 REALIZATION	RKAP 2014 2014 BUDGETED	%
PT Pupuk Indonesia Energi	10.057	18.186	55
PT Pupuk Indonesia Pangan	2.497	13.500	18
PT Pupuk Indonesia Kimia	-	1.328	-
JUMLAH	12.555	33.014	38

Catatan skedul Investasi Penyertaan mengikuti ketentuan PIHC

Notes: Joint Investment schedule follows PIHC requirement



PENJELASAN :

Realisasi investasi penyertaan perusahaan tahun 2014 sebesar Rp 12,56 milyar atau 38% dari RKAP Rp 33,01 milyar.

PT Pupuk Indonesia Energi

Proyek Penyertaan PT Pupuk Indonesia Energi direncanakan untuk berusaha dalam bidang penyediaan energi dalam arti luas, yang menjadi salah satu dari beberapa bisnis utama PIHC. Tujuannya adalah untuk meningkatkan added value, profitabilitas dan shareholders value baik untuk PIHC maupun pengguna/konsumen.

PT Pupuk Indonesia Energi didirikan sebagai perseroan terbatas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 18 Agustus 2014 oleh Nanda Fauz Iwan, SH., Mkn. Aktivitas utama Perusahaan adalah di bidang Industri, pembangunan, perdagangan dan jasa. Kepemilikan saham per 31 Desember 2014 di PT Pupuk Indonesia Energi yaitu 10.000 lembar saham 10% dari total saham.

PT Pupuk Indonesia Pangan

Proyek Penyertaan PT Pupuk Indonesia Pangan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas pertanian untuk mengatasi kebutuhan pangan jangka panjang khususnya beras dan jagung serta untuk menjamin kemandirian pangan daerah.

Divestasi

Pada tahun 2014 Perusahaan melakukan divestasi pada PT Bakti Usaha Menanam Nusantara Hijau Lestari II dengan menjual seluruh penyertaan modal sebesar 8,17%.

Transaksi Material Lainnya.

Perusahaan tidak melakukan transaksi material lain terkait ekspansi, akuisisi, dan restrukturisasi utang sepanjang tahun 2014.

DESCRIPTION :

2014 Realization for joint investment amounted to Rp 12,56 billion or 38% of Rp 33,01 billion target.

PT Pupuk Indonesia Energi

The establishment of PT Pupuk Indonesia Energi is aimed to provide energy in wider context which is one of PIHC main business line. The other purpose are to increase added value, profitability, and shareholders value both for PIHC and users.

PT Pupuk Indonesia Energi established as limited company as stipulated in Notarial Deed Number 11 dated August 18th 2014 by Nanda Fauz Iwan, SH., Mkn. Primary activity of PT Pupuk Indonesia Energi are in industrial sector, construction, trading, and services. Shareholding per December 31st 2014 is 10.000 share, or 10% of total share.

PT Pupuk Indonesia Pangan

PT Pupuk Indonesia Pangan is established to increase agriculture productivity in order to meet long-term food demand primarily rice and corn. In addition, PT Pupuk Indonesia Pangan establishment is to encourage regions' food sovereignty.

Divestment

In 2014, PT Petrokimia Gresik conducted divestment with PT Bakti Usaha Menanam Hijau Lestari II by selling all the 8,17% share.

Other Material Transaction

The Company did not conduct other material transaction related to expansion, acquisition, and restructuration during 2014.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2014 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan baik dengan anggota Dewan Direksi maupun Dewan Komisaris.

TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

Throughout 2014, there was no transaction containing conflict of interest both with member of Board of Directors and Board of Commissioners.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), transaksi yang dilakukan perusahaan dengan sesama BUMN dapat dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa karena berada di bawah entitas pengendali yang sama. Transaksi-transaksi tersebut meliputi penempatan dana, penjualan pupuk dan non pupuk, pembelian bahan baku, pengangkutan hasil produksi, pembayaran premi asuransi dan pengelolaan dana pensiun serta transaksi keuangan lainnya. Adapun rincian transaksi dengan pihak afiliasi yang dilakukan perusahaan sepanjang tahun 2013 dapat dilihat pada catatan atas laporan keuangan.

Proses pengadaan dilakukan dengan metode penunjukan langsung, pelelangan terbatas dan pemilihan langsung, dengan kontrak price list sesuai prosedur pengadaan barang/jasa. Perlakuan tender yang diberikan sama dengan rekanan lain selain anak perusahaan yaitu sesuai dengan bidang usaha dan perolehan purchase order dibawah owner estimate.

Alasan dilakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan bahan penolong dan alat – produksi, mempercepat pemenuhan stock dan mengembangkan kemandirian anak perusahaan, proses pembayaran mengikuti aturan Petrokimia Gresik. Kebijakan perusahaan terkait transaksi diatas tertuang dalam SK Direksi PG No. 0306/TU.04.02/30/SK/2011, Ketentuan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Petrokimia Gresik dan PD-02-0002, Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa PT Petrokimia Gresik. Pengawasan atas pemenuhan peraturan ketentuan terkait proses pengadaan dilakukan oleh Audit Internal.

TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

As a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), transaction carried by the Company with other SOE is classified as transaction with related party due to under jointly controlling entity. The transactions are including fund placement, fertilizer and non-fertilizer sales, raw material purchase, product transport, insurance premium payment and pension fund management as well as other financial transactions. Following are detail of transaction with affiliated party conducted by the Company throughout 2014 can be seen in notes to the financial statements.

Procurement process is carried under direct appointment method, limited tender and direct selection with price list contract based on goods/service procurement procedure. Provided tender treatment is fair among the partners and nonsubsidiary partners which is based on business line and the value of purchase has to be under the owner estimate.

The reason to conduct transaction to fulfill supporting material and production equipment demand, to accelerate stock fulfillment and to develop independency of the subsidiary, payment process adheres to Petrokimia Gresik regulation. Company's policy related with aforementioned transaction is stated under PG BOD Decree No. 0306/TU.04.02/30/SK/2011, PT Petrokimia Gresik Good/Service Procurement Implementation Manual and PD-02-002, PT Petrokimia Gresik Goods/Service Procurement Implementation Manual. Monitoring of the procurement process related to regulation compliance is carried out by Internal Auditor



SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS

Nature of relationship and transactions with related parties are as follow :

HUBUNGAN DAN SIFAT SALDO AKUN/TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

RELATIONSHIP AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	JENIS TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
Entitas berelasi dengan pemerintah Government-related entities	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas Kredit Modal Kerja, kredit investasi Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas Kredit Modal Kerja, kredit investasi Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas Kredit Modal Kerja, kredit investasi Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Semen Baturaja (Persero)	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Barata Indonesia (Persero)	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Sucofindo (Persero)	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan aset program Placement of asset program
	BPJS Ketenagakerjaan	Piutang usaha Trade receivables
	Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	Piutang lain-lain Other receivables
Pemegang saham Shareholders	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, hutang usaha Dividends, trade payables
	Yayasan Petrokimia Gresik	Dividen, piutang usaha, hutang usaha, penjualan Dividends, trade receivables, trade payables, sales
Entitas sepengendali Under common control entities	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, penjualan Trade receivables, trade payables, sales
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan Trade receivables, trade payables, sales
	PT Mega Eltra	Piutang usaha, utang usaha, penjualan Trade receivables, trade payables, sales
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, utang usaha, penjualan Trade receivables, trade payables, sales
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, penjualan Trade receivables, sales
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Hutang usaha, piutang lain-lain, penjualan Trade payables, other receivables, sales
	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi tersedia untuk dijual Available-for-sale investments
	PT Kawasan Industri Gresik	Utang usaha, penjualan Trade payables, sales
Entitas asosiasi Associates	PT Petronika	Penjualan Sales
	PT Petro Jordan Abadi	Hutang usaha, penjualan Trade payables, sales
Ventura bersama Joint venture		

HUBUNGAN DAN SIFAT SALDO AKUN/TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
RELATIONSHIP AND NATURE OF TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

SIFAT HUBUNGAN NATURE OF RELATIONSHIP	PIHAK BERELASI RELATED PARTIES	JENIS TRANSAKSI NATURE OF TRANSACTION
Entitas yang mempunyai personel manajemen kunci yang sama dengan perusahaan Entities which have the same key management personnel as the Company	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan Trade receivables, trade payables, sales
	PT Graha Sarana Gresik	Utang usaha, penjualan Trade payables, sales
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan Trade receivables, trade payables, sales
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang usaha, penjualan Trade payables, sales
	PT Aneka Jasa Grhadika	Utang usaha, penjualan Trade payables, sales
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan Trade receivables, trade payables, sales
	PT Gresik Graha Wisata	Utang usaha Trade payables

RINCIAN TRANSAKSI

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

TRANSACTION DETAILS

The Group has engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management of subsidiaries. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing.

Significant transactions with related parties are as follows:

TRANSAKSI-TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (DALAM JUTA RUPIAH)
SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (RP MILLION)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2013
Bank		
Entitas berelasi dengan Pemerintah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	729.459	715.859
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	688.908	674.254
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	241.190	344.310
PT Bank DKI	98.059	22.098
	1.757.616	1.756.521
Piutang usaha		
PT Gresik Cipta Sejahtera	112.368	207.898
PT Petro Jordan Abadi	73.831	137
PT Kawasan Industri Gresik	13.543	-
Lain-lain	54.160	66.123
	253.902	274.158
Aset imbalan pasca kerja		
PT Asuransi Jiwasraya	587.048	540.435

TRANSAKSI-TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (DALAM JUTA RUPIAH)
SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (RP MILLION)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2013
Utang usaha / Trade Payables		
PT Pupuk Kalimantan Timur	98.209	109.078
PT Aneka Jasa Grhadika	37.058	51.942
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	46.131	41.293
PT Petrokopindo Cipta Selaras	19.448	9.559
PT Rekayasa Industri	28.040	4.593
PT Pupuk Iskandar Muda	47.463	-
Lain-lain	14.109	47.589
	290.458	264.054
Penjualan/ Sales		
PT Gresik Cipta Sejahtera	775.815	834.315
PT Mega Eltra	128.681	139.224
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	22.945	23.597
PT Petro Jordan Abadi	30.800	2.297
Lain-lain	45.638	397.408
	1.003.879	1.396.841
Pembelian/ Purchase		
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.821.476	1.157.947
PT Aneka Jasa Grhadika	958.853	415.705
PT Kawasan Industri Gresik	-	390.406
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	411.941	297.384
PT Petrokopindo Cipta Selaras	396.855	293.270
PT Pupuk Iskandar Muda	225.304	147.269
PT Graha Sarana Gresik	132.895	100.276
PT Gresik Cipta Sejahtera	76.181	92.762
PT Petro Graha Medika	51.206	49.432
PT Rekayasa Industri	154.077	41.748
Yayasan Petrokimia Gresik	14.037	11.550
PT Mega Eltra	24.230	-
Lain-lain	83.613	369.881
	4.350.668	3.367.630

KOMPENSASI MANAJEMEN KUNCI

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

KEY MANAGEMENT COMPENSATION

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel. Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

(DALAM JUTA RUPIAH)

URAIAN DESCRIPTION	2014	2013
REMUNERASI REMUNERATION	33.799	26.905

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Pada tahun 2014 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

In 2014 there were no changes to the rules legislation that significantly influence company.

URAIAN MENGENAI PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

DESCRIPTION ON CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

Penerapan dini revisi dan standar baru sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan. Pada saat penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja Grup harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Kebijakan akuntansi Grup saat ini yang masih menangguhkan keuntungan/(kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan. Dengan demikian, Grup memperkirakan akan ada perubahan jumlah kewajiban imbalan pasca kerja. Pada saat ini, pihak manajemen masih menghitung dampak dari penerapan PSAK 24 (revisi 2013).

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2015 are as follows:

- IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instruments: presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instruments: recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instruments: disclosures"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted. Upon the application of SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits", all actuarial gains/(losses) of the Group's post-employment benefits obligation will have to be recognised immediately in other comprehensive income. The Group's current accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains/(losses) using the corridor method will no longer be permitted. As such, the Group expects a change to the balance of post-employment benefits obligation. Management is still quantifying the full impact of the application of SFAS 24 (revised 2013).



Kawasan Industri
PT Petrokimia Gresik
PT Petrokimia Gresik Industrial Area

6

TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

358	Landasan Pelaksanaan GCG GCG Practice Foundation	468	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee
359	Sekilas Penerapan GCG Review on GCG Implementation		Komite-komite Lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees Under The Board of Commissioners
361	Roadmap GCG GCG Roadmap	470	
370	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Policy and Governance Structure	476	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
370	Struktur Tata Kelola Governance Structure	492	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meetings of Shareholders
372	Implementasi GCG Tahun 2014 GCG Implementation in 2014	496	Uraian Mengenai Audit Internal Kompertemen Audit Intern
400	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners	505	Akuntan Publik Public Accountant
410	Independensi Dewan Komisaris Board of Commissioners Independency	507	Manajemen Risiko Risk Management
411	Uraian Direksi Board of Directors	532	Sistem Pengendalian Intern Internal Control System
419	Assessment Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors' Performance Assessment	536	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
423	Uraian Mengenai Kebijakan Remunerasi Description of Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	554	Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan Litigation Faced by the Company
427	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Baik Langsung maupun Tidak Langsung, Sampai kepada Pemilik Individu Information on majority and Controlling Shareholders, both Directly and Indirectly, up until Individual Shareholders	554	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Information and Data Access
431	Komite Audit Audit Committee	560	Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Conduct
		564	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
			Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi The Diversity of Board of Commissioners and Directors

LANDASAN PELAKSANAAN GCG

GCG PRACTICE FOUNDATION

PT Petrokimia Gresik menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan dengan berlandaskan pada:

- Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik No.0329/LI.00.01/30/SK/2014 tanggal 1 Desember 2014 tentang Struktur Organisasi Direktorat Utama PT Petrokimia Gresik.
- Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-08/XI/ 2012 tanggal 27 November 2012 perihal Pedoman pelaksanaan Penerapan Tata Kelola yang Baik di Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1283/ A00000.UM/2014 tanggal 5 September 2014 perihal Kebijakan Standarisasi Unit Kerja Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Surat Keputusan Sekretaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

PT Petrokimia Gresik employs Good Corporate Governance practice consistently and continuously based on the foundation of:

- PT Petrokimia Gresik Director Decision Letter No. 0329/LI.00.01/30/SK/2014 dated December 1, 2014 about PT Petrokimia Gresik Primary Directorate Organization Structure.
- PT Pupuk Indonesia (Persero) letter No. SE-08/XI/2012 dated November 27, 2012 about Good Corporate Governance Implementation Guidelines in PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries.
- President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) letter No. U-1283/A00000.UM/2014 dated September 5, 2014 about Standardized Policy of Corporate Governance and Risk Management Unit.
- State Owned Enterprise Minister Regulation No. KEP-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 about Good Corporate Governance Practice in State Owned Enterprise (SOE).
- Secretary of State Owned Enterprise Minister No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 about Assessment Indicators and Evaluation of Good Corporate Governance Implementation in State Owned Enterprise.

SEKILAS PENERAPAN GCG

REVIEW ON GCG IMPLEMENTATION

PT Petrokimia Gresik menyadari sepenuhnya bahwa implementasi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengendalikan jalannya bisnis perusahaan, khususnya untuk mencapai tiga aspek penting yaitu: *Conformance* (Kesesuaian), *Compliance* (Kepatuhan), dan *Performance* (Kinerja), dengan sasaran akhir keberlangsungan usaha Perusahaan (*sustainability*).

Implementasi GCG telah menjadikan seluruh insan PT Petrokimia Gresik untuk secara konsekwen dan konsisten menyesuaikan diri dengan berbagai standard, norma, dan etika bisnis, serta mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku dalam rangka mencapai sasaran dan target kinerja yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam jangka pendek (RKAP) dan jangka panjang (RJP).

Perusahaan menyadari benar bahwa tidak mungkin suatu entitas bisnis dapat mencapai tingkat kinerja (*performance*) tertentu yang diinginkan apabila tidak *conform* dan tidak *comply* terhadap standar, norma, etika, dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan tidak akan melakukan cara-cara yang tidak etis dalam mencapai suatu sasaran dan target karena hal ini dapat dipastikan merusak kepentingan stakeholders yang pada gilirannya akan menghancurkan kelangsungan hidup perusahaan. *Sustainability* perusahaan hanya bisa dicapai apabila perusahaan tumbuh dan berkembang serta apabila perusahaan mewujudkan keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan stakeholders.

Bagi PT Petrokimia Gresik, penerapan praktik GCG sudah menjadi sistem yang terdiri atas struktur dan proses atau mekanisme yang dikoordinasikan untuk mengarahkan dan mengendalikan bisnis perusahaan, memberikan keseimbangan terhadap pemenuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*Stakeholders*).

Proses digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan seluruh aktivitas bisnis yang direncanakan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan, menyelaraskan perilaku perusahaan dengan ekspektasi para pemangku kepentingan serta mempertahankan akuntabilitas perusahaan terhadap pemegang saham.

Sementara struktur digunakan perusahaan untuk memastikan distribusi hak-hak dan tanggung jawab para pihak yang terlibat dalam aktivitas bisnis seperti Direksi, Dewan Komisaris, karyawan termasuk di dalamnya para manager dan general manager,

PT Petrokimia Gresik fully realized that the implementation of Good Corporate Governance practice has the strategic role in directing and controlling Company's business process, especially to achieve three crucial aspects: Conformance, Compliance, and Performance, with the corporate main goal of Sustainability.

GCG implementation encourages PT Petrokimia Gresik to consequently and consistently adapting to standards, norms, and business ethics, as well as abiding to applied rules and regulations in order to achieve performance goals and targets in short and long term.

The Company realizes that a business entity is unlikely to achieve certain level of performance if not conforming or complying to standards, norms, ethics, and applied regulations. The Company will not practice unethical methods in achieving goals or targets since it will disrupt stakeholders interest as well as Company's sustainability. The Company's sustainability can only be achieved if the Company keeps on grow and develop, also create the balance in fulfilling stakeholders interest.

For PT Petrokimia Gresik, GCG practice is already a system comprise of structure and process or mechanism coordinated to direct and control business operation, give balance to the fulfillment of each stakeholder interest.

A process has been implied to direct and to control all business activities planned to achieve corporate goals, in sync corporate behavior with stakeholders expectation to uphold accountability towards shareholders.

On the other hand, Structure has been used by the Company to make sure that distribution of rights and responsibilities of involved parties in business activities such as Director, Board of Commissioner, employees including managers and general

pemegang saham serta stakeholders lainnya, dan menyelaraskan aturan-aturan dan prosedur-prosedur internal perusahaan untuk mendukung pembuatan kebijakan perusahaan.

Untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai kerangka tata kelola yang baik, maka perusahaan melaksanakan penilaian GCG (*GCG Assessment*) setiap tahun sejak tahun 2004 hingga 2013 oleh *assessor eksternal* dan selalu masuk dalam klasifikasi 'Baik'.

Metodologi yang digunakan *assessor* dalam *GCG assessment* sejak tahun 2004 hingga 2011 mengacu pada Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. : KEP-117/M-MBU/2002 tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara yang meliputi 9 aspek penilaian dengan sub parameter sebanyak 256. Namun, sejak tahun 2012, Sekertaris Kementrian Badan Usaha Milik Negara mengeluarkan SK baru sebagai acuan dalam melaksanakan *GCG assessment* yaitu SK No. : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara dengan indikator penilaian yang meliputi 6 aspek yang terinci dalam 572 Faktor Uji Kesesuaian (FUK).

Dalam SK-16 ini juga mengatur antara lain *GCG assessment* oleh *assessor eksternal* dilakukan 2 (dua) tahun sekali dan di antara waktu pelaksanaan *GCG assessment* oleh *assessor eksternal* tersebut perusahaan melakukan *self assessment* yang dalam hal ini dilakukan secara terkoordinasi oleh PT Pupuk Indonesia selaku induk perusahaan PT Petrokimia Gresik.

Berikut capaian skor GCG PT Petrokimia Gresik 2004 – 2014

managers, shareholders and other stakeholders, and in sync with rules and corporate internal procedures to uphold Company's policies.

To make sure that all business activities run in accordance to Good Corporate Governance, the Company then conducted GCG Assessment annually since 2004 to 2013 by external assessor and consistently receive 'Good' classification.

The methodology used by the GCG assessor since 2004 to 2011 was based on the decision letter of State Owned Enterprise Minister No.: KEP-117/M-MBU/2002 dated August 1, 2002 about Good Corporate Governance Practice in State Owned Enterprises comprise with 9 assessment aspects with 256 sub parameters. However, since 2012 the Secretary of State Owned Enterprise Minister issued new decision letter as the based for GCG assessment No.: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 about Assessment and Evaluation Indicators of Good Corporate Governance Practice in State Owned Enterprises with 6 aspects of indicators detailing 572 Conformity Test Factors.

The revised decision letter also governed that GCG assessment conducted by external assessor in every 2 years and that between those period the Company may conduct GCG self assessment which in this case coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as the main shareholder.

GCG scores achieved by PT Petrokimia Gresik over the period 2004-2014 as follows

CAPAIAN SKOR GCG PT PETROKIMIA GRESIK 2004 – 2014
GCG SCORES ACHIEVED BY PT PETROKIMIA GRESIK IN 2004 - 2014

Item	2004/'05	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2013	2014 *)
Klasifikasi Classification	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
Skor Score	76,72	83,09	87,37	87,47	86,11	86,39	89,81	80,795	82,670

*) Skor hasil penilaian GCG Self Assessment yang dilakukan oleh PIHC Group

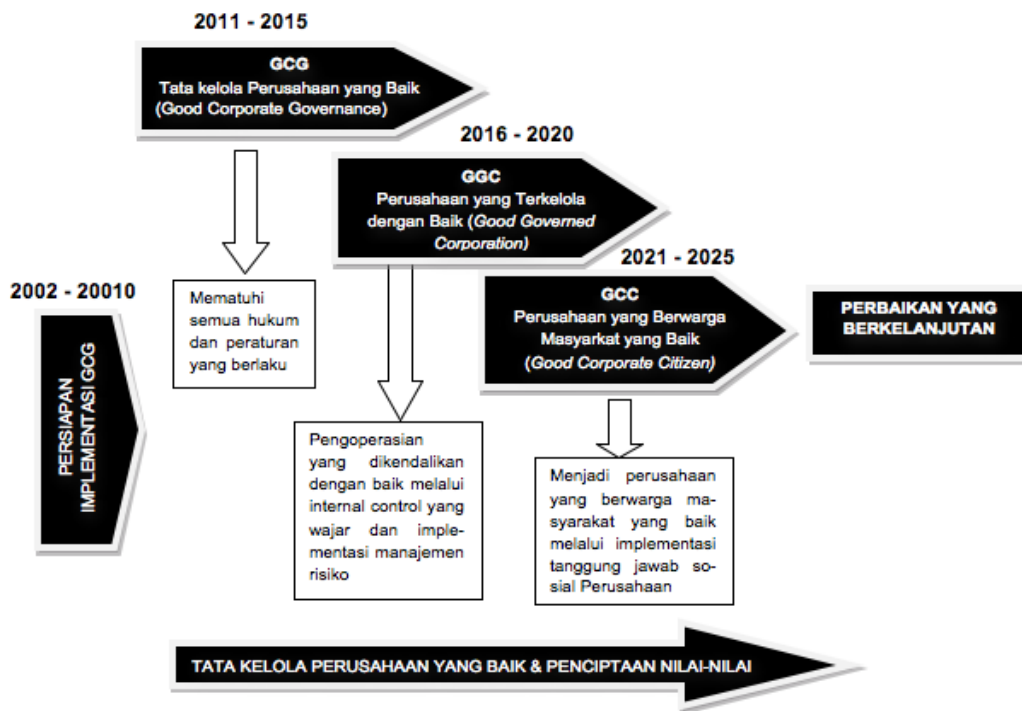
*) GCG Self Assessment score tallied by PIHC Group

ROADMAP GCG

ROADMAP GCG

Secara garis besar PT Petrokimia Gresik mempunyai strategi implementasi GCG dengan road map sebagai berikut:

Generally, PT Petrokimia Gresik conducts GCG implementation strategy with the following road map:



Tahun 2002-2010

Dalam tahapan ini PT Petrokimia telah Gresik melaksanakan:

1. Membentuk tim penerapan GCG.
2. Membangun *soft structure* GCG.
3. Sosialisasi *soft structure* GCG.
4. Membentuk unit pengelolaan risiko perusahaan.

Dalam tahapan ini PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan tindak lanjut kajian awal dan taat terhadap pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Code of GCG) yang wajib maupun bersifat kebijakan dengan membuat pedoman-pedoman, mengadakan sosialisasi dan internalisasi kepada seluruh elemen perusahaan serta membentuk pertama kali Tim Penerapan GCG dengan Surat Keputusan Direksi No: 0179/01/ TU.04.02/30/ND/2003 yang bertugas menyusun Pedoman Kebijakan Direksi (*Board Policy Manual*), Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*), dan Pedoman Perilaku Bisnis (*Code of Conduct*) dan Pedoman GCG yang masing-masing disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Pada tahapan komitmen ini juga

Year 2002-2010

Over this period, PT Petrokimia Gresik has done:

1. Established GCG implementation team.
2. Established GCG soft structure.
3. Socialized GCG soft structure.
4. Established corporate risk management unit.

Over this period, PT Petrokimia Gresik has done several counter measure of the early discussion and abide to the mandatory Code of GCG as well as policy in nature by producing guidelines, socializing and internalizing all corporate elements and forming GCG implementation team as mentioned in Director Decision Letter No. 0179/TU.04.02/30/ND/2003 with job description including to prepare Board Policy Manual, Corporate Policy Manual, and Code of Conduct, and GCG Guidelines each authorized by the Board of Commissioner and Director. The corporate risk management unit was also established over this period in accordance to Director decision letter No. 171/06/ LI.00.01/30/SK/2004 dated June 1, 2004.

membentuk unit pengelolaan risiko perusahaan dengan Surat Keputusan Direksi No : 171/06/LI.00.01/30/SK/2004 tanggal 1 Juni 2004.

Tahun 2011 – 2015 (GCG)

Year 2011 - 2015 (GCG)

GCG GOOD CORPORATE GOVERNANCE		GGC GOOD GOVERNED CORPORATION		GCC GOOD CORPORATE CITIZEN	
TUJUAN OBJECTIVES	AKTIVITAS ACTIVITIES	INDIKATOR INDICATOR	HASIL RESULTS		
Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku (Kewajiban dan sukarela)	1. Pelaksanaan penilaian GCG untuk mendapatkan status implementasi GCG 2. Perumusan dan Penetapan GCG manuals: • GCG Code • Board Manual • Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc) • Code of Conducts • GCG Self Assessment 3. Sosialisasi dan Implementasi	1. Semua GCG manual telah selesai 2. Peningkatan kesadaran dari GCG 3. Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku telah meningkat 4. Struktur internal control mulai dibentuk	Peningkatan kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja		
Compliance to current Laws and Regulations voluntarily.	1. Assessment GCG implementation to gain GCG implementation status. 2. Formulating and Establishing GCG manuals: - GCG Code - Board Manual - Committee's Charter (Audit Committee, GCG Committee, etc.) - Code of Conducts - GCG Self Assessment 3. Socialization and Implementation	1. All GCG manuals established. 2. Increased awareness from GCG. 3. Increased compliance towards regulations and laws. 4. Internal Control Structure established.	Increased in the compliance and improved control of management resulted in better performances.		

Dalam tahapan ini, melalui SK No. 0304/LI.00.01/30/SK/2011 tanggal 18 Agustus 2011 PT Petrokimia telah Gresik membentuk unit kerja setingkat Kepala Bagian yang secara khusus bertanggungjawab untuk :

- Memastikan pelaksanaan dan pengkajian GCG sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan;
- Memastikan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada seluruh karyawan;
- Memastikan pelaksanaan kegiatan pemantauan implementasi GCG di PT Petrokimia Gresik
- Memastikan pelaksanaan pendampingan dan penyiapan fasilitas untuk pelaksanaan penilaian (assessment)

Over this period, through Decision letter No. 0304/LI.00.01/30/SK/2011 dated August 18,2011, PT Petrokimia Gresik established a business unit leads by a Superintendent specifically responsible for:

- Ensuring GCG implementation and evaluation in accordance to Company's growth and requirement;
- Ensuring GCG socialization to all employees;
- Ensuring GCG monitoring implementation in PT Petrokimia Gresik;
- Ensuring counseling and preparing facility for GCG assessment in PT Petrokimia Gresik in conformity with regional and nasional standards.

GCG di PT Petrokimia Gresik dengan memperhatikan kesesuaiannya terhadap standar yang berlaku secara regional maupun nasional;

- Memastikan pelaksanaan koordinasi tindak lanjut rekomendasi hasil Penilaian yang dilaksanakan penilai eksternal;
 - Memastikan terwujudnya pelaksanaan penerapan kepatuhan GCG di perusahaan
 - Memastikan pelaksanaan hubungan kelembagaan dengan pihak eksternal
 - Memastikan penyusunan dan penyampaian laporan secara berkala maupun insidental atas pelaksanaan rencana kerja lingkup Staf GCG dan Kelembagaan kepada pihak yang berkepentingan.
- Ensuring coordinated follow ups of assessment recommendation by external assessor;
 - Ensuring GCG Compliance by the Company;
 - Ensuring organizational relationship with external parties;
 - Ensuring routine or incidental report formulation and delivery over the implementation of GCG organization and staff work plans to related parties.

Sejak tanggal 1 Desember 2014, perusahaan membentuk Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko yang bertanggungjawab mengkoordinir pengelolaan GCG dan Manajemen Risiko sesuai SK No. 0329/LI.00.01/30/SK/2014. Pembentukan unit kerja setingkat departemen ini juga sesuai Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1283/ A00000.UM/2014 tanggal 5 September 2014.

Since December 1, 2014, the Company established Corporate Governance and Risk Management Department responsible for coordinating GCG and Risk Management in accordance to SK No. 0329/LI.00.01/30/SK/2014. The unit is also in accordance to PT Pupuk Indonesia (Persero) President Director letter No. U-1283/ A00000.UM/2014 dated September 5, 2014.

Pedoman GCG

Merupakan cetak biru dari seluruh pedoman yang mengatur kegiatan usaha perusahaan dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), diperbarui sesuai peraturan yang baru pada tahun 2013 menggantikan Pedoman GCG tahun 2007. Pedoman GCG memuat antara lain, *Board Manual*; Manajemen Risiko Manual, Sistem Pengendalian Intern, Sistem Pengawasan Intern, Mekanisme Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan, Tata Kelola Teknologi Informasi, dan Pedoman Perilaku Bisnis.

Saat ini sedang dilakukan review untuk memutakhirkan Pedoman GCG sesuai perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemutakhiran Pedoman GCG ini diharapkan selesai pada tahun 2015.

GCG Guidelines

It is the blueprint of all guidelines regulating Company's business operation in implementing Good Corporate Governance, revised in accordance to new regulations in 2013 replacing GCG Guidelines in 2007. GCG Guidelines consist of Board Manual, Risk Management Manual, Internal Control System, Internal Monitor System, Reporting Mechanism for Any Omission, Information Technology Governance, and Code of Conduct.

Presently a review is on the way to refresh GCG Guidelines in accordance to Company's business development and regulating laws. Updating GCG Guidelines expected to be done in 2015.

Pedoman Perilaku Bisnis/PPB (Code of Conduct / CoC)

PT Petrokimia Gresik memiliki Pedoman Perilaku Bisnis atau CoC yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2003 dan selalu diperbarui dengan menyesuaikan peraturan perundang-undangan yang baru.

Code of Conduct / CoC

PT Petrokimia Gresik has a Code of Conduct (CoC) issued and revised since 2003 in accordance to the regulating laws.

PPB merupakan bentuk komitmen insan PT Petrokimia Gresik untuk selalu mentaati Standar Etika Perusahaan. Sebagai bentuk komitmen tersebut, setiap insan PT Petrokimia Gresik wajib melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kesediaan Melaksanakan Pedoman Perilaku Bisnis yang dilakukan setiap tahun.

Perusahaan melakukan sosialisasi Standar Etika Perusahaan ini melalui portal internal *Knowledge Management* (KM), Program Pengenalan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang baru menjabat, serta kepada karyawan baru PT Petrokimia Gresik.

Standar Etika Perusahaan memuat standar etika dan standar perilaku bagi seluruh insan PT Petrokimia Gresik dalam menerapkan nilai-nilai budaya perusahaan, yang memuat antara lain:

- Visi, misi, dan nilai-nilai dasar perusahaan;
- Hubungan dengan elemen perusahaan;
- Hubungan dengan *stakeholders* lainnya seperti pemegang saham, konsumen dan pelanggan, pemasok, kreditur, pesaing, masyarakat dan kepedulian terhadap lingkungan hidup;
- Mengatur benturan kepentingan;
- Mengatur kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku;
- Mengatur pelaksanaan pelaporan dan pemantauan atas adanya pelanggaran sehingga perusahaan dapat meraih serta menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas yang pada akhirnya mampu memaksimalkan keuntungan dan pertumbuhan secara berkesinambungan yang juga menjadi kepentingan semua *stakeholders* sesuai visi dan misi perusahaan.

Guna mengetahui sejauh mana pemahaman terhadap PPB, PT Petrokimia Gresik melakukan internalisasi pengukuran pemahaman PPB untuk seluruh karyawan dengan membuat kuesioner yang dibagikan kepada seluruh karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi dan termasuk mitra kerja perusahaan, kemudian dibuat suatu evaluasi terhadap hasil internalisasi tersebut.

Pada tahun 2014, perusahaan melakukan review terhadap PPB dengan menambah muatan di antaranya:

CoC is a form of PT Petrokimia Gresik commitment to abide Corporate Code of Conduct. For that matter, PT Petrokimia Gresik is obligated to sign a Declaration Letter to Willingly Implement Code of Conduct every time.

The Company socialized this corporate ethic standard through Knowledge Management (KM) internal portal, Introduction Program for newly appointed Commissioner and Director, and also new employees of PT Petrokimia Gresik.

The Company's Ethic Standard, includes ethical standard and behavior standard for all element of PT Petrokimia Gresik in implementing corporate values, consist of:

- Vision, Mission, and Corporate Values;
- Relationship between Corporate elements;
- Relationship between other stakeholders, such as shareholders, consumers and customers, distributors, creditors, competitors, society and concern about the environment;
- Regulated conflict of interest;
- Regulated conformity towards regulations and laws;
- Regulated reporting and monitoring activities in order for the Company to have and to maintain its reputation as a competitively superior company with integrity that, in the end, would be able to maximize profits and growths continuously for all stakeholders behave in accordance to Company's vision and mission.

To have a better understanding about CoC, PT Petrokimia Gresik conducted internal CoC Knowledge measurement by using questioner to all employees, Board of Commissioner, Directors, and also business partners for evaluation purpose about the standard.

In 2014, the Company reviewed CoC and add several contents such as:

1. Pengaturan benturan kepentingan
2. Pengaturan penghormatan hak intelektual
3. Pengaturan perlindungan harta kekayaan perusahaan
4. Pengaturan mekanisme pelaporan dan sanksi pelanggaran yang dibuat oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengatur pemisahan antara Etika Bisnis dan Etika Kerja

Dengan berbagai tambahan muatan tersebut, Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) berubah nama menjadi Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (PEBEK). PEBEK yang akan menjadi Standar Etika Perusahaan ini diharapkan selesai pada tahun 2015.

Nilai-nilai dan Budaya Perusahaan

Pengembangan nilai-nilai dasar PT Petrokimia Gresik merupakan proses terencana agar seluruh elemen perusahaan dapat mengaktualisasikan perilaku yang dilandasi oleh karakter dasar PT Petrokimia Gresik yaitu TRI Dharma : *Rumongso Melu Handarbeni* (Rasa Ikut Memiliki), *Rumongso Melu Hangrukebi* (Ikut Bertanggungjawab untuk Melindungi), *Mulat Sariro Hangroso Wani* (Berani Mawas Diri atas Segala Tindakan) dan prinsip-prinsip GCG yaitu TARIF : (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness*). Dengan karakter dasar tersebut PT Petrokimia Gresik menghasilkan 5 nilai-nilai dasar perusahaan yaitu **SPIRIT** :

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan hidup dalam setiap kegiatan operasional;
- Memanfaatkan profesionalisme untuk peningkatan kepuasan pelanggan;
- Meningkatkan inovasi untuk memenangkan bisnis;
- Mengutamakan integritas di atas segala hal;
- Berupaya membangun semangat kelompok yang sinergis.

Board Policy Manual (BPM) & Corporate Policy Manual (CPM)

BPM ini merupakan pedoman tertulis yang memuat pedoman antara lain:

- Mengenai tata kerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi dalam menjalankan peran dan tugasnya yang menjadi acuan dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dalam melakukan pengelolaan perusahaan;
- Aturan-aturan tentang cara pelaksanaan peran masing-

1. Managing Conflict of Interest
2. Regulating Intellectual Copyrights
3. Regulating protection for Company's Assets
4. Regulating reporting mechanism and penalties for violations from the Board of Commissioner and Directors
5. Regulating the separation between Business Ethics and Work Ethics.

With all those contents, Code of Conduct (Co) will be revised into Business and Work Ethics Guideline by the year 2015.

Corporate Values and Culture

The basic values development in PT Petrokimia Gresik is an organized step for all elements of the Company to be able to actualize their behaviors based on the basic characteristics of PT Petrokimia Gresik, also known as TRI Dharma: Ownership entitlement, Responsible to protect, Aware for all Actions, and GCG principles or TARIF: (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*). With those basic characteristics, PT Petrokimia Gresik is able to produce 5 Company's values which are SPIRIT:

- Prioritizing Occupational Safety and Health as well as preserving environment in every operational activities;
- Utilizing professionalism to increase customer satisfaction;
- Develop innovations to win business competition;
- Prioritizing Integrity above all;
- Committing to build team spirit and synergy.

Board Policy Manual (BPM) & Corporate Policy Manual (CPM)

BPM is a written guidelines consist of:

- Board of Commissioner and other supporting element working governance in maintaining their roles and duties and served as the base to do each function, job, and responsibility in managing the Company;
- Regulations for the Board of Commissioner and other

masing Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi dalam penyelenggaraan rapat, notulen rapat dan keabsahan pengambilan keputusan sesuai *best practice* dan anggaran dasar perusahaan;

- Profil dari masing-masing Dewan Komisaris dan organ pendukungnya serta Direksi. Dalam bagian lainnya juga memuat mengenai kriteria dan penilaian calon Dewan Komisaris dan Direksi.

Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang ada, pada tahun 2014, perusahaan melakukan reviu terhadap BPM dan diharapkan selesai pada tahun 2015. Hal-hal yang direviu meliputi:

1. Piagam Direksi
2. Tugas dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan
3. Evaluasi Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi baru serta organ pendukung Dewan Komisaris
5. Program pengenalan dan pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang diatur dalam satu pedoman tersendiri yaitu Pedoman Pengenalan dan Pelatihan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Sedangkan untuk mengatur mekanisme pelaporan, PT Petrokimia Gresik membuat suatu pedoman yaitu Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*), berisi aturan dan tata kelola mengenai pelaporan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta memuat mengenai mekanisme pelaporan Tanggung Jawab Sosial Masyarakat (*Corporate Social Responsibility*).

Pada tahun 2014, perusahaan juga melakukan reviu terhadap *Corporate Policy Manual* dengan menyesuaikan perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang ada. Diharapkan reviu tersebut selesai pada tahun 2015.

Pada tahun 2014, perusahaan juga tengah menyusun beberapa perangkat GCG yang diharapkan akan selesai pada tahun 2015. Beberapa perangkat GCG yang tengah disusun antara lain:

1. Pedoman Gratifikasi
2. Pedoman Benturan Kepentingan
3. Pedoman Pengelolaan Informasi
4. Pedoman Pengenalan dan Pelatihan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
5. Pedoman *Corporate Social Responsibility*.

supporting elements about methods to held a meeting, minutes, and decision making in accordance to best practice and budget;

- Profile of each Commissioner, Director, and supporting elements. Other things include criteria and assessment policy for future Commissioners and Directors.

In line with the Company business development and current regulations, in 2014, the Company reviewed its BPM and finish by 2015. The review consist of:

1. Director's Charter
2. Duty and Responsibility of Corporate Secretary
3. Evaluation of Director and Commissioner performances
4. New appointed Director, Commissioner, and other supporting elements profiles
5. Introduction and training program for newly appointed Director and Commissioner which is regulated in a guideline called Board of Commissioner and Director Introducing and Training Guideline.

On the other hand, to regulate the reporting mechanism, PT Petrokimia Gresik made a guideline which is the Corporate Policy Manual consist of regulations and governance in reporting to Shareholders, Board of Commissioner, and Directors, and also consist of the mechanism to report the Company's Corporate Social Responsibility.

In 2014, the Company also reviewed Corporate Policy Manual against Company's business development and current regulations. The review should be finish in 2015.

Lastly, in 2014 the Company also designing several GCG elements to be finish in 2015. Those elements consist of:

1. Gratification Guidelines
2. Conflict of Interest Guidelines
3. Information Management Guidelines
4. Introducing and Training for Newly Appointed Commissioner and Director Guidelines
5. Corporate Social Responsibility Guidelines

Tahun 2016 – 2020 (GCG)

Dalam tahapan ini PT Petrokimia Gresik melakukan pengkajian Kerangka (framework) *corporate governance*, membentuk manajemen kontrol internal yang lebih baik dalam menangani risiko bisnis, melakukan sosialisasi GCG dan *Code of Conduct* kepada seluruh elemen perusahaan, melakukan sosialisasi Whistleblowing System dan sistem pengendalian gratifikasi, serta melakukan evaluasi atas sosialisasi.

Secara garis besar terinci sebagai berikut:

Year 2016 -2020 (GCG)

Over this period, PT Petrokimia Gresik plans to review the corporate governance framework, establishing better internal control management in mitigating business risks, socializing GCG and Code of Conduct to all elements of the Company, socializing Whistleblowing System and gratification control system, as well as evaluation on those socialized activities.

Details in general is as follow:

GCG GOOD CORPORATE GOVERNANCE		GGC GOOD GOVERNED CORPORATION		GCC GOOD CORPORATE CITIZEN	
TUJUAN OBJECTIVE	AKTIVITAS ACTIVITIES	INDIKATOR INDICATORS	HASIL RESULTS		
Pembentukan manajemen internal control yang lebih baik terutama dalam menangani risiko bisnis yang efektif melalui pelaksanaan manajemen risiko yang tepat	1. Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif dan juga penilaian yang berkala 2. Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP 3. Pembentukan kerangka system internal control yang terintegrasi dan program manajemen risiko 4. Pembentukan program etika dan kepatuhan	1. Semua SOP adalah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berdasarkan GCG 2. Operasi bisnis dikendalikan secara efektif 3. Budaya risiko mulai ditimbulkan	Kinerja perusahaan meningkat dan juga rating kredit meningkat		
Establish a better internal control management in mitigating business risks effectively through proper risk management implementation.	1. Socializing intensive and extensive GCG and assessment periodically. 2. Application of GCG principles into SOP business process. 3. Establishing integrated internal control system framework and risk management program. 4. Establishing ethic and compliance program.	1. All SOPs are based on risk and GCG principles. 2. Business operation controlled effectively. 3. Emerging risk culture.	The Company's performance and credit rating increasing		

Tahun 2021 – 2025 (GCC)

Year 2021 -2025 (GCG)

GCG GOOD CORPORATE GOVERNANCE		GGC GOOD GOVERNED CORPORATION		GCC GOOD CORPORATE CITIZEN	
TUJUAN OBJECTIVE	AKTIVITAS ACTIVITIES	INDIKATOR INDICATORS	HASIL RESULTS		
Pencapaian posisi sebagai perusahaan yang beretika dan bertanggungjawab, juga dikenal sebagai perusahaan yang menjadi warga masyarakat yang baik.	1. Pembangunan budaya perusahaan berdasarkan Code of Conducts sebagai bagian dari kehidupan perusahaan sehari-hari 2. Implementasi strategi Perusahaan yang bertanggungjawab sosial secara efektif 3. Implementasi 'Sistem Operasi Perusahaan Hijau' 4. Penyesuaian semua sistem dan prosedur untuk membangun sistem manajemen yang unik	1. Dikenal sebagai perusahaan yang beretika 2. Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan: • Komunitas lokal • Negara 3. Pemberian perhatian dan peduli terhadap lingkungan	Diakui sebagai: • Perusahaan Blue Chip • Tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja • Menerima banyak penghargaan		
The Company achieved a position to be a good citizen with ethical and responsibility.	1. Developing corporate culture based on Code of Conducts on daily basis. 2. Implementing corporate strategy that socially responsible effectively. 3. Implementing 'Green Company Operation System'. 4. Adjusting all system and procedure to establish one of the kind management system.	1. Known as the Company with ethics. 2. Real contribution to the wealth of: - Local community - Country 3. Caring and Recognizing the environment.	Known as: • Blue Chip Company • Desirable work place • Award winning Company		

Pada tahapan ini, GCG diperlukan sebagai budaya berperilaku seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), GCG akan terlihat dalam perilaku sehari-hari seluruh elemen perusahaan dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan dan membangun budaya GCG tersebut memerlukan upaya nyata dari seluruh elemen perusahaan dan perlunya keseimbangan yang tepat antara penerapan sistem pengawasan, pengembangan SDM dan *role modeling* atau *leadership* yang semuanya sudah ada di PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik sudah menjalankan sistem pengawasan secara efektif melalui manajemen risiko, kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta *whistleblowing system*. PT Petrokimia Gresik juga sudah melakukan Pengembangan SDM secara efektif melalui peningkatan dan pengembangan kompetensi yang bersifat *hard skill* dan *soft skill*. Sedangkan *role modeling* atau *leadership* di PT Petrokimia Gresik sudah menjadi keteladanan para pemimpin puncak perusahaan sesuai asas GCG yaitu TARIF yang menjadi acuan dalam bersikap dan bertindak.

On this period, GCG highly needed as behavior culture of all stakeholders, GCG would be seen in every Company's operational activity over the daily behavior of all Company's element. To establish and developing those GCG cultures real efforts from all elements of the Company are required combined with proper balance between monitoring system implementation, human resources development, and role modelling or leadership in PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik already conduct effective monitoring system through risk management, compliance, internal and external audits, as well as whistleblowing system. PT Petrokimia Gresik also developed its human resources hard skill and soft skill competencies. Moreover, role modelling or leadership in PT Petrokimia Gresik is already became the benchmark for companies' top management to act and behave in accordance to TARIF GCG principles.

Dengan demikian perilaku GCG sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap kebijakan strategis dan kegiatan operasional perusahaan. Inilah yang dimaksud GCG telah menjadi kultur atau budaya perusahaan.

Therefore, GCG behavior has become an inseparable part of every strategic policy and operational activity of the Company. This is what it means to be a GCG cultured Company.

Tujuan dan Manfaat Penerapan GCG

PT Petrokimia Gresik mempunyai komitmen yang kuat untuk menerapkan GCG dengan tujuan:

1. Mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ perusahaan.
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan;
4. Meningkatkan kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.
6. Dengan berkomitmen menerapkan praktik GCG secara berkelanjutan, diharapkan perusahaan memperoleh manfaat:
7. Citra perusahaan yang baik, dengan meningkatkan kepercayaan *stakeholders*
8. Terciptanya kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders* maupun kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan.

Purpose and Benefit of GCG Implementation

PT Petrokimia Gresik has a strong commitment to uphold GCG for the following purposes:

1. Optimize corporate values to have competitive advantages nationally and internationally, to maintain its existence by achieving the purposes and goals of the Company;
2. Encouraging professional, effective, and efficient company management, and utilizing and developing independency of company's elements;
3. Encouraging all organs to make decisions and take actions based on high morale judgement and compliance to regulations, and also the awareness over Company's social responsibility to its stakeholders and surrounding environment conservation;
4. Increasing Company's contribution to national economics;
5. Enhancing conducive national investment development;
6. Benefiting from the commitment in implementing GCG practice continuously;
7. Better Company image and gain more trust from stakeholders;
8. Create awareness of social responsibility from the Company to the stakeholders and surrounding environment.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

PT Petrokimia Gresik memberlakukan berbagai kebijakan yang menjadi pedoman bagi setiap insan PT Petrokimia Gresik dalam menjalankan aktivitas kerja sesuai prinsip-prinsip GCG.

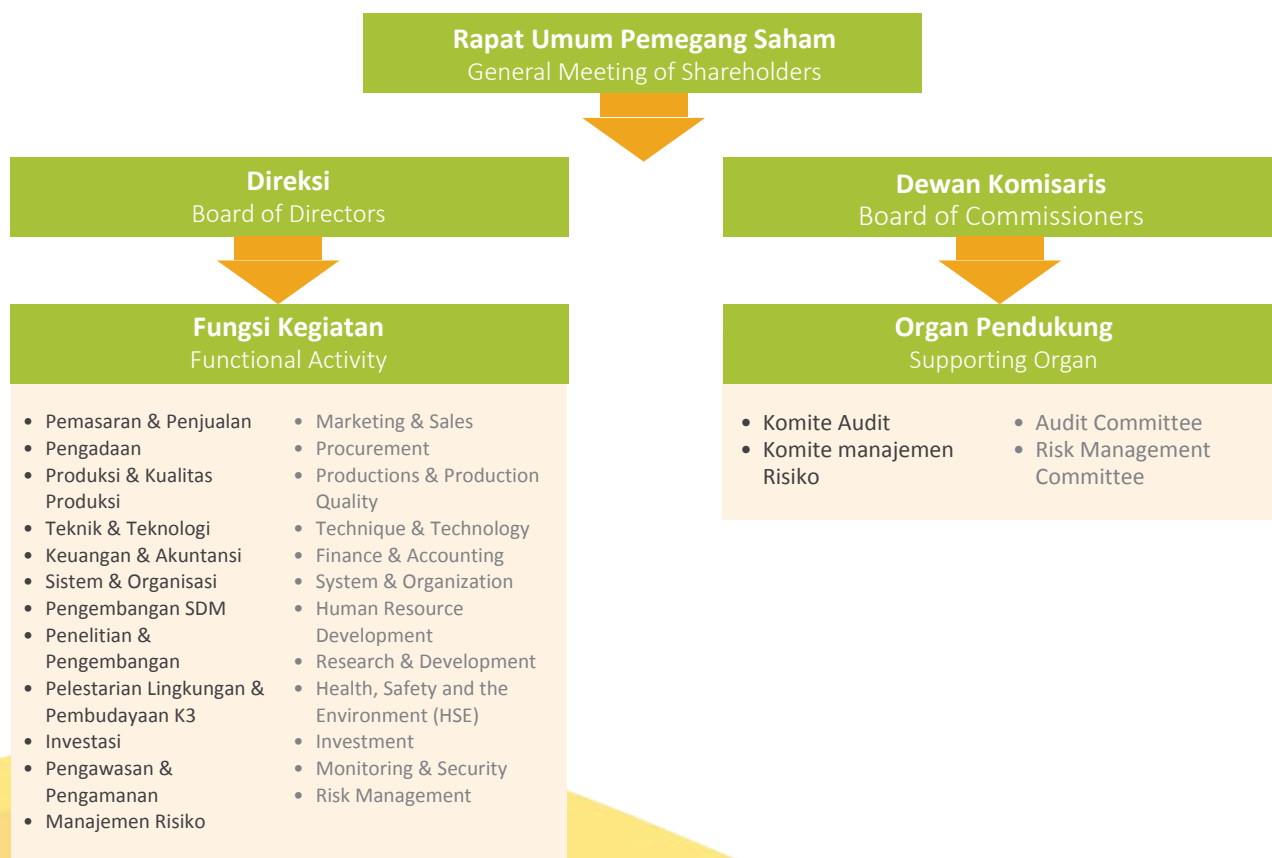
Berbagai kebijakan itu di antaranya adalah: Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of CG*), Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Board Policy Manual* (BPM), *Corporate Policy Manual* (CPM), *Internal Audit Charter*, *Committee Audit Charter*, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten. *Soft-structure* GCG ini dipublikasikan dalam *website* dan portal internal PT Petrokimia Gresik. Berbagai kebijakan ini selalu di-review secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Petrokimia Gresik enact policies that serve as guidelines for every person within the company in performing work activities according to the principles of GCG.

Those aforementioned policies are as follows: Code of Corporate Governance, Code of Conduct, Board Policy Manual (BPM), Corporate Policy Manual (CPM), Internal Audit Charter, Committee Audit Charter, Guidelines for Risk Management, as well as other policies that support the implementation of corporate governance consistently. The soft-structure GCG has been published on internal and external company's portal. Corporate policy review is carried out periodically according to the appropriate conditions, business development and corresponding law and legislation.

STRUKTUR TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE



Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), secara garis besar, struktur tata kelola perusahaan tercermin pada organ utama perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ perusahaan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ bersifat independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawab hanya semata-mata untuk kepentingan perusahaan.

RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dan memiliki segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan organ perusahaan yang memiliki wewenang tertinggi, sehingga memiliki kewenangan dalam memilih dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Sedangkan direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik memiliki persepsi yang sama terhadap visi, misi dan nilai-nilai dasar perusahaan. Ini menandakan adanya suatu keseimbangan hubungan antara masing-masing organ untuk memelihara keberlangsungan (*sustainability*) usaha perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk memastikan terlaksananya pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, ketiga organ perusahaan tersebut dibantu dengan organ pendukung perusahaan seperti : Komite-komite, Unit Audit Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, in outline, the structure of corporate governance is reflected in the company's main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and Board of Directors.

Each organ of the company is functioning in accordance with applicable regulations on basic principles that each organ is independent in carrying out its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the company.

GMS is a means for shareholders to take important and significant decisions. It is an organ of the company which has the highest authority, so that it has the authority to select and dismiss members of the Board of Commissioner and Board of Directors.

The Board of Commissioners and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as ensuring that the company implement the principles of GCG.

While the directors are fully responsible for the company management, for the interests and objectives of the company and represent the company both inside and outside the court in accordance with the provisions of charter.

Board of Commissioners and Directors of PT Petrokimia Gresik have the same perception of the vision, mission and basic values of the company. This indicates abalance of relationship between each organ to maintain business continuity (sustainability) in the long term.

To ensure effective management of the company in accordance with the principles of good corporate governance and legislation in force, those three organs are assisted by the company's supporting organs such as: Committees, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2014

GCG IMPLEMENTATION 2014

Sesuai landasan penerapan GCG di PT Petrokimia Gresik, maka pada tahun 2014, PT Petrokimia Gresik telah melaksanakan berbagai kegiatan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan mengacu pada praktik penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) di antaranya adalah:

A. Aspek Komitmen

Pada Aspek Komitmen, Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan *Self Assessment GCG* Tahun 2014 dan memperoleh skor 82,760, naik 1,978 poin dari hasil assessment GCG 2013 yaitu 80,975
2. Melakukan review terhadap beberapa perangkat GCG yang diharapkan selesai pada tahun 2015 yaitu: Pedoman GCG (*Code of Corporate Governance*), Pedoman Perilaku Bisnis/PPB (*Code of Conduct/CoC*), *Board Policy Manual* (BPM), dan *Corporate Policy Manual* (CPM).
3. Menyusun beberapa perangkat GCG yang juga diharapkan selesai pada tahun 2015 yaitu: Pedoman Gratifikasi, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Informasi, Pedoman Pengenalan & Pelatihan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pedoman *Corporate Social Responsibility*.
4. Merevisi SK Direksi tentang Kepatuhan Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat dua tingkat di bawah Direksi yaitu melalui SK No. : 0324/09/TU.04.03/04/SK/ 2014 tanggal 26 November 2014 dengan menambah klausul:
 - Kewajiban penyampaian LHKPN;
 - Sanksi jika terlambat menyampaikan;
 - Batas waktu penyampaian LHKPN.
5. Melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG dan Pedoman Perilaku Bisnis kepada karyawan baru sebanyak 332 orang dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with the cornerstone of GCG implementation at PT Petrokimia Gresik, in 2014, the company has been exercising various GCG activities which refers to the implementation practice of GCG, such as:

A. Commitment Aspect

In the aspect of commitment, the company has undertaken the following matters:

1. Conducted 2014 GCG Self Assessment and obtained a score of 82.760, rose by 1.978 points from the previous GCG assessment in 2013 which is 80.975.
2. Reviewed some of the GCG instruments expected to be completed in 2015, namely: Code of Corporate Governance, Code of Conduct / CoC, Board Policy Manual (BPM), and Corporate Policy Manual (CPM)
3. Developed several GCG tools, also expected to be completed in 2015, namely : Gratuities Guidelines, Conflict of Interest Guidelines, Information Management Guidelines, Introduction Guidelines and Training for Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Guidelines on Corporate Social Responsibility.
4. Revised Decree of the Board of Directors on Wealth Reporting Compliance of State Officials (LHKPN) for the Board of Commissioners, Directors, and other officials (up to two levels below the BoD), through Decree No. : 0324/09/ TU.04.03/04/SK/2014 on November 26, 2014, to add the following clauses:
 - The obligation to submit LHKPN;
 - Sanctions for late submission;
 - LHKPN Submission deadline.
5. Socialization and internalization of GCG and Code of Conduct to 332 new employees as follows:

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI GCG DAN PEDOMANAN PERILAKU BISNIS KEPADA KARYAWAN

SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF GCG AND CODE OF CONDUCT

TANGGAL/ DATE	PESERTA	PARTICIPANT	NUMBER OF PARTICIPANTS
7 Januari 2014	Karyawan S1	Bachelor Employee	33 orang / employees
13 Januari 2014	GM Audit Intern	Internal Audit General Mgr	1 orang / employees
26-30 Mei 2014	Karyawan S1	Bachelor Employee	125 orang / employees
2-5 Juni 2014	Karyawan SLTA	High School Employee	120 orang / employees
13 Juni 2014	Karyawan SLTA	High School Employee	18 orang / employees
2 September 2014	Karyawan D3	Diploma Employee	35 orang/ employees

6. Melaksanakan kegiatan pengukuran pemahaman terhadap GCG, PPB, Visi Misi dan Tata nilai Perusahaan melalui metode pengisian kuesioner.

6. Measured employee's understanding of GCG, CoC, vision, mission and the company values by compiling questionnaires.

B. Aspek Pemegang Saham

Pada Aspek Pemegang Saham, penerapan GCG yang telah dilaksanakan adalah:

1. Melaksanakan RUPS RKAP 2014 pada tanggal : 7 Januari 2014
2. Melaksanakan RUPS Kinerja sesuai Berita Acara RUPS pada tanggal 21 April 2014 dengan Notaris Lumassia, SH No : 07.
3. Melaksanakan RUPS-LB, sesuai Berita Acara RUPS-LB pada tanggal 21 April 2014 dengan Notaris Lumassia, SH No : 08, dengan agenda "Peberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris" Bpk. Agus Suprijanto dan Bpk. Lili Djadjuli menggantikan Bpk. Boediarso Teguh Widodo dan Bpk. Fadjar Judisiawan.
4. Melaksanakan RUPS-LB, sesuai Berita Acara RUPS-LB pada tanggal 21 April 2014 dengan Notaris Lumassia, SH No : 09 dengan agenda " Pemberhentian dan pengangkatan Anggota Direksi" Bpk. F. Purwanto menggantikan Bpk. Firdaus Syahril.
5. Melaksanakan RUPS RKAP 2015 pada tanggal : 30 Desember 2014.
6. Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan KPK – RI tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 17-18 Juli 2014.
7. Mengadakan *Sharing Session* mengenai Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan Manajemen Risiko yang Terintegrasi bagi Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris di Anak Perusahaan pada tanggal 14 Oktober 2014 Jam 08.00 WIB di Ruang Annex Gd. Pusri Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya- Jakarta Barat.
8. Menetapkan Tim Pelaksana Evaluasi dan Penjaminan Mutu atas Hasil *Assessment* Penerapan GCG Tahun 2013 di lingkungan induk dan anak perusahaan melalui Surat Keputusan No : SK/DIR/052/2014.

B. Stakeholders Aspect

In the shareholders aspect, GCG implementation that have been conducted are:

1. GMS for 2014 Company Budget and Work Plan (CBP) on January 7, 2014
2. Performance GMS according to Performance GMS report on April 21, 2014 with public notary Lumassia, SH No : 07.
3. Extraordinary GMS according to Extraordinary GMS report on April 21 2014 with public notary Lumassia, SH No : 08, the agenda "Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners" Mr. Agus Suprijanto and Mr. Lili Djadjuli replacing Mr. Boediarso Teguh Widodo and Mr. Fadjar Judisiawan.
4. Extraordinary GMS according to Extraordinary GMS on April 21 2014 with public notary Lumassia, SH No : 09, the agenda " Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors" Mr. F. Purwanto replacing Mr. Firdaus Syahril.
5. GMS for 2015 Company Budget and Work Plan (CBP) on December 30, 2014.
6. Coordination Meeting with Corruption Eradication Commission (KPK) – RI on Gratification Control Guidelines on July 17-18, 2014.
7. Sharing Session on Corporate Governance (GCG) and Integrated Risk Management for the entire Board of Directors and Board of Commissioners from Subsidiary Companies on October 14, 2014 at 08:00 am in Annex Room Pusri Building, Taman Anggrek street Kemanggisan Jaya- West Jakarta.
8. Formed an Executive Team on Evaluation and Quality Assurance for Assessment Results of 2013 GCG implementation in both parent and subsidiary companies through Decree No: SK/DIR/052/2014.

C. Aspek Komisaris

Pada Aspek Komisaris, penerapan GCG yang telah dilaksanakan adalah:

C. Commissioners Aspect

In the aspect of the commissioners, GCG implementation that have been conducted are :

1. Melakukan rapat dengan rincian sebagai berikut:
- a) Rapat internal Komisaris atas permintaan Komisaris Utama sebanyak 5 kali dengan rincian:

1. The Board of Commissioners held 7 internal meetings with details as follow:
- a) internal meeting at the request of Commissioner Commissioner 5 times with the details:

RAPAT INTERN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	AGENDA MEETING AGENDA	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE	
			TIDAK HADIR ABSENCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
6 Januari 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Peningkatan Kinerja Dekom; 2. Lain-lain	2	66,7 %
28 Januari 2014 19.00 - selesai	Ruang Rapat Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Evaluasi Proyek Petro Jordan Abadi (PJA) 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. Desember 2013 3. Lain-lain	2	66,7 %
28 Februari 2014 19.00 - selesai	Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan PT Petrokimia Gresik Jakarta	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2014 2. Lain-lain	2	66,7 %
21 Maret 2014	Ruang Rapat Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Pembahasan Organ pendukung Dekom 2. Lain-lain	3	50 %
14 Agustus 2015	Ruang Rapat Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian	1. Pemaparan Biaya produksi NPK 2. Lain-lain	3	50 %

- b) Rapat internal Komisaris atas permintaan Direksi sebanyak 2 kali dengan rincian:

- b) Internal meeting at the request of the Board of Directors Commissioner 2 times with the details:

RAPAT INTERN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS INTERNAL MEETINGS

TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	AGENDA MEETING AGENDA	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE	
			TIDAK HADIR ABSENCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
2 April 2014	Ruang Rapat Lantai 4 Kantor Perwakilan PT Petrokimia Gresik Jakarta	1. Pembahasan Proyek Construction Jetty 2. Lain-lain	1	83,3 %
7 April 2014	Ruang Ra-pat Ditjen Prasarna dan Sarana Pertanian	1. Pembahasan Proyek Construction Jetty 2. Lain-lain	1	83,3 %

c) Melakukan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali dengan rincian sebagai berikut:

c) The Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors with details as follows :

RAPAT GABUNGAN DENGAN DIREKSI JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS				
TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	AGENDA MEETING AGENDA	TINGKAT KEHADIRAN ATTENDANCE	
			TIDAK HADIR ABSENCE	% KEHADIRAN % ATTENDANCE
29 Januari 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Desember 2013; 2. Lain-lain	2	75%
28 Februari 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Januari 2014; 2. Lain-lain	2	75%
7 Maret 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Februari 2014; 2. Lain-lain	2	75%
29 April 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Maret 2014; 2. Lain-lain	2	75%
13 Mei 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan April 2014 2. Laporan rencana Proyek Construction Jetty 3. Lain-lain	2	75%
27 Juni 2014 16.00 – Selesai	Ruang Rapat Kemuning Lt. 8 Kantor Gresik	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Mei 2014 2. Lain-lain	2	75%
22 Juli 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Juni 2014 2. Lain-lain	2	75%
29 Agst 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Hotel Rancamaya Bogor	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Juli 2014 2. Lain-lain	2	75%
15 Sept 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perwakilan Jakarta	1. Pembahasan RKAP 2015 2. Lain-lain	2	75%
21 Okt 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Lt.IV Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan September 2014 2. Lain-lain	2	75%
20 Nov 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Ditjen PSP Gd.D Lt.8 Kementerian Pertanian	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan Oktober 2014 2. Lain-lain	2	75%
23 Des 2014 19.00 – Selesai	Ruang Rapat Ditjen PSP Gd.D Lt.8 Kementerian Pertanian	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bulan November 2014 2. Biaya yang melebihi RKAP 2014 3. Lain-lain	2	75%

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

The Frequency of Meetings and Attendance of Board of Directors in the Joint Meeting with Board of Commissioners

TINGKAT KEHADIRAN PERTEMUAN GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
JOINT MEETING ATTENDANCE BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

NAMA NAME	29 Jan	28 Feb	27 Mar	29 Apr	13 Mei	27 Juni	21 Juli	29 Ags	15 Sep	21 Okt	20 Nov	23 Des	JUMLAH TOTAL
KOMISARIS													
Sumarjo Gatot Irianto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Nugraha Budi Eka I	√	√	√	√	√	-	√	√	-	√	-	√	9
Boediarso Teguh Widodo 1)	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Fadjar Judisiawan 1)	-	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
Julian A. Pasha	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Romulo R. Simbolon	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	11
Agus Suprijanto 2)	-	-	-	√	√	√	-	√	√	√	√	√	8
Lili Djadjuli 2)	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	√	8
STAF KOMISARIS													
Ibu Suprpti 3)	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3
Octavia Wulandari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	3
Muhrizal Sarwani 4)	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9
Endah Susilowati 7)	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	-	-	7
Dwi Inti Parnani 8)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	2
DIREKSI													
Hidayat Nyakman	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Nugroho Christijanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Firdaus Syahril 1)	√	-	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
T. Nugroho P	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	11
Irwansyah	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	√	√	11
F. Purwanto 2)	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	6
STAF DIREKSI													
Hery Widyatmoko	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12
Bambang Heru S. 5)	√	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	4
Wahjudi 6)	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	√	√	6
M. Rizal	-	-	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	2

Keterangan:

- ¹⁾= menjabat sampai dengan tanggal 20 April 2014
²⁾= menjabat mulai tanggal 21 April 2014
³⁾= menjabat sampai dengan tanggal 1 April 2014
⁴⁾= menjabat mulai tanggal 2 April 2014
⁵⁾= menjabat sampai dengan tanggal 1 Mei 2014
⁶⁾= menjabat mulai tanggal 21 April 2014
⁷⁾= menjabat mulai tanggal 2 April 2014 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2014
⁸⁾= menjabat mulai tanggal 1 November 2014

Note:

- ¹⁾= served until April 20th 2014
²⁾= served from April 21st 2014
³⁾= served until April 1st 2014
⁴⁾= served from April 2nd 2014
⁵⁾= served until Mei 1st 2014
⁶⁾= served from April 21st 2014
⁷⁾= served from April 2nd 2014 to Oktober 30th 2014
⁸⁾= served from November 1st 2014

3. Mengeluarkan Rekomendasi atas hasil analisa sebanyak 13 kali dengan rincian sebagai berikut:
3. Issued recommendations of analytical results in 13 times by details as follow:

REKOMENDASI ATAS HASIL ANALISA
ANALYTICAL RESULT RECOMMENDATION

REKOMENDASI/PERSETUJUAN RECOMMENDATIONS / AGREEMENT		NOMOR DAN TANGGAL NUMBER AND DATE	STATUS STATUS	
			INPROGRES	CLOSED
Rekomendasi Sewa Lahan Industri Jangka Panjang	Recommendation of Long Term of Industrial Land Leasing	No : 034/03/15/DK/2014 Tanggal : 3 Maret 2014		Closed
Rekomendasi menyewakan aset Instalasi pipa Gas (Pipa Gas 6" sepanjang 570 m selama 5 tahun)	Recommendation of leasing gas pipe installation asset (6" gas pipe length 570m for 5 years)	No : 031/2/15/DK/2014 Tanggal 24 Februari 2014		Closed
Rekomendasi Perpanjang sewa tanah kepada PT PGN	Recommendation of extending land leasing to PT PGN	No : 039/13/15/DK/2014 Tanggal 21 Maret 2014		Closed
Perpanjangan sewa tanah & bangunan di Medan	Extending leasing of land and building in Medan	No : 52.1/05/15/DK/2014 Tanggal 9 Mei 2014		Closed
Persetujuan penghapusan aset (FLT, PLD dan Weel Loader Volvo)	Agreement of asset elimination (FLT, PLD and Weel Loader Volvo)	No : 55/06/15/DK/2014 Tanggal 2 Juni 2014		Closed
Persetujuan penghapusan aset (M7101 – 3 dan lain-lain)	Recommendation of Long Term of Industrial Land Leasing	No : 100/20/11/DK/2014 Tanggal 20 Nopember 2014		Closed
Persetujuan perpanjangan kerjasama operasi (KSO) Pengelolaan Guest House	Recommendation of leasing gas pipe installation asset (6" gas pipe length 570m for 5 years)	No : 78.1/8/15/DK/2014 Tanggal 28 Agustus 2014		Closed
Rekomendasi Joint Venture PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)	Recommendation of extending land leasing to PT PGN	No : 73/08/15/DK/2014 Tanggal 14 Agustus 2014		Closed
Persetujuan Penghapusan Traveling Beam	Extending leasing of land and building in Medan	No : 80/09/15/DK/2014 Tanggal 8 September 2014		Closed
Persetujuan penghapusan aset (3 jenis aset)	Agreement of asset elimination (FLT, PLD and Weel Loader Volvo)	No : 79/09/15/DK/2014 Tanggal 8 September 2014		Closed
Persetujuan penghapusan aset (7 jenis aset)	Agreement of asset elimination (7 asset types)	No : 88/10/15/DK/2014 Tanggal 17 Oktober 2014		Closed
Persetujuan penghapusan aset (Fluorine Scrubber Tank)	Agreement of asset elimination (Fluorine Scrubber Tank)	No : 99/20/11/DK/2014 Tanggal 20 Nopember 2014		Closed
Persetujuan penarikan pinjaman	Agreement of loan withdrawal	No : 104/12/15/2014 Tanggal: Desember 2014		Closed

4. Melaksanakan Program Pengenalan Perusahaan pada 9 Mei 2014 atas nama Bpk. DR. Agus Supriyanto, MA dan Bpk. Lili Djajuli
5. Mengikuti *Sharing Sesssion* Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko yang Terintegrasi pada tanggal 14 Oktober 2014 di PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Melalui Komite Audit melakukan telaah:
 - Penyewaan Aset Instalasi Pipa Gas kepada PT Sadikun Niagamas Raya.
 - Rekomendasi Perpanjangan Kerjasama Operasi (KSO) Pengelolaan Guest House.
 - Pendirian Perusahaan PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)
 - Realisasi Biaya yang Melebihi RKAP Tahun 2014.
7. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Pelaksana Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 sesuai surat No : 082/09/15/DK/2014 tanggal 22 September 2014.
8. Melalui Komite Audit melakukan Kunjungan Lapangan untuk memantau serapan pupuk di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Yogyakarta.
9. Menyusun Rencana Kerja Tahun 2015.
10. Menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 091/09/15/DK/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Staf Sekretariat Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik yaitu:
 - DR. Ir. Muhrizal Sarwani, Msc ;
 - Dwi Inti Parnani ;
 - Octavia Wulandari, SP, Msi
11. Menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 092/11/15/DK/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit PT Petrokimia Gresik, yaitu:
 - DR. Agus Supriyanto, SH, MA sebagai Ketua
 - Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH sebagai Sekretaris
 - Ir. Agus Sutaryanto, MM sebagai Anggota
12. Menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 093/11/15/DK/2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik, yaitu:
 - Ir. Nugraha Budi Eka Irianto sebagai Ketua
 - Uray Suhartono, SE, Ak. sebagai Sekretaris merangkap sebagai Anggota
 - Endah Susilawati, SP. sebagai Anggota
4. Conducted Corporate Introduction Program on May 9th 2014 by Mr. DR. Agus Supriyanto, MA. And Mr. Lili Djajuli.
5. Followed Sharing Sesssion of Integrated Good Corporate Governance and Risk Management on October 14th 2014 in PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Through Audit Comitee, it has been discussed about:
 - Leasing of gas pipe installation asset to PT Sadikun Niagamas Raya.
 - Recommendation for extending the operational cooperation of Guest House management.
 - Establishment of Corporation of PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)
 - Budget Realization which excesses RKAP in the year of 2014.
7. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Pelaksana Audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014 sesuai surat No : 082/09/15/DK/2014 tanggal 22 September 2014.
8. Through Audit Comitee, conducted site visit to observe fertilizers consumption in East Java, Middle Java, and Yogyakarta.
9. Prepared Work Plan in the year of 2015.
10. Issued decree of Board of Commissioners No : 091/09/15/DK/2014 about discontinuation and assignment of Commissooner Board Secretariat Staffs of PT Petrokimia Gresik, as follow:
 - DR. Ir. Muhrizal Sarwani, Msc ;
 - Dwi Inti Parnani ;
 - Octavia Wulandari, SP, Msi
11. Issued decree of Board of Commissioners No: 092/11/15/DK/2014 about discontinuation and assignment of Audit Comitee of PT Petrokimia Gresik, as follow:
 - DR. Agus Supriyanto, SH, MA as Chairman
 - Ir. Bambang Setiobroto, SH, MH as Secretary
 - Ir. Agus Sutaryanto, MM as Member
12. Issued decree of Board of Commissioners No: 093/11/15/DK/2014 about discontinuation and assignment of Risk Management of PT Petrokimia Gresik, as follow:
 - Ir. Nugraha Budi Eka Irianto as President Commissioner
 - Uray Suhartono, SE, Ak. as secretasy and as member
 - Endah Susilawati, SP. as Member

D. Aspek Direksi

Pada Aspek Direksi, penerapan GCG yang telah dilaksanakan adalah:

1. Melakukan rapat Direksi sebanyak 30 kali dengan rincian sebagai berikut:

D. Directors Aspect

In the aspect of the directors, GCG implementation that have been implemented are :

1. The Board of Directors held 30 meetings with details as follows :

RAPAT INTERN DEWAN KOMISARIS BOARD OF DIRECTORS MEETING

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT	MEETING AGENDA	TINGKAT KEHADIRAN Attendance	
			TIDAK HADIR Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
06/01/2014 14.00 WIB R. Rapat Direksi Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Kajian Kompartemen Riset; 3. Penggantian Dekom KIG; 4. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. A study for Compartment of Research; 3. Board of Commissioners of KIG succession; 4. Others	-	100%
13/01/2014 08.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Pembahasan peraturan penyaluran pupuk bersubsidi; 3. Biaya gaji dan kesejahteraan Karyawan; 4. Sistem shuttle di area Pabrik; 5. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Discussion of subsidized fertilizer distribution regulations; 3. Salary cost and welfare of the employees; 4. Shuttle system in Plant area; 5. Others	-	100%
21/01/2014 11.00 WIB R. rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Evaluasi Manager Hukum & Sekretariat; 3. Perwakilan untuk pasar luar negeri; 4. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Evaluation of Manager of Legal and Secretariat Department; 3. Representative for foreign market; 4. Others	Dir Prod (Dinas Luar Kota)	80%
06/02/2014 10.00 WIB R. rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Pembahasan kondisi Pabrik I; 3. Evaluasi Tenaga Outsourcing; 4. Pembebanan tantiem; 5. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Discussion about Plant I condition; 3. Evaluation of outsourcing worker; 4. Imposition of Tantiem; 5. Others.	DirProd (Dinas Luar Kota)	80%
17/02/2014 10.30 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. SR Petroganik; 3. Validasi penyaluran pupuk; 4. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. SR Petroganik; 3. Fertilizer distribution validation; 4. Others.	DirKom (Dinas Luar Kota)	80%
27/02/2014 08.30 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Pembahasan RPP Limbah B3; 3. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Discussion about RPP of dangerous waste; 3. Others.	-	100%
10/03/2014 14.30 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Rencana TA Pabrik PF1 dan Phonska IV; 3. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. PF I and Phonska IV plant turn around plan; 3. Others.	-	100%

RAPAT INTERN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF DIRECTORS MEETING

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT	MEETING AGENDA	TINGKAT KEHADIRAN Attendance	
			TIDAK HADIR Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
25/03/2014 10.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Pembahasan kecelakaan kerja di Pabrik II; 3. Pendanaan Proyek; 4. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Discussion about work accident in plant II; 3. Project funding; 4. Others.	-	100%
15/04/2014 10.00 WIB R. rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Pembahasan terkait K3; 3. Proyek PT PJA; 4. Pasar NPK Ekspor; 5. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Discussion about safety; 3. PT PJA project; 4. Market of NPK export; 5. Others.	-	100%
29/04/2014 15.30 WIB R. Rapat Direksi Kantor Perwakilan Jakarta	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Validasi penyaluran pupuk; 3. Hasil Perundingan SKPG; 4. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Fertilizer distribution validation; 3. Result of negotiation with employees union (SKPG); 4. Others.	-	100%
09/05/2014 13.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Kelangkaan pupuk; 3. Biaya pensiun; 4. Rencana parkir diluar Pabrik; 5. Neutralized Gypsum PJA; 6. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Fertilizer scarcity; 3. Pension cost; 4. Plan about parking outside plant area 5. Neutralized Gypsum PJA; 6. Others.	-	100%
21/05/2014 08.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Hasil Rapat Koordinasi Holding; 3. Evaluasi TA Pabrik I; 4. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Result of holding coordination meeting; 3. Evaluation of plant I turn around; 4. Others.	-	100%
03/06/2014 13.00 WIB Hotel Shangri-La Surabaya	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Pembahasan terkait KCI; 3. Evaluasi kekosongan stok SP-36; 4. Evaluasi piutang subsidi; 5. Hasil Investigasi kecelakaan crane di PT Puspetindo; 6. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Discussion about KCI material; 3. Evaluation of SP-36 stock emptiness; 4. Evaluation of subsidy receivables; 5. Investigation result of crane accident in PT Puspetindo; 6. Others.	-	100%
06/06/2014 09.00 WIB R. Rapat Direksi Kantor Per- wakilan Jakarta	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Hasil evaluasi teknis proyek Amurea II; 3. Proyeksi rencana Smelter di PG; 4. Presentasi tempat parkir diluar area Pabrik; 5. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Technical evaluation result of Amurea II project; 3. Projection of smelter in Petrokimia Gresik; 4. Presentation about parking space outside plant area; 5. Others.	-	100%
16/06/2014 11.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi; 3. Pembahasan terkait pencurian zat pigmen; 4. Pembelian Asam Phosphate; 5. Pembahasan terkait Kecelakaan Kerja dan K3; 6. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Realization of subsidized fertilizer distribution; 3. Discussion about pigment theft case; 4. Purchasing of Phosphate acid materials; 5. Discussion about work accident and safety;	-	100%

RAPAT INTERN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF DIRECTORS MEETING

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT	MEETING AGENDA	TINGKAT KEHADIRAN Attendance	
			TIDAK HADIR Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
03/07/2014 10.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Koordinasi Tim Tender Amurea II; 2. Perijinan Tanah Reklamasi PG; 3. TA Pabrik SP-36; 4. Lain-lain.	1. Coordination with Amurea II project tender team; 2. Permit about reclamation land in PT Petrokimia Gresik; 3. SP-36 plant turn around; 4. Others.	-	100%
15/07/2014 09.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Evaluasi kegiatan dan rencana kerja mingguan; 2. Tender Amurea II; 3. Raker PG 2014; 4. Penjualan Gas kepada PT Samator; 5. Transport Gas PG; 6. Lain-lain.	1. Evaluation of activities and weekly work plan; 2. Amurea II tender; 3. Annual work meeting of PG; 4. Gas sale to PT Samator; 5. Gas transportation of PG; 6. Others.	-	100%
17/07/2014 16.30 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8. Kantor Pusat Gresik	1. Mengkaji & Evaluasi Tender Proyek Amurea II;	1. Discussion and evaluation about Amurea II project tender;	DirSDM (Cuti Umroh)	80%
22/07/2014 10.00 WIB R. Rapat Direksi Kantor Perwakilan Jakarta	1. Mengkaji & Evaluasi Tender Proyek Amurea II; 2. Perubahan kuantum subsidi pupuk; 3. Persiapan Raker PG; 4. Kebakaran di Gedung Graha Sarana; 5. Lain-lain.	1. Discussion and evaluation of Amurea II project tender; 2. Adjustment of fertilizer subsidy quantum; 3. Preparation of annual work meeting; 4. Fire accident in Graha Saranan building; 5. Others	DirTek (SPPD), DirSDM (Cuti Umroh)	60%
08/08/2014 13.30 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Lahan Peternakan Sapi; 2. Lahan Smelter; 3. Perijinan Reklamasi; 4. Penjualan Gypsum; 5. Construction Jetty; 6. Evaluasi Terder Proyek Amurea II; 7. Gas Sales Agreement; 8. Materi Raker; 9. Proyek ZK II; 10. Pembahasan terkait IPP; 11. Tenaga kerja outsourcing; 12. Rencana penyaluran NPK; 13. Pengelolaan Gudang PT AJG, dll.	1. Cattle farm land; 2. Smelter land; 3. Permit of reclamation; 4. Sale of gypsum; 5. Jetty Construction; 6. Evaluation of Amurea project tender; 7. Gas Sales Agreement; 8. Materi Raker; 9. ZK II plant project; 10. Discussion about IPP; 11. Outsourcing worker; 12. Plan about NPK distribution; 13. PT AJG warehouse management;	-	100%
13/08/2014 10.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Pembentukan PIE; 2. Lahan Peternakan Sapi; 3. Perijinan Lahan Smelter; 4. Kajian Pabrik Hidrogen Peroksida PT Samator; 5. Penjualan Purified Gypsum PT PJA; 6. Permasalahan Listrik Pabrik & Interkoneksi; 7. Performance bulan Juli'14; 8. Kesepakatan Gas dengan Husky; 9. Lain-lain.	1. Establish PIE; 2. Cattle farm land; 3. Permit of smelter land; 4. Discussion about hydrogen Peroxide plant of PT Samator; 5. Sale of Purified Gypsum from PT PJA; 6. Trouble about electrical plant problem & interconnection; 7. Corporate performance in July 2014; 8. Gas agreement with Husky; 9. Others.	-	100%
27/08/2014 08.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Persiapan Petro Agrifood; 2. Pilot Plant; 3. Annual Report Award; 4. Asumsi didalam RKAP 2015; 5. Perizinan Reklamasi; 6. Sidak oleh BLH Jatim; 7. Proyek Amurea II; 8. Penjualan NPK Ekspor; 9. Tagihan PT Petrokopindo ke PKT; 10. Lain-lain.	1. Preparation of Petro Agrifood; 2. Pilot Plant; 3. Annual Report Award; 4. Assumption in budget plan 2015; 5. Permit of reclamation; 6. Sudden inspection by BLH Jatim; 7. Amurea II project; 8. Sale of NPK export; 9. Bill of PT Petrokopindo to PT PKT; 10. Others.	-	100%

RAPAT INTERN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF DIRECTORS MEETING

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT	MEETING AGENDA	TINGKAT KEHADIRAN Attendance	
			TIDAK HADIR Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
15/09/2014 08.30 WIB R. Rapat Direksi Kantor Per- wakilan Jakarta	1. Hasil Rapat Koordinasi Holding; 2. Poin-poin hasil RDPU; 3. Lahan Smelter; 4. Target laba PG; 5. Penjualan gypsum; 6. Sidak KLH; 7. Lain-lain.	1. Result of holding coordination meeting; 2. Result of RDPU; 3. Smelter land; 4. PG income projection; 5. Sale of gypsum; 6. Sudden inspection by KLH; 7. Others.	-	100%
30/09/2014 13.00 WIB R. Rapat Direksi Kantor Per- wakilan Jakarta	1. Perubahan Asumsi RKAP; 2. Proses Verifikasi Penyaluran Pupuk; 3. Transportasi pengangkutan Amoniak; 4. Sewa lahan untuk Smelter; 5. Pengelolaan Kapur PG; 6. Tindak lanjut surat teguran LH; 7. Pengelolaan Gypsum PG; 8. Proyek Amurea II; 9. Long term kontrak Bahan Baku; 10. Integrasi listrik; 11. Pengurusan HPL & Reklamasi; 12. Perubahan struktur organisasi PG; 13. Lain-lain.	1. Assumption adjustment in budget plan; 2. Verification process for fertilizer distribution; 3. Ammonia transportation; 4. Land rent for Smelter; 5. Lime management in PG; 6. Follow up of reprimand letter from LH; 7. Gypsum management in PG; 8. Amurea II project; 9. Raw material long term contract; 10. Electrical integration; 11. Arrangement of HPL & reclamation; 12. Adjustment of organizational structure in PG; 13. Others.	-	100%
21/10/2014 10.00 WIB R. Rapat Direksi Kantor Per- wakilan Jakarta	1. Proyek Amurea II; 2. Lahan Puspetindo; 3. Tagihan Smelting; 4. Proyek Uprating IPA; 5. Hedging; 6. Shortage Asam Fosfat; 7. Impor Amoniak; 8. Tanah Reklamasi; 9. Pelebaran Jalan A. Yani; 10. Pengelola Pasca Kerja; 11. Lain-lain.	1. Amurea II project; 2. Puspetindo land; 3. Smelting bill; 4. Uprating IPA project; 5. Hedging; 6. Shortage of phosphate acid; 7. Import of ammonia; 8. Reclamation land; 9. Road widening in A. Yani street; 10. Post-employment management; 11. Others.	-	100%
05/11/2014 13.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Lahan Smelter; 2. Pembongkaran & Lahan Puspetindo; 3. Stok PA; 4. Tagihan Subsidi; 5. Hedging; 6. Pemberlakuan SNI Wajib untuk Asam Sulfat; 7. Program Pasca Kerja; 8. Nominal Jasa Operasi; 9. Hasil Rapat Staf 24/10/14; 10. Proyek Amurea II; 11. Proyek Uprating IPA; 12. Perhitungan Phosphate Rock; 13. Long term kontrak Sulfur; 14. Swap Gas; 15. Trip Pabrik II & UBB; 16. Lain-lain.	1. Smelter land; 2. Demolition of Puspetindo land; 3. Phosphate acid stock; 4. Subsidy claim; 5. Hedging; 6. Implementation of SNI standard for sulfate acid; 7. Post-employment management; 8. Operational incentive nominal; 9. Result of Staff meeting 24/10/14; 10. Amurea II project; 11. Uprating IPA project; 12. Calculation of Phosphate Rock material; 13. Long term contract of sulfur material; 14. Gas swap; 15. Trip of Plant II & UBB; 16. Others.	-	100%
11/11/2014 14.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Kunjungan Alumni ITB; 2. Kebakaran lokasi Pabrik; 3. Penggeseran pipa outfall; 4. Proyek Amurea II; 5. Shortage Asam Sulfat; 6. Perkembangan PT PJA; 7. Kualitas Asam Fosfat; 8. Formasi SDM; 9. Sistem SIP3; 10. Lain-lain.	1. Visitation from ITB alumni; 2. Fire accident in plant location; 3. Outfall pipe shifting; 4. Amurea II project; 5. Sulfate acid shortage; 6. Progress of PT PJA; 7. Phosphate acid quality; 8. Formation of human resources; 9. SIP3 system; 10. Others	-	100%

RAPAT INTERN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF DIRECTORS MEETING

TANGGAL DATE	AGENDA RAPAT	MEETING AGENDA	TINGKAT KEHADIRAN Attendance	
			TIDAK HADIR Attendance	% KEHADIRAN % Attendance
20/11/2014 13.00 WIB R. Rapat Direksi Kantor Perwakilan Jakarta	1. Proyek Utilitas; 2. Kapal Griya Borneo; 3. Impor Phonska; 4. Validasi dan Verifikasi Pupuk; 5. SA Smelting, dll.	1. Utility project; 2. Griya Borneo ship; 3. Phonska import; 4. Fertilizer validation and verification; 5. SA Smelting; 6. Others	Dir Prod (Wawancara PPI Award)	80%
16/12/2014 14.00 WIB R. Rapat Direksi Lt. 8 Kantor Pusat Gresik	1. Progress Proyek Revamping PA; 2. Bahan Baku Pabrik; 3. Lokasi Alat Berat Proyek Amurea II; 4. Pembahasan BLP; 5. Performance Pabrik; 6. Proyek Amurea II; 7. Pembahasan Prokespen; 8. Sewa Lahan Smelting; 9. Fasilitas Perbankan 10. Lain-lain.	1. Progress of Revamping PA project; 2. Raw materials; 3. Heavy equipment location for Amurea II project; 4. Discusiion about BLP; 5. Plant performance; 6. Amurea II project; 7. Discussion about prokespen; 8. Rent of smelting land; 9. Banking facilities; 10. Others.	DirKom (Dinas Luar Kota) DirTek (Cuti Umroh)	60%
30/12/2014 11.00 WIB R. Rapat Direksi Kantor Per- wakilan Jakarta	1. Hasil Rapat dengan Menteri BUMN; 2. Performance Produksi; 3. Gas Sales Agreement; 4. Pembahasan Prokespen; 5. Tenaga Outsourcing; 6. Lain-lain.	1. Result of meeting with Minister of State Owned Enterorise; 2. Production performance; 3. Gas Sales Agreement; 4. Discussion about prokespen; 5. Outsourcing worker;Others.	-	100%

2. Menetapkan Struktur Organisasi sesuai dengan perkembangan bisnis perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang ada melalui Surat Keputusan Direksi No : 0263/LI.00.01/30/2014 tanggal 1 Oktober 2014 dengan menempatkan Sekretaris Perusahaan di bawah Direktur Utama dan membentuk Unit Kerja Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko. 3. Melaksanakan Rapat Koordinasi bidang TTK & MR seluruh Holding pada tanggal : 21-22 Oktober 2014 di PT Petrokimia Gresik dan menjadi nara sumber untuk topik Manajemen Risiko. 4. Mengikuti <i>Sharing Session</i> Bidang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan Manajemen Risiko yang Terintegrasi pada tanggal 14 Oktober 2014 di PT Pupuk Indonesia (Persero). 5. Mengikuti Program Pengenalan Direksi baru pada 9 Mei 2014 atas nama Bpk. Ir. F. Purwanto, Direktur Teknik & Pengembangan. 6. Mereview perangkat GCG yaitu: Pedoman GCG (<i>Code of CG</i>), Pedoman Perilaku Bisnis (<i>Code of Conduct</i>), <i>Board Policy Manual</i> (BPM), dan <i>Corporate Policy Manual</i> (CPM), serta menyusun perangkat GCG baru yaitu: Pedoman Gratifikasi, Pedoman Benturan Kepentingan, Pedoman Pengelolaan Informasi, Pedoman Pengenalan dan Pelatihan Bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pedoman <i>Corporate Social Responsibility</i>. 7. Menyusun RKAP 2015 yang ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2014. 8. Menetapkan target kinerja di dalam <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) 2015	2. Implemented corporate structure based on corporate business development and other applicable laws and regulations referring of the Board of Directors decree No. 0263/LI.00.01/30/2014 dated October 1st, 2014 by placing corporate secretary under President Director and established Department of Corporate Governance and also Department of Risk Management. 3. Implemented Corporate Governance and Risk Management coordination meeting with all holding members dated October 21st-22nd, 2014 in PT Petrokimia Gresik and became key speaker for risk manajemen topic 4. Followed sharing session about good corporate governance and integrated risk management aspects dated October 14th, 2014 in PT Pupuk Indonesia (Persero). 5. Followed introduction program of a new board of directors dated May 9th, 2014 in the name of Mr Ir. F. Purwanto, Technical and Development Director. 6. Reviewed GCG components namely : Code of GCG, Code of Conduct, Board Policy Manual and arrange new GCG components namely : gratification guidelines, conflict of interest guidelines, information management guidelines, introduction and training guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors and also Corporate Social Responsibility guidelines 7. Arranged 2015 budget plan, established at December 30th, 2014. 8. Assigned corporate performance target in Key Performance Indicator (KPI) 2015

E. Aspek Pengungkapan Informasi & Transparansi

1. Mempublikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan ke *Website* dan *Knowledge Management* (KM) antara lain: Berita singkat tentang aktivitas perusahaan, perangkat GCG, SOP, SK Direksi, serta berbagai pedoman.
2. Menerbitkan bulanan majalah 'GEMA' untuk internal perusahaan dan 'SAHABAT TANI' untuk eksternal perusahaan, serta company profile dalam format cetak dan video.
3. Mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan melalui penerbitan Annual Report 2013.
4. Merilis sebanyak 21 press release pada tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:

E. Information Access & Transparency Aspect

1. Published company's policies and important information through the website and Knowledge Management (KM), such as: brief news about the activities of the company, the GCG, SOP, SK of Board of Directors, as well as various guidelines.
2. Published the monthly magazine 'GEMA' for the company's internal and 'SAHABAT TANI' to external, as well as a company profile in the print and video format.
3. Revealed important information in the Annual Report and Financial Report through the 2013 Annual Report.
4. Released a total of 21 press releases in 2014, with details as follows:

PRESS RELEASE PRESS RELEASE

JUDUL	TITLE	TANGGAL & TEMPAT TERBIT DATE AND PLACE OF PUBLICATION
Brigade Hama Tingkatkan Produksi Beras	Pest Brigade Increase Rice Production	Jumat, 3 Jan 2014. Godean, Yogyakarta
PT Petrokimia Gresik Kelola Program Integrasi Agribisnis Abadi	PT Petrokimia Gresik Manage Sustained Agribusiness Integration Program	Senin, 27 Jan 2014 Tulungagung, Jatim
Bantuan Pupuk Untuk Petani Kediri	Fertilizer Aid for Kediri's Farmers	Rabu, 12 Mar 2014 Kediri, Jatim
Panen Meningkat Berkat GP3K	Harvest Escalation Thanks to GP3K	Senin, 17 Mar 2014 Purworejo, Jateng
Langkah Antisipasi Serangan Hama	Anticipation Step towards Pest Attack	Rabu, 19 Mar 2014 Grobogan, Jateng
PT Petrokimia Gresik Jamin Penyaluran Pupuk Bersubsidi	PT Petrokimia Gresik Assured the Distribution of Subsidized Fertilizer	Jumat, 11 Apr 2014 Gresik, Jatim
Tingkatkan Daya Saing UKM, PT Petrokimia Gresik Salurkan Rp15,9 Miliar	Improving the Competitiveness of SMEs, PT Petrokimia Gresik disburses Rp15,9 Miliar	Rabu, 23 Apr 2014 Gresik, Jatim
PT Petrokimia Gresik Tambah Kapasitas Produksi Air Untuk Mendukung Peningkatan Kapasitas Produksi Pupuk Nasional	PT Petrokimia Gresik Improved the Water Production Capacity to Increase the National Fertilizer Production Capacity	Selasa, 3 Jun 2014 Surabaya, Jatim
PT Petrokimia Gresik Tingkatkan Kualitas Pendidikan dan Kreatifitas	PT Petrokimia Gresik Improved the Quality of Education and Creativity	Senin, 16 Jun 2014 Gresik, Jatim
PT Petrokimia Gresik Gelar Khitanan Massal Gratis	PT Petrokimia Gresik Held Free Mass Circumcision	Sabtu, 21 Jun 2014 Gresik, Jatim
PT Petrokimia Gresik Tumbuh & Berkembang Untuk Memenangkan Persaingan	PT Petrokimia Gresik Grow To Win Competition	Kamis, 10 Jul 2014 Gresik, Jatim
Berbagai Kebahagiaan Menyambut Lebaran 1435 H	Happiness Welcoming Lebaran 1435 H	Rabu, 23 Jul 2014 Gresik, Jatim
PG Kembangkan Penebusan dan Pelaporan Penyaluran Pupuk Subsidi Online	PT Petrokimia Gresik Launched Online Subsidized Fertilizer's Redemption and Distribution Reporting Information System	Kamis, 7 Agt 2014 Semarang, Jateng

PRESS RELEASE
PRESS RELEASE

JUDUL	TITLE	TANGGAL & TEMPAT TERBIT DATE AND PLACE OF PUBLICATION
Petrokimia Gresik Kembali Gelar Petro Agrifood Expo (PAE) ke-12	PT Petrokimia Gresik Held 12th Petro Agrifood Expo (PAE)	Kamis, 28 Agt 2014 Gresik, Jatim
MoU PG – Kodam V Brawijaya : Pemanfaatan Lahan Untuk Riset Usaha Penggemukan Sapi	MoU between PT Petrokimia Gresik and Kodam V Brawijaya: Land Use for Cattle Cultivation Research Centre	Minggu, 7 Sept 2014 Surabaya, Jatim
Operasi Katarak : PT Petrokimia Gresik Siapkan Dana Rp 225 Juta	Cataract Surgery: PT Petrokimia Gresik Prepares Rp 225 Million	Sabtu, 12 Sept 2014 Gresik, Jatim
Menyambut Idul Adha : PT Petrokimia Gresik Bagikan 17 Ekor Sapi dan 76 Ekor Kambing	Greeting Eid Mubarak: PT Petrokimia Gresik Share 17 Cattle and 76 Goat	Minggu, 5 Okt 2014 Gresik, Jatim
PT Petrokimia Gresik Bangun Pipa dan Tanki Air Untuk Penuhi Kebutuhan Industrinya	PT Petrokimia Gresik Build Pipe and Tank Water To Fulfill Its Industry Needs	Rabu, 22 Okt 2014 Gresik, Jatim
PG Tanam Dua Ribu Pohon	PKG Planting Two Thousand Trees	Rabu, 17 Des 2014 Gresik, Jatim
Memasuki Musim Tanam, PG Siap Salurkan Pupuk Bersubsidi	Entering the planting season, PKG Ready to Distribute Subsidized Fertilizer	Kamis, 18 Des 2014 Gresik, Jatim
Penandatanganan Perjanjian Kredit Pembangunan Pabrik Amoniak-Urea II	The Sign Contract of Ammonia-Urea II Project	Senin, 22 Des 2014 Jakarta

5. Melakukan monitoring berita terkait aspek keterbukaan informasi selama tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:

5. News monitoring associated with information disclosure aspect for 2014 with the following details:

JANUARI 2014
JANUARY 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Jawa Pos 1 Jan 2014	[GRESIK] Petro Raih Laba berkat Urea	Yad/c7/ai	V		
Bisnis Indo 2 Jan 2014	[INDUSTRI] Kinerja PG Lampau Target	Tri D Pamenan	V		
Kompas 3 Jan 2014	[LINGKUNGAN & KESEHATAN] Teknologi Pangan Nasi Instan untuk Diabetes dan Obesitas	YUN	V		
Kompas 4 Jan 2014	[EKONOMI] Hama Tikus Masih Mengancam	Aloysius Budi / Kurniawan	V		
Media Indo 4 Jan 2014	[KORPORASI] Panen Perdana	Antara/Sigid Kurniawan	V		
Radar Sby 4 Jan 2014	HB X Bangga Sleman Bisa Panen Raya	Yog/jpnn/ono	V		
Radar Jogja 4 Jan 2014	Panen Raya Setelah 15 Tahun Paceklik	Yog/din/kus/nn	V		
Radar Jogja 4 Jan 2014	Jadi Percontohan Proyek PT Petrokimia Gresik	Yog/din/kus	V		
Sindo 4 Jan 2014	[JOGJA] Pertanian Sultan Minta Petani Ubah Pola Tanam	Priyo setyawan	V		
Kompas 4 Jan 2014	[NUSANTARA] Hama Padi Serangan Tikus Mengganas di Sleman	ABK/ETA/EGI	V		
Sindo 4 Jan 2014	[TAPAL KUDA] Brigade Hama Lawan Tikus	Ashadi/Ant	V		

JANUARI 2014
JANUARY 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Bisnis Indo 4 Jan 2014	[AGRIBISNIS] Panen Perdana	JIBI/Suryanto	V		
Bisnis Indo 4 Jan 2014	[HEADLINE] Panen Raya	JIBI/Desi Suryanto	V		
Investor Daily 6 Jan 2014	[AGRIBUSINESS] Panen Raya Sleman	JIBI/Desi Suryanto	V		
Surabaya Post 7 Jan 2014	[JAWA TIMUR] Kelangkaan Pupuk Melanda Petani Sumenep	Md1			V
Jawa Pos 7 Jan 2014	[JAWA TIMUR] Jember Pupuk Palsu Beredar	Hud/hdi/JPNN/c15/any			V
Kompas 7 Jan 2014	[NUSANTARA] Pemupukan Petani Kesulitan Dapat Pupuk Urea	SIR WIE			V
Radar Gresik 10 Jan 2014	[GRESIK] Legislatif Ngebut Kunjungi Petro, Sidak Komisi A Gagal	Rof/ris			V
Radar Gresik 10 Jan 2014	Stock Pupuk Bersubsidi di Wilayah Jawa Timur	Adv	V		
Jawa Pos 14 Jan 2014	[GRESIK] PG Jamin Stock Pupuk Aman	Yad/c7/roz	V		
Harian Bangsa 15 Jan 2014	[EKONOMI BISNIS] PG Raup Laba Rp 1,58 Triliun	Sho/lan	V		
Investor Daily 15 Jan 2014	[INDUSTRIES, TRADE & SERVICES] Polowijo Bangun Pabrik Pupuk US\$ 100 Juta	Eme			V
Memo 15 Jan 2014	[OLAHRAGA & PRO RAKYAT] PG Optimis Mampu Dukung Ketahanan Pangan Nasional	Har	V		
Investor Daily 15 Jan 2014	[ENERGI] Saka Energi Harus Penuhi Komitmen Hess di Blok Pangkah	Ayu	V		
Kompas 16 Jan 2014	[EKONOMI] Distribusi Pupuk Bersubsidi Soal Aturan Alokasi, Sikap Daerah Berbeda	BAY/NIK/ETA/MAS/SIR	V		
Jawa Pos 16 Jan 2014	[GRESIK] Elpiji di Tanker Ngowos	Yad/c9/hud			V
Surya 16 Jan 2014	[OLAHRAGA] Gresik Petrokimia Tidak Ingin Tunduk Lagi	Fat	V		
Radar Gresik 18 Jan 2014	Petrokimia Serahkan Motor Untuk Pasukan	Fir/ris	V		
Jawa Pos 21 Jan 2014	[EKONOMI BISNIS] Petrokimia Ekspansi Produksi	Dio/c10/Oki	V		
Bisnis Indo 21 Jan 2014	[INDUSTRI] Pembangunan Pabrik Terganjil	Riendy Astria			V
Jawa Pos 22 Jan 2014	Panitia Pengadaan Jasa PT Petrokimia Gresik	Adv	V		
Radar Gresik 26 Jan 2014	Bank Sampah Roomo Meduran Kewalahan Layani Ratusan Nasabah dengan Satu Kendaraan	M Khiorur Rosyid	V		
Radar Surabaya 28 Jan 2014	[JAWA TIMUR] Tulungagung Dahlan: Tak Perlu Impor Beras		V		
Jawa Pos 28 Jan 2014	Petrokimia Gresik Kembangkan Integrasi Agribisnis	Adv	V		
Radar Gresik 29 Jan 2014	Warga Lumpur Keracunan Gas Amoniak	Mkr/rou		V	
Radar Gresik 30 Jan 2014	[GRESIK] Pencemaran, PG Bantah Bau Amoniak dari Pabriknya	Mkr/ris	V		
TOTAL			28	1	7

FEBRUARI 2014
FEBRUARY 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Jawa Pos Senin, 3 Feb 2014	[HEADLINE] Manufacturing Hope Untung Tiba-Tiba Ingat Petrofish	Dahlan Iskan	v		
Media Indonesia Selasa, 4 Feb 2014	[KEUANGAN] 13 BUMN Dipanggil Terkait Kasus Alih Daya	E-4			v
Investor Daily Selasa, 4 Feb 2014	[MACRO ECONOMICS] Hindari PHK dan Inefisiensi 13 BUMN Diminta Percepat Penyelesaian Kasus Outsourcing	rad			v
Jawa Pos Kamis 13 Feb 2014	[GRESIK] Roboh, Preteli Tower Seluler PG	Yad/c9/ib			v
Media Indonesia Kamis 13 Feb 2014	[KEUANGAN] 13 BUMN Dipanggil Terkait Kasus Alih Daya	E-4			v
Radar Gresik Jumat 14 Feb 2014	[DAMAR KURUNG] Bangun TPA Steril Kuman	Ina/rou	v		
Harian Bangsa Senin 17 Feb 2014	[EKONOMI BISNIS] PG Buka Posko Kesehatan Kelud	Ant/sta	v		
Jawa Pos Senin 17 Feb 2014	[HEADLINE] Nasib 5-3-2 untuk Mengoreksi "Zaman Saya"	Dahlan Iskan	v		
Sindo Selasa 18 Feb 2014	[SATELIT] Kilas Petrokimia Buka Posko Kesehatan	ant	v		
Jawa Pos Selasa 18 Feb 2014	[METROPOLIS] PG Bantu Pengungsi Kelud	pms	v		
Bisnis Indonesia Senin 24 Feb 2014	[INDUSTRI] Ekspansi Produksi Pupuk Kujang Bangun Granula II	k6	v		
Tempo Senin 24 Feb 2014	[BISNIS] Mekanisme Distribusi Pupuk Bersubsidi Harus Dibenahi	RR Ariyani			v
Radar Surabaya Jumat 28 Feb 2014	Ucapan HUT Radar Surabaya	red	v		
Radar Gresik 28 Feb 2014	Stok Pupuk Bersubsidi di Jawa Timur	Adv	v		
	TOTAL	9	-	5	

MARET 2014
MARCH 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Jawa Pos Minggu, 9 Mar 2014	Ucapan Selamat Ulang Tahun HUT Kota Gresik		V		
Jawa Pos Senin, 10 Mar 2014	(SPORTAINMENT) KRPG Dominasi Petrokimia Cup V	Okt/c18/ham	V		
Radar Gresik Rabu, 12 Mar 2014	KRPG Timang Tak Gunakan Pelatih Asing	Tam/c4/rtn	V		
Kompas Kamis, 13 Mar 2014	(POTENSI DAERAH) Bantuan Pupuk Untuk Petani Kediri		V		
Jawa Pos Kamis, 13 Mar 2014	(NUSANTARA) Korban Kelud Dapat Bantuan Pupuk	*/c14/ari	V		
Surya Kamis, 13 Mar 2014	Petani Digrojek Pupuk Rp. 1,5 M	dim	V		
Bhirawa Kamis, 13 Mar 2014	(EKONOMI BISNIS) PT, Petrokimia Bantu Korban Kelud 1.140 Ton Pupuk	rur	V		
Harian Bangsa Kamis, 13 Mar 2014	Petani Lereng Kelud Digelontor Ribuan Ton Pupuk	Rif/fya	V		

MARET 2014

MARCH 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Radar Gresik Sabtu, 22 Mar 2014	(Headline) Pipa Biodisel Nyembur 1 Tewas 3 Luka Bakar	Mkr/c4/ris			V
Jawa Pos Sabtu, 22 Mar 2014	[Sidoarjo-Gresik] Pipa Meledak setelah Suplai Biodisel	Yad/c14/pri			V
Surya Sabtu, 22 Mar 2014	Satu Malam Empat Pekerja Tewas	st38			V
Memo Minggu, 23 Mar 2014	[HEADLINE] Ledakan Pipa Bakar 3 Karyawan Polisi Menunggu Hasil Lab	har			V
Memo Senin, 24 Mar 2014	[Kriminal Utama] Jatuh, Karyawan PT PG Tewas	har			V
Surya Senin, 24 Mar 2014	[Sidoarjo-Gresik] Penanganan Kecelakaan Molor	st38			V
Radar Gresik Rabu, 26 Mar 2014	[GO ULTRAS] PBSI Dekati Wilmar dan Petrokimia Gresik	Tam/c4/rtn			V
Jawa Pos Kamis, 27 Mar 2014	[Arena Jatim] Gresik Tidak Hanya KRPG	NAP/C4/HAM			V
Radar Gresik Jumat, 28 Mar 2014	[GO ULTRAS] Sekolah Tetap No 1	Din/rtn			V
Radar Gresik Jumat, 28 Mar 2014	KRPG Bakal Terkikis	Tam/c4/rtn			V
Radar Gresik Sabtu, 29 Mar 2014	[Go Ultras] Traveling Gratis	Din/c4/rtn			V
Radar Gresik Sabtu, 29 Mar 2014	[GO ULTRAS] UN Pecah Konsentrasi Atlet	Tam/c4			V
		TOTAL	8	-	12

APRIL 2014

APRIL 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Surabaya Post Selasa, 1 April 2014	Ucapan Selamat HUT Surabaya Post ke-61	Adv	v		
Radar Gresik Senin, 7 Apr 2014	Pupuk Menghilang, PG Sebut Subsidi Dikepras Mentan	Fir/c4/ris			v
Radar Gresik Rabu, 9 Apr 2014	[GO ULTRAS] Wilmar Tolak Jadi Bapak Asuh	Tam/c4/rtn			v
Radar Gresik Rabu, 9 Apr 2014	[GO ULTRAS] Sejak SD Berlatih Voli, Kini Bergelut dengan Sapi	Ratno Dwi Santo	v		
Radar Gresik Sabtu, 12 Apr 2014	PG Jamin Penyaluran Pupuk Sesuai Kuota	Fir/c4/ris	v		
Jawa Pos Kamis, 17 April 2014	[NUSANTARA] Hadapi Pasar Bebas	pms	v		
Surabaya Post Senin, 21 April 2014	[SATELIT] Tingkatkan 39% Pendapatan Petani Tembakau	sep	v		
Investor Daily Kamis, 24 Apr 2014	[INDUSTRIES, TRADE & SERVICES] PG Bantu Modal UKM Jatim dan Jateng	ros	v		
Koran Sindo Kamis, 24 Apr 2014	[SATELIT] PG Gerojek Dana UKM Rp 15,9 M	Ashadi Ik	v		

APRIL 2014
APRIL 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Bisnis Indonesia Kamis, 24 Apr 2014	[AGRIBISNIS] Pemerintah Dorong penggunaan Pupuk Berimbang	Chamdan Purwoko	v		
Duta Masyarakat Kamis, 24 Apr 2014	[GERBANG PLUS] Petro Gelontor Bantuan UKM Rp15,9 Miliar	dik	v		
Bhirawa Kamis, 24 Apr 2014	Petrokimia Salurkan Bantuan Modal 61 UKM	kim	v		
Radar Gresik Kamis, 24 Apr 2014	Usulkan Renang Petrokimia Cup Jadi Kalender Nasional	Tam/c4/ris	v		
Media Indonesia Kamis, 24 Apr 2014	[EKONOMI] Pupuk Organik Diprioritaskan	Uut/E-1	v		
Radar Gresik Jumat, 25 Apr 2014	PT PG Gelontorkan Bantuan 14 Miliar	Fir/c4/ris	v		
Radar Gresik Sabtu, 26 Apr 2014	[GO ULTRAS] Sementara Petrogres raih 4 perunggu	Tam/c4/rtn	v		
Radar Gresik Sabtu, 26 Apr 2014	[GO ULTRAS] Pecinta Reptil	Din/c4/rtn	v		
Radar Gresik Selasa, 29 Apr 2014	[ULTRAS] Petrogres Puas dengan Satu Emas	Tam/c4/rtn	v		
Memo Selasa, 29 Apr 2014	[PEDULI RAKYAT PLUS] PT Petrokimia Gresik Digugat	nif		v	
Surabaya Post Rabu, 30 April 2014	[SATELIT] Petrokimia Gresik Digugat Perusahaan Binaan	fan		v	
Total			16	2	2

MEI 2014
MAY 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Memo Rabu, 7 Mei 2014	Kuota Pupuk Mengalami Kekurangan				V
Harian Bangsa Jumat, 9 Mei 2014	Menteri BUMN Bantah Pupuk Langka				V
Surabaya Pos Senin, 19 Mei 2014	Jatah Pupuk Pamekasan Dikurangi 9 Ribu Ton				V
Radar Gresik Selasa, 20 Mei 2014	PHK Karyawan, K3PG Didemo				V
Memo Selasa, 20 Mei 2014	Koperasi Petrokimia Digeruduk				V
Jawa Pos Selasa, 20 Mei 2014	Tuntut Pesangon Cair			V	
Surya Selasa, 20 Mei 2014	Koperasi Karyawan Petrokimia Ingkar Janji PHK 9 Pekerja		V		V
Jawa Pos Senin, 26 Mei 2014	Pertemuan Bali dan Bollywood		V		
Memo Rabu, 28 Mei 2014	Atasi Kelangkaan Pupuk Dengan Jalan Mediasi		V		
Radar Surabaya Jumat, 30 Mei 2014	Pupuk Langka, Komisi B Kritisi Peran Dinas Pertanian			V	
Total Keseluruhan			3	1	6

JUNI 2014

JUNE 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Investor Daily Rabu, 4 Juni 2014	PG Investasi Rp.451 Miliar		V		
Bisnis Indonesia Rabu, 4 Juni 2014	Petrogres Tambah Kapasitas Bahan Baku		V		
Kompas Rabu, 4 Juni 2014	Penyaluran Pupuk Bersubsidi Lebih Kuota		V		
Radar Surabaya Rabu, 4 Juni 2014	Target Penuhi Pupuk Nasional, PG Bangun Kapasitas Produksi Air		V		
Jawa Pos Rabu, 4 Juni 2014	Bangun Pabrik Untuk Suplai Jatim		V		
Jawa Pos Rabu, 4 Juni 2014	Turut Dukung Ketahanan Pangan		V		
Surabaya Post Senin, 16 Juni 2014	Petrokimia Salurkan Rp.6,74 Milyar Bantuan Pendidikan.		V		
Radar Gresik Selasa, 17 Juni 2014	Dana Rp.6,7 Milyar untuk Pendidikan		V		
Jawa Pos Selasa, 17 Juni 2014	Mural Penuh Makna		V		
Jawa Pos Selasa, 17 Juni 2014	[ADV] Bentuk Generasi Cerdas Dan kreatif		V		
Sindo Selasa, 17 Juni 2014	PG Kucurkan Beasiswa Rp6,74 Miliar		V		
Radar Gresik Jumat, 20 Juni 2014	Petrokimia Tidak Miliki Izin HO			V	

JUNI 2014

JUNE 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Jawa Pos Jumat, 20 Juni 2014	Bekuk Maling Pewarna Pupuk				V
Memorandum Jumat, 20 Juni 2014	Wak Haji Curi Pewarna Pupuk				V
Surabaya Post Sabtu, 21 Juni 2014	Diputarkan Film, 200 Anak Ikut Khitan Massal Dengan Santai		V		
Radar Gresik Sabtu, 21 Juni 2014	Petro Siap Urus HO, BPMP Kebingungan				V
Radar Gresik Sabtu, 21 Juni 2014	Sering Nangis Liat Orang Tua Banting Tulang Cari Nafkah		V		
Surya Minggu, 22 Juni 2014	Khitanan Massal Putar Film Kartun		V		
Sindo Senin, 23 Juni 2014	250 Anak Tidak Mampu Ikuti Khitanan Massal		V		
Jawa Pos Senin, 23 Juni 2014	Bayi 16 Hari Ikut Khitan		V		

JUNI 2014
JUNE 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Radar Gresik Senin, 23 Juni 2014	PT Petrokimia Gresik Gelar Khitanan Massal		V		
Radar Gresik Selasa, 24 Juni 2014	Utamakan Kesehatan		V		
Memorandum Selasa, 24 Juni 2014	Pekerjakan Tenaga Asing, PT Wuhuan Langgar UU				V
Memorandum Rabu, 25 Juni 2014	Asal Comot, Komisi D Panggil Disnaker dan PT Wuhuan				V
Total Keseluruhan			18	1	5

JULI 2014
JULY 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Surya Rabu, 2 Juli 2014	Ucapan Selamat Berpuasa	Adv	V		
Radar Gresik Rabu, 2 Juli 2014	[INDUSTRI] Pabrik Enzim Pertama di Gresik	Fir/c4/rou	V		
Memo Rabu, 2 Juli 2014	[BISNIS & PELABUHAN] Diresmikan, Bio Center Plant dan Unit Produksi Enzim Pertama di Indonesia	har	V		
Investor Daily Jumat, 11 Juli 2014	[AGRIBUSINESS] Subsidi Pupuk Ditambah Rp 4 Triliun	Amrozi Amenan	V		
Radar Gresik Jumat, 11 Juli 2014	Resmikan Gedung Medik Tambah Antisipasi Lonjakan Pasien	Fir/c4/ris	V		
Bhirawa Jumat, 11 Juli 2014	PT Petrokimia Gresik Berhasil Tingkatkan Kinerja	Kim	V		
Jawa Pos Jumat, 11 Juli 2014	[EKONOMI NASIONAL] Siap Masuk Pasar Bebas	Dee/c4/agm	V		
Harian Bangsa Jumat, 11 Juli 2014	[EKONOMI & BISNIS] PT Petrokimia Gresik Terhambat Bahan Baku dan Valas	Shu/nis		v	
Memo Jumat, 11 Juli 2014	Dukung Program SJSN, RSPG Bangun Gedung Baru	*/har	V		

JULI 2014

JULY 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Surya Jumat, 11 Juli 2014	[SURABAYA LINES] Rumah Sakit Petrokimia Layani Pasien BPJS	St38	V		
Surabaya Post Jumat, 11 Juli 2014	[SATELIT] HUT PT. Petrokimia Gresik ke-42 Total Aset Perusahaan Rp 21,79 T, Naik 13%	Sep	V		
Sindo Sabtu, 12 Juli 2014	[TAPAL KUDA] RSPG Operasikan Gedung Rp.40,5 Miliar	Ashadi ik/adv	V		
Sindo Sabtu, 12 Juli 2014	[TAPAL KUDA] Petrokimia Berhasil Naikkan Kinerja	Ashadi ik/adv	V		
Jawa Pos Selasa, 22 Juli 2014	[PILPRES 2014] Komitmen Penerapan GCG Petrokimia Gresik	Adv	V		
Jawa Pos Kamis, 24 Juli 2014	[GRESIK] Berbagi Bingkisan ke Abang Becak	Yad/c14/hud	V		
Harian Bangsa Kamis, 24 Juli 2014	[EKONOMI BISNIS] PG Beri Bingkisan Tukang Becak Rp.450 Juta	Hud/sho	V		
Bhirawa Kamis, 24 Juli 2014	PT Petrokimia Gresik Beri THR 1.000 Tukang Becak	Kim	V		
Memo Kamis, 24 Juli 2014	[KAMPUNG METRO] Ribuan Tukang Becak Terima Tali Asih	har	V		
Radar Gresik Jumat, 25 Juli 2014	Ucapan Selamat Idul Fitri	Adv	V		
Surya Minggu, 27 Juli 2014	Ucapan Selamat Idul Fitri	Adv	V		
	TOTAL		19	1	

AGUSTUS 2014

AUGUST 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Jawa Pos Selasa, 5 Agt 2014	Petro Buru Dua Pemain	Apu/c15/na	V		
Bhirawa Jumat, 8 Agt 2014	PT Petrokimia Gresik Gelar Workshop Pemanfaatan DF	kim	V		
Berita Metro Jumat, 8 Agt 2014	Pembayaran Pupuk Bersubsidi Online	Uki/yoc	V		
Suara Merdeka Jumat, 8 Agt 2014	PT Petrokimia Gresik Luncurkan Pembayaran Online	Afri Rismoko	v		
Kedaulatan Rakyat Jumat, 8 Agt 2014	Petrokimia Gresik Diperbolehkan Distribusi Melebihi Alokasi	Sni	v		
Investor Daily Senin, 11 Agt 2014	Bank Mandiri Berikan KMK ke Distributor PT Petrokimia Gresik	ros	V		
Surabaya Post Selasa, 12 Agt 2014	Harga Pupuk Subsidi Perlu Disesuaikan		v		
Investor Daily Rabu, 13 Agt 2014	PT Petrokimia Gresik Permudah Transaksi Jual Beli Pupuk Bersubsidi	ros	V		
Radar Gresik Jumat, 15 Agt 2014	Graha Sarana Kemplang Pajak Parkir	Fir/c4/rou			V
Memorandum Senin, 18 Agt 2014	Jalan Sehat PT Petrokimia Gresik Bagi Ratusan Sepeda	har	V		

AGUSTUS 2014
AUGUST 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Kompas Kamis, 21 Agt 2014	Industrialisasi Mutlak	CAS/YUN	V		
Radar Gresik Jumat, 22 Agt 2014	Petrokimia Sediakan Beasiswa Atletik	Radar Gresik	V		
Radar Gresik Kamis, 28 Agt 2014	PAE 2014 Dibuka Mentan Hari Ini	Fir/ris	V		
Bhirawa Kamis, 28 Agt 2014	BLH Gresik Cek Dokumen Amdal PT Petrokimia Gresik	Eri			V
Jawa Pos Jumat, 29 Agt 2014	Pasarkan Benih Unggul	Res/c4/agm	V		
Harian Bangsa Jumat, 29 Agt 2014	Ancaman Pangan, Salahkan Bupati	Sho/nis	V		
Jawa Pos Jumat, 29 Agt 2014	Dorong Anak Muda Jadi Petani Tangguh	Yad/c23/hud	V		
Berita Metro Jumat, 29 Agt 2014	Jokowi Diminta Lanjutkan Subsidi Pupuk	Uki/rdl	V		
Surya Jumat, 29 Agt 2014	Mentan Minta Peran Aktif Bupati	St38	V		
Memo Jumat, 29 Agt 2014	Mentan Minta Presiden Terpilih Lanjutkan Subsidi Pupuk	Har	V		
Sindo Jumat, 29 Agt 2014	Mentan Minta Ubah Pola Makan	Ashadi ik	V		
Bhirawa Jumat, 29 Agt 2014	Bupati Gresik Harus Revisi Amdal PT Petrokimia Gresik	rac			v
Surabaya Post Jumat, 29 Agt 2014	[Berita Foto] Petani Melon	Iwan H	V		
Radar Gresik Jumat, 29 Agt 2014	Petro Biofeed dan Petro Chick Naikkan Bobot dan Kotorannya Tidak Bau	rtn	V		
Bhirawa Jumat, 29 Agt 2014	PG Gelar Petro Agrifood Expo dan Jambore Nasional Pelatihan Anak Tani Remaja	Kim	v		
Radar Gresik Sabtu, 30 Agt 2014	Himbau Industri Gresik Peduli Atlet	Sal/rtn	V		
Kompas Sabtu, 30 Agt 2014	PT Petrokimia Gresik Memproduksi Benih	NIK	V		
Radar Gresik Sabtu, 30 Agt 2014	PAE: Stan Buah Segar dan Tanaman Jadi Incaran Pengunjung	Ris	V		
Surabaya Post Sabtu, 30 Agt 2014	PT Petrokimia Gresik Luncurkan 3 Produk Inovasi	sep	V		
Radar Gresik Minggu, 31 Agt 2014	PAE: Pagi Ini Warga Panen dan Petik Sendiri Melon	rtn	V		
	TOTAL		27		3

SEPTEMBER 2014
SEPTEMBER 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Investor Daily Senin, 1 Sept 2014	[AGRIBUSINESS] PT Petrokimia Gresik Kembangkan Benih Jagung dan Tebu	ros	V		
Radar Gresik Senin, 1 Sept 2014	Lupakan Polusi, Sejenak Berwisata Cabut Bayam	Fir/ris	V		
Radar Gresik Selasa, 2 Sept 2014	Pekerja Serabutan Kini Jadi Tutor Petani, Kembangkan Jagung Hibrida	Ris/c4	V		
Harian Bangsa Selasa, 2 Sept 2014	PT Petrokimia Gresik Komitmen Lestarian Budaya dan Seni	Sho/adv/nis	V		
Jawa Pos Rabu, 3 Sept 2014	[ARENA] Pemain Petro Dicecar Tiga Event	Apu/c17/dns	V		
Radar Gresik Kamis, 4 Sept 2014	Pembayaran Didominasi 3 BUMN	Fir/c4/ris	V		
Duta Masy Kamis, 4 Sept 2014	Tiga BUMN Kontribusi Terbesar Pajak	Sal	V		
Bhirawa Kamis, 4 Sept 2014	Tiga BUMN Pembayar PBB Terbesar Diapresiasi	Eri	V		
Harian Bangsa Kamis, 4 Sept 2014	Tiga BUMN Bukukan Pembayaran PBB Terbesar	Hud/nis	V		
Bhirawa Kamis, 4 Sept 2014	Diberi Peringatan, Petrokimia Tetap Anggap Bukan Limbah B3	Eri			V
Investor Daily Jumat, 5 Sept 2014	[AGRIBUSINESS] PT Petrokimia Gresik Dukung Swamsebada Daging Sapi	ros	V		
Bhirawa Rabu, 10 Sept 2014	BERITA FOTO Panen Meningkat	Trie Diana	V		
Kompas Rabu, 10 Sept 2014	[EKONOMI] Petrokimia Gresik Merambah Bisnis Sapi	NIK	V		
Bhirawa Kamis, 11 Sept 2014	[GRESIK] PG dan Kodam V Ttd MoU	kim	V		
Bhirawa Kamis, 11 Sept 2014	[EKONOMI BISNIS] Dongkrak Daya Saing untuk Mendukung Ketahanan Pangan dan AEC 2015	iib	V		
Bhirawa Jumat, 12 Sept 2014	[EKONOMI BISNIS] Luncurkan Produk Inovasi, Hingga Bantu Pengembangan Kluster Agribisnis	iib	V		
Radar Gresik Jumat, 12 Sept 2014	PT Petrokimia Gresik Gandeng Kodam Gemukkan Sapi Potong	fir/c4/ris	V		
Bhirawa Jumat, 12 Sept 2014	[EKONOMI BISNIS] Strategi PT Petrokimia Gresik	iib	V		
Surabaya Post Sabtu, 13 Sept 2014	Bahan Urug Bukan Limbah B3 SP 13 Sept	sep	V		
Bisnis Indonesia Sabtu, 13 Sept 2014	[FINANSIAL] Dirut PT Petrokimia Gresik - Dari Jalan Kaki hingga Bridge	Riendy Astria	V		
Jawa Pos Senin, 15 Sept 2014	[GRESIK] Operasi Katarak PT Petrokimia Gresik - Bahagia Bisa Melihat Kembali	yad/c20/ai	V		
Radar Gresik Senin, 15 Sept 2014	PT Petrokimia Gresik Bantu Penderita Katarak	rof/c4/ris	V		
Memo Senin, 15 Sept 2014	[KAMPUNG METRO] Petrokimia Gelar Operasi Katarak Gratis	har	V		
Radar Gresik Sabtu, 20 Sept 2014	BERITA FOTO Inovasi Petani Buncop	yud/c4	V		
Media Indonesia Minggu, 21 Sept 2014	Anak Petani Harus Jadi Petani	M-6	V		

SEPTEMBER 2014
SEPTEMBER 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Duta Masyarakat Minggu, 21 Sept	Berharap Tuah Berlimpah dari Pupuk	Arif Rahman	V		
Jawa Pos Selasa, 23 Sept	[GRESIK] Saat Jam Belajar, TV Wajib Mati	yad/c7/ai	V		
Bhirawa Rabu, 24 Sept	[NASIONAL POLITIK] Awalnya Pedagang Kambing Keliling, Kini Peternak Sukses	rokim edi	V		
Harian Bangsa Jumat, 26 Sept	Petrokimia Pakai Gas, Hemat Biaya Produksi	Kbc/dur	V		
Duta Masyarakat Sabtu 27 Sept	[GRESIK] "Perlakuan" PT Petrokimia Gresik terhadap Masyarakat Sekitar Pabrik	dik	V		
Surya Minggu 28 Sept	[HEADLINE] Pertanian Organik Berjuang dari Desa hingga Go International	Antara/Destyan	V		
Radar Gresik Senin 29 Sept	[4 TAHUN SQ] Layanan Sudah Bagus, Perlu Pemerataan di Wilayah Pinggiran	Mg2/rtn	V		
	TOTAL		31		1

OKTOBER 2014
OCTOBER 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Memorandum Senin, 6 Okt 2014	Semen Indonesia – Petrokimia Salurkan Ratusan Hewan Qurban	har	V		
Radar Gresik Kamis, 16 Okt 2014	Dahlan Iskan Resmikan Pabrik Asam Fosfat Terbesar di Indonesia	Fir/ris	V		
Memorandum Kamis, 16 Okt 2014	[Kampung Metro] Gandeng Jordania, Petrokimia Produksi Asam Fosfat	Sho/adv/nis	V		
Surya Kamis, 16 Okt 2014	[Surya Biz] Mampu Hemat Devisa Rp915 Miliar. Petrokimia Resmikan Pabrik Penghasil Fosfat.	San/st38	v		
Jawa Pos Kamis, 16 Okt 2014	[Ekonomi Bisnis] Pabrik Patungan Petrokimia-Jordania Beroperasi	las/c5/agm	v		
Bisnis Indonesia Kamis, 16 Okt 2014	[Industri] Bahan Baku Pupuk Petro Jordan Siap Pasok 200.000 Ton	Peni Widarti	V		
Surabaya Post Kamis, 17 Okt 2014	[Jatim] Surabaya Post Juara Lomba Karya Jurnalistik PT Petrokimia Gresik	SP/Iwan H	V		
Republika Kamis, 17 Okt 2014	[Jatim] Indonesia-Yordania Bangun Pabrik Fosfat	C54	v		
Koran Tempo Senin, 20 Okt 2014	[Lanskap] PT Pupuk Indonesia Bersinergi Mewujudkan Ketahanan Pangan		V		
Majalah Tempo Senin, 20 Okt 2014	PT Pupuk Indonesia Bersinergi Mewujudkan Ketahanan Pangan		V		
Investor Daily Senin, 20 Okt 2014	[Agribusiness] Operasikan Pabrik Asam Fosfat. Petrokimia Gresik Dukung Ketahanan Pangan	Amrozi Amenan	V		
Investor Daily Rabu, 22 Okt 2014	[Industries, Trade & Services] PJA Resmikan Pabrik Asam Fosfat US\$ 188 Juta	ros	V		
Investor Daily Kamis, 23 Okt 2014	BERITA FOTO: Peresmian Proyek PJA	Investor Daily	V		
Bhirawa Kamis, 23 Okt 2014	Petro Bangun Pipa dan Tanki Air Senilai Rp.210 M	eri	V		

OKTOBER 2014
OCTOBER 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Radar Gresik Kamis, 23 Okt	Petrokimia Pasang Pipa Air Gresik - Surabaya	M Nasarudin	V		
Bisnis Indonesia Kamis, 23 Okt	[Transportasi & Infrastruktur] Sistem IPA Industri. PT Petrokimia Gresik Targetkan Rampung Medio 2015	Peni Widarti	V		
Jawa Pos Kamis, 23 Okt	[Gresik] Proyek IPA Mulai Digarap	Yad/c10/ai	V		
Surabaya Post Kamis, 23 Okt	[Ekonomi Bisnis] Telkomsel Tingkatkan Potensi Bisnis Dua Korporasi Besar	rur	V		
Jawa Pos Selasa, 27 Okt	[Info Sosial] Garap Koperasi Jasa. Jadikan Desa Pendidikan	xav	V		
Bhirawa Rabu, 28 Okt	Debit Air Bengawan Solo Menipis, PT Petrokimia Gresik Khawatir.	iib			V
Bisnis Indonesia Jumat, 31 Okt	[Regional] Petrogres Bidik 90.000 Ton	Yanuaris Viodeogo	V		
	TOTAL		19		1

NOVEMBER 2014
NOVEMBER 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Surya Senin, 10 Nov	Ucapan HUT Surya ke-25	Adv	V		
Memorandum Senin, 10 Nov	Ucapan HUT Memo ke-45	Adv	V		
Surya Selasa, 11 Nov	Kunjungan PT Petrokimia Gresik pada HUT Surya	-	V		
Memorandum Selasa, 11 Nov	Kunjungan PT Petrokimia Gresik pada HUT Memo	Ink	V		
Radar Gresik Rabu, 19 Nov	Tetenger Baru di Pintu Masuk Kota	Mar/c15/ai	V		
Bhirawa Senin, 24 Nov	Kelana] Petro Kembali Gelar Operasi Katarak	eri	V		
Surabaya Post Selasa, 25 Nov	[Info Gresik] Truk Bahan Baku Petro Bahayakan Pengguna Jalan	mod			V
Radar Gresik Rabu, 26 Nov	FE UMG Gandeng PT Petrokimia Gresik Bina Karang Taruna Berwirausaha	Fir/c4	V		
Investor Daily Kamis, 27 Nov	[Agribusiness] PT Petrokimia Gresik Salurkan Pupuk Bersubsidi Sebelum Musim Tanam	ros	V		
Bhirawa Jumat, 28 Nov	[Sidoarjo-Gresik-Mojokerto] PT Petrokimia Gresik Raih 3 Platinum dan 1 Gold	kim	V		
	TOTAL		9	-	1

DESEMBER 2014
DECEMBER 2014

MEDIA MEDIA	TOPIK PEMBERITAAN NEWS TOPICS	PENULIS/ INISIAL AUTHOR/ INITIAL	KLASIFIKASI/ CLASSIFICATION		
			+	-	N
Bisnis Indonesia Kamis, 4 Des 2014	[Makro Ekonomi] Tamuan BPK Klaim Subsidi BUMN di-Mark Up Rp6 Triliun	Ringkang Gumiwang			v
Radar Gresik Sabtu, 8 Des 2014	Bekas Rel Kereta Api PT Petrokimia Gresik Jadi Lokasi Wisata Alternatif	Firman	v		
Jawa Pos Kamis, 18 Des 2014	[Gresik] 16 Desa di Dukun Jadi Lahan Konsevasi Bambu	Yad/c7/ai	v		
Kompas Kamis, 18 Des 2014	[Ekonomi] Pangan Petani Minta Pemda Tak Menolak Bantuan Pupuk	MAS	v		
Bhirawa, Kamis, 18 Des 2014	PT Petrokimia Gresik Sumbang 2 Ribu Pohon	Kim/eri	v		
Kompas, Jumat, 19 Des 2014	[Nusantara] FOTO : Pengantongan Pupuk PT Petrokimia Gresik	Bahana	v		
Kompas Jumat, 19 Des 2014	[Nusantara] Pertanian Sumsel Targetkan Swasembada Benih Padi	TRE/BAH			
Surabaya Post Jumat, 19 Des 2014	[Ekonomi Bisnis] Produksi Pangan Turun, Akibat Musim Tanam Mundur	Kto/Iwan H	v		
Jawa Pos Jumat, 19 Des 2014	[Ekonomi Bisnis] Stok Pupuk Bersubsidi Aman	Kal/c6/agm	v		
Media Indonesia Rabu, 24 Des 2014	[Ekonomi] Sumitomo Kucuri PT Petrokimia Gresik Rp.1,5 Triliun	Tjahyo Utomo	v		
Investor Daily Rabu, 24 Des 2014	[Money & Banking News] BSMI Biayai Proyek PT Petrokimia Gresik US\$ 122 Juta	Ros	v		
Kompas Rabu, 24 Des 2014	[Nusantara] Industri Pupuk PT Petrokimia Gresik Kurangi Ketergantungan Impor	ETA/SIR	v		
Harian Bangsa, Rabu, 24 Des	PG MoU Kredit Rp.1,5 T	Sho/ns	v		
Bhirawa Rabu, 24 Des 2014	PT Petrokimia Gresik dan Bank Sumitomo MoU Terkait Kredit	eri	v		
Bisnis Indonesia Jumat, 26 Des 2014	[Industri] Ekspansi Pabrik Pupuk Petrogress Dapat Pinjaman Rp1,5 Triliun	Peni Widarti, Dinda W	v		
Harian Bangsa Jumat, 26 Des 2014	Ekonomi Bisnis] Masuk Musim Tanam PT Petrokimia Gresik Siap Salurkan Pupuk Subsidi	Sho/dur	v		
Bhirawa, Senin, 29 Des 2014	Ucapan Selamat Natal & Tahun Baru	Adv	v		
Harian Bangsa, Senin, 29 Des	Ucapan Selamat Natal & Tahun Baru	Adv	v		
Sindo Jatim, Senin, 29 Des 2014	Memasuki Musim Tanam, PT Petrokimia Gresik Siap Salurkan Pupuk Subsidi	Ashadi/adv	v		
Bisnis Indonesia Selasa, 30 Des 2014	[Industri] FOTO : Pinjaman Pembangunan Pabrik	Wahyu Darmawan	v		
Radar Gresik, Selasa, 30 Des	Stok Pupuk Bersubsidi Cukup untuk Musim Tanam	Fir/c4/ris	v		
	TOTAL		20		1

6. Memperoleh beberapa penghargaan di antaranya:
- Peringkat 1 untuk Annual Report 2013 di ajang LACP (*League of American Communication Professional*) yang diikuti beberapa negara.
 - Peringkat 2 dalam Annual Report Award 2014 untuk kategori Privat Non Keuangan Non Listed.
 - Meraih penghargaan sebagai "Trusted Company" dalam *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2014.
 - Memperoleh penghargaan "Adicpta Rekayasa" dalam Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Award 2014
 - Memperoleh penghargaan sebagai "Perusahaan Baik" dalam CSR Award.

6. Obtaining several awards including:
- Ranked 1 in the Annual Report 2013 in the event the LACP (League of American Communications Professionals) followed several countries
 - Ranked 2 in the Annual Report Award 2014 for the category of Non-Listed Private Non-Financial
 - Awarded as "Trusted Company" in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) in 2014
 - Awarded "Adicpta Engineering" in the Indonesian Engineers Association (PII) Award 2014
 - Awarded as "Perusahaan Baik" / "Good Company" in the CSR Award.

ASSESSMENT GCG 2014

PT Petrokimia Gresik juga melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten yaitu dengan melaksanakan penilaian setiap 2 tahun sekali yang dilaksanakan oleh penilai independen, sedangkan dalam setiap tahunnya dilakukan *self assessment*. Hasil penilaian tersebut dicantumkan dalam laporan tahunan. Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan status perkembangan penerapan GCG kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan. Dalam penilaian tersebut, menggunakan dasar surat Sekretaris Kementerian BUMN: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Pada tahun 2014, PT Petrokimia Gresik melakukan *Self Assessment* yang dilakukan oleh Tim Penilai PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai induk perusahaan dengan anggota perwakilan dari seluruh anak perusahaan pada tanggal 24-28 November 2014. pelaksanaan *GCG Self Assessment* fokus pada dua hal yaitu tindak lanjut dari *Area Of Improvement* (AoI) hasil *GCG Assessment* 2014 yang dilakukan dengan metode reviu dokumen, observasi, dan wawancara. Yang kedua, fokus pada parameter non AoI hasil *GCG Assessment* 2013 untuk Pemegang Saham, Dekom, dan Direksi yang dilakukan dengan metode kuisioner.

Hasil *GCG Assessment* 2014 mendapat skor 82,670 dengan klasifikasi "BAIK" atau naik 1,875 poin dari skor hasil *GCG Assessment* 2013 yaitu: 80,795. Rincian skor per aspek sebagai berikut :

GCG ASSESSMENT 2014

PT Petrokimia Gresik also evaluate the implementation of GCG consistently through an assessment every two years conducted by an independent auditor, while the self-assessment conducted each year. The results of the assessment included in the annual report. The Board of Directors and Board of Commissioners report the status of GCG implementation progress to the shareholders in the Annual General Meeting. This assessment refers to the letter of the Secretary of the Ministry of SOEs: SK-16 / S.MBU / 2012 dated June 6, 2012.

In 2014, PT Petrokimia Gresik conduct a self assessment carried out by the Assessment Team from PT Pupuk Indonesia (Persero) as the holding company with representative members from all subsidiaries on 24 to 28 November 2014. The implementation of GCG's Self Assessment focused on two things: firstly, follow-up of Areas of Improvement (AOI) refers to the results of GCG Assessment 2014 which conducted using the method of review documents, observation, and interviews. Secondly, focus on non AOI parameters refers to GCG Assessment 2013 results for shareholders, Board of Commissioners, and the Board of Directors which was conducted by questionnaires.

As the results of GCG Assessment in 2014, PT Petrokimia Gresik got a score of 82.670 with the classification of "GOOD" or rose by 1.875 points from the score results of GCG Assessment in 2013 (80.795). The details of scores for each aspect are shown below:

RINCIAN SKOR PER ASPEK
ASPECT PER SCORE DETAILS

ASPEK PENGUJIAN / INDIKATOR/PARAMETER	BOBOT WEIGHT	CAPAIAN TAHUN 2013		PENJELASAN EXPLANATION	CAPAIAN TAHUN 2014		PENJELASAN EXPLANATION
		SKOR	CAPAIAN %		SKOR	CAPAIAN %	
I. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,000	4,641	66,300	Cukup Baik	5,554	79,34%	Baik
II. Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal	9,000	7,616	84,622	Baik	7,976	88,62%	Sangat Baik
III. Dewan Komisaris /Dewan Pengawas	35,000	27,870	80	Baik	28,009	80,03%	Baik
IV. Direksi	35,000	32,537	92,963	Sangat Baik	32,818	93,77%	Sangat Baik
V. Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,000	8,131	90,344	Sangat Baik	8,313	92,36%	Sangat Baik
VI. Aspek Lainnya	0,000	0,000			0,000		
SKOR KESELURUHAN		80,795		Baik	82,670		Baik

PROGRAM RISET & PEMERINGKATAN GCG MELALUI CGPI AWARD

PT Petrokimia Gresik untuk kedua kalinya mengikuti program riset dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) dalam event *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2014. Keikutsertaan PT Petrokimia Gresik untuk pertama kalinya dilakukan pada tahun 2012.

Program riset dan pemeringkatan penerapan GCG yang dilakukan oleh IICG menggunakan empat mekanisme penilaian yaitu: *self assessment*, penilaian kelengkapan dokumen, penilaian makalah mengenai praktik GCG, dan observasi langsung dewan juri ke perusahaan.

CGPI Award 2013 yang mengambil tema 'Penerapan GCG dalam Prespektif Organisasi Pembelajaran' ini diikuti oleh 31 perusahaan terdiri atas 17 perusahaan publik (Emiten), 5 Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 8 Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan satu perusahaan keuangan syariah.

Berikut capaian dua kali keikutsertaan PT Petrokimia Gresik dalam program riset dan pemeringkatan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG):

RESEARCH PROGRAM & GCG RANKINGS THROUGH CGPI AWARD

PT Petrokimia Gresik for the second time has taken a part in the research program and implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) rankings which is conducted by *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) in the event of *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) 2014. The first participation of PT Petrokimia Gresik in this event was carried out in 2012.

The research programs and the rating of GCG implementation conducted by IICG applies four scoring mechanism, i.e: *self-assessment*, *assessment documents*, *assessment paper on corporate governance practices*, and *direct observation of the jury to the company*.

CGPI Award 2013, which takes the theme of 'Application of GCG in Perspective Learning Organisation' was participated by 31 companies; comprising of 17 public company (Issuer), 5 State-Owned Enterprises (BUMN), 8 Private Owned Enterprises (BUMS), and one financial Shariah company.

The following achievements shows PT Petrokimia Gresik participation in the research program and the rating of *Good Corporate Governance* (GCG) conducted by the *Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG):

CAPAIAN PT PETROKIMIA GRESIK DALAM RISET GOOD CORPORATE GOVERNANCE
 PT PETROKIMIA GRESIK ACHIEVEMENT IN GOOD CORPORATE GOVERNANCE RESEARCH

TEMA THEME	TAHUN YEAR	SKOR SCORE	PREDIKAT PREDICATE	KETERANGAN INFORMATION
GCG dalam Perspektif Risiko	2012	80,04	Trusted Company	CGPI 2011
GCG dalam Perspektif Organisasi Pembelajaran	2014	80,74	Trusted Company	CGPI 2013

URAIAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi pengawasan. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris perseroan ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris perseroan harus menjadi panutan dalam pelaksanaan GCG. Selain itu, komitmen dari pemegang saham utama untuk senantiasa mempraktekkan standar tertinggi prinsip-prinsip GCG juga merupakan kunci dari keberhasilan penerapan GCG Perseroan.

Berdasarkan Keputusan RUPSLB PT Petrokimia Gresik tanggal 21 April 2014, Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) orang anggota, dengan 1 (satu) orang komisaris independen, berikut adalah susunan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik terakhir setelah RUPS LB yang dilaksanakan pada 21 April 2014:

Komisaris Utama :

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd

Komisaris :

Drs. Julian Aldrin Pasha, MA. Phd

Ir. Nugraha Budi Eka Irianto

DR. Agus Suprijanto, S.H, M.A.

Ir. Lili Djadjuli

Komisaris Independen :

Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM

Sesuai anggaran dasar perusahaan, kewenangan dan kewajiban Dewan Komisaris adalah:

a. Kewenangan Dewan Komisaris:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekeyaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk

Board of Commissioners is a body within the company which serves the supervisory function. The composition of the Board is determined by General Meeting of the Shareholders with vision, mission, and strategic plan in mind to enable effective, accurate, agile and independent decision making.

The members of the Board must set an example in the implementation of Good Corporate Governance principles. Furthermore, the commitment of the main shareholder to always put the highest standards into practice is also a key for a successful implementation of GCG.

In accordance with the Decision of Special Session of General Meeting of the Shareholders (RUPSLB) of PT Petrokimia Gresik in April 21st 2014, the Board of Commissioners consists of 6 members, with 1 independent member among them. The members of the Board are as follows

President Commissioner :

Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., Phd

Commissioners :

Drs. Julian Aldrin Pasha, MA. Phd

Ir. Nugraha Budi Eka Irianto

DR. Agus Suprijanto, S.H, M.A.

Ir. Lili Djadjuli

Independent Commissioner: :

Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM

In accordance with the corporate Article of Association, the authority and responsibility of the Board are as follows

a. The authority

1. Reading the books, correspondence and documents; checking over the treasury and securities for verification; and checking over the corporate property
2. Entering the corporate grounds, building, and offices
3. Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding corporate management issues
4. Knowing the policies and measures taken by the Board of Directors, both in the past and the future.
5. Requesting the attendance of Board of Directors and/or other lower-ranking officials with the

- menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
 10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
 12. Melaksanakan kewenangan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Kewajiban Dewan Komisaris:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai

- knowledge of the Board of Directors for a meeting
6. Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners, if needed
 7. Relieving the member of the Board of the Directors of his/her duty temporarily in accordance with the corporate Articles of Association
 8. Establishing committees other than the Audit Committee, if needed with the corporate capability considered
 9. Hiring subject-matter experts temporarily under the expense of the company, if needed
 10. Managing the company under certain circumstances in accordance with the corporate Articles of Association
 11. Attending the meeting of Board of Directors and giving views on the discussion
 12. Performing other authorities within the constraint of the Laws, Articles of Association, and the ruling of General Meeting of the Shareholders.

b. Commissioners Obligation:

1. Advising the Board of Directors in corporate management
2. Reviewing and signing the Corporate Long Term Plan (RJP), Work Programs, and Budget prepared by the Board of the Directors in accordance with the Corporate Articles of Association
3. Providing opinion and advice to General Meeting of Shareholders regarding the Corporate Budget and Long Term Plan on the reason for their approval.
4. Keeping up with the updates on corporate activities; advising the General Meeting of Shareholders on important issues regarding corporate management.
5. Reporting immediately any indication of decline in corporate performance to the General Meeting of the Shareholders
6. Reviewing the regular and annual reports prepared by the Board of Directors and signing the annual report
7. Providing explanation, opinion and advice on Annual Report to the General Meeting of Shareholders

- Laporan Tahunan apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan yang dibuat secara terpisah untuk dimintakan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham bersamaan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
 9. Membentuk Komite Audit;
 10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang saham;
 11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang saham;
 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang saham.

- upon request.
8. Compiling Annual Work Program separately for approval at the time when the Corporate Budget is submitted to the General Meeting of Shareholders for approval.
 9. Establishing Audit Committee
 10. Suggesting appointment of Public Accountant Office to the General Meeting of the Shareholders.
 11. Writing minute-of-meeting of the Board of Commissioners' meeting and keeping a copy of it.
 12. Reporting all the commissioner's and/or his/her relative's stock ownership to the company
 13. Submitting a report on supervisory function over the year to the General Meeting of the Shareholders
 14. Performing other advisory and supervisory functions within the constraint of the Laws, Articles of Association and/or the ruling of General Meeting of Shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan. Secara umum, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris perseroan adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perseroan maupun usaha perseroan yang dilakukan oleh direksi serta memberikan nasihat kepada direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

Commissioners' Duties and Responsibilities

Board of Commissioners is responsible for supervising the policy on the corporate management and its enforcement by the Board of Directors on both the corporate and its operations. Furthermore, the Board of Commissioners is also responsible for maintaining the corporate interest and objective by advising the Board of Directors and supervising several aspects of the corporate operation. The aspects under supervision of the Board of Commissioners are corporate Long Term Plan, Work Program, Budget, and enforcement of the Articles of Association, the ruling of General Meeting of Shareholders and the Laws. In general, the responsibilities are as follows:

1. Supervising the management policy and its enforcement; advising the Board of Directors and supervising corporate Long Term Plan, Work Program, Budget and the enforcement of the Articles of Association, the ruling of General Meeting of Shareholders and the Laws for the corporate interest and goal.

2. Memberikan nasihat kepada direksi dalam melaksanakan pengelolaan perseroan; 3. Meneliti dan menelaah Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan berkala dan laporan tahunan yang dipersiapkan direksi dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris. 4. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru dan lampau kepada RUPS. 5. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberi nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangundangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. 6. Dalam rangka penerapan GCG, Dewan Komisaris telah menetapkan mekanisme kerja dan struktur organisasi Dewan Komisaris serta pembagian tugas Dewan Komisaris masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 046/06/15/DK/2012 tanggal 22 Juni 2012 sehingga efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:	2. Advising the Board of Directors on managing the company 3. Reviewing the corporate Long Term Plan, Work Program, and Budget; signing the regular and annual report prepared by the Board of Directors 4. Submitting a report on supervisory function over the year to the General Meeting of the Shareholders. 5. Performing other advisory and supervisory responsibilities within the constraint of the Laws, Articles of Association and/or the ruling of General Meeting of Shareholders. 6. To enforce GCG principles, the Board of Commissioners has established work mechanism, organizational structure and responsibilities sharing of the Board of Commissioners through Ruling of The Board of Commissioners (Surat Keputusan Dewan Komisaris) 046/06/15/DK/2012 on June 22nd 2012. With the ruling in effect, the responsibilities of each member are as follows:

TUGAS DEWAN KOMISARIS
COMMISSIONERS DUTY

NAMA NAME	JABATAN POSITION	TUGAS ASSIGNMENTS
Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS. DAA., PhD	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi dengan segenap anggota Dewan Komisaris maupun perangkat Dewan Komisaris berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
Letjen TNI (Purn) R. Romulo Simbolon, S.Sos. MM	Komisaris Commissioners	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak ter-batas pada bidang Pemasaran.
DR. Agus Supriyanto, S.H., MA	Komisaris Commissioners	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Produksi.
Drs. Julian Aldrin Pasha, MA., PhD	Komisaris Commissioners	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang SDM & Umum.
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Komisaris Commissioners	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Teknik dan Pengembangan.
Ir. Lili Djadjuli	Komisaris Commissioners	Menangani kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi tidak terbatas pada bidang Keuangan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sejalan dengan UUPT dan Anggaran Dasar, perseroan juga menetapkan tugas Dewan Komisaris perseroan untuk mengawasi penerapan kebijakan-kebijakan yang disusun dan diterbitkan oleh direksi serta memberikan nasehat kepada direksi mengenai operasi dan pengelolaan Perseroan. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugasnya secara efektif, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko. Masing-masing komite membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan peran dan tanggungjawabnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus berperan serta dalam proses perencanaan dan memberikan persetujuan tertulis atas pembuatan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

Dalam tahun 2014 Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat serta rekomendasi pengelolaan operasional dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai dewan pengawas perseroan dalam melaksanakan mekanisme *check and balances* organ perseroan.

Penilaian Kinerja dan Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/ BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN. Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Setiap anggota Dewan Komisaris akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan

Board of Commissioners Duties Implementation Report

In accordance with the Limited Company Law (UUPT) and corporate Articles of Association, the company also determines the duties of the Board of Commissioners to supervise enforcement of Board of Directors' policies and to advise the Board of Directors on the operation and management of the company. To serve its duties effectively, the Board of Commissioners may establish Audit Committee and Risk Management Committee. Each committee helps the Board of Commissioners in acting its roles and responsibilities.

Each member of the Board of Commissioners must participate in the planning and approving the Corporate Budget. In 2014, the Board of Commissioners has given directives, advice, and recommendations on the operational management under its role as supervisory body and check and balance mechanism within the company.

Board of Commissioners' Performance Assessment and Remuneration Policy

In accordance with SOE Ministry Decree S-676/BUMN/MBU/2014 on December 24th 2014 regarding Management Contract, each SOE has the obligation to formulate Management's KPI into Management Contract between the Shareholders and the Board of Directors. Management Contract is a commitment by the management to achieve the targets approved by both the Shareholders and Board of Commissioners and Directors. The targets include financial, operational, customers and dynamic aspect.

Remuneration of the Board of Commissioners are distributed in accordance with Circular (Surat Edaran) on May 23rd 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) regarding the Guidelines in Appointing Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Each commissioner will receive corporate performance-based royalties in addition to monthly benefit and allowance. The amount of remuneration is determined annually on General Meeting of Shareholders along with that of the Board of Directors. Each member of the Board of Directors

dengan penetapan besaran remunerasi direksi. Setiap anggota komisaris dan direksi berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balance* antara kedua organ perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja direksi perseroan ditetapkan dari target pencapaian direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha perseroan serta ketentuan yang terdapat pada *Key Performance Indikator* (KPI) Perseroan.

Setiap tahun anggaran, Indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen *holding*. Sedangkan perhitungan pencapaian target dalam *Key Performance Indicators* (KPI) berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero). Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor *Key Performance Indicators* (KPI) akan di-review oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pencapaian kinerja Dewan Komisaris dihubungkan dengan indikator pengawasan, pengendalian risiko dan pembenahan tujuan pencapaian perseroan.

Besaran Remunerasi

Dewan Komisaris menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau keputusan pemegang saham diluar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS. Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau keputusan

and Commissioners reserves the right for monthly salary and allowances. The Board of Directors also receive a portion on the corporate performance-based royalties which is determined by the Shareholders on General Meeting of Shareholders.

The company distributes remuneration to the Commissioners and Directors in regards to the responsibility and performance of each member. The amount of remuneration is determined to maintain check and balance mechanism between the two Boards. The Board of Directors' performance appraisal mechanism is determined by the achievement, which in turn is a subject to revenue, business development and provisions on the Corporate KPI.

Each year, KPI Indicators are always reviewed to comply with new policy on holding management. Meanwhile, the measurement of target achievement on the Key Performance Indicators is referring to the Key Performance Indicators (KPI) Formulation and Assessment Guideline issued by PT Pupuk Indonesia (Persero). At the end of fiscal year, the result of Key Performance Indicators (KPI) score calculation will be reviewed by the Public Accountant Office that will be utilized as the guideline on providing assessment of Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners' performance realization is related to the supervisory, risk management and Company's objectives achievement improvements.

Remuneration Package

The Board of Commissioners receives fixed and non-fixed remuneration consists of salary, insurance, royalties and other facilities and allowance that the amount is recommended by the Remuneration and Nomination Committee, and decided at the GMS or Circular Shareholders Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors' Circular Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure.

Total remuneration package of Board of Commissioners is reported by the Company on the GMS. The Board of Directors receives fixed and non-fixed remuneration including salary, allowance, royalties as well as other facilities and allowances that the amount is stipulated by GMS or Shareholders Circular

pemegang saham diluar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Decision as regulated under PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors' Circular Letter on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure No. SE-02/V/2012 on PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Remuneration Procedure.

TUNJANGAN DEWAN KOMISARIS 2014
BOARD OF COMMISSIONER FACILITY IN 2014

NAMA TUNJANGAN	KETERANGAN	DESCRIPTION
Tunjangan Komunikasi dan Transportasi	Tunjangan Transportasi dan Komunikasi diberikan tiap bulan sebesar : a. Komut : Rp. 8.600.000,- b. Komisaris : Rp. 7.800.000,-	Transportation and Communication Facility given each month: a. President Commissioners : Rp. 8.600.000,- b. Commissioners : Rp. 7.800.000,-
Santunan Purna Jabatan	1 Kali Gaji/Honorarium	1 Month Salary/Honorary
Tunjangan Pakaian	Ada	Exist
Fasilitas Kesehatan	1. Fasilitas Kesehatan diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam bentuk Asuransi atau penggantian biaya pengobatan. 2. Diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi beserta istri atau suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan belum pernah menikah/ bekerja. 3. Medical check-up diberikan 1 (satu) kali setiap tahun. 4. Apabila dokter yang merawat memberikan rujukan berobat di luar negeri Fasilitas Kesehatan dapat diberikan penuh, kecuali isteri, suami dan anak tidak diberikan. 5. Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu Anak Perusahaan, hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan. Dalam hal anggota Direksi PT Pupuk Indonesia merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan, maka hanya diberikan satu fasilitas kesehatan yaitu fasilitas kesehatan pada PT Pupuk Indonesia."	1. Health facility for Board of Commissioner and Directors in the form of insurance or reimbursement. 2. Given to members of Board of Commissioner and Director as well spouse and 3 children below 25 years and unmarried maximum. 3. Medical check up given once a year. 4. If attending doctor made an overseas treatment recommendation, full facility would be given except for spouse or children. 5. In case of one have the position in charge of more than one subsidiaries, only one health facility would be given. In case one of the Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) also assume the position of Board of Commissioner in the Company, then only one health facility would be given which is the one from PT Pupuk Indonesia (Persero).
Fasilitas Perkumpulan Profesi	Paling banyak 1 (satu) perkumpulan	1 Profession gathering at most
Fasilitas Bantuan Hukum	1. Perusahaan wajib memberikan fasilitas bantuan hukum kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi. 2. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum 3. Fasilitas bantuan hukum diberikan hanya untuk satu kantor pengacara dan/atau satu kantor konsultan hukum untuk satu kasus tertentu	1. The Company is obligated to provide law assistance facility to all members of Board of Commissioner and Directors. 2. The facility is in the form of payment for legal fees. 3. Law assistance facility would only be given for one lawyer or law consultant office for a specific case.

Adapun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota direksi dilaporkan dalam RUPS. Rincian dari remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2014 adalah sebagai berikut:

Detail of remuneration package of entire Board of Directors members is disclosed on the GMS. Detail of remuneration package for Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2014 is as follows:

REKAP PENERIMAAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS 2014
DIRECTORS & COMMISSIONERS INCOME IN 2014

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HONOR / BULAN SALARY / MONTH	HONOR / TAHUN SALARY / YEAR	TANTIEM
KOMISARIS				
SUMARJO GATOT IRIANTO, DR.,IR.,MS DAA.	Komisaris Utama	55,845,000	8,600,000	64,445,000
YULIAN ALDRIN PASHA, DRS., MA., PHD.	Komisaris	50,260,500	7,800,000	58,060,500
ROMULO R. SIMBOLON, S. Sos., M.M.	Komisaris	50,260,500	7,800,000	58,060,500
NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO, IR.	Komisaris	50,260,500	7,800,000	58,060,500
AGUS SUPRIYANTO	Komisaris	50,260,500	7,800,000	58,060,500
LILI DJADJULI	Komisaris	50,260,500	7,800,000	58,060,500

Agenda Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Selain rapat rutin komisaris, perseroan juga melakukan rapat atas permintaan dari:

1. Komisaris Utama;
2. Satu atau lebih anggota komisaris; atau
3. Direktur;
4. Pemegang saham.

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada waktu-waktu yang dianggap perlu oleh Dewan Komisaris, atau atas permintaan pemegang saham perseroan. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali, dimana rapat tersebut merupakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang direksi.

Manual Board Komisaris dan Direksi

Guna mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta tercipta suatu pola hubungan kerja yang lebih baik antara kedua organ perusahaan tersebut, maka sesuai dengan kesepakatan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, PT Petrokimia Gresik telah menyusun suatu Board Manual, yang dituangkan dalam Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik tanggal 21 Desember 2011 tentang "Board Policy Manual " PT Petrokimia Gresik.

Board of Commissioners' Meeting Agenda and Attendance

Apart from the Board of Commissioners regular meeting, the Company also held meetings upon request by:

- a. President Commissioner of the Board of Commissioners;
- b. One or more Board of Commissioners member; or
- c. Directors
- d. Shareholders

The Board of Commissioners held meeting at least once every month or at any time considered necessary by the Board of Commissioners, or under Shareholders' request. Throughout 2014, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings, where the meetings were Board of Commissioners Joint Meeting by inviting the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Manual

In order to regulate Board of Commissioners and Board of Directors working relation to establish professional, transparent and efficient company's management, as well as better working relation scheme between the two boards, which refers to PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors Agreement, PT Petrokimia Gresik has formulated Board Manual stated on PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors Collective Agreement dated December 21st, 2011 regarding PT Petrokimia Gresik Board Policy Manual.

Pada tahun 2014, PT Petrokimia Gresik melakukan review terhadap *Board Policy Manual* dan diharapkan selesai pada tahun 2015.

Board Policy Manual adalah petunjuk tata laksana tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi yang menjelaskan tahap-tahap aktivitas masing-masing secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan. Board Manual tersebut mencantumkan antara lain tugas, kewajiban, wewenang, hak, etika jabatan, evaluasi, kinerja, serta pengaturan rapat dan tata cara hubungan korespondensi antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menghormati tugas dan wewenang Direksi dalam mengelola Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Direksi menghormati tugas dan wewenang Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap kebijakan pengelolaan Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan maupun Anggaran Dasar Perusahaan.
3. Setiap hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi merupakan hubungan yang bersifat formal kelembagaan, yang dilandasi oleh suatu mekanisme hubungan kerja yang baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Manual Kerja dan Kebijakan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi (Board Manual)

Implementasi GCG yang efektif akan menjamin hak dan kewajiban serta tanggung jawab para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan dan dapat diakomodir dengan baik. Oleh sebab itu perlu adanya pedoman yang mengatur tugas dan tanggung jawab organ Perusahaan serta hak dan kewajiban masing-masing organ tersebut.

Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) disusun untuk menunjukkan transparansi, akuntabilitas dan independensi dari para pengelola Perusahaan. Penyusunan Board manual PT Petrokimia Gresik telah disusun sebelumnya

In 2014, PT Petrokimia Gresik reviewed the Board Policy Manual and it is expected to be completed by 2015.

Board Policy Manual refers to Board of Commissioners and Board of Directors duties and authorities procedure explaining each activities stages in structured, systematic, easy to be understandable and implementable. The Board Manual discloses several aspects such as Board of Commissioners and Board of Directors duties, responsibilities, authorities, rights, ethics, evaluation performance as well as meeting regulation and correspondence procedure.

Board of Commissioners and Board of Directors work relation refers to several principals as follows:

1. The Board of Commissioners respects Board of Directors duties and authorities in managing the Company as regulated under the law in effect or Article of Association.
2. The Board of Directors respects Board of Commissioners duties and authorities to perform supervision and giving advice to concerning to Company's management policy as regulated under applicable Regulation or Article of Association.
3. Every work relation between Board of Commissioners and Board of Directors is an institutional formal relation, based on certain working relation or accountable correspondence mechanism.

Board Manual for Board of Commissioners and Board of Directors Working Policy

Effective GCG implementation will ensure rights and obligation, also responsibility of the stakeholders to the Company and may be accommodate appropriately. Therefore, manual which regulates duty and responsibility as well as rights and obligation of Company's Organ is required.

Board of Commissioners and Board of Directors Policy Procedure (Board Manual) is established to indicate transparency, accountability and independency from the Company's managers. PT Petrokimia Gresik Board Manual has been previously formulated in 2004 and revised on December 21st 2011 signed

pada tahun 2004 dan kembali direvisi pada tanggal 21 Desember 2011 yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik. Pada tahun 2014, PT Petrokimia Gresik juga tengah melakukan review terhadap Board Manual ini dan diharapkan selesai pada tahun 2015.

Board Manual ini merupakan upaya Perusahaan untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka implementasi GCG pada Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Pedoman Kebijakan Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik disusun untuk digunakan sebagai :

1. Panduan implementasi GCG bagi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Panduan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan tugas, wewenang dan tanggung-jawabnya.
3. Pedoman pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4. Panduan untuk menentukan kriteria Dewan Komisaris dan Direksi.

by all of PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors. In 2014, the board manual is reviewed and has been expected to be completed in 2015.

The Board Manual is the Company's initiative to clarify duty and responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors duty and responsibility on Enforcement of GCG in State Owned Enterprise based on Law No. 40 of 2007 on Limited Company.

PT Petrokimia Gresik Board of Commissioners and Board of Directors board manual is used as:

1. GCG Implementation manual for the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Board of Commissioners and Board of Directors manual in carrying out its duty, authority and responsibility.
3. Board of Commissioners and Board of Directors' performance assessment manual.
4. The manual to determine Board of Commissioners and Board of Directors criteria.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCY

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, bahwa Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Perundangundangan, dengan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ini adalah 6 (enam) orang, dimana 1 orang dari komposisi tersebut adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Dalam Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 tahun 2007, telah mengatur dan mewajibkan bahwa dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk menempatkan minimal satu orang Komisaris Independen dan satu orang komisaris utusan. Pengertian dari Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata untuk kepentingan perseroan.

Pernyataan Tentang Independensi masing-masing Komisaris Independen

Pernyataan Tentang Independensi masing-masing Komisaris dan Komisaris Independen dapat dilihat pada halaman 428 pada Laporan Tahunan ini.

In accordance with the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on Good Corporate Governance implementation in State Owned Enterprise that Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who does not have financial, managerial, shares ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder which may interfere his/her independency.

The composition of Board of Commissioners members have complied with Law and Regulation, with 6 members, where is 1 (one) of the members is Independent Commissioner. The purpose is to preserve independency of Board of Commissioners monitoring function and to ensure the implementation of check and balance mechanism.

Independent Commissioner Appointment Criteria

On Corporate Act (UUPT) No. 40 of 2007 regulates and mandates that Articles of Association is to appoint a minimum of one Independent Commissioner and one Delegated Commissioner. Independent Commissioner is Board of Commissioners member who is not affiliated with the Board of Directors, other Board of Commissioners members and controlling shareholders and also free from business relation or other affiliation which may interfere his/her independency or acted on behalf of the Company's interest.

Independency Statement for Each Independent Commissioner

Statement on Independency of each Commissioner and Independent Commissioner can be found on page 428 of this Annual Report.

URAIAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Direksi wajib dan beritikad baik serta bertanggung jawab penuh menjalankan tugas pengurusan Perusahaan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Direksi wajib tunduk kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar, tata kelola perusahaan dan keputusan RUPS.

Berdasarkan Keputusan RUPS-LB PT Petrokimia Gresik tanggal 21 April 2014, susunan Direksi PT Petrokimia Gresik adalah:

Direktur Utama :

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Direktur Komersil :

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.

Direktur SDM & Umum :

Irwanisyah, S.E.

Direktur Produksi :

Ir. Nugroho Christijanto, M.M.

Direktur Teknik & Pengembangan :

Ir. F. Purwanto, M.M.

Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, kewenangan dan kewajiban yang dimiliki Direksi adalah:

a. Kewenangan Direksi :

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi dan perbendaharaan, teknik dan pengembangan, serta sumber daya manusia, Direksi wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham mayoritas;

The Board of Directors as one of the board who is in charge and responsible collegially. Each of Board of Directors member is performing duties and making decision based on duty and authority segregation. However, the task implementation of each Director remains part of collective responsibility.

The position of each Director including the President Director is equal. The Board of Directors is obligated and committed as well as fully held responsible to implement company's management duty with the balance of every parties who have certain interest on the Company's activity in mind. The Board of Directors must adhere to the law, regulation, Articles of Association, corporate governance and GMS Rulings.

In accordance with the Special Session of GMS' Rulings in April 21st 2014, the composition of the Board of Directors are as follows:

President Director:

Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, MA

Commercial Director

Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.

Human Resource and General Affairs Director

Irwanisyah, S.E.

Production Director

Ir. Nugroho Christijanto, M.M.

Technical and Development Director

Ir. F. Purwanto, M.M.

In accordance with the corporate Articles of Association, the authority and duties of the Board of Directors are as follows:

a. Authorities of the Board of Directors:

1. Establishing the corporate management policy under the condition that policies in production, marketing, finance, accounting and treasury, technical and development and human capital are subject to prior approval by majority of the Shareholders

2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, wajib mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemegang Saham mayoritas;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perseroan serta membentuk Satuan Pengawas Intern;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilik kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

b. Kewajiban Direksi :

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan

2. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or more Director(s) to make decision on behalf of the Board of Directors and to represent the company both inside and outside the court
3. Regulating the transfer of power of the Board of Directors to one or more corporate employee(s) both individually and collegially to represent the company both inside and outside the court.
4. Regulating the provisions on human resource including salary, pension, pension plan, and allowances based on the laws and regulations on the aforementioned matters. In the event that the corporate provisions exceed those set by the laws, the provision is subject to the approval of majority of Shareholders.
5. Appointing and dismissing employees in accordance with the corporate human resource provisions and the laws.
6. Appointing and dismissing Corporate Secretary and establishing Internal Audit Taskforce
7. Performing other actions involving management and treasury of the company, corporate relations, representing the company both inside and outside the court within the constraint of the Laws, Articles of Association, and Rulings of the GMS.

b. Duties of the Board of Directors:

1. Making every effort to ensure the corporate operations in accordance with the objective and business activities.
2. Submitting the Corporate Long Term Plan, Work Program, Budget and their changes to the Board of Commissioners and Shareholders for approval.

- Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
 4. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
 5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen perusahaan;
 6. Menyusun Laporan Keuangan berdasar standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
 8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
 9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 11. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan, dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan perseroan serta dokumen perseroan lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
3. Providing explanation on the Long Term Plan and Corporate Budget to the General Meeting of Shareholders
 4. Making List of Shareholders, Special List, and Minutes-of-Meeting of both General Meeting of Shareholders and Board of Directors meeting.
 5. Producing Annual Report as a corporate accountability and financial dossiers as regulated by the laws and regulations
 6. Producing Financial statement which complies with Financial Accounting Standards for audit by Public Accountant.
 7. Submitting Annual Report and Financial Statement to the General Meeting of Shareholders for approval
 8. Providing explanation on Annual Report to the General Meeting of Shareholders
 9. Reporting the Balance and Income Statement authorized by General Meeting of Shareholders to the Minister who presides over Laws and Human Rights
 10. Reporting changes in List of Shareholders and Composition of Board of Directors and Commissioners to the Minister who presides over Laws and Human Rights
 11. Maintaining the List of Shareholders, Special List, Minutes-of-Meeting of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, Annual Report, and financial dossiers as regulated by the Articles of Association
 12. Storing the List of Shareholders, Special List, Minutes-of-Meeting of General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners Meeting, Board of Directors Meeting, Annual Report, financial dossiers and corporate documents within the corporate site as regulated by the Articles of Association

13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasar prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang saham;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

13. Establishing accounting system which complies with Financial accounting standards under the internal control principles, especially managing, recording, retention, and supervising function.
14. Producing reports in a timely manner both periodically and upon request by the Board of Commissioners and Shareholders.
15. Establishing organizational structure of the company along with the job description.
16. Providing explanation on matters which interest the Board of Commissioners and Shareholders.
17. Performing other duties within the constraint of the Articles of Association, the rulings of General Meeting of Shareholders and the Laws.

Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung jawab Masing-masing Anggota Direksi

Sebagai tambahan dari tanggung jawab kolektif di atas, setiap Direktur memiliki peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasar, tugas masing-masing Direksi PT Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama

Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan seluruh kegiatan Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan, mengkoordinasikan kegiatan pengawasan internal perusahaan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

2. Direktur Produksi

Tugas Direktur Produksi adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang operasional pabrik, teknologi, inspeksi, lingkungan kesehatan & keselamatan kerja, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

3. Direktur Komersil

Tugas Direktur Komersil adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang administrasi keuangan dan pemasaran, senantiasa berusaha meningkatkan

Scope of Work and Responsibility of each Director

In addition to the collective responsibility, each Director holds each roles and responsibilities as stated on the Article of Association, the duties of each Director are as follows:

1. President Director

Duties of the President Director is coordinating all Board of Directors' activities in leading and managing the Company regarding the Company's vision and mission, coordinating Company's internal monitoring activities including administrative & operational supervision, always aims to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

2. Production Director

Duties of the Production Director is leading and managing the Company especially on factory operational, technology, inspection, environment & working health and safety aspects, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset..

3. Commercial Director

Duties of Commercial Director is leading and managing the Company especially on financial and marketing, planning and business controlling aspects, always aim to

efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

4. Direktur Teknik dan Pengembangan

Tugas Direktur Teknik dan Pengembangan adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang pengadaan, engineering dan pengembangan, menyiapkan rencana pengembangan perusahaan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

5. Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Tugas Direktur SDM dan Umum adalah memimpin dan mengurus perusahaan khususnya di bidang sumber daya manusia & umum, perencanaan, dan pengendalian usaha, menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan.

improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

4. Technical and Development Director

Duties of Technical and Development Director is leading and managing the Company especially on the procurement, engineering and development aspects, preparing Company's development plan, always aim to improve Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

5. Human Resources and General Director

Duties of Human Resources and General Director is leading and managing the Company especially on Human Resources and General aspects, preparing comprehensive Company's organizational structure including the detail of duties, improving Company's efficiency and effectiveness as well as mastering, maintaining and managing Company's asset.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi Dalam Pertemuan Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau pada setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah satu atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi berdasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak dapat tercapai, pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Direksi yang hadir atau yang mewakili pada rapat. Apabila jumlah suara berimbang, maka ketua rapat Direksi yang akan menentukan. Kuorum untuk seluruh rapat Direksi adalah lebih dari separuh jumlah anggota Direksi yang hadir atau diwakili kuasa yang diberikan kepada salah satu anggota Direksi yang hadir pada rapat tersebut.

Selama tahun 2014, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 30 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Frequency and Attendance

The Board of Directors held meeting at least once a year or at any time if considered necessary by one or more Director or under written request by one or more Board of Commissioners members. Decision-making mechanism on the Board of Directors meeting refers to collective consensus. If the collective consensus cannot be achieved, the decision making is based on majority vote of attending Director or representative on the meeting. If the vote is equal, the Board of Directors meeting President Commissioner will decide. Quorum of all Board of Directors meeting is more than half of Board of Directors members attending or represented by attorney delegated to an attending Board of Directors.

Throughout 2014, the Board of Directors held 30 meetings as follows:

TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI 2014
ATTENDANCE OF DIRECTORS MEETING 2014

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH RAPAT NUMBER OF MEETING	JUMLAH KEHADIRAN TOTAL ATTENDANCE	PROSENTASE PERCENTAGE
Hidayat Nyakman	Direktur Utama President Director	30	30	100 %
T. Nugroho Purwanto	Direktur Komersil Commercial Director	30	28	93,3 %
Irwansyah	Direktur SDM & Umum Human Resources & General Affairs Director	30	28	93,3 %
Nugroho Christijanto	Direktur Produksi Production Director	30	27	90 %
F. Purwanto	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	30	28	93,3 %

Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan Kompetensi Direksi atau Program Orientasi bagi Direksi Baru

Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait dengan fungsi dan tugasnya.

Training to Develop Board of Directors Competency and Orientation for New Director

To develop knowledge and competency related to function and duty, the Board of Directors had participated on several training and development program in 2014.

Program Pelatihan Direksi 2014

Selama tahun 2014, Direksi telah mengikuti berbagai pelatihan dan seminar dengan topik diantaranya terkait dengan GCG, sumber daya manusia, pengawasan BUMN, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah total kegiatan pelatihan dan seminar yang telah diikuti oleh Direksi selama tahun 2014:

Board of Directors Training Program 2014

In 2014, the Board of Directors had participated on various training and seminar with various topics related to GCG, human Resources, SOE monitoring and other topics.

The training and seminar activity of the Board of Directors in 2014 are as follows:

KEGIATAN PELATIHAN DAN SEMINAR DIREKSI 2014
TRAINING ACTIVITIES AND SEMINARS DIRECTORS 2013

TOPIK PELATIHAN TRAINING TOPICS	TANGGAL DATE	TEMPAT PLACE	PESERTA PARTICIPANT	PENYELENGGARA ORGANIZER
IFA Global Technical Symposium	1-3 April 2014	Belanda	Ir. Hidayat Nyakman	International Fertilizer Assosiation (IFA)
82ND IFA Annual Conference	26-28 Mei 2014	Australia	Ir. Hidayat Nyakman	International Fertilizer Assosiation (IFA)
IFA Crossroads Asia-Pacific 2014	28-30 Oktober 2014	Singapura	- Ir. Hidayat Nyakman - Ir. F. Purwanto	International Fertilizer Assosiation (IFA)
Special Lecture on Good Corporate Governance	4 November 2014	Jakarta Indonesia	- Ir. Hidayat Nyakman - Drs. T. Nugroho Purwanto - F. Purwanto	Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

Pengungkapan Mengenai *Board Charter* (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi)

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang menjadi pedoman bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai Direksi Perseroan, Piagam tersebut mengatur beberapa hal diantaranya :

1. Tujuan
Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
2. Keanggotaan
 - a. Jumlah Direksi
 - b. Kriteria Direksi
3. Masa Jabatan Direksi
4. Tugas, Wewenang dan Tanggung jawab
 - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Utama
 - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Produksi
 - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Komersil
 - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Teknik & Pengembangan
 - Tugas, Wewenang & Tanggung Jawab Direktur Sumber Daya Manusia & Umum

Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Pergantian Direksi Perseroan tunduk dan patuh berdasarkan mekanisme yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan, diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Beberapa hal pokok yang diatur adalah sebagai berikut :

1. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS.
2. Untuk pertama kali pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pendiri dalam akta pendirian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (2) huruf b.
3. Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.
4. Anggaran dasar mengatur tata cara pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi dan dapat juga mengatur tentang tata cara pencalonan anggota Direksi.

Board Charter (Board of Directors Working Manual and Procedure)

The Company has Board of Directors charter as the manual for the Board of Directors in carrying duty and responsibility as the Board of Directors of the Company, the Charter regulates following aspects:

1. Objectives
The Board of Directors is a Company's organ who is fully in charge on the Company's management on behalf of the Company's interest and objective, as well as representing the Company both inside and outside the court, based on Articles of Association provision.
2. Membership
 - a. Board of Directors number
 - b. Board of Directors criteria
3. Board of Directors Serving Period
4. Duty, Authority and Responsibility
 - Duty, Authority and Responsibility of President Director
 - Duty, Authority and Responsibility of Production Director.
 - Duty, Authority and Responsibility of Commerce Director.
 - Duty, Authority and Responsibility of Technical & Development Director.
 - Duty, Authority and Responsibility of Human Resources & General Affairs Director.

Board of Directors Succession Policy

Board of Directors succession complies with the mechanism implemented under law and regulation, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Company.

Several aspects regulated are as follows:

1. Board of Directors members are appointed by GMS.
2. For the first time, the Board of Directors member appointment is carried autonomously under establishment deeds as stated on Article 8 point (2) b.
3. The Board of Directors are appointed for certain time period and may be re-appointed.
4. Articles of Association regulates Board of Directors member appointment, succession and dismissal as well as Board of Directors member candidate procedure.

5. Keputusan RUPS mengenai pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi juga menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian tersebut.
6. Dalam hal RUPS tidak menetapkan saat mulai berlakunya pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi tersebut mulai berlaku sejak ditutupnya RUPS.
7. Dalam hal terjadi pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Direksi, Direksi wajib memberitahukan perubahan anggota Direksi kepada Menteri untuk dicatat dalam daftar Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal keputusan RUPS tersebut.
8. Dalam hal pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (7) belum dilakukan, Menteri menolak setiap permohonan yang diajukan atau pemberitahuan yang disampaikan kepada Menteri oleh Direksi yang belum tercatat dalam daftar Perseroan.
9. Pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) tidak termasuk pemberitahuan yang disampaikan oleh Direksi baru atas pengangkatan dirinya sendiri.

Masa jabatan Direksi ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Direksi ditetapkan oleh RUPS PT Petrokimia Gresik merupakan anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), oleh sebab itu secara teknis suksesi Direksi Petrokimia Gresik mengikuti Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-03 /MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi Dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara.

5. GMS Rulings regarding Board of Directors member appointment, succession and dismissal also determines the implementation of respective appointment, replacement and dismissal.
6. If the GMS does not determine the implementation of Board of Directors members appointment, succession and dismissal starts to be effective since the GMS closing
7. Related with Board of Directors member appointment, succession and dismissal, the Board of Directors has to notify changing of Board of Directors member to the Minister to be registered on Company's List within the latest 30 (thirty) days since the GMS decision effective date.
8. If the notification as stated on article (7) has not been carried out, the Minister will decline every proposed request or notification delivered to the Minister of Board of Directors which has not registered on the Company's list.
9. Notification as stated on article (8) was excluded notification delivered by the new Board of directors on his/her appointment.

Board of Directors serving period is determined for 5 (five) years and may be reappointed for one more tenure. The Board of Directors appointment and dismissal is determined by GMS. PT Petrokimia Gresik is a subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero), therefore, technically, PT Petrokimia Gresik Board of Directors succession adheres to Minister of SOE Regulation No. Per – 03/MBU/2012 on State Owned Enterprise Subsidiary Board of Directors and Board of Commissioners Members Appointment Procedure.

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

BOARDS OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS ASSESSMENT

Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian atas Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya penilaian dilakukan sesuai dengan Kontrak Manajemen Perusahaan dengan Pemegang Saham tanggal 7 Januari 2014 untuk mengukur hasil pencapaian KPI. *Key Performance Indicator* PT Petrokimia Gresik tahun 2014 yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersamaan dengan pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2014 tanggal 7 Januari 2014.

Pencapaian KPI tahun 2014 meliputi prosedur *review* sebagai berikut :

1. Pada Perspektif Keuangan dan Pasar, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target pendapatan, EBITDA, laba bersih, rasio-rasio keuangan, arus kas, opini laporan keuangan, peringkat kesehatan perusahaan, penyaluran pupuk subsidi dan non subsidi, pembinaan distributor pupuk Subsidi, penjualan dari pelanggan dan produk baru, peningkatan market share pupuk non subsidi, penjualan amoniak dan non pupuk, dan pengelolaan logistik dan distribusi berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen dan dari laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen;
2. Pada Perspektif Fokus Pelanggan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target kepuasan pelanggan subsidi dan non subsidi, retensi, perolehan dan kehilangan pelanggan; pengelolaan pengaduan pelanggan, nilai yang dipersepsi pelanggan berdasarkan mutu produk, penilaian pelanggan terhadap akses dan kemudahan penggunaan, dan dukungan pelanggan terhadap merek dan produk berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen;
3. Pada Perspektif Efektivitas Produk dan Proses, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target realisasi produksi pupuk dan non pupuk, rasio BOPO, pengadaan bahan baku dan barang jadi secara periodik, konsumsi bahan baku, penilaian proper, penerapan teknologi informasi pada proses bisnis Perusahaan, realisasi investasi rutin, realisasi investasi pengembangan dan penyertaan, pelaksanaan riset yang applicable, dan penilaian pengelolaan resiko dan

Boards of Commissioners and Board of Directors members' performance assessment process

Assessment on Key Performance Indicators (KPI) attainment had been finalized by referring to prevailing regulation. The assessment was held based on Management Contract of the Company and Shareholders on January 7th 2014 in measuring KPI attainment. PT Petrokimia Gresik KPI in 2014 was set under General Meetings of Shareholders (GMS) concurrently with authorization of 2014 Budget Plan on January 7th, 2014.

The KPI attainment in 2014 included the procedure review as follows:

1. For Financial and Market Perspective, the assessment carried out by calculating score obtained from achievement of revenue, EBITDA, net income, financial ratio, cash flows, financial statements opinion, corporate soundness level, subsidized and non-subsidized fertilizers distribution, Subsidized fertilizer distributor training, sales from new customers and new products, non-subsidized fertilizer market share expansion, ammonia and non-fertilizer sales, and logistic and distribution management. All parameters are based on financial statements which have been audited by independent auditor, and also management performance report collated to management contract.
2. For Focus on Customer Perspective, the assessment carried out by calculating score obtained from subsidized and non-subsidized fertilizer customers satisfaction, customer retention, customer acquisition and loss, customer complaints management, customer perception values on product quality, customer perception on access and application convenience, and customer support on brand and product. All parameters are based on verified management performance report compared to management contract.
3. For Product and Process Effectiveness Perspective, the assessment carried out by calculating score obtained from fertilizer and non-fertilizer production, BOPO ratio, raw material and manufactured goods periodic procurement, raw material consumption, proper assessment, information technology implementation on Company's business process, routine investment actualization, expansion investment and joint investment actualization, applicable research practice, and risk management and

rencana mitigasi berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen;

4. Pada Perspektif Fokus Tenaga kerja, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target implementasi kebijakan sumber daya manusia Holding di Perusahaan, pembinaan management leadership program, tingkat keselamatan kerja, efektivitas kemitraan serikat pekerja dengan manajemen, perolehan sertifikasi karyawan, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, efektivitas internalisasi budaya Perusahaan, dan efektivitas kegiatan berbagi pengetahuan berdasarkan laporan kinerja manajemen yang telah diverifikasi dibandingkan dengan Kontrak Manajemen;
5. Pada Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan, penilaian dilakukan dengan menghitung skor yang diperoleh dari hasil pencapaian target implementasi strategi Perusahaan, efektivitas bimbingan dan bantuan kepada stakeholder, penilaian GCG, ketepatan penyampaian laporan kepada pemegang saham, pemenuhan portal sesuai harapan, pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS serta rekomendasi hasil audit eksternal, dan skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berdasarkan laporan penilaian PT Pupuk Indonesia (Persero), laporan penilaian GCG dibandingkan dengan Kontrak Manajemen.

mitigation plan assessment. All parameters are based on verified management performance report compared to management contract.

4. For Focus on Labor Perspective, the assessment carried out by calculating score obtained from Holding human resources policy implementation in the Company, leadership management program, occupational safety level, effectiveness of workers union partnership with management, employee certification, decision-making quality improvement, corporate culture internalization effectiveness, and sharing knowledge activity effectiveness. All parameters are based on verified management performance report compared to the management contract.
5. For Leadership, Governance and Social Community Responsibility Perspective, the assessment carried out by calculating score obtained from corporate strategy implementation, stakeholders support and assistance effectiveness, GCG assessment, accuracy of report disclosure to shareholders, planned portal fulfillment, internal audit practice, compliance on GMS decision and recommendation and external auditor's recommendation, and Excellent Performance Assessment Indicators (KPKU) based on PT Pupuk Indonesia (Persero) assessment result, and the GCG assessment result. All parameters are compared to Management Contract.

Kriteria yang Digunakan dalam Pelaksanaan *Assessment* atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap perusahaan BUMN diwajibkan membuat Key Performance Indicators (KPI) Manajemen dan menjadi suatu Kontrak Manajemen antara Pemegang saham dengan Direksi BUMN.

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Indicators applied on Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment

Pursuant to Minister of SOE Letter no. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24th 2004 on Management Contract, every SOE is mandated to prepare Management Key Performance Indicators (KPI) as a Management Contract between the Shareholders and the SOE Board of Directors.

The Management Contract is a management's commitment to achieve targets as mutually agreed by both parties, those are Shareholders with the Board of Directors and Board of Commissioners. The mutually agreed targets are stated on Management Contract based on Key Performance Indicators (KPI) including financial, operational including customers and dynamic aspects.

Perhitungan pencapaian Key Performance Indicator (KPI)

Measurement of PT Petrokimia Gresik Key Performance

PT Petrokimia Gresik Tahun 2014 didasarkan pada :

1. Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Petrokimia Gresik Tahun 2014.
2. Laporan Auditor Independen atas Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT Petrokimia Gresik tahun 2014.
3. Laporan Realisasi Produksi, Pemasaran, Pembelian, Investasi & Pengembangan dan SDM.
4. Pedoman Penyusunan dan Penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2013.
5. Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S. MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul pada BUMN.

Berdasarkan laporan-laporan tersebut diatas, maka diperoleh hasil skor *Key Performance Indicator* (KPI) PT Petrokimia Gresik tahun 2014 setiap aspek antara lain sebagai berikut :

Indicators realization in 2013 is referring to:

1. PT Petrokimia Gresik Independent Auditor Report on Consolidated Financial Statements for 2013.
2. PT Petrokimia Gresik Independent Auditor Report on Partnership and Environmental Development Program Implementation in 2013.
3. Production, Marketing, Purchasing, Investment & Development, and HR.
4. PT Pupuk Indonesia (Persero) Key Performance Indicators Preparation and Assessment Manual for 2013.
5. Ministry of SOE Secretary Letter No. S-08/S. MBU/2013 dated January 16th, 2013 on Disclosure of KPI Determination Manual and Excellent Performance Assessment Indicators on SOE.

Based on aforementioned reports, PT Petrokimia Gresik Key Performance Indicators (KPI) in 2014 was achieved in each aspect, as follows:

PERFORMANCE INDICATOR (KPI) PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014
PERFORMANCE INDICATOR (KPI) PT PETROKIMIA GRESIK TAHUN 2014

PRESPEKTIF PERSPECTIVE		JUMLAH INDIKATOR TOTAL INDICATORS	BOBOT (%) WEIGHT (%)	NILAI KPI TAHUN 2014 KPI SCORE 2014 (%)
Kuangan & Pasar	Financial and Market	15	25	27,72
Fokus Pelanggan	Focus on Customer	7	11,50	11,87
Efektivitas Produk & Proses	Product and Process Effectiveness	10	33,30	30,59
Fokus Tenaga Kerja	Focus on Labor	8	13,30	13,87
Kepemimpinan, Tata Kelola & Tanggung jawab Kemasyarakatan	Leadership, Governance, and Social Responsibility	8	16,00	16,34
Total	Total	48	100,00	100,39

Dari hasil penilaian diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) PT Petrokimia Gresik Tahun 2014 adalah sebesar 100,39%, dengan rincian sebagai berikut :

From the assessment result, PT Petrokimia Gresik KPI Score for 2014 has reached 100,39% with following details:

1. Perspektif Keuangan dan Pasar Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 27,72 %.	1. Financial and Market Perspective Key Performance Indicator (KPI) score was 27.72%.
2. Perspektif Fokus Pelanggan Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 11,87 %	2. Focus on Customer Perspective Key Performance Indicator (KPI) score was 11.87%.
3. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 30,59 %	3. Product and Process Effectiveness Perspective Key Performance Indicator (KPI) score was 30.59%.
4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja Diperoleh skor Key	4. Focus on Labor Perspective Key Performance Indicator

Performance Indicator (KPI) sebesar 13,87 %

5. Perspektif Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) sebesar 16,34%
6. Keseluruhan Perspektif Diperoleh skor Key Performance Indicator (KPI) secara total sebesar 100,39% .Dapat disimpulkan berdasarkan hasil *Key Performance Indicator* (KPI) diatas, Direksi berhasil mencapai target dan bahkan melampaui *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan.

(KPI) score was 13.87%.

5. Leadership, Governance and Social Community Responsibility Perspective Key Performance Indicator (KPI) score was 16.34%.
6. Overall Perspective KPI scores obtained was 100.39%. This result concluded that the Directors managed to achieve KPI targets and even exceeded pre-set.

Pihak yang Melakukan Assessment

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 tanggal 24 Desember 2004 tentang Kontrak Manajemen, maka setiap BUMN diwajibkan membuat *Key Performance Indicator* (KPI) Manajemen yang dijadikan Kontrak Manajemen antara Pemegang Saham dengan Direksi BUMN tersebut. Dasar penyusunan adalah Perjanjian Kerjasama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana dan Rekan No. 087/SP/DIR/2014 tanggal 29 September 2014 tentang Pemeriksaan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tahun buku 2014, yang salah satu bentuk dan ruang lingkup pekerjaannya yaitu melakukan Evaluasi Tingkat Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Kontrak manajemen merupakan kesanggupan manajemen untuk mencapai target-target yang telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Target-target yang telah disepakati bersama tertuang dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) mencakup aspek finansial, operasional termasuk pelanggan dan aspek dinamis.

Assessor Party

Pursuant to Minister of SOE Letter No. SK S-676/BUMN/MBU/2004 dated December 24th, 2004 on Management Contract, every SOE is mandated to set Management Key Performance Indicators (KPI) to be placed as Management Contract between the Shareholders and respective SOE Board of Directors. The foundation of KPI preparation is the agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) with Tanudiredja, Wibisana, and Partners Public Accountant Office No. 087/SP/DIR/2014 dated September 29th, 2014 on PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiary Financial Statement Audit for fiscal year 2014, which one of the scope of work was evaluating Key Performance Indicators (KPI) Score Achievement.

Contract management is the ability of management to achieve the targets that have been agreed by both parties that the Shareholders by the Board of Directors and Board of Commissioners. Targets that have been agreed set out in the Contract Management by Key Performance Indicators (KPI) covering financial aspects, including customer and operational dynamic aspects.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI

DESCRIPTION ON BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Remunerasi anggota Dewan Komisaris diberikan berdasarkan ketentuan Surat Edaran tanggal 23 Mei 2012 PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Direksi akan menerima sejumlah kompensasi yang diberikan secara bulanan dan tunjangan dan juga mendapatkan tantiem berdasarkan kinerja dan pencapaian perusahaan. Penetapan besaran remunerasi Direksi ditetapkan setiap tahun dalam RUPS bersamaan dengan penetapan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan direktur berhak atas gaji bulanan dan tunjangan lain. Di samping itu Direksi juga mendapatkan bagian tantiem atas kinerja dan pencapaian perusahaan yang besarnya ditentukan oleh pemegang saham dalam RUPS.

Perseroan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan capaian kinerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme check and balance antara kedua Organ Perseroan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi Perseroan ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan profit yang dihasilkan, pengembangan usaha Perseroan serta ketentuan yang terdapat pada *Key Performance Indikator* (KPI) Perseroan.

Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang terdiri atas honorarium, asuransi, tantiem serta fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Jumlah total remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dilaporkan oleh perusahaan dalam RUPS.

Direksi menerima remunerasi tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji, tunjangan, tantiem dan fasilitas serta tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Keputusan Pemegang Saham di luar RUPS sebagaimana diatur dalam Surat

Board of Commissioners Remuneration is regulated on PT Pupuk Indonesia (Persero) letter No. SE-02/V/2012 dated May 23rd, 2012 on Board of Directors and Board of Commissioners Appointment Guidance for PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

The Board of Directors receive monthly compensation as well as allowance and tantiem based on Company's performance and attainment. Board of Directors remuneration amount is determined annually at the GMS concurrently with Board of Commissioners remuneration amount stipulation. Every member of the Board of Commissioners and Board of Directors are eligible for monthly salary and other allowances. Additionally, the Board of Directors receive share of tantiem from the Company's performance and attainment with amount predetermined by the shareholders on GMS.

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors members according to each member's responsibility and performance attainment. Amount of the remuneration is determined to maintain check and balance mechanism on both Company's organs thoroughly functioning. Board of Directors performance assessment is determined from Board of Directors achievement target related to profit generated, Company's business development, and the provisions stated on the Company's Key Performance Indicators (KPI).

Board of Directors Remuneration structure on short-term remuneration type and amount, post-employment and/or other long-term benefit

The Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration consists of honorarium, insurance, tantiem, and other facilities and allowances which amount are determined at the GMS or by other shareholders outside the GMS mechanism as regulated in PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter concerning Board of Directors Letter on Board of Directors and Board of Commissioners Income Stipulation Guidance for PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries. Total amount of remuneration received by Board of Commissioners members is reported by the Company in GMS.

The Board of Directors receive fixed and non-fixed remuneration including salary, allowance, tantiem and other facilities and allowances which amount is determined at the GMS or by other shareholders outside the GMS mechanism as regulated

Edaran Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE02/V/2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero). Ada pun rincian dari remunerasi yang diterima oleh seluruh anggota Direksi dilaporkan dalam RUPS.

Rincian dari remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun buku 2014 adalah sebagai berikut:

in PT Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. SE02/V/2012 concerning Board of Directors Letter on Board of Directors and Board of Commissioners Income Stipulation Guidance for PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries. Detail of remuneration received by all of Board of Directors members reported in GMS.

Details of remuneration received by the Board of Directors for fiscal year 2014 are as follow:

TUNJANGAN DIREKSI 2014 DIRECTORS FACILITY IN 2014		
NAMA TUNJANGAN	KETERANGAN	DESCRIPTION
Tunjangan Komunikasi dan Transportasi	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan THR keagamaan 1 kali Gaji / Honorarium	Members of Board of Commissioner and Director will receive Religious Holiday as much as 1 month salary.
Santunan Purna Jabatan	- Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan Tunjangan Komunikasi berupa biaya pemakaian 1 (satu) telepon selular (mobile phone). - Tunjangan Komunikasi diberikan : a. Biaya Komunikasi Direksi sebesar pemakaian (at cost) b. Biaya Komunikasi Anggota Dekom paling banyak sebesar 5% dari Honorarium masing-masing c. Ditetapkan oleh RUPS	- Members of Board of Commissioner and Director will be given Communication Facility such as reimbursement for 1 mobile phone usage cost. - Communication facility is given for: a. Director Communication cost (at cost) b. Commissioner Communication Cost as much as 5% from each Honorarium. c. Based on General Meetings of Shareholders.
Tunjangan Pakaian	1. Santunan Purna Jabatan hanya diberikan bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Diberikan dalam bentuk Asuransi Purna Jabatan, Asuransi Dana Pensiun atau bentuk lainnya. 3. Diberikan selama menjabat (mulai diangkat sampai berhenti). 4. Premi Asuransi maksimum 25 % dari gaji dalam 1 satu tahun yang dianggarkan dalam RKAP. 5. Pemberian Premi, iuran termasuk di dalamnya premi untuk asuransi kecelakaan dan kematian"	1. Pension Facility would only be given to members of Directors or Commissioners. 2. Given in the form of Pension Insurances or other forms. 3. Given when in charge (from appointed to dismissed). 4. Insurance fee maximum 25% from salary in 1 year budgeted. 5. Fee given including accident and fatality insurances.
Fasilitas Kesehatan	1. Tunjangan Pakaian diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Ditetapkan oleh Direksi setelah anggaran tercantum dalam RKAP. 3. Dapat dibayarkan secara tunai atau dalam bentuk pakaian jadi. 4. Tidak diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero).	1. Uniform facility given to members of Directors and Commissioners. 2. Decided by Directors after budgeted. 3. Payable in cash or in the form of uniform. 4. Not be given to Members of Commissioners from PT Pupuk Indonesia (Persero).
Fasilitas Perkumpulan Profesi	1. Tunjangan Cuti Tahunan diberikan setiap tahun paling banyak 1 kali Gaji. 2. Diberikan setelah bekerja minimal selama 6 bulan berturut-turut"	1. Yearly Leave Facility given yearly as much as 1 salary. 2. Given after working for 6 months consecutively.
	Disediakan rumah jabatan, fasilitas dan perabot rumah jabatan	Disediakan rumah jabatan, fasilitas dan perabot rumah jabatan
	1. Anggota Dewan Komisaris tidak diberikan/disediakan fasilitas kendaraan namun diberikan Tunjangan Transportasi. 2. Jumlah Tunjangan Transportasi ditetapkan setiap bulan paling banyak 20% dari Honorarium. 3. Perusahaan dapat menyediakan Tunjangan Transport atau fasilitas berupa kendaraan kepada anggota Direksi sebanyak 1 unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan operasional. 4. Spesifikasi kendaraan ditetapkan oleh RUPS/keputusan pemegang saham diluar RUPS. 5. Dalam hal Anggota Direksi tidak lagi menjabat, maka dalam waktu 30 hari setelah tidak menjabat, wajib mengembalikan kendaraan kepada perusahaan"	1. Members of Commissioners will not be given vehicle facility but transportation facility. 2. Transportation facility is fix at 20% from monthly salary at most. 3. The Company could provide Transportation Facility in the form of vehicle for members of Directors as much as 1 unit vehicle a long with its maintenance and operational costs. 4. Vehicle specification decided in General Meetings of Shareholders. 5. In case members of Directors is no longer in charge, they are obligated to return the vehicle in 30 days.

TUNJANGAN DIREKSI 2014
DIRECTORS FACILITY IN 2014

NAMA TUNJANGAN	KETERANGAN	DESCRIPTION
Fasilitas Kesehatan	1. Fasilitas Kesehatan diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam bentuk Asuransi atau penggantian biaya pengobatan. 2. Diberikan kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris beserta istri atau suami dan maksimal 3 orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun, dengan ketentuan belum pernah menikah/bekerja. 3. Medical check-up diberikan 1 (satu) kali setiap tahun. 4. Apabila dokter yang merawat memberikan rujukan berobat di luar negeri Fasilitas Kesehatan dapat diberikan penuh, kecuali istri, suami dan anak tidak diberikan. 5. Dalam hal seseorang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris lebih dari satu Anak Perusahaan, hanya diberikan satu Fasilitas Kesehatan 6. Dalam hal anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (PI) merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan, maka hanya diberikan satu fasilitas kesehatan yaitu fasilitas kesehatan pada PT Pupuk Indonesia (PI)."	1. Health facility for Board of Commissioner and Directors in the form of insurance or reimbursement. 2. Given to members of Board of Commissioner and Director as well spouse and 3 children below 25 years and unmarried maximum. 3. Medical check up given once a year. 4. If attending doctor made an overseas treatment recommendation, full facility would be given except for spouse or children. 5. In case of one have the position in charge of more than one subsidiaries, only one health facility would be given. 6. In case one of the Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) also assume the position of Board of Commissioner in the Company, then only one health facility would be given which is the one from PT Pupuk Indonesia (Persero).
Fasilitas Perkumpulan Profesi	a. Perusahaan dapat mengikutsertakan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris maksimu 2 (dua) perkumpulan. b. Diberikan hanya berupa uang pangkal (uang pendaftaran) dan iuran tahunan."	a. The Company can provide maximum 2 (two) Professional Gathering Facilities for members of Directors and Commissioners. b. Given only for registration fee and yearly fee.
Fasilitas Bantuan Hukum	1. Perusahaan wajib memberikan fasilitas bantuan hukum kepada Anggota Direksi dan Dewan Komisaris 2. Diberikan dalam bentuk pembiayaan jasa kantor pengacara/konsultan hukum 3. Fasilitas Bantuan Hukum diberikan hanya untuk satu kantor pengacara dan/atau satu kantor konsultan hukum untuk satu kasus tertentu	1. The Company is obligated to grant law assistance facility to members of Directors and Commissioners. 2. Given in the form of legal consultant/lawyer service payment. 3. Law Assistance Facility would only be given to one law consultant/legal office for a specific case.
Fasilitas Biaya Representasi	a. Perusahaan dapat memberikan biaya Representatif kepada Direksi sebesar biaya yang dikeluarkan (at cost) dalam hal Direksi mewakili Perusahaan. b. Batas maksimum besaran biaya ditetapkan oleh RUPS	a. The Company can grant Representative Facility to Directors at cost in terms of representing the Company. b. Maximum limit for the cost in decided in General Meetings of Shareholders.

REMUNERASI DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

NAMA NAME	JABATAN POSITION	HONOR / BULAN MONTHLY HONORARIUM	HONOR / TAHUN YEARLY HONORARIUM	TANTIEM
HIDAYAT NYAKMAN, IR., MSIE, MA.	Direktur Utama President Director	124,100,000	1,489,200,000	2,411,038,983
S. NUGROHO CHRISTIJANTO, IR., M.M.	Production Director Direktur Produksi	111,690,000	1,340,280,000	2,169,935,085
F. PURWANTO, IR., M.M.*	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	111,690,000	893,520,000	1,513,009,532
FIRDAUS SYAHRIL, IR.*	Direktur Teknik & Pengembangan Technical & Development Director	111,690,000	446,760,000	656,925,553
T. NUGROHO PURWANTO, DRS. Ak.	Direktur Komersil Commercial Director	111,690,000	1,340,280,000	2,169,935,085
IRWANSYAH, S.E.	Direktur SDM & Umum Human Resources & General Affairs Director	111,690,000	1,340,280,000	2,169,935,085

* Pergantian jabatan di bulan April

* Substitution office in April

Pengungkapan Indikator Untuk Penetapan Remunerasi Direksi

Setiap tahun anggaran, Indikator KPI selalu dilakukan peninjauan kembali sesuai kebijakan baru manajemen holding. Sedangkan perhitungan pencapaian target dalam Key Performance Indicators (KPI) berdasarkan Pedoman Penyusunan dan Penilaian Key Performance Indicators (KPI) yang diterbitkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Setiap akhir tahun anggaran hasil perhitungan skor Key Performance Indicators (KPI) akan di-review oleh KAP yang akan digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu remunerasi Direksi, khususnya tantiem ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan 2 (dua) indikator, yaitu KPI Direksi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dimana KPI tersebut dalam penyusunan serta implementasi berbasiskan kepada konsep Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), pada tahun 2014 skor pencapaian nilai KPKU PT Petrokimia Gresik meningkat menjadi 624,75 skala *Emerging Industry Leaders* dimana pada tahun 2013 sebesar 612.

Indikator kedua berdasarkan Tingkat Kesehatan Perusahaan yang berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dimana Tingkat Kesehatan Perusahaan PT Petrokimia Gresik pada tahun 2014 dikategorikan sebagai "SEHAT", tingkat penggolongan "AAA" dengan total skor 98,00. Rincian bobot dan skor masing-masing aspek adalah sebagai berikut :

Disclosure of board of directors remuneration determination indicators

KPI indicators have always been reviewed in every budget year based on new policy implemented by the Holding's management. On the other hand the calculation of KPI attainment refers to KPI Preparation and Assessment Manual issued by PT Pupuk Indonesia (Persero).

At the end of every budget year, the result for KPI score calculation will be reviewed by Public Accountant Office which latter as guidance in providing assessment on Board of Directors and Board of Commissioners performance assessment.

Moreover, the Board of Directors remuneration particularly tantiem, is determined in GMS with considering 2 (two) aspects, first is Board of Directors KPI. As mentioned before, KPI preparation and implementation are based on Excellent Performance Assessment Indicators (KPKU). In 2014, PT Petrokimia Gresik scored 624,75 in KPKU assessment, soared from 612 in 2013.

This achievement also promoted PT Petrokimia Gresik on Emerging Industry Leaders Level. Second indicator is corporate soundness level which refers to Minister of State Owned Enterprise Decree No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4th, 2002 on State Owned Enterprise Soundness Level Assessment. The Company's soundness level in 2014 was classified as "SOUND," at "AAA" rating with total score of 98,00. Details of each indicator weight and score are as follows:

RINCIAN BOBOT DAN SKOR MASING-MASING ASPEK
DETAILS OF SCORES EACH ASPECT

INDIKATOR INDICATOR		REALISASI 2014 REALISASI 2014 (%)	RKAP 2014 RKAP 2014 (%)	BOBOT WEIGHT (%)
Aspek Keuangan	Financial Aspect	69,00	65,25	70
Aspek Operasional	Operational Aspect	14,00	15,00	15
Aspek Administrasi	Administration Aspect	15,00	15,00	15
Total	Total	98,00	95,25	100

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS, BOTH DIRECTLY AND INDIRECTLY, UP UNTIL INDIVIDUAL SHAREOWNERS

Saham PT Petrokimia Gresik dimiliki oleh Induk Perusahaan yang memiliki saham sejumlah 99,9975% yaitu PT Pupuk Indonesia (Persero) dan yayasan PT Petrokimia Gresik sejumlah 0,00125%.

PT Petrokimia Gresik shares are owned by Parent Company with 99.9975% of ownership which is PT Pupuk Indonesia (Persero) and Yayasan Petrokimia Gresik with 0.00125% shares.

Untuk kepemilikan saham pada anak perusahaan sesuai dengan Pasal 75 Ayat (2) Undang-undang Perseroan Terbatas ("UUPT") Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Based on Article 75, point (2), Corporate Act ("UUPT"), by owning shares in subsidiaries, the Shareholders reserve the rights to obtain explanation related to the Company from the Directors and/or Board of Commissioners.

Pasal 64 ayat (2), Pasal 66, Pasal 71 jo. Pasal 78 UUPT Pemegang Saham berhak mengetahui Rencana Kerja, Laporan Tahunan, dan Penggunaan Laba Perseroan melalui RUPS Tahunan salah satu contoh pelaksanaannya adalah dengan mengadakan 2 kali RUPS Tahunan RKAP dan Kinerja.

According to Article 64 point (2), Article 66, Article 71 jo. Article 78 UUPT, the Shareholders reserve the rights to be informed about Working Plan, Annual Report, and Profit Attribution through the Annual GMS. One of the implementation was by holding two Annual GMS, namely Budget Plan and Performance GMS.

Berikut merupakan informasi kepemilikan saham dari PT Petrokimia Gresik :

Information regarding share ownership of PT Petrokimia Gresik is as follow:

KEPEMILIKAN SAHAM DARI PT PETROKIMIA GRESIK SHARE OWNERSHIP OF PT PETROKIMIA GRESIK

NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	SAHAM SHARES (%)	NILAI SAHAM (RP) SHARE VALUE (RP)
PT Petrosida Gresik	99,99	9.750.000.000
PT Petrokimia Kayaku	60,00	609.840.000
PT Petro Jordan Abadi	50,00	11.272.500.000
PT Kawasan Industri Gresik	35,00	5.385.000.000
PT Petronika	20,00	14.933.430.000
PT Pupuk Indonesia Energi	10,00	10.000.000.000
PT Petrocentral	9,80	4.776.000.000
PT Puspetindo	5,13	2.099.500.000
PT Petrowidada	1,47	2.771.648.280

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, Komisaris dan Pemegang saham.

Disclosure of Affiliation among Members of Directors, Board of Commissioners (BOC) & Majority and/or Controlling Shareholders

Affiliation among members of Directors and between Directors and BOC and/or Shareholders is as follows

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI AFFILIATION OF DIRECTORS MEMBERS

DIREKSI DIRECTORS	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FAMILY RELATIONSHIP WITH						KET.
	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		
	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	
Hidayat Nyakman		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
T. Nugroho Purwanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Irwansyah		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Nugroho Christijanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
F. Purwanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Rangkap Jabatan Direksi

Beberapa Anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya. Jabatan rangkap anggota dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Directors Dual Position

Some of the Directors may serve as Directors and/or Executive Officials in other institution. The dual position can be seen in the table below:

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI DIRECTORS DUAL POSITION

DIREKSI DIRECTORS	PT PETROKIMIA PT PETROKIMIA	LEMBAGA LAIN OTHER INSTITUTION	ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANY	KETERANGAN DESCRIPTION
Hidayat Nyakman	-	-	-	-	
T. Nugroho Purwanto	-	-	-	-	
Irwansyah	-	-	-	-	
Nugroho Christijanto	-	-	-	-	
F. Purwanto	-	-	-	-	

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya dan dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Affiliation among BOD members and between BOC members and majority and/or controlling shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS
 AFFILIATION OF BOC MEMBERS

DIREKSI DIRECTORS	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN FAMILY RELATIONSHIP WITH						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN FINANCIAL RELATIONSHIP WITH						KETERANGAN
	DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		DEWAN KOMISARIS		DIREKSI		PEMEGANG SAHAM		
	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	YES	NO	
Sumarjo Gatot Irianto		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Julian Aldrin Pasha		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Nugraha Budi Eka Irianto		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Agus Suprijanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
Lili Djadjuli		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
R. Romulo Simbolon		✓		✓		✓		✓		✓		✓	

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Semua Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi dan atau Pejabat Eksekutif pada lebih dari 1 (satu) lembaga/perusahaan dan atau lembaga lainnya.

BOC Members Dual Position

All members did not serve as Directors and/or Executive Officials in other institution.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS
 DUAL POSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONER

DIREKSI DIRECTORS	PT PETROKIMIA PT PETROKIMIA	LEMBAGA LAIN OTHER INSTITUTION	ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANY	KETERANGAN KETERANGAN
Sumarjo Gatot Irianto	-	-	-	-	
Julian Aldrin Pasha	-	-	-	-	
Nugraha Budi Eka Irianto	-	-	-	-	
Agus Suprijanto	-	-	-	-	
Lili Djadjuli	-	-	-	-	
R. Romulo Simbolon					

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Perseroan maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya. Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah :

Share ownership of the Directors and BOC Members

The Company obliges the BOC Members and Directors to disclose their shares ownership, both in the Company or in other companies, located in Indonesia or overseas, in a report which has to be updated annually. Details of BOC and Directors share ownerships are as follows:

TABEL KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TABLE OF SHARE OWNERSHIP OF BOC MEMBERS AND DIRECTORS

DIREKSI DIRECTORS	PT PETROKIMIA PT PETROKIMIA	LEMBAGA LAIN OTHER INSTITUTION	ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARIES	PERUSAHAAN LAIN OTHER COMPANY	KETERANGAN DESCRIPTION
KOMISARIS / COMMISSIONERS					
Sumarjo Gatot Irianto	-	-	-	-	
Julian Aldrin Pasha	-	-	-	-	
Nugraha Budi Eka Irianto	-	-	-	-	
Agus Suprijanto	-	-	-	-	
Lili Djadjuli	-	-	-	-	
R. Romulo Simbolon	-	-	-	-	
DIREKSI / DIRECTORS					
Hidayat Nyakman	-	-	-	-	
T. Nugroho Purwanto	-	-	-	-	
Irwansyah	-	-	-	-	
Nugroho Christijanto	-	-	-	-	
F. Purwanto	-	-	-	-	

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugasnya untuk melakukan pengawasan secara independen agar pengelolaan perusahaan dapat berlangsung dengan efisien dan efektif.

Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners (BOD) and assist the Board of Commissioners in carrying their duty in supervising the company's management independently to ensure its efficiency and effectiveness.

Profil Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor : 007/01/15/DK/2014, tanggal 7 Januari 2014 tentang pengangkatan Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor : 092/11/15/DK/2014, tanggal 1 Nopember 2014, tentang Penggantian Ketua Komite Audit terdiri dari :

1. Satu orang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua Komite Audit.
2. Dua orang anggota Komite Audit berasal dari luar (pihak independen) yang memiliki pengetahuan dan kemampuan di bidang audit, hukum dan keuangan.

Audit Committee Profiles

Based on BOD Decree No. 007/01/15/DK/2014 dated 7 January 2014 regarding the Assignment of Audit Committee and BOC Decree No. 092/11/15/DK/2014 dated 1 November 2014 regarding the Replacement of the Audit Committee Chairman, the structure of Audit Committee are as follows:

1. One of BOC member as the Audit Committee Chairman
2. Two members of Audit Committee are independent parties who have knowledge and ability in the field of audit, law and finance.

Nama, Jabatan dan Riwayat Hidup Singkat Organ Pendukung Dewan Komisaris



- c) Riwayat Hidup Singkat :
- Lahir di Yogyakarta pada tanggal 14 Agustus 1953. Memperoleh gelar Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Udayana, Denpasar, Bali dan gelar Master of Arts (S2) di Bidang Ekonomi Internasional dari University of Colorado at Boulder, USA dan gelar Doctor of Philosophy (S3) dibidang Moneter Internasional dari University of Colorado at Boulder, USA.

Sebelum menjadi Komite Audit PT Petrokimia Gresik, pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Perbendaharaan pada Kementerian Keuangan RI, tahun

Name, Position and Brief Profile of the Supporting Organ of the Board of Commissioner

1) ANGGOTA KOMITE AUDIT :

- a) Nama : DR. Agus Suprijanto, S.H., MA.
- b) Jabatan : Ketua Komite Audit

1) AUDIT COMMITTEE MEMBER

- a) Name : DR. Agus Suprijanto, S.H., MA.
- b) Position : Audit Committee Chairman

c) Brief Profile

Born in Yogyakarta, 14 August 1953. Awarded Bachelor Degree of Law from Udayana University, Denpasar Bali and Master of Arts in International Economy in the field of International Monetary from University of Colorado at Boulder USA.

Before appointed as Audit Committee of PT Petrokimia Gresik, he was assigned as General Director of Treasury in The Ministry of Finance of The Republic of Indonesia in the year 2011-2013 and appointed as Commissioner

2011 s.d 2013, dan menjabat sebagai Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., tahun 2013 s.d 2014. Saat ini menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Petrokimia Gresik yang diangkat pada tanggal 21 April 2014 dan Sejak tanggal 1 Nopember 2014 diangkat sebagai Ketua Komite Audit PT Petrokimia Gresik.



c) Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Surabaya pada tanggal 4 Agustus 1956. Memperoleh gelar Insinyur Teknik Fisika (S1) dari Institut Teknologi Surabaya (ITS) pada tahun 1980, dan gelar Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Gresik pada tahun 1998 serta memperoleh gelar Magister Hukum (S2) untuk bidang studi Hukum bisnis pada tahun 2002 dari Universitas Airlangga. Sebelum menjadi Anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik, pernah menjabat sebagai Direktur SDM & Umum PT Petrokimia Gresik tahun 2004 s.d.2010 dan Direktur Asean Potash Mining Public Company, Ltd., Thailand, tahun 2004 s.d 2010. Sejak tanggal 7 Januari 2014 sampai sekarang diangkat sebagai anggota sekaligus Sekretaris Komite Audit PT Petrokimia Gresik.



of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the year 2013-2014. Currently, he is appointed as BOC member of PT Petrokimia Gresik that was assigned on 21st April 2014 and since 1 November 2014 appointed as Audit Committee Chairman of PT Petrokimia Gresik.

2) **ANGGOTA KOMITE AUDIT**

- a) Nama : Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH.
- b) Jabatan : Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit

2) **AUDIT COMMITTEE MEMBER**

- a) Name : Ir. Bambang Setiobroto, SH., MH.
- b) Position : Audit Committee Secretary and Member

c) Brief Profile

Born in Surabaya, 4 August 1956. Awarded Bachelor Degree of Physics Engineering from Surabaya Technology Institute (ITS) in 1980 and Bachelor Degree of Law in Gresik University in 1998 as well as Master Degree of Business Law from Airlangga University in 2002. Before appointed as Audit Committee member of PT Petrokimia Gresik, he was assigned as HR & General Affairs Director of PT Petrokimia Gresik in 2004-2010 and Director of Asean Potash Mining Public Company, Ltd., Thailand in 2004-2010. Since 7 January 2014 until now appointed as secretary and member of audit committee of PT Petrokimia Gresik.

3) **ANGGOTA KOMITE AUDIT**

- a) Nama : Ir. Agus Sutaryanto, MM.
- b) Jabatan : Anggota Komite Audit

3) **AUDIT COMMITTEE MEMBER**

- a) Name : Ir. Agus Sutaryanto, MM.
- b) Position : Audit Committee Member

- c) **Riwayat Hidup Singkat :**
Lahir di Sukoharjo tanggal 23 Oktober 1959. Memperoleh gelar Insinyur Pertanian (S1) dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1985, gelar Magister Manajemen (S2) diperoleh dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi – IPWI Jakarta. Saat ini menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Pestisida pada Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian RI dan menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 7 Januari 2014 sampai sekarang.

- c) **Brief Profile**
Born in Sukoharjo, 23 October 1959. Awarded Bachelor Degree of Agriculture Engineering from Bogor Agriculture Institute in 1985 and Magister of Management from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi – IPWI Jakarta. Currently assigned as Sub Head of Pesticide Directorate in General Directorate of Agriculture Facility and Infrastructure, Ministry of Agriculture of The Republic of Indonesia and appointed as member of audit committee of PT Petrokimia Gresik since 7 January 2014 until now.

Independensi anggota Komite Audit

Sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, seluruh anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak secara independen dalam melaksanakan audit. Independensi tersebut tercermin dalam hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik dan perusahaan lainnya sebagaimana tertuang dalam tabel berikut :

Independency of Audit Committee Members

In accordance with GCG principles, all Audit Committee Members are independent and therefore may act independently in performing audit. The independency is reflected in family relationship, financial relationship, managerial and share ownership in PT Petrokimia Gresik and other companies as depicted in the table as follows:

TABEL INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT
TABLE OF INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

ASPEK INDEPENDENSI	INDEPENDENCY ASPECTS	AGUS SUPRIJANTO	BAMBANG SETIOBROTO	AGUS SUTARJANTO
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Have no financial relationship with Board of Commissioner and Directors	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, anak perusahaan maupun perusahaan patungan	Have no managerial relationship in PT Petrokimia Gresik, subsidiaries or affiliation companies	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik	Have no share ownership relationship in PT Petrokimia Gresik	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit	Have no family relationship with the Board of Commissioner, Directors, and/or other members of Audit Committee	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Do not served as committee in political party or regional government officer	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Komisaris, kemudian melakukan identifikasi terhadap hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris, antara lain meliputi :

1. Melakukan telaah atas efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dan laporan Satuan Pengawas Intern.
3. Melakukan telaah terhadap independensi dan obyektivitas Auditor Eksternal.
4. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku.
5. Menilai pelaksanaan kegiatan hasil audit yang dilakukan Auditor Eksternal, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
6. Melakukan telaah atas kepatuhan manajemen terhadap peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan transaksi berdampak langsung pada perusahaan serta mempunyai nilai material.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

The Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is in charge in providing recommendation to the Commissioner regarding reports delivered by the Directors for the Commissioner, and identifying matters that may require BOC concern, as well as conducting other duties related to BOC duties, which include:

1. Conducting review on the effectiveness of company's internal control system.
2. Assessing audit results carried by external auditor and internal audit unit.
3. Carrying review on external auditor independency and objectiveness.
4. Conducting review and assessment on the adequacy of audit performed by external auditor to ensure that all significant risks had been considered and the conducted audit had complied with prevailing standard.
5. Reviewing the implementation of audit carried out by the external auditors to prevent unsatisfactory implementation or reporting.
6. Carrying review on management compliance to the regulation related to transactions that are directly affecting the company as well as involving a significant value.
7. Ensuring the confidentiality of company's documents, data and information.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2014 Komite Audit telah melaksanakan tugas telaah terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan Audit Eksternal serta pemantauan pelaksanaan Kompartemen Audit Intern dan tindak-lanjutnya, yaitu:

I. Laporan Telaah Kinerja Tahun 2014.

1.1. KINERJA KEUANGAN

Total pendapatan usaha pada tahun 2014 mencapai Rp 25,10 triliun (85% dari RKAP 2014 sebesar Rp 29,65 triliun, dan 101% dari realisasi Tahun 2013 Rp 24,75 triliun). Capaian pendapatan tersebut lebih rendah dari RKAP 2014 sebesar karena belum di terapkannya kebijakan *Single Responsibility* (SR) untuk seluruh pupuk subsidi, kecuali Petroganik yang telah menerapkan Sistem Rayonisasi.

Laba komprehensif setelah kepentingan non pengendali pada tahun 2014 sebesar Rp 1,65 triliun atau 104% dari RKAP 2014 sebesar Rp 1,59 triliun, dan 94% dari realisasi Tahun 2013, sebesar Rp 1,75 triliun.

Realisasi beban usaha sebesar Rp 2,46 triliun atau 88% dari RKAP 2014 sebesar sebesar Rp 2,79 triliun, dan 108% dari realisasi Tahun 2013 sebesar Rp 2,27 triliun. Komponen beban usaha tahun 2014 ini terdiri dari :

- Biaya distribusi Rp 1,56 triliun atau 87% dari RKAP 2014 sebesar Rp 1,80 triliun, dan 103% dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 1,51 triliun.
- Biaya penjualan Rp 321,47 milyar atau 87% dari RKAP 2014 sebesar Rp 427,74 milyar, dan 126% dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 295,3 milyar.
- Biaya Administrasi & Umum Rp. 523,16 milyar atau 94% dari RKAP 2014 sebesar Rp 557,20 milyar, dan 114% dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 460,43 milyar.

Realisasi beban pinjaman konsolidasi sebesar Rp 1,02 triliun atau 70% dari RKAP 2014 sebesar Rp 1,45 triliun, dan 66% dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 1,57 triliun. Hal ini disebabkan karena penggunaan hutang KMK & LC lebih rendah Rp 1,91 triliun dari yang dianggarkan, realisasi tingkat suku bunga IDR 9,95 % sedangkan RKAP 2014 sebesar 12%.

Activity Report of Audit Committee

During 2014 Audit Committee has conducted duties of reviewing the internal control system and external audit as well as supervising audit conducted by the internal audit unit including their recommendation follow-up, which comprises of:

I. Performance Evaluation Report Year 2014

1.1. FINANCIAL PERFORMANCE

Total revenue for the year 2014 amounted to Rp25.11 trillion (85% of RKAP 2014 which was set at Rp29.65 trillion, and 102% of revenue year 2013 which amounted to Rp24.55 trillion). The revenue achievement is lower than RKAP 2014 because of the delay in the implementation of Single Responsibility for all subsidized fertilizers, except Petroganik, which already implemented Regionalization System.

Comprehensive income after non controlling interest of the year 2014 amounted to Rp1.63 or 104% of RKAP 2014, which was set at Rp1.59 trillion, and 93% of 2013 figure, which amounted to Rp1.75 trillion.

Expenses were amounted to Rp2.45 trillion or 88% of RKAP 2014, which was set at Rp2.79 trillion, and 108% of expenses year 2013, which amounted to 2.27 trillion. Components of expenses in the year 2014 consist of::

- Distribution expenses Rp2.45 trillion or 88% of RKAP 2014, which was set at Rp2.79, and 108% of 2013 figure, which amounted to Rp2.27 trillion.
- Selling expenses Rp364.04 billion or 85% of RKAP 2014 which was set at Rp427.74 billion, and 123% of 2013 figure which amounted to Rp295.3 billion
- General and administration expenses Rp517.25 billion or 93% of RKAP 2014 which was set at 52.04 billion, and 112% of 2013 figure which amounted to Rp460.43 billion.

Consolidated finance costs were amounted to Rp1.03 trillion or 71% of RKAP 2014 which was set at Rp1.45 trillion, and 66% of 2013 figure which amounted to Rp1.57 trillion. It was due to the lower utilization of working capital loan and letter of credit were lower, which amounted to Rp1.91 trillion, compared to its budget, interest rate was IDR 9.95% whereas RKAP 2014 budget was 12%.

TABEL REKAPITULASI KINERJA KEUANGAN – LABA/(RUGI) KONSOLIDASIAN
TABLE OF RECAPITULATION OF FINANCIAL PERFORMANCE – CONSOLIDATED INCOME STATEMENT

URAIAN	DESCRIPTION	2014		
		REALISASI SD DESEMBER 2014	RKAP	%
Nilai Tebus	value Redeem	7.053.136	15,289,379	46%
Subsidi	Subsidies	12.790.195	9.791.832	131%
Produk non subsidi/non Pupuk & Jasa	Non-subsidized products / non Fertilizers & Services	5.260.044	4.569.552	115%
		-	-	-
Pendapatan Usaha	Operating Revenues	25.103.375	29.650.763	85%
HPP	HPP	(19.490.371)	(23.293.781)	84%
Laba Kotor	Gross Profit	5.613.004	6.356.982	88%
Beban Usaha	Operating Expenses	-	-	-
a. Distribusi	a. Distribution	(1.563.866)	(1.804.667)	87%
b. Penjualan	b. Sales	(371.474)	(427.736)	87%
c. Adm & umum	c. General & Administration	(523.159)	(557.196)	94%
Jumlah Beban Usaha	Total Operating Expenses	(2.458.500)	(2.789.599)	88%
Laba/rugi lain-lain	Profit / loss and others	79.690	20.500	389%
Laba Usaha sblm beban bunga & keu	Operating Income Prev interest expense and finance	3.234.195	3.587.882	90%
Beban Pinjaman	Loan burden	(1.018.252)	(1.456.146)	70%
Laba/rugi sebelum Pajak	Profit / loss before tax	2.215.942	2.131.737	104%
Estimasi Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expense Estimates	(556.772)	(531.541)	105%
Laba Neto Berjalan	Net profit Walking	1.659.170	1.600.196	104%
Pendapatan komprehensif	Comprehensive income	5.540	-	-
Total laba Komprehensif tahun berjalan	Total Comprehensive income for the year	1.664.710	1.600.196	104%
Laba Komprehensif milik entitas induk	Comprehensive profit belonging to parent company	1.651.921	1.590.242	104%
Kepentingan Non Pengendali	Non-Controlling Interests	12.789	9.954	128%

Realisasi biaya murni sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 20,98 triliun atau 80% dari RKAP 2014 sebesar Rp 26,26 triliun.

Expenses until Desember 2014 were amounted to Rp.20,98 trillion or 80% of RKAP 2014 which was set at Rp.26,26 trillion.

Sebagian besar komponen biaya murni terealisasi dibawah RKAP 2014, kecuali biaya gaji & kesejahteraan terealisasi sebesar Rp 1,20 triliun (105 % dari RKAP 2014 sebesar Rp. 1,15 triliun), biaya pemeliharaan sebesar Rp 463,49 milyar (109% dari RKAP 2014 sebesar Rp 423,69 milyar), biaya kantong & kemas sebesar Rp 273,38 milyar (102% dari RKAP 2014 sebesar Rp 267,50 milyar), dan biaya jasa sebesar Rp 404,34 milyar (106% dari RKAP 2014 sebesar Rp 382,25 milyar).

Penyebab melampauinya realisasi biaya murni terhadap RKAP 2014 adalah sebagai berikut:

- Biaya gaji dan kesejahteraan, karena adanya tambahan 2x take home pay pembebanan jasa operasi atas kinerja tahun 2013, yang dibebankan tahun 2014 dan penyesuaian luran Imbalan pasca kerja yang semula 15% dari gaji dasar asuransi menjadi 15% dari gaji tetap payroll.
- Biaya Pemeliharaan, karena penggantian spare part dan peralatan, dan kenaikan UMK dalam RKAP 2014 di asumsikan 15% terealisasi 26% sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur nomor : 78 tahun 2013
- Biaya Kantong Kemas, karena terdapat kenaikan harga kantong yang lebih besar dibandingkan dengan asumsi di RKAP 2014.
- Biaya Jasa, karena kenaikan UMK dalam RKAP 2014 diasumsikan naik 15% ternyata terealisasi 26% sesuai peraturan Gubernur Jawa Timur nomor : 78 tahun 2013.

1.2. KUANTUM PENJUALAN PUPUK BERSUBSIDI

Kuantum total penyaluran pupuk subsidi pada tahun 2014 sebesar 4777.897 ton atau 70 % dari RKAP 2014 sebanyak 6.797.055 ton, dan 99% dari realisasi tahun 2013 sebanyak 4.829.166 ton.

Rincian realisasi penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2014 adalah : Urea 254.798 ton (12% dari RKAP 2014 sebesar 2.038.500 ton), ZA 972.410 ton (97%dari RKAP 2014 sebesar 1.000.000 ton), SP-36 796.006 ton (94%dari RKAP 2014 sebesar 850.000 ton), Phonska 2.169.494 ton (99% dari RKAP 2014 sebesar 2.200.000 ton), Petroganik 585.188 ton (83% dari RKAP 2014 sebesar 708.556 ton).

Most of expenses components are realized below RKAP 2014, except salary expenses that are realized amounting to Rp1.20 trillion (105% of RKAP 2014 which was set at Rp1.15 trillion), maintenance expenses amounting to Rp463.49 billion (109% of RKAP 2014 which was set at Rp423.69 billion), bagging & packaging expenses amounting to Rp273.38 billion (102% of RKAP 2014 which was set at Rp267.50 billion), and service costs amounting to Rp404.34 billion (106% of RKAP 2014 which was set at Rp382.25 billion).

Expenses exceeded RKAP 2014 can be explained as follow:

- Salary expenses, due to the additional two-times take home pay of bonuses for company performance in year 2013 that were expensed in year 2014, and due to the fee adjustment related to post-employment benefits from 15% of insurance-based salary to 15% of fixed salary on payroll.
- Maintenance expenses, due to replacement of spareparts and equipments, as well as the increase in minimum wages, in which on RKAP 2014 were assumed to be increased at 15% but realized at 26% as stipulated by East Java Governor Decree No 78 year 2013.
- Bagging and packaging expenses, due to the increase in bag price that was higher than the assumed price in RKAP 2014.
- Service costs, due to the increase in minimum wages, in which on RKAP 2014 were assumed to be increased at 15% but realized at 26% as stipulated by East Java Governor Decree No 78 year 2013.

1.2. SALES QUANTITY OF SUBSIDIZED FERTILIZER.

Quantity of subdized fertilizer distributed in 2014 amounted to 4,777,897 ton or 70% of RKAP 2014 which was set at 6,797,055 ton, and 99% of the 2013 figure which amounted to 4,829,166 ton.

Subdized fertilizer distributed in 2014 can be detailed as follow: Urea 254,798 ton (12% of RKAP 2014 which was set at 2.038.500 ton), ZA 972,410 ton (97% of RKAP 2014 which was set at 1,000,000 ton), SP-36 796,006 ton (94% of RKAP 2014 which was set at 850.000 ton), Phonska 2,169,494 ton (99% of RKAP 2014 which was set at 2.200.000 ton), Petroganik 585,188 ton (83% of RKAP 2014 which was set at 708.556 ton).

Tahun 2014 ini Kebijakan Single Responsibility masih belum bisa dilaksanakan, kecuali Rayonisasi Petroganik, sehingga penyaluran untuk semua pupuk bersubsidi tidak mencapai target, dan PG belum dapat merealisasikan penyaluran pupuk bersubsidi melalui atau dari produsen lain sebanyak 3.700.266 ton terdiri dari pupuk Urea 1.810.500 ton, ZA 297.200 ton, SP-36 495.400 ton, Phonska 1.021.333 ton, Petroganik 75.833 ton. Untuk itu perlu diusulkan agar tahun 2015 dipertegas pelaksanaan kebijakan Single Responsibility dalam penyaluran pupuk bersubsidi.

Tabel rincian realisasi kuantum penjualan pupuk bersubsidi pada tahun 2014 sebagai berikut :

In year 2014, Single Responsibility program still cannot be implemented, except for regionalization of Petroganik, consequently the distribution of all subsidized fertilizers had not meet the target, and PG had not been able to realize the distribution of subsidized fertilizers to and from other producers which amounted to 3,700,266 ton comprise of Urea 1,810,500 ton, ZA 297,200 ton, SP-36 495,400 ton, Phonska 1,021,333 ton, and Petroganik 75.833 ton. Therefore, it is need to be proposed that in year 2015 there would be a clear assertion regarding the implementation of Single Responsibility program in the distribution of subsidized fertilizers.

Table presenting details of subsidized fertilizers distributed in 2014 are as follow:

TABEL KUANTUM PENJUALAN PUPUK SUBSIDI
TABLE OF SUBSIDIZED FERTILIZER SALES QUANTITY

URAIAN	DESCRIPTION	2014		
		REALISASI S.D. DESEMBER 2014	RKAP BUDGETED	%
Urea	Urea	254.798	2.038.500	12
ZA	ZA	972.410	1.000.000	97
SP-36	SP-36	796.006	850.000	94
Phonska	Phonska	2.169.494	2.200.000	99
Petroganik	Petroganik	585.188	708.556	83
Jumlah Penjualan Subsidi	Total Subsidized Sales	4.777.896	6.797.056	70

Khusus Penyaluran pupuk urea bersubsidi, sampai dengan akhir tahun 2014 hanya mencapai 254.798 ton (12% dari RKAP 2014 sebesar 2.038.500 ton), namun realisasi penyaluran tersebut mencapai 97% bila dibandingkan dengan alokasi penyaluran pupuk urea bersubsidi untuk PT Petrokimia Gresik sesuai Peraturan Gubernur Jawa Timur, SK Bupati Blora dan Bupati Rembang sebesar 263.143 ton.

The distribution of subsidized urea fertilizer, up until the end of year 2014, was only amounted to 254,798 ton (12% of RKAP 2014 which was set at 2,038,500 ton), however these figure has reached 97% of allocated distribution of subsidized urea fertilizer for PT Petrokimia Gresik based on East Java Governor Decree, Blora and Rembang Regent Decree which amounted to 263.143 ton.

1.3. LAPORAN KINERJA PENJUALAN PUPUK KOMERSIAL

Secara total, penjualan pupuk komersial pada tahun 2014 mencapai 596.107 ton (108 % dari RKAP 2014 sebesar 543.000 ton). Rincian realisasi penjualan pupuk komersial pada tahun 2014 adalah pupuk urea 54.183 ton (48 % dari RKAP 2014 sebesar 113.000 ton), ZA 38.731 ton (129 % dari RKAP 2014 sebesar 30.000 ton), SP-36/RNP 16.313 ton (65 % dari RKAP 2014 sebesar 25.000 ton), NPK Kebomas/DAP 236.122 ton (155% dari RKAP 2014 sebesar 152.000 ton), KCL 101.605 ton (677% dari RKAP 2014 sebesar 15.000 ton), ZK 4.914 ton (123% dari RKAP 2014 sebesar 4.000 ton), NPK Kebomas Export 138.263 ton (69% dari RKAP 2014 sebesar 200.000 ton), ZK export 4.685 ton (117% dari RKAP 2014 sebesar 4.000).

Realisasi penjualan pupuk komersial sampai dengan akhir tahun 2014 adalah 596.107 ton melampaui target RKAP 2014 sebesar 543.000 ton atau 108%, namun untuk ekspor NPK Kebomas masih belum mencapai target RKAP 2014 (69%).

1.3. REPORT ON THE SALES PERFORMANCE OF COMMERCIAL FERTILIZERS.

In total, the sales of commercial fertilizers in 2014 amounted to 585.145 ton (108% of RKAP 2014, which was set at 543.000 ton). The details of these sales were urea 54,183 ton (48% of RKAP 2014 which was set at 113.000 ton), ZA 38,731 ton (129% of RKAP 2014 amounted to 30,000 ton), SP-36/RNP 16,313 ton (65% of RKAP 2014 which was set at 25,000 ton), NPK Kebomas/DAP 225,160 ton (148% of RKAP 2014 which was set at 152,000 ton), KCL 101,605 ton (677% of RKAP 2014 which was set at 15,000 ton), ZK 4,914 ton (123% of RKAP 2014 which was set at 4,000 ton), NPK Kebomas for export 138.263 ton (69% of RKAP 2014 which was set at 200,000 ton), ZK for export 4,685 ton (117% of RKAP 2014 which was set at 4.000).

Sales of commercial fertilizers until the end of 2014 were 585,145 ton which exceeded target of 543,000 ton in RKAP 2014 (108%). However, export of NPK Kebomas still had not met the target in RKAP 2014 (69%).

TABEL PENJUALAN PUPUK NON SUBSIDI
TABLE OF NON SUBSIDIZED FERTILIZER SALES

URAIAN	DESCRIPTION	2014		
		REALISASI S.D. DESEMBER 2014	RKAP BUDGETED	%
Urea	Urea	54.183	113.000	48
ZA	ZA	38.731	30.000	129
SP-36 & RNP	SP-36 & RNP	16.313	25.000	65
NPK Kebomas & DAP	NPK Kebomas & DAP	236.122	152.000	155
KCL	KCL	101.605	15.000	677
TSP	TSP	194	-	
ZK	ZK	4.914	4.000	123
NPK Kebomas ekspor	NPK Kebomas ekspor	138.263	200.000	69
Petroganik	Petroganik	1.000		
Urea ekspor	Urea ekspor	99	-	
ZK ekspor	ZK ekspor	4.685	4.000	117
Jumlah penjualan Komersial	Total Sales	596.107	543.000	108

1.4. KUANTUM PRODUKSI

Kinerja kuantum produksi pupuk pada tahun 2014 mencapai 4.116.040 ton (95 % dari RKAP 2014 sebesar 4.310.000 ton) meningkat bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013 sebanyak 4.085.630 ton (101 %).

1.4. PRODUCTION QUANTITY

Production quantities in 2014 amounted to 4,116,040 ton (95% of RKAP 2014 which was set at 4,310,000 ton). This figure was increased compared to 2013 figure which amounted to 4,085,630 ton (101%).

TABEL KUANTUM PRODUKSI PUPUK TAHUN 2014
TABLE OF FERTILIZER PRODUCTION QUANTITY IN 2014

URAIAN	DESCRIPTION	2014		
		REALISASI SD DESEMBER 2014	RKAP BUDGETED	%
Urea	Urea	54.183	113.000	48
ZA	ZA	38.731	30.000	129
SP-36	SP-36 & RNP	16.313	25.000	65
Phonska	NPK Kebomas & DAP	225.160	152.000	148
Petroganik	KCL	101.605	15.000	677
NPK Kebomas	TSP	194	-	
DAP	ZK	4.914	4.000	123
ZK	NPK Kebomas ekspor	138.263	200.000	69
Kuantum produksi	Production Quantity	4.116.040	4.310.000	95

Rincian realisasi produksi pupuk tahun 2014 adalah Urea mencapai 416.635 ton (93 % dari RKAP 2014 sebesar 450.000 ton), ZA 816.001 ton (103 % dari RKAP 2014 sebesar 790.000 ton), SP-36 400.508 ton (79 % dari RKAP 2014 sebesar 510.000 ton), Phonska 2.110.996 ton (96 % dari RKAP 2014 sebesar 2.200.000 ton), NPK Kebomas 363.048 ton (103 % dari RKAP 2014 sebesar 352.000 ton), ZK 8.326 ton (104 % dari RKAP 2014 sebesar 8.000 ton).

The details of fertilizers production in year 2014 are as follow: production of Urea amounted to 416,635 ton (93% of RKAP 2014 which was set at 450,000 ton), ZA 816,001 ton (103% of RKAP 2014 which was set at 790,000 ton), SP-36 400,508 ton (79% of RKAP 2014 which was set at 510,000 ton), Phonska 2,110,996 ton (96% of RKAP 2014 which was set at 2,200,000 ton), NPK Kebomas 363,048 ton (103% of RKAP 2014 which was set at 352,000 ton), ZK 8,326 ton (104% of RKAP 2014 which was set at 8.000 ton).

Realisasi produksi pupuk yang tidak mencapai target adalah produksi urea, SP-36, dan phonska karena adanya problem peralatan pabrik dan krisis power dari UBB/GTG/PLN.

Fertilizer productions that had not reached the targeted quantities were Urea, SP-36, and Phonska since there were problems in plant equipment and power crisis in UBB/GTG/PLN.

1.5. HARI OPERASI PABRIK

Kinerja pabrik dilihat dari jumlah hari operasi selama tahun 2014 terlihat bahwa sebagian besar hari operasi

1.5. PLANT STREAM DAYS

Plant performance can be viewed based on total stream days. During 2014 most of stream days were higher than its target

pabrik di atas target RKAP 2014, kecuali pabrik Urea 299 hari (target 328 hari), PF-I/SP-36 219 hari (target 282 hari), ZK 317 hari (target 324 hari), Amoniak 317 hari (target 334 hari), Granulated Gypsum 157 hari (target 318 hari), dan Pabrik ALF3 206 hari (target 246 hari).

Rincian hari operasi pabrik disajikan dalam Tabel berikut:

in RKAP 2014, except for Urea Plant which only reached 299 days (with 328 days of target), PF-I/SP-36 reached 219 days (with 282 days of target), ZK reached 317 days (with 324 days of target), Amoniak reached 317 days (with 334 days of target), Granulated Gypsum reached 157 days (318 days of target), and ALF3 Plant reached 206 days (with 246 days of target).

Details of plant stream days are presented in Table below:

TABEL HARI OPERASI
TABLE OF OPERATIONAL DAY

URAIAN	DESCRIPTION	2014		
		REALISASI SD DESEMBER 2014	RKAP BUDGETED	%
PABRIK PUPUK	FERTILIZER FACTORY			
1. Urea	1. Urea	299.98	328.00	91
2. ZA I	2. ZA I	353.60	341.00	104
3. ZA II	3. ZA II	332.87	322.00	103
4. ZA III	4. ZA III	350.82	341.00	103
5. PF - I/ SP-36 1)	5. PF - I/ SP-36 1)	219.41	282.00	78
6. NPK Phonska I 2)	6. NPK Phonska I 2)	315.32	305.00	103
7. NPK Phonska II 2)	7. NPK Phonska II 2)	322.03	304.00	106
8. NPK Phonska III 2)	8. NPK Phonska III 2)	317.59	303.00	105
9. NPK Phonska IV 2)	9. NPK Phonska IV 2)	302.14	294.50	103
10. NPK Granulasi I 3)	10. NPK Granulasi I 3)	311.58	274.00	114
11. NPK Granulasi II 3)	11. NPK Granulasi II 3)	301.82	293.00	103
12. NPK Granulasi III 3)	12. NPK Granulasi III 3)	296.95	293.00	101
13. NPK Granulasi IV 3)	13. NPK Granulasi IV 3)	296.19	293.00	101
14. ZK	14. ZK	317.38	324.00	98
PABRIK NON PUPUK	NON FERTILIZER FACTORY			
1. Amoniak	1. Ammonia	317.98	334.00	95
2. Asam Sulfat	2. Sulfuric Acid	347.21	335.00	104
3. Asam Fosfat	3. Phosphoric Acid	307.49	305.00	101
4. Granulated Gypsum	4. Granulated Gypsum	157.36	318.00	49
5. ALF3	5. ALF3	206.28	246.00	84

Keterangan :

- 1) Produksi Pupuk SP-36
- 2) Produksi Pupuk NPK Phonska
- 3) Produksi Pupuk NPK Phonska/ NPK Kebomas

Notes:

- 1) SP-36 Fertilizer Production
- 2) NPK Phonska Fertilizer Production
- 3) NPK Phonska/NPK Kebomas Fertilizer Production

Scheduled Down Time.

Selama tahun 2014, realisasi scheduled down time cukup bagus seluruh pabrik mengalami Scheduled Down time di bawah target.

Scheduled Down Time.

During 2014, scheduled down time was satisfactory in which all plants reached Scheduled Down time lower than target.

Secara rinci scheduled down time dapat disajikan pada Tabel berikut:

The details of scheduled down time are presented in Table below:

TABEL DOWN TIME (SCHEDULE)
TABEL DOWN TIME (SCHEDULE)

URAIAN	DESCRIPTION	2014		
		REALISASI SD DESEMBER 2014	RKAP BUDGETED	%
PABRIK PUPUK	FERTILIZER FACTORY			
1. Urea	1. Urea	17,87	22,00	81
2. ZA I	2. ZA I	2,28	14,00	16
3. ZA II	3. ZA II	16,30	34,00	48
4. ZA III	4. ZA III	6,95	14,00	50
5. PF - I/ SP-36 1)	5. PF - I/ SP-36 1)	36,83	71,00	52
6. NPK Phonska I 2)	6. NPK Phonska I 2)	28,43	48,00	59
7. NPK Phonska II 2)	7. NPK Phonska II 2)	27,89	49,00	57
8. NPK Phonska III 2)	8. NPK Phonska III 2)	28,11	50,00	56
9. NPK Phonska IV 2)	9. NPK Phonska IV 2)	54,26	59,00	92
10. NPK Granulasi I 3)	10. NPK Granulasi I 3)	47,23	79,00	60
11. NPK Granulasi II 3)	11. NPK Granulasi II 3)	58,57	60,00	98
12. NPK Granulasi III 3)	12. NPK Granulasi III 3)	58,48	60,00	97
13. NPK Granulasi IV 3)	13. NPK Granulasi IV 3)	58,71	60,00	98
14. ZK	14. ZK	5,63	31,00	18
PABRIK NON PUPUK	NON FERTILIZER FACTORY			
1. Amoniak	1. Ammonia	17,25	21,00	82
2. Asam Sulfat	2. Sulfuric Acid	15,75	20,00	79
3. Asam Fosfat	3. Phosphoric Acid	38,53	50,00	77
4. Granulated Gypsum	4. Granulated Gypsum	16,10	37,00	44
5. ALF3	5. ALF3	77,55	109,00	71

Unscheduled Down Time

Selama tahun 2014, sebagian besar pabrik mengalami Unscheduled shutdown melebihi target RKAP 2014, yaitu pabrik Urea 47 hari (target 15 hari), pabrik ZA II 15 hari (target 9 hari), PF-I/SP-36 108 hari (target 11,5 hari), Phoska I,II,III 55 hari (target 36 hari), pabrik ZK 41 hari (target 10 hari), pabrik Amoniak 29 hari (target 10 hari), pabrik Asam Fosfat 18 hari (target 10 hari), pabrik Granulated Gypsum 191 hari (target 10 hari), dan pabrik ALF3 20,92 hari (target 1 hari).

Pabrik PF-I/SP-36 dan pabrik Granulated Gypsum mengalami Unscheduled Shutdown terbesar; hal tersebut disebabkan karena adanya problem peralatan di pabrik PF-I/SP-36, sedangkan pabrik Granulated

Unscheduled Down Time

During 2014, most plants suffered Unscheduled shutdown higher than the target in RKAP 2014, which are Urea Plant for 47 days (15 days of target), ZA II Plant for 15 days (9 days of target), PF-I/SP-36 Plant for 108 days (11.5 days of target), Phoska I,II,III Plant for 55 days (36 days of target), ZK Plant for 41 days (10 days of target), Amoniak Plant for 29 days (10 days of target), Phosphoric Acid for 18 days (10 days of target), Granulated Gypsum Plant for 191 days (10 days of target), and ALF3 Plant for 20,92 days (1 day of target).

PF-I/SP-36 and Granulated Gypsum Plants suffered the longest Unscheduled Shutdown. It was due to equipment problem in PF-I/SP-36 plant, as for in Granulated Gypsum Plant, it was due to the change in product formulation

Gypsum karena adanya perubahan bentuk produk dari Purified Gypsum menjadi Granulated Gypsum sehingga dilakukan pemasangan peralatan baru.

Mengingat selama tahun 2014 sebagian besar pabrik mengalami Unscheduled Shutdown, maka perlu dilakukan evaluasi/audit teknis peralatan pabrik dan mengefektifkan program predictive & preventif maintenance agar tahun 2015 jumlah hari Unscheduled Shutdown bisa di minimalkan.

Secara rinci Unscheduled shutdown disajikan dalam Tabel berikut:

from Purified Gypsum to Granulated Gypsum which needed installation of new equipment.

Considering that during 2014 most plants suffered Unscheduled Shutdown, evaluation/audit may need to be carried out to check plant equipment and to ensure the effectiveness of predictive and preventive maintenance program in order to minimize total days of Unscheduled Shutdown for the year 2015.

Details of unscheduled shutdown are presented in Table below:

TABEL DOWN TIME (UNSCHEDULE)				
TABEL DOWN TIME (UNSCHEDULE)				
URAIAN	DESCRIPTION	2014		
		REALISASI SD DESEMBER 2014	RKAP BUDGETED	%
PABRIK PUPUK	FERTILIZER FACTORY			
1. Urea	1. Urea	47,16	15,00	319
2. ZA I	2. ZA I	9,12	9,00	91
3. ZA II	3. ZA II	15,83	10,00	176
4. ZA III	4. ZA III	7,23	11,50	72
5. PF - I/ SP-36 1)	5. PF - I/ SP-36 1)	108,76	12,00	946
6. NPK Phonska I 2)	6. NPK Phonska I 2)	21,25	12,00	177
7. NPK Phonska II 2)	7. NPK Phonska II 2)	15,08	12,00	126
8. NPK Phonska III 2)	8. NPK Phonska III 2)	19,30	12,00	161
9. NPK Phonska IV 2)	9. NPK Phonska IV 2)	8,60	12,00	72
10. NPK Granulasi I 3)	10. NPK Granulasi I 3)	6,19	12,00	52
11. NPK Granulasi II 3)	11. NPK Granulasi II 3)	4,61	12,00	38
12. NPK Granulasi III 3)	12. NPK Granulasi III 3)	9,57	12,00	80
13. NPK Granulasi IV 3)	13. NPK Granulasi IV 3)	10,10	12,00	84
14. ZK	14. ZK	41,99	10,00	420
PABRIK NON PUPUK	NON FERTILIZER FACTORY			
1. Amoniak	1. Ammonia	29,77	10,00	298
2. Asam Sulfat	2. Sulfuric Acid	2,04	10,00	20
3. Asam Fosfat	3. Phosphoric Acid	18,98	10,00	190
4. Granulated Gypsum	4. Granulated Gypsum	191,54	10,00	1.915
5. ALF3	5. ALF3	81,17	10,00	812

1.6. LAPORAN KINERJA INVESTASI.

Investasi Rutin :

Realisasi investasi rutin selama tahun 2014 mencapai Rp 242,04 milyar yaitu: mencakup tanah & bangunan, mesin

1.6. REPORT ON INVESTMENT PERFORMANCE.

Routine Investment:

Routine investments during 2014 were amounted to Rp242.04 billion including land and building, machinery

& peralatan, kendaraan & alat berat, inventaris kantor (92 % dari RKAP 2014 sebesar Rp 262,46 milyar), dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tanah dan bangunan sebesar Rp 13,06 milyar (91% dari RKAP 2014 sebesar Rp. 14,42 milyar), karena pembangunan Laboratorium Kultur In Vitro & Laboratorium Uji Formulasi Pupuk, gedung baru bagian operasional & pemeliharaan pelabuhan, dan perbaikan dermaga masih in progress.
- b. Mesin dan Peralatan pabrik sebesar Rp 219,8 milyar (92% dari RKAP 2014 sebesar Rp. 238,53 milyar), karena Unit Effluent Treatment, Interconnection line, Rel Continuous Ship Unloader, instalasi Trafo 25 MVA masih in progress.
- c. Kendaraan dan alat berat sebesar Rp 5,93 milyar (98% dari RKAP 2014 sebesar Rp.6,08 milyar), untuk pengadaan kendaraan operasional.
- d. Inventaris kantor sebesar Rp 3,26 milyar (95% dari RKAP 2014 sebesar Rp 3,44 milyar).

Investasi Pengembangan :

Total Realisasi Biaya Investasi pengembangan sampai dengan Desember 2014 mencapai Rp 2,19 Triliun (100% dari RKAP 2014 sebesar Rp 2,19 Triliun) terinci sebagai berikut :

1. Proyek Revamping PA sebesar Rp 1,05 triliun (105% dari RKAP 2014 sebesar Rp.1,01 triliun), untuk biaya EPC, persiapan lahan, project management dan bunga bank.

Progress proyek s.d Desember 2014 mencapai 96,82 % dari rencana proyek 93,76%.

2. Proyek amoniak & Urea II sebesar Rp 821,14 milyar (106% dari RKAP 2014 sebesar Rp.772,8 milyar), untuk pengeluaran biaya EPC, studi kelayakan, pengurusan IMB dan administrasi lainnya, dan pembongkaran ex. Puspetindo. Progres proyek Tangki Amoniak mencapai 96,82 % dari rencana 97,56 %.

and equipment, vehicle & heavy equipment, office supplies (92% of RKAP 2014 which was set at Rp262.46 billion). The details are as follows:

- a. Land and buildings were only amounted to Rp13.06 billion (91% of RKAP 2014 which was set at Rp14.42 billion) since the construction of Kultur In Vitro and Fertilizers Formulation Test Laboratories, and new building for port operational & maintenance division, as well as reparation of wharf are still in progress.
- b. Machineries and Plant Equipments were only amounted to Rp 219.8 billion (92% of RKAP 2014 which was set at Rp238.53 billion), since Effluent Treatment Unit, Interconnection line, Rel Continuous Ship Unloader, Trafo 25 MVA installation are still in progress.
- c. Vehicles and heavy equipments amounted to Rp5.93 billion (98% of RKAP 2014 which was set at Rp6.08 billion) were for procurement of operational vehicles.
- d. Office supplies were amounted to Rp3.26 billion (95% of RKAP 2014 which was set at Rp3.44 billion).

Project Investment:

Total project investment until December 2014 amounted to Rp2.19 trillion (100% of RKAP 2014 which was set at Rp2.19 trillion) comprises of:

1. Revamping PA Project amounted to Rp1.05 trillion (105% of RKAP 2014 which was set at Rp1.01 trillion) was for costs involving EPC, land preparation, project management and bank interest rate.

Until December 2014, the project progress has reached 96.82% whereas previously targeted at 93.76%.

2. Ammonia & Urea II Project amounted to Rp821.14 billion (106% of RKAP 2014 which was set at Rp772.8 billion) was for costs involving EPC, feasibility study, building permit and other administration dealings, as well as desconstruction of Puspetindo. The project progress has reached 96.82% whereas previously targeted at 97.56%.

3. Proyek Pengembangan Pelabuhan & Pergudangan sebesar Rp 56,45 milyar (161% dari RKAP 2014 sebesar Rp. 35 milyar), terdiri pekerjaan Continuous Ship Unloader, Portal Scrapper Reclaimer (PSR) dan project management untuk biaya administrasi dan bunga bank.

Progress fisik pengembangan Pelabuhan mencapai 100% sejak April 2013, Conveying System mencapai 100% sejak Januari 2014, sedangkan Portal Scrapper Reclaimer (PSR) s.d. bulan Agustus 2014 mencapai 100 % dari rencana 100 %, Gudang Bahan Baku 3 x 50.000 ton mencapai 100 % dari rencana 100 %.

4. Proyek IPA Gunung Sari sebesar Rp 177,16 milyar (81 % dari RKAP 2014 sebesar Rp. 220 milyar), merupakan pengeluaran untuk biaya EPC, jasa konsultan, dan perjalanan dinas.

Progress proyek IPA Gunung sari sampai dengan bulan Desember 2014 adalah sebagai berikut :

- a. Water Treatment Plant:
Penunjukkan Kontraktor PT. AJG berlaku efektif sejak 24 April 2014 (Jadwal Penyelesaian Proyek 15 bulan).
Progress proyek 31,58 % dari rencana 53,50 %.keterlambatan tersebut karena keterlambatan pilling dan procurement serta rusaknya bendung buatan karena hujan sehingga konstruksi terhambat.
- b. Pipa dan Tangki air, kontrak ditandatangani pada tanggal 7 Agustus 2014. Progress proyek mencapai 58,07 % dari rencana 8,77 %.

5. Proyek Implementasi ERP sebesar Rp 4,62 milyar (76 % dari RKAP 2014 sebesar Rp 6,07 milyar), merupakan pengeluaran untuk jasa konsultan dan perjalanan dinas.
6. Proyek Gudang Bahan Baku sebesar Rp 50,48 milyar (73 % dari RKAP 2014 sebesar Rp. 69 milyar), merupakan pengeluaran pembuatan gudang dan perpanjangan kontrak sebesar Rp 4,2 milyar.
7. Proyek Construction Jetty sebesar Rp 11,27 milyar (56% dari RKAP 2014 sebesar Rp 20 milyar), untuk pengeluaran biaya EPC, pegawai, dan perbaikan

3. Warehouse & Wharf Construction Project amounted to Rp56.45 billion (161% of RKAP 2014 which was set at Rp35 billion) was for Continuous Ship Unloader, Portal Scrapper Reclaimer (PSR) and project management related to administration and interest costs.

Physical progress of wharf construction has reached 100% since April 2013, Conveying System has reached 100% since January 2014, Portal Scrapper Reclaimer (PSR) up until August 2014 has reached 100% of its plan which was set at 100%, and Raw Material Warehouse 3 x 50.000 ton has reached 100% of its plan which was set at 100%.

4. IPA Gunung Sari Project amounted to Rp177.16 billion (81% of RKAP 2014 which was set at Rp220 billion) was for costs involving EPC, consultant services, and duty travel.

Progress of IPA Gunung Sari Project until Desember includes:

- a. Water Treatment Plant:
Appointment of PT AJG as contractor was effective on 24 April 2014 (Project completion schedule of 15 months).
Project progress has reached 31.58% of its plan that was set at 53.50%. The hindrance in the construction progress was due to the delay in pilling and procurement process in addition to the damage in dam caused by rainfall.
- b. Pipe dan Water Tank, the agreement was signed on 7 August 2014. Project progress has reached 58.07% of the plan that was set at 8.77%.

5. ERP Implementation Project amounted to Rp4.62 billion (76% of RKAP 2014 that was Rp6.07 billion) was for costs involving consultan services and duty travel.
6. Raw Material Warehouse Project amounted to Rp50.48 billion (73% of RKAP 2014 that was Rp69 billion) was for costs involving warehouse construction and agreement extention which amounted to Rp4.2 billion.
7. Jetty Construction Project amounted to Rp11.27 billion (56% of RKAP 2014 that was Rp20 billion) was for costs involving EPC, wages, and office

kantor. Progres mencapai 0,35 % dari rencana 1 %, karena kendala proses perizinan dan review desain sehingga pekerjaan fisik belum bisa dimulai.

8. Proyek Gudang Pengantongan Crude Gypsum sebesar Rp 3,9 milyar (124 % dari RKAP 2014 sebesar Rp 3,13 milyar). Tahap penyelesaian akhir.
9. Proyek Bio Proses sebesar Rp 8,38 milyar (93 % dari RKAP 2014 sebesar Rp 9 milyar), merupakan biaya pembuatan pabrik. Progress mencapai 98,97 % dari rencana 95,79 %.
10. Proyek Office License sebesar Rp 1,42 milyar (98% dari RKAP 2014 sebesar Rp 1,45 milyar), merupakan biaya untuk lisensi software Auto Desk dan Microsoft. Proyek telah selesai.
11. Proyek Cataloging sebesar Rp 836 juta (96 % dari RKAP 2014 sebesar Rp 870 juta), merupakan biaya jasa cataloging dan pelatihan. Data revision telah mencapai 2.500 item, 800 item telah di evaluasi oleh Tim Counterpart PT Petrokimia Gresik.

II. Lain - lain

2.1. LAPORAN KEGIATAN INTERNAL AUDIT SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2014.

Sampai dengan Akhir tahun 2014, Kompartemen Internal Audit telah menerbitkan 21 (dua puluh satu) Laporan Hasil Audit, 3 (tiga) Laporan Hasil Evaluasi, dan 11 (sebelas) Laporan Pendampingan Auditor/Asesor External, dan kegiatan konsultasi sesuai Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

- a. Kegiatan Audit Internal.
Selama tahun 2014 Kompartemen Audit Internal telah melakukan audit diantaranya :
 1. Pemeliharaan Rumah Dinas
 2. Pengadaan Jasa Diklat.
 3. Kegiatan Departemen Pengelolaan Pelabuhan.
 4. Pengelolaan Pupuk di Gudang Gresik.
 5. Kegiatan Departemen Kemitraan & Bina Lingkungan.
 6. Kegiatan Penjualan Produk Non Pupuk dan Jasa kepada Pelanggan sekitar perusahaan.
 7. Kegiatan Pengelolaan Bahan Baku.
 8. Kegiatan Departemen Pengadaan.
 9. Pengelolaan Investasi Rutin Departemen

reparation. The progress has only reached 0.3% of the plan that was set at 1%. It was due to some constraints in the permits application process and design review, therefore, physical construction still can not be initiated.

8. Crude Gypsum Bagging Warehouse Project amounted to Rp3.9 billion (124% of RKAP 2014 that was Rp3.13 billion). The project was in the finishing phase.
9. Bio-Process Project amounted to Rp8.38 billion (93% of RKAP 2014 that was Rp9 billion) was for cost involving plant construction. The progress has reached 98.97% of plan that was set at 95.79%.
10. Office License Project amounted to Rp1.42 billion (98% of RKAP 2014 that was Rp1.45 billion) was for costs involving Auto Desk and Microsoft software license. The project had been completed.
11. Cataloging Project amounted to Rp836 million (96% of RKAP 2014 that was Rp870 million) was for costs involving cataloging services and training. Data revision has reached 2.500 items, 800 items has been evaluated by PT Petrokimia Gresik Counterpart Team.

II. Others.

2.1. REPORTS ON INTERNAL AUDIT PERFORMANCE UNTIL THE END OF YEAR 2014.

Until the end of year 2014, Internal Audit Division (KAI) has issued 21 (twenty-one) audit reports, 3 (three) evaluation reports, and 11 (elevent) counterpart reports, and other consulting activities based on Annual Audit Working Program (PKPT).

- a. Internal Audit Activities.
During 2014 Internal Audit Division has conducted audit which include objects as follow:
 1. Maintenance of Official Residences
 2. Procurement of Training Services.
 3. Activities of Port Management Department.
 4. Fertilizers Inventory Management in Gresik Warehouse.
 5. Activities of Partnership & Enviromental Development Department.
 6. Sales of Non-fertilizer Products and Services to Regional Customers.
 7. Raw Materials Inventory Management.
 8. Activities of Procurement Department.

- Jastekon.
 10. Program Pengendalian dan Pencegahan Pencemaran Lingkungan.
 11. Pengelolaan Barang Jadi Pupuk NPK Kebomas, TSP, dan AIF3.
 12. Layanan Teknologi Informasi.
 13. Penetapan Non-Allowable Cost dalam Perhitungan HPP Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014.
 14. Aktivitas Bongkar Muat dan Distribusi di Gudang Distribution Centre (DC) dan Gudang Penyangga (GP).
 15. Kegiatan Departemen Perencanaan Gudang Material.
 16. Pelaksanaan Penilaian Kinerja Distributor dan Pengecer.
 17. Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Alat Berat.
 18. Pelaksanaan Pengawasan dan pengendalian Realisasi Anggaran.
 19. Pengelolaan Utilitas Pabrik I
 20. Kegiatan Pemeliharaan Pabrik III.
 21. Keandalan Operasi Pabrik IIB.
- b. Evaluasi Selektif atas kegiatan perusahaan. Selama tahun 2014 Audit Internal telah dilakukan evaluasi tentang :
1. Evaluasi ketentuan pemberian fasilitas jabatan untuk pengganti komunikasi.
 2. Penyelesaian selisih stock bahan baku KCL dan selisih kantong.
 3. Evaluasi Pedoman Perilaku Bisnis PT Petrokimia Gresik.
- c. Kegiatan Pengawasan Lainnya. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh Audit Intern selama tahun 2014 antara lain :
1. Pendampingan BPKP dalam pelaksanaan Review HPP Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2014.
 2. Pendampingan KAP Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto (KAP AAJ) dalam Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2013.
 3. Pendampingan BPK-RI dalam Pelaksanaan Pemeriksaan Subsidi Pupuk dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2013.
 4. Pendampingan BPKP Perwakilan Jawa Timur dalam rangka Review atas Rencana Pengurusan
9. Routine Investment Management by Engineering and Construction Services Department.
 10. Enviromental Pollution Control and Preventive Program.
 11. Finished Good Inventory Management of NPK Kebomas, TSP, and AIF3.
 12. Information Technology Services.
 13. Recognition of Non-Allowable Cost in CGS of Subsidized Fertilizers year 2014.
 14. Loading-Unloading and Distribution Activities in Distribution Centre (DC) and Buffer Warehouse (GP).
 15. Activities of Material Planning and Warehouse.
 16. Performance Evaluation of Distributors and Retail Sellers.
 17. Heavy Equipment Management.
 18. Supervision and Control of Budget Realization.
 19. Utilities Management of Plant I.
 20. Maintenance Activities of Plant III.
 21. Operation Reliability of Plant IIB.
- b. Selective Evaluation of Company's Activities. During 2014 Internal Audit Division has conducted evaluation on:
- 1) Regulation in granting facilities for communication cost reimbursement.
 - 2) Settlement of differences in KCL raw material inventory record and bags inventory record.
 - 3) Code of Conduct of PT Petrokimia Gresik.
- c. Other Supervising Activities
Supervising activities conducted by Internal Audit Division during 2014 include: :
1. BPKP counterpart in conducting review on Subsidized Fertilizer CGS year 2014.
 2. Accounting Firm Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar & Saptoto (KAP AAJ) counterpart in conducting General Audit year 2013.
 3. BPK-RI counterpart in conducting audit on fertilizer subsidy and distribution of subsidized fertilizer year 2013.
 4. BPKP East Java counterpart in conducting review on plan to apply for rights of land

- Hak Pengelolaan Lahan terhadap Reklamasi.
5. Laporan Pelaksanaan Audit Investigasi oleh BPKP atas kegiatan Tender Pengadaan Jasa Distribusi Pupuk Tahun 2012 s.d. 2013 dan Pengadaan Kantong Plastik tahun 2012.
 6. Laporan Pendampingan BPKP dalam Pelaksanaan Evaluasi Ketahanan Pangan Nasional dan Verifikasi Pelaksanaan program GP3K PT. Petrokimia Gresik tahun 2013.
 7. Laporan pendampingan BPK Auditorat Utama Keuangan Negara (AKN) IV dalam Pelaksanaan Pemeriksaan atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Bagian Anggaran 999.07 (Belanja Subsidi Pupuk) Tahun 2013.
 8. Laporan Pendampingan SPI PT. Pupuk Indonesia (Persero) dalam Pelaksanaan Audit Manajemen Kegiatan Turn Around di PT.Petrokimia Gresik.
 9. Laporan Pendampingan SPI PT.Pupuk Indonesia (Persero) dalam Pelaksanaan Audit atas Tujuan tertentu atas Produksi dan Penyaluran Petroganik di PT. Petrokimia Gresik.
 10. Laporan Pendampingan Perwakilan BPKP Provinsi Jatim dalam Pelaksanaan Review Pelelangan Ammonia Urea pada PT Petrokimia Gresik
 11. Laporan Pendampingan Perwakilan BPKP Provinsi Jatim dalam Pelaksanaan Review Fungsi Pengawasan Intern PT Petrokimia Gresik.
 12. Memberikan masukan kepada Manajemen antara lain :
 - a. Pengendalian pakaian seragam perusahaan.
 - b. Pelaksanaan tugas belajar S2 dengan biaya perusahaan.
 - c. Pengelola whistleblowing system.
 - d. Revitalisasi vendor management.
 - e. Kontrol harian Pemakaian Bahan Baku.
 - f. Pengadaan jasa dan penjualan jasa satu pintu.
 - g. Pengalihan alat berat ke anak perusahaan.
 - h. Penunjukkan Anak Perusahaan sebagai pelaksana proyek.
 13. Kegiatan Konsultasi.
Kegiatan Konsultasi direalisasikan melalui management for reclamation.
 5. Report regarding investigation audit by BPKP on tender for fertilizer distribution services procurement year 2012-2013 and plastic bag procurement year 2012.
 6. BPKP counterpart in conducting Evaluation of National Food Sufficiency and Verification of GP3K implementation at PT Petrokimia Gresik year 2013.
 7. BPK Auditorat Utama Keuangan Negara (AKN) IV counterpart in conducting audit on financial management and accountability of Budget 999.07 (Fertilizer Subsidy Expenditures) year 2013.
 8. SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) counterpart in conducting audit on Turn-Around Management at PTPetrokimia Gresik.
 9. SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) counterpart in conducting special purpose audit on production and distribution of Petroganik at PT Petrokimia Gresik.
 10. BPKP East Java counterpart in conducting review on tender of Ammonia Urea at PT PG.
 11. BPKP East Java counterpart in conducting review on internal audit function of PT Petrokimia Gresik.
 12. Presenting recommendation to the Directors which include:
 - a) Internal control for company's uniform.
 - b) Company scholarship program for Master Degree.
 - c) Whistle blowing system manager.
 - d) Revitalization of vendor management.
 - e) Daily control of raw materials usage.
 - f) One-stop services procurement and sales.
 - g) Assignment of subsidiaries for providing heavy equipment.
 - h) Assignment of subsidiaries as project contractors.
 13. Consulting activities.
Consulting activities are carried out through

kegiatan sebagai berikut :

- a. Penyampaian hasil evaluasi atas draft revisi prosedur pengelolaan persediaan produk siap jual dan prosedur penjualan pupuk NPK Kebomas.
- b. Melakukan review terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* tingkat kematangan penerapan manajemen risiko PT Petrokimia Gresik tahun 2012.
- c. Evaluasi kewenangan persetujuan izin pelaksanaan pengadaan barang/jasa.
- d. Evaluasi prosedur pengelolaan produk siap jual.
- e. Evaluasi kewenangan pengadaan barang/jasa dengan atau tanpa kontrak dan pembentukan kas kecil proyek uprating IPA Gunungsari.
- f. Review rencana pembayaran sewa lahan uprating IPA Gunungsari
- g. Memberikan saran dan masukan dalam rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh unit kerja.

Sampai dengan akhir tahun 2014, progress pengawasan sesuai PKPT 2014 adalah sebanyak 1 (satu) kegiatan audit, dan 3 (tiga) kegiatan pendampingan sedang dalam proses penyelesaian sebagai berikut :

Departemen Audit Administrasi :

1. Pelaksanaan General Audit Tahun Buku 2014 oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC).

Departemen Audit Operasional :

1. Kegiatan pengadaan dan pelaksanaan jasa pemeliharaan Departemen Pemeliharaan II.
2. Pelaksanaan pemeriksaan subsidi pupuk dan penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2014 oleh BPK-RI AKN VII.
3. Pelaksanaan pemeriksaan atas pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan bagian anggaran 999.07 (belanja subsidi pupuk) tahun 2014.

the following activities:

- a) Evaluation on the draft of revised procedure regarding management of available-for-sale product and sales of NPK Kebomas.
- b) Review on recommendation follow-up of risk maturity level assessment results in PT Petrokimia Gresik year 2012.
- c) Evaluation on authority in approving goods/services procurement.
- d) Evaluation on procedure of available-for-sale product management.
- e) Evaluation on authority in goods/ services procurement with or without agreement and establishment of petty cash for uprating IPA Gunungsari project.
- f) Review on the payment plan for land lease for uprating IPA Gunungsari project.
- g) Provide recommendation in meetings held by working units.

Until the end of year 2014, supervising activities based on PKPT 2014 that still in progress includes 1 (one) audit and 3 (three) counterpart activities, which are:

Administration Audit Department:

1. Counterpart in General Audit year 2014 by KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC).

Operational Audit Department:

1. Audit on procurement and delivery of maintenance services in Maintenance II Department.
2. Counterpart in audit of fertilizer subsidy and distribution of subsidized fertilizer year 2014 by BPK-RI AKN VII.
3. Counterpart in audit of financial management and accountability of Budget 999.07 (Fertilizer Subsidy Expenditures) year 2014.

d. Pendampingan Auditor External/Badan Pemeriksa Keuangan RI.

1. Kantor Akuntan Publik (KAP)

- a. General Audit Tahun Buku 2013 oleh KAP Aryanto, Amir Yusuf, Mawar, & Saptoto (AAJ).

Laporan hasil audit KAP AAJ terdiri atas 6 (enam) jenis laporan dan telah disampaikan kepada KAI pada tanggal 10 April 2014, dengan pokok-pokok sebagai berikut :

- 1) Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 :

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi per 31 desember 2013 :

- Aset Rp.21.790.350.918.547
- Liabilitas Rp.15.475.904.291.833
- Ekuitas Rp.6.314.446.626.714

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 :

- Penjualan Neto
Rp.24.548.695.793.202
- Beban Pokok Penjualan
Rp.(18.736.726.443.720)
- Laba Tahun Berjalan
Rp.1.680.815.729.553
- Laba Komprehensif tahun Berjalan
Rp.1.735.397.216.553

- 2) Audit Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 :

- Tidak ada temuan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan untuk tahun 2013.
- Terdapat 1 (satu) temuan kepatuhan terhadap pengendalian internal, yaitu mengenai “ sejumlah gudang penyangga belum meletakkan pupuk di atas pallet “.

d. Counterpart of External Auditor or the Audit Board of Republic of Indonesia (BPK).

1. Accounting firm (KAP)

- a. General Audit year 2013 by KAP Aryanto, Amir Yusuf, Mawar, & Saptoto (KAP AAJ).

Audit reports of KAP AAJ consist of 6 (six) reports that had been submitted to KAI on 10 April 2014 presenting following information:

- 1) 1) General Audit of the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2013 :

Consolidated Statements of Financial Position 31 December 2013:

- Assets Rp21.790.350.918.547
- Liabilities Rp15.475.904.291.833
- Equity Rp 6.314.446.626.714

Consolidated Statements of Comprehensive Income for the year ended 31 December 2013:

- Sales
Rp.24.548.695.793.202
- Cost of Sales
Rp.(18.736.726.443.720)
- Profit for the Year
Rp.1.680.815.729.553
- Comprehensive Income for the Year
Rp.1.735.397.216.553

- 2) Audit of Compliance to regulations and internal control for the year ended 31 December 2013:

- No finding related to the compliance to regulations for the year 2013.
- There was 1 (one) finding related to the compliance to internal control, which is “some buffer warehouse has not place fertilizers on pallet“.

3) Review atas Laporan Kinerja untuk tahun yang berakhir 31 desember 2013: Skor tingkat kesehatan perusahaan adalah sebesar 95,25 dan tergolong dalam kondisi “ SEHAT “ kategori “AAA” 4) Review atas laporan tingkat pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk tahun yang berakhir 31 desember 2103: Pencapaian Skor KPI perusahaan adalah sebesar 102,01. 5) Audit atas laporan keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 : - Efektivitas Penyaluran Pinjaman : > 90 dengan skor 3 - Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman : 74,80 dengan skor 3. b. Permintaan data KAP sesuai persyaratan OJK dalam rangka penerbitan obligasi. Tim KAP AAJ menyampaikan permintaan data untuk tambahan disclosure laporan keuangan tahun 2013 kepada KAI , tambahan disclosure tersebut dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka rencana penerbitan obligasi PT Pupuk Indonesia (Persero). c. Pelaksanaan General Audit Tahun 2014 - Pada tanggal 24 September 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) menerbitkan surat perintah mulai kerja kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, & Rekan, Plaza 89 Lantai 12 JL. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta Selatan, untuk memulai pelaksanaan pekerjaan pemeriksaan Laporan Keuangan (Financial Audit) Tahun Buku 2014 PT Pupuk Indonesia (Persero) , Anak Perusahaan, serta PT Sang Hyang Seri dan PT Pertani. - Lingkup Pemeriksaan Laporan Keuangan (Financial Audit) Tahun Buku 2014 oleh KAP Tanuredja, Wibisana, & Rekan meliputi :	3) Review of Financial Performance Report for the year ended 31 December 2013: Company soundness level reached score of 95.25 and categorized in “SEHAT” with “AAA” rating. 4) Review of Key Performance Indicator (KPI) Accomplishment Report for the year ended 31 December 2013: KPI score achievement was 102.01. 5) Audit of the Report of Partnership and Environmental Development Program (PKBL) for the year 2013 : - Loan Disbursement Effectiveness : > 90 with score of 3 - Loan Collectibility : 74,80 with score of 3 b. KAP data request based on OJK requirement for initial issue of bonds. KAP AAJ had requested data for additional disclosures in financial statements year 2013 to KAI. These additional disclosures are required by Indonesia Financial Services Authority (OJK) regarding PT Pupuk Indonesia (Persero) plan to issue bonds. c. General Audit Year 2014 - On 24 September 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) issued work order for KAP Tanudiredja, Wibisana, & Partners (PwC), Plaza 89 Floor 12 JL. HR Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 South Jakarta to start financial audit year 2014 in PT Pupuk Indonesia (Persero), Subsidiaries, as well as PT Sang Hyang Seri and PT Pertani. - Financial Audit Scope Year 2014 by KAP Tanudiredja, Wibisana, & Partners including:

- 1) Laporan tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
 - 2) Laporan atas audit kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
 - 3) Laporan Management Letter atas pengendalian internal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;
 - 4) Laporan atas penilaian kinerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
 - 5) Laporan atas penilaian tingkat pencapaian Key Performance Indicator (KPI) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
 - 6) Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan dan evaluasi kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
 - 7) Laporan terhadap evaluasi status tindak lanjut atas keputusan dan arahan RUPS RKAP 2014 tahun buku 2014 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan tahun buku 2013.
- Jadwal Pelaksanaan & Penyelesaian Laporan hasil pemeriksaan oleh KAP Tanuredja, Wibisana, & Rekan meliputi :
 - 1) Pemeriksaan laporan keuangan (financial audit) tahun buku 2014 oleh KAP Tanuredja, Wibisana, & Rekan terhitung mulai tanggal 25 September 2014, sedangkan penyelesaian seluruh laporan hasil pemeriksaan pada anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) dijadwalkan tanggal 23 Februari 2015, dan penyelesaian laporan konsolidasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dijadwalkan tanggal 27 Februari 2014.
1. Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2014.
 2. Compliance Audit Report to Regulations and Internal Control for the year ended 31 December 2014.
 3. Management Letter related to internal control for the year ended 31 December 2014;
 4. Performance Evaluation Report for the year ended 31 December 2014.
 5. Key Performance Indicator (KPI) Accomplishment Report for the year ended 31 December 2014.
 6. Financial Statement of Partnership and Environmental Development Program (PKBL) for the year ended 31 December 2014.
 7. Follow Up Status Report for Decisions and Directives in General Meeting of Shareholders (GMS) RKAP 2014 and GMS Performance 2013.
- Audit and reporting schedule that should be followed by KAP Tanuredja, Wibisana, & Partners involving:
 - 1) Financial audit year 2014 by KAP Tanuredja, Wibisana, & Partners started on 25 September 2014. All audit reports at the subsidiaries level of PT Pupuk Indonesia (Persero) was scheduled to be completed on 23 February 2015, and the consolidated reports of PT Pupuk Indonesia (Persero) was scheduled to be completed on 27 February 2014.

- 2) Pada tanggal 6 Oktober 2014 dilakukan *kick off meeting* pelaksanaan General Audit (GA) tahun buku 2014 pada PT Petrokimia Gresik bersama PwC.
- 3) KAP PwC memulai *field work interim* audit laporan keuangan PT Petrokimia Gresik per 30 September 2014 pada tanggal 15 Oktober 2014.
- 4) Interim audit direncanakan dilakukan Selama 3-4 minggu (s.d pertengahan Nopember 2014).
- 5) Audit TI akan dilakukan oleh Tim yang berbeda dengan Tim Auditor General Audit .
- 6) Pada tanggal 30 Oktober 2014 dilakukan *Video Conference* antara Manajemen PT Petrokimia Gresik, Kompartemen Audit Intern dan Departemen Akuntansi PT Pupuk Indonesia (Persero), serta KAP PwC guna membahas progress *General Audit* pada PT Petrokimia Gresik termasuk monitoring items dan isu audit serta isu akuntansi yang ada.

Video Conference diadakan setiap 2 minggu sekali dengan di koordinasi oleh SPI PT Pupuk Indonesia (Persero). Sampai dengan akhir Desember 2014 Video Conference telah dilaksanakan 4 (empat) kali yaitu :

- Tanggal 30 Oktober 2014.
 - Tanggal 12 November 2014.
 - Tanggal 26 November 2014.
 - Tanggal 11 Desember 2014
- 7) Audit khusus TI dilaksanakan oleh Tim yang berbeda dengan TI *General Audit*. Audit TI dilakukan oleh 2 orang auditor pada tanggal 17 sd 19 Nopember 2014.
 - Dari pelaksanaan audit TI tersebut terdapat 8 fakta yang harus segera ditindaklanjuti. Hasil audit TI telah dikoordinasikan dengan

2. On 6 October 2014, kick-off meeting of General Audit (GA) year 2014 involving PT Petrokimia Gresik and PwC was held.
3. KAP PwC started field work interim audit of PT Petrokimia Gresik financial statement for the period ended 30 September 2014 on 15 October 2014.
4. Interim audit was scheduled for 3-4 weeks (until the middle of November 2014).
5. Information Technology (IT) Audit will be conducted by another team apart from General Audit team.
6. On 30 October 2014, Video Conference was held involving PT Petrokimia Gresik managements, SPI and Accounting Department of PT Pupuk Indonesia (Persero), and PwC to discuss General Audit progress in PT Petrokimia Gresik including monitoring items as well as audit and accounting issues.

Video Conference was held once in two weeks under the coordination of SPI PT Pupuk Indonesia (Persero). Until the end of December 2014, the Video Conference had been held 4 times which are:

- On 30 October 2014
 - On 12 November 2014
 - On 26 November 2014
 - On 11 December 2014
- 7) IT audit was conducted by another team apart from General Audit team. It was carried-out by 2 auditors on 17-19 November 2014.
 - There were 8 findings from IT Audit that has to be followed up. IT audit results had been coordinated with IT Manager and

Manager Tekinfo dan dokumen tindak lanjut telah disampaikan kepada auditor pada 5 Desember 2014.

- Pembahasan hasil audit TI dilakukan melalui *conference call* antara Tim auditor PwC, Tekinfo, dan KAI pada tanggal 12 Desember 2014.
 - Pada tanggal 16 Desember 2014, Tim Auditor TI menyampaikan laporan hasil audit dalam format sementara melalui email untuk dilengkapi tanggapan dari manajemen PT Petrokimia Gresik. Manager Teknologi Informasi telah menyampaikan tanggapan pada tanggal 30 Desember 2014.
- 8) Pertemuan KAP PwC dengan KAP anak perusahaan (PT Petrosida dan PT Petrokimia Kayaku) dilakukan pada tanggal 3 Desember 2014 guna memastikan bahwa KAP anak perusahaan dapat menyesuaikan penyelesaian *general audit* dengan jadwal yang ditetapkan KAP PT Petrokimia Gresik.
- 9) Pada tanggal 31 Desember 2014 dilakukan pembahasan antara KAP PwC dengan manajemen PT Petrokimia Gresik di kantor Perwakilan Jakarta dengan hasil bahwa KAP tidak akan melakukan koreksi atau penyesuaian pada laporan keuangan tahun buku 2013.

supporting documents had been submitted to the auditors on 5 December 2014.

- IT Audit result discussion was conducted via conference call between PwC auditors, IT Department, and KAI on 12 December 2014.
- On 16 December 2014, IT Auditor delivered auditor reports in temporary format via email to be filled with management's comments. IT Manager had submitted the comments on 30 December 2014.

8. The meeting between PwC and accounting firms of subsidiaries (PT Petrosida and PT Petrokimia Kayaku) was held on 3 December 2014 in order to ensure that they can adjust completion of their general audit completion with schedule set by parent company's auditors.

9. On 31 December 2014, a meeting between PwC and PT Petrokimia Gresik management was held in Jakarta Representative Office which agreed that PwC would not adjust 2013 financial statements.

2. Tim BPK RI AKN VII
BPK RI AKN VII telah menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas perhitungan subsidi pupuk dan penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2013 pada PT Petrokimia Gresik di Gresik, Bali, dan Mataram. No. 37/ AUDITAMA VII/PD TT/05/2014, tanggal 26 Mei 2014.

2. Tim BPK RI AKN VII
BPK RI AKN VII had issued Audit Results (LHP) on the calculation of fertilizer subsidy and distribution of subsidized fertilizers for the year 2013 at PT Petrokimia Gresik in Gresik, Bali, and Mataram based on assignment letter No. 37/ AUDITAMA VII/PD TT/05/2014 dated 26 Mei 2014.

Pokok-pokok hasil pemeriksaan adalah sebagai

Summary of audit results are as follow:

berikut :

a) Opini Pemeriksaan

Perhitungan subsidi pupuk tahun anggaran 2013 oleh PT Petrokimia Gresik telah wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

b) Volume Penyaluran.

Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas volume penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2013 adalah sebanyak 4.877.730,18 ton atau terdapat koreksi sejumlah 2.862,82 ton dari volume unaudited sebesar 4.880.593 ton.

c) Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2013.

HPP pupuk bersubsidi tahun anggaran 2013 audited untuk masing-masing pupuk bersubsidi sebagai berikut :

a. Audit Opinion

Fertilizer subsidy for the year 2013 had been calculated by PT Petrokimia Gresik fairly, in all material respects, in accordance to applicable rules.

b. Distribution quantity

BPK-RI audit on quantity of subsidized fertilisers distributed in year 2013 resulted in 4,877,730.18 ton or had been corrected by 2,862.82 ton from unaudited quantity of 4,880,593 ton.

c. Cost of Sale (COS) of Subsidized Fertilizers for the year 2013.

Audited COS year 2013 for each subsidized fertilizers are as follows:

TABEL HPP PUPUK BERSUBSIDI TAHUN ANGGARAN 2013
TABLE OF SUBSIDIZED FERTILIZER COS IN BUDGETED YEAR 2013

JENIS PUPUK TYPE OF FERTILIZER	HPP (RP/TON) COS (RP/TON)	TOTAL HPP (RP) TOTAL COS (RP)
Urea	4.217.008,96	988.741.217.588,86
ZA	3.161.485,70	3.383.164.144.924,56
SP-36	5.285.795,80	4.353.533.758.486,16
NPK Phonska	6.299.230,57	12.951.275.302.992,15
Petroganik	1.987.035,08	1.378.026.276.616,85

d) Jumlah Subsidi Pupuk.

Jumlah subsidi pupuk hasil pemeriksaan BPK-RI adalah sebesar Rp.14.411.704.857.608,50 atau terdapat koreksi sejumlah Rp.36.407.916.917,30 dari perhitungan un-audited sebesar Rp. 14.448.112.774.525,80.

e) Subsidi pupuk tahun anggaran 2013 yang belum diterima oleh PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik telah menerima pembayaran subsidi pupuk tahun anggaran 2013 sebesar Rp 10.430.131.509.997,00 (termasuk PPN 10%) dari total Rp.14.411.704.857.608,50 (termasuk PPN 10%) sehingga subsidi pupuk yang belum diterima PT Petrokimia Gresik adalah sebesar Rp 3.981.573.611,51 (termasuk

d) Total Fertilizer Subsidy.

Total fertilizer subsidy resulted from BPK-RI audit was amounted to Rp14,411,704,857,608.50 or had been corrected for Rp36,407,916,917.30 from its unaudited figure of Rp14,448,112,774,525.80.

e) Fertilizer Subsidy unreceived by PT Petrokimia Gresik.

PT Petrokimia Gresik had received fertilizer subsidy payment year 2013 amounting to Rp 10,430,131,509,997.00 (including 10% of VAT 10%) out of total subsidy of Rp14,411,704,857,608.50 (including 10% of VAT). Therefore, the subsidy that has not been received by PT Petrokimia Gresik was amounting to Rp 3,981,573,611.51

PPN 10%).

- f. Temuan terkait penyaluran pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2013.
- f) Terdapat 5 (lima) temuan dan 6 (enam) rekomendasi terkait penyaluran pupuk bersubsidi tahun 2013 yang harus ditindak lanjuti oleh PT Petrokimia Gresik
- g) Pemantauan tindak lanjut oleh BPK-RI atas hasil pemeriksaan tahun sebelumnya. Sebanyak 5 rekomendasi hasil pemeriksaan perhitungan subsidi pupuk tahun anggaran 2010 dan 12 rekomendasi hasil pemeriksaan perhitungan subsidi pupuk tahun anggaran 2012 telah ditindak lanjuti.

PT Petrokimia Gresik telah menyampaikan tanggapan LHP dan tindak lanjut hasil pemeriksaan tahun anggaran 2013 pada tanggal 13 Agustus 2014, dan dokumen pendukung diserahkan kepada BPK-RI pada tanggal 19 Agustus 2014.

- 3. Tim BPK RI AKN IV.
 - a. Sesuai surat tugas anggota IV BPK RI No. 05/ST/VI-XVII/01/2014 tanggal 24 Januari 2014, BPK RI AKN IV melakukan pemeriksaan terinci atas pengelolaan pertanggungjawaban keuangan bagian anggaran 999.07 (Belanja Subsidi Pupuk) tahun anggaran 2013 pada PT Petrokimia Gresik selama 40 hari tanggal 3 Februari 2014 s.d. 14 Maret 2014.
 - b. Pada tanggal 24 Maret 2014 PT Petrokimia Gresik menerima Draft Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI AKN IV sebanyak 5 konsep temuan dari Kementerian Pertanian RI. Tanggapan atas draft LHP tersebut disampaikan kepada Kementerian Pertanian RI melalui email pada tanggal 27 Maret 2014.
 - c. BPK-RI AKN IV telah menerbitkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Bagian Anggaran Belanja Subsidi (BA 999.07) Tahun 2013 pada Kementerian Pertanian RI tanggal 28 Mei 2014. LHP tersebut diterima Kompartemen Audit Intern

(including 10% of VAT).f. T e m u a n terkait penyaluran pupuk bersubsidi Tahun Anggaran 2013.

- f) Findings related to the distribution of subsidized fertilizers in year 2013. There was 5 (five) findings and 6 (six) recommendation related to the distribution of subsidized fertilizers in year 2013 that has to be followed-up by PT Petrokimia Gresik.
- g) Follow-up monitoring on previous audit results by BPK-RI. Five recommendation resulted from audit year 2010 and twelve recommendation resulted from audit year 2012 had been followed-up completely.

PT Petrokimia Gresik had submit LHP comments and the follow up of recommendation from audit year 2013 on 13 August 2014, and the supporting documents was submitted to BPK-RI on 19 August 2014.

- 3. Tim BPK RI AKN IV.
 - a. Based on assignment letter No. 05/ST/VI-XVII/01/2014 dated 24 January 2014, BPK RI AKN IV conducted audit on financial management and accountability of Budget 999.07 (Fertilizer Subsidy Expenditures) year 2013 in PT Petrokimia Gresik for 40 days started from 3 February 2014 until 14 March 2014.
 - b. On 24 March 2014, PT Petrokimia Gresik had received the Draft Audit Report (LHP) from the Ministry of Agriculture which include 5 draft findings. Management comments for the draft LHP was submitted to the Ministry of Agriculture via email on 27 March 2014.
 - c. BPK-RI AKN IV issued LHP on financial management and accountability of Budget 999.07 (Fertilizer Subsidy Expenditures) year 2013 at Ministry of Agriculture of Republic of Indonesia dated 28 May 2014. The LHP was received by KAI through SPI PIHC on 13 August 2014.

- melalui Satuan Pengawasan Intern PIHC pada tanggal 13 Agustus 2014.
- d. Pada tanggal 23 September 2014 Dirut PT Pupuk Indonesia (Persero) mengirimkan surat kepada Dirut masing-masing anak perusahaan produsen pupuk perihal tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan BPK RI.
 - e. PT Petrokimia Gresik menyerahkan jawaban beserta dokumen tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan BPK RI kepada Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 21 Oktober 2014.
4. BPKP Pusat dan Perwakilan BPKP Propinsi Jawa Timur
 - a. Pendampingan dalam pelaksanaan review HPP pupuk bersubsidi tahun anggaran 2014.
 1. BPKP Perwakilan Propinsi Jatim telah menerbitkan Laporan Hasil Review HPP pupuk bersubsidi tahun 2014 kepada PT Petrokimia Gresik No. LR-25/PW13/2/2014 tanggal 27 Januari 2014 yang diterima PT Petrokimia Gresik pada tanggal 7 Maret 2014.
 2. Terdapat koreksi BPKP Perwakilan Jatim yaitu pembebanan biaya penyusutan aktiva tetap terlalu besar sebesar Rp 11.382.280.686,00.
 - b. Pendampingan Dalam Verifikasi Pelaksanaan Program GP3K Tahun 2013.
 - 1) Sesuai surat tugas No. S-2330/PW13/4/2014 tanggal 3 Juni 2014, Perwakilan BPKP Propinsi Jatim menugaskan tim untuk melakukan evaluasi ketahanan pangan dan verifikasi pelaksanaan Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) Tahun 2013 pada PT Petrokimia Gresik.
 - 2) Verifikasi dilaksanakan selama 20 hari kerja, tanggal 4 Juni 2014 s.d. 1 Juli 2014.
 - 3) Entry meeting dan expose meeting telah dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2014.
 - 4) Pelaksanaan Kunjungan Lapang :
 1. 11 s.d. 13 juni 2014 : Jatim
 - d. On 23 September 2014, President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) issued letter to all President Directors of its Subsidiaries regarding the follow up of audit results of BPK RI.
 - e. PT Petrokimia Gresik submitted management comments and supporting evidence to Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero) on 21 October 2014.
4. BPKP Head Office and East Java Representative
 - a. Counterpart in conducting review on COS budget of subsidized fertilizers for the year 2014.
 1. BPKP East Java Representative issued Review Report on COS budget of subsidized fertilizers for the year 2014 to PT Petrokimia Gresik No. LR-25/PW13/2/2014 dated 27 January 2014 that has been received on 7 March 2014.
 2. There was adjustment proposed by BPKP East Java Representative which is depreciation cost has been over budgeted by Rp11,382,280,686.00.
 - b. Counterpart in conducting verification of GP3K implementation for the year 2013.
 1. Based on assignment letter no. S-2330/PW13/4/2014 dated 3 June 2014, BPKP East Java Representative conducted evaluation on food sufficiency program and verification on Corporate-Based Food Productivity Development Program (GP3K) for the year 2013 IN PT Petrokimia Gresik.
 2. The verification was conducted for 20 working days, started from 4 June 2014 until 1 July 2014.
 3. Entry meeting and expose meeting was held on 5 June 2014.
 4. Site visit:
 1. 11-13 June 2014: East Java

- (Bojonegoro dan Ngawi).
2. 23 s.d. 26 Juni 2014 : Sulawesi Selatan (Bulukumba dan Baru).
 - 5) Perwakilan BPKP Propinsi Jawa Timur memperpanjang penugasan selama 14 hari kerja mulai 7 Juli 2014 s.d. 25 Juli 2014 untuk pelaksanaan evaluasi program ketahanan pangan nasional tahun 2013.
 - 6) *Expose meeting* evaluasi program ketahanan pangan nasional telah dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2014.
 - 7) Kunjungan lapangan evaluasi program ketahanan pangan dilaksanakan tanggal 14-17 Juli 2014 di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban.
 - 8) Pada tanggal 19 Agustus 2014, Tim Perwakilan BPKP Propinsi Jatim telah menyampaikan notisi hasil evaluasi program ketahanan pangan nasional tahun 2013 kepada PT Petrokimia Gresik sebanyak 9 temuan.
 - 9) Kompartemen Audit Internal telah mengkoordinasikan tanggapan notisi tersebut dengan Kompartemen Penjualan Wilayah I dan Pemasaran. Tanggapan notisi telah didiskusikan bersama dengan Tim Perwakilan BPKP Jatim pada tanggal 27 Agustus 2014.
5. Pendampingan dalam rangka pelaksanaan review atas fungsi SPI di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) beserta seluruh anak Perusahaan.
 - a. Berdasarkan permintaan PT Pupuk Indonesia (Persero), BPKP melakukan review atas fungsi SPI pada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan. pelaksanaan review pada anak perusahaan dilakukan oleh Tim Perwakilan BPKP di masing-masing propinsi terkait.; review pada PT Petrokimia Gresik dilakukan oleh Tim Perwakilan BPKP Jawa Timur.
 - b. Pada tanggal 12 Agustus 2014 telah diadakan *entry meeting* pelaksanaan review atas fungsi SPI di kantor PT Pupuk Indonesia (Persero).
- (Bojonegoro and Ngawi).
2. 23-26 June 2014: South Sulawesi (Bulukumba and Barru).
 5. BPKP East Java extended the assignment for additional 14 working days started from 7 July 2014 until 25 July 2014 to carry out evaluation on national food sufficiency program for the year 2013.
 6. Expose meeting of national food sufficiency program evaluation was held on 3 July 2014.
 7. Site visit related to food sufficiency program evaluation was conducted on 14-17 July 2014 in Bojonegoro and Tuban Regency.
 8. On 19 August 2014, BPKP East Java issued evaluation result of national food sufficiency program year 2013 which includes 9 findings.
 9. Internal Audit Division discussed the management comment with Regional II Sales Division and Marketing Division. The comments have also been discussed with BPKP East Java on 27 August 2014.
5. Counterpart in conducting review on SPI function in PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries.
 - a. Based on PT Pupuk Indonesia (Persero) request, BPKP reviewed the function of SPI in PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries. The review on the Subsidiaries was conducted by BPKP Representative in each respective province. Review on PT Petrokimia Gresik was carried out by BPKP East Java Representative.
 - b. On 12 August 2014, entry meeting of the review on SPI function was held in PT Pupuk Indonesia (Persero) office.

- c. Kepala Perwakilan BPKP Propinsi Jawa Timur menugaskan tim selama 40 hari kerja mulai tanggal 1 September 2014 s.d. 24 Oktober 2014.
6. Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Komite Audit PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - 1) Audit Manajemen Turn Around.
 - a. Menindaklanjuti risalah RUPS RKAP 2014, SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan audit manajemen kegiatan turn around di PT Petrokimia Gresik pada tanggal 11 Agustus - 11 September 2014.
 - b. SPI PIHC mulai melakukan pemeriksaan di PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 12 Agustus 2014.
 - c. Komite Audit PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan kunjungan di PT Petrokimia Gresik pada tanggal 13-14 Agustus 2014 dan melakukan review terkait produksi dan penjualan pupuk NPK Kebomas.
 - d. Pada tanggal 26 Agustus 2014, SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) menyampaikan draft notisi hasil audit manajemen pelaksanaan tahun anggaran 2014 di PT Petrokimia Gresik sebanyak 10 temuan.
 - e. Tanggapan akan disampaikan kepada SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) pada bulan September 2014.
 - 2) Audit dengan tujuan tertentu atas produksi dan penyaluran Petroganik.
 - a. Audit dilaksanakan selama 10 hari kerja mulai 15 Oktober s.d. 28 Oktober 2014.
 - b. Pada tanggal 15 Oktober 2014, tim audit datang ke PT Petrokimia Gresik. Tim audit meminta penjelasan awal dari PT Petrokimia Gresik terkait produksi dan penyaluran Petroganik, dilanjutkan kunjungan ke Pabrik Petroganik di Kompartemen Riset yang dikelola oleh PT Petrosida.
 - c. Pada tanggal 17 Oktober 2014, tim audit
- c. The Head of BPKP East Java assigned a team for 40 working days starting from 1 September 2014 until 24 October 2014.
6. Internal Audit Unit (SPI) and Audit Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero).
 - 1) Audit on Turn-Around Management.
 - a. Following up shareholders directives in GMS RKAP 2014, SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) conducted audit on turn-around management in PT Petrokimia Gresik on 11 August until 11 September 2014.
 - b. SPI PIHC started the audit since 12 August 2014.
 - c. Audit Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero) visited PT Petrokimia Gresik on 13-14 August 2014 and reviewed the production and sales of NPK Kebomas fertilizer.
 - d. On 26 August 2014, SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) issued draft audit notice resulted from turn-around management audit for the year 2014 which include 10 findings.
 - e. The management comments were submitted to the SPI PT Pupuk Indonesia (Persero) on September 2014.
 - 2) Audit on the production and distribution of Petroganik.
 - a. The audit was conducted for 10 working days starting from 15-28 October 2014.
 - b. On 15 October 2014, audit team arrived at PT Petrokimia Gresik. Audit team inquired initial explanation from the company regarding the production and distribution of Petroganik, and visited Petroganik Plant in Research Division operated by PT Petrosida.
 - c. On 17 October 2014, audit team visited Petroganik Producers in Pasuruan.

- mengunjungi produsen Petroganik di Pasuruan.
- d. Pada tanggal 23 Oktober 2014, tim audit melanjutkan pemeriksaan ke produsen Petroganik di Lamongan.
 - e. Pada tanggal 27-31 Oktober 2014, tim audit mengunjungi produsen Petroganik di Sragen, Yogyakarta, Pati, dan Semarang.

- d. On 23 October 2014, audit team visited Petroganik Producers in Lamongan.
- e. On 27-31 October 2014, audit team visited Petroganik Producers in Sragen, Yogyakarta, Pati, and Semarang.

III. Kesimpulan

1. TELAHAH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TAHUN 2014

Total pendapatan usaha pada tahun 2014 mencapai Rp 25,11 triliun (85 % dari RKAP 2014 sebesar Rp 29,65 Triliun, dan 102% dari realisasi tahun 2013 Rp 24,55 triliun). Capaian pendapatan tersebut lebih rendah dari RKAP 2014 karena belum di terapkannya kebijakan *Single Responsibility* (SR) untuk seluruh pupuk bersubsidi, kecuali Petroganik yang telah menerapkan sistem rayonisasi.

Laba komprehensif setelah kepentingan non pengendali pada tahun 2014 sebesar Rp 1,63 triliun atau 103% dari RKAP 2014 sebesar Rp 1,59 triliun, dan 93% dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 1,75 triliun.

Realisasi beban usaha sebesar Rp 2,45 triliun atau 88% dari RKAP 2014 sebesar Rp 2,79 triliun, dan 108% dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 2,27 triliun.

Realisasi biaya murni sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp 20,98 triliun atau 80% dari RKAP 2014 sebesar Rp 26,26 triliun.

Dengan total pendapatan Rp 25,11 triliun (85% dari target), perolehan laba Rp 1,63 triliun (103% dari target), dan beban usaha sebesar Rp 2,45 triliun (88% dari target) dan biaya

III. Conclusion

1. REVIEW ON FINANCIAL PERFORMANCE OF THE YEAR 2014.

Total sales in 2014 amounted to Rp25.11 trillion (85% of RKAP 2014 that was Rp29.65 trillion, and 102% of total sales in 2013 that was Rp24.55 trillion). The sales were lower than RKAP 2014 due to the delay in the implementation of Single Responsibility for all subsidized fertilizers, except for Petroganik, which already implemented Regionalization System.

Comprehensive income after non-controlling interest for the year 2014 amounted to Rp1.63 trillion or 103% of RKAP 2014 that was Rp1.59 trillion, and 93% of 2013 figure that was Rp1.75 trillion.

Total operating expenses in 2014 amounted to Rp2.45 trillion or 88% of RKAP 2014 that was Rp2.79 trillion, and 108% of total expenses in 2013 that was Rp2.27 trillion.

Costs until December 2014 were amounted to Rp20.98 trillion or 80% of RKAP 2014 that was Rp26.26 trillion.

With total sales of Rp25.11 trillion (85% of target), profit of Rp1.63 trillion (103% of target), and operating expenses of Rp2.45 trillion (88% of target) dan costs of Rp20.98 trillion

murni Rp 20,98 triliun (80%), nampak bahwa perusahaan ini selama tahun 2014 telah dikelola cukup efisien.

2. TELAAH KINERJA PENJUALAN PUPUK TAHUN 2014

Penjualan Pupuk :

1. Pupuk Bersubsidi.
Kuantum total penyaluran pupuk subsidi pada tahun 2014 sebesar 4777.897 ton atau 70 % dari RKAP 2014 sebanyak 6.797.055 ton, dan 99% dari realisasi tahun 2013 sebanyak 4.829.166 ton.

Tahun 2014 ini kebijakan *single responsibility* masih belum bisa dilaksanakan, kecuali rayonisasi Petroganik, sehingga penyaluran untuk semua pupuk bersubsidi tidak mencapai target, dan PT Petrokimia Gresik belum dapat merealisasikan penyaluran pupuk bersubsidi melalui atau dari produsen lain sebanyak 3.700.266 ton terdiri dari pupuk Urea 1.810.500 ton, ZA 297.200 ton, SP-36 495.400 ton, Phonska 1.021.333 ton, Petroganik 75.833 ton. Untuk itu perlu diusulkan agar tahun 2015 tidak perlu diberlakukan kebijakan *single responsibility* dalam penyaluran pupuk bersubsidi.

2. Pupuk Komersial
Realisasi penjualan pupuk komersial sampai dengan akhir tahun 2014 sebesar 585.145 ton melampaui target RKAP 2014 (108%) sebesar 543.000 ton, namun untuk ekspor NPK Kebomas masih belum mencapai target RKAP 2014 (69%).

3. TELAAH KINERJA PRODUKSI TAHUN 2014

Kinerja kuantum produksi pupuk pada tahun 2014 mencapai 4.116.040 ton (95 % dari RKAP 2014 sebesar 4.310.000 ton), meningkat bila dibandingkan dengan pencapaian tahun 2013 sebanyak 4.085.630 ton (101 %).

1. Hari Operasi Pabrik
Kinerja pabrik dilihat dari jumlah hari operasi selama tahun 2014 terlihat bahwa sebagian besar hari operasi pabrik di atas target RKAP 2014, kecuali pabrik Urea 299 hari (target 328 hari), PF-I/SP-36 219 hari (target 282 hari), ZK 317

(80% of target), it can be concluded that the company has managed efficiently during the year of 2014.

2. REVIEW ON THE SALES PERFORMANCE OF THE YEAR 2014.

Fertilizer Sales:

1. Subsidized Fertilizers.
Quantity of subsidized fertilizer distributed in 2014 amounted to 4,777,897 ton or 70% of RKAP 2014 that was 6,797,055 ton, and 99% of the 2013 figure that was 4,829,166 ton.

In year 2014, Single Responsibility program still cannot be implemented, except for regionalization of Petroganik. Consequently, the distribution of all subsidized fertilizers had not met the target, and PT Petrokimia Gresik had not been able to realize the distribution of subsidized fertilizers to and from other producers which amounted to 3,700,266 ton comprise of Urea 1,810,500 ton, ZA 297,200 ton, SP-36 495,400 ton, Phonska 1,021,333 ton, and Petroganik 75.833 ton. Therefore, it is need to be proposed that in year 2015 there would be a clear assertion regarding the implementation of Single Responsibility program in the distribution of subsidized fertilizers.

2. Commercial Fertilizers
Sales of commercial fertilizers until the end of 2014 were 585,145 ton which exceeded target of 543,000 ton in RKAP 2014 (108%). However, export of NPK Kebomas still had not met the target in RKAP 2014 (69%).

3. REVIEW ON THE PRODUCTION PERFORMANCE FOR THE YEAR 2014

Production quantities in 2014 amounted to 4,116,040 ton (95% of RKAP 2014 that was 4,310,000 ton). This figure was increased compared to 2013 figure that was 4,085,630 ton (101%).

1. Plant Stream Days
Plant performance can be viewed based on total stream days. During 2014 most of stream days were higher than its target in RKAP 2014, except for Urea Plant which only reached 299 days (with 328 days of target), PF-I/SP-36 reached 219 days (with 282 days

hari (target 324 hari), Amoniak 317 hari (target 334 hari), Granulated Gypsum 157 hari (target 318 hari), dan Pabrik ALF3 206 hari (target 246 hari).

2. *Scheduled Down Time.*

Selama tahun 2014, realisasi *scheduled down time* cukup bagus seluruh pabrik mengalami *scheduled down time* di bawah target.

3. *Unscheduled Down Time.*

Selama tahun 2014 sebagian besar pabrik mengalami *unscheduled shutdown* melebihi RKAP 2014. Pabrik PF-I/SP-36 dan pabrik Granulated Gypsum mengalami *unscheduled shutdown* terbesar; hal tersebut disebabkan karena adanya problem peralatan di pabrik PF-I/SP-36, sedangkan pabrik Granulated Gypsum karena adanya perubahan bentuk produk dari purified gypsum menjadi Granulated Gypsum sehingga dilakukan pemasangan peralatan baru.

Mengingat selama tahun 2014 sebagian besar pabrik mengalami *unscheduled shutdown*, maka perlu dilakukan evaluasi/audit teknis peralatan pabrik dan mengefektifkan program *predictive & preventive maintenance* agar tahun 2015 jumlah hari *unscheduled shutdown* bisa di turunkan.

4. TELAAH KINERJA INVESTASI TAHUN 2014

Progres proyek tahun 2014 sebagian besar sesuai dengan target, kecuali proyek tangki amoniak sebesar 96,82% dari 97,56%, proyek *Water Treatment Plant Uprating* Gunungsari 31,58% dari target 53,50%, dan proyek *Construction Jetty* 0,35% dari target 1%.

of target), ZK reached 317 days (with 324 days of target), Ammonia reached 317 days (with 334 days of target), Granulated Gypsum reached 157 days (318 days of target), and ALF3 Plant reached 206 days (with 246 days of target).

2. *Scheduled Down Time.*

During 2014, *scheduled down time* was satisfactory in which all plants reached *Scheduled Down Time* lower than target.

3. *Unscheduled Down Time.*

During 2014, most plants suffered *unscheduled shutdown* higher than the target in RKAP 2014. PF-I/SP-36 and Granulated Gypsum Plants suffered the longest *Unscheduled Shutdown*. It was due to equipment problem in PF-I/SP-36 plant, as for in Granulated Gypsum Plant, it was due to the change in product formulation from Purified Gypsum to Granulated Gypsum which needed installation of new equipment.

Considering that during 2014 most plants suffered *Unscheduled Shutdown*, evaluation/audit may need to be carried out to check plant equipment and to ensure the effectiveness of predictive and preventive maintenance program in order to minimize total days of *Unscheduled Shutdown* for the year 2015.

4. REVIEW ON INVESTMENT PERFORMANCE FOR THE YEAR 2014

Most projects in 2014 were progressed according to the target, except for Ammonia Tank Project which only reached 96.82% compared to target of 97.56%, *Water Treatment Plant Uprating* Gunungsari reached 31.58% compared to target of 53.50%, and *Construction Jetty* reached 0.35% compared to target of 1%.

Frekwensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala mengacu pada Piagam Komite Audit (*Committee Audit Charter*). Rapat Komite Audit dengan GM Audit Intern dilaksanakan minimal sebulan sekali dan pertemuan dengan eksternal auditor minimal sebulan sekali pada saat ada jadwal pemeriksaan audit di perusahaan. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit dapat mengundang Manajemen melalui GM Audit Intern untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.

Setiap keputusan dalam rapat Komite Audit yang diambil akan dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat yang ditanda tangani oleh Ketua Komite Audit, selanjutnya hasil risalah rapat didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit yang hadir maupun yang tidak. Perbedaan pendapat rapat (*dissenting opinion*) yang terjadi dalam rapat akan dicantumkan dalam risalah rapat Komite Audit disertai dengan alasan-alasannya.

Selama tahun 2014, Komite Audit telah mengadakan rapat internal maupun mengundang unit kerja terkait sebanyak 12 (dua) belas kali yang dilaksanakan baik di Jakarta maupun di Gresik dengan agenda dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut :

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Level

In accordance with Committee Audit Charter, Audit Committee conducted meeting periodically. Meetings between Audit Committee and GM Internal Audit were held minimum once a month. Meetings with external auditor were held minimum once a month when they were conducting audit in the company. Audit Committee may invite managements through GM Internal Audit to provide required information.

All decisions resulted from the audit committee meetings will be recorded and well-documented in the minute of meeting (MoM) signed by Audit Committee Chairman. The MoM will be distributed to all Audit Committee Members who are present or not. Dissenting opinion occurred in the meeting will be recorded in the MoM along with the reasoning.

During 2014, Audit Committee had conducted internal meeting or had invited related working units for 12 (twelve) times. The meeting was held in both Jakarta and Gresik with agenda and attendance as follows:

TABEL AGENDA DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT
TABLE OF AGENDA AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

AGENDA RAPAT MEETING AGENDA		KOMITE AUDIT/ AUDIT COMMITTEE		
		AGUS SUPRIJANTO	BAMBANG SETIOBROTO	AGUS SUTARYANTO
1. Pembahasan rencana audit KAP tahun 2014 dan laporan internal Audit tahun 2013.	1. External audit plan year 2014 and internal audit reports year 2013.			
2. Pembahasan tindak lanjut rapat Komite Audit dengan GM AI bulan Desember tahun 2013	2. Discussion with GM Internal Audit on the follow up of audit committee meeting held on December 2013	✓	✓	✓
3. Lain-lain	3. Others			
1. Pembahasan biaya Investasi Pengembangan	1. Project investments			
2. Pembahasan kinerja bulan Februari 2014	2. February 2014 monthly performance			
3. Lain-lain	3. Others			
1. Pembahasan penjualan pupuk subsidi dan program Single Responsibility yang masih belum bisa dijalankan.	1. Discussion on subsidized fertilizers sales and Single Responsibility program that still cannot be implemented.	✓	✓	✓
2. Pembahasan status tindak lanjut rekomendasi audit internal tahun 2013 dan audit eksternal	2. Discussion on the follow up of external and internal audit results year 2013			
3. Pembahasan kinerja bulan Maret 2014	3. March 2014 monthly performance			
4. Lain-lain	4. Other			
1. Pembahasan penjualan pupuk komersial	1. Commercial fertilizer sales			
2. Pembahasan tentang produksi pupuk urea yang masih belum optimal	2. Non-optimal production of Urea fertilizer			
3. Rencana pemeriksaan aset di Gresik	3. Assets examination plan in Gresik	✓	✓	-
4. Lain-lain	4. Others			
1. Pembahasan kinerja keuangan dan penjualan yang masih belum optimal	1. Non-optimal financial and sales performance			
2. Pembahasan unscheduled shut down yang melebihi target.	2. Unscheduled shut down that exceeds target.	-	✓	✓
3. Lain-lain	3. Others			
1. Pembahasan kebijakan single responsibility yang belum bisa dijalankan	1. Discussion on the single responsibility program that still cannot be implemented			
2. Rencana kunjungan lapangan ke Bojonegoro dan Sulawesi	2. Site visit plan to Bojonegoro and Sulawesi	✓	✓	✓
3. Pembahasan rencana penyampaian tindak lanjut pemeriksaan TA 2013	3. The delivery of audit follow up			
4. Lain-lain	4. Others			
1. Rencana telaah proyek Amurea II dan Proyek Pengembangan pelabuhan	1. Review on Amurea II and Port Development Projects			
2. Evaluasi efektivitas kegiatan Audit Intern	2. Evaluation on the effectiveness of internal audit activities			
3. Rencana rapat dengan PIHC terkait dengan rencana tender KAP untuk tahun buku 2014	3. Meeting plan with PIHC regarding accounting firm (KAP) tender for the year 2014	✓	✓	-
4. Lain-lain	4. Others			

TABEL AGENDA DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT
 TABLE OF AGENDA AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

AGENDA RAPAT MEETING AGENDA		KOMITE AUDIT/ AUDIT COMMITTEE		
		AGUS SUPRIJANTO	BAMBANG SETIOBROTO	AGUS SUTARYANTO
1. Pembahasan kinerja bulan Agustus 2014	1. August 2014 monthly performance			
2. Pembahasan penyaluran pupuk urea dan ZA yang masih belum optimal	2. Non-optimal distribution of Urea and ZA			
3. Pembahasan program pemeliharaan preventice dan predictive	3. Preventive and predictive maintenance program	✓	✓	✓
4. Lain-lain	4. Others			
1. Pembahasan rencana general audit oleh KAP	1. Discussion on the plan of Accounting Firm General Audit			
2. Telaah kinerja keuangan bulan September 2014	2. September 2014 monthly performance	✓	-	✓
3. Lain-lain	3. Lain-lain			
1. Pembahasan kinerja keuangan dan penjualan bulan Oktober 2014	1. Financial and sales performance in October 2014			
2. Pembahasan rencana pemeriksaan asset	2. Assets examination plan	✓	✓	✓
3. Lain-lain	3. Others			
1. Pembahasan kinerja bulan Nopember 2014	1. November 2014 monthly performance			
2. Pembahasan rencana revisi RKAP terkait dengan target penjualan pupuk bersubsidi	2. RKAP 2014 revision plan related to the subsidized fertilizers sales target	✓	✓	✓
3. Lain-lain	3. Others			
1. Pembahasan telaah kinerja tahun 2014	1. 2014 performance review			
2. Pembahasan kebijakan single responsibility karena target penjualan pupuk rendah	2. Discussion on single responsibility program in relation to the low attainment of fertilizer sales target	-	✓	✓
3. Pembahasan krisis energy	3. Energy crisis			
4. Evaluasi program pemeliharaan	4. Maintenance program evaluation			
5. Lain-lain	5. Others			

Program Kerja Komite Audit Tahun 2015

Pada Rencana Kerja Komite Audit 2015 akan diprioritaskan telaah kinerja penjualan dan produksi, termasuk biaya-biaya usaha, serta memantau di lapangan guna menelaah kendala penyaluran pupuk bersubsidi di daerah.

Audit Committee Working Program year 2015

Audit Committee Working Program year 2015 will prioritize in reviewing sales and production performance, including operating expenses as well as in conducting site visit to review the constraints related to the distribution of subsidized fertilizers

TABEL DENGAN AGENDA DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE AND MEETING AGENDA PRESENCE

TARGET KOMITE AUDIT	KEGIATAN ACTIVITIES	2015												target
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Kelompok Kegiatan Rapat Komite Audit Audit Committee Meetings														
	a. Rapat intern Komdit	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
	b. Rapat gabungan, ekstern, seminar, diklat dll		✓			✓			✓					
	a Audit Committee internal meeting													
	b. Joint meeting, external meeting, seminar, training etc													
Kelompok Kegiatan Review/Telaah Review														
1. Review kinerja auditor eksternal dan penunjukan auditor eksternal	a. Memastikan penunjukan KAP yang akan bekerja secara profesional, indenpenden dan diberikan remunerasi yang wajar							✓			✓			
1. Review on external auditor performance and external auditor appointment process	b. Memastikan KAP berfungsi dan bekerja secara efektivitas		✓	✓									✓	
	c. Memantau progres tindaklanjut atas temuan dan rekomendasi dari auditor eksternal				✓			✓				✓		
	a. To ensure that the appointed KAP works professionally, independently and granted with fair remuneration													
	b. To ensure that KAP is functionate effectively													
	c. To monitor follow up progress to the findings and recommendation from external auditor													
2. Review laporan KAI 2014 dan program kerja 2015	a. Menelaah program kerja tahunan audit intern	✓											✓	
	b. Menelaah pelaksanaan audit intern		✓	✓			✓			✓				
2. Review on KAI 2014 reports and 2015 working program	c. Menelaah hasil audit intern				✓			✓			✓			
	d. Menelaah tindaklanjut hasil audit eksternal				✓			✓			✓			
	a. Review internal audit annual working program													
	b. Review internal audit implementation													
	c. Review internal audit results													
	d. Review follow ups to the external audit results													

TABEL DENGAN AGENDA DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE AND MEETING AGENDA PRESENCE

TARGET KOMITE AUDIT	KEGIATAN ACTIVITIES	2015												target
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
3. Review laporan keuangan tahun buku 2014, laporan manajemen triwulanan 2015	a. Telaah atas laporan keuangan un-audited tahun buku 2014		✓											
	b. Telaah atas laporan manajemen secara triwulanan 2015				✓			✓			✓			
3. Review financial statements for the year 2014, and Management quarterly reports year 2015	a. Review on the unaudited financial statement for the year 2014													
	b. Review on the 2015 mangement reports in quarterly basis													
4. Review kinerja investasi triwulanan 2015	a. Telaah terhadap kebijakan, strategi, sistem, proses dan penerapan investasi dan perlindungan aset investasi				✓			✓			✓			
4. Review quarterly investment performance year 2015	a. Review on the investment policies, strategies, system, processes, and implementation as well as investment asset security													
5. Review prosedur penghapusan aset	a. Review atas prosedur dan pelaksanaan penghapusan aset						✓						✓	
5. Review assets derecognition procedure	a. Review on the procedures as well as the implementation of assets derecognition													
6. Review penyusunan RKAP 2016.	a. Menelaah usulan RKAP 2016	✓						✓				✓		
	b. Memberikan masukan kepada dewan komisaris.	✓						✓				✓		
6. Review RKAP 2016 formulation.	a. Review RKAP 2016 proposals													
	b. Provide recommendations to the Board of Commissioners..													
Kunjungan lapang, pemeriksanaan barang bekas dan melakukan penugasan lain dari Dekom Site visit, scraps examination and other assignment from BOC														
	a. Melakukan pemeriksaan barang tidak terpakai			✓			✓			✓			✓	
	b. Kunjungan ke lapangan	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	
	c. Melakukan tugas khusus dari Dekom			✓				✓			✓			
	a. Scraps examination													
	b. Site visit													
	c. Perform special assignment from BOC													

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

PT Petrokimia Gresik tidak memiliki Komite Remunerasi, akan tetapi fungsi dan tanggung jawab akan prosedur dan pemberian remunerasi bagi para karyawan perusahaan telah diatur dan dikelola oleh Bidang Sumber Daya Manusia & Umum, serta berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-07/MBU/2010 dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Petrokimia Gresik does not have Remuneration Committee, however the the function and responsibility for remuneration package and procedure for the employees has been managed by Human Resources & General Affairs Division, also refer to Minister of SOE Regulation No. PER-07/MBU/2010, and result of General Meetings of Shareholders meeting.

PROFIL FUNGSI REMUNERASI



ANGGOTA FUNGSI REMUNERASI

Nama : Ir. Mohamad Fuad Arief, M.C.M.
Jabatan : GM Sumber Daya Manusia

REMUNERATION FUNCTION MEMBER

Name : Ir. Mohamad Fuad Arief, M.C.M.
Position : Human Resources General Manager

Riwayat Hidup Singkat:

Lahir di Surabaya pada tanggal 7 September 1961 dan saat ini berusia 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Bidang Studi Keahlian Tanah dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1984 dan menyelesaikan pendidikan S2 Bidang Studi Business and Management dari Lincoln University, New Zealand pada tahun 1999.

Memulai karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 1 Juni 1985 di Direktorat Pemasaran sebagai Kepala Urusan Perencanaan & Pengendalian Pemasaran dan berbagai jabatan lainnya dari 1985-1996 sebelum mulai meniti karir di Direktorat SDM sebagai Staf Muda pada Biro Tenaga Kerja dari 1996-2002. Setelah sempat menempati berbagai posisi di Direktorat Pemasaran dari 2002-2011, mulai tanggal 1 November 2011 menjabat sebagai GM Pemasaran sebelum menjadi GM Sumber Daya Manusia sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 0408/12/NK.00.02/04/2012 tanggal 3 Desember 2012.

Brief Profile :

Born in Surabaya on September 7, 1961 and currently is 53 years old. Received his Bachelor degree in Soil Expertise from Bogor Agriculture Institute in 1984 and his Master degree in Business and Management from Lincoln University, New Zealand in 1999.

Starting his career in PT Petrokimia Gresik since June 1, 1985 in Marketing Directorate as the Foreman of Marketing Plan & Control and other various positions from 1985-1996 before transferred to Human Resources Directorate as the Supervisor in Work force Bureau from 1996-2002. After taking various position back in Marketing Directorate from 2002-2011, starting November 1, 2011 assumed the position of Marketing General Manager before played his role as Human Resources General Manager in accordance to Director decision letter number 0408//12/NK.00.02/04/2012 dated December 3, 2012.



ANGGOTA FUNGSI REMUNERASI

Nama : Drs. Sasono Handito, Ak., MM.

Jabatan : Manager Personalia

REMUNERATION FUNCTION MEMBER

Name : Drs. Sasono Handito, Ak., MM.

Position : Human Resources Manager

Riwayat Hidup Singkat:

Lahir di Gresik pada tanggal 26 Mei 1962 dan saat ini berusia 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Pembangunan Nasional Surabaya pada tahun 1986 dan menyelesaikan pendidikan S2 Magister Management dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 2004.

Memulai karirnya di PT Petrokimia Gresik sejak tanggal 1 Mei 1987 di Direktorat SDM sebagai Kepala Regu di Bagian Sistem & Prosedur dan berbagai jabatan lainnya termasuk di Biro Humas dari 1987-2012. Setelah sempat menjabat sebagai Manager Organisasi & Prosedur dari tanggal 21 Mei 2012 sebelum akhirnya diangkat menjadi Manager Personalia sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 0120/05/SK.00.02/04/SK/2014 tanggal 5 Mei 2014.

Brief Profile :

Born in Gresik on May 26, 1962 and currently is 52 years old. Received his Bachelor degree in Accounting from Surabaya National Development University in 1986 and finished his Magister Management from Bandung Technology Institute in 2004.

Starting his career in PT Petrokimia Gresik since May 1, 1987 as a Foreman in System & Procedure Division and other various positions including in Public Relations from 1987-2012. Assumed the position of Organization & Procedure Manager since May 21, 2012 before played his role as Human Resources Manager in accordance to Director decision letter number 0 1 2 0 / 0 5 / SK.00.02/04/SK/2014 dated May 5, 2014.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Dalam rangka tugas pengawasan Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) terhadap pelaksanaan manajemen risiko di PT Petrokimia Gresik, dibentuk Komite Manajemen Risiko melalui Keputusan Dewan Komisaris dengan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengkaji ulang kebijakan manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris secara berkala sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko berikut perubahannya.
2. Mengkaji ulang rencana peningkatan tingkat maturitas penerapan manajemen risiko dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris secara berkala sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas rencana tersebut.
3. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menangani risiko-risiko tersebut serta memantau dan mengkomunikasikannya kepada para pihak yang berkepentingan.
4. Mengkaji dan mengevaluasi risiko-risiko yang berkaitan dengan inisiatif-inisiatif strategis Perusahaan termasuk hubungan bisnis dengan pihak eksternal dan/atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
5. Mengevaluasi dan melakukan analisis risiko atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian Perusahaan patungan, pendirian anak Perusahaan, pelepasan aset Perusahaan, dan kegiatan lain Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris.
6. Mengevaluasi dan mengkaji risiko-risiko yang melekat pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris.
7. Memantau apakah dinamika lingkungan eksternal yang berdampak negatif bagi Perusahaan telah diantisipasi dengan baik oleh Direksi.
8. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

In order Supervisory function of Board of Commissioners (BOC) on the implementation of risk management at PT PKG , then the Risk Management Committee is established through the Decision of the Board of Commissioners with the following tasks:

1. Review the risk management policies and provide input to the Board on a regular basis as consideration in giving recommendation or approval of the following risk management policy changes.
2. Review the plan to increase the level of maturity of risk management and provide input to the BOC on a regular basis as consideration in giving recommendation or approval of the plan.
3. Monitoring the key risks faced by the Company and ensure that management has taken the necessary steps to identify, analyze, evaluate, and address such risks as well as monitoring and communicating it to stakeholders.
4. Review and evaluate the risks associated with the Company's strategic initiatives, including business relationships with external parties and / or business activities must obtain a recommendation or approval of the Board of Commissioners.
5. Evaluate and perform risk analysis on each proposal of the Board of Directors related to the cooperation in investment, equity participation, joint venture establishment, the establishment of a subsidiary, the release of the Company's assets, and other activities of the Company to obtain recommendation or approval of the Board of Commissioners.
6. Evaluate and assess the risks inherent in the Work Plan and Budget (CBP), the Corporate Business Plan, the Company's Long Term Plan to get a recommendation or approval from the Board of Commissioners
7. Monitor whether the dynamics of the external environment that negatively impact the company has been anticipated by the Board of Directors
8. Perform other tasks given by the Board of Commissioners.

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO



Riwayat Hidup singkat:

Lahir di Kalianget pada tanggal 17 Nopember 1962. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1986. Sejak tanggal 26 September 2012 diangkat sebagai Ketua Komite Manajemen Risiko PT Petrokimia Gresik. Saat ini menjabat sebagai Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero).

2. Anggota Komite Manajemen Risiko
Nama : Uray Suhartono, S.E.
Jabatan : Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko

Riwayat Hidup Singkat :

Lahir di Sambas, 2 Oktober 1970. Beliau lulus dari STAN Jakarta pada tahun 1992 dan meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara (USU) di tahun 1998. Sebagian besar pengalaman kerja beliau berada di Instansi Pemerintah BPKP mulai tahun 1991 – 2013. Pada tahun 2013, beliau dipekerjakan BPKP di Direktorat Jendral PSP Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan. Sejak 7 Januari 2014, beliau diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko menggantikan Bapak Prof. Dr. Wilopo, M.Si dan pada 1 November 2014, beliau menjadi Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko.

PROFILE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

1. Ketua Komite Manajemen Risiko
Nama : Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Jabatan : Ketua Komite Manajemen Risiko
1. Chairman of Risk Management Committee
Name : Ir. Nugraha Budi Eka Irianto
Position : Ketua Komite Manajemen Risiko

CVs brief:

Born in Kalianget on November 17, 1962. He holds a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1986. Since the date of 26 September 2012 was appointed as Chairman of the Risk Management Committee of PT PKG. He currently serves as Director of Engineering and Development PT Fertilizer Indonesia (Persero).

2. Risk Management Committee Member
Name : Uray Suhartono, S.E.
Position : Sekretaris merangkap Anggota Komite Manajemen Risiko

Brief Biography:

Born in Sambas, October 2, 1970. He graduated from STAN Jakarta in 1992 and earned a Bachelor of Economics from the University of North Sumatra (USU) in 1998. Most of his work experience is in the BPKP Government Agencies began in 1991 - 2013. In 2013, he was employed in the Directorate General of PSP BPKP Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia as Head of Evaluation and Reporting. Since January 7, 2014, he was appointed as a member of the Risk Management Committee to replace Mr. Prof. Dr. Wilopo, M.Si and on November 1, 2014, he became Secretary and concurrent Member of Risk Management Committee.

3. Anggota Komite Manajemen Risiko
 Nama : Endah Susilawati, S.P.
 Jabatan : Anggota Komite Manajemen Risiko

Riwayat Hidup Singkat:

Lahir di Temanggung, 12 Februari 1974. Beliau merupakan lulusan Institut Tinggi Pertanian Yogyakarta pada tahun 1999. Mulai tahun 2001 – sekarang, beliau merupakan pegawai di Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Saat ini menjabat sebagai Kepala Seksi Hortikultura dan Perkebunan di Direktorat Pupuk dan Pestisida, Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Sejak 1 November 2014, diangkat sebagai anggota Komite Manajemen Risiko menggantikan Bapak Ir. Hartian Surya Widhanto, M.Sc.

3. Risk Management Committee Member
 Name : Endah Susilawati, S.P.
 Position : Anggota Komite Manajemen Risiko

Brief Biography:

Born in Temanggung, February 12, 1974. He is a graduate of the Higher Institute of Agriculture Yogyakarta in 1999. From 2001 - present, he is an employee in the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. He currently serves as Head of Section at the Directorate of Horticulture and Gardening Fertilizer and Pesticides, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia. From November 1, 2014, was appointed as a member of the Risk Management Committee to replace Mr. Ir. Surya Hartian Widhanto, M.Sc.

KOMPOSISI & INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Independensi Anggota Komite Manajemen Risiko

Anggota Komite Manajemen Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Independensi tersebut baik dalam melaksanakan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik. Komite Manajemen Risiko wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala hasil penugasannya maupun laporan khusus yang berisi temuan yang diperkirakan dapat mengganggu kegiatan perusahaan.

Komite Manajemen Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Masa kerja Komite MR selama 2 (dua) tahun. Untuk menjamin independensi anggota Komite Manajemen Risiko, Perusahaan menerapkan beberapa kriteria khusus terhadap anggota Komite Risiko yaitu:

Bukan karyawan dari perusahaan, tidak memiliki saham pada perusahaan, memiliki perilaku dan pemikiran yang independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

COMPOSITION & INDEPENDENCE OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Independence of the Risk Management Committee Member

Risk Management Committee members who come from independent parties do not have the financial, management, share ownership and / or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or Controlling Shareholders or relationship with the Company, which can affect the ability to act independently.

The independence of both in performing their duties and in the reporting and responsible directly to the Board of Commissioners of PT PKG. The Risk Management Committee shall submit a written report to the Board on a regular basis and report the results of a special assignment which contains the findings of which are expected to disrupt the activities of the company.

The Risk Management Committee shall maintain the confidentiality of the document data and information from both internal and external parties and only used for the benefit of the implementation of the Committee's work tugasnya. Masa MR for 2 (two) years.

To ensure the independence of the members of the Risk Management Committee, the Company adopted some specific criteria for members of the Risk Committee, namely:

Not an employee of the company, does not own shares in the company, have behavioral and independent thinking and has no conflict of interest with the Company.

Berdasarkan hasil review atas kriteria independensi, maka semua anggota Komite Manajemen Risiko telah memenuhi kriteria independen sebagai berikut :

Based on the results of a review of the criteria of independence, then all members of the Risk Management Committee has met independent criteria as follows:

TABEL INDEPENDENSI KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TABLE RISK MANAGEMENT COMMITTEE INDEPENDENCY

ASPEK INDEPENDENSI	INDEPENDENCY ASPECT	IR. NUGRAHA BUDI EKA IRIANTO	URAY SUHARTONO, S.E.	ENDAH SUSILAWATI, S.P.
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi	Has a financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	tidak / no	tidak / no	tidak / no
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Petrokimia Gresik, Anak Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi	No relationship management at PT PKG, subsidiaries, and affiliated companies	tidak / no	tidak / no	tidak / no
Memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Petrokimia Gresik	Having a relationship stake in PT PKG	tidak / no	tidak / no	tidak / no
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Manajemen Risiko	Has a family relationship with the Board of Commissioners, Directors and / or fellow members of the Risk Management Committee	tidak / no	tidak / no	tidak / no
Menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah	Served as political party leaders, local government officials	tidak / no	tidak / no	tidak / no

Anggota Komite Manajemen Risiko juga harus memenuhi beberapa persyaratan, dimana salah satu anggotanya merupakan seorang pihak independen yang memiliki keahlian.

Risk Management Committee members also have to meet several requirements, which one of its members is an independent party who has the expertise.

LATAR BELAKANG ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO
BACKGROUND MANAGEMENT COMMITTEE INDEPENDENCY

NAMA / NAME	LATAR BELAKANG	BACKGROUND
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Direktur Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero)	Director of Engineering and Development Fertilizer PT Indonesia (Persero)
Uray Suhartono, S.E.	Kepala Bagian Evaluasi dan Pelaporan di Direktorat Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia	Head of Evaluation and Reporting on Directorate of Infrastructure Agriculture, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia
Endah Susilawati, S.P.	Kepala Seksi Hortikultura dan Perkebunan di Direktorat Pupuk dan Pestisida, Kementerian Pertanian Republik Indonesia	Head of Section at the Directorate of Horticulture and Gardening Fertilizer and Pesticides, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

Ringkasan Kegiatan Komite Manajemen Risiko tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Penugasan Dewan Komisaris kepada Komite Manajemen Risiko

PROJECT IMPLEMENTATION COMMITTEE

Summary of Risk Management Committee in 2014 is as follows:

1. Assignment of BOC to the Risk Management Committee

TABEL PENUGASAN DEWAN KOMISARIS KEPADA KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TABLE OF ASSIGNMENT OF BOC TO THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

TANGGAL PENUGASAN APPOINTED DATE	NO. SURAT PENUGASAN	PERIHAL	ABOUT
13 Januari 2014	14/01/15/DK/2014	Peninjauan Proyek Petro Jordan Abadi	Project review of Petro Jordan Abadi
8 Agustus 2014	71/08/15/DK/2014	Telaah Rekomendasi Penambahan "Sistem Reaktor 36R-101" Pabrik ZK	Assessing Addition Recommendation " Reactor Systems 36R - 101 " ZK Plant
15 Agustus 2014	74/08/15/DK/2014	Telaah Rekomendasi Proyek-proyek Infrastruktur	Recommendations study of Infrastructure Project
19 Des 2014	107/19/12/DK/2014	Telaah terhadap Pendirian PT PIP	Review of the Establishment PT PIP

2. Rapat Koordinasi Komite Manajemen Risiko

2. Coordination Meeting of Risk Management Committee

TABEL RAPAT KOORDINASI KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TABLE COORDINATION MEETING OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

TANGGAL PENUGASAN APPOINTED DATE	NO. SURAT PENUGASAN	PERIHAL	ABOUT
25 Februari 2014	04/02/KORISK/2014	1. Mekanisme Kerja Komite MR 2. Risk Appetite 3. Profil Risiko Operasional 4. Top High Risk	1. Work Mechanism of RM Committee 2. Risk Appetite 3. Profil Risiko Operasional 4. Top High Risk
18 Maret 2014	18/03/KORISK/2014	Telaah Rekomendasi Penambahan "Sistem Reaktor 36R-101" Pabrik ZK	Monthly Meeting RM Committee
04 April 2014	Dilakukan di Gresik	Telaah Rekomendasi Proyek-proyek Infrastruktur	Finalisation Review of PPMR PT. PG

3. Pelaksanaan Kaji Ulang Manajemen Risiko (KUMR)

3. Substitution Risk Management Committee Member

TABEL PELAKSANAAN KAJI ULANG MANAJEMEN RISIKO (KUMR)
TABLE OF IMPLEMENTATION OF THE REVIEW OF RISK MANAGEMENT (KUMR)

TANGGAL KUMR	PERIHAL	ABOUT
03 April 2014	Paparan THR & Risiko Signifikan TW I dan Potensi Risiko TW II/2014 – Direktorat Komersil	THR & Risk Exposure Significant Potential Risk TW TW I and II / 2014 - Commercial Directorate
11 Juli 2014	Penanganan Risiko Signifikan & Potensi Risiko Signifikan Tahun 2014 – Direktorat Produksi & Proyek	Handling Significant Risks and Potential Risks Significant Year 2014 - Production & Projects Directorate
15 September 2014	Kajian Aspek Teknis & Keuangan Investasi Proyek-proyek Infrastruktur – Komp. Bang & Komp. Eng	Study of Technical and Financial Aspects Investment Infrastructure Projects - Comp. Bang & Comp. Eng
24 November 2014	Penanganan Risiko TW III & Nov – Des Tahun 2014 – Direktorat Utama, Tekbang, SDM & Umum	Risk handling TW III and November-December 2014 - the Main Directorate, Tekbang, HR & General

4. Pergantian Anggota Komite Manajemen Risiko

4. Turnover Risk Management Committee Member

TABEL PERGANTIAN ANGGOTA KOMITE MANAJEMEN RISIKO
TABLE OF TURNOVER RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEMBER

TGL SK	NO. SK	AWAL	MENJADI
07 Januari 2014	008/01/15/DK/2014	Prof. Dr. R. Wilopo, M.Si	Uray Suhartono, S.E.
1 Nov 2014	093/11/15/DK/2014	Ir. Hartian S. Widhanto, M.Sc	Endah Susilawati, S.P.

Frekuensi Pertemuan Dan Tingkat Kehadiran

Frequency of Meetings and Attendance

TABEL FREKUENSI PERTEMUAN DAN TINGKAT KEHADIRAN
TABLE OF FREQUENCY OF MEETINGS AND ATTENDANCE

NAMA	JABATAN	JUMLAH RAPAT	KEHADIRAN	PERSENTASE
Ir. Nugraha Budi Eka Irianto	Ketua Komite	7	4	57%
Uray Suhartono, S.E.	Sekretaris/ Anggota Komite	7	7	100%
Endah Susilawati, S.P	Anggota Komite	1*)	1	100%
Hartian Surya Widhanto	Anggota Komite	6	4	66%

*) Jumlah Rapat yang diikuti Ibu Endah Susilawati baru 1 kali karena beliau menggantikan Bpk Hartian Surya Widhanto per 1 November 2014.

*) The number of meetings that followed Mrs. Endah new Susilawati first time since he replaces Mr. Surya Widhanto Hartian per 1 November 2014.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

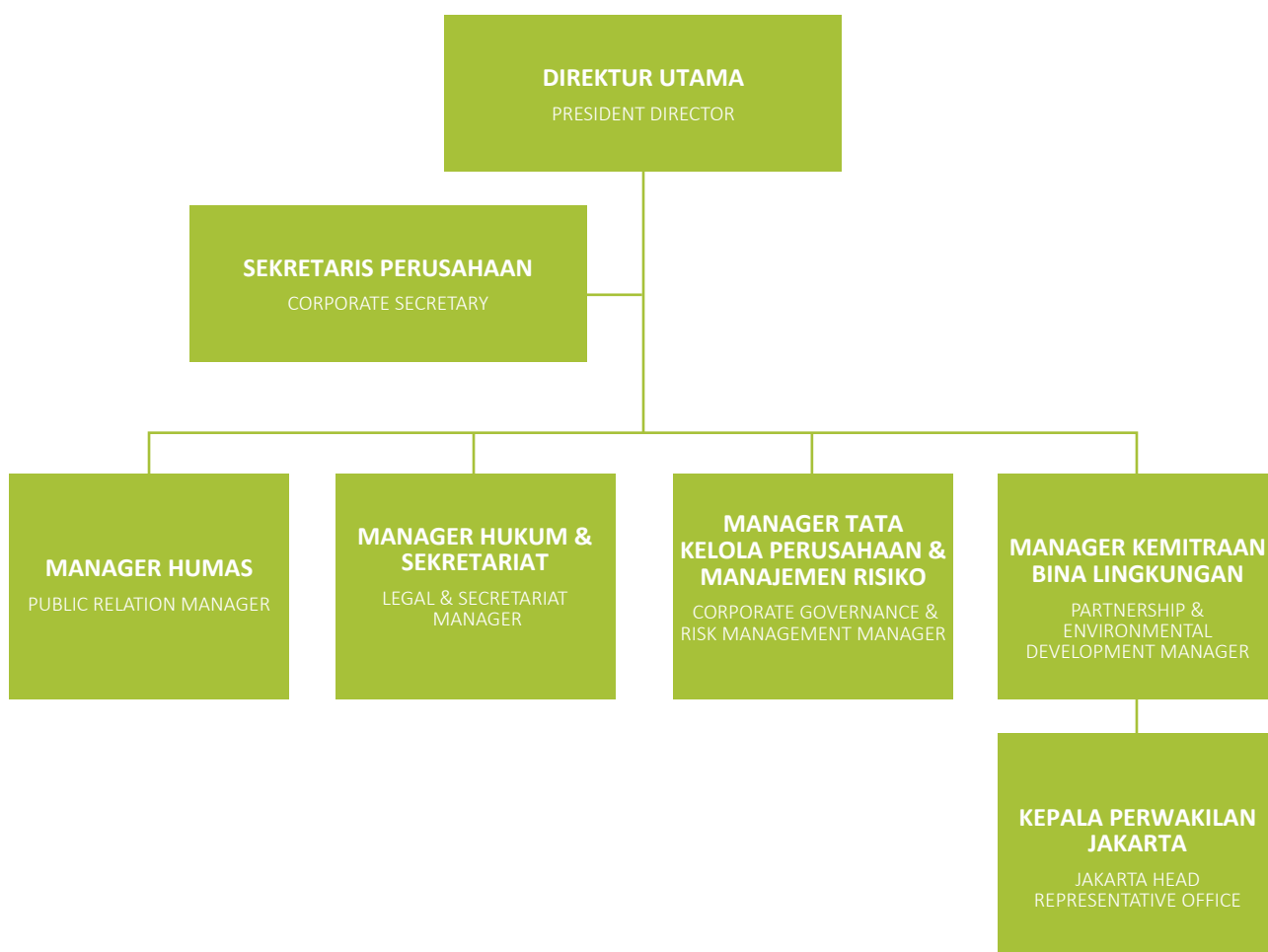
CORPORATE SECRETARY

Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan sejak tahun 1995 dengan Surat Keputusan (SK) Direksi nomor : 273/11/01.02/41/SK/1995 tanggal 30 Nopember 1995 bertanggung jawab langsung kepada Direktur Keuangan. Dalam perjalanan waktu, pada tahun 2014 Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan berada di bawah langsung Direktur Utama yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi nomor : 0263/LI.00.01/30/SK/2014, tanggal 1 Oktober 2014.

Corporate secretary, established since 1995 accordanced to Board of Directors Decree no. 273/11/01.02/41/SK/1995 dated November 30th 1995, holds responsibility to reports directly to Finance Director. Then in 2014, the Corporate Secretary was directly under the President Director which determined by Board of Directors Decree no. 0263/LI.00.01/30/SK/2014 dated October 1st 2014.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organization Structure



Dalam struktur organisasi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi dan tugasnya mencakup bidang Kehumasan, Hukum dan Sekretariat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan adalah membantu Direksi melalui beberapa kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya seperti:

- Memastikan bahwa pengelolaan perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan /atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*);
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
- Memastikan adanya koordinasi antara internal perusahaan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bersama-sama dengan Kompartemen Administrasi Keuangan dan Kompartemen RENTAL Usaha.
- Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal, pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
- Membangun komunikasi dengan pihak luar perusahaan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra perusahaan.
- Menjalankan fungsi *Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers*.
- Memastikan pengelolaan *Community Relation, Media Relation and Institution /Governmental Relation* secara efektif dan efisien bagi perusahaan dan stakeholders.
- Melaksanakan berbagai kegiatan kemasyarakatan yang menyentuh kepentingan/kebutuhan masyarakat ke berbagai lapisan masyarakat.

Within corporate structural organization, Corporate Secretary reports directly to President Director. Its main duty and function covering the Public Relation unit, Legal and Secretariat unit, the Corporate Governance and Risk Management unit, Partnership & Environment Development Program unit and also Representative Jakarta Unit.

Corporate Secretary Duty and Responsibility

Main function of Corporate Secretary is to assist the Board of Directors throughout various activities as his/ her responsibility, including:

- Ensures that company's management must comply with GCG principles of transparency.
- Provides required information by Boards of Director and Commissioners periodically and/or at anytime its needed.
- As the liaison officer
- Provides and archives the Corporate confidential document including but not limited to the shareholders list, Securities List, Board of Directors Minutes of meeting, Board of Commissioners Minutes of meeting and The General Meeting of Shareholders (GMS).
- Ensures the continuation of coordination between internal corporate and shareholders in order to organize the The General Meeting of Shareholders (GMS) assisted by Financial administration Compartment along with Planning and Controlling Division Compartment
- Assists Board of Commissioners secretary in in implementing their duties such as schedule meeting arrangement with internal or external party, meeting with auditor and external consultant and also assisting the Board of Directors in communicating with external party.
- The Corporate Secretary seeks to establish integrated communication with external party of the Company in common language that will not bring misleading which may affect performance and corporate image.
- Implements the Corporate Secretary function as Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentation, Corporate Lawyers.
- Ensure an effective and efficient management in Community Relation, Media Relation and Institution / Governmental Relation for the sake of company and stakeholders.
- Carrying out various community activities that touch the interests / needs of the community to different walls of society

- Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkup Sekretaris Perusahaan
- Memastikan penetapan kebijakan bidang Hukum dan kesekretariatan, Hubungan Masyarakat, Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko, Kemitraan dan Bina Lingkungan serta Perwakilan Jakarta.
- Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data / informasi /laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal perusahaan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan optimalisasi penggunaan sumber daya yang menjadi tanggung jawabnya.
- Memastikan pengelolaan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi perusahaan.
- Memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM), Sistem Manajemen Lingkungan (SML), Sistem Manajemen Risiko, GCG dan sistem manajemen lainnya yang berlaku di perusahaan
- Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan-perundang-undangan yang berlaku.
- Ensure the preparation and target realization of Corporate Long-term Plan along with annual work plan and budgeting within the scope of Corporate Secretary.
- Ensure the policies implementation in scope of Law and secretariat, Public relations, corporate Governance and risk management, Partnership and Environment Development Program unit and also Representative Jakarta Unit.
- Ensure data/information management and distribution both for internal and external interests of the company in accordance with the needs and based on the prevailing regulations.
- Ensuring the optimal use of the resources which belong to its responsibility.
- Ensure innovation management within Company Secretary in order to support the company innovation program..
- Ensure the implementation of the Quality Management System (QMS) , Environmental Management System (EMS) , Risk Management Systems , GCG and other related management systems applicable in the company
- Ensure the management of GCG in accordance with current statutory regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan



Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 22 Mei 2014. Memperoleh gelar Doktorhandus (S1) dari IKIP Negeri Surabaya pada tahun 1984 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum (S1) dari Universitas Airlangga pada tahun 2005 dan memperoleh gelar Magister Management (S2) dari Universitas Muhamadiyah Malang pada tahun 2013. Mengawali karirnya sebagai Kepala Urusan Latihan Keterampilan pada Biro Diklat pada tahun 1985-1991, sebagai Kepala Biro Manajemen Risiko pada tahun 2005 –

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan : Drs. Wahjudi, S.H., M.M.

Corporate Secretary : Drs. Wahjudi, S.H., M.M.

He serves as Corporate Secretary since 22 Mei 2014. Obtained Doktorhandus (Bachelor) Degree from IKIP Negeri Surabaya in 1984 and Bachelor Of Law from Universitas Airlangga in 1995. Then he holds a Master of Management from Universitas Muhamadiyah Malang in 2013. Started his career as as Head of Skills Training at the Training Bureau in 1985-1991, as the Head of Risk Management in the year 2005 - 2009, as Manager of Public Relations in the year 2009 - 2012, as Manager of Risk Management for the year 2012 -

2009, sebagai Manager Humas pada tahun 2009 – 2012, sebagai Manager Manajemen Risiko pada tahun 2012 – 2014, dan Sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2014 sampai sekarang. Selain itu menjabat sebagai Anggota Komisaris pada PT Gresik Cipta Sejahtera sejak tahun 2014 – sekarang, sebagai pengajar dan evaluator /assessor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).

2014, and as Corporate Secretary at 2014 till now and also serving as Commissioner in PT Gresik Cipta Sejahtera since 2014 – now. Besides that he is an instructor and evaluator / assessor Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in PT Pupuk Indonesia (Persero) .

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2014 per bidang Kegiatan

Kegiatan Sekretaris Perusahaan per bidang kegiatan berdasarkan struktur organisasi adalah sebagai berikut :

I. Kegiatan Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)

1. Melakukan kegiatan komunikasi yang efektif dengan masyarakat sekitar, Instansi pemerintah dan non pemerintah baik pusat maupun daerah, tokoh masyarakat, dan media agar tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dan stakeholders
2. Mengelola informasi yang tepat termasuk WEB perusahaan yang dibutuhkan oleh stakeholder
3. Melakukan pembinaan wilayah di sekitar perusahaan agar tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.
4. Pengelolaan kegiatan protokol perusahaan

II. Kegiatan Bidang Hukum & Sekretariat

1. Memastikan operasional perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
2. Melakukan kajian hukum yang dilakukan bersama konsultan hukum yang berkaitan dengan operasional perusahaan.
3. Menyusun / mereview perjanjian / kontrak
4. Melakukan kajian terhadap peraturan perundangan dan peraturan perusahaan
5. Melakukan kajian dan masukan dari aspek hukum atas pengadaan barang dan jasa perusahaan
6. Menyelesaikan perpanjangan perijinan, sertifikat tanah perusahaan serta pengelolaan asset perusahaan
7. Menyempurnakan pengelolaan administrasi, arsip dan migrasi dokumen.
8. Mengelola *corporate identity*

Corporate Secretary Activities in 2014

Company Secretary activity per line of activity based organizational structure is as follows:

I. Line of Public Relation activities

1. Conducting an effective communication with local communities, government and Non-governmental organization both located in central and local, community leaders , and the media in order to create a harmonious relationship between the company and stakeholders
2. Manage the right information including company WEB needed by stakeholders
3. Conduct training in the area around the company in order to create a harmonious relationship between the company and the surrounding community
4. Manage the company protocol activities

II. Line of Law and Secretariat activities

1. Ensuring the company's operations in accordance with the recent regulations and legislation.
2. Legal review carried out with legal counsel pertaining to the operations of the company
3. Preparing / reviewing agreements / contracts
4. Review the laws and regulations of the company
5. Conducting studies and input from the legal aspect for the company procurement of goods and services
6. Completing the extension of licenses, certificates of firm ground as well as the company asset management.
7. Improve the administration management, archive and document migration
8. Managing corporate identity

III. Kegiatan Bidang Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

1. Memastikan kegiatan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Melakukan review dan revisi perangkat GCG serta menyusun perangkat GCG yang belum ada berdasarkan *best practice*
3. Melakukan sosialisasi perangkat GCG kepada seluruh karyawan.
4. Melakukan assessment GCG
5. Memastikan tindak lanjut *Area of Improvement* hasil assessment /self assessment GCG
6. Menyusun dan melengkapi laporan tahunan perusahaan (*annual report*) bidang tata kelola perusahaan & manajemen risiko, hukum dan sekretariat, humas dan PKBL.
7. Memastikan pelaksanaan identifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas yang ada
8. Melakukan review dan revisi pedoman manajemen risiko
9. Melakukan sosialisasi pedoman manajemen risiko
10. Menyusun profil risiko
11. Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan menetapkan prioritas risiko signifikan yang harus dikendalikan
12. Menyusun rencana strategi pengendalian risiko yang ditetapkan sebagai prioritas risiko
13. Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang dapat membahayakan kelangsungan hidup perusahaan
14. Melakukan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang dampaknya cukup signifikan terhadap kondisi perusahaan
15. Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko yang ada, seberapa besar dampak dan kemungkinan terjadinya

III. Line of corporate governance and risk management activities

1. Ensuring activities of good corporate governance in accordance with the recent regulation and legislation.
2. Conduct a review and revision of the GCG and then to develop GCG tools that does not exist based on best practice
3. To socialize the GCG to all employees
4. Conducting assessment GCG
5. Ensuring the follow-up of Area of Improvement or the outcome assessment/self assessment GCG
6. Develop and complete the company's annual reports in scope of corporate governance and risk management, legal and secretariat, public relations and CSR
7. Ensure implementation early risk identification on any existing activities
8. Conduct a review and revision of the risk management guidelines
9. To disseminate risk management guidelines.
10. Develop risk profile.
11. To evaluate the risk sources and causes of risk, as a basis to map and prioritize significant risks that must be controlled.
12. Develop risk control strategies that are designated as priority risk
13. Implementing an activities in controlling the risk that could endanger the survival of the company
14. Perform continuous risk monitoring, particularly which has the significant impact for the company
15. Doing measuring the level / amount of any existing risk, how big the impact is and the likelihood of occurrence.

IV. Kegiatan Bidang Kemitraan dan Bina Lingkungan

1. Meningkatkan hubungan, baik secara formal maupun informal lewat pengembangan atau partisipasi dalam forum/saluran komunikasi yang ada
2. Melaksanakan kegiatan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat dan dapat dirasakan manfaatnya
3. Melakukan penyaluran pinjaman kemitraan ke berbagai sektor, baik sektor pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, perdagangan, industri maupun sektor jasa.
4. Menginformasikan bantuan yang telah diberikan oleh perusahaan kepada stakeholders.
5. Melakukan pembinaan dan pelatihan kepada mitra binaan
6. Melaksanakan program bina lingkungan dengan memberikan bantuan kepada korban bencana alam, bantuan pendidikan masyarakat sekitar, memberikan bantuan untuk pengembangan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan kesehatan masyarakat, dan bantuan pelestarian alam

V. Kegiatan Bidang Perwakilan Jakarta

1. Menjalin hubungan dengan instansi/lembaga pemerintah & non pemerintah pusat dan daerah agar tercipta hubungan yang harmonis.
2. Melakukan kegiatan komunikasi yang efektif dengan Instansi/lembaga pemerintah pusat maupun daerah, DPR-RI, asosiasi/organisasi agar tercipta hubungan yang harmonis antara perusahaan dan stakeholders
3. Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Instansi/lembaga pemerintah pusat maupun daerah, DPR-RI, dan asosiasi/organisasi
4. Mengelola informasi yang tepat yang dibutuhkan oleh stakeholder

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2014 secara rutin dan umum

Selain kegiatan perbidang kegiatan, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas rutin dan umum yang harus dilaksanakan sesuai dengan fungsi dan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan diantaranya :

IV. Line of Partnership and Environment Development activities

1. Improve relationships, both formally and informally, through development or participation in forums / existing communication
2. Carrying out activities that directly touches people's needs and its benefits can be felt
3. Perform lending partnerships into various sectors such as, agriculture , animal husbandry , plantation , fisheries , trade , industry and services sector.
4. Inform the donation that have been given by the company to stakeholders
5. Provide guidance and training to the partners
6. Implement the community development programs by providing donation to victims of natural disasters, education aid for surrounding communities, providing assistance for the development of public facilities and infrastructure , donation for religious facilities , public health assistance , and support nature conservation

V. Line of Representative Jakarta activities

1. Maintain the relationships with agencies/government and non government institutions, national and local government in order to create a harmonious relationship
2. Conducting effective communication with agencies / national and local government institutions, Parliament, associations / organizations in order to create a harmonious relationship between the company and stakeholders
3. As a liaison between the company and the agencies / national and local government institutions, Parliament, and also another associations / organizations
4. Manage the right information required by stakeholders

Corporate Secretary activity during 2014 on a regular basis and in general

In addition to the per line activities above, the Corporate Secretary has routine and common tasks that must be carried out in accordance with the functions and duties as Corporate Secretary such as:

TABEL KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2014
TABLE OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2014

BULAN BULAN	KEGIATAN	ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	FREKUENSI FREQUENCY
JANUARI				
	RUTIN	ROUTINE		
	Menghadiri Rapat Dekom-Direksi	Attending Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meeting	Dekom, Direksi, Pemegang Saham	12 kali
	Mengikuti Rapat Direksi	Participating on Board of Directors Meeting	Direksi	30 kali
	Menghadiri Rapat Anggaran Bulanan	Attending monthly budget meeting	Direksi dan Karyawan	12 kali
	UMUM	PUBLIC		
	Panen Raya Program GP3K, Sleman	GP3K Great Harvest at Sleman		
	Refreshing RUPS RKAP 2014	Refreshing RUPS RKAP 2014		
	RUPS RKAP 2014 SEBESAR 2014 SEBESAR PT Petrokimia Gresik thn 2014, Jakarta	RUPS RKAP 2014 SEBESAR 2014 SEBESAR PT Petrokimia Gresik thn 2014, Jakarta		
	Rapat di Kementerian BUMN, Jakarta	Meeting at Ministry of BUMN, Jakarta		
	Mendampingi Dirut dalam Kunjungan Lapangan, Ujung Pandang	Assisting the President Directors in Field visit at Ujung Pandang		
	Tanam Perdana Program GP3K, Tulung Agung	Received a visit from DPR RI		
FEBRUARI				
	Menghadiri Pelantikan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Timur	Meeting at Ministry of BUMN, Jakarta		
	Menghadiri penandatanganan MOU Kajati Jawa Timur dengan PT Petrokimia Gresik di Gresik	Assisting the President Directors in Field visit at Ujung Pandang		
	Melakukan koordinasi rencana kunjungan DPR-RI (Pansus RUU)	GP3K Initial planting program at Tulung Agung		
	Menerima Kunjungan DPR-RI (Pansus RUU)	Menerima Kunjungan DPR-RI (Pansus RUU)		
MARET				
	Penyaluran Bantuan Pupuk ke Petani korban Letusan Gunung Kelud, Kediri	providing Fertilizer donation of fertilizer for farmers as the victims of the eruption of Mount Kelud , Kediri		
	Gropyokan Tikus di Grobogan, Semarang	Extermination of Rats at Grobogan Semarang		
	RUPS Kinerja Anper & YPG PT Petrokimia Gresik, Bali	PT Petrokimia Gresik Subsidiary & Foundation Performance Pre GMS, Bali		
	Seminar PIHC, Jakarta	PIHC Seminar Jakarta		
APRIL				
	Pra RUPS Kinerja tahun 2013 PT Petrokimia Gresik (Holding Group), Jakarta	PT Petrokimia Gresik (Holding Group) Performance PreGMS, Jakarta		
	Workshop Logistic Development Policy: sharing Experience Indonesia and The Netherlands, bekerjasama dengan ITS dan dihadiri oleh Menhub Belanda, PT Pelindo III, Surabaya	Workshop Logistic Development Policy: sharing Experience Indonesia and The Netherlands, in collaboration with ITS and attended by the Dutch Minister of Transportation at PT Pelindo III , Surabaya		

TABEL KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2014
TABLE OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2014

BULAN BULAN	KEGIATAN	ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	FREKUENSI FREQUENCY
	RUPS Kinerja tahun 2013 PT Petrokimia Gresik (Holding Group), Jakarta	PT Petrokimia Gresik (Holding Group) Performance GMS, Jakarta		
	Penandatanganan kontrak Pekerjaan Pengerukan Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Surabaya	Shipping Channel Dredging contract signing West Surabaya (APBS) , Surabaya		
	Kunjungan Kerja Dirut PIHC, Komut PIHC, dan Dir Umum IFA, Gresik	President Director Specific PIHC, President Commissioner PIHC and Director IFA working Visit to PT Petrokimia Gresik, Gresik		
MEI				
	Pisah Sambut Direksi dan Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik, Gresik	Welcoming ceremony of BOC and BOD PT Petrokimia Gresik, Gresik		
	Presentasi Pengenalan Perusahaan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru, Gresik	Company introduction Presentation for new members of the Board of Commissioners , Gresik		
	Sidang P2K3 Corporate ke -I tahun 2014, Gresik	The First Corporate P2K3 Trial in 2013, Gresik		
JUNI				
	Sertijab Dirut PT Petrokopindo Cipta Selaras, Gresik	Handover of a position president Director PT Petrokopindo Cipta Selaras, Gresik		
	Pembukaan Pekan Nasional (PENAS) XIV Petani Nelayan 2014, Malang	Pekan Nasional (PENAS) XIV Petani Nelayan 2014 Opening, Malang		
	Penyerahan bantuan Bina Lingkungan dan Talk Show, Pencanangan Desa/Kelurahan Berwawasan Pendidikan, Gresik	Environment Development Aid and Talkshow, Environment-friendly concept Village, Gresik		
	Doa Bersama Anak Yatim Piatu 8 Desa/Kelurahan Ring I, Pabrik I, Gresik	Prayer with orphans from 8 villages surrounding Plant I, Gresik		
	Kunjungan DPRD Jatim Komisi B Bidang Perekonomian, Gresik	DPRD East Java B Commission of Economic Affairs work visit		
	Kunjungan Tamu dari Mitsubhisi Corporation (Mr. Jumpai Kato), Gresik	Visit from Mitsubhisi Corporation (Mr. Jumpai Kato), Gresik		
	Pembukaan awal Ramadhan di Masjid Nurul Jannah oleh Bapak Dirut, Gresik	The opening of Ramadhan by President Director at Masjid Nurul Jannah Gresik		
	Pelantikan dan pengambilan Sumpah Jabatan untuk Pejabat Eselon I, II, III, IV, dan V PT Petrokimia Gresik, Gresik	Inauguration and taking Oath of office for Echelon I , II , III , IV , and V PT Petrokimia Gresik, Gresik		
	Khitanan Umum ke 39	The 39th mass circumcision		
JULI				
	Peresmian Unit Bio Center & Grounbreaking Unit Enzin PT Petrosida Gresik, KIG, Gresik	Inauguration Bio Center Unit & Groundbreaking Petrosida enzin Unit PT Gresik , KIG , Gresik		
	Kunjungan dari Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS), Gresik	Visit from Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS), Gresik		

TABEL KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2014
TABLE OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2014

BULAN BULAN	KEGIATAN	ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	FREKUENSI FREQUENCY
	Silahturahim dan Buka Puasa bersama di Rumah Bpk Hidayat Nyakman Eselon III keatas, Gresik	break fasting at Mr. Hidayat Nyakman House for Echelon III above, Gresik		
	Silahturahim dan Buka Puasa Bersama antara Manajemen PT Petrokimia Gresik dengan Forpimda Gresik, Alim Ulama serta Tokoh Masyarakat Gresik, Gresik	Gathering and break fasting between PT Petrokimia Gresik, Forpimda Gresik, Alim Ulama and community leaders, Gresik		
	Istighosah dan Do'a Bersama 1000 Anak Yatim Piatu dalam rangka HUT PG 42 & HUT RI 69, Gresik	Istighosah and Mass Praying with 1000 Orphanage to celebrate PG 42nd & 69th RI Anniversary, Gresik		
	Media Gathering dan Buka Puasa Bersama Wartawan, Gresik	Media Gathering and Break Fasting with Journalist, Gresik		
	Safari Ramadhan dengan kegiatan sholat isya' dan tarawih bersama masyarakat desa, Gresik	Safari Ramadhan with isya and tarawih prayer along with country people		
	Peresmian RSPG/ Petro Graha Medika, Gresik	The opening of the RSPG/ Petro Graha Medika, Gresik		
	Wisuda Purna Bhakti, Gresik	Purna Bhakti Graduation, Gresik		
	Rapat Koordinasi dan Program Kerja Anggota Holding	Coordination and work program of Holding Member Meeting		
	Penyerahan Bantuan Beasiswa Prestasi, Anak Asuh, Pondok Pesantren dan Panti Asuhan, Gresik	Scholarship donation provided for Excellent Student, Foster Children, Boarding School and Orphanage		
	2014 Indonesian MAKE Award	2014 Indonesian MAKE Award		
AGUSTUS				
	Rapat Kerja Tahun 2014 PT Petrokimia Gresik, Bandung	PT. Petrokimia Gresik Coordination Meeting, Bandung		
	Upacara & Tasyakuran HUT RI ke 69, Gresik	Flag ceremony to commemorate 69th RI Anniversary Proclamation Day, Gresik		
	Jalan Sehat Bersama Masyarakat dalam rangka HUT ke 42 PT Petrokimia Gresik	Fun Walk together with community celebrate PT Petrokimia Gresik 42nd Anniversary, Gresik		
	Rapat Kerja PT PIHC, Jakarta	PT. PIHC Coordination Meeting, Jakarta		
	Pembukaan Petro Agrifood Expo, Gresik	The opening of Petro Agrifood Expo, Gresik		
SEPTEMBER				
	Sidang P2K3 Corporate ke-II Tahun 2014, Gresik	The Second Corporate P2K3 Trial in 2014, Gresik		
	Pelepasan Jamaah Haji Masjid Nurul Jannah, Gresik	Hajj candidate farewell, Nurul Jannah Mosque, Gresik		
	Golf HUT ke 42 PT Petrokimia Gresik	The 42nd anniversary PT Petrokimia Gresik Golf Club		
	MOU dengan Kodam & Signing Amendement HOA dengan Husky, Surabaya	MOU) signing with Kodam and Signing Amendement HOA dengan Husky, Surabaya		
	Audiensi dengan Pengurus Baru SKPG, Gresik	Meeting with SKPG New board member, Gresik		

TABEL KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2014
TABLE OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2014

BULAN BULAN	KEGIATAN	ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	FREKUENSI FREQUENCY
	Pertemuan dengan AHP, Jakarta	Meeting with AHP, Jakarta		
	Pembahasan RKAP 2014 oleh GM RENTAL Usaha, Gresik	RKAP 2014 Discussion by GM Business Planning & Controlling, Gresik		
	Pembahasan RKAP 2014 SEBESAR 2014 SEBESAR 2015 dengan Dewan Komisaris	Signing of Memorandum of Understanding with the State Attorney Gresik		
	Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Kejaksaan Negeri Gresik, Gresik	Signing of Memorandum of Understanding with the State Attorney Gresik		
	Wawancara ARA, Jakarta	The ARA interview, Jakarta		
	Rapat dengan Lawyer Hamzah Assegaf, Jakarta	Meeting with Lawyer Hamzah Assegaf, Jakarta		
	Moderator MUKERNAS FKSPI, Yogyakarta	MUKERNAS FKSPI Moderator, Yogyakarta		
	Workshop IV GCG & Corporate Culture, Jakarta	Workshop IV GCG & Corporate Culture, Jakarta		
OKTOBER				
	Rapat Swap Gas dengan PT PJB, Surabaya	Swap Gas Meeting with PT PJB, Surabaya		
	Penutupan Kejurnas bola voli Junior tahun 2014, Gresik	The closing Junior National championship Volleyball 2014, Gresik		
	Rapat Video Conference dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan KAP PwC, Gresik	Video Conference meeting with PT Pupuk Indonesia (Persero) and KAP PwC, Gresik		
	Kick Off Project ERP PIHC, Jakarta	Kick Off Project ERP PIHC, Jakarta		
	Pemaparan Status Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit KAI, Gresik	Explanation for Follow-up Status of KAI Audit Recommendations, Gresik		
	Rapat BOD/BOC PT PJA, Gresik	BOD/BOC PT. PJA meeting, Gresik		
	Penganugrahan Petrokimia Media Award 2014, Surabaya	Petrokimia Media Award 2014 Awarding, Surabaya		
	Penganugrahan Annual Report Award (ARA) 2013, Jakarta	Annual Report Award (ARA) Awarding, Jakarta		
	Ground Breaking Proyek IPA Gunungsari di Area Pabrik I, Gresik	Ground Breaking Gunungsari Water Treatment Plant Project at Plant I, Gresik		
	Peresmian PT Petro Jordan Abadi (PJA) oleh Meneg BUMN, Gresik	PT Petro Jordan Abadi (PJA) Inauguration by the minister of BUMN, Gresik		
	RUPS LB PT Puspetindo, Gresik	Extraordinary GMS PT Puspetindo		
	Koodinasi dengan BKPM dan Menteri Perindustrian, Jakarta	Coordination Meeting with BKPM and Minister of Industry, Jakarta		
NOVEMBER				
	Rapat Teknis RKAP 2014	Technical Meeting RKAP 2014		
	Menghadiri Tender Proyek Amoniak Urea II	Attending Amoniak Urea II project tender		
	Pelepasan Tim Inovasi PT Petrokimia Gresik ke Batam	Release of the Innovation Team of PT Petrokimia Gresik to Batam		

TABEL KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 2014

TABLE OF CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2014

BULAN BULAN	KEGIATAN	ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	FREKUENSI FREQUENCY
	Menghadiri HUT ke 13 PIKPG di Gresik	Attending the PIKPG 13th Anniversary in Gresik		
	Silaturahmi dengan Kejaksaan Tinggi Provinsi Jawa Timur	Gathering with High Court of East Java Province		
	Audiensi dengan Gubernur Jawa Timur.	Meeting with East Java Governor		
DECEMBER				
	Doa bersama Anak Yatim sehubungan dengan pelaksanaan Commissioning unit SA- Proyek Revamping Asam fosfat di Gd Proyek Revamp PAF, Gresik	Prayer with Orphans with due to the Commissioning of Revamping Project SA unit in Phosphoric Acid Revamp Project PAF , Gresik		
	Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam pohon Nasional tahun 2014, Dukun, Gresik	Indonesian Tree Planting Day and National Tree Planting Month in 2014 , Dukun, Gresik		
	Penandatanganan kontrak Pembangunan Pabrik Amoniak – Urea II PT Petrokimia Gresik dengan Konsorsium Wuhuan Engineering Co. Ltd dan PT Adhi Karya (Persero), Tbk., Jakarta	The Construction of Ammonia - Urea Plant II PT Petrokimia Gresik contract signing with the Consortium Wuhuan Engineering Co. Ltd. and PT Adhi Karya (Persero), Tbk . , Jakarta		
	Business Review & Pra RUPS RKAP 2014	Business Review & Pra RUPS RKAP 2014		
	Penandatanganan MoU dengan Kajati di PIHC, Jakarta	(MOU) signing with Kajati at PIHC, Jakarta		
	Penganugrahan CGPI Award, Jakarta	Penganugrahan CGPI Award, Jakarta		
	Bedah Buku “ The Alchemy of Air”, Jakarta	Book Review “ The Alchemy of Air”, Jakarta		
	RUPS RKAP 2014	RUPS RKAP 2014		

Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi sekretaris perusahaan.

The training program in order to develop the competence the company secretary.

Selama tahun 2014, Sekretaris Perusahaan mengikuti Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi, diantaranya :

During 2014, the Corporate Secretary following the training program in order to develop competencies, including:

TABEL SATUAN KERJA SEKRETARIS PERUSAHAAN
TABLE OF CORPORATE SECRETARY UNIT

NO	TOPIK
1	Penyusunan Materi Uji Kompetensi Angk IV (DP)
2	Workshop Pendalaman GCG Self Assessment (LP-DN)
3	Sosialisasi Whistleblowing System ()
4	Pelatihan Teknik dan Strategi Implementasi dan Penilaian GCG (LP-DN)
5	Pelatihan Teknik dan Strategi Implementasi dan Penilaian GCG ()
6	GCG & Corporate Culture (LP-DN)
7	Komite Penilai Inovasi Tingkat Perusahaan (DP)
8	Komite Penilai Tingkat Kompartemen (Angkatan I dan II) (DP)
9	Sosialisasi Corporate Identity (DP)
10	Assessment & Audit GCG (LP-DN)

TABEL SATUAN KERJA PERWAKILAN JAKARTA
TABLE OF JAKARTA REPRESENTATIVE UNIT

NO	TOPIK
1	Penyusunan Materi Uji Kompetensi Angk I (DP)
2	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan I (DP)
3	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan III (DP)
4	Financial Planning (DP)
5	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan VI (DP)
6	Pelatihan Purna Tugas Tahap II (DP)
7	Sosialisasi Inovasi KID (2 Angkatan) (DP)
8	Presentasi Memukau (DP)
9	Humas & Protokoler (LP-DN)
10	Sosialisasi Corporate Identity (DP)
11	Document Management System and Electronic Filing (LP-DN)
12	Logistic and Supply Chain Management (LP-DN)
13	Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR) (DP)
14	Sosialisasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Online Angkatan XVII (DP)
15	Sosialisasi Sistem Administrasi Diklat Online Angkatan III (DP)

TABEL SATUAN KERJA KELOLA BINA LINGKUNGAN
TABLE OF ENVIRONMENT DEVELOPMENT MANAGEMENT

NO	TOPIK
1	Penyusunan Materi Uji Kompetensi Angk IV (DP)
2	Corporate Social Responsibility (CSR) (LP-DN)
3	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan III (DP)
4	Financial Planning (DP)
5	Implementasi PKBL berdasarkan ISO 26000 : 2010 (LP-DN)
6	Sosialisasi Whistleblowing System
7	Sosialisasi Konfirmasi Anggaran (KONANG) Angkatan I, II, III & IV (DP)
8	Purna Tugas Tahap II Angkatan II (DP)
9	Social Assessment and Stakeholders management for Strategic Social Investment (LP-DN)
10	Pelatihan Outward Bound (DP)
11	Persuasion Collecting (LP-DN)
12	Pelatihan Penyusunan Dokumen (DP)
13	Komite Penilai Tingkat Kompartemen (Angkatan I dan II) (DP)
14	Pelatihan Purna Tugas Tahap II Angkatan II (DP)
15	Sosialisasi Corporate Identity (DP)
16	Achievement Motivation (DP)
17	Pelatihan Purna Tugas Tahap II Angkatan IV (DP)
18	Tender Evaluation, Contract Management and Bidding Procedure (LP-DN)
19	Sosialisasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Online Angkatan X (DP)
20	Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR) (DP)
21	Sosialisasi Sistem Administrasi Diklat Online Angkatan III (DP)

TABEL SATUAN KERJA HUKUM & SEKRETARIAT
TABLE OF LEGAL & SECRETARIAT UNIT

NO	TOPIK
1	On The Job Training Calon Karyawan Tingkat SLTA (DP)
2	Penyusunan Materi Uji Kompetensi Angk IV (DP)
3	Kursus Pembinaan Mental (Susbintal) Tingkat SLTA Angkatan II Tahun 2014 (DP)
4	Leadership dan Managerial Eselon V Angkatan I Tahun 2014 (DP)
5	Legal Audit & Legal Opinion (LP-DN)
6	Bahasa Inggris TOEFL Preparation (20x pertemuan) (DP)
7	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan II (DP)
8	Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation (15x pertemuan) (DP)
9	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan III (DP)
10	Financial Planning (DP)
11	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan V (DP)
12	Leadership & Managerial Eselon V Angkatan II Tahun 2014 (DP)
13	Pelatihan Purna Tugas Tahap II (DP)
14	Sosialisasi Whistleblowing System ()
15	Sosialisasi Konfirmasi Anggaran (KONANG) Angkatan I, II, III & IV (DP)
16	Leadership dan Managerial Eselon V Angkatan III/2014 (DP)
17	Workshop Legal English (LP-DN)
18	Pelatihan Inovasi untuk Karyawan Tingkat SMA (Angkatan II) (DP)
19	Sosialisasi Inovasi KID (2 Angkatan) (DP)
20	Sekretaris Profesional (LP-DN)
21	Resiko Hukum dalam Suatu Kontrak Pengadaan Barang/Jasa atau Kerjasama dengan Pihak Ketiga bagi Direksi dan Dewan Komisaris serta Anak Perusahaan BUMN/BUMD (LP-DN)
22	Seri Pelatihan Pengadaan : Kontrak Pengadaan Barang & Jasa (LP-DN)
23	Seri Pelatihan Pengadaan : Kontrak Pengadaan Barang & Jasa ()
24	Pelatihan Penyusunan Dokumen (DP)
25	Leadership dan Managerial Eselon V Angkatan VI/2014 (DP)
26	Komite Penilai Tingkat Kompartemen (Angkatan I dan II) (DP)
27	Pelatihan Bahasa Inggris TOEFL Preparation (DP)
28	Workshop Legal English (LP-DN)
29	Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation (DP)
30	Document Management System and Electronic Filing
31	General Management Course Eselon III Angkatan II (DP)
32	Sosialisasi Kepelabuhanan (DP)
33	Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR) (DP)
34	Sosialisasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Online Angkatan XVII (DP)
35	Sosialisasi Sistem Administrasi Diklat Online Angkatan III (DP)

TABEL SATUAN KERJA HUBUNGAN MASYARAKAT
TABLE OF PUBLIC RELATIONS UNIT

NO	TOPIK
1	On The Job Training Calon Karyawan Tingkat SLTA (DP)
2	Create the Content and Publish Your Reputation (LP-DN)
3	Penyusunan Materi Uji Kompetensi Angk IV (DP)
4	Penyusunan Materi Uji Kompetensi Angk IV (DP)
5	Kursus Pembinaan Mental (Susbintal) Tingkat SLTA Angkatan II Tahun 2014 (DP)
6	Bahasa Inggris TOEFL Preparation (20x pertemuan) (DP)
7	Corporate Social Responsibility (CSR) (LP-DN)
8	Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation (15x pertemuan) (DP)
9	Effective Communication and Interpersonal Skills (LP-DN)
10	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan V (DP)
11	Leadership & Managerial Eselon V Angkatan II Tahun 2014 (DP)
12	Workshop Pendampingan Pengisian Proper (LP-DN)
13	Manajemen Kehumasan & Keprotokolan (LP-DN)
14	Membangun Reputasi Melalui Kisah Sukses Mengelola Krisis (LP-DN)
15	Sosialisasi Konfirmasi Anggaran (KONANG) Angkatan I, II, III & IV (DP)
16	Strategi Branding Di Tengah Maraknya Merek Global (LP-DN)
17	Strategik PR dan Manajemen Komunikasi Publik (LP-DN)
18	Pelatihan Teknik dan Strategi Implementasi dan Penilaian GCG (LP-DN)
19	Social Assessment and Stakeholders management for Strategic Social Investment (LP-DN)
20	Komite Penilai Inovasi Tingkat Perusahaan (DP)
21	Pelatihan Penyusunan Dokumen (DP)
22	Pelatihan General Management Course (DP)
23	Sosialisasi Corporate Identity (DP)
24	Business Presentation Skill (DP)
25	Pelatihan Keprotokolan & Pembawa Acara (LP-DN)
26	Achievement Motivation (DP)
27	Understanding Editorial Policy of The Press in Indonesia (LP-DN)
28	Sistim Pengamanan Obyek Vital yang Kondusif (strategi Penanganan & Pelayanan Unjuk Rasa) (LP-DN)
29	Sistem Pengamanan Objek Vital yang Kondusif Dalam Menghadapi Ancaman Terorisme Baik Nasional maupun Internasional (LP-DN)
30	Sosialisasi Sistem Manajemen Kinerja (SMK) Online Angkatan X (DP)
31	Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR) (DP)
32	Sosialisasi Sistem Administrasi Diklat Online Angkatan I (DP)

TABEL TATA KELOLA PERUSAHAAN & MANAJEMEN RISIKO
 TABLE OF CORPORATE GOVERNANCE & RISK MANAGEMENT

NO	TOPIK
1	Penyusunan Materi Uji Kompetensi Angk III (DP)
2	Tindak Lanjut "Feedback" Hasil Assessment IQA 2013 (LP-DN)
3	Evaluasi Kinerja Examiner IQA 2013 (LP-DN)
4	ISO 31000 Series 1: ERM Fundamental & Ujian Sertifikasi. ()
5	Risk Assesment Technique (LP-DN)
6	Bahasa Inggris TOEFL Preparation (20x pertemuan) (DP)
7	Pelatihan K3 untuk Anggota Safety Representative Angkatan I (DP)
8	Pelatihan Bahasa Inggris IELTS Preparation (15x pertemuan) (DP)
9	Leadership & Managerial Eselon V Angkatan II Tahun 2014 (DP)
10	Pelatihan TUK & Penyusunan Bahan Ajar (Angkatan I) (DP)
11	Audit Internal : SMM,SML,SMK3-PP50 dan Halal (DP)
12	Interpretasi & Penyusunan Laporan KPKU (LP-DN)
13	Sosialisasi Konfirmasi Anggaran (KONANG) Angkatan I, II, III & IV (DP)
14	Sosialisasi Whistleblowing System ()
15	Training Examiner Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence 2013-2014 (LP-DN)
16	WORKSHOP KPKU PIHC (LP-DN)
17	Purna Tugas Tahap II Angkatan II (DP)
18	Sosialisasi Inovasi SPTK (Sekretaris Staf Program Tingkat Kompartemen) (DP)
19	Pelatihan Penyusunan Dokumen (DP)
20	PELATIHAN EVALUATOR LANJUT KPKU BUMN (LP-DN)
21	iSO 31000 Series 3 : Auditing Risk Management (LP-DN)
22	Pelatihan Purna Tugas Tahap II Angkatan IV (DP)
23	Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMAR) (DP)

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDER

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan /atau anggaran dasar. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS. Seperti melakukan pengambilan keputusan tentang pengubahan Anggaran Dasar Perusahaan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang Undang Perseroan Terbatas dan/ atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Keputusan yang diambil dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan kepentingan usaha perseroan dalam jangka panjang, namun tidak terbatas pada penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, penunjukkan auditor eksternal, serta kesesuaian antara remunerasi dan dividen.

Berdasarkan Anggaran Dasar perusahaan, RUPS baik Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) maupun Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) bertindak sebagai lembaga yang memiliki wewenang tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen perusahaan. RUPST wajib diselenggarakan setahun sekali sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan setiap saat sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2014, PT Petrokimia Gresik telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 5 kali, yaitu dengan rincian sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAPKBL) pada tanggal 7 Januari 2014 yang dihadiri oleh seluruh Pemegang Saham (100%), hal ini telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar pasal 25 mengenai kuorum dan memenuhi Undang Undang No. 40 /2007 dengan keputusan :
 - A. Mengesahkan dan menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2014 dan

General Meetings of Shareholders is a Company's in which the authority is not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners under limitation determined by Limited Company Law and/or Articles of Association. In GMS, Board of Directors and Board of Commissioners are obligated to disclose information related to the Company's management to the shareholders.

Board of Commissioners and Board of Directors members are appointed by GMS, and the decisions related to changes of Articles of Association, Joint, Merger, Take Over, bankruptcy and dismissal of the company, are limited under Limited Company Law and/or Articles of Association.

The decisions taken in GMS have to be fair and transparent, and by considering Company's long-term business interest. However the decisions are not limited when it comes to Board of Commissioners and Board of Directors members appointment, decision whether to approve or decline Board of Commissioners and Board of Directors report, external auditor appointment, and conformity between remuneration and dividend.

Pursuant to Articles of Association, both Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS), act as an institution with the highest authority on corporate governance organization as well as the main forum for the shareholders to use their rights and authority to the management. AGMS is a mandatory in once every year, whereas EGMS conducted only when necessary.

In 2014, PT Petrokimia Gresik held RUPS as much as 5 times. The details are as follow:

1. AGMS on Company Budget and Action Plan authorization and PKBL (Partnership and Environmental Development Program) Budget and Action Plan authorization on January 7th, 2014 attended by all shareholders (100%) which has complied with Article of Association article 25 provision on quorum and Law No. 40 of 2007. The decisions are:
 - A. Authorized Company Budget and Action Plan for budget year 2014 and PKBL Budget and Action Plan

- Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAPKBL) tahun buku 2014;
- B. Melaksanakan RKAP tahun buku 2014 dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) serta menyetujui *Key Performance Indicator* (KPI) perusahaan;
 - C. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL tahun buku 2014.
2. RUPS Tahunan tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan laporan keuangan untuk Tahun Buku 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 21 April 2014 dengan agenda sebagai berikut:
 - A. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2013;
 - B. Pengesahan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2013;
 - C. Pengesahan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL") Tahun Buku 2013;
 - D. Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Sepenuhnya tanggung jawab (*acquite et charge*) kepada seluruh Direksi dan seluruh Anggota Dewan Komisaris;
 - E. Persetujuan pembagian laba hasil kegiatan usaha Tahun Buku 2013;
 - F. Persetujuan pemberian tantiem dan besaran gaji/honorarium, tunjangan, fasilitas (remunerasi) Direksi dan Dewan Komisaris serta Jasa Operasi kepada karyawan Perseroan;
 - G. Persetujuan Proses Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL Tahun Buku 2014.
 3. RUPS Luar Biasa tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada 21 April 2014 dengan agenda sebagai berikut:
 - A. Memberhentikan dengan hormat Bapak Boediarso Teguh Widodo dan Bapak Fadjar Judisiawan sebagai anggota Dewan Komisaris;
 - B. Mengangkat Bapak Agus Suprijanto dan Bapak Lili Djajuli sebagai anggota Dewan Komisaris untuk masa bakti 5 (lima) tahun.
- for budget year 2014.
- B. Implemented Budget and Action Plan for budget year 2014, and stipulated the Budget and Action Plan on Management Contract in KPI-basis. It had also approved Company KPI.
 - C. Approved Board of Commissioners Budget and Action Plan in supervising Directors in implementing Company and PKBL Budget and Action Plan Fiscal Year 2014.
2. GMS on Annual Report approval and financial statements fiscal year 2012 authorization held on April 21st, 2014 agenda as follows:
 - A. Approval on Annual Report and Consolidated Financial Statement Fiscal Year 2013 Authorization,
 - B. Board of Commissioners Supervisory Duty Implementation Report Fiscal Year 2013 Authorization;
 - C. PKBL Financial Statement Fiscal Year 2013 Authorization;
 - D. Responsibility Acquittal to Board of Directors and Board of Commissioners;
 - E. Profit Distribution Fiscal Year 2013 approval;
 - F. Approval on Board of Directors and Board of Commissioners Tantiem and Distribution of Operational Incentive to Employees.
 - G. Approval on Public Accountant Office Appointment to Carry General Audit on Consolidated Financial Statements Fiscal Year 2012 and PKBL Financial Report Fiscal Year 2012
 3. EGMS on Board of Commissioners discharge and selection held on April 21st, 2014 with agenda as follow:
 - A. Honorary Discharge to Mr. Boediarso Teguh Widodo and Mr. Fadjar Judisiawan from Board of Commissioners;
 - B. Selected Mr. Agus Suprijanto and Mr. Lili Djajuli as New Board of Commissioners Member for Service Period of 5 Years.

4. RUPS Luar Biasa tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi yang diselenggarakan pada 21 April 2014 dengan agenda sebagai berikut:
 - A. Memberhentikan dengan hormat Bapak Ir. Firdaus Syahril sebagai Direktur Teknik & Pengembangan;
 - B. Mengangkat Bapak Ir. F. Purwanto, M.M. sebagai Direktur Teknik & Pengembangan.
5. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAPKBL) pada tanggal 10 Desember 2015 yang dihadiri oleh seluruh Pemegang Saham (100%) dengan keputusan :
 - A. Mengesahkan dan menyetujui RKAP PG tahun buku 2015;
 - B. Melaksanakan RKAP 2015 yang telah disahkan dalam RUPS dan dituangkan dalam Kontrak Manajemen yang didasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI) serta menyetujui KPI Perusahaan;
 - C. Menyetujui RKA PKBL Tahun Buku 2015 yang tercantum dalam buku RKAP 2015
 - D. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi atas pelaksanaan RKAP dan kegiatan PKBL tahun 2015.
4. EGMS on Board of Directors discharge and selection held on April 21st, 2014 with agenda as follow:
 - A. Honorary Discharge to Mr. Ir. Firdaus Syahril from Director of Technical and Development;
 - B. Selected Mr. Ir. F. Purwanto, M.M. as New Director of Technical and Development.
5. AGMS on Company Budget and Action Plan authorization and PKBL Budget and Action Plan authorization on December 10th, 2014, attended by all shareholders (100%) with agenda as follow:
 - A. Authorized Company Budget and Action Plan for budget year 2015;
 - B. Authorized PKBL Budget and Action Plan for budget year 2015;
 - C. Implemented Budget and Action Plan for budget year 2015, and stipulated the Budget and Action Plan on Management Contract in KPI-basis as well as Company KPI approval.
 - D. Approved Board of Commissioners Budget and Action Plan in supervising Directors in implementing Company and PKBL Budget and Action Plan Fiscal Year 2015.

ARAHAN RUPS RKAP TAHUN 2014 DAN RUPS KINERJA TAHUN 2013

Sesuai arahan pemegang saham, KAI melakukan pemantauan status tindak lanjut arahan Pemegang Saham pada RUPS RKAP 2014 dan RUPS Kinerja 2013 secara berkala. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan setiap tiga bulan (triwulanan) kepada Pemegang Saham melalui Kepala SPI PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada tahun 2014, KAP PwC ditugasi untuk melakukan reviu atas status tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS dengan tujuan untuk memberikan informasi independen atas pelaksanaan tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS RKAP PT Petrokimia Gresik tahun 2014 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan PT Petrokimia Gresik tahun 2013.

BUDGET AND ACTION PLAN GMS INSTRUCTION FOR 2014 AND PERFORMANCE GMS FOR 2013

Pursuant to shareholders' instruction, Internal Audit Committee periodically monitored the Shareholders' instruction on Budget and Action Plan GMS and Performance GMS follow-up status. The result reported in three-month basis to Shareholder via Head of Internal Monitoring Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero).

In 2014, PwC Public Accountant Office appointed to review the follow-up status on GMS instruction and decision in order providing independent information regarding 2014 Budget and Action Plan GMS and 2013

Dari hasil reviu KAP PwC, status tindak lanjut keputusan/arahan RUPS RKAP tahun 2014 dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan 2013 adalah sebagai berikut:

Performance Report GMS instruction follow-up. The review comes with following results:

1. Tindak lanjut Keputusan/Arahan RUPS RKAP Tahun 2014.
1. 2014 Budget and Action Plan GMS Decision/Instruction Follow-Up

TINDAK TANJUT KEPUTUSAN/ARAHAN RUPS RKAP TAHUN 2014.
2014 BUDGET AND ACTION PLAN GMS DECISION/INSTRUCTION FOLLOW-UP

TAHUN YEAR	JUMLAH KEPUTUSAN/ ARAHAN NUMBER OF DECISIONS / DIRECTIVES	PELAKSANAAN TINDAK LANJUT THE IMPLEMENTATION OF THE FOLLOW UP			
		TELAH SESUAI ARAHAN APPROPRIATE	BELUM SESUAI ARAHAN NOT YET APPROPRIATE	BELUM DITINDAKLANJUTI HAVE NOT BEEN FOLLOWED	TIDAK DAPAT DITINDAKLANJUTI CANNOT BE FOLLOWED-UP
2014	89	76	10	0	3
TOTAL	89	76	10	0	3

2. Tindak lanjut Keputusan/Arahan RUPS Laporan Tahunan/ Kinerja Tahun 2013
2. 2013 Annual/Performance Report GMS Decision/Instruction Follow-Up

TINDAK TANJUT KEPUTUSAN/ARAHAN RUPS LAPORAN TAHUNAN/KINERJA TAHUN 2013
FOLLOW TANJUT DECISION / REFERRAL AGM ANNUAL REPORT / PERFORMANCE OF THE YEAR 2013

TAHUN YEAR	JUMLAH KEPUTUSAN/ ARAHAN NUMBER OF DECISIONS/ DIRECTIVES	PELAKSANAAN TINDAK LANJUT THE IMPLEMENTATION OF THE FOLLOW UP			
		TELAH SESUAI ARAHAN APPROPRIATE	BELUM SESUAI ARAHAN NOT YET APPROPRIATE	BELUM DITINDAKLANJUTI HAVE NOT BEEN FOLLOWED	TIDAK DAPAT DITINDAKLANJUTI CANNOT BE FOLLOWED-UP
2013	68	61	5	0	2
TOTAL	68	61	5	0	2

URAIAN MENGENAI AUDIT INTERNAL

URAIAN MENGENAI AUDIT INTERNAL

KOMPARTEMEN AUDIT INTERN

Fungsi audit internal dan pengawasan di PT Petrokimia Gresik dijalankan oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) yang berkedudukan satu tingkat di bawah Direktur Utama. KAI PT Petrokimia Gresik telah dibentuk sejak tahun 1973 dan dalam menjalankan fungsinya, KAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta bebas dari campur tangan pihak lain dalam bentuk apapun.

KAI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) dan didukung oleh 20 personil sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT COMPARTMENT

Internal audit and supervising functions in PT Petrokimia Gresik are performed by Internal Audit Compartment (KAI), which is placed one level below The President Director. KAI of PT Petrokimia Gresik was established since 1973. In conducting its role, KAI is responsible directly to President Director and free from other parties' intervention in any form.

KAI is led by a General Manager (GM) and supported by 20 personnel as follows:

TABEL KOMPARTEMEN AUDIT INTERN
TABLE OF INTERNAL AUDIT COMPARTMENT

KOMPARTEMEN AUDIT INTERN	INTERNAL AUDIT DIVISION	JUMLAH PERSONIL NUMBER OF PERSONNEL
GM Audit Intern	GM Internal Audit	1
Manager Audit Operasional	Operational Audit Manager	1
Manager Audit Administrasi	Administration Audit Manager	1
Staf Audit Operasional	Operational Audit Staff	10
Staf Audit Administrasi	Administration Audit Staff	9
Jumlah Personil KAI	Number of personnel	21

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Guna mendukung pelaksanaan tugasnya, KAI telah dilengkapi dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) sebagai acuan dalam menjalankan fungsi audit internal dan pengawasan. Piagam Audit Internal tersebut ditetapkan oleh Direktur Utama dan telah dikaji secara rutin sesuai dengan perkembangan perusahaan. Perubahan terakhir ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0043/TU.04.02/06/SK/2012 tanggal 21 Februari 2012 yang ditandatangani oleh Direktur Utama.

Piagam Audit Internal PT Petrokimia Gresik antara lain memuat ketentuan umum terkait KAI, kedudukan, tugas pokok, wewenang, prinsip dasar, hubungan dengan pihak lain, sasaran dan obyek audit internal serta ketentuan pelaksanaan audit internal dan kode etik yang harus dipatuhi.

INTERNAL AUDIT CHARTER

To support its task, KAI is equipped with Internal Audit Charter as guidance in performing internal audit and supervising function. Internal Audit Charter was signed by President Director and reviewed regularly to keep it in line with company development. The last revision is stipulated by Directors Decree No. 0043/TU.04.02/06/SK/2012 dated February 21st, 2012.

Internal Audit Charter of PT Petrokimia Gresik contains general provisions about KAI, position, core duties, authorities, basic principles, relation with other parties, internal audit objectives and objects, requirements in conducting internal audit, and code of ethics that KAI have to implement.

VISI DAN MISI KAI

Visi dan Misi KAI sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Audit Internal yaitu:

VISION AND MISSION

Vision and mission of KAI stated on Internal Audit Charter are as follows:

Visi

Menjadi auditor internal profesional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

Misi

Memberikan nilai tambah bagi Perusahaan melalui pelaksanaan audit dan konsultasi.

TUGAS, FUNGSI, DAN WEWENANG KAI

Sesuai dengan piagam audit internal, tugas, fungsi dan wewenang KAI adalah sebagai berikut:

Tugas Pokok KAI adalah membantu Direksi dan seluruh Unit Kerja di PT Petrokimia Gresik dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan perusahaan dan sebagai pendamping bagi auditor eksternal.

Fungsi KAI adalah:

- Melaksanakan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan;
- Melaksanakan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kompartemen Audit Intern berwenang untuk:

- Memeriksa dan menilai seluruh data dan informasi;
- Memantau dan mengkoordinasikan tindak lanjut manajemen terhadap Laporan Hasil Audit Internal Kompartemen Audit Intern, maupun hasil audit dari auditor eksternal;
- Menetapkan pendekatan, metode, teknik, cara, ruang lingkup dan kedalaman audit berdasarkan Pedoman Audit Internal (PAI).
- Melakukan evaluasi, memfasilitasi dan memberikan konsultasi terhadap pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing Unit Kerja.

Vision

To be professional internal auditors that supports accomplishment of Company's objective

Mission

Provide value-added to the Company through the implementation of audit and consultancy.

DUTIES, FUNCTIONS, AND AUTHORITIES OF KAI

Based on Internal Audit Charter, the duties, functions and authorities of KAI are:

KAI core duties were to assist the Directors and all working unit of PT Petrokimia Gresik in enhancing the quality of duty implementation to achieve corporate goals as well as to act as counterpart for external auditor.

The functions of KAI are as follows:

- Conducting evaluation on the effectiveness of internal control implementation, risk management, and Good Corporate Governance process in accordance with the applicable regulations and company's policy;
- Conducting examination and assessment on the effectiveness and efficiency of financial, operational, human resources, information technology and other activities.

In performing its duties and functions, KAI is authorized to:

- Examine and assess all data and information;
- Supervise and coordinate management's action plan required by audit results of KAI as well as external auditors;
- Determine audit approach, methods, technique, scope, and depth based on the Internal Audit Guidelines.
- Evaluate, facilitate and provide consultancy on implementation of internal control system on each Working Unit.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN KAI

Sesuai Piagam Audit Internal, KAI dipimpin oleh seorang General Manager (GM) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

GM Audit Intern (GM AI) membawahi dua Departemen yaitu Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Manager.

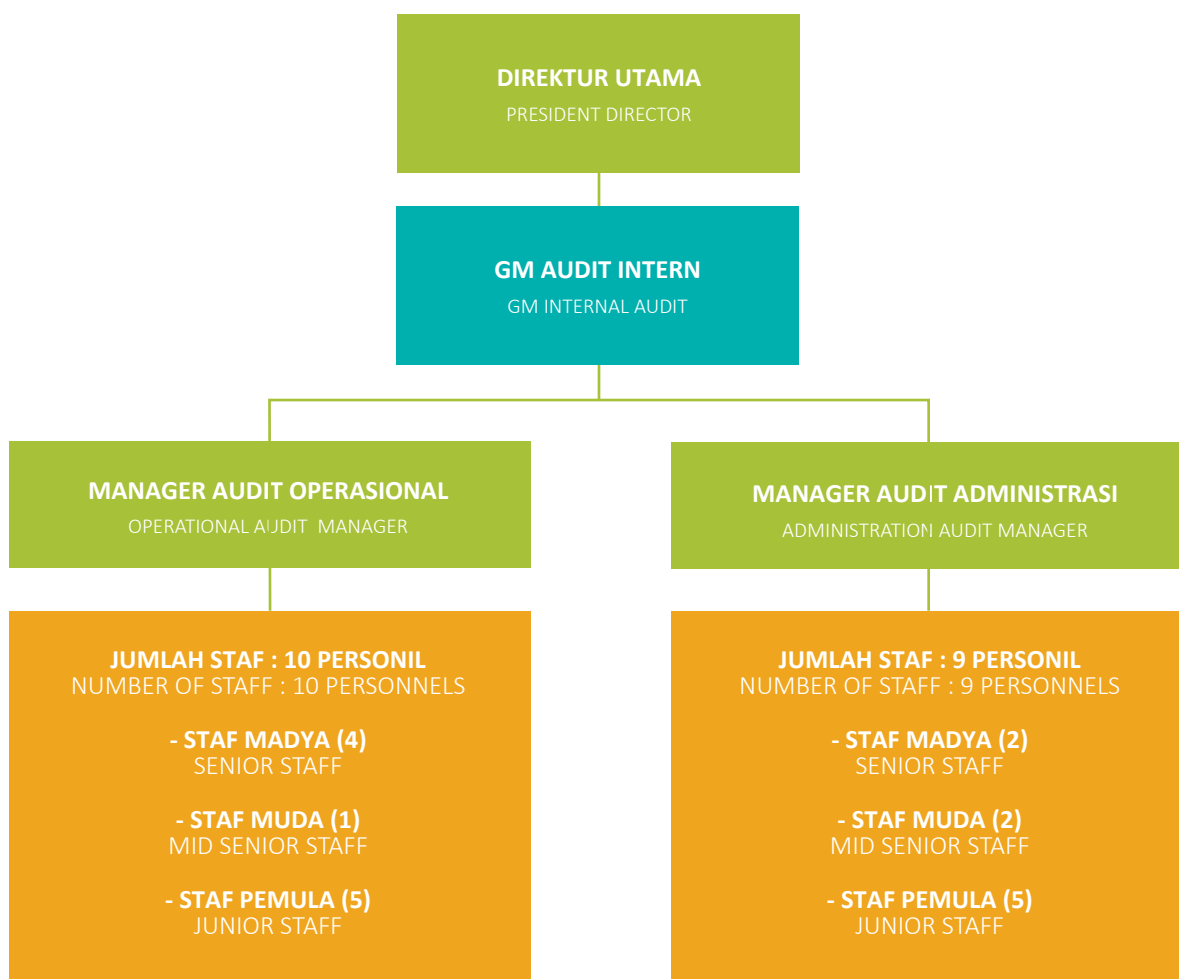
Struktur organisasi KAI tahun 2014 adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND POSITION OF KAI

Based on Internal Audit Charter, KAI is led by a General Manager (GM), which is appointed and dismissed by President Director in accordance with company's internal mechanism upon the approval of The Board of Commissioners (BOC).

GM Internal Audit (GM AI) supervises two Departments, which are Operational Audit Department and Administration Audit Department, each headed by a Manager.

Organizational structure of KAI in year 2014 are as follows:



GM Audit Intern dibantu oleh 2 (dua) orang Manager yang masing-masing membawahi Departemen Audit Operasional dan Departemen Audit Administrasi.

Pembagian tersebut berdasarkan jenis penugasan yaitu Departemen Audit Operasional ditugasi untuk melakukan audit pada Direktorat Produksi, Direktorat Teknik & Pengembangan, dan proyek pengembangan, sedangkan Departemen Audit Administrasi ditugasi untuk melakukan audit pada Direktorat Komersil, Direktorat SDM & Umum dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan.

PROFIL GM AUDIT INTERN



Abdullah Sayidi lahir di Malang, 27 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga pada tahun 1997 dan Magister Manajemen dari Universitas Ibn Khaldun pada tahun 2008.

Mengawali karirnya di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1990 dengan jabatan terakhir Kasubditwas BU Manufaktur. Bergabung PT Petrokimia Gresik pada bulan Desember 2013 sebagai GM Audit Intern.

Penunjukan Abdullah Sayidi sebagai GM Audit Intern didasari oleh Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0442/12/NK.00.03/ 04/SK/2013 tanggal 18 Desember 2013 tentang Pengangkatan Calon Karyawan.

Penunjukan GM Audit Intern tersebut telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, dengan proses sebagai berikut:

- Surat Direktur Utama kepada Dewan Komisaris nomor 5286/TU.04.05/13/DR/ 2013 tanggal 31 Oktober 2013 perihal Permohonan Pergantian Pejabat Audit Intern
- Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 3 Desember 2013
- Surat Dewan Komisaris kepada Direktur Utama nomor 085/12/15/DK/2013 tanggal 19 Desember 2013 perihal Persetujuan Pergantian Pejabat Audit Intern

GM Internal Audit is assisted by 2 (two) Managers supervising Operational Audit Department and Administration Audit Department.

The distribution of duties is set based on the assignment, namely Operational Audit Department is assigned to perform audit in Production Directorate, Technical & Development Directorate, and development projects, while Administration Audit Department is assigned to perform audit in Commercial Directorate and Human Resource & General Affair Directorate, and Partnership & Environment Development Program.

PROFILE OF GM INTERNAL AUDIT

Sejak tanggal 18 Desember 2013, GM Audit Intern dijabat oleh Abdullah Sayidi, S.E., Ak., MM.

Since December 18, 2013, GM Internal Audit is served by Abdullah Sayidi, S.E., Ak., MM.

Abdullah Sayidi was born in Malang, May 27, 1965. Awarded Bachelor Degree of Economics from Airlangga University in 1997 and Magister of Management from University of Ibn Khaldun in 2008.

Started his career in BPKP in 1990 with the latest position as Kasubditwas BU Manufaktur. Joined PT Petrokimia Gresik in December 2013 as GM Internal Audit.

The appointment of Abdullah Sayidi as GM Internal Audit is based on PT Petrokimia Gresik Director's Decree No. 0442/12/NK.00.03/04/SK/ 2013 dated 18 December 2013 regarding Assignment of Employee Candidate.

The appointment of GM Internal Audit has been approved by BOC with the following process:

- President Director Letter to BOC no. 5286/TU.04.05/13/DR/ 2013 dated 31 October 2013 regarding The Replacement Request for Internal Audit Officer
- BOC Minute of Meeting dated 3 December 2013
- BOC Letter to President Director no. 085/12/15/DK/2013 dated 19 December 2013 regarding The Replacement Approval of Internal Audit Officer

KINERJA KOMPARTEMEN AUDIT INTERN

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT)

Sejalan dengan penerapan Good Corporate Governance (GCG), Kompartemen Audit Intern menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk merencanakan pelaksanaan tugas KAI tahun 2014 dengan pendekatan Risiko Signifikan yang telah diidentifikasi (Risk Based Audit).

Melalui pendekatan ini, obyek audit ditetapkan berdasarkan risiko-risiko signifikan yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan perusahaan pada tahun 2014. Risiko-risiko signifikan yang telah diidentifikasi dalam Profil Risiko Korporat pada awal tahun 2014 diterbitkan oleh Departemen Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko di bawah Sekretaris Perusahaan.

Disamping mengacu pada profil risiko, penetapan obyek audit juga mengakomodasi arahan manajemen, pemenuhan aspek-aspek GCG, dan masukan Komite Audit PT Petrokimia Gresik, serta hasil evaluasi Kompartemen Audit Intern.

KAI juga melaksanakan audit di luar PKPT (Non-PKPT) dalam rangka mengakomodasi arahan Top Manajemen tentang hal-hal yang perlu perhatian khusus bagi kepentingan perusahaan, penugasan khusus Direktur Utama atau berdasarkan pada ketentuan GCG pada tahun berjalan.

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan pemegang saham melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Pupuk Indonesia (Persero), pada PKPT Tahun 2014, KAI ditargetkan untuk menghasilkan 30 (tiga puluh) laporan yang meliputi laporan hasil audit, laporan hasil evaluasi, dan laporan pendampingan auditor eksternal.

Realisasi Kegiatan Audit Internal KAI

Sesuai dengan jumlah laporan yang ditargetkan, pada tahun 2014 Kompartemen Audit Intern menerbitkan 35 (tiga puluh lima) Laporan yang seluruhnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama, terinci atas 21 (dua puluh satu) Laporan Hasil Audit (LHA), 3 (tiga) Laporan Hasil Evaluasi, dan 11 (sebelas) laporan pendampingan sesuai obyek PKPT maupun non-PKPT. Selain itu, pada tahun 2014 KAI juga menerbitkan 6 (enam) laporan hasil konsultasi dan masukan strategis kepada manajemen.

LHA tahun 2014 per masing-masing Direktorat yang diaudit adalah sebagai berikut:

PERFORMANCE OF INTERNAL AUDIT COMPARTMENT

Annual Audit Working Program (PKPT)

In line with the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Internal Audit Compartment composes Annual Audit Working Program (PKPT) to plan the implementation of KAI duties in year 2014 using risk based audit approach.

Through this approach, audit objects are determined based on significant risks that may affect company objectives achievement in year 2014. Significant risks identified in Corporate Risk Profile in early 2014 were issued by Corporate Governance & Risk Management Department – under Corporate Secretary.

Besides referring to the risk profile, the determination of audit object may also accommodating management directives, GCG aspects fulfillment, PT Petrokimia Gresik Audit Committee recommendation and evaluation result from Internal Audit Compartment.

KAI also performed audit for objects outside the PKPT (non-PKPT) to accommodate Top Management directives regarding several aspects that require special attention for company interests, special assignments from President Director or GCG regulation in the current year.

As determined by our shareholder through Internal Audit Unit (SPI) PT Pupuk Indonesia (Persero), in the PKPT 2014, KAI was targeted to issue 30 (thirty) reports which comprise of audit reports, evaluation reports, and counterpart for external auditors reports.

Internal Audit Division Activities

In accordance with the set target, Internal Audit Compartment had issued 35 (thirty-five) reports (LHA) in year 2014 which had been reported to the President Director. Those reports consisted of 21 (twenty-one) audit reports (LHA), 3 (three) evaluation reports, and 11 (eleven) counterpart reports with objects stated in PKPT or non-PKPT. Moreover, in year 2014 KAI had also issued 6 (six) consultation reports dan strategic recommendation for management.

LHA in 2014 from each audited Directorate are as follows:

TABEL LHA TAHUN 2014 PER MASING-MASING DIREKTORAT
TABLE OF AUDIT REPORT IN 2014 PER EACH DIRECTORATE

DIREKTORAT DIRECTORATE		JUMLAH LHA NUMBER OF LHA	JUMLAH REKOMENDASI NUMBER OF RECOMMENDATION
Utama	Main	1	6
Produksi	Production	4	23
Teknik & Pengembangan	Engineering & Development	8	58
Komersil	Commercial	6	44
SDM & Umum	HR & General Affair	2	21
Total		21	152

Pemantauan tindak lanjut temuan KAI

Sesuai Piagam Audit Internal, KAI melakukan pemantauan terhadap tindak lanjut rekomendasi hasil audit eksternal dan internal sampai dengan tindak lanjut auditi dapat dinyatakan sesuai rekomendasi (tuntas).

Sampai dengan 31 Desember 2014, masih terdapat rekomendasi dalam LHA tahun 2014 yang tindak lanjutnya belum dinyatakan sesuai (tuntas), sebagai berikut:

KAI findings follow-up monitoring

In accordance with the Internal Audit Charter, KAI performs monitoring of the follow-up of recommendation resulted from internal and external audit until the auditee's follow-up may be considered appropriate for the recommendation (closed-out).

As of December 31, 2014, there are follow-up of LHA year 2014 which still cannot be stated appropriate for the recommendations (closed-out), as follows:

TABEL REKOMENDASI LHA TAHUN 2014 YANG TINDAK LANJUTNYA BELUM DINYATAKAN SESUAI (TUNTAS)
RECOMMENDATION RABLE OF AUDIT REPORT IN 2014 THAT THE FOLLOW UP HAS NOT BEEN DECLARED (COMPLETE)

TAHUN AUDIT YEAR OF AUDIT	LAPORAN HASIL AUDIT AUDIT REPORTS	REKOMENDASI RECOMMENDATION			
		TOTAL REKOMENDASI TOTAL RECOMMENDATION	TUNTAS CLOSED-OUT	DALAM PEMANTAUAN MONITORING IN-PROGRESS	BELUM DITINDAKLANJUTI HAVE NOT BEEN FOLLOWED-UP
2014	21	152	97	55	0

Sedangkan tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit KAI tahun-tahun sebelumnya (tahun 2013 dan sebelumnya) seluruhnya telah dinyatakan sesuai (tuntas).

Sebagai bentuk kepedulian Direksi terhadap hasil audit dan rekomendasi internal maupun eksternal auditor, Direksi dan seluruh General Manager melakukan rapat koordinasi guna membahas perkembangan tindak lanjut unit kerja atas rekomendasi hasil audit internal dan eksternal yang masih belum tuntas.

As for follow up of KAI recommendation from audit on previous years (2013 and prior), all had been stated appropriate for the recommendations (closed-out).

Showing concern for audit results from both internal and eksternal auditors, Directors gather all General Managers in a meeting to discuss and monitor the follow-ups of audit recommendation resulted from internal and external audit that were still in progress.

Selama tahun 2014, rapat koordinasi pemantauan tindak lanjut rekomendasi dengan Direksi dan seluruh GM telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dan didukung dengan Risalah Rapat guna mendokumentasikan kesepakatan hasil rapat. Rapat tersebut dilaksanakan pada:

During 2014, meeting to monitor follow-ups of audit recommendation with Directors and all General Managers had been held two times and supported by Minutes of Meeting to document resulted agreement. The meetings was held on:

TABEL RAPAT DIREKSI DAN GENERAL MANAGER
TABLE MEETING OF DIRECTORS AND GENERAL MANAGER

TANGGAL DATE	DIHADIRI OLEH ATTENDED BY			
	DIREKSI DIRECTORS	GENERAL MANAGER	MANAGER	STAFF
27 Februari 2014 27 February 2014	Seluruh Direksi (5 orang) All Directors (5 Directors)	12 orang 12 person	9 orang 9 person	5 orang 5 person
22 Oktober 2014 22 October 2014	Seluruh Direksi (5 orang) All Directors (5 Directors)	11 orang 11 person	14 orang 14 person	3 orang 3 person

Pelaporan Realisasi Kegiatan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsinya, KAI mendokumentasikan realisasi kegiatan secara berkala dalam Laporan Kegiatan Kompartemen Audit Intern. Laporan Kegiatan KAI setiap bulan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Setiap akhir triwulan, Laporan Kegiatan KAI juga dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui Kepala Satuan Pengawasan Intern PT Pupuk Indonesia (Persero).

Laporan Kegiatan KAI antara lain memuat realisasi kegiatan audit dan pengawasan lainnya, kegiatan pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit internal dan eksternal, kegiatan terkait audit eksternal serta pengembangan kompetensi SDM di KAI.

Activity Reporting

As the accountability of its functions and duties, KAI discloses its activities periodically through Internal Audit Compartment Activity Report. KAI Activity Report is reported monthly to the President Director and BOC through the Audit Committee. At the end of each quarter, KAI Activity Report is also reported to the shareholders through the Head of the Internal Audit Unit of PT Pupuk Indonesia (Persero).

KAI Activity Report contains audit and supervising activities, monitoring of recommendations follow-up resulting from internal & external audit, external audit related activities, as well as the development of human resources competencies in KAI.

PENINGKATAN KOMPETENSI PERSONIL KAI

Peningkatan kompetensi dan wawasan bagi personil Kompartemen Audit Intern disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dan dilakukan secara berkesinambungan. Program pengembangan kompetensi personil KAI diprioritaskan pada pendidikan audit yang kelulusannya bersertifikat dari provider diklat yang kompeten.

Kualifikasi dan sertifikasi personil KAI sampai dengan akhir tahun 2014 adalah sebagai berikut:

KAI PERSONNEL COMPETENCY ENHANCEMENT

Competency enhancement of KAI personnel was adjusted to company needs and carried out on an ongoing basis. Competency development program is prioritized in certification training presented by competent providers.

Qualification and certification of KAI personnel until the end of 2014 are as follows:

TABEL KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PERSONIL KAI SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2014
TABLE QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF PERSONNEL KAI UNTIL THE END OF 2014

KUALIFIKASI	QUALIFICATION	PENYELENGGARA PROVIDER	JUMLAH PERSONIL NUMBER OF PERSONNEL
Dasar Audit I & II	Audit Fondation I & II	YPIA PPAK	7 orang/ person 7 orang/ person
Audit Operasional	Operational Auditing	PPAK	2 orang/ person
Audit Kecurangan	Fraud Auditing	PPAK	2 orang/ person
Audit Intern Lanjutan I & II	Advanced Internal Audit I & II	YPIA PPAK	3 orang/ person 1 orang/ person
QIA (Qualified Internal Auditor)	QIA (Qualified Internal Auditor)	YPIA/ PPAK	1 orang/ person
PIA (Professional Internal Auditor)	PIA (Professional Internal Auditor)	YPIA/ PPAK	2 orang/ person

Training/seminar/diklat/workshop non sertifikasi yang diikuti personil KAI di tahun 2014 yaitu:

1. Pelatihan Leadership & Manajerial Eselon IV
2. Pelatihan Leadership & Manajerial Eselon V
3. Pelatihan Materi Uji Kompetensi
4. Workshop “Mengapa Kecurangan Meningkat di Perusahaan”
5. Pelatihan “Strategi Audit Legal Kontrak dan Kertas Kerja”
6. Pelatihan EDP Audit
7. Pelatihan K3 untuk anggota safety representative
8. Seminar Nasional Internal Audit 2014
9. Pelatihan Tempat Uji Kompetensi (TUK) dan Training/ seminar/diklat/workshop non sertifikasi yang diikuti personil KAI di tahun 2014 yaitu:
10. Pelatihan audit internal: SMM, SML, SMK3, PP50 dan Halal
11. Pelatihan dan pembekalan petugas supervisi mitra produksi petrokanik
12. Workshop Pendalaman Self-Assessment GCG
13. Pelatihan Manajemen Pergudangan
14. Pelatihan Self-Assessment Risk Maturity Level (RML) Manajemen Risiko
15. Sosialisasi GCG dan PBB karyawan eselon V
16. Sosialisasi Konfirmasi Anggaran Online (Konang)
17. Sosialisasi Whistle Blowing System
18. Pelatihan Assessment GCG
19. Seminar Teknik Investigasi

Non-certified trainings/seminars/workshops attended by KAI personnel in 2014 are:

1. Leadership & Managerial training for Echelon IV
2. Leadership & Managerial training for Echelon V
3. Training for Competency Assessment Materials
4. Workshop of “Why fraud are growing in the corporation”
5. Training “Audit Strategy and Legal and Working Paper for Legal Contract”
6. EDP Audit Training
7. HSE Training for members of the Safety Representative
8. National Seminar of Internal Audit year 2014
9. Training for Competency Assessment Facilities and Learning Materials Preparation
10. Internal Audit Training: SMM, SML, SMK3, PP50 and Halal
11. Training and debriefing for supervisor of Petrokanik production partner
12. GCG Self-Assessment Workshop
13. Warehousing management training
14. Risk Maturity Level Self-Assessment Training
15. Socialization of GCG and Code of Ethics for Echelon IV
16. Socialization of Online Budgeting Confirmation (Konang)
17. Socialization of Whistle Blowing System
18. GCG Assessment Training
19. Investigation Technique Seminar

20. Pelatihan Inovasi untuk Karyawan S1	20. Innovation Training for Undergraduate Employees
21. Pelatihan Manajemen Proyek	21. Project Management Training
22. Sosialisasi Inovasi KID (Kompilator Inovasi tingkat Departemen)	22. Socialization for Department-Level Innovation Compiler (KID)
23. Sosialisasi Inovasi SPTK (Staf Program Tingkat Kompartemen)	23. Socialization for Compartment-Level Innovation Program Staffs (SPTK)
24. Seminar Combined Assurance dalam Menjamin Corporate Sustainability	24. Seminar of Combined Assurance in Assuring Corporate Sustainability
25. Pelatihan Komite Penilai Inovasi Tingkat Perusahaan	25. Training for Company-Level Innovation Assessor Committee
26. Pelatihan Financial Planning	26. Financial Planning Training
27. Pelatihan Komite Penilai Tingkat Kompartemen	27. Training Level Appraisal Committee Compartment
28. Pelatihan Audit & Penghematan Energi (ISO 50001:2011)	28. Audit & Energy Saving Workshop (ISO 50001:2011)
29. Seminar E-Procurement sebagai salah satu upaya peningkatan pengendalian internal	29. Seminar "E-Procurement as an effort to improve internal control"
30. Seminar Harmonisasi Peran Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Komite untuk Menjaga Kinerja Perusahaan yang Sustainable dan Prudential	30. Seminar "Harmonization of the Roles of Internal Audit Unit and Audit Committee to Maintain a Sustainable and Prudential Company Performance

KOMITE AUDIT

Sesuai piagam audit internal, KAI dapat berhubungan langsung maupun menyampaikan informasi kepada Komite Audit, sepanjang tidak bertentangan dengan kebijakan Direktur Utama. Hubungan kerja KAI dengan Komite Audit antara lain meliputi:

- KAI bersama-sama dengan Komite Audit mengikuti penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan.
- KAI bersama-sama dengan Komite Audit melakukan pembahasan atas Audit Laporan Keuangan.
- KAI bersama-sama dengan Komite Audit, Direktur dan pimpinan unit kerja terkait melakukan penilaian atas kinerja KAP.
- KAI melakukan pendampingan Komite Audit dalam pelaksanaan kunjungan lapangan dan pemeriksaan aset.
- KAI menyampaikan draft Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk mendapatkan masukan dari Komite Audit.
- KAI menyampaikan laporan kegiatan KAI kepada Komite Audit setiap bulan.
- Rapat koordinasi mengenai monitoring progress tindak lanjut rekomendasi auditor eksternal dan internal, persiapan rapat Dewan Komisaris, dan hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus lainnya.

AUDIT COMMITTEE

As stated in the internal audit charter, KAI may communicate or report information directly to the Audit Committee, as long as it is not in the contrary to the President Director policies. KAI work relations with the Audit Committee include the following:

- KAI alongside the Audit Committee attend the official appointment of the Public Accounting Firm (KAP) for Financial Statements Audit.
- KAI and the Audit Committee hold discussions on the Financial Statements Audit.
- KAI alongside the Audit Committee, related Directors and officers assess the performance of the accounting firm.
- KAI acts as counterpart on Audit Committee working visit and aset inspection.
- KAI submit the draft of Annual Audit Working Program (PKPT) to Audit Committee to obtain suggestion for improvement.
- KAI reports its activities to Audit Committee monthly in the form of KAI activity report.
- Coordination meeting to discuss the monitoring of the follow up of external and internal auditors recommendations, the preparation for the BOC meeting, and other issues that may need special attention

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

AUDITOR EKSTERNAL

Berdasarkan hasil pengadaan bersama jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam rangka audit laporan keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2014, peringkat tertinggi diperoleh oleh KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (Price waterhouse Coopers Indonesia) sebagai pemenang.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pupuk Indonesia (Persero) tanggal 11 September 2014 menyetujui penetapan KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (KAP PwC) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2014.

Mengacu pada surat perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan KAP PwC tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan (Financial Audit), KAP PwC melakukan audit umum tahun buku 2014 pada PT Petrokimia Gresik dan merupakan tahun pertama KAP PwC melakukan audit pada PT Petrokimia Gresik.

KAP PwC beralamat di Plaza 89, Jalan H.R. Rasuna Said Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 - Indonesia.

Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen tahun buku 2014 adalah Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA.

Audit Umum Laporan Keuangan PT Petrokimia Gresik

Sesuai Perjanjian antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan tentang Pekerjaan Pemeriksaan Laporan Keuangan (Financial Audit) Tahun Buku 2014 nomor 087/SP/DIR/2014 tanggal 29 September 2014, KAP PwC melakukan jasa financial audit yang meliputi:

1. Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014;
2. Audit Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014;
3. Review atas Laporan Kinerja Keuangan untuk Tahun Buku 2014;

EXTERNAL AUDITOR

Based on procurement result for accounting firm (KAP) services to provide general audit in PT Pupuk Indonesia (Persero) for the year 2014, the highest rank was obtained by KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners (Price waterhouse Coopers Indonesia) who was appointed as the winner.

The General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Pupuk Indonesia (Persero) on 11 September 2014 approved the appointment of KAP Tanudiredja, Wibisana & Partners (PwC) to conduct general audit of the financial statements and Partnership and Environmental Development Program (PKBL) Report for the year 2014.

Referring to the contract between PT Pupuk Indonesia (Persero) and PwC regarding Financial Statement Audit for the year 2014, PwC carried out the general audit for the year 2014 in PT Petrokimia Gresik and it would be the first year for PwC to conduct general audit in PT Petrokimia Gresik.

KAP PwC addressed in Plaza 89, H.R. Rasuna Said Street Kavling X-7 No.6, Jakarta 12940 - Indonesia.

The accountant who signed the Independent Auditor's Reports year 2014 is Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA.

General Audit of PT Petrokimia Gresik Financial Statement

Based on Agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and Aryanto, Tanudiredja, Wibisana & Partners Public Accounting Firm about Financial Statement Audit for the year 2014 no. 087/SP/DIR/2014 dated 29 September 2014, the PwC conducted the financial audit service wich includes:

1. General Audit of the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2014
2. Audit of Compliance to Regulations and Internal Control for the year ended December 31, 2014
3. Review of Financial Performance Report for the year 2014

4. Review atas Laporan Hasil Capaian Key Performance Indicator (KPI) terhadap Target-target Kontrak Manajemen Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014; 5. Audit atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2014; 6. Review atas Status Tindak Lanjut atas Keputusan dan Arahan RUPS RKAP dan RUPS Laporan Kinerja Tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014; 7. Laporan Management Letter atas Pengendalian Internal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014.	4. Review of Key Performance Indicator (KPI) Accomplishment Report for the year ended December 31, 2014 5. Audit of the Report of Partnership and Environmental Development Program (PKBL) for the year 2014. 6. Review on the Status of Follow Up of Decisions and Directives in RKAP GMS and Performance Report GMS for the year ended December 31, 2014. 7. Management Letter regarding Internal Control for the year ended December 31, 2014.

Berikut ringkasan biaya jasa audit untuk tahun 5 tahun terakhir (2010-2014):

Followings are the summary of the audit fee for the last 5 years (2010-2014):

TABEL BIAYA JASA AUDIT UNTUK TAHUN 5 TAHUN TERAKHIR (2010-2014)
TABLE COST OF AUDIT SERVICES FOR THE LAST 5 YEARS (2010-2014)

TAHUN YEAR	KANTOR AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM	AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING	BIAYA JASA AUDIT AUDIT FEE
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan (PwC)	Yanto	Rp.854.000.000 Belum termasuk out of pocket expenses exclude out-of-pocket expenses
2013	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Rp.571.500.000 Belum termasuk out of pocket expenses exclude out-of-pocket expenses
2012	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Rp.571.500.000 Belum termasuk out of pocket expenses exclude out-of-pocket expenses
2011	Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto (RSM)	Rudi Hartono Purba	Rp.571.500.000 Belum termasuk out of pocket expenses exclude out-of-pocket expenses
2010	Kanaka Puradiredja, Suhartono (Nexia)	Suhartono	Rp.448.110.000

KAP PwC telah melaksanakan audit umum secara independen sesuai dengan standar yang dipersyaratkan. Selain melakukan audit umum, pada tahun 2014 KAP PwC tidak memberikan jasa konsultasi maupun jasa lainnya kepada PT Petrokimia Gresik.

PwC had completed general audit independently, in accordance with the required standards. During 2014, PwC did not provide non-audit services or any other consultancy services to PT Petrokimia Gresik.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Sebagai salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki kemampuan produksi pupuk terbesar dan terlengkap di Indonesia, PT Petrokimia Gresik dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan pupuk sesuai penugasan dari pemerintah dan kebutuhan pasar komersial.

Dalam mencapai target tersebut, PT Petrokimia Gresik dihadapkan pada berbagai risiko yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Dari sisi internal Perusahaan dapat dilihat dari umur pabrik yang mengakibatkan tingginya ketidakhandalan peralatan pabrik dalam proses produksi, proses regenerasi dan kaderisasi karyawan yang belum maksimal, inefisiensi proses distribusi dan pemasaran, dan tingginya piutang subsidi yang dapat mengakibatkan terganggunya cashflow Perusahaan sedangkan dari eksternal Perusahaan, antara lain pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang mengakibatkan persaingan pasar semakin ketat, adanya perubahan kebijakan alokasi gas untuk industri pupuk, maupun penguatan nilai mata uang dolar AS sebagai imbas dari pasar bebas.

Dalam menangani berbagai risiko yang dihadapi tersebut, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko menggunakan norma dan standar yang diatur dalam ISO 31000:2009 *International Risk Management Standard*, serta mengacu pada Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Holding Company sehingga pengelolaan risiko Perusahaan menjadi lebih sistematis, terstruktur, dan berdasarkan informasi terbaik.

Dengan demikian, pengelolaan risiko diharapkan mampu memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam proses pengambilan keputusan Manajemen dan mampu melindungi nilai serta pencapaian sasaran kinerja Perusahaan.

ROAD MAP 2014 – 2019

Untuk mendukung pelaksanaan tugasnya, Dep. TKP & Manajemen Risiko mengacu pada Road Map Pengembangan Manajemen Risiko 2015 – 2019 yang menitikberatkan pada 3 aspek yaitu Aspek Struktural, Aspek Operasional, dan Aspek Perawatan. Tabel lengkap Road Map tersebut adalah sebagai berikut:

As one of the subsidiaries of PT.Pupuk Indonesia (Persero) which the largest and most comprehensive producer of fertilizer and other chemical in Indonesia, PT Petrokimia Gresik is required to meet the needs of fertilizer corresponding the assignment from the government and commercial market needs

In achieving these targets, PT Petrokimia Gresik exposed to various risks stemming from both internal and external companies. Of the Company's internal can be seen from the age of the plant which resulted in high unreliability plant equipment in the production process, then the regeneration of employees who have not been optimized, distribution and marketing process inefficiencies, and high subsidies receivable which can lead to disruption of cash flow of the Company. Furthermore, the external company risks source are the enforcement of the ASEAN Economic Community (AEC) which resulted in market competition becomes more intense , the revision of gas allocation policy for the fertilizer industry, as well as the strengthening of the US dollar as the impact of the free market .

To mitigate the risks, the company use standards in ISO 31000:2009 International Risk Management Standard, and refers to the parent company, PT Pupuk Indonesia (Persero) of Risk Management Implementation Manual. By referring to these standards, the corporate risk management will be systematic, structured, and derived from better information.

Thus, risk management is expected to provide reasonable assurance for management in the decision-making process in order to protect the value and the achievement of performance targets of the company.

ROAD MAP 2014 – 2019

To support the implementation of its duties, Risk Management and TKP Department refers to the Road Map of Risk Management Development 2015 – 2019 which focuses on three aspects: Structural Aspects, Operational Aspects and Treatment Aspects. Detailed the Road Map tables is as follows

TABEL ROAD MAP 2014 – 2019
TABLE ROAD MAP 2014 – 2019

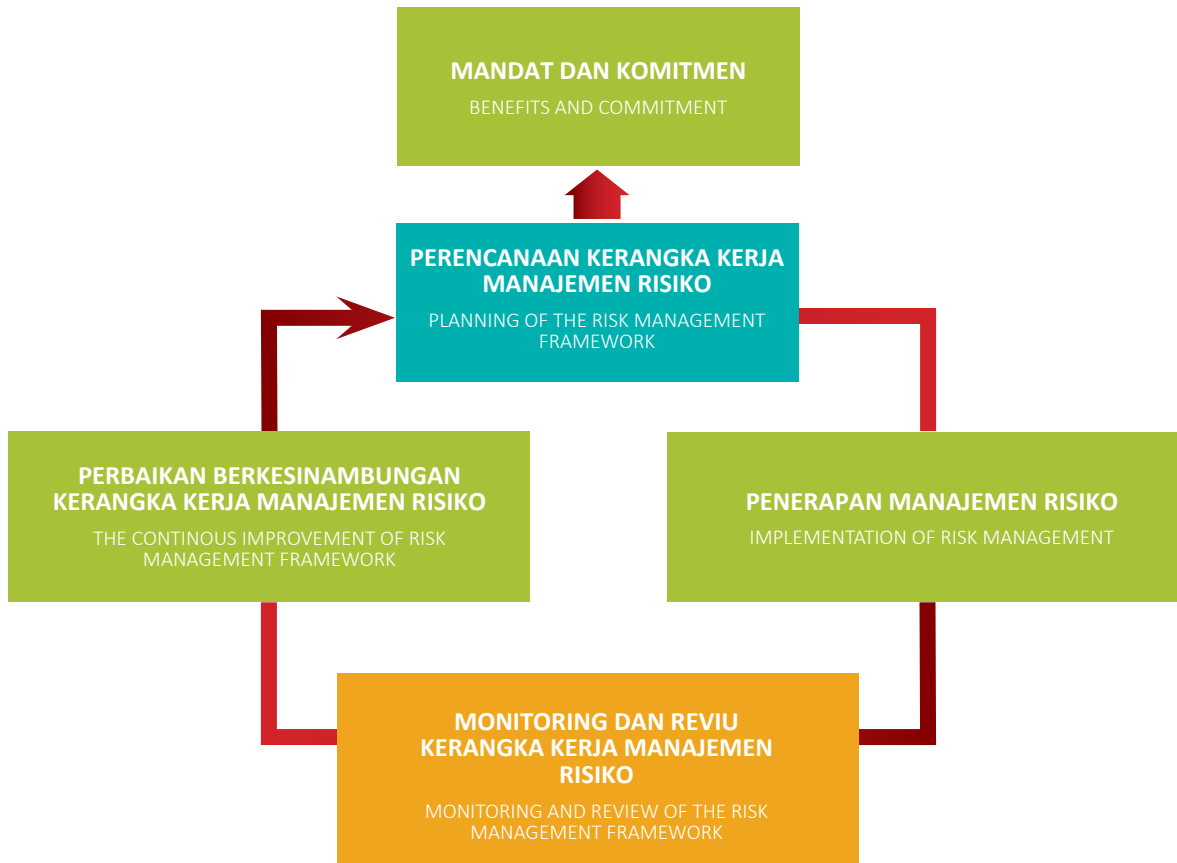
ASPEK ASPECT	2014 - 2016	2017 - 2019
Aspek Struktural Structural Aspects	- Pengembangan Kerangka Kerja MR - Pengembangan SIMAR untuk Integrasi Penyusunan Profil Risiko dan Pengelolaan Risiko berbasis Teknologi Informasi - Pengembangan SIMAR untuk Laporan MR berbasis Teknologi Informasi dan Sistem Informasi MR untuk Manajemen	- RM Framework Development - SIMAR development for Information Technology based Integrated Risk Profile Preparation and Risk Management - SIMAR development for Information Technology based RM Report and RM information system for the Management
Aspek Operasional Operational	- Perumusan dan Penetapan Risk Appetite - Perumusan & Penetapan Key Risk Indicators - Pengembangan Teknik Asesmen Risiko - Membangun Tata Kelola Penerapan MR Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik dan Yayasan Petrokimia Gresik - Membangun penerapan MR yang terintegrasi dengan Budgeting	- Formulation and Determination of Risk Appetite - Formulation and Determination of Key Risk Indicators - Development of Risk assessment technique - Establish the governance of RM implementation for Subsidiary PT Petrokimia Gresik and Petrokimia Gresik Foundation - Establish the integrated RM implementation with the Budgeting
Aspek Perawatan Aspek Perawatan	- Pengembangan Kompetensi Key Person MR - Menilai Tingkat Kematangan Penerapan MR - Melaksanakan Klinik Risiko, KUMR, dan Sosialisasi Penerapan MR secara berkelanjutan	- Penyetaraan Kompetensi Key Person MR - Menilai Tingkat Kematangan Penerapan MR - Melaksanakan Klinik Risiko, KUMR, dan Sosialisasi Penerapan MR secara berkelanjutan - Melaksanakan survey budaya risiko - Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal

KERANGKA KERJA MANAJEMEN RISIKO

Kerangka kerja manajemen risiko merupakan dasar yang mencakup keseluruhan kegiatan manajemen risiko di segala tingkatan Perusahaan. PT Petrokimia Gresik telah menyusun dan menetapkan kerangka kerja yang telah disesuaikan dengan ISO 31000:2009 *Risk Management Principles and Guidelines* menjadi pedoman dalam implementasi manajemen risiko Perusahaan yang efektif untuk memastikan bahwa informasi mengenai pengelolaan risiko yang dihasilkan dari proses pengelolaan risiko telah cukup dilaporkan dan dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Top Management.

RISK MANAGEMENT FRAMEWORK

The framework of risk management framework compose a basic guidance for overall risk management activities at all levels of the Company. PT Petrokimia Gresik has devised and set the framework which has been adapted to the ISO 31000 : 2009 Risk Management Principles and Guidelines. It serves as guidelines in the implementation of an effective enterprise risk management to ensure that information on the management of risk resulting from risk management process has been sufficiently reported and can be used as a basis for Top Management decision making.



Skema tersebut menunjukkan gambaran mengenai kerangka kerja manajemen risiko sebagai induk dari proses manajemen risiko yang lebih bersifat teknis. Kerangka kerja di atas disusun untuk mendukung agar pelaksanaan proses manajemen risiko perusahaan dapat berjalan dengan baik.

AKUNTABILITAS STAKEHOLDER MANAJEMEN RISIKO

Berikut adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab elemen pendukung dalam proses pengelolaan risiko PT Petrokimia Gresik.

The scheme shows that the risk management framework is the parent of the risk management process which has more technical issue. The above framework is utilized to support for the better implementation of enterprise risk management process

STAKEHOLDERS RISK MANAGEMENT ACCOUNTABILITY

The description of duties and responsibilities of the supporting elements in PT Petrokimia Gresik risk management process can be described as follows:

TABEL TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
TABLE OF DUTY AND RESPONSIBILITY

PIHAK PIHAK	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTY AND RESPONSIBILITY
Komite Manajemen Risiko The establishment of the Risk Management Committee	1. Mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko. 2. Mengkaji dan mengevaluasi risiko-risiko yang timbul dari pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris. 3. Mengevaluasi dan melakukan analisis risiko atas setiap usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan asset perusahaan, dan kegiatan lain perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris. 4. Mengevaluasi dan mengkaji risiko-risiko yang timbul dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapatkan rekomendasi atau persetujuan dari Dewan Komisaris. 5. Memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut. 6. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan. 7. Melakukan tugas-tugas lainnya yang diberikan Dewan Komisaris.	1. Periodically reviewing risk management policy as well as advise provision to the Board of Commissioners as consideration in providing recommendation or approval regarding risk management policy. 2. Reviewing and evaluating Board of Directors' accountability regarding business relation or activities that have to be provided with Board of Commissioners recommendation or approval. 3. Evaluating and performing analysis towards every Board of Directors recommendation related with investment, capital participation, joint venture establishment, subsidiary establishment, corporate assets disbursement, and other corporate activities to obtain Board of Commissioners recommendation or approval. 4. Evaluating and reviewing Corporate Working and Budget Plan (RKAP), Corporate Business Plan, Corporate Long-Term Plan to obtain Board of Commissioners recommendation or approval. 5. Monitoring key risks faced by the Company and ensuring that the Board of Directors had taken necessary steps to identify, measure, supervise and mitigate respective risks 6. Providing several recommendations to the Board of Commissioners regarding Corporate Risk Management policy development and improvement 7. Performing other assignments delegated by the Board of Commissioners
Dewan Direksi BOARD OF DIRECTOR	Menyusun dan menetapkan kebijakan serta strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif, yang akan dijadikan pedoman operasional dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko.	Develop and establish policies and risk management strategies in write and comprehensively writing that will be referred as operational guidelines in the implementation of risk management
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	1. Menetapkan arah tentang pengelolaan risiko perusahaan melalui proses Siklus Manajemen Risiko secara benar dan berkesinambungan. 2. Menetapkan arah kebijakan untuk membangun pengembangan strategi pengelolaan risiko Perusahaan	1. Set the direction of the company's risk management through the process of Risk Management Cycle properly and continuously. 2. Establish policy direction to build the Company's risk management strategy development
Kompartemen Audit Intern Audit Intern Compartment	1. KAI bertugas membantu organisasi perusahaan dalam pengawasan terhadap pelaksanaan pengendalian internal pada setiap Unit Kerja, dengan cara melakukan evaluasi secara terus menerus terhadap efektivitas dan efisiensi hasil kerjanya serta memberikan rekomendasi yang berkelanjutan 2. Mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal berdasarkan hasil penilaian risiko (risk assessment). 3. Memastikan bahwa tujuan dan sasaran kegiatan serta program kerja di masing-masing Unit Kerja telah ditetapkan serta sejalan dengan tujuan dan sasaran perusahaan secara keseluruhan,. 4. Melakukan review/mengkaji aktivitas dan program kerja untuk memastikan bahwa aktivitas dan program kerja tersebut telah dilaksanakan secara konsisten dan sesuai dengan rencana. 5. Memastikan bahwa manajemen telah menetapkan kriteria yang cukup guna menentukan pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.	1. KAI assigned to assist organizations in monitoring the implementation of the company's internal control on each Work Unit. It is conducted by performing continuous evaluation of the effectiveness and efficiency of their work and provide ongoing recommendations 2. Evaluate the adequacy and effectiveness of internal control based on the results of risk assessment (risk assessment). 3. Ensure that the goals and objectives of the activities and work programs in each Work Unit has been established and in line with the goals and objectives of the company as a whole. 4. Review the activities and work program to ensure that the activities and work programs have been implemented consistently and in accordance with the plan 5. Ensuring that management has established sufficient criteria to determine achievement of overall corporate objectives

TABEL TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
TABLE OF DUTY AND RESPONSIBILITY

PIHAK PIHAK	TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB	DUTY AND RESPONSIBILITY
Dep. TKP & Manajemen Risiko Corporate Governance Risk Management	1. Menyusun dan mengusulkan kebijakan manajemen risiko (Pedoman Penerapan Manajemen Risiko). 2. Memastikan kecukupan sistem, prosedur dan kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal serta perangkat sistem informasi manajemen. 3. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi risiko pada setiap Unit Kerja, kemudian mengkompilasi dan menyusun daftar risiko dan dikelola menjadi suatu profil risiko perusahaan secara keseluruhan. 4. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko. 5. Melakukan evaluasi terhadap implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko terhadap kinerja unit kerja operasional atau fungsi kegiatan terkait sesuai proses bisnis yang ada. 6. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan/atau perkembangan praktek-praktek manajemen risiko dalam dunia usaha. 7. Melakukan kajian terhadap usulan Aktivitas dan/atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur. 8. Memberikan rekomendasi kepada unit kerja operasional sesuai kewenangan yang dimiliki tentang besaran paparan risiko yang wajib dipelihara oleh Unit Kerja. 9. Bersama-sama Unit Kerja operasional melakukan pemantauan posisi risiko baik secara keseluruhan maupun per jenis risiko dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko. 10. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan pengendalian risiko (Action Plan), realisasi kegiatan manajemen risiko, profil risiko, produk dan Aktivitas baru, serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh kepada para pihak yang berkepentingan, secara berkala sesuai prosedur yang berlaku.	1. Develop and propose risk management policies (Risk Management Implementation Manual) 2. Ensure adequate systems, procedures and risk management policies, internal control and management information system tools. 3. Ensure the implementation of the risk identification process on each of Unit, then compile and prepare a list of the risks and converted into a company's overall risk profile. 4. To evaluate the model's accuracy and validity of the data used to measure the level of risk. 5. To evaluate the implementation of policies and risk control strategies on the performance of operational units or functions related activities match with the existing business processes. 6. Perform periodically review of the process of risk management; based on the findings of internal audit and / or development of risk management practices in business sector. 7. Conduct a study on the proposed activity and / or new products as well as a review of the proposed changes to any systems and procedures. 8. Provide recommendations to the appropriate authority of the operational units that held on the magnitude of the risk exposure that must be maintained by the Unit of Work 9. Cooperation with operational Work Unit in monitoring risk positions both overall and per type of risk and also the implementation of risk management policies. 10. Prepare and submit reports on the implementation of risk control (Action Plan), the realization of risk management, risk profiles, new products and activities, as well as other reports needed for decision-making as a whole to the parties concerned, periodically according to the applicable procedures.
Key Person Manajemen Risiko (KPMR) Unit Kerja Key Person Risk Management (KPMR) business Unit	1. Mengkoordinasikan pelaksanaan Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja. 2. Mengkomunikasikan, mengkoordinasikan, dan mengkonsultasikan seluruh proses Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja, dengan para pihak internal dan eksternal Unit Kerja yang terkait dan yang berkepentingan dalam proses pengelolaan risiko. 3. Mencatat dan mendokumentasikan dengan baik seluruh aktivitas yang dilaksanakan dalam implementasi manajemen risiko 4. Menyiapkan laporan hasil implementasi Manajemen Risiko di Unit Kerja setiap bulan. 5. Memantau perkembangan risiko yang ada di masing-masing Unit Kerja dan melakukan evaluasi secara berkelanjutan	1. Coordinate the implementation of risk management in each respective Work Unit. 2. Communicate , coordinate , and consulted throughout the process of risk management in their respective Work Unit , with internal and external stakeholders Work Unit that related in the process of risk management 3. Record and well documented all activities undertaken in the implementation of risk management 4. Prepare a report on the implementation of Risk Management at Work Unit every month 5. Monitoring the development of the existing risks in each Work Unit and evaluate it continuously
Manager Unit Kerja Business Unit Manager	Menganalisa/evaluasi risiko pada setiap aktivitas yang dilaksanakan Unit Kerja yang berpotensi mengganggu target-target perusahaan yang telah ditetapkan dalam Key Performance Indicator (KPI) dan mengusulkan strategi.	Analyze / evaluate the risks to any activity undertaken by the work unit that potentially disrupt targets companies that have been established in the Key Performance Indicator (KPI) and the proposed strategy.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan manajemen risiko didasari oleh kebijakan manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko merupakan bagian integral dari praktek manajemen, kesisteman organisasi, dan tata kelola perusahaan yang baik sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil serta akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.
2. Melaksanakan pengelolaan risiko berdasarkan standar yang berlaku, struktur organisasi, dan mandat yang tepat untuk menghindari benturan kepentingan.
3. Melaksanakan manajemen risiko yang sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
4. Menetapkan konteks untuk mendefinisikan parameter internal dan eksternal yang harus dipertimbangkan dalam mengelola risiko, menetapkan ruang lingkup pengelolaan risiko, dan menetapkan kriteria risiko.
5. Melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, penanganan, serta pemantauan risiko terhadap peluang dan ancaman yang berbasis aktivitas sesuai tugas dan tanggungjawab Unit Kerja.
6. Menyusun rencana asesmen risiko yang terintegrasi dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) pada setiap tahun anggaran serta melaksanakan kegiatan asesmen atas risiko-risiko yang telah teridentifikasi dan membuat laporan hasil penanganan risiko secara periodik.
7. Menetapkan pengelolaan risiko sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) di lingkungan PT Petrokimia Gresik dan Anak Perusahaan PT Petrokimia Gresik.
8. Melakukan inovasi, reviu, dan peningkatan budaya risiko secara berkesinambungan dengan fokus pada peningkatan sistem, infrastruktur, dan kompetensi sumber daya manusia.
9. Melakukan evaluasi secara periodik terhadap efektivitas kebijakan manajemen risiko.

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk Management implementation is underpinned by following risk management policy

1. Risk management as integrated part of management practice, organization system and good corporate governance that will enhance quality and accountability on decision making process.
2. Implementing risk management based on prevailing standard, organization structure and appropriate mandate to prevent conflict of interest.
3. Implementing risk management in compliance with Good Corporate Governance (GCG).
4. Establishing contexts to define the internal and external parameters that should be considered in managing the risks, determine the scope of risk management, and establish the risk criteria.
5. Performing risks identification, analysis, evaluation, mitigation, and monitoring of activity-based opportunities and threats according to tasks and responsibilities of Working Unit.
6. Composing risks assessment plan integrated with company's annual budget plan (RKAP) as well as carrying out assessment on identified risks and report the risks mitigation results periodically.
7. Determining risk management as a Key Performance Indicators (KPI) in PT Petrokimia Gresik and Subsidiary circumstances.
8. Implementing innovation, review, and improvement of risk culture on an ongoing basis with focus on improving the system, infrastructure, and human resources competencies.
9. Performing periodic evaluation on the effectiveness of risk management policies.

KOMITMEN MANAJEMEN

Komitmen manajemen PT Petrokimia Gresik dalam penerapan Manajemen Risiko diwujudkan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pembentukan Departemen Manajemen Risiko dengan Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik, yang bertugas untuk mengelola pelaksanaan manajemen risiko pada seluruh Unit Kerja perusahaan.
2. Pembentukan Komite Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik dengan tugas dan tanggung jawab.
3. Penyediaan anggaran dan tenaga kerja yang mempunyai kualifikasi tertentu serta penyediaan sarana penunjang lainnya.
4. Penyusunan rencana kerja yang baik dan terkoordinasi dengan seluruh Unit Kerja tentang pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi proses identifikasi, pengukuran, penanganan, dan pemantauan dan revidirisiko.
5. Penilaian kinerja dan penyempurnaan yang berkesinambungan untuk pengelolaan setiap risiko yang ada pada aktivitas di seluruh Unit Kerja perusahaan.

RUANG LINGKUP MANAJEMEN RISIKO

Ruang lingkup Manajemen Risiko dibagi menjadi dua yaitu Ruang Lingkup Kegiatan Manajemen Risiko dan Ruang Lingkup Obyek Manajemen Risiko.

1. Ruang lingkup Kegiatan Manajemen Risiko terdiri dari proses Identifikasi, Analisis, Evaluasi, Penanganan Risiko (terdiri dari perumusan rencana penanganan dan realisasinya), Pemantauan dan Revidirisiko efektivitas penerapan manajemen risiko serta pelaporan hasil penerapan manajemen risiko.
2. Ruang lingkup Obyek Manajemen Risiko terdiri dari risiko-risiko yang melekat pada fungsi-fungsi Perusahaan, Proyek dan Aktivitas Baru/Inisiatif Strategis Perusahaan, dan perubahan eksternal yang dapat berdampak negatif.

MANAGEMENT COMMITMENT

The commitment of the management of PT Petrokimia Gresik in implementing Risk Management embodied through the following actions

1. The establishment of Risk Management Department by the Decree of Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik that is in charge of coordinating the risk management of all Working Unit of the Company;
2. The establishment of the Risk Management Committee by the Board of Commissioners of PT Petrokimia Gresik
3. Providing labours with certain qualifications as well as the budget for the operational risk management implementation, and providing training in the field of risk management
4. The preparation of the risk management's work plan coordinated among the whole Working Unit regarding the implementation of risk management that covering the identification, measurement, handling, and monitoring and review of risk
5. Assessment of the maturity level of risk management implementation

RISK MANAGEMENT SCOPE

The scope of Risk Management is divided into three, namely the Scope of Risk Management Activities, the Scope of Risk Management Objects

1. The scope of Risk Management Activities comprise the process of Risk Identification, Analysis, Evaluation, Risk Treatment (consists of treatment plan formulation and its realizations), Monitoring and Review on risk management implementation effectiveness and thereporting of risk management implementation results.
2. The scope of Risk Management Objects consists of risks that attached to Functions of the Company, New Projects and Activities/Strategic Initiatives of the Company and External changes that may negative effect.

STRUKTUR ORGANISASI MANAJEMEN RISIKO

Untuk menyelaraskan pelaksanaan penerapan manajemen risiko dalam lingkup Perusahaan guna mendukung tercapainya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), maka pada 1 Desember 2014 Dewan Direksi telah membentuk ulang Unit Pengelola Risiko dengan nama Dep. Tata Kelola Perusahaan & Manajemen Risiko (Dep. TKP & MR) setelah sebelumnya bernama Dep. Manajemen Risiko (2004 – 2013).

Departemen ini bertanggungjawab untuk mengkoordinir pembangunan perangkat dan implementasi manajemen risiko mencakup antara lain: rancangan sistem manajemen risiko, framework & road map manajemen risiko, kebijakan manajemen risiko, teknologi informasi untuk pengelolaan risiko, serta memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.

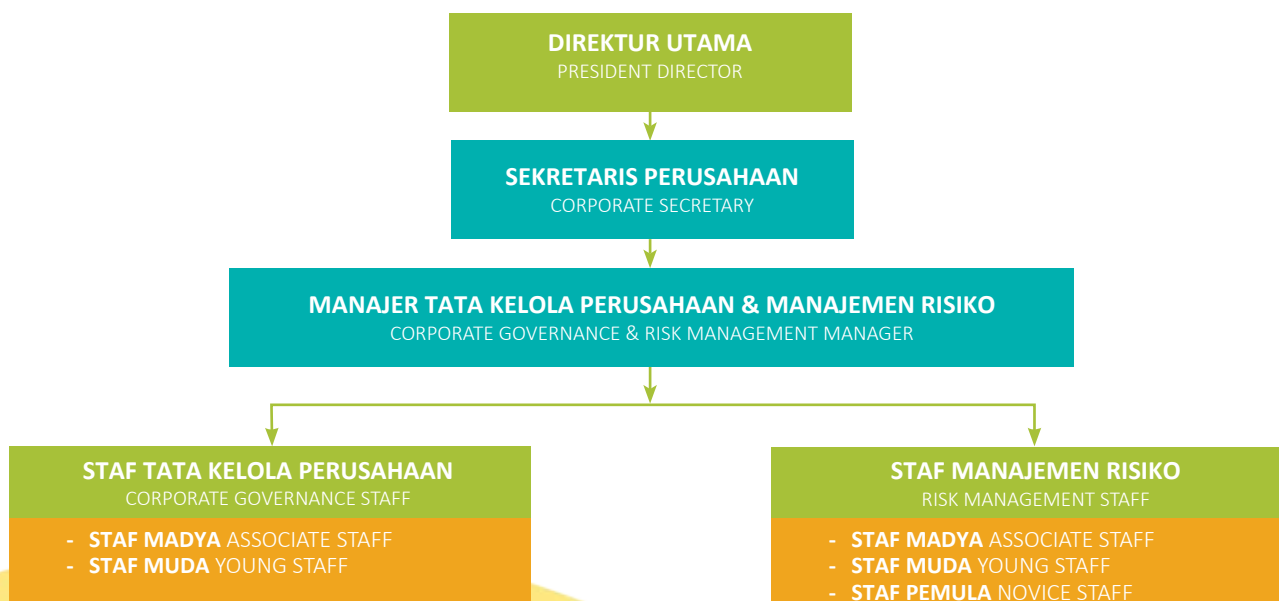
Dep. TKP & MR merupakan organisasi struktural dalam organisasi perusahaan, dipimpin oleh seorang pejabat Eselon II (Manager) yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Dep. TKP & MR membawahi beberapa Staf Manajemen Risiko (Staf Madya, Staf Muda, Staf Pemula) yang bertugas secara kelompok berdasarkan fungsi kegiatan, sebagaimana terlihat dalam gambar dibawah ini.

RISK MANAGEMENT ORGANIZATION STRUCTURE

To harmonize the implementation of risk management within the Company in order to support the achievement of Good Corporate Governance (GCG), then on December 1, 2014 the Board of Directors has reshaped the Risk Management Unit with the name Corporate Governance & Risk Management Department (Dep. TKP & MR) after previously named Risk Management Department (2004-2013).

This Department is responsible in coordinating the development and implementation of risk management including the design of risk management systems, framework & road map of risk management, risk management policies, information technology for management of risks, as well as facilitating and disseminating activities related to the implementation of risk management.

Risk Management Department is a structural organization led by an Echelon II (Manager) who is directly responsible to Corporate Secretary. Risk Management Department supervises several Risk Management Staffs (Senior Staffs, Mid-Senior Staffs, and Junior Staff) who work in groups based on their functions, as illustrated in the figure below:



PEDOMAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko (PPMR) PT Petrokimia Gresik (PM-14-0001) dengan tujuan memberikan panduan untuk membangun, menerapkan, dan mengembangkan manajemen risiko yang baik serta memastikan kejelasan governance structure manajemen risiko bahwa manajemen risiko sudah terintegrasi sepenuhnya dengan kesisteman yang ada di perusahaan.

PPMR dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya sebagai panduan bagi seluruh organisasi di perusahaan untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif. Pada tahun 2014, Komite Manajemen Risiko bersama staf Dep. TKP & MR telah melakukan kajian atas PPMR dan dihasilkan sejumlah revisi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan dalam penerapan manajemen risiko.

PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menyusun Prosedur Penerapan Manajemen Risiko (PR-02-1051) untuk mengatur tata cara penerapan manajemen risiko yang berbasis pada aktivitas Unit Kerja/ Perusahaan agar pengelolaan risiko dapat dilakukan secara benar dan dikaji ulang secara berkala melalui proses manajemen risiko sehingga diharapkan dapat menurunkan tingkat risiko serendah mungkin, agar dapat menekan potensi kerugian untuk mencapai target Perusahaan.

RUANG LINGKUP PENGELOLAAN RISIKO

Ruang lingkup pengelolaan manajemen risiko dibagi menjadi 5 (lima) kelompok berikut:

1. Risiko Strategis: risiko bersifat strategis, bersumber dari keputusan bisnis Perusahaan jangka panjang yang tertuang dalam program kerja rencana jangka panjang (RJP).
2. Top High Risk : risiko yang berpengaruh signifikan terhadap pencapaian target Perusahaan sehingga memerlukan rencana penanganan yang terintegrasi antar fungsi.
3. Risiko Operasional : menitik-beratkan pada risiko-risiko kegiatan operasional
4. Risiko Proyek : menitikberatkan kepada proyek-proyek pengembangan/investasi atau aktivitas baru.
5. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja & Penyakit Akibat Kerja (K3 & PAK) : fokus kepada risiko bahaya tempat kerja & lingkungan kerja yang merupakan bagian dari

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION MANUAL

The Company has formulated PT Petrokimia Gresik Risk Management Implementation Manual (PPMR) PM-14-0001 with the aim for providing guidance to establish, implement, and develop better risk management and ensures the governance structure of risk management that risk management is fully integrated with existing systems in the enterprise.

PPMR is evaluated regularly to ensure its effectiveness as guidance for all organizations within the Company in order to implement the risk management effectively. In 2014, Risk Management Committee together with TKP and Risk Management Department Staffs has reviewed the PPMR resulting in numerous revisions to keep it in line with the development and needs of the Company in implementing risk management.

RISK MANAGEMENT PROCEDURE

The Company composed the Risk Management Implementation Procedure (PR-02-1051) to regulate the procedures for the implementation of risk management based on the activity within Work Unit / Company. It aims so risk management can be carried out properly and periodically examined through a risk management process which is expected to reduce the level of risk as low as possible, in order to reduce the potential losses to reach the target company.

SCOPE OF RISK MITIGATION

The scope of risk management is divided into 5 (five) of the following groups :

1. Strategic risk: the risk characteristic is strategic which derived from the Company's long-term business decisions contained in the long-term plan work program (RJP) .
2. Top High Risk : the risk that has significant effect on the achievement of the Company. Therefore it require an integrated mitigation plans between unit/unctions .
3. Operational Risk : focus on the risks of operational activities
4. Project Risk : focus on to development projects / investments or new activities .
5. Risk Occupational Health and Safety & Occupational Diseases (K3 & PAK) : focus on the risk of workplace hazards and work environment that is part of the K3

Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) RI No. 50 Tahun 2012, dikelola oleh Dep. Lingkungan & K3.

Management System (SMK3) in accordance with Government Regulation (PP) No. 50 In 2012 , managed by Dep . Environment & K3

PELAPORAN

Sistem pelaporan penerapan manajemen risiko sangat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan karena berisi informasi penting yang diperlukan untuk menyusun perencanaan kedepan, dan pengambilan keputusan yang strategis serta pengendalian operasi dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan. Jenis laporan yang disusun adalah :

- a. Laporan Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun
Profil risiko disusun setiap tahun untuk mengetahui seluruh jenis risiko yang dihadapi Perusahaan yang selanjutnya akan dijadikan pedoman pengelolaan risiko tahun berjalan oleh seluruh unit kerja. Profil risiko tahunan juga digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT) oleh Kompartemen Audit Intern (KAI) untuk kegiatan audit berbasis risiko.
- b. Laporan Penanganan Risiko Signifikan (Action Plan)
Laporan Pelaksanaan Penanganan Risiko Signifikan dikhususkan untuk risiko tinggi yang dampaknya cukup besar terhadap target dan tujuan perusahaan. Laporan ini mencakup berbagai alternatif skenario pengendalian internal untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan terjadi dan dilaporkan setiap triwulan.
- c. Laporan Evaluasi Risiko terhadap Peristiwa Insidental
Laporan ini dibuat berdasarkan hasil evaluasi atau pengamatan terhadap potensi-potensi risiko berdasarkan data dan informasi atau kondisi yang berpotensi menimbulkan kerugian yang signifikan atau berdampak negatif terhadap perusahaan, dan harus ditindaklanjuti.
- d. Laporan Penanganan Top High Risks
Merupakan laporan perkembangan penerapan Manajemen Risiko yang diterbitkan setiap triwulan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan penerapan manajemen risiko, dan digunakan untuk memantau tingkat pencapaian sasaran/ target yang telah ditetapkan. Laporan ini berisi pengelolaan Top High Risk yang disampaikan secara berkala kepada Dewan Komisaris.
- e. Laporan Profil Risiko Triwulanan
Laporan kegiatan manajemen risiko ke holding disusun berdasarkan perkembangan pengelolaan risiko perusahaan, dan dilaporkan kepada Holding (PT Pupuk Indonesia) mengikuti target waktu yang telah ditetapkan oleh Holding.

REPORTING

The risk management reporting system significantly supports the management in decision making process as it contains important information required to prepare the future planning, and strategic decision making as well as operational control for overall corporate objectives attainment. The respective reports are as follows:

- a. Corporate Risk profile at Beginning Of The Year
Risk profile is prepared annually to find out all types of risks faced by the Company which in turn it will be used as risk management guidelines for the entire unit at current year. The annual risk profile is also utilized by the Internal Audit Compartment as basis in preparing the Annual Audit Plan (RAT) for its risk-based audit activities.
- b. Significant Risk Mitigation Report (Action Plan)
Significant Risk Management Implementation Report is devoted to high-risk sizeable impact on the goals and objectives of the company. This report covers a range of alternative scenarios of internal controls to deal with the possibility that will occur and are reported on a quarterly basis.
- c. Risk Evaluation Report of the Incidental Events
The report is prepared based on the results of evaluation or supervision against the potential risks referring to several data and information or certain conditions that may potentially bring significant losses or negative impacts to the Company, and needs to be followed-up
- d. Top High Risks Mitigation report
A progress report in the implementation of Risk Management that published quarterly as a form of responsibility for the implementation of risk management. It also used to monitor the level of achievement of the objectives / targets. This report contains Top High Risks Mitigation that regularly submitted to the Board of Commissioners.
- e. Risk Profile Reports Quarterly
The Reports of risk management activities submitted to holding compiled based on the development of company risk management. It reported to the Holding (PT Pupuk Indonesia) follow the schedule determined by Holding.

- f. Laporan Pemantauan Risiko dari Unit Kerja
Laporan ini memuat realisasi pelaksanaan pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja selama satu bulan berjalan, berisi realisasi penanganan risiko, status dan efektivitas penanganan yang dilaksanakan. Laporan pemantauan risiko dari Unit Kerja dibuat secara bulanan oleh unit kerja dan disampaikan kepada Dep. Manajemen Risiko pada bulan berikutnya paling lambat tanggal 4 setiap bulan.

- f. Working Unit Risk Monitoring Report
This report contains the realization of risk management in each unit of work during the current month, contains the realization of risk management , status and effectiveness of the carried out treatment. Risk monitoring report of the Working Unit was made on monthly basis by the work unit and submitted to Risk management Department in the next month later than the 4th of every month.

KLINIK RISIKO

Klinik Risiko merupakan kegiatan untuk mengevaluasi pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja secara periodik. Klinik risiko dilaksanakan dengan mendatangi atau mengundang unit kerja untuk mendiskusikan dan memastikan bahwa pelaksanaan pengelolaan risiko di unit kerja telah berjalan dengan baik dan efektif. Berikut kegiatan klinik risiko selama tahun 2014:

RISK CLINIC

The risk clinic is a certain activity to evaluate the risk management of each working unit periodically. The risk clinic is conducted by visiting or inviting working units to discuss and to ensure that their risk has been managed appropriately and effectively. Risk clinic activities during 2014 are as follows:

TABEL KEGIATAN KLINIK RISIKO SELAMA TAHUN 2014
TABLE OF RISK CLINIC ACTIVITIES DURING 2014

UNIT KERJA	WORK UNIT	WAKTU PELAKSANAAN PROGRAM SCHEDULE
Dep. Manajemen Risiko	Risk Management Dept	14 Maret 2014
Kompartemen Pabrik I	Plant I Compartment	26 Maret 2014
Kompartemen Pabrik III	Plant III Compartment	27 Maret 2014
Direktorat Komersil	Commercial Directorate	28 Maret 2014
Dep. Yankomduk	Product Services & Communication Dept.	01 April 2014
Dep. PPNPJ, GP3K, Dep. Yankomduk	Dep. PPNPJ, GP3K, Dep. Yankomduk	19 Juni 2014
Dep.Jastekon, Dep. Cangun, Dep. Lola Pelabuhan	Dep.Jastekon, Dep. Cangun, Dep. Lola Pelabuhan	20 Juni 2014
Dep. Keamanan	Security Dept	23 Juni 2014
Dep. PPNPJ	Dep. PPNPJ	24 Juni 2014
Proyek P3, Revamping PA, Amurea II, IPA Gnsari	Proyek P3, Revamping PA, Amurea II, IPA Gnsari	26 Juni 2014
Komp Pabrik I, II, III dan Teknologi	Factory Comp. I, II, III and Technology	27 Juni 2014
Dep. Manajemen Risiko	Risk Manajement Dept	27 Juni 2014
Dep. Personalia	Human Resources Dept	24 Juli 2014
Proyek IPA Gunungsari	IPA Gunungsari Project	08 Agustus 2014
Proyek Amoniak Urea	Ammonia Urea Project	11 Agustus 2014
Komp. Pabrik III	Factory Comp III	05 September 2014
Komp. Pabrik II	Factory Comp II	05 September 2014
Dep. Pelayanan Umum	Public Services Dept.	30 September 2014
Dep. Hukum dan Sekretariat	Legal & Secretary Dept	30 September 2014
Dep. Proyek Revamping PA	Revamping PA Project Dept	01 Oktober 2014
Dep. Keuangan	Financial Dept.	02 Oktober 2014

KAJI ULANG MANAJEMEN RISIKO

Kaji Ulang (KUMR) merupakan pemaparan pengelolaan risiko unit kerja per Direktorat oleh General Manager di depan Komite MR dan Direksi dengan pokok bahasan perkembangan pelaksanaan pengelolaan risiko Unit Kerja sebagai evaluasi atas terlaksananya penerapan manajemen risiko dengan baik dan efektif. Berikut kegiatan KUMR selama tahun 2014:

RISK MANAGEMENT REVIEW

The risk management review refers to presentation by General Manager in front of the Risk Management Committee and Board of Directors regarding the risk management of working units per Directorate to discuss their risk management implementation progress as a form of evaluation whether risk management implementation has been conducted in appropriate and effective manners. The KUMR activities in 2014 are as follows:

TABEL KEGIATAN KUMR SELAMA TAHUN 2014
TABLE OF THE KUMR ACTIVITIES IN 2014

TGL KUMR DATE	PRESENSI KOMITE MR & DIREKSI	BAHASAN AGENDA	
03 April 2014	Nugraha Budi Eka Uray Suhartono	Paparan THR & Risiko Signifikan TW I dan Potensi Risiko TW II/2014 – Direktorat Komersil	THR Explanation, Significant Risk of TW I and Potential Risks TW II / 2014 - Commercial Directorate
11 Juli 2014	Nugraha Budi Eka Hartian Surya W. Uray Suhartono Direktur Produksi	Penanganan Risiko Signifikan & Potensi Risiko Signifikan Tahun 2014 – Direktorat Produksi & Proyek	Significant Risks Handling and Significant Potential Risks Year 2014 - Production & Projects Directorate
15 September 2014	Hartian Surya W. Uray Suhartono	Kajian Aspek Teknis & Keuangan Investasi Proyek-proyek Infrastruktur – Komp. Bang & Komp. Eng	Study of Technical and Financial Aspects of Investment Infrastructure Projects - Comp. Bang & Comp . Eng
24 November 2014	Uray Suhartono Endah Susilawati	Penanganan Risiko TW III & Nov – Des Tahun 2014 – Direktorat Utama, Tekbang, SDM & Umum	Risk handling TW III and November-December 2014 - President Directorate , Tekbang , HR & General

AUDIT BERBASIS RISIKO

Audit berbasis risiko merupakan kegiatan audit yang dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern berdasarkan pendekatan pada risiko (*Risk Based Approach*), sehingga dalam penyusunan program audit maupun dalam penetapan obyek audit didasarkan atas pertimbangan hasil pengukuran besarnya/tingkat risiko (Risk Measurement) yang merupakan skala prioritas.

Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun dipakai oleh Kompartemen Audit Intern sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Audit Tahunan (RAT). Berdasarkan Profil Risiko Perusahaan Awal Tahun, Kompartemen Audit Intern dapat menentukan obyek audit yang akan direviu selama proses audit dilakukan dan risiko yang berpeluang mengakibatkan kemungkinan kerugian paling besar adalah yang harus dimasukkan ke dalam area untuk dilakukan audit.

Secara formal tata cara pelaksanaan audit berbasis risiko tertuang dalam buku Panduan Audit Internal Berbasis Risiko PT Petrokimia Gresik.

RISK BASED AUDIT

A risk-based audit carried out by the Internal Audit Compartment that conducted with Risk Based Approach. Thus the preparation of the audit program and in the determination of the object of the audit was conducted based on the consideration of the measurements results of the amount / level of risk (Risk Measurement) which has priority scale.

Early Years Corporate Risk Profile used by the Internal Audit Compartment as a reference for the preparation of the Annual Audit Plan (RAT). Based on that, the Internal Audit Compartment can determine which objects will be reviewed during audit performed. Then each risks that likely to result in highest losses has to be audited

Formally, the procedures for the implementation of a risk-based audit contained in manual book named The Guidelines of Risk-Based Internal Audit PT Petrokimia Gresik

PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Tingkat kematangan (maturity level) penerapan Manajemen Risiko merupakan suatu kondisi dari kecukupan kapabilitas pelaksanaan proses yang dimulai dari tingkatan paling bawah yakni timbulnya inisiatif penerapan manajemen risiko yang masih dilaksanakan secara personal atau perseorangan hingga tingkatan paling tinggi dimana manajemen risiko mampu menciptakan suatu keunggulan kompetitif bagi Perusahaan.

Pada tahun 2014, perusahaan telah melaksanakan penilaian tingkat kematangan penerapan manajemen risiko (risk maturity level assessment) untuk menilai tingkat efektivitas aspek-aspek Manajemen Risiko yang ada dalam rancangan proses Manajemen Risiko berdasarkan kerangka kerja ISO 31000:2009.

Assesment atau Penilaian tersebut dilaksanakan oleh Tim Asesor Internal RML Perusahaan terdiri dari 23 orang yang berasal dari berbagai latar belakang Unit Kerja dengan menggunakan alat evaluasi berupa Panduan Penilaian Manajemen Risiko (P3MR). Penilaian tingkat kematangan penerapan didasarkan pada 7 komponen yang terdapat pada Proses Manajemen Risiko sesuai ISO 31000:2009 yaitu Komunikasi & Konsultasi, Penetapan Konteks, Identifikasi Risiko, Analisis Risiko, Evaluasi Risiko, Penanganan Risiko, serta Pemantauan & Reviu.

PT Petrokimia Gresik bekerjasama dengan Kantor Perwakilan BPKP Jawa Timur melaksanakan penilaian ini dengan menggunakan rentang capaian tingkat kematangan (maturity level) berskala 1 s/d 5 yaitu: tingkat 1 :Initial (skor 1 - 1,5), tingkat 2: Repeatable (skor 1,6 – 2,5), tingkat 3: Defined (skor 2,6 – 3,5), tingkat 4: Managed (skor 3,6 – 4,5), dan tingkat 5: Optimized (skor 4,6 - 5).

Tahun lalu di tahun 2013, PG telah melaksanakan assesment terhadap penerapan manajemen risiko oleh Perwakilan BPKP Prov. Jawa Timur dengan skor 3,38 atau berada pada level "Defined" sedangkan untuk pelaksanaan self assesment pada tahun 2014, PG berhasil meningkatkan capaian skor menjadi 3,62 atau berada pada level "Managed", yang dapat diartikan bahwa Perusahaan telah didukung oleh infrastruktur manajemen risiko yang memadai, menetapkan kebijakan dan standar secara korporat, serta semua unsur Perusahaan diwajibkan melaksanakan proses manajemen risiko secara kontinyu.

Hal ini dapat menjelaskan bahwa Perusahaan terus berupaya untuk melakukan penyempurnaan dan pengembangan atas aspek-aspek Manajemen Risiko sehingga penerapan Manajemen Risiko di PT Petrokimia Gresik dapat berjalan dengan optimal.

ASSESSMENT OF THE MATURITY LEVEL OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

The maturity level of Risk Management application is an adequacy condition of process implementation capability starting from the lowest level. This stems from the emergence of risk management initiatives that still performed individually to the highest level where risk management is able to create a competitive advantage for the Company .

In 2014, the company has been carrying out assessment of risk maturity level assessment to assess the effectiveness of risk management aspects that exist in the design process Risk Management framework based on the ISO 31000 : 2009 .

The assessment is conducted by a team of Company's RML Internal assessors consists of 23 people from different backgrounds of Work Unit by using evaluation tools such as Risk Management Assessment Guide (P3MR). Assessment on the maturity level implementation is based on 7 components contained in the Risk Management Process according to ISO 31000: 2009 such as Communications & Consulting, Determination Context, Risk Identification, Risk Analysis, Risk Assessment, Risk Management, and Monitoring and Review.

PT Petrokimia Gresik cooperation with the Representative Office of East Java BPKP carry out the assessment using a range of levels of maturity scale of 1 s / d 5, namely: level 1: Initial (a score of 1 - 1.5), level 2: Repeatable (scores 1.6 to 2.5), level 3: Defined (score of 2.6 to 3.5), level 4: Managed (score of 3.6 to 4.5), and Level 5: Optimized (score of 4.6 - 5).

Last year in 2013, PKG has carried out an assessment on the implementation of risk management by BPKP Representative Prov. East Java with a score of 3.38 or at the level of "Defined" whereas for the implementation of self assessment in 2014, managed to improve achievement scores PKG to 3.62 or at the level of "Managed", which could mean that the company has been supported by the management infrastructure adequate risk, corporate policies decision and standards, as well as all the elements required to implement the Company's risk management process continuously.

It shows that the Company continues to strive to make improvements and development of various aspects of risk management so that the implementation of Risk Management at PT PKG can perform optimally.

PENGELOLAAN RISIKO PROYEK PENGEMBANGAN

Proyek Pengembangan pada awalnya merupakan action plan untuk mengendalikan risiko korporat. Karena sifat proyek yang strategis dan membutuhkan investasi yang relatif besar maka kemudian perlu dikelola secara khusus sebagai kelompok Risiko Investasi atau Risiko Proyek Pengembangan.

Dalam tahun 2014 ada 4 (empat) proyek pengembangan yang telah diidentifikasi risiko-risikonya, yaitu :

1. Proyek Perluasan dermaga yang semula adalah action plan untuk mengendalikan Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Dermaga PT Petrokimia Gresik.
2. Proyek Revamping Asam Fosfat semula adalah action plan untuk mengendalikan ketidakcukupan atau kelangkaan bahan baku pupuk fosfat.
3. Proyek Instalasi Pengelolaan Air (IPA) Gunungsari adalah action plan Uprating kapasitas IPA Gunungsari.
4. Proyek Amoniak Urea II adalah untuk memenuhi kekurangan amoniak dan Urea sebagai bahan baku pupuk NPK.

a. Proyek Perluasan Dermaga

Lokasi : Gresik
Waktu Pelaksanaan : 30 bulan
Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan (Project Director)

RISK MITIGATION OF DEVELOPMENT PROJECT

The development project was originally an action plan for controlling corporate risk. Due to the strategic nature of the project and requires a relatively large investment then it needs to be managed specifically as a group of the Investment Risk or Risk of project development.

In 2014 there were four (4) development projects that the risks have been identified, namely :

1. Expansion Project pier originally was an action plan for controlling the risk of delay in loading and unloading at Pier PT PKG .
2. Phosphoric Acid Revamping Project originally was an action plan for controlling insufficiency or scarcity of raw materials of phosphate fertilizers .
3. Project Water Management Installation (IPA) originally was an action plan Gunungsari Uprating Gunungsari IPA capacity .
4. Ammonia Urea Project II to meet the shortage of ammonia and urea as raw material for NPK fertilizer .

a. Pier Expansion Project

Location : Gresik
Time Schedule : 30 months
Project Director : Technical and Developments Director (Project Director)

TABEL MITIGASI PROYEK PERLUASAN DERMAGA
TABLE OF PIER EXPANSION PROJECT

RISIKO RISK		MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
Jadwal procurement / kedatangan equipment atau material terlambat	Schedule procurement / late arrival of equipment or material	• Meminta kontraktor untuk memilih vendor/supplier yang kompeten • Meminta kontraktor untuk memakai forwarder/expeditur yang kompeten • Terus memonitor proses PO pada kontraktor dan menyegerakan PO long lead equipment	• Ask the contractor to choose the competent vendor / supplier • Ask contractors to use competent forwarder / expeditur • Keep monitoring PO process and hasten the PO for long lead equipment
Addendum harga / penambahan biaya proyek	Addition project costs	• Melakukan value engineering dan review volume pekerjaan sehingga bisa sesuai dengan adanya tambahan pekerjaan	• Perform value engineering and review the volume of work so that can correspond to the additional work
Jadwal construction terlambat	Delayed construction schedule	• Melakukan checklist kebutuhan tenaga kerja dan material • Membuat metode kerja • Meminta kontraktor untuk menyewa konsultan yang kompeten	• Do checklist the needs of manpower and materials • Creating working methods • Ask the contractor to hire a competent consultant

b. Proyek Revamping Asam Fosfat

Lokasi : Gresik
Waktu Pelaksanaan : 30 bulan
Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan
(Project Director)

b. Phosphoric Acid Revamping Project

Location : Gresik
Time Schedule : 30 months
Project Director : Technical and Developments
Director

TABEL MITIGASI PROYEK REVAMPING ASAM FOSFAT
TABLE OF PHOSPORIC ACID REVAMPING PROJECT

RISIKO RISK		MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
Supply air tidak mencukupi untuk menjalankan Pabrik secara bersamaan	Supply of water is not sufficient to run the plant simultaneously	IPA Babat Untuk menjamin kapasitas supply dari Babat sebesar 2400 m3 maka diperlukan kedua pompa booster jalan	Babat Water Treatment ensure the supply capacity of 2400 m3 will require two booster pumps.
Supply steam tidak mencukupi untuk menjalankan STG 12,5 MW	Supply of steam is insufficient to run the 12.5 MW STG	- Koordinasi dengan Vendor (SIEMENS). - Koordinasi dengan Pabrik III dan Pengadaan untuk menyediakan batu bara yang baik saat Commissioning dan Performance Test. - Memasang line dari tangki Demin Revamp ke Tangki Demin UBB. - Menambah penambahan pipa LTW dari Pabrik I ke Pabrik III.	- Coordination with the Vendor (SIEMENS) . - Coordination with Plant III and Procurement to provide good coal when Commissioning and Performance Test . - Install line from Demin Revamp tank to UBB Demin tank. - Adding the LTW pipe from Plant I to Plant III.
Supply power tidak mencukupi untuk menjalankan pabrik secara bersamaan	Power supply is not sufficient to run the plant simultaneously	- Mensinkronkan listrik SCADA. - Memasang kabel dari UBB ke S/S 1000.	- Synchronizing SCADA electricity . - Install cables from UBB to S / S 1000

c. **Proyek IPA Gunungsari**

Lokasi : Gunungsari, Surabaya
 Lama Pelaksanaan : 28 bulan
 Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan
 (Project Director)

c. **Gunungsari Water treatment Project**

Location : Gresik
 Time Schedule : 28 month
 Project Director : Technical and Developments
 Director

TABEL MITIGASI PROYEK IPA GUNUNGSARI
 TABLE OF GUNUNGSARI WATER TREATMENT PROJECT

RISIKO RISK		MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
Pelaksanaan Proyek Pipa mundur dari jadwal yang ditetapkan	Pipeline Project implementation retreated from proper schedule	- Koordinasi dengan Dep. Hukum & Sekretariat untuk membuat kontrak sewa. - Mengupayakan pembayaran sewa agar bisa mempercepat penanaman sewa. - Koordinasi dengan kontraktor untuk membuat bank garansi sebagai jaminan konstruksi	- Coordination with Legal & Secretariat Department for making lease contract . - Promote the lease payments in order to speed up the planting of the lease . - Coordination with the contractor to make bank guarantees as collateral construction
Pekerjaan Jacking Pipe intake tertunda	Intake Pipe Jacking Works delayed	- Menyiapkan tenaga gali - Mengundang pemilik Jacking Pipe untuk melihat kondisi lapangan - Membuat schedule pekerjaan - Membuat starting pit dimensi cukup besar	- Preparing dig workers - Inviting Pipe Jacking owner to see the condition of the field - Create a work schedule - Make a big enough starting pit
Pekerjaan Site Pile, Pile, dan Penggalian tertunda	Site work Pile , Pile and Excavation delayed	- Membuat PO tambahan sewa alat Site Pile - Memperketat pengawasan di lapangan. - Menginformasikan keterlambatan pekerjaan di setiap rapat.	- Make additional PO for Pile Site rental equipment - Tightening the supervision in the field. - Inform the delay of work in each meeting.

d. **Proyek Amoniak Urea II**

Lokasi : Gresik
 Lama Pelaksanaan : 18 bulan
 Penanggung Jawab : Direktur Teknik Pengembangan
 (Project Director)

d. **Ammonia Urea II Project**

Location : Gresik
 Time Schedule : 18 months
 Project Director : Technical and Developments
 Director

TABEL MITIGASI PROYEK AMONIAK UREA II
 TABLE OF AMMONIA UREA II PROJECT

RISIKO RISK		MITIGASI RISIKO RISK MITIGATION	
Terhambatnya Hidrotest untuk tangki	Inhibition of hydrotest for tanks	- Menambah jam kerja inspeksi - Melakukan reviewer hasil RT bersama. - Menambah tenaga dan alat reviewer. - Melakukan analisa retakan dan repair dengan UT.	- Increase the working hours of inspection - Conduct reviewer the results of RT. - Adding the power and tools reviewer. - Conduct analysis of cracks and repair with UT

TOP HIGH RISK

Selama tahun 2014, Perusahaan menghadapi Top High Risk yang berpengaruh terhadap pencapaian target perusahaan. Risiko ini telah dilakukan penanganan untuk mencegah terjadinya risiko. Gambaran Top High Risk Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

TOP HIGH RISK

Throughout 2014, the Company was exposed strategic/ corporate risks that may significantly affect the corporate target realization. The respective risks had been mitigated to prevent risk event occurrence. The corporate risk illustrations in 2014 were as follows:

1. Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Pelabuhan Khusus PT Petrokimia Gresik

Risiko Keterlambatan Bongkar Muat di Pelabuhan Khusus/Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) PT Petrokimia Gresik ini sudah teridentifikasi sejak awal tahun lalu karena telah melampaui kapasitasnya. Dampaknya luas mencakup finansial (menurunnya omset dan keuntungan/demurrage), hukum/regulasi (tidak terpenuhinya penugasan Pemerintah), reputasi (kelangkaan pupuk), operasional (shortage bahan baku), K3 (kecelakaan karena kepadatan kapal/bongkar-muat).

Realisasi penanganan secara sistematis dilaksanakan sesuai dengan rencana antara lain:

- Penjadwalan kedatangan kapal diatur agar tidak bersamaan.
- Koordinasi pembongkaran kedatangan kapal bahan baku & komoditi dagang.
- Koordinasi pemuatan pupuk untuk pengiriman/distribusi antar pulau.
- Koordinasi (Dalops) balans Pengadaan Bahan Baku & Komoditi.

2. Risiko Penyaluran Pupuk Subsidi Belum Sesuai Penugasan Pemerintah

Risiko Penyaluran Pupuk Subsidi Belum Sesuai Penugasan Pemerintah ini berdampak strategis bagi perusahaan karena berakibat pengurangan jatah penyaluran pupuk bersubsidi pada tahun berikutnya dan terjadinya kelangkaan pupuk subsidi. Ada 3 penyebab utama yakni adanya menunda tanam untuk memutus mata rantai hama dan penyakit / pengendalian hama, kurangnya pemahaman petani terhadap pupuk berimbang dan pergeseran musim tanam di beberapa wilayah sehingga permintaan pupuk tidak sesuai dengan rencana.

Realisasi Penanganan :

- Sosialisasi Pupuk Phonska dan Petroganik kepada Petani/Kelompok Tani/Gabungan Kelompok Tani dan Kios resmi yang telah dilakukan sampai dengan bulan Desember 2014 adalah sebanyak 21.852 kali kegiatan.
- Tanam perdana dan panen raya sampai dengan Desember 2014 terealisasi 12 kali.
- Pelaksanaan Demplot pemupukan berimbang terutama pada tanaman padi (anjuan 5-3-2) sampai dengan Desember 2014 terealisasi sebanyak 641 unit.

1. Risk of Loading-Unloading Delay at PT Petrokimia Gresik Private Seaport

The risk of loading unloading at PT Petrokimia Gresik private seaport/terminal for self-interest has been identified since early last year as it has exceeds its capacity. It has great impacts including financial (decreasing in sales and earning/demurrage), law/regulation (inability in fulfilling government assignment), reputation (fertilizer scarcity), operational (raw materials shortage), work health and safety (accidents due to the overcrowding ship/loading unloading activities).

Systematic handling realization complied with the plans, among others:

- Ship arrival schedule is planned in sequence.
- Coordination in unloading ships carrying raw materials and commodities.
- Fertilizer loading coordination for inter islands shipping/distribution.
- Raw Material & Commodity Procurement balance coordination

2. Risk of Subsidized Fertilizer Distribution does not Comply with the Government Assignment

The risk of non-compliance subsidized fertilizer distribution to the the government assignments gives strategic impact to company since it may lead to reduction in the next year quota of subsidized fertilizer distribution. There are 3 main causes, which are the delay in planting for pest controlling, low awareness of farmers in balanced fertilizing, and the shifting of planting season in several areas causing discrepancy between the real fertilizers demand and the expected demand.

Mitigation realization:

- Socializations of Phonska and Petroganik fertilizers to Farmers/Farmer Groups/ Collective Farmer Groups carried out for 21.852 times up until December 2014.
- Initial planting and great harvest (Panen Raya) carried out for 12 times up until December 2014.
- Demplot of balanced fertilizing especially for paddy (recommended dosage of 5-3-2) carried out for 641 times up until December 2014.

- d. Penyebaran informasi tentang pupuk dan pemupukan kepada petani dan kios dengan realisasi sampai dengan Desember 2014 adalah brosur 501.884 lembar, tabloid sahabat petani 120.000 eks, booklet 36.200 eksemplar dan buku penyusunan RDKK 7.825 eks
- e. Publikasi informasi mengenai program, produk, dan pemupukan berimbang sampai dengan Desember 2014 terealisasi sebanyak 8.848 kali, Pameran 39 kali, Sponsorship 42 kali.
- f. Melaksanakan GP3K dengan realisasi luas lahan yang dikawal 358.238 ha dengan luas areal yang sudah dipanen 356.753 ha dan berhasil meningkatkan produktivitas rata-rata 6,84 ton GKP/ha.

3. Risiko Keterlambatan Distribusi Pupuk

Risiko ini merupakan dampak dari risiko keterlambatan bongkar muat di dermaga sebagaimana telah disebutkan diatas termasuk di pelabuhan tujuan, dan penyebab lainnya adalah gangguan cuaca (hujan). Keterlambatan distribusi pupuk mengakibatkan persediaan pupuk melebihi buffer stock sehingga meningkatkan biaya penyimpanan. Nilai pupuk dalam perjalanan semakin besar, cash flow perusahaan terganggu dan terjadi kerusakan penyimpanan dan susut gudang.

Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

- a. Melakukan pemuatan di Pelabuhan alternative (Pelra Gresik atau Surabaya)
- b. Mendatangkan pupuk impor langsung ke Distribution Center.
- c. Melakukan pengiriman menggunakan container.
- d. Melakukan penjadwalan pengiriman untuk building stock lebih awal.

4. Risiko Tingginya Piutang Subsidi

Risiko Tingginya Piutang Subsidi Risiko ini akan mengganggu arus kas (cash flow) perusahaan sehingga perusahaan kesulitan mencairkan dana yang tersedia untuk kebutuhan operasional dan pengembangan serta berdampak meningkatnya beban bunga atas fasilitas pinjaman perbankan yang digunakan untuk menggantikan penerimaan piutang subsidi.

Realisasi penanganan yang dilakukan antara lain :

Mengelola fasilitas pinjaman perbankan untuk mengcover keterlambatan pencairan piutang subsidi.

- d. Dissemination of information about fertilizers and fertilizing dosage to Farmers and Kiosk carried out through 501.884 brochures up until December 2014.
- e. Publication of information about programs, products and balanced fertilizing until December 2014 realized to 8.848 times, 39 exhibition and 42 times sponsorship.
- f. Conduct GP3K by assisting 358.238 ha of plantation areas, in which 356.753 ha has been harvested and produced an increasing average of 6,84 ton GKP/ha.

3. Risk of Fertilizers Distribution Delay

This risk is inflicted by risk of loading unloading delay at the seaport that stated above, as well as the loading unloading delay in destination ports, and other reason such as weather issues (raining). The delay of fertilizer distribution results in the exceeding fertilizers inventory compared to its buffer stock, thus increasing cost of storing. The higher amount of fertilizers in transit, the more it may disrupt corporate cash flows and the higher possibility of storage damage and loss

Mitigation realization carried were namely:

- a. Perform the loading activity in another alternative Port (PELRA Gresik or Surabaya)
- b. Transport the imported fertilizers directly to the Distribution Center .
- c. Perform fertilizer deliveries using container .
- d. Rescheduling for building stock delivery earlier.

4. Risk of High Subsidy Receivables

Risk of high subsidy receivables resulted in This risk disrupts corporate cash flow that inflicts difficulties in liquidating available funds necessary for operational and development. It affects the increase in interest expense on bank loan that used to replace receivables subsidies

Mitigation realization carried were namely:

Manage bank loans facility to cover the delay of subsidy receivables disbursement.

5. Risiko Pencemaran Lingkungan

Peningkatan produksi pada tahun 2014 meningkatkan volume limbah padat, cair, dan gas yang dihasilkan dari Pabrik I, Pabrik II, dan Pabrik III. Risiko pencemaran lingkungan disebabkan oleh limbah-limbah yang berpotensi melebihi ambang batas atau ketentuan yang diatur dalam UU RI No. 32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan. Dampaknya adalah :

- Sanksi hukum (administratif/ perdata bahkan pidana) berdasarkan UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPPLH).
- Menurunnya citra positif perusahaan akibat adanya komplain dari penduduk di sekitar pabrik akibat pengelolaan limbah yang mengganggu.
- Menurunnya kepercayaan lembaga keuangan pada saat pengajuan pinjaman (kredit) ke bank karena masalah eco-labelling yang seringkali dijadikan salah satu kriteria penentuan diterima tidaknya suatu pengajuan kredit oleh bank.
- Mempengaruhi penilaian Program Penilai Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) tahun 2013. Penerapan PROPER digunakan untuk memacu motivasi dalam meningkatkan citra perusahaan dan penurunan pencemaran lingkungan hidup oleh industri.

Realisasi penanganan :

- Mengikuti perubahan draft RPP LB3 KLH bersama Asosiasi Industri dan Dep Perindustrian serta konsultasi ke KLH
- Melakukan percobaan skala lapangan netralisasi gypsum dg kapur kalsinasi u/ substitusi gypsum puri sebagai bahan baku semen serta peninjauan pasar bersama Produksi III, PPE, Cangun & PPNPJ.
- Mengikuti program penghijauan pantai PG yg dilakukan oleh Pusat Riset bersama KBL & Humas dengan penanaman mangrove.
- Proses pengadaan alat monitor CAM (Cont. Ambient Monitor) gas SO₂ untuk membantu mendeteksi adanya paparan gas dari kegiatan industri di sekitarnya, masih dalam tahap evaluasi dan verifikasi teknis spesifikasi detailnya
- Melakukan pemantauan rutin bulanan air limbah, emisi & ambient, serta pelaporannya ke KLH, BLH Prov. & Kabupaten.
- Menjaga pelaksanaan Surveillance Audit Integrasi SML & SMK3 serta menindaklanjuti temuannya.

5. Risk of Environmental Hazards

Increase in 2014 production add to the volume of solid, liquid, and gas waste generated from Plant I, Plant II and Plant III. Risk of environmental hazards is induced by waste which is potentially exceeded limit standard or regulation stated in UU RI No. 32/2009 regarding Environment Preservation and Management.

- Legal sanction (administrative/civil and even crime) based on Law No. 32 of 2009 on Environment Management and Protection (UUPPLH).
- Decreasing corporate positive image due to complaints received from society surrounding the plants as a result of disturbing waste management
- Decreasing trust from financial institution when proposing loan (credit) to the bank due to ecolabeling issues which is often considered as determining criteria of loan proposal approval by the banks.
- Affected Company's Environment Performance Rating Program (PROPER) in 2013. The PROPER implementation is used to drive motivation and build corporate image as well as reduce contamination of living environment by industry.

Mitigation realization:

- Following changes to the draft RPP LB3 KLH along with Industry Association and Ministry of Industry and also consult to KLH.
- Performing scale field experiment for neutralization lime with calcining gypsum for substituting the purification gypsum as raw material for cement. And also assess the market together with Production III , PPE , Cangun & PPNPJ .
- Participating in mangrove planting in PKG Beach Greening Program hosted by Research Centre, KBL & Public relation.
- Purchasing the process monitoring tools CAM (Continuous Ambient Monitor) for SO₂ gas in order to detect the presence of gases exposure from industrial activities in the surrounding area. Current progress is performing the evaluation and verification the technical details specification
- Conducting monthly routine monitoring of waste water, emissions and ambient as well as reporting to KLH and BLH of Province & District.
- Maintaining the implementation of Integrated Surveillance Audit of SML and SMK3 as well as follow up its findings.

6. Risiko Keterlambatan Pasokan Gas Alam Proyek Pengembangan

Risiko ini akan berdampak pada terganggunya kontinuitas supply bahan baku untuk eksisting proyek pengembangan Amoniak & Urea II. Selain itu juga akan menambah biaya produksi karena mengganti sumber energi dengan MFO/Solar yang harganya lebih mahal dibandingkan dengan gas alam dan menurunnya persediaan amoniak produk sendiri yang akan digunakan sebagai bahan baku

Realisasi penanganan :

- Telah dilaksanakan penandatanganan HoA tanggal 13 Maret 2014. Tindak lanjut adalah pembahasan perjanjian jual beli gas (menunggu draft konsorsium dari pihak HUSKY).
- Proses pembahasan GSA (Gas Sale Agreement) sudah diinisiasi oleh pihak PT Petrokimia Gresik dan HUSKY CNOOC Madura Limited.
- Memperpanjang HoA yang telah habis.

7. Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan

Salah satu risiko internal perusahaan yang mendapat perhatian khusus adalah Risiko Keterlambatan Regenerasi Karyawan. Dampak yang akan ditimbulkan adalah terhambatnya kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dan menurunnya produktivitas karyawan, terutama untuk karyawan yang berada di lapangan (plant) karena membutuhkan kondisi fisik yang bagus.

Realisasi penanganan berupa:

- Melakukan rekrutan untuk 18 orang khusus analis kimia.
- Rekrut bersama PIHC tingkat S1 dalam tahapan On Job Training (OJT).
- Melakukan training sebanyak 104.519 mandays.

8. Risiko Ketidakhandalan Peralatan Pabrik

Jika sebelumnya ketidakhandalan peralatan didominasi oleh usia pabrik yang tua, maka dalam tahun 2014 ini pabrik-pabrik yang baru dibangunpun belum mencapai kondisi optimal dikarenakan peralatan baru belum mampu menunjukkan performance terbaiknya. Hal ini berdampak terhadap in-efisiensi biaya tetap dan kehilangan profit margin, serta biaya perbaikan equipment diluar rencana, Equipment breakdown sehingga pabrik shutdown dan kuantum produksi turun serta timbulnya biaya perbaikan equipment di luar rencana.

6. Risk of Natural Gas Shortage for Development Project

The risk will affect to Raw material supply continuity disruption for existing Ammonia & Urea II development project. Furthermore it increasing production cost due to energy source replacement with MFO/Solar which is more expensive than natural gas. It also decreasing inventory of self-produce ammonia which will be utilized as raw material.

Mitigation realization:

- Has implemented a signatory to the HoA March 13, 2014. The follow-up was result in discussion regarding the gas purchase agreement (awaiting the HUSKY draft consortium).
- GSA (Gas Sale Agreement) discussion process has been initiated by the PT Petrokimia Gresik and HUSKY CNOOC Madura Limited
- Extending the expired HoA

7. Risk of Employee Regeneration Delay

One of the Company's internal risk which requires special concern is Employee Regeneration Delay Risk. The impact that will result is the inhibition of the continuous company's operations and declining employee productivity, especially for employees who are in the field (plant) because it requires a good physical condition

Mitigation realization:

- Recruiting 18 employees for chemical analyst
- Performing joint Recruitment together with PIHC for bachelor
- Performing training program for 104.519 man days

8. Risk of Non-Reliability of Plant Equipment

In the previous year, non reliability of equipment is dominated by aged plant. In 2014 the newly-constructed plants may also have not reach their optimal condition since the new equipment is yet to deliver best performance. It may cause fixed cost inefficiency, profit margin loss as well as incurring unbudgeted equipment repair expense and equipment breakdown that may shut down the plant, decrease the production volume and any other unbudgeted equipment repair.

Realisasi penanganan berupa :

- Schedule Downtime Pabrik I rencana 173 hari; realisasi 118,51 hari
- Schedule Downtime Pabrik II A rencana 215,5 hari; realisasi 121,26 hari
- Schedule Downtime Pabrik II B rencana 359,5 hari; realisasi 282,88 hari
- Schedule Downtime Pabrik III rencana 276 hari; realisasi 174,58 hari

9. Risiko Kenaikan Nilai Tukar US Dolar

Penyebab dari Risiko Kenaikan Nilai Tukar US Dolar antara lain : Mismatch Currency pendapatan IDR 92% dan pembelanjaan USD 91%, serta Penggunaan hutang dalam mata uang USD yang dilakukan pada saat nilai tukar IDR terhadap USD melemah/tidak stabil. Dampak yang akan timbul Beban pinjaman akan melebihi RKAP serta Likuiditas/ Arus Kas (Cashflow) perusahaan terganggu.

Realisasi Penanganan Risiko :

- Melakukan pengelolaan komposisi hutang IDR : USD sebesar 98.82 % : 1.18% dengan suku bunga rata-rata IDR lebih tinggi dari pada suku bunga USD
- Menurunkan posisi hutang USD secara bertahap sesuai jadwal jatuh tempo.

10. Risiko Ketergantungan Tenaga Outsourcing

Dasar hukum pengelolaan tenaga outsourcing mengacu pada UU no. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah tenaga outsourcing yang relatif besar, perlu mendapat perhatian terkait kemungkinan dampak yang ditimbulkan:

- Ketidaktaatan terhadap Peraturan.
- Pemogokan yang terjadi pada unit kegiatan tertentu seperti di Area Produksi & Pemeliharaan, Pengantongan, Gudang Pemasaran dapat mengganggu operasional perusahaan.
- Kebocoran informasi rahasia perusahaan.

Realisasi Penanganan meliputi :

- Melakukan koordinasi dengan PPJP (Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja).
- Melakukan koordinasi terkait pemanggilan oleh pihak Disnaker Gresik dan Surabaya.
- Kedatangan tim panitia kerja outsourcing kementerian BUMN.
- Hasil Rekrut Calon Karyawan Tingkat SLTA TMT sebanyak 33 orang.

Mitigation realization in form of:

- Scheduled Downtime at Plant I was total of 173 days; realisation 118,51 days
- Scheduled Downtime at Plant IIA was total of 215,5 days; realisation 121,26 days
- Scheduled Downtime at Plant IIB was total of 359,5 days; realisation 282,88 days
- Scheduled Downtime at Plant III was total of 276 days; realisation 174,58 days

9. Risk of Increasing USD Exchange Rate

The causes of increasing USD Exchange Rate Risk were namely: Currency mismatch between 92% of inflow in IDR and 91% of outflow in USD, as well as loan settlement in USD when IDR exchange rate against USD is unstable. The impacts may include over budgeted interest expenses and disruption of corporate liquidity and cash flows.

Mitigation realization in form of:

- Managing loan composition of IDR:USD at 98.82 %: 1.18%, with IDR average interest rate higher than USD.
- Lowering the debt position of USD gradually as the maturity schedule.

10. Risk of Manpower Outsourcing Dependence

Legal principal of outsourcing staff management refers to Law No. 13/2003 on Employment. The huge numbers of outsourcing required bigger concern regarding the effect that may appear:

- Incompliance against Regulation.
- The strikes on certain working units such as production and maintenance area, bagging, and marketing warehouse may disrupt company's operational.
- Company's confidential information leak

Mitigation Realization, including:

- To coordinate with PPJP (Service Provider Company Workers) .
- To coordinate related the appealing by the labor offices of Gresik and Surabaya .
- The visiting from the outsourcing committee of Ministry of BUMN .
- The 33 people of prospective Employees as the recruitment result for high school level.

- e. Progres rekrut SMA dan D3 sudah dalam tahapan intake.

- e. Progress recruitment high school and D3 already in phase of intake stage.

RISIKO OPERASIONAL

Profil risiko yang dikelola perusahaan pada awal tahun 2014 sebanyak 578 risiko. Selama tahun 2014 terjadi penambahan sebanyak 9 risiko sehingga jumlah risiko akhir tahun 2014 sebanyak 587.

Jumlah risiko Fungsi Produksi mendominasi Risiko Operasional perusahaan yaitu 56% pada awal tahun 2014 dan akhir tahun 2014. Penambahan jumlah risiko terjadi karena adanya penajaman-penajaman risiko di beberapa unit kerja.

OPERATIONAL RISK

The company managed 578 risks profiles at the beginning of year 2014. There are 9 additional risks occur throughout the year, thus the number of risks at the end of year 2014 amounted to 587.

The risks of Production Function dominated the corporate operational risks by 56% at the beginning and the end of 2013. The addition amount of risk occurs because of the risk detailing in some work units.

TABEL JUMLAH RISIKO TINGGI (ITEM)

TABLE OF AMOUNT OF HIGH RISK ITEM

DIREKTORAT DIRECTORATE		JML. RISIKO TINGGI (ITEM) / AMOUNT OF HIGH RISK ITEM		+/-
		AWAL 2014 BEGINING 2014	AKHIR 2014 END 2014	
Utama	Main	2	0	-2
Produksi	Production	159	52	-107
Komersil	Commercial	17	7	-10
SDM & Umum	HR & General Affairs	5	1	-5
Tekbang	Technical & Development	13	8	-4
Total	Total	196	68	-128

Direktorat Produksi mendominasi jumlah risiko tinggi. Hal ini disebabkan karena jumlah sumber risiko Direktorat Produksi pada tahun 2014 memang cukup beragam terutama risiko yang bersumber dari Equipment yang mencapai 159 dari 196 item atau 81,12% dari jumlah risiko Fungsi Produksi.

Production Directorate dominated the total high-risks. It was due to the total of risks sources in year 2014 of Production Directorate were significantly diverse especially the risks arise from Equipments that amounted to 159 out of 196 items or 81,12% of total production risks.

PETA RISIKO OPERASIONAL

Posisi peta risiko pada awal tahun 2014 dibanding akhir Desember 2014 dapat disampaikan sebagai berikut :

PELUANG CHANCE	5	3	4	4	2	3
	4	-	7	34	64	10
	3	-	14	53	85	43
	2	-	17	47	58	44
	1	-	5	28	27	26
		1	2	3	4	5
DAMPAK/ EFFECT						

Tabel. Peta Risiko Awal Tahun 2014
Table of Risk Map at the Beginning of 2014

PELUANG CHANCE	5	1	-	-	2	1
	4	-	3	12	27	5
	3	0	20	19	46	15
	2	4	25	59	114	9
	1	3	15	61	137	9
		1	2	3	4	5
DAMPAK/ EFFECT						

Tabel. Peta Risiko Desember 2014
Table of Risk Map on December 2014

PENANGANAN RISIKO

Risiko merupakan dampak dari ketidakpastian terhadap pencapaian sasaran perusahaan yang telah ditetapkan. Sebelum ketidakpastian menjadi kenyataan berupa terjadinya peristiwa yang merugikan, manajemen perusahaan melalui proses manajemen risiko melakukan langkah-langkah antisipatif, baik untuk mengurangi probabilitas terjadinya risiko maupun untuk mengurangi dampak terjadinya risiko.

OPERATIONAL RISK MAP

The position at risk map at the beginning of 2014 compared to the end of December 2014 can be presented as follows:

RISK MITIGATION

Risk is the impact of uncertainty in achieving corporate objectives. Before the uncertainty turns into reality in the form of harmful events, the company through the risk management process undertakes anticipative actions, to reduce both risks event probabilities and risk impacts.

TABEL MITIGASI RISIKO
TABLE OF MITIGATION RISK

KLASIFIKASI KLASIFIKASI	MITIGASI RISIKO	RISK MITIGATION
Avoid	- Menghentikan kegiatan - Tidak melakukan kegiatan	- Suspending activity - Not performing activity
Reduce	- Membuat kebijakan - Memperbaiki prosedur & tata kerja - Mengganti / membeli alat - Memperbaiki alat - Mengembangkan sistem proses/operasi/informasi	- Making policy - Improving working procedure & manual - Replacing/purchasing equipment - Improving equipments - Developing process/operational/information system
Transfer	- Mengansuransikan - Menjaminkan kredit - Outsourcing	- Insuring - Loan insuring - Outsourcing
Exploit	- Hedging - Menciptakan peluang/produk/komoditas baru	- Hedging - Creating new opportunity/product/commodity

TABEL MITIGASI RISIKO PER DIREKTORAT
TABLE OF MITIGATION RISK PER DIRECTORATE

DIREKTORAT DIRECTORATE	BAIK GOOD	CUKUP ENOUGH	KURANG NOT ENOUGH	TOTAL
Utama Main	23	12	0	35
Produksi Production	325	19	1	345
Komersil Commercial	85	17	0	102
SDM & Umum HR & General Affairs	20	8	0	28
Tekbang Technical & Development	55	22	0	77
Total Total	508	78	1	587
Persentase Percentage	86,54	13,29	0,17	100

Tabel diatas menggambarkan efektivitas penanganan risiko perusahaan yang dikelompokkan per Direktorat. Sebanyak 86,54% rencana penanganan risiko tahun 2014 telah berjalan efektif. Hal ini terbukti dengan adanya penurunan rata-rata risiko di akhir tahun sebesar 2,90 atau 29,26%.

The table above illustrates the effectiveness of risk management company that grouped per Directorate . A total of 86.54 % of risk mitigation plan in 2014 have been performed effectively. It can be seen that the decrease in the average risk at the end of the year of 2.90 or 29.26 % .

KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO

Untuk mendukung peningkatan pemahaman dan kompetensi seluruh pihak yang terkait pengelolaan risiko Perusahaan maka telah dilakukan sosialisasi maupun workshop oleh Dep. TKP & Manajemen Risiko antara lain:

RISK MANAGEMENT ACTIVITY

To increase understanding and competence of all relevant parties, the Company's risk management has been disseminated and workshops by Corporate Governance & Risk Management Department:

TABEL KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO
 TABLE OF RISK MANAGEMENT ACTIVITY

KEGIATAN ACTIVITY		TANGGAL DATE	PESERTA PARTICIPANT
Workshop Self Assessment Risk Maturity Level (RML)	Workshop Self Assessment Risk Maturity Level (RML)	21 – 22 Mei 2014	Tim Asesor Internal RML
Sosialisasi SIMAR	Sosialisasi SIMAR	22-23 Desember 2014	Key Person Manajemen Risiko
Rapat Koordinasi TTK & MR Holding	Rapat Koordinasi TTK & MR Holding	21-22 Oktober 2014	Anak Perusahaan PIHC Group
ISO 31000:2009 Series 1: ERM Fundamental & Ujian Sertifikasi	ISO 31000:2009 Series 1: ERM Fundamental & Ujian Sertifikasi	24 – 28 Februari 2014	1. Sri Widajati 2. Wibowo Suharyanto
Risk Assessment Technique ISO 31010 : 2009	Risk Assessment Technique ISO 31010 : 2009	17 – 21 Maret 2014	1. Yehezkiel Adiperwira 2. Sutyoso K. Putra

FOKUS UTAMA KEGIATAN MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2015

Selaras dengan Road Map Pengembangan Manajemen Risiko (MR) maka fokus program kerja adalah pada pengembangan SIMAR untuk Integrasi Penyusunan Profil Risiko dan Pengelolaan Risiko berbasis Teknologi Informasi, pengembangan SIMAR untuk Laporan MR berbasis IT dan Sistem Informasi MR untuk Manajemen.

Selain itu, fokus kedua adalah merumuskan dan menetapkan Risk Appetite dan Key Risk Indicator untuk dapat peringatan awal kepada Manajemen baik dalam operasional maupun korporat apabila terdapat kemungkinan terjadinya risiko yang signifikan terhadap pencapaian sasaran Perusahaan.

2015 MAIN FOCUS ON RISK MANAGEMENT ACTIVITY

Aligned with Road Map Risk Management (RM) Development Program, so the work program shall concentrated on Simar development for integrated risk profile composing and IT based risk mitigation, Information Technology based RM reporting system and RM system information for Management.

In addition, the second focus is to formulate and establish Risk Appetite and Key Risk Indicator so that Management, both the operational and corporate, able to be alarmed early if there is any likely significant risks threatening the company objectives.

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian intern merupakan suatu sistem yang dilakukan perusahaan, terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalannya Perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program Perusahaan, dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, Direksi PT Petrokimia Gresik menetapkan penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern atas seluruh kegiatan Perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali serta efisien dan efektif, sehingga memberi keyakinan yang memadai bagi seluruh pemegang kepentingan (stakeholders) bahwa penyelenggaraan kegiatan Perusahaan untuk mencapai tujuannya telah dilakukan secara efisien dan efektif, melaporkan pengelolaan keuangan secara andal, mengamankan aset Perusahaan dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Hal tersebut tertuang dalam Kebijakan Pengendalian Internal PT Petrokimia Gresik yang disahkan Direktur Utama pada tanggal 1 Desember 2011.

Kebijakan Pengendalian Internal tersebut mengacu pada kerangka internal control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Penyelenggaraan sistem pengendalian intern mencakup komponen sebagai berikut:

1. **Lingkungan Pengendalian**
Direksi dan seluruh karyawan harus menciptakan dan memelihara lingkungan dalam keseluruhan Perusahaan yang menimbulkan perilaku positif dan mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat.
2. **Penilaian risiko**
Masing-masing Unit Kerja harus mengidentifikasi, menganalisis dan menilai pengelolaan risiko yang relevan dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasionalnya, baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan.
3. **Aktivitas Pengendalian**
Dalam pelaksanaan kegiatan Perusahaan senantiasa dilakukan proses pengendalian pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan, antara lain melalui

Internal control system is a system made by the company, consists of organizational structures, methods and measures for preserving and directing company's operations to be in line with its goals, as well as improving efficiency and encouraging compliance of management policy.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG), according to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, the BOD of PT Petrokimia Gresik set the implementation of Internal Control Systems for all of its activities starting from planning, implementation, controlling, until the accountability in an effective, efficient, well organized manner. The Internal Control Systems are expected to give sufficient assurance to all stakeholders that the implementation of the company activities to achieve its objectives has been carried out efficiently and effectively, financial managements are reported reliably, company assets are secured and compliance to law and regulations are also encouraged. It is stated in the Internal Control Policy of PT Petrokimia Gresik that has been endorsed by the President Director on 1 December 2011.

The Internal Control Policy refers to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Implementation of the internal control system includes the following components:

1. **Control Environment**
BOD and all employees must create and maintain an environment that encourage positive behaviors and support internal control as well as healthy management.
2. **Risk Assessment**
Each Working Unit must identify, analyze and assess risk management that is relevant and related to the implementation of its operational activities, arising from both inside and outside the Company.
3. **Control Activity**
In performing activities, control activities are implemented throughout the organization, at all levels and in all organizational structure, which includes regulation of

pengaturan mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset Perusahaan.

4. Sistem Informasi dan Komunikasi
Perusahaan menyelenggarakan proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif.
5. Monitoring
Kegiatan monitoring dilakukan dalam proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian intern, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Direksi beserta seluruh karyawan berperan aktif dalam penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Sistem pengendalian internal Perusahaan diimplementasikan antara lain dalam Pedoman Perilaku Bisnis, pedoman operasional, prosedur, petunjuk pelaksanaan, instruksi kerja, dan dokumen acuan lainnya.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi penerapan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan dilakukan oleh Kompartemen Audit Intern seiring dengan pelaksanaan kegiatan internal audit, evaluasi, dan konsultasi.

Selama pelaksanaan audit tahun 2014, dari 152 rekomendasi yang ada, KAI telah memberikan 45 rekomendasi yang terkait dengan perbaikan sistem pengendalian internal dan operasional Perusahaan.

Pada tahun 2014, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan review atas fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) PT Petrokimia Gresik. Kepatuhan fungsi SPI PT Petrokimia Gresik pada Standar Profesi dan Kode Etik Audit Internal menunjukkan predikat “Cukup Patuh” dengan skor 70,17.

approvals, authorizations, authorization, verifications, reconciliation, reviews of operating performance, segregation of duties, and security of assets.

4. Information System and Communication
The company organizes the presentation process of reports containing operational and financial activities, as well as obedience and compliance to the legislations in a timely, accurate, clear and objective manner.
5. Monitoring
Monitoring activities are conducted in the process of assessing the quality of internal control system, including the function of internal audit at every level and unit within the organizational structure in order to ensure that the internal controls are implemented optimally.

The BOD and all employees actively contribute in implementing internal control system to support the achievement of the company's goals.

The Company's internal control systems implemented in the Code of Conduct, operational guidelines, procedures, guidelines, work instructions, and other guiding documents.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

The evaluation of the implementation and the effectiveness of company internal control system are performed by Internal Audit Compartment by performing its internal audit, evaluation and consultancy.

During audit in the year 2014, out of 152 audit recommendations, KAI had provided 45 recommendations related to the improvement of company's internal control system and operations.

In 2014, Financial and Development Audit Board (BPKP) conducted a review to the function of Internal Audit (SPI) of PT Petrokimia Gresik. The compliance of SPI to the Internal Audit Standard of Profession and Code of Ethics showed a predicate of “Adequately Comply” with score 70,17.

Penilaian BPKP tersebut meliputi revidi atas aspek independensi dan obyektivitas, aspek program quality assurance fungsi audit internal, aspek pengelolaan fungsi audit internal, dan aspek lainnya.

Selain itu, pada tahun 2014 auditor eksternal (KAP) juga melakukan audit dan memberikan pendapat atas kepatuhan terhadap pengendalian internal.

Hasil evaluasi atas sistem pengendalian intern berupa rekomendasi hasil audit internal dan eksternal dapat menjadi masukan bagi manajemen dalam mengambil langkah perbaikan atau menyempurnakan sistem pengendalian internal maupun kebijakan yang sudah ada (perubahan prosedur, pedoman kerja, dll) guna menjamin efektivitas dan efisiensi kegiatan operasi serta pengamanan aset perusahaan.

BPKP assessment includes review in the aspect of independency and objectivity, internal audit quality assurance program, internal audit management, and other aspects.

In addition, the external auditors (accounting firm) in year 2014 also conducted compliance audit, which provide opinion of the company's compliance to its internal controls.

Recommendations from internal and external auditors as a result of evaluation in internal control system may be used by the management to take corrective action or improve their internal control system as well as their existing policies (revisions in procedures, guidelines, etc) to ensure the effectiveness and efficiency of operational activities and the security of company's assets.



80.243

PETANI FARMERS

Menerima sosialisasi dari
PT Petrokimia Gresik

*Received socialization from
PT Petrokimia Gresik*

100.000

SMS BROADCAST

Dilakukan sebagai salah satu
program edukasi konsumen dan
jaringan pemasaran

*Conducted as a part of consumer
education and marketing network
program*

100%

Pangsa pasar pupuk ZA dan SP-36
PT Petrokimia Gresik di Indonesia

*MArket share of PT Petrokimia
Gresik's ZA and Sp-36 fertilizer
products in Indonesia*

URAIAN CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CSR ASSOCIATED WITH ENVIROMENT

1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen

PT Petrokimia Gresik bertekad menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produksinya paling diminati konsumen dengan kinerja unggul dan berkelanjutan, melalui penerapan berbagai sistem manajemen antara lain : Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Sistem Manajemen Keselamatan Proses, Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Energi, Sistem Jaminan Halal, serta Sistem Manajemen Keamanan Pangan secara terintegrasi dengan komitmen :

- 1) Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama dalam setiap aktivitas.
- 2) Mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta kerusakan sarana dan prasarana dengan menghilangkan atau mengurangi risiko melalui analisa dan pengendalian semua potensi bahaya serta peningkatan kompetensi karyawan sehingga tercipta budaya dari sistem kerja yang aman.
- 3) Melakukan pengelolaan dan perbaikan lingkungan secara terus – menerus guna mencegah dampak pencemaran lingkungan signifikan dengan upaya penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), limbah cair, limbah padat dan kebisingan; pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non B3; perlindungan keanekaragaman hayati, konservasi air; serta menerapkan *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R).
- 4) Menjamin kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk pupuk, produk kimia dan jasa secara tepat mutu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat tempat, tepat waktu, dan tepat harga. Menjamin kehalalan sesuai syarat Islam dan keamanan produk (kategori *food grade*) secara konsisten dan terus – menerus.
- 5) Menaati dan mematuhi Peraturan Perundangan dan persyaratan lainnya yang berlaku; tanggap terhadap isu – isu K3, lingkungan global, konservasi sumber daya alam dan efisiensi energi; mengembangkan budaya inovasi dan berbagi pengetahuan; mengembangkan komitmen terhadap masyarakat dengan menerapkan *Responsible Care* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan keefektifannya ditinjau secara berkala sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun.

1. Management's Policy

PT Petrokimia Gresik determined to become a producer of fertilizers and other chemical products which are highly competitive and mostly wanted by consumers with excellent and sustained performance, through the implementation of various management systems includes Health and Safety Management System, Process Safety Management System, Quality Management System, Energy Management Systems, Halal Assurance System, and Food Safety Management System which integrated with commitment of:

1. Put the Health, Safety and Environment as a top priority in every activity.
2. Prevent accidents and occupational diseases as well as damage to facilities and infrastructure by eliminating or reducing risks through the analysis and control of all potential hazards and improving the competence of employees so as to create a culture of safe work systems.
3. Perform management and environmental improvement continue - constantly in order to prevent significant environmental pollution by efforts to reduce greenhouse gas emissions (GHG) emissions, waste water, solid waste and noise; reduction and utilization of hazardous and poisonous waste and non-hazardous and poisonous waste; biodiversity protection, water conservation; and applying the *Reduce, Reuse, Recycle, Recovery* (4R) program.
4. Ensure customer satisfaction by providing fertilizer products, chemical products and services with right quality, right quantity, type, right place, right time and right price. Guaranteeing the halal according to the terms Islam and security products (food grade category) consistently and continuously.
5. Obey and comply with the Legislation and other applicable requirements; responsive to the issue - the issue of Health and Safety, global environment, natural resource conservation and energy efficiency; develop a culture of innovation and knowledge sharing; develop a commitment to the community by implementing *Responsible Care* and *Corporate Social Responsibility* (CSR).

These policies are communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders and its implementation are reviewed periodically - at least once a year.



Menteri Riset & Teknologi Gusti Muhammad Hatta meresmikan Bio Center Plant dan Ground Breaking Unit Produksi Enzim

Research and Technology Minister Gusti Muhammad Hatta inaugurated the Bio Center Plant and perform Ground Breaking of Enzyme production unit

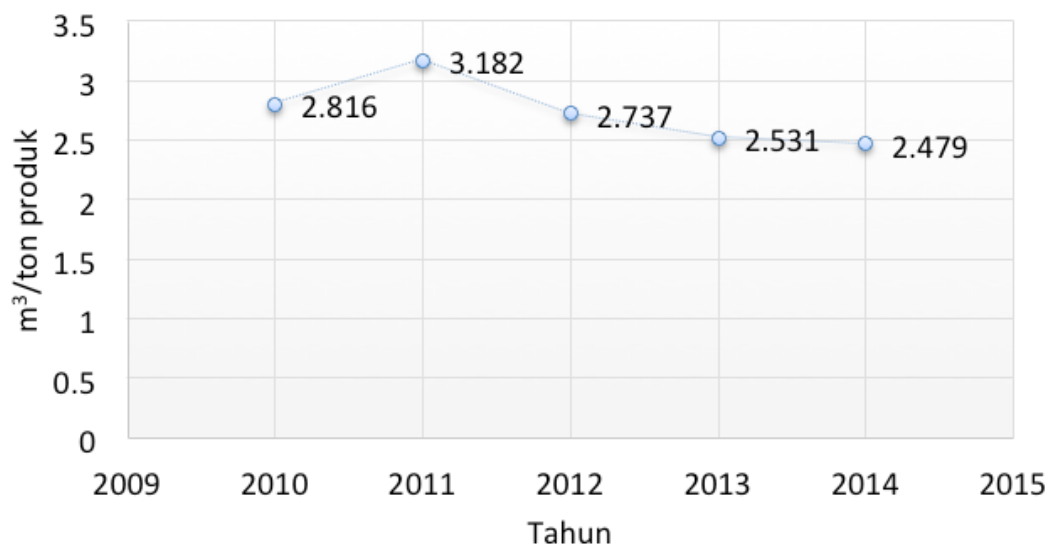
2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan :

- 1) Penggunaan Material Ramah Lingkungan melakukan substitusi material Silika Powder menjadi Super Dolomite sebagai Coating Powder Pupuk NPK sejak tahun 2012. Super Dolomite tidak mengandung bahan karsinogen dan tidak menyebabkan silicosis sehingga lebih aman dibandingkan Silika Powder. Harga Super Dolomite lebih murah dibandingkan Silika Powder sehingga diperoleh penghematan biaya coating powder sebesar 62%. Selain itu ketersediaan Super Dolomite mudah terpenuhi.
- 2) Penggunaan Air
Dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah intensitas penggunaan air untuk proses produksi dari 2,816 m³/ton produksi tahun 2010 menjadi 2,479 m³/ton produksi tahun 2014. Serta penggunaan air daur ulang untuk proses produksi sebesar 41% terhadap total penggunaan air untuk proses produksi dan utilitas.

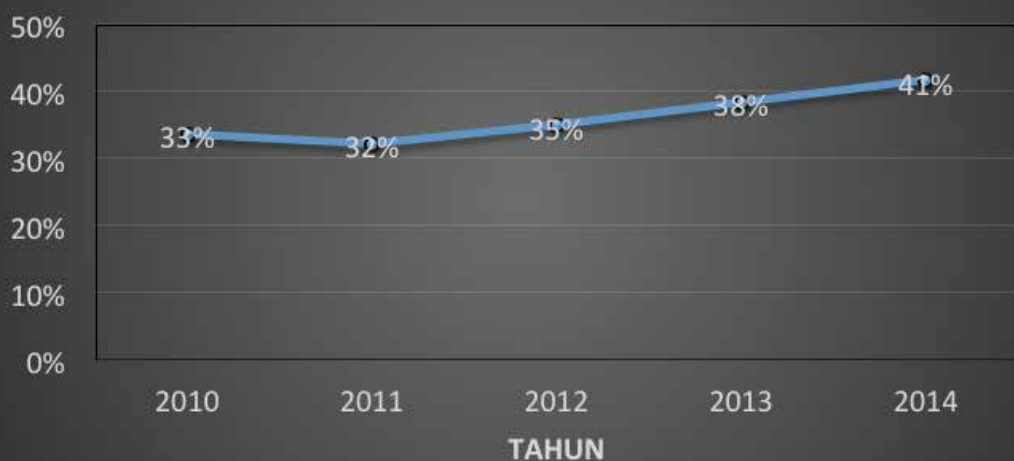
2. Activities which related to the environmental programs associated with the company's operational activities :

- 1) Use of Environmentally Friendly Material substitution material Silica Powder to Super Dolomite as NPK Coating Powder since 2012. Super Dolomite is safer than Silica Powder because it does not contain carcinogens and does not cause silicosis. Moreover, its price is cheaper thus obtained 62% savings of powder coating cost. Furthermore, the availability of Super Dolomite is easily fulfilled.
- 2) Use of Water
In the last five years, the intensity of water usage for production processes declined from 2.816 m³ / ton production in 2010 to 2,479 m³ / ton production in 2014. Moreover, the total use of water for production processes and utilities was successfully recycled for production processes by 41%.

Effisiensi Air



Air Daur Ulang

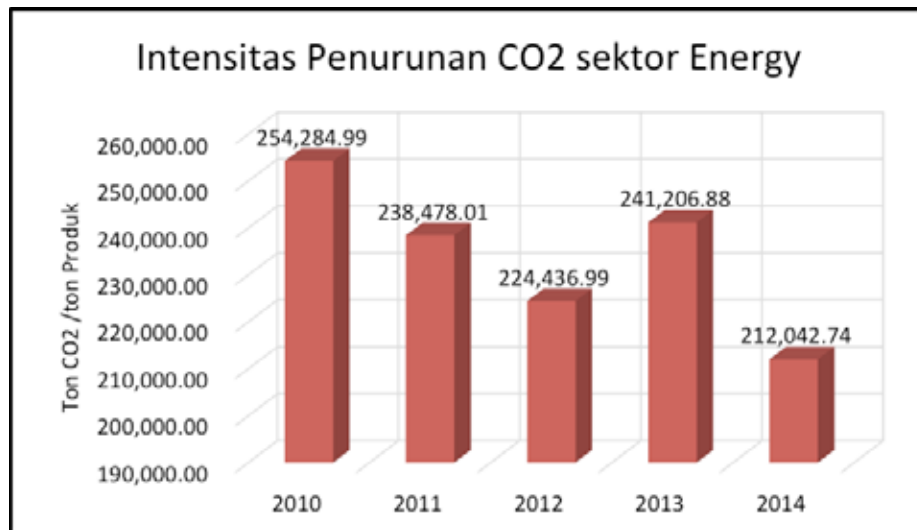


- 3) Menjaga keberlanjutan sumber air dengan melakukan konservasi air, seperti membuat sumur resapan dan sumur bor untuk mendukung ketersediaan air bersih bagi warga.
- 4) Penurunan Emisi CO₂
Dalam lima tahun terakhir terjadi penurunan jumlah intensitas penurunan emisi CO₂ di sektor energy

- 3) Keep water resources sustainable by conserving water, such as making infiltration wells and bore wells to support the availability of clean water for residents.
- 4) Decrease of CO₂ emissions
In the last five years, the amount of CO₂ emission reduction in the intensity of the energy sector for

untuk proses produksi dari 254.284 ton CO₂/ton produksi tahun 2010 menjadi 212.042 ton CO₂/ton produksi tahun 2014.

the production declined from 254.284 ton of CO₂ / ton production in 2010 to 212.042 tons CO₂ / ton production in 2014.



Sistem Pengolahan Limbah

- Sarana pengelolaan limbah terdiri dari Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL), cerobong, scrubber, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone dan Process Condensate Treatment.
- Pemenuhan 100% baku mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup tentang limbah cair, limbah gas dan debu serta penurunan emisi gas CO₂.
- Air buangan dari proses produksi diolah secara terpisah dengan limbah domestik dan air hujan di IPAL melalui Segregation Line.
- Zero Waste Phonska dimana limbah dari pabrik Phonska dikembalikan lagi ke proses produksi karena masih mengandung Amoniak yang masih bisa dimanfaatkan sehingga tidak mencemari lingkungan.
- Limbah B3 yang dihasilkan, disimpan sementara di Tempat Penampungan Sementara (TPS) sesuai dengan izin Keputusan Bupati yang kemudian diangkut dan dikelola oleh pihak ketiga yang telah mengantongi izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup

Waste Processing System

- Waste management facilities consist of Waste Water Treatment Plant (WWTP), chimneys, scrubbers, Electric Precipitator (EP), bag filter, cyclone and Process Condensate Treatment.
- 100% fulfillment of the quality standards set by the Ministry of Environment for wastewater, waste gas and dust as well as reduction in CO₂ emissions.
- The effluent from the production process is processed separately with domestic waste and rainwater in the WWTP through Segregation Line.
- Zero Waste Phonska; waste of Phonska factories which contains ammonia is returned to the production process as long as not causing pollution to the environment.
- Hazardous and poisonous waste are generated and stored temporarily in the temporary location center in accordance with the Decree of the Regent then transported and administered by third party who has a permit from the Ministry of Transportation and Ministry of Environment.

3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki :

- a. ISO 14001:2004 / SNI 19 – 14001:2005 Standar Sistem Manajemen Lingkungan yang menjadi bukti kelayakan suatu organisasi, bisnis dan fasilitas manufaktur dalam menunjukkan tanggung jawabnya terhadap lingkungan. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik telah mendedikasikan sistem manajemennya berdasarkan kesadaran lingkungan.

Dikeluarkan oleh : Sucofindo International
Certification Services

Nomor Sertifikat : EMS 00057

Masa Berlaku : 24 April 2012 s/d 23 April 2015

- PT. Petrokimia Gresik dalam menerapkan SML ISO 14001 melakukan monitoring dan pelaporan ke BLH Kabupaten, BLH Provinsi dan KLH untuk :
Laporan Bulanan : limbah cair dan emisi
Laporan Triwulan : limbah B3
Laporan Semester: pelaksanaan RKL/RPL
- Berpartisipasi aktif dalam pameran lingkungan dalam yang diselenggarakan secara nasional dan provinsi.

b. Penghargaan PROPER

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) merupakan salah satu upaya Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong penerapan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup melalui instrumen informasi. Dilakukan melalui berbagai kegiatan yang diarahkan untuk mendorong perusahaan untuk menaati peraturan perundangundangan melalui insentif dan disinsentif reputasi dan mendorong perusahaan yang sudah baik kinerja lingkungannya untuk menerapkan produksi bersih (cleaner production).

Dikeluarkan oleh : Kementerian Lingkungan
Hidup dan Kehutanan

Peringkat : Biru

Periode : Tahun 2013 – 2014

Peringkat "BIRU" menunjukkan bahwa PT Petrokimia Gresik TAAT dalam menjalankan kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Hidup

3. Environment Certificate

- a. Certificate of ISO 14001: 2004 / ISO 19-14001: 2005 - Environmental Management System Standard is a proof of feasibility of organizations, business and manufacturing facilities as a responsibility towards the environment. This certification indicates that PT Petrokimia Gresik has dedicated its management system based on environmental awareness.

Issued by: Sucofindo International Certification Services

Certificate Number: EMS 00 057

Validity: 24 April 2012 s / d 23 April 2015

- In implementing ISO 14001 EMS, PT Petrokimia Gresik do the monitoring and reporting activities to the BLH's District, Province and the Ministry of Environment :
Monthly Report : Liquid waste and emissions
Quarterly Report : Hazardous and poisonous waste
Semester Report : RKL / RPL
- Actively participating in environmental exhibitions held in provincial and national.

b. PROPER award

Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) is one of the efforts of the Ministry of Environment and Forests to encourage the compliance of companies in environmental management through the information instruments. This program is conducted through various activities which directed to encourage companies to comply with laws and regulations through incentives and disincentives reputation. Moreover, it can encourage companies that have good environmental performance to implement cleaner production.

Issued by : Ministry of Environment and Forestry

Rating : Blue

Period : Year 2013 - 2014

Ranked "BIRU" indicates that PT Petrokimia Gresik OBEDIENT in practicing Environmental Regulation including: Environmental Damage Criteria, Marine



diantaranya Kriteria Kerusakan Lingkungan, Pengendalian Pencemaran Laut, Pengelolaan Limbah B3, Pengendalian Pencemaran Udara, Pengendalian Pencemaran Air dan Penerapan Amdal.

c. Penghargaan Industri Hijau

Program penghargaan yang diberikan kepada perusahaan industri yang menerapkan pola – pola penghematan sumber daya dan penggunaan bahan baku dan energi ramah lingkungan serta pengelolaan lingkungan hidup sehingga dapat meminimalisasi pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup akibat kegiatan industri.

Dikeluarkan oleh : Kementerian Perindustrian

Level : 5

Periode : Tahun 2014

Perusahaan industri dapat dikategorikan memiliki komitmen terhadap lingkungan, jika dapat memenuhi minimal 50% dari aspek penilaian. PT Petrokimia Gresik dengan Level 4 memiliki interval nilai 80,1 – 90,0 dan dapat dikategorikan perusahaan yang memiliki komitmen terhadap lingkungan.

Pollution Control, Hazardous and Poisonous Waste Management, Air Pollution Control, Water Pollution Control and Application of EIA.

c. Green Industry Award

This award were granted to industrial companies who applying the resource saving program, using of environmentally friendly raw materials and energy, and environmental management so as to minimize pollution and destruction of the environment as a result of industrial activities.

Issued by : Ministry of Industry

Level : 5

Period : 2014

Industrial companies can be categorized as having a commitment to the environment, if it can meet at least 50% of the aspects of evaluation. PT Petrokimia Gresik with Level 4 had intervals of values from 80.1 to 90.0 and can be considered as a company that has a commitment to the environment.

URAIAN CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR ASSOCIATED WITH EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh karyawan, rekanan, pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk dipahami dan keefektifannya ditinjau secara berkala sekurang – kurangnya satu kali dalam setahun.

Dalam mengelola sumber daya manusia, PT Petrokimia Gresik selalu berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan sehingga mendukung produktivitas kerjanya. Melalui program peningkatan kompetensi, diharapkan karyawan selalu siap dalam menghadapi segala perubahan ke depan yang bisa mengganggu segala kegiatan perusahaan. Terkait dengan K3 (OSH), sebagai salah satu budaya perusahaan, setiap karyawan turut serta dalam menciptakan tempat kerja yang aman dan nyaman.

PT Petrokimia Gresik mempunyai *Golden Safety Rules*, yaitu ;

1. Keselamatan lalu lintas (*Traffic Safety*)

Mengemudikan kendaraan hanya boleh dilakukan bila :

- Kendaraan diperiksa kelaikan dan kelengkapannya secara berkala
- Pengemudi sudah terlatih, memiliki sim polisi dan sim perusahaan yang sesuai dengan jenis kendaraan
- Fit secara fisik dan mental serta tidak dalam pengaruh alkohol / narkoba / obat – obatan
- Memakai sabuk pengaman / helm standar SNI
- Tidak merokok dan tidak bertelepon sambil mengemudikan kendaraan
- Jumlah penumpang tidak melebihi kapasitas
- Muatan barang diletakkan dan diikat secara aman serta tidak melebihi kapasitas desain pabrik atau peraturan yang berlaku
- Mematuhi batas kecepatan maksimal dan rambu – rambu lalu lintas

2. Bekerja di ketinggian (*Work at Height*)

Bekerja di ketinggian hanya boleh dilakukan bila :

- Pastikan semua pekerja telah memahami resiko dan keterbatasan bekerja di ketinggian

1. Management's Policy

This policy is communicated to all employees, partners, suppliers and other stakeholders to understand and effectiveness are reviewed periodically at - least once a year.

In managing human resources, PT Petrokimia Gresik has a commitment to improve the competence of employees that support the work productivity through competency enhancement program. The employees are expected to be ready to face any future transformation that impede company's activities. Associated with health and safety, as one of the corporate culture, each employee must participate in creating a safe and comfortable workplace.

PT Petrokimia Gresik has a Golden Safety Rules, called as;

1. *Traffic Safety*

Driving a vehicle should only be done when:

- Vehicles checked periodically worthiness and completeness
- The driver has been trained, have both police and companie's driving licence in accordance with the type of vehicle
- Fit physically and mentally, and not under the influence of alcohol / drugs / medicine
- Wear a SNI standard of seatbelt and helmet
- Do not smoke and do not phone while driving
- The number of passengers does not exceed the capacity
- Cargo placed and fastened securely and do not exceed the manufacturer design capacity or regulation
- Comply with maximum speed limits and traffic signs

2. Work at Height

Working at height should only be done when:

- Ensure that all workers understand the risks and limitations of working at heights



Kegiatan K3 PT Petrokimia Gresik
 PT Petrokimia Gresik K3 Activity

- Semua mendapatkan pelatihan pemakaian APD pelindung jatuh
 - Untuk ketinggian lebih dari 2 meter, *body harness* harus digunakan oleh semua pekerja dan tali pengait selalu terkait dengan titik yang kuat
 - Platform dilengkapi dengan pagar / handrail
 - Scaffolding / tangga harus diperiksa dan dalam kondisi laik pakai serta sesuai untuk pekerjaan yang akan dilakukan
 - Lakukan semua tindakan pencegahan terhadap potensi jatuh untuk benda / peralatan kerja
- All involved workers should be competent and has received protective PPE fall training
 - For more than 2 meters height, body harness must be used by all workers and rope hook is always fastened with a strong point
 - The platform is equipped with railings / handrails
 - Scaffolding / stairs should be checked and feasible to use as well as appropriate for working
 - Perform all precautions against a potential fall to the object / work equipment
3. Pekerjaan di ruang terbatas (*Confined Spaces Work*)
 Masuk ruang terbatas (*confined space*) hanya boleh dilakukan bila :
- Tidak ada pilihan lain untuk melakukan pekerjaan kecuali masuk ke dalam ruang terbatas
 - Telah dilakukan analisis resiko / JSA yang dilengkapi dengan rencana pengendalian dan rencana penyelamatan yang telah dipahami oleh semua pekerja yang terlibat
 - Telah mendapatkan safety permit confined space
3. Confined Spaces Work
 Entry the confined space should only be done when:
- There is no other choice except to do the job inside confined spaces
 - Has performed a risk analysis / JSA equipped with a control plan and rescue plan that has been understood by all involved workers
 - Had to get a safety permit

- Semua sumber energi yang berhubungan dengan ruang terbatas sudah diisolasi dan dilengkapi dengan LOTO (Lock Out Tag Out)
 - Peralatan kerja yang akan digunakan dalam ruang terbatas laik pakai dan sesuai standar
 - Kandungan gas di dalam ruang terbatas sudah diukur dan aman
 - Seorang petugas pengawas yang siaga di luar ruang terbatas selama pekerjaan berlangsung
4. Alat pelindung diri (*Personal Protective Equipment*)
Setiap pekerja wajib :
- Memahami risiko bahaya yang ada di tempat kerja
 - Mengetahui alat pelindung diri yang tepat sesuai risiko pekerjaan dan cara penggunaannya yang benar
 - Memakai alat pelindung diri yang sesuai dengan risiko bahaya yang ada di tempat kerja
 - Mematuhi aturan pemakaian alat pelindung diri yang berlaku
 - Melaporkan dan meminta penggantian terhadap setiap alat pelindung diri yang rusak karena pekerjaan
 - Setiap pekerja berhak menolak pekerjaan jika perlengkapan alat pelindung diri yang diperlukan tidak lengkap atau tidak sesuai
5. Pekerjaan pengangkatan (*Lifting Operations*)
Pekerjaan pengangkatan (*lifting operations*) hanya boleh dilakukan bila :
- Rencana pengangkatan (*lifting study*) sudah dibuat oleh petugas yang berwenang dan kompeten dan disertai analisa resiko
 - Setiap pekerja yang terlibat telah memahami resiko, pengendalian resiko dan rencana pengangkatan (*lifting study*)
 - Semua alat – alat pengaman sudah diperiksa bekerja dengan baik dan alat angkat angkut laik pakai
 - Operator beserta rigger berkompeten dan memiliki sertifikat yang sesuai
 - Berat dan tipe beban yang akan diangkat
- All energy sources related to the confined space has been isolated and equipped with LOTO
 - Working equipment that will be used in a confined space must be feasible to use and accordance with the standards
 - The gas content in the confined space has been measured and safe
 - A supervisory officer must be standby outside the confined space during the work
4. Personal Protective Equipment
Each worker has to:
- Understand the hazards that exist in the workplace
 - Determine the personal protective equipment appropriate to the risks of work and how to use it properly
 - Wear the personal protective equipment appropriate to the hazards that exist in the workplace
 - Comply with the rules of the assigned personal protective equipment usage
 - Report and request a replacement for any damaged personal protective equipment
 - Each worker is entitled to refuse the job if the required personal protective equipment is incomplete or not in accordance
5. Lifting Operations
Lifting operations should only be done when :
- Lifting study has been made by an authorized and competent officer and accompanied by risk analysis
 - Every worker has understood the risks involved, risk control and lifting study
 - All the safety devices should have been checked first and the lifting equipment transport must be worthy use.
 - The operator along with the rigger must be competent and have the appropriate certificate
 - The weight and type of load to be lifted is

diketahui dan dibawah *safe working limit* (SWL) alat angkat angkut yang digunakan

- Tersedia alat komunikasi yang jelas antara operator dan juru sinyal

known and under the *safe working limit* (SWL) used by lifting transport equipment

- Communication devices must be available for the operator and signal interpreter

2. Kegiatan yang dilakukan

Performa K3 (*OSH Performance*) dinilai dengan menggunakan data statistik sehingga dapat diketahui tingkat kecelakaan kerja melalui beberapa poin indikator seperti *frequency rate* (tingkat kekerapan cedera), *severity rate* (tingkat keparahan cedera) dan *safe-T score* (perbandingan kinerja K3 dengan sebelumnya).

Pada tahun 2014, performa K3 (*OSH Performance*) dari PT Petrokimia Gresik adalah :

- a. *Frequency rate* : 0,34
- b. *Severity rate* : 340,16
- c. *Safe-T score* : 0,16

Untuk menunjang kegiatan K3, dibutuhkan sarana dan prasarana yang mendukung agar aspek K3 bisa diimplementasikan dengan baik. PT Petrokimia Gresik, sebagai perusahaan yang bergerak di industri kimia, mempunyai beberapa sarana dan prasarana K3 diantaranya adalah APAR, Fire Hydrant, Emergency Shower, Syrine, Mobil ambulance dan Mobil PMK.

PT Petrokimia Gresik secara rutin melakukan kegiatan yang terkait dengan K3 setiap tahunnya baik dilakukan dalam lingkup internal maupun external. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, kepedulian, pengawasan dan penerapan K3 di dalam semua aspek kegiatan sesuai dengan budaya perusahaan.

Kegiatan yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada tahun 2014 adalah sebagai berikut :

1. Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik

Kegiatan produksi di PT Petrokimia Gresik melibatkan bahan baku dan produk dari bahan kimia serta alat – alat yang mempunyai potensi bahaya besar dan sewaktu – waktu dapat terjadi keadaan darurat seperti kebakaran, ledakan, kebocoran gas atau bahan kimia. Oleh karena itu, PT Petrokimia Gresik melakukan simulasi PKDP 2 kali setiap tahunnya sebagai upaya kesiapan karyawan dalam menghadapi keadaan darurat di perusahaan.

2. Activities

Occupational Safety & Health Performance is assessed using statistical data in order to know the level of working accidents through several points of indicators such as frequency rate, severity rate and safe-T score (comparison with the previous Occupational Safety & Health performance).

In 2014, the Occupational Safety & Health Performances from PT Petrokimia Gresik are:

- a. *Frequency rate* : 0,34
- b. *Severity rate* : 340,16
- c. *Safe-T score* : 0,16

In order to support the implementation of Occupational Safety & Health programs, facilities and infrastructure are extremely needed. PT Petrokimia Gresik, as a company that engaged in the chemical industry, has various Occupational Safety & Health infrastructures such as: fire extinguisher, fire hydrant, emergency shower, syringe, ambulance and fire truck.

Every year, PT Petrokimia Gresik conducts a routine Occupational Safety & Health activities for both internal and external activities. It aims to improve the knowledge, understanding, awareness, monitoring and implementation of Occupational Safety & Health in all aspects of activities in accordance with the corporate culture.

Activities associated with Occupational Safety & Health in 2014 are as follows:

1. Emergency Response Plan

Production process at PT Petrokimia Gresik involves raw materials, chemical products and tools that have a potential danger and can lead to emergency situation at any time, such as fire, explosion, gas or chemicals leakage. Therefore, PT Petrokimia Gresik perform a PKDP simulations twice a year. It is intended that employees prepared to face any emergency situations.

2. Kegiatan bulan K3

Pada bulan K3 rutin diadakan lomba K3 meliputi lomba PMK, Breathing Apparatus, Cerdas cermat, Poster K3 dll yang menyangkut K3. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengawasan K3 dengan cara meningkatkan kompetensi K3 karyawan melalui cara yang ramah, bersahabat, santai, namun berisi.

3. Sosialisasi komunikasi bahaya bahan B3 kepada konsumen dan sopir

Setiap tahun rutin diadakan sosialisasi komunikasi bahaya B3 ke sopir dan konsumen yang ikut terlibat di dalamnya. Hal ini sebagai *responsible care* perusahaan terhadap para sopir yang mengangkut produk perusahaan dan para pengguna produk PT Petrokimia Gresik.

4. Sosialisasi HIV/AIDS

Mulai tahun 2013 diadakan sosialisasi HIV/AIDS secara rutin satu kali setiap tahun, mengingat penderita HIV/AIDS semakin meningkat di Indonesia pada umumnya dan di Jawa Timur pada khususnya. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawan dari ancaman penyakit HIV/AIDS yang tidak bisa disembuhkan. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan ke sekolah – sekolah di wilayah Kota Gresik dengan materi sosialisasi HIV/AIDS dan narkoba agar pelajar tahu akan bahaya yang ditimbulkan sejak dini.

5. Penyebaran Safety Representative

Safety Representative ditunjuk sebagai kepanjangan tangan dari unit K3 yang bertujuan untuk memudahkan pengontrolan di lapangan yang terkait dengan norma – norma K3 sehingga bisa lebih efektif dan efisien.

6. Sidang Panitia Pembina Keselamatan Kesehatan Kerja (P2K3)

Sidang P2K3 dilakukan satu kali dalam satu bulan yang bertujuan untuk mengangkat masalah di unit kerja terkait yang berhubungan dengan K3. Selama sidang masalah – masalah tersebut dibahas kemudian dicarikan solusinya sehingga dinilai

2. Introduction of Occupational Safety & Health Month

During Occupational Safety & Health month, PT Petrokimia Gresik holds various Occupational Safety & Health competitions such as Fire Brigade competition, Breathing Apparatus competition, quiz, Poster, etc. The aims of this activities is to optimize the supervision Occupational Safety & Health by improving the competence of employees through a friendly and relaxed way, but meaningful.

3. Socialization of the danger of Hazardous and Poisonous waste to the consumer and driver

PT Petrokimia Gresik held a Socialization of the danger of Hazardous and Poisonous waste to the driver and consumer annually. It shows a responsible care from PT Petrokimia Gresik to the driver who transports the company's products and the consumer.

4. HIV/AIDS socialization

From 2013, socialization of HIV / AIDS is held on a regular basis once a year since the number of people with HIV / AIDS is increasing in Indonesia in general and in East Java in particular. It represent corporate awariness for employees from the threat of HIV / AIDS. Moreover, this socialization programs also held in the school around Gresik city focusing on HIV / AIDS and drugs as an early warning for students.

5. Safety Representative refreshment

Safety Representatives are appointed as the representatives of the Occupational Safety & Health unit in order to facilitate a controlling system in the field so that Occupational Safety & Health activities could be done more effective and efficient.

6. The meeting of Health and Safety Committee (P2K3)

The meeting of P2K3 is held once a month aims to discuss various NHS issues that occur in working units. During the meeting, problems are addressed then discussed to find an effective and efficient solution. It believed as the best approach because problems are solved together with cooperation



efektif dan efisien karena dipecahkan bersama – sama antar berbagai departemen.

7. Pola Hidup Sehat
Evaluasi kesehatan para karyawan dilaksanakan setahun sekali dalam bentuk medical check up, selanjutnya bagi yang hasilnya tidak bagus (tidak memenuhi standar) diwajibkan mengikuti pola hidup sehat berupa kegiatan olahraga rutin (contoh: senam, renang, dan tennis).
8. Seminar Kesehatan
Seminar kesehatan dilakukan kepada seluruh karyawan PT Petrokimia Gresik untuk mengantisipasi karyawan dari ancaman penyakit – penyakit bahaya yang sering menyerang. Contoh dari materi – materi yang dibawa adalah penyakit kulit, infeksi saluran pernafasan akut, penyakit gula, stroke dan lain – lain.

between the various departments.

7. Healthy lifestyles
Employee's health evaluation conducted once a year in the form of medical check-up. Subsequent to the result, if someone does not meet the standards, they have to follow a healthy lifestyle such as regular sports activities (example: gymnastics, swimming, and tennis).
8. Health seminar
Health seminar is conducted to all employees of PT Petrokimia Gresik to anticipate the threat of harmful diseases. The topics of this seminar are around skin disease, acute respiratory infections, diabetes, stroke and others.

URAIAN CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

REVIEW OF CSR CONCERNING SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen

Kebijakan pengembangan sosial dan kemasyarakatan perusahaan terbagi dalam 2 (dua) program yaitu program kemitraan dan bina lingkungan.

Kebijakan Program Kemitraan

Pemberian pinjaman modal kerja diprioritaskan untuk sektor usaha tani (pertanian, peternakan, perikanan dan perkebunan) yang mempunyai sinergi dengan perusahaan serta mensukseskan program GP3K dalam upaya menanggulangi ketahanan pangan.

Kebijakan Bina Lingkungan

Penyaluran bantuan di utamakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat pemberdayaan masyarakat dengan prioritas masyarakat di wilayah Ring –I

2. Kegiatan yang dilakukan Program kemitraan

Perusahaan terus menambah jumlah mitra binaan sektor usaha tani, jumlah mitra binaan baru pada tahun 2014 sebanyak 547 unit sehingga total mitra binaan sampai dengan akhir tahun 2014 menjadi 6.159 unit.

Bina Lingkungan

Kegiatan bina lingkungan terdiri dari :

- Bantuan Bencana Alam
- Bantuan Pendidikan Masyarakat
- Bantuan Prasarana Sarana Umum
- Bantuan Sarana Ibadah
- Bantuan Peningkatan Kesehatan
- Bantuan Pelestarian Alam
- Bantuan Sosial Kemasyarakatan

3. Biaya yang dikeluarkan Program Kemitraan

Penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2014 mencapai Rp 51,89 milyar atau 95% bila dibandingkan dengan RKA Program Kemitraan tahun 2014 sebesar Rp 54,60 milyar.

- Efektivitas penyaluran dana = 93,42% dari RKA 92,00% dengan nilai 3
- Kolektibilitas pinjaman = 87,44% dari RKA 72,00% dengan nilai 3

1. Policy Established by Management

The policy for social and community development is divided into 2 (two) programs consist of partnership and environment development

Partnership Program Policy

Granting working capital loans prioritized for agricultural business sector (farming, ranch, fishery, and plantation) that have the synergy with the Company to support the success of GP3K program in the effort to have food resilience program.

Environment Development Policy

Grants are prioritized for community utilization activities in the Ring-I area

2. Activities done in Partnership Program

The Company continues to increase the number of agricultural sector partners which in 2014 adding 547 units to the total of 6.159 units.

Environment Development

Environment development activities consist of:

- Disaster Relief
- Community Education Aid
- Public Structure and Infrastructure Aid
- Religious Structure Aid
- Health Improvement Aid
- Environment Conservation Relief
- Social Community Relief

3. Funding for Partnership Program

The amount of funding for Partnership Program in 2014 reach up to Rp. 51,89 billion or 95% to the budgeted Rp. 54,60 billion.

- Fund distribution effectiveness = 93,42% from the budgeted 92,00% with the score of 3
- Loans collectable = 87,44% from the budgeted 72,00% with the score of 3

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Program Kemitraan tahun 2014.

The following are details of funding for Partnership Program in 2014.

TABEL RINCIAN PENGGUNAAN DANA PELAKSANAAN PROGRAM KEMITRAAN TAHUN 2014.
TABLE OF DETAILS OF FUNDING ON PARTNERSHIP PROGRAM DURING 2014

URAIAN DESCRIPTION		2014		%
		REALISASI REALIZATION	RKA BUDGETED	
A. SUMBER DANA	A. FUNDING SOURCES			
1. Saldo awal tahun	1. Beginning of the year	35.964.941	34.124.157	105
2. Pengendalian Dana:	2. Loans Paid:			
a. Pokok	a. Principal	18.092.519	24438.938	74
b. Jasa Administrasi	b. Administration Services	1.079.824	558.589	193
Jumlah Pengembalian Dana	Total of Loans Paid	19.172.344	24.997.527	77
3. Jasa Bank:	3. Bank Service:			
a. Jasa Giro	a. Savings Interest	400.524	285.452	140
b. Bunga Deposito	b. Deposit Interest	-	-	-
Jumlah Jasa Bank	Total Bank Services	400.524	285.452	140
Jumlah Dana Tersedia	Total Funds Available	55.537.809	59.407.136	93
B. PENGGUNAAN DANA	B. FUNDS ALLOCATED			
1. Pinjaman Usaha Kecil	1. Small Business Loans	50.611.062	45.989.500	110
2. Dana Pembinaan Kemitraan (Hibah)	2. Partnership Development	800.028	7.850.000	10
Jumlah Penyaluran	Grants	51.411.090	53.839.500	95
3. Biaya Operasional	3. Operational Cost	484.744	759.637	64
Jumlah Penggunaan Dana	Total Funds Allocated	51.895.834	54.599.137	95
C. SALDO AKHIR TAHUN	C. END OF YEAR BALANCE	3.641.974	4.808.000	76

Bina Lingkungan

Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2014 mencapai Rp 14,47 milyar atau 65% bila dibandingkan dengan RKA Program Bina Lingkungan tahun 2014 sebesar Rp 22,23 milyar.

Berikut rincian Penggunaan dana untuk pelaksanaan Bina Lingkungan tahun 2014.

Environment Development

Environment Development Program during 2014 reached Rp. 14,47 billion or 65% from the budgeted Rp. 22,23 billion.

The following details funds allocation for Environment Development in 2014.

TABEL RINCIAN PENGGUNAAN DANA PELAKSANAAN BINA LINGKUNGAN TAHUN 2014.
TABLE DETAILS OF FUNDS ALLOCATED FOR ENVIRONMENT DEVELOPMENT IN 2014

URAIAN DESCRIPTION		2014		%
		REALISASI REALIZATION	RKA BUDGETED	
DANA DARI ANGGARAN BIAYA PERUSAHAAN	FUNDS FROM COMPANY'S COST BUDGET			
1. Program Bina Lingkungan	1. Environment Development Program			
- Bantuan Bencana Alam	- Disaster Relief	1.811.900	2.070.000	88
- Bantuan Pendidikan Masyarakat	- Community Education Aid	4.091.267	5.375.000	76
- Bantuan Prasarana Sarana Umum	- Public Structure and Infrastructure Aid	3.204.058	3.500.000	92
- Bantuan Sarana Ibadah	- Religious Structure Aid	2.453.272	2.650.000	93
- Bantuan Peningkatan Kesehatan	- Health Improvement Aid	1.441.226	2.510.000	57
- Bantuan Pelestarian Alam	- Environment Conservation Relief	968.300	2.650.000	37
- Bantuan Sosial Kemasyarakatan dalam rangka Taskin	- Social Community Relief to fight poverty	97.000	2.750.000	4
Jumlah	Total	14.067.022	21.505.000	65
2. Biaya Operasional	2. Operational Cost	400.197	724.636	55
JUMLAH PENGGUNAAN DANA	TOTAL FUNDS ALLOCATED	14.467.219	22.229.636	65

URAIAN CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

CSR ASSOCIATED WITH RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

1. KEBIJAKAN YANG DITETAPKAN MANAJEMEN

Perusahaan bertanggung jawab terhadap keluhan konsumen baik konsumen korporasi maupun konsumen perorangan. Pengelolaan suara pelanggan diatur dalam prosedur PR-02-0011. Prosedur ini menekankan pada service excellence terhadap permasalahan yang dihadapi oleh konsumen (retail dan B2B), baik dalam bentuk informasi, pertanyaan dan keluhan yang disampaikan melalui Pusat Layanan Pelanggan (PLP) dan unit kerja lain yang bersentuhan dengan end user (Penjualan, Riset dan Pemasaran).

2. KEGIATAN TAHUN 2014 Jambore Nasional PATRA I

Menurunnya jumlah petani di usia produktif sedikit mengkhawatirkan mengingat komoditas pertanian merupakan basis pendorong ekonomi di Indonesia. Anak-anak muda lebih memilih sektor non-pertanian sebagai pekerjaan utamanya yang lebih menjanjikan sehingga dunia pertanian semakin ditinggalkan. Melihat kondisi tersebut, PT Petrokimia Gresik berupaya untuk mengembalikan motivasi anak-anak muda sebagai salah satu konsumen potensial perusahaan di masa mendatang yang berada dalam komunitas Pelatihan Anak Tani Remaja atau biasa disebut dengan PATRA.

Sebagai komunitas yang muncul dari program pelatihan di P4S yang berawal dari Bondowoso dengan Imam Soejono, A.Md sebagai *founding father*nya, perusahaan memberikan *support* kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PATRA dalam bentuk *transfer knowledge* dalam kegiatan sosialisasi sebagai narasumber dan juga bantuan atribut promosi untuk kelancaran kegiatan PATRA.

Kini setelah berkembang di 6 Provinsi dan 10 Kabupaten dengan jumlah anggota mencapai lebih dari 1.500 petani muda. Untuk membangun jaringan komunikasi yang lebih baik diantara anggota PATRA, perusahaan menginisiasi pelaksanaan Jambore PATRA pertama yang dilaksanakan di Gresik pada bulan Agustus 2014. Rangkaian kegiatan Jambore ini diisi dengan presentasi hasil inovasi peserta

1. MANAGEMENT'S POLICY

The Company is responsible for consumer complaints from both corporate and individual customers. Customer complaints management procedure set in the PR-02-0011. This procedure emphasizes on service excellence to the problems faced by consumers (retail and B2B), in the form of information, questions and complaints submitted via the Customer Service Centre (PLP) and other working units that come into contact with end users (Sales, Research and Marketing).

2. ACTIVITIES IN 2014 National Jamboree of PATRA I

The declining number of farmers with productive age is a bit worrying considering the main economic driving base in Indonesia is from agricultural commodities sector. Youth man would prefer to work in non-agricultural sector as their main job because it is more promising. Seeing these conditions, PT PKG seeks to restore the motivation of youth as one of the potential customers in the future by establishing a Youth Farmer's Child Training community or commonly referred to PATRA.

As a community that emerged from the training program that begins in P4S Bondowoso with Imam Soejono, A.Md as its founding father, the company provides supporting activities for PATRA in the form of knowledge transfer in socialization as an interviewee and also assistance for the promotion attributes.

Until now, PATRA has developed to more than 1,500 young farmers members in 6 provinces and 10 districts. To establish a better communication networks among its members, the company initiated the first PATRA Jamboree events held in Gresik in August 2014. The series of this events are filled with the innovation presentations utilizing PT PKG's products and discussions with the



Sarasehan Petani dalam
Jambore Nasional PATRA
(Pelatihan Anak Tani Remaja) I.
*Farmers Workshop in the
National Jamboree PATRA I.*

dalam menggunakan produk PT Petrokimia Gresik dan diskusi dengan mengundang Menteri Pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan bertepatan dengan pelaksanaan Sarasehan Petani yang sudah rutin dilaksanakan setiap tahun dengan mengundang ± 300 orang perwakilan petani baik di Jawa maupun luar Jawa dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten di bidang pertanian.

Program Key Farmer

Dalam rangka untuk meningkatkan keterikatan dengan konsumen, PT Petrokimia Gresik berusaha untuk memanfaatkan *opinion leader* dalam mempromosikan produk perusahaan. Pemanfaatan *opinion leader* yang merupakan konsumen loyal dari perusahaan, seperti Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) dan petani maju yang sudah berpengalaman, yang kemudian disebut sebagai *key farmer*. *Key farmer* ini memiliki pengaruh besar dalam keputusan pembelian yang dilakukan konsumen.

Pada tahun 2014, perusahaan telah melibatkan 120 *key farmer* yang tersebar di seluruh Indonesia dengan jumlah total kegiatan yang telah dilaksanakan sebesar 1.293 kali sosialisasi. Program ini juga meningkatkan efektivitas petugas lapangan yang dimiliki oleh perusahaan untuk mengcover konsumen yang lebih banyak sehingga diperoleh penghematan dalam melaksanakan program edukasi kepada konsumen.

Minister of Agriculture. The event was held to coincide with the event of the Farmers Workshop which are carried out annually by inviting ± 300 farmer representatives from Java and outside Java. Key note speakers who are competent in the field of agriculture also invited in this event.

Key Farmer Program

In order to increase the relation with consumers, PT Petrokimia Gresik trying to utilize opinion leaders for promoting the company's products. Opinion leaders are taken from loyal customers, field instructors (PPL) and experienced farmers, which is then referred as key farmer. Key farmer has the major influence on how to make consumers to purchase Petrokimia Gresik products.

In 2014, the company has been involved 120 key farmer scattered across Indonesia with the total number of activities are 1,293 times socialization. This program also increases the effectiveness of company's field instructors to reach more consumers which is resulting in savings in implementation educational programs.



PENANGANAN KELUHAN PELANGGAN

Dalam menindaklanjuti keluhan pelanggan, PT Petrokimia Gresik membentuk unit kerja khusus untuk mengelola suara pelanggan yang masuk melalui media akses pelanggan (telepon bebas pulsa, SMS, email, surat dan lain sebagainya) yang disebut dengan Pusat Layanan Pelanggan (PLP). Jumlah keluhan di tahun 2014 sejumlah 83 kali melalui media akses PLP atau sebesar 4,5% dari total 2.276 suara pelanggan yang masuk.

Dari 83 keluhan yang masuk, tingkat penyelesaian keluhan sebesar 100%, dengan kata lain setiap keluhan statusnya *close out*. Untuk memastikan agar keluhan tersebut tidak berulang kembali, maka PT Petrokimia Gresik melakukan perbaikan melalui unit-unit kerja terkait melalui koordinasi yang dilakukan setiap terjadi keluhan dalam penyelesaiannya.

Evaluasi pengelolaan suara pelanggan, khususnya keluhan dilakukan setiap bulannya yang kemudian dikirimkan kepada unit-unit kerja terkait sebagai dasar perbaikan dari masukan-masukan yang diberikan oleh pelanggan.

MANAGING CUSTOMER COMPLAINTS

Responding to customer complaints, PT Petrokimia Gresik formed a special unit to manage the customer's enquiry that coming through the media access (toll-free phone, SMS, email, letter, etc.) which is called the Customer Service Center (PLP). The number of complaints in 2014 is 83 times through the PLP or 4.5% of the total 2,276 customers incoming enquiry.

Of the 83 complaints received, complaints completion rates are 100%. In other words all complaints are in close out status. To ensure that the complaint does not recur, PT Petrokimia Gresik make improvements through the intensive coordination with the related working units for every complaint.

The evaluation of this customer enquiry system, is performed each month which is then sent to the relevant working units as the inputs for improvement.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN (LITIGASI)

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY (LITIGATION)

Dalam melaksanakan kegiatan Perseroan, manajemen dan struktural selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga akhir tahun 2014 Perseroan tidak menghadapi perkara hukum penting yang berarti.

In carrying out the Company's activities, the management and its structural always comply with the regulation, so that by the end of 2014 PT Petrokimia Gresik did not face any important legal cases.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Perseroan telah menyediakan kerangka untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam berkomunikasi dan berpartisipasi dengan perseroan, serta akses terhadap informasi kinerja perusahaan, termasuk informasi keuangan dan informasi lainnya.

The company has provided a framework to enhance the participation of society in term of communication and participation with the company, as well as access toward information of company's performance, including financial information and other information.

Oleh sebab itu Perseroan senantiasa membina hubungan secara baik dengan pihak eksternal maupun kalangan media dan segenap organisasi yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan, serta menyelenggarakan hubungan guna pengaksesan informasi strategis; menyelenggarakan hubungan baik dengan semua kalangan pemerintah, baik tingkat nasional maupun lokal yang terkait dengan lingkungan bisnis Perusahaan; menyediakan saluran komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya; mengelola informasi-informasi yang perlu disampaikan ke lingkungan internal Perusahaan.

Therefore, the company always develop a good relationship with external parties as well as mass media and all organizations related to company's business environment, and also organize strategic information access; develop harmonic relation with national and local governments associated with the business environment of the company; provide a channel of communication with society and all stakeholders; manage all information that needs to be informed to internal environment of the company.

Keterbukaan (transparency) kepada para pemegang saham dan masyarakat luas telah dilakukan dalam bentuk keterbukaan informasi melalui berbagai media dan kegiatan pengungkapan (disclosure) sesuai dengan peraturan oleh Perusahaan. Hal ini sejalan dengan kebijakan Perseroan untuk menegakkan dan mendorong keterbukaan dengan sarana sebagai berikut :

Transparency to all shareholders and society has been carried out in term of information openness through various media and activities according to the company's regulations. This is in line with the policy of the company to enforce and encourage transparency by means of the following:

- Info Memo
- Presentasi Direksi;
- Press Release;
- Jawaban pertanyaan DPR dalam rangka dengar pendapat (Hearing);
- Press Conference;
- Wawancara dengan pihak media.

- Memo information;
- Director presentation;
- Press Release;
- Hearing with House of Representatives and Parliament;
- Press Conference;
- Interview with mass media.

Akses Komunikasi

Komunikasi memegang peranan penting dalam interaksi dan transaksi antara perusahaan dengan stakeholdernya. Oleh karenanya, maka perusahaan harus menyediakan akses bagi stakeholders untuk mendapatkan informasi tentang perusahaan dan kegiatan Perusahaan, serta menyampaikan informasi yang relevan bagi kepentingan perusahaan dan stakeholders. PT Petrokimia Gresik menyediakan akses komunikasi dalam dua bentuk yaitu akses komunikasi internal dan akses komunikasi eksternal, yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Akses Komunikasi Internal

Akses komunikasi internal disediakan bagi karyawan untuk mengetahui berbagai kebijakan, strategi dan kegiatan operasional serta pengembangan perusahaan ke depan. Akses komunikasi internal disediakan dalam bentuk:

- a. Knowledge Management (KM)
Knowledge Management berbasis web (<http://km.petrointernal.net>) berisi standard prosedur operasi, keputusan direksi, kamus kompetensi, informasi hasil-hasil inovasi, serta informasi ketersediaan buku di perpustakaan, yang dapat diakses oleh setiap karyawan melalui koneksi intranet yang disediakan perusahaan. KM juga memuat profil karyawan mencakup informasi tentang gaji yang diterima setiap bulan, masa pensiun dan sisa hak cuti, dan nilai pensiun yang akan diperoleh.
- b. Majalah/buletin Internal Perusahaan "GEMA"
Majalah atau buletin "GEMA" diterbitkan utamanya untuk konsumsi karyawan, meskipun juga dibagikan secara terbatas kepada Humas anak perusahaan PT Pupuk Indonesia, dan Humas Pemerintah Kabupaten Gresik. GEMA menyajikan informasi tentang :
 - Pesan Direksi (CEO Speech)
 - Kebijakan dan pengembangan perusahaan
 - Berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan.
 - Berbagai aktivitas sosial (CSR/Community Development/Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) yang dilakukan perusahaan
 - Kegiatan Departemen (unit kerja) di perusahaan.
 - Tulisan Karyawan
 - Artikel ringan (kesehatan, olahraga, dll)

Communication Access

Communication has an important role in interaction and transaction between company and stakeholder. Therefore, the company has to provide an access for stakeholders to obtain information about company and its activities, and also convey relevant information for the benefit of the company and its stakeholders. PT Petrokimia Gresik provide communication access in two forms namely internal communication access and external communication access, the detail described as follows :

1. Internal Communication Access

Internal communication access is provided for employees to know the policies, strategies, operations and future development of the company. Internal communication access is provided in various forms:

- a. Knowledge Management (KM)
Knowledge Management (<http://km.petrointernal.net>) contains standard operating procedures, board of director's decision, competency dictionaries, information of innovation results and information about books availability in the library, which can be accessed by any employee through intranet connection, provided by company. KM also provides profile of all employees which contain information about monthly salary, retirement, residual leave entitlements and obtained pension benefit.
- b. Company's Internal Magazine/bulletin "GEMA"
Magazine or bulletin "GEMA" is published for employee, although it is also distributed to public relations of the PT Pupuk Indonesia subsidiaries and public relations of the Government of Gresik. GEMA provides information about:
 - CEO Speech
 - Company policy and development
 - Various business activities of the company
 - Various social activities (CSR/Community Development/Partnership Program and Community Development) which held by company
 - Department activities in the company
 - Article from employees
 - Other article (health, sport, etc)

- c. Buletin "SAIS"
Buletin SAIS merupakan media cetak yang diterbitkan oleh Serikat Karyawan Petrokimia Gresik (SKPG) untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan SKPG.
- d. E-mail
E-mail merupakan sarana komunikasi antara karyawan di lingkungan perusahaan dan antara karyawan dengan stakeholders di luar karyawan untuk penyampaian dan penerimaan berbagai data dan informasi yang terkait maupun tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan bisnis perusahaan.
- e. Komunikasi Tatap Muka (KTM)
Media yang digunakan oleh Manajemen untuk menyampaikan informasi perkembangan bisnis perusahaan kepada karyawan, melalui pertemuan Distribusi A, B, dan C, dan upacara bendera setiap bulan.

2. Akses Komunikasi Eksternal

Akses komunikasi eksternal disediakan bagi stakeholders lainnya (Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Pelanggan, Pemasok, Distributor, Masyarakat) untuk mendapatkan atau menyampaikan informasi yang terkait dengan perusahaan dan kegiatan operasional Perusahaan. Akses komunikasi eksternal disediakan dalam bentuk:

- a. Website
Website perusahaan (<http://www.petrokimia-gresik.com>) menyediakan informasi kepada stakeholders tentang profil perusahaan, tata kelola, info produk perusahaan, corporate social responsibility (CSR), pemasaran dan distribusi, frequently asked questions (FAQs), berita himpunan pensiun (HIMPEN), tautan (e-proc, e-selection, seleksi siswa loka latihan ketrampilan), berita (reportase, pengumuman, siaran pers, dan artikel), dan kontak kami. Konten website terus dilakukan updating untuk disesuaikan dengan perkembangan informasi perusahaan dan tuntutan stakeholders.
- b. Portal Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)
Portal PKBL disediakan untuk stakeholders khususnya Kementerian BUMN dalam memantau rencana dan realisasi PKBL yang dilaksanakan oleh perusahaan. Isi Portal PKBL secara periodik dilakukan review atau evaluasi untuk memastikan kesesuaian informasi sesuai yang dibutuhkan oleh stakeholders. Portal

- c. "SAIS" bulletin
SAIS bulletin is a printed media, published by Employees Union of PT Petrokimia Gresik (SKPG), to deliver informations about SKPG activities.
- d. E-mail
E-mail is a communication media between employees in company environment and between employees with stakeholder to deliver and receive various data and information both related and not related with company business and the implementation of company duties.
- e. Face to face Communication
The media used by management to give information about the business development of the company to employees, via distribution A, B and C meetings and flag ceremony every month.

2. External Communication Access

External communication access is provided for other stakeholders (Shareholders, Board of Commissioners, Customers, Suppliers, Distributors, Society) to acquire or convey information related to company and operational activities of the company. Internal communication access is provided in various forms:

- a. Website
Company website (<http://www.petrokimia-gresik.com>) provides information for stakeholders about company profile, corporate governance, product information, corporate social responsibility (CSR), marketing and distribution, frequently asked questions (FAQs), pension union news, links (e-proc, e-selection, selection of training and workshop student), news (reports, announcements, press releases and articles) and contact us. The content of the website continuously keep being update accordance with the information growth of the company and also stakeholder's demands.
- b. Partnership Program and Community Development (PKBL) Portal
PKBL portal is provided for stakeholders especially ministry of state company in order to monitor about plan and realization of PKBL conducted by company. The contents of PKBL portal are periodically reviewed and evaluated to ensure the appropriateness

- PKBL direncanakan akan dilaksanakan mulai Semester II tahun 2015.
- c. **Buku Promosi dan informasi produk**
 Buku promosi berisi informasi tentang produk pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan mencakup antara lain informasi tentang :
1. Jenis dan kapasitas produksi perusahaan
 2. Spesifikasi pupuk
 3. Kegunaan dan gejala kekurangan unsur hara pada tanaman
 4. Pengelolaan pupuk
 5. Keunggulan pupuk produksi PT Petrokimia Gresik
 6. Hasil-hasil demonstrasi plot (demplot) di lahan
 7. Anjuran takaran penggunaan pupuk
- Buku ini disediakan bagi petani dan para pihak yang berkaitan dengan usaha pertanian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang benar tentang kemampuan perusahaan dalam menyediakan produk pupuk disertai dengan spesifikasinya dan tatacara penggunaannya.
- d. **Company Profile**
 Company Profile merupakan media cetak yang disediakan/diberikan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi company profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.
- e. **Video Profile**
 Profile merupakan media elektronik yang disediakan oleh perusahaan untuk menyampaikan informasi kepada stakeholders tentang perusahaan dan kegiatan bisnisnya selama kurun waktu tertentu. Isi video profile secara periodik direview untuk disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan informasi yang diharapkan stakeholders.
- f. **Tabloid Sahabat Petani**
 Tabloid sahabat petani merupakan media cetak berisi tentang berbagai informasi kegiatan pertanian : pupuk, aplikasi dan hasil pada berbagai lahan pertanian, perkebunan, dan produk non pupuk untuk konsumen industri, serta informasi perkembangan di bidang pertanian. Informasi ringan sebagai suplemen bacaan juga ditampilkan.
- information which needed by stakeholders. PKBL portal is planned to be implemented starting from semester II in 2012
- c. **Promotion Book and Product Information**
 Promotion book contains information about fertilizer products produced by company and consist of several informations as follows:
1. Variety and production capacity of the company
 2. Fertilizer specification
 3. Usability and symptom of nutrient deficiencies in plants
 4. Fertilizer management
 5. The advantage of Fertilizer produced by PT Petrokimia Gresik
 6. The results of plot demonstration (demplot) at land
 7. The recommendation of fertilizer dose
- This book is provided for farmers and related parties to give a correct understanding about company's ability to provide fertilizer products along with complete specification and correct procedure.
- d. **Company Profile**
 Company Profile is a printed media, provided by company, to give information to stakeholders about the company and its business activities for a certain period of time. The contents of company profile are reviewed periodically to ensure the appropriateness information which needed by stakeholders.
- e. **Video Profile**
 Video profile is a electronic media, provided by company, to give comprehensive informations to the stakeholders about the company and its business activities for a certain period. The contents of video profile are reviewed periodically to ensure the appropriateness information which needed by stakeholders.
- f. **"Sahabat Petani" Tabloid**
 Sahabat Petani tabloid is a printed media which contains a lot of information about agriculture, such as: fertilizers, the application and result in various farmlands, plantation and non-fertilizer products for industrial customer, as well as development information in agriculture sector. Trivial information as a reading supplement is also presented. Sahabat

Tabloid sahabat petani disediakan bagi petani dan para pihak yang berkepentingan dengan dunia pertanian.

- g. Media cetak nasional dan lokal
Media cetak (koran) nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk. Media cetak dimaksud antara lain : Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik, dan media yang ada di daerah seluruh wilayah pemasaran perusahaan yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya 'tanam perdana' dan 'panen raya' dll.
- h. Media elektronik nasional dan lokal
Media elektronik nasional dan lokal menjadi media informasi yang digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan bisnis perusahaan dan hasil-hasilnya, termasuk pengembangan perusahaan, dan iklan produk. Media cetak dimaksud antara lain : TVRI nasional dan lokal, JTV, Metro TV, Trans TV, RCTI, SCTV, dan ANTV serta media on-line (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta (radio), surya-on-line), yang digunakan untuk menyampaikan informasi pada saat perusahaan menyelenggarakan event tertentu, misalnya 'tanam perdana', 'panen raya', 'dialog tentang pupuk', dll.
- i. Pusat Layanan Pelanggan (PLP)
PLP merupakan organisasi di bawah Departemen Layanan dan Komunikasi Produk yang berfungsi untuk mendapatkan suara pelanggan (gaining customer voice) melalui : telepon bebas pulsa (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Facsimile (031-3979976), dan e-mail (konsumen@petrokimi-gresik.com).
- j. Telepon ANDARA
Telepon Angkat dan Langsung Bicara (ANDARA) merupakan penyediaan pesawat tilpun di pos-pos tertentu di 3 (tiga) desa ring 1 (desa roomo, kelurahan lumpur, dan kelurahan Tlogo Pojok) yang dapat digunakan masyarakat untuk menyampaikan keluhan akibat kurang nyaman disebabkan oleh dampak dari kegiatan perusahaan. Tilpun ini bekerja selama 24 jam mengikuti mekanisme kerja

Petani tabloid is provided for farmers and other parties related to agriculture sector.

- g. National and local Newspaper
National and local newspaper used by company to share any information about company's business activities and its results, including development of company and product advertisement. Those newspapers namely : Kompas, Investor Daily, Republika, Bisnis Indonesia, Seputar Indonesia, Jawa Pos, Surya, Radar Gresik and other newspapers which exist in whole marketing area of the company to give information about particular events held by company, such as 'tanam perdana', 'panen raya', etc
- h. National and Local Electronic Media
National and local electronic media used by company to share informations about company's business activities and its results, including development of company and product advertisement. Those electronic media namely : TVRI (national and local), JTV, Metro TV, TransTV, RCTI, SCTV, and ANTV as well as online media (Gresik Portal, Antara, Beritajatim.com, Elshinta radio, surya online) to give information about events held by company : 'tanam perdana', 'panen raya', etc
- i. Customer Service Center
Customer service center is an organization under Department of Service and Product Communication which function to gain customer enquiry through: Toll-free telephone (0800.1.888777 & 0800.1.636363), SMS (081 134 4774), Facsimile (031-3979976), and e-mail (konsumen@petrokimi-gresik.com).
- j. Telepon ANDARA
ANDARA (Angkat dan Langsung Bicara / Pick up and Direct Talk) is provision of telephone in particular posts in 3 (three) ring-1 villages (Roomo, Lumpur and Tlogo Pojok villages) which can be used by society to complain about inconvenient condition due to the impact of activities in the company. ANDARA work for 24 hours per day accordance with the work mechanism of the shift coordinator

- Koordinator Shift (Ko-Kashift).
- k. Sales Supervisors
Sales Supervisor adalah petugas lapangan yang ditempatkan oleh perusahaan sebagai front liners yang bertugas menyampaikan informasi dari sisi perusahaan, dan menggali informasi dari sisi pelanggan misalnya keluhan pelanggan terhadap kualitas produk.
- k. Sales Supervisors
Sales Supervisors is field officers stationed by company as front liners with specific duties to give precise information from company and gain information from customers such as customer complaints about product quality

KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY CODE OF CONDUCT

Etika Perusahaan merupakan hal yang harus dipahami dimengerti dan berlaku untuk seluruh jajaran Perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis. Perilaku karyawan yang bertentangan dengan etika perusahaan dan hukum akan berdampak pada kepercayaan dan reputasi Perusahaan.

Code of Conduct is an essential part that needs to be understood and implemented by all Company's element in conducting business activities. The employees behavior that is against the company ethics and law will affect the Company's trust and reputation

Keberadaan Etika Perusahaan

Dalam penerapan GCG, Perseroan mengedepankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajiban untuk meningkatkan kinerja dan citra perusahaan. GCG diperlengkapi Code of Conduct/etika bisnis, yang berisi pedoman etika usaha dan etika kerja bagi pimpinan, karyawan dan stakeholder lainnya.

Code of Conduct Existence

Regarding the GCG implementation, the Company promotes transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles to enhance Company's performance and image. The GCG is supported by the Code of Conducts/ Business Ethics applicable for the leaders, employees and other stakeholders

Isi Etika Perusahaan

Perusahaan harus menghormati hak stakeholder yang timbul berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau perjanjian yang dibuat oleh perusahaan dengan karyawan, pelanggan, pemasok, dan kreditur serta masyarakat sekitar tempat usaha perusahaan dan stakeholder lainnya. Pedoman perilaku bisnis perusahaan memuat standar etika perusahaan dan standar perilaku sebagai acuan moral dan etika bagi segenap elemen perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai dasar perusahaan untuk meraih dan menjaga reputasi sebagai perusahaan yang unggul dan memiliki integritas.

Code of Conduct Content

The Company has to respect stakeholders's rights based on the applicable regulations, and/or agreement made between the Company and Employee, customers, suppliers and creditors as well as surrounding society of the Company's business place and other stakeholders. The Company's business Code of Conducts includes corporate ethical standards and behavioural standards as the moral and ethic Guideline for all Company's element in conducting Company's basic value to achieve and maintain reputation as leading Company that holds integrity.

Ruang lingkup pedoman perilaku bisnis dan upaya yang dilakukan perusahaan:

- Hubungan dengan Pemegang Saham
Perusahaan menghormati kepercayaan yang diberikan oleh Pemegang Saham untuk:
 - Mengelola perusahaan secara professional supaya dapat memberikan hasil yang optimal bagi para investor/Pemegang Saham.
 - Memberikan informasi secara transparan kepada Pemegang Saham.
 - Mengamankan, melindungi, dan meningkatkan aset perusahaan agar dapat meningkatkan nilai dan pertumbuhan perusahaan.
 - Memperhatikan saran dan melaksanakan keputusan formal Pemegang Saham.

Code of Conduct Scope and Company's Initiatives:

- Relationship with the Shareholders
The Company respects trust given by the Shareholders to:
 - Professionally manage the company in order to provide optimum results for the investors/ shareholders.
 - Provides transparent information to the Shareholders
 - Secure, protect, and enhance Companys' asset to improve Company's value and growth
 - Consider recommendation and carry out formal decision of the Shareholders

- Hubungan dengan Elemen Perusahaan
 - Menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman
 - Mendorong dan membantu setiap elemen perusahaan untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan yang relevan dengan bidang tugasnya supaya mampu mencapai kinerja optimal di perusahaan
 - Bertindak secara transparan dan menghindari praktik diskriminasi dalam pelaksanaan rekrutmen maupun promosi jabatan.
- Hubungan dengan Konsumen dan Pelanggan
 - Menyediakan produk yang bermutu sesuai dengan kebutuhan konsumen dan pelanggan, serta aman untuk digunakan sesuai dengan fungsinya
 - Memberikan pelayanan yang baik dengan memperlakukan para konsumen maupun pelanggan secara jujur dan adil
 - Mempromosikan produk secara benar.
- Hubungan dengan Pemasok
 - Berlaku jujur dan adil kepada para pemasok
 - Membangun hubungan yang baik dan berjangka panjang dengan pemasok atas dasar mutu, daya saing, dan kepercayaan.
- Hubungan dengan Pesaing
 - Menerapkan prinsip-prinsip persaingan yang sehat dan menghormati para pesaing
 - Menghormati hak-hak atas kekayaan intelektual.
- Hubungan dengan Masyarakat dan Kepedulian terhadap Lingkungan Hidup
 - Menghormati martabat dan hak-hak asasi masyarakat di sekitar perusahaan
 - Berperan aktif untuk meningkatkan standar kesehatan, pendidikan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar perusahaan
 - Secara terus-menerus melakukan penyempurnaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.
- Benturan Kepentingan
 - Elemen perusahaan dilarang menimbulkan benturan antara kepentingan individu dengan kepentingan perusahaan.
 - Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik beserta keluarga tidak mempunyai saham baik kepemilikan saham dalam perusahaan maupun perusahaan pada perusahaan lain seperti yang tertera dalam daftar khusus. Beberapa bentuk benturan yang perlu diperhatikan antara lain:
- Relationship with the Company's element
 - Providing healthy and secure working condition
 - Encouraging and supporting every Company's element to develop relevant skill and knowledge with their working unit to achieve optimum performance in the Company.
 - Transparently acting and preventing discrimination practice in implementing recruitment or promotion
- Relationship with customers
 - Providing high-quality product that meets customer needs and safe to be used based on its function.
 - Providing excellence service with fair and honest treatment to all customers
 - Appropriate product promotion.
- Relationship with the vendors
 - Honest and fair treatment to the suppliers
 - Establishing proper and long-term relationship with the suppliers regarding quality, competitive advantages and trust
- Relationship with the competitors
 - Implementing fair competition principles and respect the competitors
 - Respecting intellectual rights
- Relationship with the Society and Care to the Environment
 - Respecting dignity and human rights of surrounding society
 - Actively participating to improve standards of health, education, security, and wealth of surrounding society of surrounding society
 - Continuously refining environmental management
- Conflict of Interest
 - Company's element is prohibited to occur any conflict between individual and Company's interest.
 - The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Petrokimia Gresik and families do not possess share ownership on the Company or other Companies as mentioned on special list. Several conflict of interest that need to be considered are as follows:

- * Membantu pesaing perusahaan
- * Elemen perusahaan tidak diperkenankan berperan sebagai karyawan atau sebagai anggota Direksi atau sebagai anggota Komisaris ataupun sebagai konsultan bagi instansi yang bersaing dengan perusahaan
- * Bersaing dengan produk perusahaan
- Elemen perusahaan tidak diperbolehkan memasarkan produk yang bersaing dengan produk milik perusahaan :
 - * Menjadi pemasok perusahaan
 - * Elemen perusahaan dilarang untuk menjadi pemasok atau mewakili pemasok ataupun bekerja untuk pemasok. Elemen perusahaan juga dilarang menerima uang dan/atau berbagai bentuk keuntungan lainnya sebagai imbalan atas saran, nasihat, atau jasa yang diberikan kepada pemasok mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan
- Keikutsertaan dalam kehidupan politik
- Keikutsertaan elemen perusahaan dalam kegiatan partai politik bukan merupakan tanggung jawab perusahaan.
- Investasi
Seluruh elemen perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan investasi pada instansi pemasok, distributor, maupun pesaing perusahaan
- Kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku
Seluruh kebijakan dan kegiatan PT Petrokimia Gresik dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap elemen perusahaan wajib mengetahui, memahami, dan sekaligus menguasai praktik penerapan hukum maupun peraturan-peraturan yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan perusahaan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.
- * Supporting Company's competitors
- The Company's element is prohibited to take part as the employees or member of Board of Directors or member of Board of Commissioners or consultant to other institutions that compete with the Company.
- Competing with Company's products
- The Company's element is prohibited to distribute competitive products with Company's products
- * Being the Company's Vendors
- The Company's element is prohibited to be the suppliers or as the representative of suppliers or working for suppliers. The Company's element is also prohibited to receive money and/or other benefits as the reward on advice, suggestion or other services provided to the suppliers regarding several aspects related to the Company.
- Participation on Political Activity
- The participation of Company's element on political party activity is not part of Company's responsibility.
- Investment
All Company's element is prohibited to invest on suppliers, distributor or competitor institutions.
- Compliance to applicable law and regulations.
All policy and activity of PT Petrokimia Gresik is performed referring to the applicable law and regulations. Regarding that situation, every of Company's element is obligated to notice, understand and master legal implementation practice as well as relevant regulations in their task field.
- If there is any conflict of interest occurred between the Company and one of member of Board of Directors, that by the approval of the Board of Commissioners, the Company will be represented by other BOD members.

Penyebaran dan Upaya Penegakan Etika Perusahaan kepada Karyawan

Direksi Perusahaan bertanggungjawab untuk memastikan bahwa Pedoman etika Perusahaan dapat dimengerti dan di laksanakan oleh seluruh elemen Perusahaan, untuk memastikan hal tersebut, manajemen melakukan pemantauan secara periodik. Seluruh elemen Perusahaan diharapkan mencermati setiap pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran terhadap Pedoman Etika Perusahaan, setiap pelanggaran dapat dilaporkan kepada GM Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya GM Audit Internal dan Sesper akan menindaklanjuti laporan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap karyawan dapat melakukan konsultasi dan meminta penjelasan mengenai penerapan Pedoman Etika bisnis melalui penyediaan Hot Line nomor internal Perusahaan 2218 dan 2120.

Pakta Integritas

Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang berisi ikrar untuk mencegah dan tidak melakukan Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) dalam pengadaan barang dan/atau jasa. Untuk mewujudkan perihal tersebut maka setiap karyawan di PT Petrokimia Gresik diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas.

Pelaksanaan penandatanganan Pakta Integritas di PT Petrokimia Gresik telah dimulai sejak tahun 2008 dandiperbaharui setiap tahun sebagai upaya untuk penguatan komitmen karyawan

Code of Conduct Dissemination and Implementation to the Employee

The Board of Directors is responsible to ensure that the Code of Conduct has been understood and implemented by all Company's element, to ensure that situation, the management performed periodic supervision. All Company's element is expected to notify any violation or possibility to any violation of the Company's Code of Conduct, any violation may be delivered to the GM Internal Audit and Corporate Secretary.

GM Internal Audit and Corporate Secretary will followup the report referring to the applicable regulations all employees may conduct consultancy and ask clarification regarding Business Code of Conduct implementation through the establishment of internal Company's Hotline Number 2218 and 2120.

Integrity Pact

Integrity Pact is a written statement that must be signed by all elements of the Company that state the willingness and compliance to implement Corporate Ethics containing not do Collusion , Corruption and Nepotism (KKN) in the procurement of goods and / or services , the Conflict of Interest and practices of Good Corporate Governance (GCG) ,

The signing of Integrity Pact in PT Petrokimia Gresik carried out regularly to strengthening the entire Element Company's commitment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLE-BLOWING SYSTEM

Dasar Pembentukan

Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan suatu sistem yang dapat dijadikan media bagi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai indikasi terjadinya tindakan pelanggaran di lingkungan perusahaan dan dapat mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk menegakkan Code of Conduct atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) sehingga akan tercipta iklim keterbukaan dan transparansi dalam kegiatan operasional Perusahaan.

Mekanisme penyampaian aduan ini juga dimuat dalam Code of Conduct atau Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) PT Petrokimia Gresik yang telah mengalami beberapa perubahan terkait dengan perkembangan kegiatan perusahaan yang semakin kompleks. Pedoman Perilaku Bisnis (PPB) yang disusun telah disosialisasikan dan dikukuhkan dengan penandatanganan pernyataan kesediaan untuk melaksanakan PPB oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Petrokimia Gresik dikelola berdasarkan Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik dengan beberapa prinsip umum sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik mengutamakan independensi dan bebas dari intervensi.
- 2) Perusahaan dapat membentuk/menunjuk tim atau organisasi khusus untuk menangani Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik dengan sumber daya manusia yang handal.
- 3) Dalam pelaksanaan pengaduan/ penyingkapan, Whistleblowing System dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.
- 4) Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi.

Establishment Basis

Whistle-Blowing System (WBS) is a system that can be used as media for the whistleblowers to submit information regarding indications of fraud or other violations within the company environment. WBS may encourage active participation of employees and stakeholders in enforcing the Code of Conduct in order to create transparency climate in the operational of the Company.

The mechanism of WBS reporting is stated in PT Petrokimia Gresik Code of Conduct, which has been revised several times to be in line with the development of the increasingly complex company activities. Code of Conduct (CoC) has been socialized and endorsed by BOC, BOD, and all employees at the moment they sign the statement of willingness to implement the CoC.

Whistleblowing System of PT Petrokimia Gresik is managed based on Whistleblowing System Procedure that has been stipulated by BOD Decree no. 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 dated 30 November 2012 about the Provisions of Whistleblowing System Management, which general principles as follows:

- 1) Whistleblowing System management implementation prioritizes independency and free from intervention.
- 2) The Company may establish/appoint a particular team or organization to managed Whistleblowing System containing qualified human resources.
- 3) In terms of submitting complaint/disclosure, Whistleblowing System is supported by the Legislation no. 13 year 2006 about Witnesses Protection.
- 4) In addition to Legislation No. 13 year 2006, the Company is also responsible for the protection of witnesses.

Direktur Utama PT Petrokimia juga telah menandatangani Pernyataan Komitmen Implementasi Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik.

Pernyataan komitmen tersebut telah diunggah ke dalam website knowledge management Perusahaan.

President Director of PT Petrokimia Gresik had also signed the Commitment of Implementing Whistleblowing System in PT Petrokimia Gresik.

The signed commitment was uploaded into knowledge management website.

Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Lingkup pengaduan/penyungkapan yang akan ditindaklanjuti WBS meliputi:

- Akuntansi dan Audit
Permasalahan akuntansi dan pengendalian internal atas pelaporan keuangan yang berpotensi mengakibatkan salah saji material dalam laporan keuangan serta permasalahan audit terutama yang menyangkut independensi auditor independen;
- Pelanggaran Peraturan
Pelanggaran peraturan pasar modal dan peraturan perundangan yang berkaitan dengan operasi PT Petrokimia Gresik maupun pelanggaran terhadap peraturan internal yang berpotensi mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik;
- Kecurangan dan/atau dugaan korupsi
Kecurangan dan/atau dugaan korupsi yang dilakukan oleh pejabat dan/atau karyawan PT Petrokimia Gresik;
- Kode Etik
Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji yang berpotensi mencemarkan reputasi PT Petrokimia Gresik atau mengakibatkan kerugian bagi PT Petrokimia Gresik. Perilaku Direksi dan Manajemen yang tidak terpuji meliputi antara lain: tidak jujur, potensi benturan kepentingan atau memberikan informasi yang menyesatkan kepada publik;
- Perbuatan yang membahayakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan PT Petrokimia Gresik;
- Suap;
- Pencurian;
- Perilaku inefisiensi.

Scope of Whistleblowing System (WBS)

Scope of complaint/disclosure of misconduct that will be followed up by WBS includes:

- Accounting and Audit
Accounting and internal control issues in financial reporting that may lead to material misstatements in the financial statements, and audit issues, especially concerning the independence of the independent auditor;
- Violation of Regulations
Violation of capital market regulations and laws or regulations related to the operation of PT Petrokimia Gresik, and violation of internal regulations that may disadvantage the Company;
- Fraud and/or corruption indication
Fraud and/or corruption conducted by officials and/or employees of PT Petrokimia Gresik;
- Ethic Codes
Improper behavior of BOD and Management that may defile reputation or put the company at a disadvantage. Those improper behavior may include: dishonesty, the potential conflict of interest, or providing misleading information to the public;
- Unsafe actions that may harm the environment, health and safety, or endanger the Company;
- Bribery;
- Theft;
- Inefficient behaviour.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

1. Pengaduan/penyingkapan akan diterima oleh Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Petrokimia Gresik nomor 0407.1/TU.04.02/30/SK/2012 tanggal 30 November 2012 tentang Ketentuan Pengelolaan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik yang diketuai oleh GM Audit Intern dan beranggotakan beberapa Manager secara lintas fungsi.
2. Tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim Whistleblowing System:
 - a. Menerima dan mencatat pengaduan/ penyingkapan dari pelapor.
 - b. Membuat laporan penyingkapan (disclosure report) kepada Dewan Komisari/Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).
 - c. Melakukan penelaahan awal/klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan dari pelapor dan membuat ringkasannya, kemudian mempresentasikannya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
 - d. Membuat laporan secara periodik (mingguan dan bulanan), antara lain meliputi jumlah pengaduan/ penyingkapan, kategori pengaduan/penyingkapan dan saluran yang digunakan oleh Pelapor serta menyampaikannya kepada Direktur Utama.
 - e. Melaporkan penanganan pengaduan/penyingkapan yang ditindaklanjuti maupun yang tidak dapat ditindaklanjuti kepada Direktur Utama minimal 3 (tiga) bulan sekali dan dipublikasikan ke dalam media perusahaan maupun media lainnya.
 - f. Melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
 - g. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja terkait apabila tindak pidana tersebut diteruskan kepada penyidik untuk proses lebih lanjut.
3. Investigator Eksternal
Dalam hal substansi pengaduan/ penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Perusahaan, maka dalam pelaksanaan investigasi Tim Whistleblowing System dapat bekerja sama dengan investigator eksternal.

WBS Report Managers

1. Complaint/disclosure of misconduct will be received by Whistleblowing System Team of PT Petrokimia Gresik which headed by GM Internal Audit and membered by crossed functional managers. The Team was established through BOD Decree no. 0407.1/TU.04.02/ 30/SK/2012 dated November 30, 2012 regarding Provisions of Whistleblowing System Management.
2. Duties, authorities and responsibilities of WBS Team:
 - a. Receive and record complaint/disclosure of misconduct from the whistleblower.
 - b. Prepare disclosure report for BOC/President Director (based on report category)
 - c. Conducts initial review/clarification of the complaint/disclosure, resumes and presents it to the President Director or Director appointed by the President Director.
 - d. Prepares periodic report (weekly and monthly) containing number of misconduct report, category of misconduct report, and WBS facility used by whistleblower, and report it to the President Director.
 - e. Reports the treatment of misconduct report that has been followed up or cannot be followed up, to the President Director at least quarterly and publish it to company's media or other media.
 - f. Investigates and presents the result to the President Director or the Director appointed by President Director.
 - g. Holds coordination with related working unit if the criminal offence is carried out to investigators for further proceedings.
3. External Investigator
If the substance of the complaint/disclosure may affect the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/or may cause great disadvantage and/or have never been followed up by the company previously, the investigation may be undertaken by cooperating with external investigator.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

1. PT Petrokimia Gresik telah membangun mekanisme pelaporan untuk menindaklanjuti pengaduan karyawan atau *stakeholders* sesuai dengan PR-02-0023 (Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik) melalui sarana/media email, facsimile, SMS, dan Kotak Aduan yang ditempatkan di 5 (lima) lokasi strategis di lingkungan perusahaan.
2. Selanjutnya Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik akan mencatat dan menuangkan kedalam format standard yang menghasilkan:
 - 1) Laporan penerimaan kontak sesuai kategori lingkup pengaduan/ penyingkapan.
 - 2) Laporan penyingkapan (disclosure report).
3. Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik menyampaikan laporan penyingkapan (disclosure report) kepada Dewan Komisaris/ Direktur Utama (sesuai dengan kategori terlapor).
4. Tim Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik melakukan penelaahan awal/ klarifikasi terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat resumennya. Kemudian mempresentasikan kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

Berdasarkan hasil presentasi tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan tindak lanjut:

- 1) Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
- 2) Bekerja sama dengan eksternal investigator jika substansi pengaduan/penyingkapan terkait dengan citra/reputasi PT Petrokimia Gresik dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Kompartemen Audit Intern.
- 3) Bekerja sama dengan Kompartemen Audit Intern dan/atau Dep Keamanan sesuai dengan substansi pengaduan/ penyingkapan.
5. Tim Whistleblowing System melakukan investigasi dan memaparkan hasilnya kepada Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.
6. Berdasarkan hasil pemaparan tersebut, Direktur Utama atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama memutuskan:

The mechanism of Whistleblowing System (WBS)

1. PT Petrokimia Gresik established a mechanism to follow up the reports from employees or stakeholders in accordance with PR-02-0023 (PT Petrokimia Gresik Whistleblowing System Procedure) by utilizing email, fax, SMS, and WBS-Report Box placed in 5 (five) strategic spots within the Company location.
2. WBS Team will record the misconduct reports into a standardized format that results in:
 - 1) Contact reception report based on category of misconduct scope
 - 2) Disclosure report
3. WBS Team conveys the disclosure report to the BOC/ President Director (based on the report category).
4. WBS Team conducts initial review/clarification of the complaint/disclosure, resumes and presents it to the President Director or Director appointed by the President Director.

Based on these presentation, President Director or appointed Director may decides the follow-up:

- 1) Terminated, if it does not fulfil the initial indication requirements
- 2) Cooperate with external investigators if the substance of the misconduct report related to the image/reputation of PT Petrokimia Gresik and/or may cause great disadvantage and/or never been followed up by the Internal Audit Compartment.
- 3) Cooperate with Internal Audit Compartment and/ or Security Department based the substance of the misconduct report.
5. WBS Team conducts investigation and presents the results to the President Director or appointed Director.
6. Based on these presentation, President Director or Director appointed by the President Director may decides:

- 1) Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti.
 - 2) Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif.
 - 3) Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini, Tim Whistleblowing System melakukan koordinasi dengan Dep Hukum & Sekretariat guna memastikan adanya bukti permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Tim Whistleblowing System merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan.
- Catatan: Semua proses tersebut diatas dibuatkan Berita Acara.

- 1) The disclosure report is closed, if it is not proven.
 - 2) Impose sanctions by referring to the applicable regulations, if it is proven and related to administrative actions.
 - 3) Carry the criminal offenses to investigators for further proceedings, if it is proven and related to criminal act or corruption. In this case, The WBS Team will coordinate the matter with Legal & Secretariat Department in order to ensure the existence of sufficient initial evidence and if it is considered sufficient, The WBS Team may give recommendation to the President Director for his approval.
- Note: All of the processes above are equipped with Official Reports.

Perlindungan Bagi Pelapor

Dalam pelaksanaan pengaduan/ penyingkapan, Whistleblowing System dipayungi oleh Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi.

Selain Undang-undang No 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perusahaan juga bertanggungjawab atas perlindungan saksi.

Sebagaimana tercantum dalam Prosedur Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik, ketentuan mengenai perlindungan bagi pelapor diatur sebagai berikut:

- Kerahasiaan
 - 1) Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.
 - 2) Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
 - 3) Pihak yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- Perusahaan berkomitmen untuk melindungi pelapor yang beritikad baik dan perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta best practices yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan pelapor.

Whistleblower Protection

In terms of submitting complaint/disclosure, Whistleblowing System is supported by the Legislation no. 13 year 2006 about Witnesses Protection.

In addition to Legislation No. 13 year 2006, the Company is also responsible for the protection of witnesses.

As stated in the Whistleblowing System Procedure of PT Petrokimia Gresik, the company had arranged whistleblower protection as follow:

- Secrecy
 - 1) In processing every complaint/disclosure of misconduct, it is mandatory to prioritize secrecy, the principle of presumption of innocence, and professionalism.
 - 2) The company guarantees the confidentiality of Whistleblower identity.
 - 3) The parties who violate the secrecy principle will be subject to sanctions determined by the company.
- Company committed to protect whistleblowers dan the company will comply to all related law and regulations as well as available best practices in implementing protection for whistleblowers.

Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh perusahaan dan pelapor dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

- Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor yang merupakan karyawan PT Petrokimia Gresik dari hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Pemecatan yang tidak adil;
 - 2) Penurunan jabatan atau pangkat;
 - 3) Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 - 4) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (personal file record).

The secrecy and security of all reports of misconduct will be guaranteed by the company and the whistleblowers will be provided with information regarding the follow up of their report.

- The company provides protection for whistleblowers that are employee of PT Petrokimia Gresik against the followings:
 - 1) Unfair dismissal;
 - 2) Demotion;
 - 3) Harassment or discrimination in any form;
 - 4) Detriment entries in personal file record.

Pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)

Dalam upaya untuk mengembangkan dan memperkuat sistem mekanisme pelaporan pelanggaran, selama tahun 2014 Tim WBS-PG telah melaksanakan kegiatan berikut yang meliputi:

- a) Pada bulan Januari 2014, Tim WBS-PG menerima kunjungan dari SPI PT Pelindo III dalam rangka studi banding (benchmark) terhadap whistleblowing system yang diterapkan di PT Petrokimia Gresik
- b) Pada bulan Oktober 2014, Tim WBS-PG melakukan studi banding/benchmark ke PT Pertamina (Persero)
- c) Pada bulan Oktober 2014, sebanyak 2 (dua) orang anggota Tim WBS- mengikuti workshop pengendalian gratifikasi dan whistleblowing di Bandung yang diselenggarakan oleh JSM Management Consultant
- d) Pada bulan Oktober dan November 2014, Tim WBS-PG melakukan koordinasi membahas penyesuaian pengelolaan WBS di PT Petrokimia Gresik mengacu hasil benchmarking pengelolaan WBS di PT Pertamina (Persero).
- e) Melakukan studi pustaka untuk menyusun persyaratan-persyaratan pengaduan serta mekanisme perlindungan pelapor guna menjamin terlaksananya pelaporan pelanggaran secara efektif dan bertanggung jawab.

Whistleblowing System (WBS) Development

As an effort to develop and strengthen the WBS mechanisms, during 2014 the following activities had been carried out which includes:

- a) In January 2014, Team WBS-PG was visited by Internal Audit Unit of PT Pelindo III as benchmark destination to share the implementation of whistleblowing system in PT Petrokimia Gresik.
- b) In October 2014, Team WBS-PG undertake a benchmark against PT Pertamina (Persero).
- c) In October 2014, 2 (two) members of Team WBS-PG attended workshop about gratification control and whistleblowing in Bandung that was provided by JSM Management Consultant.
- d) In October and November 2014, Team WBS-PG carried out meetings to discuss adjustment needed in the management of WBS by referring to the benchmarking result.
- e) Conducted literature studies to formulate report requirements and the mechanism of whistleblowers protection to ensure the effectiveness and accountability of WBS.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan melakukan sosialisasi penerapan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik kepada seluruh stakeholder Perusahaan secara berkesinambungan.

Perusahaan menetapkan slogan yang berhubungan dengan Whistleblowing System PT Petrokimia Gresik, yaitu PG-Bersih. Sosialisasi penerapan WBS pada tahun 2014 dilakukan antara lain melalui:

- Pembuatan link whistleblowing system pada website knowledge management (KM) yang memuat komitmen perusahaan, ketentuan/ peraturan terkait WBS, mekanisme pengaduan, serta progres penanganan dan pengaduan WBS.
- Seluruh General Manager diminta untuk melaksanakan sosialisasi kegiatan WBS PT Petrokimia Gresik kepada seluruh karyawan di bawah koordinasinya secara cascading (berjenjang).
- Sejak Juni 2014, Tim WBS-PG bekerjasama dengan Departemen Diklat menyelenggarakan sosialisasi WBS kepada karyawan Eselon III ke bawah. Sebanyak 1.070 (seribu tujuh puluh) karyawan Eselon III dan IV telah mengikuti sosialisasi WBS.

Pengaduan WBS Tahun 2014

Pada tahun 2014, Tim WBS-PG telah menerima dan menindaklanjuti 5 (lima) aduan yang masuk. Proses penanganan kelima laporan tersebut sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

- Satu laporan bukan merupakan lingkup WBS.
- Satu laporan tidak dapat dilanjutkan karena pelapor tidak dapat diklarifikasi.
- Satu laporan selesai ditangani di tingkat Tim WBS-PG dan pengenaan sanksi diserahkan kepada atasan unit kerja terkait.
- Satu laporan telah dilakukan finalisasi Berita Acara Pemeriksaan dan akan dilakukan sidang oleh Komite Sanksi Disiplin Karyawan.
- Satu laporan sedang dalam proses pendalaman audit dan progresnya telah dilaporkan kepada Direktur Utama.

Whistleblowing System Socialization

Company continuously conducts socialization of Whistleblowing System implementation to all company stakeholders.

Company sets PG-Clean as slogan for Whistleblowing System implementation in PT Petrokimia Gresik. Socialization of the implementation of WBS in 2014 are carried out as follow:

- Provide whistleblowing system Link in knowledge management (KM) website that contains WBS commitment, regulation/procedures related to WBS implementation, mechanism of submitting misconduct report, and the progress of reports follow-up.
- All General Managers were asked to disseminate WBS activities cascadingly to all employees under their coordination.
- Since June 2014, Team WBS-PG had collaborated with Training Department in carrying out WBS socializations for employees until Echelon III.

WBS Misconduct Report in 2014

In 2014, WBS-PG Team received and followed-up 5 (five) reports. The progress of the reports follow up until 31 December 2014 are as follow:

- One report was not within WBS scope
- One report can not be followed up since the whistleblower can not be clarified any further
- One report was finished being handled at the Team level and the imposition of the sanction was handed to related unit head.
- One report has been finalized with Official Examination Report and a session would be conducted by Committee of Employee Disciplinary Sanction.
- One report was in the process of audit and the progress has been reported to the President Director.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT Petrokimia Gresik mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/2012 tanggal 29 Maret 2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-02/V/2012 tanggal 23 Mei 2012 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Kriteria pengangkatan tersebut telah diatur sebagai berikut:

A. KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana dimaksud dalam BAB III, tentang PIAGAM DEWAN KOMISARIS) yaitu :

- a. Kriteria Formal, meliputi :
 - 1) orang perseorangan;
 - 2) cakap melakukan perbuatan hukum.
 - 3) tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
 - 4) tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
 - 5) tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
- b. Kriteria Materiil meliputi :
 - 1) Integritas dan moral dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
 - (a) Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang, dalam pengelolaan BUMN/ Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur);
 - (b) Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati dengan BUMN/ Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);

Criteria for appointment of the Board of Commissioners and Directors PT PKG refer to the SOE Minister Decree No. PER - 03 / MBU / 2012 dated March 29, 2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Member of the Board of Commissioners Subsidiary State Owned Enterprises and the Circular Letter PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE - 02 / V / 2012 dated May 23, 2012 on Guidelines for Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary.

The appointment criteria have been set as follows:

A. BOARD OF COMMISSIONERS CRITERIA

As referred to Chapter III of the BOC Charter:

- a. Formal criteria, including :
 - 1) Individual.
 - 2) Legally competent .
 - 3) Not been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination.
 - 4) Never a member of the Board of Directors or Board of Commissioners or Board of Trustees who were responsible for causing a company declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination.
 - 5) Never been convicted of a criminal offense that harm the State 's financial and / or relating to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.
- b. Material criteria include:
 - 1) Integrity and moral in the sense that the particular person never involved:
 - (a) The act of deviant engineering and practices, in the management of state-owned companies / subsidiaries / Company / Institution where concerned candidate working before the nomination (dishonest);
 - (b) The act of breach of contract which can be categorized not fulfill the commitments made state-owned companies / Subsidiary / Company / Institution where concerned candidate working before the nomination (not well behaved);

(c) Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik); (d) Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (perilaku tidak baik). 2) Dedikasi; 3) Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen; 4) Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan; serta 5) Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya; 6) Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan. c. Kriteria Lain, meliputi : 1) Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif; 2) Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah; 3) Tidak sedang menduduki jabatan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan yang bersangkutan kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris; 4) Tidak menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut; 5) Sehat jasmani dan rohani, tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.	(c) The act which can be categorized unlawfully benefit to the person and / or other parties before the nomination (not well behaved); (d) The act which can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of good governance of the company (not well behaved). 2) Dedication. 3) Understand the problems related to the company management which related to one of the functions of management; 4) Have adequate knowledge in the field of business in the company which he is nominated; and 5) Able to provide sufficient time to perform the duties; 6) Has a strong willingness (enthusiasm) to promote and develop a company where he nominated. c. Other criteria include: 1) Not a political party officials, and / or members of the legislative and / or not being run as a candidate member of the legislature. 2) Not served as The head / deputy head of the region and / or not being run as a candidate for the head / deputy head of the region ; 3) Not being in positions that potentially conflict of interest with the concerned company except to sign an affidavit willing to resign from that position if elected as a member of the Board of Commissioners ; 4) Not served as a member of the Board of Commissioners on the company in question during the two (2) consecutive terms ; 5) Physically and mentally healthy, not suffering from a disease that could hinder the implementation of the task as a member of the Board of Commissioners as evidenced by a health certificate from a state hospital .

B. KRITERIA DIREKSI

Sebagaimana dimaksud dalam BAB IV tentang PIAGAM DIREKSI, yang meliputi Kriteria :

- 1) Formal, yaitu orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah :
 - a. dinyatakan pailit;
 - b. menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Anak Perusahaan, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
- 2) Materiil terhadap Calon Direksi, yaitu meliputi :
 - a. Pengalaman, dalam arti yang bersangkutan memiliki rekam jejak (*track record*) yang menunjukkan keberhasilan dalam pengurusan BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan/Lembaga tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.
 - b. Keahlian, dalam arti yang bersangkutan :
 - (1) memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan yang bersangkutan;
 - (2) memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan;
 - (3) memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan.
 - c. Integritas, dalam arti yang bersangkutan tidak pernah terlibat :
 - (1) Perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidakjujur);
 - (2) Perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berprilaku tidak baik);
 - (3) Perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/

B. BOARD OF DIRECTOR CRITERIA

As referred to Chapter IV of the BOD Charter:

- 1) Formal, namely a person who are legally competent, except within 5 (five) years prior to his appointment ever :
 - a. Declared bankrupt ;
 - b. A member of the Board of Directors or the Board of Commissioners / Board of Trustees who were responsible for causing an SOE , Subsidiary , the Company , and / or bankruptcy ;
 - c. Convicted of a criminal offense that harm state finances , state , Subsidiary , the Company , and / or relating to the financial sector .
- 2) Material of the Candidate of Directors, which includes:
 - a. Experience, in the sense in question has a track record (*track record*) that shows success in the management of state-owned companies / subsidiaries / Company / Institution where concerned working before the nomination.
 - b. Expertise, in the relevant sense:
 - (1) have adequate knowledge in the field of business the company concerned;
 - (2) have an understanding of management and corporate governance;
 - (3) have the ability to formulate and implement strategic policies in order to develop the company.
 - c. Integrity, in the sense that never in question involved:
 - (1) The act of engineering and deviant practices in place was working prior to the nomination (dishonest);
 - (2) The act of breach of contract which can be categorized not meet the commitments made at the respective place of work before the nomination (not well behavedI);
 - (3) The act which can be categorized unlawfully benefit to the person concerned and / or other parties before the nomination (not well behaved);

atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik);

- (4) Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik).
 - d. Kepemimpinan, dalam arti yang bersangkutan memiliki kemampuan untuk :
 - (1) Memformulasikan dan mengartikan visi perusahaan.
 - (2) Mengarahkan pejabat dan karyawan perusahaan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan perusahaan.
 - (3) Membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan perusahaan.
 - e. Memiliki kemampuan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan yang bersangkutan.
- 3) Kriteria Lain, yang meliputi :
- a. Bukan pengurus partai politik, dan/atau anggota legislatif, dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon anggota legislatif;
 - b. Bukan kepala/wakil kepala daerah dan/atau tidak sedang mencalonkan diri sebagai calon kepala/wakil kepala daerah;
 - c. Berusia tidak melebihi 58 tahun ketika akan menjabat Direksi;
 - d. Tidak sedang menjabat sebagai pejabat Lembaga, Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada BUMN, Anggota Direksi pada BUMN, Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Direksi Anak Perusahaan.
 - e. Tidak sedang menduduki jabatan yang

(4) The act which can be categorized as a violation of the provisions relating to the principles of good governance of the company (not well behaved).

- d. Leadership, in the relevant sense has the ability to:
 - (1) Formulate and define the vision of the company.
 - (2) Directing officials and employees of the company to be able to do something to achieve company goals.
 - (3) Generating spirit (to give new energy) and provide motivation to officers and employees of the company to be able to realize the company's goals.
 - e. Has a strong capability (enthusiastic) and high dedication to promote and develop the company concerned
- 3) Other criteria, which include:
- a. Not a political party officials, and / or members of the legislature, and / or not being run as a candidate member of the legislature;
 - b. Instead of the head / deputy head of the region and / or not being run as a candidate for the head / deputy head of the region;
 - c. Not exceeding 58 years old when the Board of Directors will be served;
 - d. Not being served as an officer of the Institute, Member of the Board of Commissioners / Board of Supervisors on SOE, the SOE Board of Directors Member, Subsidiary and / or the Company, except to sign a waiver willing to resign from that position if elected as Member of the Board of Directors Subsidiary.
 - e. Not being served as in positions that are

berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk merangkap dengan jabatan Anggota Direksi, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai Anggota Direksi.

- f. Tidak menjabat sebagai Anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut.
- g. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Direksi) yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah.

based on legislation which prohibited from concurrently with the office of the Board of Directors Member, except to sign a waiver willing to resign from that position if elected as Member of the Board of Directors.

- f. Not served as a Member of the Board of Directors on the company in question during the two (2) consecutive terms.
- g. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that could hinder the implementation of the duties as a Member of the Board of Directors) as evidenced by a health certificate from a state hospital.

Proses Seleksi Calon Dewan Komisaris dan Direksi

Bagian I : Pembentukan Tim Evaluasi

Tujuan Pembentukan Tim Evaluasi :

- 1) Dalam rangka melaksanakan proses pemilihan Calon Direksi dan Calon Dewan Komisaris, akan dibentuk Tim Evaluasi yang ditetapkan oleh SK Direksi tersendiri. Tim Evaluasi diketuai oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang membidangi Sumber Daya Manusia.
- 2) Anggota Tim Evaluasi tidak diperkenankan untuk dicalonkan sebagai Calon Direksi dan Calon Dewan Komisaris.

Tim Evaluasi bertugas untuk :

- 1) Menunjuk tenaga ahli atau lembaga Profesional untuk melakukan Penilaian, jika diperlukan;
- 2) Melakukan penjurangan dan penilaian terhadap Calon Direksi dan Calon Dewan Komisaris;
- 3) Menetapkan hasil evaluasi akhir penilaian untuk disampaikan kepada *Board of Director* PT Pupuk Indonesia (Persero) guna mendapatkan penetapan;
- 4) Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk dilakukan RUPS Anak Perusahaan;
- 5) Melakukan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan butir a,b,c, dan d.

Candidate Selection Process Board of Commissioners and Board of Directors

Part I: Establishment of the Evaluation Team

The Evaluation Team objective

- (1) In order to carry out the process of selecting candidate of Board of Directors and Commissioners, the Evaluation Team will be established by the Decree of the Board of Directors. The evaluation team headed by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) who in charge of Human Resources.
- (2) Evaluation Team Members are not allowed to be nominated as a candidate for the Board of Directors and Board of Commissioners.

The evaluation team tasks are:

- 1) Appoint experts or professional institutions to conduct assessment, if required;
- 2) Perform selection and assessment for the candidates of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- 3) Conclude the results of the final evaluation assessment to be submitted to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in order to get a decision;
- 4) Prepare the final evaluation results that have been determined by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) that shall be executed by GMS Subsidiary;
- 5) Perform other tasks related to items a, b, c, and d

Bagian II : Proses Penjaringan

Calon Direksi, dapat berasal dari :

- 1) Anggota Direksi Anak Perusahaan yang sedang menjabat;
- 2) Pejabat internal Anak Perusahaan setingkat di bawah Direksi;
- 3) Pejabat internal PT Pupuk Indonesia (Persero), serendah-rendahnya dua tingkat dibawah Direksi, atau jabatan yang lebih rendah sesuai dengan tingkatan Anak Perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi;
- 4) Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Calon Dewan Komisaris, dapat berasal dari :

- 1) Anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero);
- 2) Mantan anggota Direksi Anak Perusahaan yang bersangkutan setelah minimal 1 (satu) tahun tidak lagi menjabat sebagai anggota Direksi Anak Perusahaan yang bersangkutan;
- 3) Pejabat internal Anak Perusahaan setingkat dibawah Direksi;
- 4) Sumber lain yang telah memiliki reputasi yang baik, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagian III: Proses Penilaian

Penilaian Calon Direksi :

- 1) Tim Evaluasi melakukan Penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Calon Direksi.
- 2) Dalam melakukan Penilaian terhadap bakal Calon Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Tim Evaluasi dapat menggunakan ahli atau Lembaga Profesional.
- 3) Ahli atau Lembaga Profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) harus bersifat independen, mempunyai reputasi baik, memiliki fungsi melaksanakan *assessment*, dan hasil *assessment* harus memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.
- 4) Bakal Calon Direksi yang dinilai harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi dan/atau Lembaga Profesional.
- 5) Apabila dipandang perlu, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) Lembaga Profesional.

Part II : The selection Process

Candidate of Directors , can be derived from :

- 1) The current members of subsidiaries Board of Directors.
- 2) Internal Officials Subsidiary that served at a level under the Board of Directors .
- 3) Internal Officials PT Pupuk Indonesia (Persero) that served as low as two levels below the Board of Directors or the lower positions in accordance with the level of subsidiaries established by the Board of Directors .
- 4) Another Candidate who has had a good reputation , relevant and accountable .

Candidate of Commissioners, can be derived from :

- 1) Members of Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) .
- 2) Former members of Board of Directors of concerned Subsidiary after at least 1 (one) year no longer served as members Board of Directors of concerned Subsidiary.
- 3) Internal Officials Subsidiary with a level below the Board of Directors ;
- 4) Another Candidate who has had a good reputation , relevant and accountable .

Part III: The Assessment Process

Candidate Assessment for Directors:

- 1) Evaluation Team perform assessment of the candidates whose names are listed in the List of Candidates (*long list*) which has been approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Candidate the Board of Directors.
- 2) In conducting the assessment of the Candidate of Directors referred to paragraph (1), the evaluation team can use the expert or the Professional Institute.
- 3) Expert or Professional Institutions referred to paragraph (2) must be independent, have a good reputation, has the function of carrying out the assessment, and the assessment must comply with the principles of *Good Corporate Governance*.
- 4) The assessed Candidates of Directors must comply with the requirement determined by the Evaluation Team and / or the Professional Institute.
- 5) If deemed necessary, the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) may use more than one (1) Professional Institute.

Penilaian Calon Dewan Komisaris :

- 1) Tim Evaluasi melakukan Penilaian terhadap bakal Calon Dewan Komisaris yang namanya tercantum dalam Daftar Calon (*long list*) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memperoleh kriteria calon yang akan diusulkan kepada *Board of Director* PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai Calon Dewan Komisaris.
- 2) Penilaian terhadap bakal Calon Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan dengan cara penilaian terhadap CV dan wawancara oleh Tim Evaluasi.
- 3) Bakal Calon Dewan Komisaris yang dinilai harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi.

Rekomendasi Hasil Akhir Penilaian diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. "Sangat Disarankan" (SD) untuk nilai akhir di atas 8,5;
- b. "Disarankan" (D) untuk nilai akhir di atas 7,5 sampai dengan 8,5;
- c. "Disarankan dengan Pengembangan" (DP) untuk nilai akhir 7,0 sampai dengan 7,5;
- d. "Tidak Disarankan" (TD) untuk nilai akhir di bawah 7,0

BAGIAN IV: Proses Penetapan

- 1) Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan evaluasi akhir atas hasil Penilaian untuk menetapkan masing-masing 1 (satu) Calon Direksi dan Calon Dewan Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- 2) Jika dianggap perlu, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dapat menggunakan langsung hasil Penilaian yang dilakukan oleh Lembaga Profesional dalam menetapkan Calon Direksi terpilih.
- 3) Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) mengajukan calon Direksi atau Calon Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang bersangkutan.
- 4) Khusus untuk Calon Direksi, pengajuan untuk ditetapkan dalam RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat (3), dilakukan setelah Calon Direksi yang bersangkutan menandatangani kontrak manajemen dan bersedia untuk ditempatkan pada posisi Direksi dimanapun.

Candidate Assessment for Board of Commissioners:

- 1) Evaluation Team did Assessment of Candidate BOC whose name is listed in the List of Candidates (*long list*) which has been approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) to obtain criteria for candidates to be proposed to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as Candidate BOC.
- 2) Assessment of Board of Commissioners candidate as referred to paragraph (1) carried out by means of an assessment of the CV and interviews by the evaluation team.
- 3) The assessed candidates of BOC must comply with the requirement determined by the evaluation team.

Recommendations Outcomes Assessment classified as follows:

- a. "Highly Recommended" (SD) for the final value above 8.5;
- b. "Recommended" (D) for the final value above 7.5 to 8.5;
- c. "It is recommended to Development" (DP) for the final value of 7.0 to 7.5;
- d. "Not Recommended" (TD) for the final value below 7.0

Phase IV : Decision Process

- 1) The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) conduct a final evaluation on the results of assessment to assign each one (1) Candidates of the elected candidate of Board of Directors and Board of Commissioners for each function of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- 2) If considered necessary , the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) can use the direct results of the assessment carried out by the Professional Institute in determining the elected candidates.
- 3) The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) nominate candidates for the Board of Directors or Board of Commissioners that will be specified in GMS of the subsidiary concerned to became a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners of the subsidiary concerned .
- 4) Especially for Board of Directors candidates, for submission specified in the GMS as referred to in paragraph (3), performed after the respective Board of Directors candidate signed a management contract and be willing to be placed anywhere as Board of Directors .

**EVALUASI CALON DIREKSI ANAK PERUSAHAAN
PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)**

Nama Calon :

NO	PERSYARATAN	BOBOT	NILAI*)	NILAI TERTIMBANG	KETERANGAN
A.	Pengalaman	30%	9	2,7	
B.	Keahlian	20%			
1)	Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan yang bersangkutan	5%	9	0,45	
2)	Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan	5%	9	0,45	
3)	Memiliki kemampuan untuk merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan	10%	9	0,9	
C	Integritas dan moral	20%			
1)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berbuat tidak jujur)	5%	9	0,45	
2)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)	5%	9	0,45	
3)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dikategorikan dapat memberikan keuntungan secara melawan hukum kepada yang bersangkutan dan/atau pihak lain sebelum pencalonan (berperilaku tidak baik)	5%	9	0,45	
4)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat (berperilaku tidak baik)	5%	9	0,45	
D	Kepemimpinan	20%			
1)	Mampu memformulasikan dan mengartikulasi visi perusahaan	5%	9	0,45	
2)	Mampu mengarahkan pejabat dan karyawan perusahaan agar mampu melakukan sesuatu untuk mewujudkan tujuan perusahaan.	5%	9	0,45	
3)	Mampu membangkitkan semangat (memberi energi baru) dan memberikan motivasi kepada pejabat dan karyawan perusahaan untuk mampu mewujudkan tujuan perusahaan.	10%	9	0,9	
E.	Memiliki kemauan yang kuat (antusias) dan dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.	10%	9	0,9	
F.	JUMLAH	100%	108	9	

*) diberikan nilai 1 – 10

EVALUASI CALON DEWAN KOMISARIS ANAK PERUSAHAAN PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Nama Calon :

NO	PERSYARATAN	BOBOT	NILAI*)	NILAI TERTIMBANG	KETERANGAN
A.	Integritas dan moral	40%			
1)	Tidak pernah terlibat perbuatan rekayasa dan praktek-praktek menyimpang pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.	15%	9	1,35	
2)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati pada tempat yang bersangkutan bekerja sebelum pencalonan.	5%	9	0,45	
3)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.	10%	9	0,9	
4)	Tidak pernah terlibat dalam perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.	10%	9	0,9	
B.	Kompetensi teknis dan keahlian	60%			
1)	Dedikasi	15%	9	1,35	
2)	Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.	15%	9	1,35	
3)	Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Anak Perusahaan yang bersangkutan.	10%	9	0,9	
4)	Mampu memformulasikan dan mengartikulasi visi perusahaan	10%	9	0,9	
5)	Memiliki kemauan yang kuat (antusias) untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan dimana yang bersangkutan dicalonkan.	10%	9	0,9	
C.	JUMLAH	100%	81	9	

*) diberikan nilai 1 – 10



7

**LAPORAN
KEUANGAN AUDIT**
AUDITED FINANCIAL REPORT



**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
31 DECEMBER 2014 AND 2013**



*Kantor Akuntan Publik
Tanudiredja, Wibisana & Rekan*



**PETROKIMIA
GRESIK**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR
THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

**PT PETROKIMIA GRESIK DAN ENTITAS ANAK/
PT PETROKIMIA GRESIK AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan
di bawah ini:

On behalf of Directors, we the undersigned :

1. Nama	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.	1. Name
Alamat kantor	Jl. Jenderal A. Yani, Gresik	Office address
Alamat domisili	Jl. Lebak Bulus I No. 32 RT 001 RW 001, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan	Address of domicile
Nomor telepon	(031) 3981811 - 3981814	Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.	2. Name
Alamat kantor	Jl. Jenderal A. Yani, Gresik	Office address
Alamat domisili	Jl. Urea Raya No. 08 RT 002 RW 003, Karangturi, Gresik	Address of domicile
Nomor telepon	(031) 3981811 - 3981814	Telephone
Jabatan	Direktur Komersil/Commercial Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anak (Grup);	1. Directors are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries (the Group);
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.	2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Gresik, 27 Maret 2015/March 27, 2015
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Directors



Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.
Direktur Utama/President Director


Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Komersil/Commercial Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PETROKIMIA GRESIK DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Petrokimia Gresik dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Petrokimia Gresik dan entitas anak tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Petrokimia Gresik and its subsidiaries as at 31 December 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
27 Maret/March 2015

Yanto, S.E., Ak., M.Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0241

A150327023/DC2/YAN/I/2015

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	1,950,843	1,838,494	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	1,663,872	1,552,995	Trade receivables
Piutang subsidi	6a	9,194,839	9,144,009	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	88,190	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	29	4,800	8,151	Related parties -
- Pihak ketiga		10,272	3,948	Third parties -
Persediaan	7	3,570,377	3,813,421	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	212,968	832,375	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	14a	18,960	518,221	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		16,715,121	17,711,614	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	9	520,903	536,502	Investment in associates and joint venture
Aset keuangan tersedia untuk dijual		20,750	21,608	Available-for-sale financial assets
Aset pajak tangguhan	14d	173,382	141,248	Deferred tax assets
Aset tetap	10	4,701,479	3,205,775	Fixed assets
Properti investasi		13,833	14,336	Investment properties
Aset imbalan pasca kerja	19	587,048	540,435	Post-employment benefits assets
Aset tidak lancar lainnya	11	157,464	159,268	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		6,174,859	4,619,172	Total non-current assets
JUMLAH ASET		22,889,980	22,330,786	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	12	5,187,766	4,553,434	Short-term loans
Utang usaha	13	974,292	932,424	Trade payables
Utang pajak penghasilan badan	14b	38,073	142,896	Corporate income tax payable
Utang pajak lain-lain	14b	208,060	40,646	Other taxes payable
Beban akrual	15	348,966	277,988	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	265,978	255,335	Short-term employee benefits
Utang lain-lain		27,029	13,095	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	17	30,306	15,923	Unearned revenue
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	18	168,419	130,270	Current portion of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		7,248,889	6,362,011	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	18	7,800,131	9,004,749	Long-term loans
Utang lain-lain		3,563	6,769	Other payables
Liabilitas imbalan pasca kerja	19	746,907	642,810	Provision for post-employment benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		8,550,601	9,654,328	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		15,799,490	16,016,339	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham-modal dasar 9.572.372 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 2.393.093 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	21	2,393,093	2,393,093	Share capital-authorised 9,572,372 shares; issued and fully paid 2,393,093 shares at par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya	22	2,948,960	2,140,589	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	22	1,646,381	1,697,038	Unappropriated -
Pendapatan komprehensif lainnya		70,026	64,486	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7,058,460	6,295,206	Total equity attributable to owner of the parent
Kepentingan nonpengendali	20	32,030	19,241	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		7,090,490	6,314,447	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		22,889,980	22,330,786	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN	24	25,103,375	24,754,555	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(19,490,371)	(18,850,527)	COST OF SALES
LABA BRUTO		5,613,004	5,904,028	GROSS PROFIT
Beban distribusi	26	(1,563,866)	(1,514,887)	Distribution expenses
Beban penjualan	26	(371,474)	(295,303)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(523,159)	(460,432)	General and administrative expenses
Bagian (rugi)/laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		(9,564)	23,177	Share equity in net (loss)/income of associates and joint venture
Beban keuangan	27	(1,018,252)	(1,566,863)	Finance costs
Pendapatan keuangan		3,817	3,031	Finance income
Pendapatan lain-lain, bersih	28	85,436	166,946	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,215,942	2,259,697	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak penghasilan kini	14c	(590,753)	(606,279)	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	14c	33,981	27,398	Deferred income tax
		(556,772)	(578,881)	
LABA TAHUN BERJALAN		1,659,170	1,680,816	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih translasi kurs		5,540	54,581	Currency translation differences
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,664,710	1,735,397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,646,381	1,697,037	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		12,789	(16,221)	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		1,659,170	1,680,816	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,651,921	1,751,618	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		12,789	(16,221)	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1,664,710	1,735,397	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES
Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent					Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Jumlah/ Total			
SALDO PADA 1 JANUARI 2013		2,393,093	1,358,860	1,371,455	9,905	5,133,313	38,169	5,171,482	BALANCE AS AT 1 JANUARY 2013
Dividen		-	-	(589,725)	-	(589,725)	-	(589,725)	Dividends
Cadangan umum	22	-	781,729	(781,729)	-	-	-	-	General reserves
Dividen entitas anak yang dibagikan untuk kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(2,707)	(2,707)	Subsidiaries' dividends to non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1,697,037	54,581	1,751,618	(16,221)	1,735,397	Total comprehensive income for the year
SALDO PADA 31 DESEMBER 2013		2,393,093	2,140,589	1,697,038	64,486	6,295,206	19,241	6,314,447	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2013
Dividen	23	-	-	(888,667)	-	(888,667)	-	(888,667)	Dividends
Cadangan umum	22	-	808,371	(808,371)	-	-	-	-	General reserves
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	1,646,381	5,540	1,651,921	12,789	1,664,710	Total comprehensive income for the year
SALDO PADA 31 DESEMBER 2014		2,393,093	2,948,960	1,646,381	70,026	7,058,460	32,030	7,090,490	BALANCE AS AT 31 DECEMBER 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	12,213,759	11,364,198	Cash receipts from customers
Penerimaan piutang subsidi	12,663,813	11,198,584	Government subsidy received
Pembayaran kas kepada pemasok	(20,197,230)	(16,721,663)	Payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,363,420)	(921,977)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(695,576)	(1,832,020)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	1,161,691	-	Receipts from tax restitution
Pembayaran beban keuangan	(1,019,938)	(871,184)	Payments of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,763,099</u>	<u>2,215,938</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap termasuk kapitalisasi biaya pinjaman	(1,240,833)	(1,231,831)	Acquisition of fixed assets including capitalisation of borrowing costs
Penerimaan bunga	3,817	5,127	Finance income
Penerimaan dividen	11,262	-	Dividend income
Penjualan aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual	858	-	Sale of available-for-sale financial assets
Perolehan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(10,000)	(110,658)	Acquisition of investments in associated and joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,234,896)</u>	<u>(1,337,362)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka pendek	14,582,692	-	Receipts from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(13,948,360)	-	Repayments of short-term loans
Penambahan pinjaman jangka panjang	34,111,607	49,135,591	Receipts from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(35,278,076)	(48,538,780)	Repayments of long-term loans
Pembagian dividen kepada pemegang saham perusahaan	(888,667)	(589,725)	Dividends paid to the Company's shareholders
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(1,420,804)</u>	<u>7,086</u>	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	107,399	885,662	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1,838,494	1,556,724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>4,950</u>	<u>(603,892)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>1,950,843</u></u>	<u><u>1,838,494</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Petrokimia Gresik ("Perusahaan") merupakan Perusahaan Umum yang didirikan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 1971. Perusahaan mengalami perubahan bentuk dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan dengan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 1975 melalui Akta Notaris Abdul Latief, S.H., No. 110 tanggal 31 Mei 1975. Akta pendirian tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 9 Desember 1975 No. 98, tambahan No. 722. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir melalui akta notaris Lumassia, S.H., No. 9 tanggal 21 April 2014 tentang Keterangan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui penggantian Anggota Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak tanggal 21 April 2014. Akta Notaris tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-06-06433.40.22.2014, tahun 2014, tanggal 5 Mei 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha industri, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya. Kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Industri
Mengolah bahan mentah menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya, antara lain pupuk organik (urea, ZA, TSP/SP-36/super fosfat lain, NPK, DAP, MAP, RNP, kaptan, gypsum), pupuk anorganik, pupuk hayati, serta pupuk cair, biopestisida dan lain-lain.
2. Perdagangan
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan produk di atas dan produk kimia lainnya, serta kegiatan impor barang.
3. Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
4. Jasa lainnya meliputi studi penelitian, rancang bangun, konstruksi, pemeliharaan dan jasa teknis lainnya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and other information

PT Petrokimia Gresik ("the Company") was a State Owned Company that was established under Government Regulation No. 55 year 1971. The Company was transformed from a State Owned Company to a Limited Liability Company under Government Regulation No. 14 year 1975 by virtue of Notarial Deed No. 110 dated 31 May 1975 of Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was announced in the Republic of Indonesia State Gazette No. 98, dated 9 December 1975, with addendum No. 722. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the notarial deed by Lumassia, S.H., No. 9 dated 21 April 2014, regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which approved the replacement of members of the Board of Commissioners and Directors after the date of 21 April 2014. The Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision based on letter No. AHU-06-06433.40.22.2014, year 2014, dated 5 May 2014.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purpose is to conduct business in the industry, trade and services of fertilisers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustries and other chemicals. The Company is engaged in the following activities:

1. Industry
Processing raw material into a various range of fertilisers and other chemical products along with its derivative products, which are organic fertilisers (urea, ZA, TSP/SP-36/other super phosphate, NPK, DAP, MAP, RNP, Kaptan, Gypsum), inorganic fertilisers, biofertiliser, liquid fertilisers, biopesticides and others.
2. Trading
Engaged in the field of distribution and trading of products stated above, other chemical products, including importation of goods.
3. Corporate management service and management consulting service.
4. Other services which consist of research study, construction design, construction, maintenance and other technical services.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

5. Kegiatan penunjang berupa pengangkutan, pertanian dan perkebunan, pertambangan, perusahaan utilitas, pergudangan, olahraga, rumah sakit, dan lain-lain, serta melaksanakan penugasan dalam rangka pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi.

Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 10 Juli 1972. Kantor pusat dan fasilitas produksi berkedudukan dan berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

b. Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2014
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Komisaris	Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A. Ir. Lili Djadjuli
Direksi	
Direktur Utama	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.
Direktur Komersil	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Direktur Produksi	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.
Direktur Teknik dan Pengembangan	Ir. F. Purwanto, M.M.
Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum	Irwansyah, S.E.

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Komite Audit	
Ketua	Dr. Agus Suprijanto, S.H., M.A.
Anggota	Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H. Ir. Agus Sutaryanto, M.M.

d. Struktur entitas anak

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**a. Establishment of the Company and other
information (continued)**

6. Supporting activities which consist of transportation, agriculture and plantation, mining, utilities, warehousing, sports, hospital and others, along with carrying out the assignment in order to execute the distribution of subsidised fertilisers.

The Company started its commercial operations on 10 July 1972. Its head office and production facilities are located in Gresik, East Java.

The Company is controlled by PT Pupuk Indonesia (Persero).

b. Boards of Commissioners, Directors and key employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2013
Board of Commissioners	
President Commissioner	Dr. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, M.S., DAA
Commissioners	Romulo Robert Simbolon, S.Sos., M.M. Dr. Boediarso Teguh Widodo, M.E. Ir. Nugraha Budi Eka Irianto Drs. Julian Aldrin Pasha, M.A., Ph.D Fadjar Judisiawan S.T., M.M.
Directors	
President Director	Ir. Hidayat Nyakman, MSIE, M.A.
Commercial Director	Drs. T. Nugroho Purwanto, Ak.
Production Director	Ir. S. Nugroho Christijanto, M.M.
Director of Technical and Development	Ir. Firdaus Syahril
Director of Human Resources and General Affairs	Irwansyah, S.E.

c. Audit Committee

The Company's Audit Committee as at 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	2013
Audit Committee	
Head	Ir. Fadjar Judisiawan S.T., M.M.
Members	Ir. Bambang Setiobroto, S.H., M.H. Dr. Ir. Suwandi M.Si

d. Structure of the subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2014 and 2013, the structure of the Group was as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

d. Structure of the subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> %	Jumlah asset/ <i>Total assets</i>	
				2014	2013
Kepemilikan langsung/ <i>Direct ownership</i>					
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ <i>Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides as well as acting as a distributor of fertiliser</i>	99.99	1,511,019	1,181,259
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ <i>Produce, formulation and marketing of pesticides</i>	60.00	464,348	405,134

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flow.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), except otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Penerapan dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 27, "Pengalihan Aset dari Pelanggan", ISAK 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas" dan ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The implementation of Interpretation of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") 27, "Transfer of Assets from Customers", IFAS 28, "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments" and IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine" with an effective date of 1 January 2014 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current year or prior financial years.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning on or after 1 January 2015 are as follows:

- ISAK 26 (revisi 2014) "Penilaian ulang derivatif melekat"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

- IFAS 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instruments: presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instruments: recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instruments: disclosures"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"

Penerapan dini revisi dan standar baru sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan. Pada saat penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", maka semua keuntungan/(kerugian) aktuarial dari kewajiban imbalan pasca kerja Grup harus diakui secara langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya. Kebijakan akuntansi Grup saat ini yang masih menangguhkan keuntungan/(kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan. Dengan demikian, Grup memperkirakan akan ada perubahan jumlah kewajiban imbalan pasca kerja. Pada saat ini, pihak manajemen masih menghitung dampak dari penerapan PSAK 24 (revisi 2013).

Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted. Upon the application of SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits", all actuarial gains/(losses) of the Group's post-employment benefits obligation will have to be recognised immediately in other comprehensive income. The Group's current accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains/(losses) using the corridor method will no longer be permitted. As such, the Group expects a change to the balance of post-employment benefits obligation. Management is still quantifying the full impact of the application of SFAS 24 (revised 2013).

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, terkait dengan jumlah penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting rights but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date when that control ceases.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group's entities are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interests proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent.

**PT PETROKIMIA GRESIK
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**Perubahan kepemilikan atas entitas anak
 tanpa kehilangan pengendalian**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

b. Principles of consolidation (continued)

**Changes in ownership interest in subsidiaries
 without change of control**

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Associates and joint venture

Associates are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Perubahan atas nilai buku entitas asosiasi termasuk perubahan yang disebabkan oleh selisih translasi mata uang asing. Porsi Grup atas perubahan tersebut dicatat dalam akun pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

b. Principles of consolidation (continued)

Associates and joint venture (continued)

Investments in an associates or joint venture are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on an associates or joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associates or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associates or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associates' or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Changes of the associates' carrying amount include those arising from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment. When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates or joint venture.

**PT PETROKIMIA GRESIK
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
 PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Metode ekuitas (lanjutan)

Equity method of accounting (continued)

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associates or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividend receivables from an associate or joint venture is recognised as reductions in the carrying amount of the investment.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associates and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

Pelepasan

Disposal

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama di mana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investment in an associate and joint venture in which significant influence is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset keuangan

c. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

**i. Classification, recognition and
measurement**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group only has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

Pinjaman dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih dan piutang lain-lain.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables and other receivables.

Pinjaman dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset tersebut diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. Those assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

**PT PETROKIMIA GRESIK
 DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
 except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
 PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

c. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
 (lanjutan)**

**Aset keuangan tersedia untuk dijual
 (lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual telah dijual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi pada efek-efek.

Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain, bersih" pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "beban keuangan".

c. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
 measurement (continued)**

**Available-for-sale financial assets
 (continued)**

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, they are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until they are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income within equity, are recognised in profit or loss as gains or losses on investment securities.

Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other income, net" when the Group's right to receive payment is established.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "finance income" or "finance costs".

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Aset keuangan (lanjutan)

c. Financial assets (continued)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

e. Piutang usaha dan piutang nonusaha

e. Trade and non-trade receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang nonusaha merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Non-trade receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Piutang usaha dan piutang nonusaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

f. Piutang subsidi

f. Subsidy receivables

Piutang subsidi merupakan saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, ZA, SP36, NPK dan organik bersubsidi. Jumlah tersebut menjadi subjek diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK"). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

Subsidy receivables represent receivables balances from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, ZA, SP36, NPK and organic fertiliser. The amount is subject to audit and approval by the Supreme Auditor ("BPK"). The actual results may be different to the amount recognised.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

i. Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang nonusaha dijelaskan pada Catatan 2e.

g. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

i. Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

Impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 2e.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

ii. Available-for-sale financial assets

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku dan bahan penolong ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya, dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw material and supporting materials are determined using the weighted average method and spare parts is determined using moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

i. Beban dibayar di muka

i. Prepayments

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

j. Properti investasi

j. Investment properties

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are properties (land or a building-or part of building-or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

k. Aset tetap

k. Fixed assets

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Land is stated at cost and not depreciated. Unused fixed assets are stated at the lower of carrying value or net realisable value.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

Jenis aset/Type of assets	Masa manfaat/ Useful lives (Tahun/Year)
Bangunan/Buildings	10 - 20
Mesin dan peralatan/Machinery and equipment	20
Kendaraan dan alat berat/Vehicle and heavy equipment	4 - 8
Inventaris kantor/Office supplies and housing	4
Suku cadang penyangga/Supporting spare parts	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

k. Fixed assets (continued)

Construction in progress is carried at cost including borrowing costs incurred during construction arising from debts used for funding the construction. The accumulated cost will be transferred to the respective fixed assets account when the construction is substantially completed and ready for its intended use.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

l. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

l. Impairment of non-financial assets (continued)

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- Kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- Jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

n. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues and others is recognised when:

- *The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *It is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *The amount can be reliably estimated.*

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

(i) Imbalan pasca kerja

(i) Post-employment benefits

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, bersama dengan penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, biaya keuangan, amortisasi biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting*.

p. Employee benefits (continued)

(i) Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is defined as an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Expenses charged to profit or loss including current service costs, finance costs, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional upon the employees remaining in service for a specified period of time (the *vesting period*). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the *vesting period*.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

(i) Imbalan pasca kerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefits (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, yang melebihi dari jumlah yang lebih besar antara 10% nilai wajar aset program atau 10% nilai kini kewajiban manfaat pasti, dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligation, are charged or credited to profit or loss over the employees expected average remaining working lives.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(ii) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Grup berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination and the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting year are discounted to their present value.

q. Pengakuan pendapatan

q. Revenue recognition

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivables for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within Group.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

q. Revenue recognition (continued)

i. Penjualan barang

i. Sale of goods

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi, pestisida, ammonia, asam sulfat, dan lainnya) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, pesticides, ammonia, sulfuric acid, and others) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomik yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

ii. Subsidi pupuk Pemerintah

ii. Government's fertiliser subsidy

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is computed in accordance with the provisions stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

iii. Pendapatan bunga

iii. Interest income

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income is recognised using the effective interest method.

iv. Pendapatan sewa

iv. Rental income

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

q. Revenue recognition (continued)

v. Pendapatan jasa

v. Sales of services

Pendapatan yang berasal dari transaksi penjualan jasa diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas jumlah jasa yang harus diberikan.

Revenue derived from sales of services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by referring to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

r. Pengakuan beban

r. Expense recognition

Pengakuan beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dilakukan atas dasar akrual.

Expense recognition in the consolidated statements of comprehensive income is recorded based on accrual basis.

s. Penjabaran mata uang asing

s. Foreign currency translation

i) Mata uang fungsional dan penyajian

i) Functional and presentation currency

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rp, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rp, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii) Transaksi dan saldo

ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
1 AS\$	12,440	12,189	1 US\$
1 SGD	9,422	9,628	1 SGD
1 EUR	15,133	16,821	1 EUR
1 JPY	104	116	1 JPY
1 CHF	12,583	13,732	1 CHF

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, penghasilan tertentu Grup dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final. Untuk tujuan pelaporan keuangan, beban pajak penghasilan final disajikan dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari beban pajak kini.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

t. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

According to the tax regulation, certain income of the Group is subject to final tax. For financial reporting purposes, final income tax expense is presented in profit and loss as part of current tax expenses.

Current tax expense is determined based on the taxable income from the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG 2.
PENTING (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG 3.
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
PENTING (lanjutan) ASSUMPTIONS (continued)**

a. Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

b. Estimasi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dan jam kerja mesin. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

a. Determining income taxes (continued)

The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

b. Estimated impairment of receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These provisions will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 5.

c. Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives and based on machine working hours. The management properly estimates the useful lives of this fixed assets to be between 4 and 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG 3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
PENTING (lanjutan) ASSUMPTIONS (continued)**

**c. Menentukan metode penyusutan dan estimasi
umur manfaat aset tetap (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

d. Liabilitas imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup. Liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 19.

**c. Determining depreciation method and
estimated useful lives of fixed assets
(continued)**

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

d. Provision for post-employment benefits

The determination of the provision for post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates and rates of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortised over future periods and therefore, generally affect the recognised expense and recorded obligations in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit obligations. Provision for post-employment benefit obligations are disclosed in Note 19.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas	519	3,268	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Entitas berelasi dengan pemerintah (Catatan 29)	1,757,616	1,756,521	Government-related entities (Note 29)
Pihak ketiga	192,708	78,705	Third parties
	<u>1,950,324</u>	<u>1,835,226</u>	
Jumlah	<u>1,950,843</u>	<u>1,838,494</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Entitas berelasi dengan Pemerintah	35,070	35,660	<i>Government-related entities</i>
Pihak berelasi	<u>218,832</u>	<u>238,498</u>	<i>Related parties</i>
	<u>253,902</u>	<u>274,158</u>	
Provisi penurunan nilai	<u>(1,150)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>252,752</u>	<u>274,158</u>	
Pihak ketiga	1,416,494	1,282,433	<i>Third parties</i>
Provisi penurunan nilai	<u>(5,374)</u>	<u>(3,596)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>1,411,120</u>	<u>1,278,837</u>	
Jumlah	<u>1,663,872</u>	<u>1,552,995</u>	Total

Lihat Catatan 29 untuk penyajian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties transactions and balances.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp933.861 (2013: Rp1.095.775) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp933,861 (2013: Rp1,095,775) were neither past due nor impaired.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp678.478 (2013: Rp431.375) telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang independen dan tidak pernah terdapat sejarah wanprestasi. Analisis umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2014, trade receivables of Rp 678,478 (2013: Rp431,375) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 3 bulan	407,473	238,922	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	143,861	123,583	<i>3 - 6 months</i>
6 - 12 bulan	105,534	68,870	<i>6 - 12 months</i>
Lebih dari 1 tahun	<u>21,610</u>	<u>-</u>	<i>More than 1 year</i>
	<u>678,478</u>	<u>431,375</u>	

Piutang usaha yang telah jatuh tempo 1 - 6 bulan senilai Rp551.334 (2013: Rp362.505), piutang usaha yang telah jatuh tempo 6 - 12 bulan senilai Rp105.534 (2013: Rp68.870) dan piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun senilai Rp21.610 (2013: nihil) merupakan piutang usaha dari pihak berelasi dan pihak ketiga yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Sebagian besar dari piutang usaha ini telah dilunasi di 2015.

Trade receivables 1 - 6 months past due amounted to Rp551,334 (2013: Rp362,505), trade receivables which past due 6 - 12 months amounted to Rp105,534 (2013: Rp68,870) and trade receivables more than 1 (one) year past due amounted to Rp21,610 (2013: nil) representing trade receivables from related and third parties which are spread over a large number of customers. The majority of these trade receivables have been settled in 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sebesar Rp58.057 (2013: Rp29.441) telah jatuh tempo lebih dari satu tahun dan mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2014, trade receivables amounting to Rp58,057 (2013: Rp29,441) were more than one year past due and impaired.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha ini terdiri dari piutang usaha dari pihak berelasi senilai Rp8.795 dan pihak ketiga senilai Rp49.262. Atas saldo ini, Grup telah mencadangkan Rp6.524 (2013: Rp3.596). Manajemen percaya bahwa tidak ada risiko kualitas kredit yang buruk karena piutang usaha ini tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar yang meliputi beberapa industri pertanian di berbagai wilayah geografis Indonesia.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	3,596	6,867
Penambahan/(pengurangan)	<u>2,928</u>	<u>(3,271)</u>
Saldo akhir	<u>6,524</u>	<u>3,596</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 18).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

These trade receivables represent receivables from related parties and third parties amounting to Rp8,795 and Rp49,262 respectively. The Group has made a provision of Rp6,524 (2013: Rp3,596) for these impaired receivables. Management believes there is no heightened risk of poor credit quality because its trade receivables are spread over a large number of customers in certain agriculture sectors and across Indonesia's geographic areas.

Movements of impairment of trade receivables is as follow:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	3,596	6,867	<i>Beginning balance</i>
Penambahan/(pengurangan)	<u>2,928</u>	<u>(3,271)</u>	<i>Addition/(deduction)</i>
Saldo akhir	<u>6,524</u>	<u>3,596</u>	<i>Ending balance</i>

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

The Group's trade receivables are used as collateral for short-term and long-term loans (see Notes 12 and 18).

6. PIUTANG SUBSIDI

a. Piutang subsidi

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Tahun		
2014	2,820,399	-
2013	3,981,573	4,777,733
2012	<u>2,392,867</u>	<u>4,366,276</u>
Jumlah	<u>9,194,839</u>	<u>9,144,009</u>

Mutasi saldo piutang subsidi adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Saldo awal	9,144,009	5,391,717
Koreksi pengakuan PPN	-	539,173
Subsidi Pemerintah (Catatan 24)	12,710,022	13,101,550
PPN subsidi tahun berjalan	1,271,002	1,310,154
Penerimaan dari Pemerintah	<u>(13,930,194)</u>	<u>(11,198,585)</u>
Jumlah	<u>9,194,839</u>	<u>9,144,009</u>

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

6. SUBSIDY RECEIVABLES

a. Subsidy receivables

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tahun			<i>Year</i>
2014	2,820,399	-	<i>2014</i>
2013	3,981,573	4,777,733	<i>2013</i>
2012	<u>2,392,867</u>	<u>4,366,276</u>	<i>2012</i>
Jumlah	<u>9,194,839</u>	<u>9,144,009</u>	<i>Total</i>

The movements of the subsidy receivables are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	9,144,009	5,391,717	<i>Beginning balance</i>
Koreksi pengakuan PPN	-	539,173	<i>Correction on VAT</i>
Subsidi Pemerintah (Catatan 24)	12,710,022	13,101,550	<i>Government subsidy (Note 24)</i>
PPN subsidi tahun berjalan	1,271,002	1,310,154	<i>Current year subsidy VAT</i>
Penerimaan dari Pemerintah	<u>(13,930,194)</u>	<u>(11,198,585)</u>	<i>Receipts from Government</i>
Jumlah	<u>9,194,839</u>	<u>9,144,009</u>	<i>Total</i>

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above. The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)

a. Piutang subsidi (lanjutan)

Grup sudah menerima sebagian pelunasan piutang subsidi pemerintah untuk tahun anggaran 2012 dan 2013 senilai Rp2.175.317 dan Rp1.741.966 (tidak termasuk PPN) di tahun 2015.

Piutang subsidi pemerintah digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 18).

b. Piutang subsidi yang belum ditagih

	2014
Piutang subsidi yang belum ditagih	80,172
PPN atas piutang subsidi yang belum ditagih	8,018
Jumlah	88,190

Pendapatan subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk bersubsidi ke distributor namun belum tersalur ke petani.

6. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)

a. Subsidy receivables (continued)

The Group has received partial payments of subsidy receivables for years 2012 and 2013 amounting to Rp 2,175,317 and Rp1,741,966 (excluding VAT) in 2015.

The subsidy receivables are used as collateral for the short-term and long-term loans (see Notes 12 and 18).

b. Unbilled subsidy receivables

	2013
Unbilled subsidy receivables	-
VAT out from unbilled subsidy receivables	-
Total	-

Unbilled subsidy receivables arise from sales to distributors of subsidised fertilisers which have not yet been sold to farmers.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2014	2013	
Barang jadi	1,547,419	2,076,166	Finished goods
Bahan baku	817,143	189,050	Raw materials
Barang jadi hasil impor	579,075	618,843	Imported finished goods
Persediaan dalam perjalanan	222,389	474,705	Inventory in transit
Bahan pembantu dan penolong	213,225	282,356	Indirect materials
Barang dalam proses	106,933	84,935	Work-in-process
Suku cadang	84,596	90,834	Spare parts
	<u>3,570,780</u>	<u>3,816,889</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(403)	(3,468)	Provision for decline in value of inventories
Jumlah	3,570,377	3,813,421	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in provision for decline in value of inventory are as follow:

	2014	2013	
Saldo awal	3,468	5,526	Beginning balance
Pemulihan atas penyisihan	(3,065)	(2,058)	Recovery of provision
Saldo akhir	403	3,468	Ending balance

Seluruh persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 12 dan 18).

The entire inventories of the Group are used as collaterals for the short-term and long-term loans (see Notes 12 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp1.165.841 dan Rp771.808.

As at 31 December 2014 and 2013, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with the insurance coverage of Rp1,165,841 and Rp771,808, respectively.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban distribusi dibayar di muka	71,381	96,049	<i>Prepayments for distribution</i>
Uang muka pembelian barang	45,988	623,875	<i>Advances for inventory purchases</i>
Suku cadang, bea masuk, <i>freight</i>	25,299	58,865	<i>Spare parts, import duties, freight</i>
Sewa gudang dan pengelolaan pupuk	20,539	16,897	<i>Warehouse rental and fertilizer management</i>
Lain-lain	49,761	36,689	<i>Others</i>
Jumlah	<u>212,968</u>	<u>832,375</u>	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA BERSAMA

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT VENTURE

<u>31 Desember/December 2014</u>							
Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying value at the beginning of the year</i>	Penambahan/ (pengurangan)/ <i>Additions/ (deductions)</i>	Bagian laba/(rugi) bersih/Share equity in net income/(loss)	Dividen/ <i>Dividends</i>	Selisih translasi kurs/ <i>Currency translation differences</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying value at the end of the year</i>		
Ventura bersama:						Joint venture:	
PT Petro Jordan Abadi	377,859	-	(36,573)	-	7,387	348,673	<i>PT Petro Jordan Abadi</i>
Entitas asosiasi:							Associates:
PT Kawasan Industri Gresik	101,494	-	8,669	(15,059)	-	95,104	<i>PT Kawasan Industri Gresik</i>
PT Petrokopindo Cipta Selaras	18,802	-	2,816	-	-	21,618	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>
PT Petronika	38,347	-	15,524	(8,363)	-	45,508	<i>PT Petronika</i>
PT Pupuk Indonesia Energi	-	10,000	-	-	-	10,000	<i>PT Pupuk Indonesia Energi</i>
	<u>158,643</u>	<u>10,000</u>	<u>27,009</u>	<u>(23,422)</u>	<u>-</u>	<u>172,230</u>	
Jumlah	<u>536,502</u>	<u>10,000</u>	<u>(9,564)</u>	<u>(23,422)</u>	<u>7,387</u>	<u>520,903</u>	Total
<u>31 Desember/December 2013</u>							
Nilai tercatat awal tahun/ <i>Carrying value at the beginning of the year</i>	Penambahan/ (pengurangan)/ <i>Additions/ (deductions)</i>	Bagian laba/(rugi) bersih/Share equity in net income/(loss)	Dividen/ <i>Dividends</i>	Selisih translasi kurs/ <i>Currency translation differences</i>	Nilai tercatat akhir tahun/ <i>Carrying value at the end of the year</i>		
Ventura bersama:							Joint venture:
PT Petro Jordan Abadi	193,400	108,382	-	-	76,077	377,859	<i>PT Petro Jordan Abadi</i>
Entitas asosiasi:							Associates:
PT Kawasan Industri Gresik	101,414	-	11,676	(11,596)	-	101,494	<i>PT Kawasan Industri Gresik</i>
PT Petrokopindo Cipta Selaras	13,814	2,276	2,712	-	-	18,802	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>
PT Petronika	33,463	-	8,317	(3,433)	-	38,347	<i>PT Petronika</i>
	<u>148,691</u>	<u>2,276</u>	<u>22,705</u>	<u>(15,029)</u>	<u>-</u>	<u>158,643</u>	
Jumlah	<u>342,091</u>	<u>110,658</u>	<u>22,705</u>	<u>(15,029)</u>	<u>76,077</u>	<u>536,502</u>	Total

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi dan ventura bersama:

A summary of financial information of associates and joint venture:

	Negara domisili/ <i>Country of domicile</i>	Aset/ <i>Assets</i>	Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	Laba/(rugi)/ <i>Profit/(loss)</i>	Kepemilikan/ <i>Interest held (%)</i>
31 Desember/December 2014						
Entitas asosiasi/Associates						
PT Kawasan Industri Gresik	Indonesia	360,888	87,991	52,028	24,770	35
PT Petronika	Indonesia	337,137	109,598	804,633	24,177	20
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Indonesia	164,954	105,151	491,908	8,913	29.75
PT Pupuk Indonesia Energi	Indonesia	299,280	199,259	-	21,586	10
Ventura bersama/Joint venture						
PT Petro Jordan Abadi	Indonesia	2,837,932	2,135,860	-	(34,922)	50
31 Desember/December 2013						
Entitas Asosiasi/Associates						
PT Kawasan Industri Gresik	Indonesia	344,616	84,813	57,024	33,360	35
PT Petronika	Indonesia	261,978	20,058	835,271	44,890	20
PT Petrokopindo Cipta Selaras	Indonesia	167,076	116,186	475,341	6,736	29.75
Ventura bersama/Joint venture						
PT Petro Jordan Abadi	Indonesia	2,148,092	1,430,596	-	-	50

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN 9. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, bagian aset dan liabilitas yang dimiliki Grup atas PT Petro Jordan Abadi adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jumlah aset lancar	171,601	101,247
Jumlah aset tidak lancar	1,247,365	972,799
Jumlah liabilitas jangka pendek	284,004	40,307
Jumlah liabilitas jangka panjang	783,926	674,991

PT Petro Jordan Abadi

Pada tanggal 11 Januari 2010, Perusahaan dan Jordan Phosphate Mines Co., Plc. mengadakan perjanjian kontraktual untuk usaha patungan yaitu membentuk suatu perusahaan yakni PT Petro Jordan Abadi yang bertujuan untuk memproduksi asam fosfat dan berkedudukan di Gresik. PT Petro Jordan Abadi didirikan berdasarkan Akta Notaris Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 pada tanggal 24 September 2010. Berdasarkan Akta Notaris terakhir dari Widatul Millah, S.H., No. 1 tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan menambah investasi sebesar AS\$11.000.000 atau senilai Rp108.382.000.000 sehingga jumlah investasi Perusahaan meningkat menjadi AS\$31.000.000 atau senilai Rp377.859.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan.

Kegiatan utama PT Petro Jordan Abadi adalah produsen asam fosfat. Pada tanggal 31 Desember 2014 PT Petro Jordan Abadi masih belum beroperasi secara komersial.

As at 31 December 2014 and 2013, the Group's share of the assets and liabilities of PT Petro Jordan Abadi are as follow:

	2014	2013	
			Total current assets
			Total non-current assets
			Total current liabilities
			Total non-current liabilities

PT Petro Jordan Abadi

On 11 January 2010, the Company and Jordan Phosphate Mines Co., Plc. entered into a contractual agreement to establish a joint venture company named PT Petro Jordan Abadi which is intended to produce phosphoric acid and domiciled in Gresik. PT Petro Jordan Abadi was established by Notarial Deed of Lolani Kurniati Irdham-Idroes, S.H., LLM No. 03 dated 24 September 2010. By the recent Notarial Deed of Widatul Millah, S.H., No. 1, dated 2 January 2013, the Company added investment amounting to US\$11,000,000 or Rp108,382,000,000 to increase the Company's investment to US\$31,000,000 or Rp377,859,000,000 or equivalent to 50% ownership.

PT Petro Jordan Abadi's main activity is phosphoric acid production. As at 31 December 2014, PT Petro Jordan Abadi has not yet commenced its commercial operations.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2014					
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Closing balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	65,464	11,777	-	26,734	103,975	Land
Bangunan	865,150	14,140	(15)	518,729	1,398,004	Buildings
Mesin dan peralatan	3,697,031	57,455	(20,827)	406,315	4,139,974	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	71,480	2,580	(5,463)	-	68,597	Vehicles and heavy equipment
Inventaris kantor	68,364	9,030	(184)	-	77,210	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	40,964	4,510	(8,258)	-	37,216	Supporting spare parts
Aset dalam penyelesaian	1,591,526	1,769,490	(77)	(951,942)	2,408,997	Construction in progress
Jumlah	6,399,979	1,868,982	(34,824)	(164)	8,233,973	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	516,855	54,579	-	(667)	570,767	Buildings
Mesin dan peralatan	2,539,165	291,172	(12,457)	-	2,817,880	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	62,204	3,827	(5,433)	-	60,598	Vehicles and heavy equipment
Inventaris kantor	40,891	8,776	(184)	-	49,483	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	35,089	4,836	(6,159)	-	33,766	Supporting spare parts
Jumlah	3,194,204	363,190	(24,233)	(667)	3,532,494	Total
Nilai buku, bersih	3,205,775				4,701,479	Net book value

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2013					
	Saldo awal/ <i>Opening balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Closing balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	39,932	26,977	-	(1,445)	65,464	Land
Bangunan	822,076	54,683	-	(11,609)	865,150	Buildings
Mesin dan peralatan	3,557,721	139,310	-	-	3,697,031	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	70,877	3,446	(2,843)	-	71,480	Vehicles and heavy equipment
Inventaris kantor	57,785	11,126	(547)	-	68,364	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	39,118	1,846	-	-	40,964	Supporting spare parts
Aset dalam penyelesaian	597,235	994,438	(147)	-	1,591,526	Construction in progress
Jumlah	5,184,744	1,231,826	(3,537)	(13,054)	6,399,979	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	463,427	55,667	-	(2,241)	516,853	Buildings
Mesin dan peralatan	2,224,857	314,309	(1)	-	2,539,165	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat berat	61,293	3,694	(2,783)	-	62,204	Vehicles and heavy equipment
Inventaris kantor	34,591	6,847	(547)	-	40,891	Office supplies and housing
Suku cadang penyangga	27,281	7,810	-	-	35,091	Supporting spare parts
Jumlah	2,811,449	388,327	(3,331)	(2,241)	3,194,204	Total
Nilai buku, bersih	2,373,295				3,205,775	Net book value

Alokasi beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for the years ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	353,055	368,761	Cost of sales (Note 25)
Beban usaha (Catatan 26)	10,135	19,566	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	363,190	388,327	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.821.070 dan Rp6.777.784. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya yang mungkin dialami Perusahaan.

On 31 December 2014 and 2013, all fixed assets, except land, are insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) against fire and other risks, the insured values are Rp5,821,070 and Rp6,777,784, respectively. Management believes that the insurance coverage of fixed assets is adequate to cover possible losses arising from fire and other risks.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari proyek perluasan dermaga, pembangunan gudang curah, uprating IPA Gunung Sari, konstruksi jetty, ammonia urea II dan proyek Revamping PA Existing.

Construction in progress consists of wharf expansion project, bulk warehouse construction, uprating IPA Gunung Sari, construction jetty, ammonia urea II and Revamping PA Existing Project.

Selama tahun 2014, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp111.686 (2013: Rp24.896). Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat bunga rata-rata tertimbang dari pinjaman umum yaitu sebesar 9,53%.

During 2014, the Group has capitalised borrowing costs amounting to Rp111,686 (2013: Rp24,896). Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of its general borrowings of 9.53%.

Selama tahun 2014, suku cadang penyangga dengan nilai buku sebesar Rp2.099 (2013: nihil) telah digunakan dan dicatat sebagai bagian dari biaya pemeliharaan di beban pokok penjualan.

During year 2014, supporting spare parts with a book value of Rp2,099 (2013: nil) were used, and recorded as part of maintenance expense in cost of sales.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Kerugian atas pelepasan aset tetap sampai dengan
31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Losses on disposal of fixed assets as at 31 December
2014 and 2013 are as follow:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Nilai buku	8,492	206	Book value
Nilai jual	-	-	Selling price
Kerugian	<u>(8,492)</u>	<u>(206)</u>	Losses

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perbaikan tahunan pabrik	135,856	140,585	Annual factory overhaul
Jaminan tanah dan lain-lain	7,654	1,477	Land and other guarantee
Lain-lain	13,954	17,206	Others
Jumlah	<u>157,464</u>	<u>159,268</u>	Total

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Entitas berelasi dengan pemerintah			Government-related entities
Kredit Modal Kerja:			Working Capital Loan:
PT Bank DKI	400,000	400,000	PT Bank DKI
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	69,985	69,871	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	<u>469,985</u>	<u>469,871</u>	
Fasilitas letter of credit:			Letter of credit facilities:
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,507,746	1,409,074	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	398,669	970,292	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	-	137,736	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	<u>1,906,415</u>	<u>2,517,102</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Kredit Modal Kerja:			Working Capital Loan:
Standard Chartered Bank	-	330,352	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	-	89,000	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	399,031	42,090	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	1,270,000	5,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	99,701	-	PT Bank OCBC NISP, Tbk
Deutsche Bank	679	-	Deutsche Bank
PT Bank International Indonesia, Tbk	24,962	-	PT Bank International Indonesia, Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	16,793	-	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	<u>1,811,166</u>	<u>466,442</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS.(continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			Third parties (continued)
Fasilitas <i>letter of credit</i>:			Letter of credit facilities:
PT Bank ANZ Indonesia	77,486	335,500	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	31,955	185,208	PT Bank OCBC NISP, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	239,831	253,951	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank	-	204,808	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	220,160	55,345	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank Permata, Tbk	-	10,854	PT Bank Permata, Tbk
Deutsche Bank	-	54,353	Deutsche Bank
PT Bank Central Asia, Tbk	93,657	-	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank International Indonesia, Tbk	126,510	-	PT Bank International Indonesia, Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	102,929	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	107,672	-	PT Bank UOB Indonesia
	<u>1,000,200</u>	<u>1,100,019</u>	
Jumlah	<u>5,187,766</u>	<u>4,553,434</u>	Total

PT Petrokimia Gresik

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Negara Indonesia (persero), Tbk	<i>Letter of Credit/ Letter of Credit</i>	Dolar AS/ US Dollar	US\$248,312,000	20 September 2017/ 20 September 2017	10%	Tanah, mesin dan peralatan dan persediaan/ Land, machines and equipment and inventories
	<i>Foreign exchange line/ Foreign exchange line</i>	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	20 September 2017/ 20 September 2017	-	
PT Bank Mandiri (persero), Tbk	<i>Letter of Credit/ Letter of Credit</i>	Dolar AS/ US Dollar	US\$125,000,000	23 Oktober 2016/ 23 October 2016	4.75%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/ Land, buildings, machines, inventories and trade receivables
PT Bank DKI	<i>Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan</i>	Rupiah/ Rupiah	Rp400,000	19 Februari 2015/ 19 February 2015	10%	Persediaan, piutang usaha, piutang subsidi/ Inventories, trade receivables and subsidy receivables
Standard Chartered Bank	<i>Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan</i>	Dolar AS/ US Dollar	US\$150,000,000	31 Oktober 2015/ 31 October 2015	Dapat dinegosiasi/ Negotiable	Piutang subsidi/ Subsidy receivables
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	<i>Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan</i>	Dolar AS/ US Dollar	US\$135,000,000	30 Juli 2015/ 30 July 2015	Dapat dinegosiasi/ Negotiable	Tanpa jaminan/ Without collateral
PT Bank Permata, Tbk	<i>Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan</i>	Rupiah, Dolar AS/ Rupiah, US Dollar	US\$25,000,000	30 Agustus 2015/ 30 August 2015	Rp - 2.46% US\$ - 9.50%	Tanpa jaminan/ Without collateral
PT Bank ANZ Indonesia	<i>Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan</i>	Dolar AS/ US Dollar	US\$40,000,000	30 April 2015/ 30 April 2015	LIBOR+2.5% JIBOR+2.5%	Tanpa jaminan/ Without collateral
PT Bank DBS Indonesia	<i>Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan</i>	Dolar AS/ US Dollar	US\$100,000,000	31 Mei 2015/ 31 May 2015	9.5%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ Land, buildings, inventories and subsidy receivables
	<i>Letter of Credit/ Letter of Credit</i>	Dolar AS/ US Dollar	US\$75,000,000	31 Mei 2016/ 31 May 2016	9.65%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ Land, buildings, inventories and subsidy receivables

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Petrokimia Gresik (lanjutan/continued)

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank DBS Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000,000	31 Mei 2016/ 31 May 2016	9.8%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ Land, buildings, inventories and subsidy receivables
Deutsche Bank	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$79,500,000	31 Oktober 2015/ 31 October 2015	LIBOR+2% JIBOR+2%	Tanpa jaminan/ Without collateral
PT Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp750,000	29 November 2015/ 29 November 2015	Negotiable	Piutang subsidi/ Subsidy receivables

PT Petrokimia Kayaku

Kreditur/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	6 Desember 2015/ 6 December 2015	UPAS LIBOR+3%, T/R 6%	Tanpa jaminan/ Without collateral
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp25,000	6 Desember 2015/ 6 December 2015	12%	
PT Bank International Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	13 Februari 2015/ 13 February 2015	UPAS 3.5% T/R 4.5%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp85,000	13 Februari 2015/ 13 February 2015	10.25%	
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp15,000	13 Februari 2015/ 13 February 2015	10.50%	
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Fasilitas Gabungan/ Multi Facility	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	20 Maret 2015/ 20 March 2015	Cost of Fund+2%, Post Import Financing 4%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp85,000	20 Maret 2015/ 20 March 2015	9%	
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp15,000	20 Maret 2015/ 20 March 2015	11.5%	
	Foreign exchange line/ Foreign exchange line	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	20 Maret 2015/ 20 March 2015	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp80,000	28 September 2015/ 28 September 2015	11%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/ Land, buildings, machine, inventories, and trade receivables
	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$8,000,000	28 September 2015/ 28 September 2015	7%	

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Petrosida Gresik

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	Letter of Credit / Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000,000	25 Maret 2015/ 25 March 2015	5.5%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories
PT Bank International Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	2 Juni 2015/ 2 June 2015	4.5%	Piutang usaha/ Trade receivables
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp50,000	2 Juni 2015/ 2 June 2015	11.5%	
PT Bank DBS Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$15,000,000	3 Juni 2015/ 3 June 2015	SIBOR+2.5%	Piutang usaha/ Trade receivables
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp200,000	3 Juni 2015/ 3 June 2015	11%	
Bank of China	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	14 Maret 2015/ 14 March 2015	10%	Piutang usaha/ Trade receivables
PT Bank ICBC Indonesia, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$10,000,000	24 Juli 2015/ 24 July 2015	4.5%	Piutang usaha/ Trade receivables
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp10,000	24 Juli 2015/ 24 July 2015	11.25%	
PT Bank UOB Indonesia	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000,000	2 Juni 2016/ 2 June 2016	4.08%	Piutang usaha/ Trade receivables
Deutsche Bank	Letter of Credit/ Letter of Credit	Dolar AS/ US Dollar	US\$5,000,000	15 Februari 2015/ 15 February 2015	4.5%	Persediaan/ Inventories
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp130,000	3 Mei 2015/ 3 May 2015	11%	Piutang usaha, persediaan, tanah dan bangunan/ Trade receivables, inventories, land and buildings
	Forex exchange line/Foreign exchange line	Dolar AS/ US Dollar	US\$2,000,000	3 Mei 2014/ 3 May 2015	11%	Tanah, bangunan, persediaan, piutang usaha, dan mesin/ Land, buildings, inventories, trade receivables and machines

Rincian pinjaman jangka pendek berdasarkan mata
uang adalah sebagai berikut:

Detail of short-term loans based on currencies are as
follows:

	2014	2013	
Rupiah	5,068,673	4,093,392	Rupiah
Dolar AS	119,093	460,042	US Dollar
Jumlah	5,187,766	4,553,434	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi (Catatan 29)	290,458	264,054	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	683,834	668,370	Third parties
Jumlah	974,292	932,424	Total

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

Trade payables to third parties are derived from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts, and services.

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PPN	-	326,533	VAT
Pajak penghasilan pasal 28A - 2012	8,332	181,060	Income tax article 28A - 2012
Pajak penghasilan pasal 28A - 2013	10,628	10,628	Income tax article 28A - 2013
Jumlah	18,960	518,221	Total

PPN

Selama tahun 2014, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk masa Januari 2012, April 2012, November 2012, April 2013 dan Oktober 2013 sejumlah Rp992.388.

Pajak penghasilan

Selama tahun 2014, Perusahaan telah menerima SKPLB untuk tahun pajak 2012 sejumlah Rp169.303. Perusahaan telah menerima seluruh restitusi dari kantor pajak atas ketetapan lebih bayar tersebut.

Perbedaan antara lebih bayar pajak yang Perusahaan ajukan dan yang disetujui kantor pajak sebesar Rp5.623 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi.

VAT

During 2014, the Company received overpaid tax assessment letter ("SKPLB") for period January 2012, April 2012, November 2012, April 2013 and October 2013 with a total value of Rp992,388.

Income tax

During 2014, the Company received SKPLB for fiscal year 2012 with a value of Rp169,303. The Company received in full all the restitutions from tax office related to those tax overpayments.

The difference between overpayments submitted by the Company and the amount approved by tax office of Rp5,623 has been charged to general and administration expenses.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

i. Utang pajak penghasilan badan

i. Corporate income tax payable

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang pajak penghasilan badan	37,857	120,871	Corporate income tax payable
Pajak penghasilan pasal 25	216	22,025	Income tax article 25
Jumlah	38,073	142,896	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

ii. Utang pajak lain-lain

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
PPN	130,904	4,093
Pajak penghasilan pasal 21	64,020	27,145
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	9,131	6,032
Pajak penghasilan pasal 23/26	3,572	3,193
Pajak penghasilan pasal 15	433	183
Jumlah	<u>208,060</u>	<u>40,646</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, utang pajak PPN senilai Rp130.904 sudah termasuk utang PPN sehubungan dengan penjualan subsidi dari pemerintah baik yang sudah ditagihkan maupun belum ditagihkan masing-masing senilai Rp843.912 dan Rp8.018 (2013: Rp831.273 dan nihil).

14. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

ii. Other taxes payable

VAT
Income tax article 21
Income tax article 4 (2)
Withholding tax article 23/26
Income tax article 15

Total

As at 31 December 2014, VAT payable amounted to Rp130,904 including VAT payable related to subsidy sales from Government which are already invoiced and not yet invoiced amounting to Rp843,912 and Rp8,018, respectively (2013: Rp831,273 and nil).

c. Beban pajak penghasilan

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Pajak penghasilan kini	590,753	606,279
Pajak penghasilan tangguhan	(33,981)	(27,398)
Jumlah	<u>556,772</u>	<u>578,881</u>

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	2,215,942	2,259,697
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	560,017	575,231
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(27,245)	(14,544)
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	24,000	18,194
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>556,772</u>	<u>578,881</u>

c. Income tax expense

Current income tax
Deferred income tax

Total

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profit of consolidated subsidiaries as follows:

Consolidated profit before tax
Tax calculated at applicable tax rates
Income subject to final tax
Non-deductible expenses
Consolidated income tax expense

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2014	Dikreditkan/ (dibebankan) pada labal(rugi)/ Credited/ (charged) to profit/(loss) statement	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	31 Desember/ December 2014	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	701	232	-	933	Impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	25,393	14,379	-	39,772	Provision for post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	6,788	-	-	6,788	Provision for impairment of available-for-sale financial assets
Aset dan kewajiban keuangan	-	(95)	-	(95)	Financial assets and liabilities
Selisih translasi ventura bersama	(21,495)	-	(1,847)	(23,342)	Difference on translation of joint venture
Penyisihan penurunan nilai persediaan	867	(766)	-	101	Reserve/(recovery) for inventory obsolescence
Beban penyusutan	123,838	22,363	-	146,201	Depreciation expenses
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	136,092	36,113	(1,847)	170,358	Deferred tax assets of the Company, net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,156	(2,132)	-	3,024	Deferred tax assets of the subsidiaries, net
Jumlah	141,248	33,981	(1,847)	173,382	Total

	1 Januari/ January 2013	Dikreditkan/ (dibebankan) pada labal(rugi)/ Credited/ (charged) to profit/(loss) statement	Diakui pada ekuitas/ Recognised in equity	31 Desember/ December 2013	
Perusahaan					The Company
Penurunan nilai piutang	1,839	(1,138)	-	701	Impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja	28,892	(3,499)	-	25,393	Provision for post-employment benefits liabilities
Penyisihan penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual	4,843	1,945	-	6,788	Provision for impairment of available-for-sale financial assets
Selisih pengendalian ventura bersama	-	-	(21,495)	(21,495)	Difference on translation of joint venture
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1,381	(514)	-	867	Provision for decline in value of inventories
Beban penyusutan	95,593	28,244	-	123,837	Depreciation expenses
Aset pajak tangguhan Perusahaan, bersih	132,548	25,038	(21,495)	136,091	Deferred tax assets of the Company, net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	1,950	3,207	-	5,157	Deferred tax assets of the subsidiaries, net
Jumlah	134,498	28,245	(21,495)	141,248	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Gas bumi	208,498	166,619	Natural gas
Bunga pinjaman	42,416	44,102	Interest from loan
Ongkos angkut pembelian	16,360	28,711	Freight
Retensi	17,552	26,408	Retention
Lain-lain	64,140	12,148	Others
Jumlah	<u>348,966</u>	<u>277,988</u>	Total

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari bonus karyawan, *tantiem* dan insentif karyawan. Saldo pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp265.978 dan Rp255.335.

Short-term employee benefits comprise of employees' bonuses, tantiem and incentives. Balance as at 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp265,978 and Rp255,335, respectively.

17. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

17. UNEARNED REVENUE

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan dimuka dari pelanggan untuk pemesanan pupuk melalui Surat Permintaan Pembelian ("PP"). Pelanggan harus membayar terlebih dahulu agar PP dapat diproses. Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp30.306 dan Rp15.923.

Unearned revenue represents advances received from customers ordering fertiliser through Purchase Orders ("PO"). Customers are required to pay in advance in order for POs to be processed. The balances as at 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp30,306 and Rp15,923, respectively.

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,460,507	1,426,902	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1,237,000	1,327,633	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	949,726	849,625	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank DKI	99,659	100,000	PT Bank DKI
	<u>3,746,892</u>	<u>3,704,160</u>	
Trade facilities			Trade facilities
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	-	130,774	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	94,521	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
	<u>94,521</u>	<u>130,774</u>	

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

	2014	2013	
Entitas berelasi dengan pemerintah (lanjutan)			Government-related entities (continued)
Kredit Investasi			Investment credit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Proyek dermaga	304,791	272,730	Dock project
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Proyek batubara	137,635	191,635	Coal project
Proyek pupuk Phonska IV	36,439	46,839	Phonska IV fertiliser project
Proyek pupuk NPK II	23,973	30,228	NPK II fertiliser project
Proyek pupuk NPK III dan IV	23,928	30,170	NPK III and IV fertiliser projects
Proyek ROP I	-	17,301	ROP I project
Proyek RFO II	-	14,465	RFO II project
Proyek ROP II	-	9,220	ROP II project
	<u>526,766</u>	<u>612,588</u>	
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	<u>(151,900)</u>	<u>(117,881)</u>	Current portion of long-term loans
Bagian jangka panjang	<u>4,216,279</u>	<u>4,329,641</u>	Non-current portion
Pihak Ketiga			Third parties
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
PT Bank Central Asia, Tbk	2,093,308	2,094,939	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Pan Indonesia, Tbk	42,800	1,079,393	PT Bank Pan Indonesia, Tbk
PT Bank DBS Indonesia	200,000	1,040,848	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP, Tbk	9,796	9,313	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	<u>2,345,904</u>	<u>4,224,493</u>	
Letter of credit			Letter of credit
PT Bank Central Asia, Tbk	-	86,472	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank OCBC NISP, Tbk	73,903	80,860	PT Bank OCBC NISP, Tbk
	<u>73,903</u>	<u>167,332</u>	
Kredit Investasi			Investment credit
PT Bank Permata, Tbk			PT Bank Permata, Tbk
Proyek tangki amonia	16,519	45,428	Ammonia tank project
PT Bank Central Asia, Tbk			PT Bank Central Asia, Tbk
Proyek Revamping PA	1,147,526	237,855	Revamping PA project
PT Bank Permata, Tbk			PT Bank Permata, Tbk
Proyek tangki amonia	16,519	12,389	Ammonia tank project
	<u>1,180,564</u>	<u>295,672</u>	
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	<u>(16,519)</u>	<u>(12,389)</u>	Current portion of long-term loans
Bagian jangka panjang	<u>3,583,852</u>	<u>4,675,108</u>	Non-current portion
Jumlah bagian jangka panjang	<u>7,800,131</u>	<u>9,004,749</u>	Total non-current portion

Rincian pinjaman jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of long-term loans based on currencies are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	7,968,550	8,801,190	Rupiah
Dolar AS	-	333,829	US Dollar
Jumlah	<u>7,968,550</u>	<u>9,135,019</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Petrokimia Gresik

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran di 2014/ Repayment in 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi Proyek Dermaga/ Credit Investment Dermaga Project	Rupiah/ Rupiah	Rp304,792	27 April 2019/ 27 April 2019	Fixed rate 8.87% on the first 2 years JIBOR 3 bulan + 1.7% p.a	Bangunan dan mesin/ Building and machines	-
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah, Dolar AS/ Rupiah, US Dollar	Rp1,325,000 US\$50,000	2 Januari 2016/ 2 January 2016	9.5%, reviewable 4.25%, reviewable	Persediaan, piutang subsidi, tanah dan bangunan/ Inventories, subsidy receivables, land and building	Rp7,110,905
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp1,050,000	20 September 2017/ 20 September 2017	JIBOR 3 months +1.352%	Tanah, mesin dan peralatan dan persediaan/ Land, machines and equipment and inventories	Rp9,855,500
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah, Dolar AS/ Rupiah, US Dollar	Rp1,350,000 US\$25,000	23 Oktober 2016/ 23 October 2016	10.50%,reviewable 4.75%,reviewable	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/ Land, building, machines, inventories and trade receivables	Rp9,705,618
	Kredit Investasi Proyek RFO dan ROP/Credit Investment RFO and ROP Project	Rupiah/ Rupiah	Rp250,481	27 Maret 2014/ 27 March 2014	13%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, building, machines and equipment	Rp 40,981
	Kredit Investasi Proyek NPK/Credit Investment NPK Project	Rupiah/ Rupiah	Rp383,728	13 Oktober 2017/ 13 October 2017	SBI+1.5%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, building, machines and equipment	Rp12,500
	Kredit Investasi Proyek Konversi Energi Batu Bara/Credit Investment Coal Conversion Project	Rupiah/ Rupiah	Rp109,399	13 Oktober 2017/ 13 October 2017	SBI+1.5%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, building, machines and equipment	Rp54,000
	Kredit Investasi Proyek Phonska IV/Credit Investment Phonska IV Project	Rupiah/ Rupiah	Rp95,940	28 Oktober 2017/ 28 October 2017	10%	Tanah, bangunan, mesin dan peralatan/ Land, buildings, machines and equipment	Rp10,400
	Kredit Investasi Proyek Revamping PA/ Credit Investment Revamping PA Project	Rupiah/ Rupiah	Rp1,318,740	10 Mei 2016/ 10 May 2016	Deposit interest +4%	Bangunan,mesin dan peralatan/ Buildings, machines and equipment	-
PT Bank Central Asia, Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp2,200,000	7 Oktober 2016/ 7 October 2016	10.25%	Tanah, bangunan, persediaan piutang subsidi/ Land, building, inventories and subsidy receivables	Rp4,666,180
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$40,000	10 Juni 2016/ 10 June 2016	Dapat dinegoisasi Negotiable	Tanpa jaminan/ Without collateral	Rp1,863,195

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Petrokimia Gresik (lanjutan)/(continued)

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran di 2014/ Repayment in 2014
PT Bank Permata, Tbk	Kredit investasi proyek tangki amonia/ Credit investment ammonia tank project	Rupiah/ Rupiah	Rp92,268	12 Februari 2017/ 12 February 2017	10.25%	Mesin dan peralatan/ Machines and equipment	Rp12,389
PT Bank DBS Indonesia	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Dolar AS/ US Dollar	US\$20,000	31 Mei 2016/ 31 May 2016	9.80%	Tanah, bangunan, persediaan dan piutang subsidi/ land, buildings, inventories and subsidy receivables	Rp1,923,482

PT Petrokimia Kayaku

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran di 2014/ Repayment in 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Investasi/ Investment Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp5,119	28 November 2016/ 28 November 2016	Bunga tetap 8,25% di 2 tahun pertama/ Fixed rate 8.25% in the first 2 years	Bangunan dan mesin/ Buildings and machines	Rp53,025

PT Petrosida Gresik

Kreditor/ Creditor	Jenis fasilitas/ Facilities type	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility	Jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jaminan/ Collateral	Pembayaran di 2014/ Repayment in 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp120,000	3 Mei 2016/ 3 May 2016	11%	Aset tetap/ Fixed assets	Rp564,028
PT Bank OCBC NISP, Tbk	Letter of Credit/ Letter of Credit	Rupiah/ Rupiah	Rp80,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	11.50%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories	Rp125,832
	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp60,000	20 Maret 2017/ 20 March 2017	11.50%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories	Rp342,800
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	Rupiah/ Rupiah	Rp100,000	21 Desember 2016/ 21 December 2016	11%	Aset tetap/ Fixed assets	Rp97,313

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup menyelenggarakan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya seperti: program penghargaan kesetiaan, bantuan duka, cuti besar, selisih pembayaran menurut UU No. 13 Tahun 2003, bantuan pindah, tali asih, program kesehatan pensiunan, bantuan kematian dan masa persiapan purna bhakti/purna tugas.

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun 2014 dicatat berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Quattro Asia Consulting (2013: PT KAIA Magna Consulting), aktuaris independen.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Umur pensiun normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years	Normal pension age
Kenaikan gaji di masa depan	6% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Salaries growth rate
Tingkat diskonto	7,9% - 8,6% per tahun/per annum	8,5% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	Tabel Mortalita Indonesia III/ Indonesian Mortality Table III	Mortality rate
Tingkat cacat	0,05% sampai dengan usia 55 tahun/ 0,05% up until 55 years	0,05% sampai dengan usia 55 tahun/ 0,05% up until 55 years	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0,02% pada usia 20 - 45 tahun dan 0,2% pada usia 46 - 55 tahun/ 0,02% at 20 - 45 years and 0,2% at 46-55 years	0,02% pada usia 20 - 45 tahun dan 0,2% pada usia 46 - 55 tahun/ 0,02% at 20 - 45 years and 0,2% at 46-55 years	Resignation rate
Ekspektasi hasil investasi	8,6% - 9,69%	10%	Expected investment return

Mutasi nilai kini dari kewajiban manfaat pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group has post-employment benefits plans and other long-term employee benefits, as follows: loyalty program, mourning allowance, long-service allowance, excess top-up with UU No. 13 Tahun 2013, relocation allowance, ex gratia allowance, post-retirement healthcare benefits, death allowance and pre-retirement benefits program.

Provision for post-employment benefits in 2014 are recorded based on actuarial calculations by PT Quattro Asia Consulting (2013: PT KAIA Magna Consulting), an independent actuary.

Below are the important assumptions used in determining pension benefits costs:

The movement of present value of defined benefits obligation during the year is as follows:

	<u>2014</u>			
	<u>Program pasca kerja/ Post- employment benefits program</u>	<u>Program lainnya/ Other programs</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	594,285	396,002	990,287	Opening balance of the year
Biaya jasa kini	20,489	60,064	80,553	Current service cost
Biaya bunga	47,673	35,722	83,395	Interest cost
Kerugian aktuarial	346,213	93,041	439,254	Actuarial losses
Imbalan yang dibayar	(83,328)	(76,364)	(159,692)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	925,332	508,465	1,433,797	Closing balance of the year
	<u>2013</u>			
	<u>Program pasca kerja/ Post- employment benefits program</u>	<u>Program lainnya/ Other programs</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal tahun	937	487,269	488,206	Opening balance of the year
Biaya jasa lalu-non-vested	559,115	-	559,115	Past service cost-non-vested
Biaya jasa kini	21,424	25,693	47,117	Current service costs
Biaya bunga	47,311	18,558	65,869	Interest costs
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	31,050	(79,573)	(48,523)	Actuarial losses/(gains)
Imbalan yang dibayar	(61,552)	(55,945)	(117,497)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	594,285	396,002	990,287	Closing balance of the year

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

2014				
	Program pasca kerja/ Post- employment benefits program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total	
Nilai kini dari kewajiban manfaat pasti	925,332	508,465	1,433,797	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(423,860)	(211,992)	(635,852)	Fair value of plan assets
Status yang belum didanai	501,472	296,473	797,945	Unfunded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non-vested	(137,528)	(147,355)	(284,883)	Unrecognised past service cost – non-vested
Laba aktuarial yang belum diakui	(346,193)	(7,010)	(353,203)	Unrecognised actuarial gain
Jumlah	17,751	142,108	159,859	Total
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	423,860	163,188	587,048	Impact of presentation of post-employment benefits assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	441,611	305,296	746,907	Provision for post-employment benefits
2013				
	Program pasca kerja/ Post- employment benefits program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total	
Nilai kini dari kewajiban manfaat pasti	594,285	396,002	990,287	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(399,541)	(184,563)	(584,104)	Fair value of plan assets
Status yang belum didanai	194,744	211,439	406,183	Unfunded status
Biaya jasa lalu yang belum diakui – non-vested	(193,569)	(166,863)	(360,432)	Unrecognised past service cost – non-vested
(Laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	(374)	56,998	56,624	Unrecognised actuarial (gains)/losses
Jumlah	801	101,574	102,375	Total
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	399,541	140,894	540,435	Impact of presentation of post-employment benefits assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	400,342	242,468	642,810	Provision for post-employment benefits

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Rincian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

Details of the estimated post-employment benefits
liabilities are as follows:

2014			
Program pasca kerja/ Post- employment benefits program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	(801)	(101,574)	(102,375) Provision for post-employment benefits at the beginning of the year
Beban manfaat karyawan	(86,724)	(115,852)	(202,576) Employee benefits expenses
Realisasi pembayaran manfaat luran yang dibayarkan	-	66,778	66,778 Benefits payments
	69,774	8,540	78,314 Contributions paid
Jumlah	(17,751)	(142,108)	(159,859) Total
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	(423,860)	(163,188)	(587,048) Impact of presentation of post-employment benefits assets
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir tahun	(441,611)	(305,296)	(746,907) Provision for post-employment benefits at the end of the year

2013			
Program pasca kerja/ Post- employment benefits program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan pasca kerja awal tahun	(801)	(115,571)	Provision for post-employment benefits at the beginning of the year
Beban manfaat karyawan	(447,582)	(49,853)	Employee benefits expenses
Realisasi pembayaran manfaat luran yang dibayarkan	-	63,850	Benefits payments
	447,582	-	Contributions
Jumlah	(801)	(101,574)	Total
Pengaruh atas presentasi aset imbalan pasca kerja	(399,541)	(140,894)	Impact of presentation of post-employment benefits assets
Liabilitas imbalan pasca kerja akhir tahun	(400,342)	(242,468)	Provision for post-employment benefits at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program Grup selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the Group's fair value of plan assets
during the year is as follows:

	2014	2013	
Pada awal tahun	584,104	170,000	At the beginning of the year
luran karyawan yang dibayarkan	8,910	8,910	Employee's contribution
luran perusahaan yang dibayarkan	78,315	447,582	Company's contribution
Realisasi pembayaran manfaat	(93,090)	(68,583)	Benefits payments
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	3,352	(756)	Actuarial gains/(losses)
Hasil yang diharapkan dari aset program	<u>54,261</u>	<u>26,951</u>	Expected return on plan asset
Pada akhir tahun	<u>635,852</u>	<u>584,104</u>	At the end of the year

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

Jumlah beban manfaat karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Total of employee benefits expenses recognised in profit or loss are as follows:

	2014			
	Program pasca kerja/ Post- employment benefits program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	21,166	60,713	81,879	Current service costs
Biaya bunga	47,567	35,722	83,289	Interest costs
Hasil yang diharapkan dari aset program	(38,050)	(16,210)	(54,260)	Expected return on asset plan
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui – non-vested	56,041	19,508	75,549	Amortisation of past service cost – non-vested
Dampak perubahan asumsi aktuarial	-	6,913	6,913	Effect of changes in actuarial assumptions
Dampak pembatasan aset	-	18,116	18,116	Effect of asset ceiling
Iuran karyawan	-	(8,910)	(8,910)	Employee's contributions
Jumlah	86,724	115,852	202,576	Total
	2013			
	Program pasca kerja/ Post- employment benefits programs	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total	
Beban jasa kini	21,349	25,692	47,041	Current service costs
Beban bunga	47,185	18,558	65,743	Interest costs
Harapan dari hasil investasi	(13,511)	-	(13,511)	Expectation from investment plan
Amortisasi beban jasa lalu yang belum diakui-non-vested	56,041	19,508	75,549	Amortisation of unrecognised past service cost-non-vested
Amortisasi koreksi aktuarial	-	17,206	17,206	Amortisation actuarial correction
Efek atas curtailment	-	(31,111)	(31,111)	Effect of curtailment
Dampak pembatasan aset	336,518	-	336,518	Effect of asset limitation
Jumlah	447,582	49,853	497,435	Total

Grup telah menempatkan dana terkait dengan program pasca kerja dan program kesehatan pensiunan ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dalam bentuk program tunjangan hari tua dan program asuransi *saving plan*, dengan nilai dana pada tanggal 31 Desember 2014 senilai Rp424 miliar dan Rp160 miliar (2013: Rp400 miliar dan Rp140 miliar).

The Group has invested certain fund related to the post-employment benefit program and investment for employee health care in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) into a post-retirement benefit program and insurance saving-plan program with a total investment fund as at 31 December 2014 amounting to Rp424 billion and Rp160 billion (2013: Rp400 billion and Rp140 billion).

Dana yang ditempatkan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ini tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset program manfaat pasti pasca kerja dan Program Kesehatan Pensiunan ("Prokespen") karena PT Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah pihak berelasi dari Grup, sehingga pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 saldo dana setelah dikurangi dengan jumlah pembatasan dana senilai Rp587,048 miliar dan Rp540,435 miliar disajikan sebagai aset imbalan pasca kerja yang dicatat dalam aset tidak lancar.

Funds that invested in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) did not meet the criteria as asset program for post-employment benefits and Program Kesehatan Pensiunan ("Prokespen"), as PT Asuransi Jiwasraya (Persero) is a related party of the Group, therefore total funds deducted with assets limitation amounting to Rp587.048 billion and Rp 540.435 billion as at 31 December 2014 and 2013 respectively, were presented as post-employment benefits assets which are recorded in non-current assets.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Dampak terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	2,206	(1,833)	Effect on the aggregate of the current service costs and interest costs
Dampak terhadap kewajiban imbalan pasti	24,085	(20,377)	Effect on the defined benefits obligation

**19. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS
(continued)**

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (memiliki 0,01% di PT Petrosida Gresik)	30	27	Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik (owns 0.01% in PT Petrosida Gresik)
Mitsubishi Corporation (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	16,000	9,607	Mitsubishi Corporation (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)
Nippon Kayaku Co. Ltd (memiliki 20% di PT Petrokimia Kayaku)	16,000	9,607	Nippon Kayaku Co. Ltd (owns 20% of PT Petrokimia Kayaku)
Jumlah	<u>32,030</u>	<u>19,241</u>	Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Changes in the non-controlling interests are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Saldo awal	19,241	38,169	Opening balance
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada nonpengendali	12,789	(16,221)	Total comprehensive income/(loss) attributable to non-controlling interests
Dividen entitas anak yang dibagikan untuk kepentingan nonpengendali	-	(2,707)	Subsidiaries's dividends to non-controlling interests
Saldo akhir	<u>32,030</u>	<u>19,241</u>	Closing balance

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	
31 Desember 2014 dan 2013				31 December 2014 and 2013
PT Pupuk Indonesia (Persero)	2,393,033	99.9975	2,393,033	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Yayasan Petrokimia Gresik	60	0.0025	60	Yayasan Petrokimia Gresik
Jumlah	<u>2,393,093</u>	<u>100.0000</u>	<u>2,393,093</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

22. SALDO LABA

22. RETAINED EARNINGS

	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada 1 Januari 2013	1,358,860	1,371,455	2,730,315	Balance as at 1 January 2013
Laba tahun berjalan	-	1,697,037	1,697,037	<i>Profit for the year</i>
Cadangan umum	781,729	(781,729)	-	<i>General reserves</i>
Pembayaran dividen	-	(589,725)	(589,725)	<i>Payment of dividends</i>
Saldo pada 31 Desember 2013	2,140,589	1,697,038	3,837,627	Balance as at 31 December 2013
Laba tahun berjalan	-	1,646,381	1,646,381	<i>Profit for the year</i>
Cadangan umum	808,371	(808,371)	-	<i>General reserves</i>
Pembayaran dividen	-	(888,667)	(888,667)	<i>Payment of dividends</i>
Saldo pada 31 Desember 2014	2,948,960	1,646,381	4,595,341	Balance as at 31 December 2014

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah memenuhi persyaratan ini.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. The Company has fulfilled this requirement.

23. DIVIDEN

23. DIVIDENDS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 April 2014, telah disetujui pembayaran dividen tunai atas laba tahun 2013 sejumlah Rp763.667. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan melalui serangkaian pembayaran pada bulan Mei sampai Juni 2014, serta tambahan pembayaran dividen sejumlah Rp125.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Desember 2014.

At the Company's General Shareholders' Meeting held on 21 April 2014, a cash dividend for 2013 of Rp763,667 was approved. The cash dividend was paid through several payments from May to June 2014, with an additional dividend payment amounting to Rp125,000 paid on 30 December 2014.

24. PENJUALAN

24. SALES

	2014	2013	
Pendapatan pupuk bersubsidi			<i>Revenue from subsidised fertiliser</i>
Phonska	4,127,435	3,880,130	<i>Phonska</i>
Nonphonska	2,925,702	3,033,183	<i>Non-Phonska</i>
Pendapatan subsidi Pemerintah (Catatan 6a)	12,710,022	13,101,550	<i>Government subsidy (Note 6a)</i>
Piutang subsidi yang belum ditagih (Catatan 6b)	80,172	-	<i>Unbilled subsidy receivables (Note 6b)</i>
	19,843,331	20,014,863	
Penjualan pupuk	2,296,432	2,367,402	<i>Sales of fertiliser</i>
Penjualan nonpupuk			<i>Sales of non-fertiliser</i>
Pestisida	1,213,550	1,070,247	<i>Pesticides</i>
Amonia	695,489	438,297	<i>Ammonia</i>
Jasa dan utilitas	401,299	400,761	<i>Service and utilities</i>
Asam fosfat	206,258	167,546	<i>Phosphoric acid</i>
Lain-lain	452,674	321,272	<i>Others</i>
	2,969,270	2,398,123	

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. PENJUALAN (lanjutan)

24. SALES (lanjutan)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Jumlah pendapatan bruto	25,109,033	24,780,388	Total gross revenue
Potongan penjualan	(5,658)	(25,833)	Sales discounts
Jumlah	<u>25,103,375</u>	<u>24,754,555</u>	Total
Lihat Catatan 29 untuk penyajian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.		Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.	

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF SALES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Biaya bahan baku dan pupuk impor	16,082,490	14,563,191	Cost of raw materials and import of fertilisers
Biaya pegawai	932,560	860,246	Employee costs
Biaya bahan penolong	553,009	546,094	Cost of auxiliary materials
Biaya pemeliharaan	466,026	361,370	Maintenance expense
Biaya penyusutan	353,055	368,761	Depreciation expenses
Biaya pengemasan	332,058	255,995	Packaging costs
Biaya overhead pabrik	264,424	257,771	Factory overhead costs
Jumlah biaya produksi	<u>18,983,622</u>	<u>17,213,428</u>	Total cost of production
Persediaan awal barang dalam proses	84,935	86,456	Opening work-in-process
Persediaan akhir barang dalam proses	(106,933)	(84,935)	Closing work-in-process
Jumlah harga pokok produksi	<u>18,961,624</u>	<u>17,214,949</u>	Total cost of sales
Persediaan awal barang jadi	2,076,166	3,711,744	Opening finished good
Barang siap untuk dijual	21,037,790	20,926,693	Goods available-for-sale
Dikurangi: Persediaan akhir barang jadi	(1,547,419)	(2,076,166)	Less: Closing finished goods inventories
Jumlah	<u>19,490,371</u>	<u>18,850,527</u>	Total
Lihat Catatan 29 untuk penyajian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.		Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.	

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban distribusi			Distribution expenses
Transportasi	1,015,539	1,061,040	Transportation
Penyaluran	165,879	136,488	Distribution
Bongkar muat	116,789	107,426	Loading
Pegawai	88,161	87,521	Employee
Rebag dan kantong	81,390	38,875	Rebagging and bagging
Handling	66,626	55,769	Handling
Palet	17,593	12,473	Pallet
Asuransi	10,739	13,133	Insurance
Restaple	1,150	2,162	Restaple
	<u>1,563,866</u>	<u>1,514,887</u>	

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	120,873	99,868	Transportation
Pegawai	87,965	86,274	Employee
Promosi	87,507	45,532	Promotion
Komisi	19,636	6,624	Commission
Agronomis	10,206	9,357	Agronomics
Pemeliharaan	31,934	31,398	Maintenance
Penelitian dan pengembangan	4,919	3,769	Research and development
Kantor	2,329	1,827	Office
Penyusutan dan amortisasi	886	6,430	Depreciation and amortisation
Lain-lain	5,219	4,224	Others
	<u>371,474</u>	<u>295,303</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pegawai	265,377	252,879	Employee
Perjalanan dinas dan pelatihan	73,270	28,534	Duty travel and training
Jasa dan pemeliharaan	56,962	56,942	Service and maintenance
Biaya sewa	52,042	52,217	Rent expenses
Perlengkapan kantor	16,540	22,532	Office supplies
Biaya administrasi bank	9,989	5,611	Bank administration
Penyusutan dan amortisasi	9,249	13,135	Depreciation and amortisation
Pajak dan retribusi	4,647	10,008	Taxes and retribution
Lainnya	35,083	18,574	Others
	<u>523,159</u>	<u>460,432</u>	
Jumlah	<u>2,458,499</u>	<u>2,270,622</u>	Total

Lihat Catatan 29 untuk penyajian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.

27. BEBAN KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Beban bunga	982,548	851,954	Interest expenses
Beban keuangan lainnya	35,704	714,909	Other financing costs
Jumlah	<u>1,018,252</u>	<u>1,566,863</u>	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

28. OTHER INCOME, NET

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	42,119	(2,387)	Gains/(losses) on foreign exchange, net
Provisi penurunan nilai atas penyertaan saham	-	(3,999)	Provision for impairment of investments
Provisi penurunan nilai piutang	(2,928)	(679)	Provision for impairment of trade receivables
Denda dan klaim	51,218	168,214	Penalty and claim
(Beban)/ pendapatan lain-lain	(4,973)	5,797	Other (expenses)/income
Jumlah	<u>85,436</u>	<u>166,946</u>	Total

Denda dan klaim merupakan pendapatan sehubungan dengan klaim atas kerugian Grup sehubungan dengan jasa yang dilakukan oleh pemasok jasa.

Penalty and claim represent income related to the Group's claim on loss of service provided by service vendor.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES**

a. Sifat hubungan dan transaksi

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of relationship and transactions

Nature of relationship and transactions with related parties are as follow:

Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Jenis transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Entitas berelasi dengan pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas Kredit Modal Kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility</i>
	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit Modal Kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility</i>
	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Penempatan giro, fasilitas kredit modal kerja, kredit investasi/ <i>Placement of current account, Working Capital Loan facility, investment credit facility</i>
	PT Pertani (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Semen Indonesia (Persero), Tbk	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Perusahaan Perdagangan Indonesia	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Semen Baturaja (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Barata Indonesia (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Pertamina (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Sucofindo (Persero)	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Penempatan aset program/ <i>Placement of asset program</i>
	BPJS Ketenagakerjaan	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
	Dinas Perhubungan Pemkab Gresik	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dividen, hutang usaha/ <i>Dividends, trade payables</i>
	Yayasan Petrokimia Gresik	Dividen, piutang usaha, hutang usaha, penjualan/ <i>Dividends, trade receivables, trade payables, sales</i>
Entitas sependengali/ <i>Under common control entities</i>	PT Pupuk Kalimantan Timur	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Pupuk Kujang	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Mega Eltra	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Pupuk Iskandar Muda	Piutang usaha, utang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Rekayasa Industri	Piutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, sales</i>
	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Hutang usaha, piutang lain-lain, penjualan/ <i>Trade payables, other receivables, sales</i>
	PT Pupuk Indonesia Energi	Investasi tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale investments</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Kawasan Industri Gresik	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
	PT Petronika	Penjualan/ <i>Sales</i>
Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	PT Petro Jordan Abadi	Hutang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
Entitas yang mempunyai personil manajemen kunci yang sama dengan perusahaan/ <i>Entities which have the same key management personnel as the Company</i>	PT Gresik Cipta Sejahtera	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Graha Sarana Gresik	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
	PT Petro Graha Medika	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Aneka Jasa Grahadika	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
	PT Aneka Jasa Grahadika	Utang usaha, penjualan/ <i>Trade payables, sales</i>
	PT Petrokopindo Cipta Selaras	Piutang usaha, hutang usaha, penjualan/ <i>Trade receivables, trade payables, sales</i>
	PT Gresik Graha Wisata	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

b. Rincian transaksi

Grup melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Perusahaan dan entitas anak. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional.

b. Transaction details

The Group has engaged in financial transactions with shareholders' and/or related management of subsidiaries. These transactions consist mainly of construction, trading, land rental operating and fund borrowing.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

	2014	2013	
Bank (Catatan 4)			Cash in banks (Note 4)
Entitas berelasi dengan Pemerintah			Government-related entities
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	729,459	715,859	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	688,908	674,254	PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	241,190	344,310	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank DKI	98,059	22,098	PT Bank DKI
	<u>1,757,616</u>	<u>1,756,521</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7.68%</u>	<u>7.87%</u>	As a percentage of total assets

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

b. Rincian transaksi (lanjutan)

b. Transaction details (continued)

	2014	2013	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT Gresik Cipta Sejahtera	112,368	207,898	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Petro Jordan Abadi	73,831	137	PT Petro Jordan Abadi
PT Kawasan Industri Gresik	13,543	-	PT Kawasan Industri Gresik
Lain-lain	54,160	66,123	Others
	<u>253,902</u>	<u>274,158</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.1%</u>	<u>1.23%</u>	As a percentage of total assets
Aset imbalan pasca kerja (Catatan 19)			Post-employment benefits assets (Note 19)
PT Asuransi Jiwasraya	587,048	540,435	PT Asuransi Jiwasraya
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2.56%</u>	<u>2.42%</u>	As a percentage of total asset
Utang usaha (Catatan 13)			Trade payables (Note 13)
PT Pupuk Kalimantan Timur	98,209	109,078	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Aneka Jasa Grhadika	37,058	51,942	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	46,131	41,293	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrokopindo Cipta Selaras	19,448	9,559	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Rekayasa Industri	28,040	4,593	PT Rekayasa Industri
PT Pupuk Iskandar Muda	47,463	-	PT Pupuk Iskandar Muda
Lain-lain	14,109	47,589	Others
	<u>290,458</u>	<u>264,054</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.84%</u>	<u>1.65%</u>	As a percentage of total liabilities
Penjualan			Sales
PT Gresik Cipta Sejahtera	775,815	834,315	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Mega Eltra	128,681	139,224	PT Mega Eltra
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	22,945	23,597	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petro Jordan Abadi	30,800	2,297	PT Petro Jordan Abadi
Lain-lain	45,638	397,408	Others
	<u>1,003,879</u>	<u>1,396,841</u>	
Persentase terhadap jumlah penjualan	<u>4%</u>	<u>5.64%</u>	As a percentage of total sales
Pembelian			Purchases
PT Pupuk Kalimantan Timur	1,821,476	1,157,947	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Aneka Jasa Grhadika	958,853	415,705	PT Aneka Jasa Grhadika
PT Kawasan Industri Gresik	-	390,406	PT Kawasan Industri Gresik
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	411,941	297,384	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrokopindo Cipta Selaras	396,855	293,270	PT Petrokopindo Cipta Selaras
PT Pupuk Iskandar Muda	225,304	147,269	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Graha Sarana Gresik	132,895	100,276	PT Graha Sarana Gresik
PT Gresik Cipta Sejahtera	76,181	92,762	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Petro Graha Medika	51,206	49,432	PT Petro Graha Medika
PT Rekayasa Industri	154,077	41,748	PT Rekayasa Industri
Yayasan Petrokimia Gresik	14,037	11,550	Yayasan Petrokimia Gresik
PT Mega Eltra	24,230	-	PT Mega Eltra
Lain-lain	83,613	369,881	Others
	<u>4,350,668</u>	<u>3,367,630</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	<u>22.32%</u>	<u>17.86%</u>	As a percentage of total cost of sales

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES** (continued)

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Key management compensation

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered key management personnel.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Remunerasi	33,799	26,905	Remuneration
Jumlah	<u>33,799</u>	<u>26,905</u>	Total

30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale</u>	
31 Desember 2014				31 December 2014
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1,950,843	1,950,843	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,663,872	1,663,872	-	Trade receivables
Piutang subsidi	9,194,839	9,194,839	-	Subsidy receivables
Piutang subsidi yang belum ditagih	88,190	88,190	-	Unbilled subsidy receivables
Piutang lain – lain	15,072	15,072	-	Other receivables
Aset imbalan pasca kerja	587,048	587,048	-	Post-employment benefits assets
Aset keuangan tersedia untuk dijual	20,750	-	20,750	Available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>13,520,614</u>	<u>13,499,864</u>	<u>20,750</u>	Total
31 Desember 2013				31 December 2013
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	1,838,494	1,838,494	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,552,995	1,552,995	-	Trade receivables
Piutang subsidi	9,144,009	9,144,009	-	Subsidy receivables
Piutang lain-lain	12,099	12,099	-	Other receivables
Aset imbalan pasca kerja	540,435	540,435	-	Post-employment benefits asset
Aset keuangan tersedia untuk dijual	21,608	-	21,608	Available-for-sale financial assets
Jumlah	<u>13,109,640</u>	<u>13,088,032</u>	<u>21,608</u>	Total
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss</u>	<u>Kewajiban keuangan lainnya/ Other financial liabilities</u>	
31 Desember 2014				31 December 2014
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	5,187,766	-	5,187,766	Short-term loans
Utang usaha	974,292	-	974,292	Trade payables
Beban akrual	348,966	-	348,966	Accrued expenses
Utang lain-lain	30,592	-	30,592	Other payables
Pinjaman jangka panjang	7,968,550	-	7,968,550	Long-term loans
Jumlah	<u>14,510,166</u>	<u>-</u>	<u>14,510,166</u>	Total

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**30. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit and loss</i>	Kewajiban keuangan lainnya/ <i>Other financial liabilities</i>	
31 Desember 2013				31 December 2013
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	4,553,434	-	4,553,434	Short-term loans
Utang usaha	932,424	-	932,424	Trade payables
Beban akrual	277,988	-	277,988	Accrued expenses
Utang lain-lain	19,864	-	19,864	Other payables
Pinjaman jangka panjang	9,135,019	-	9,135,019	Long-term loans
Jumlah	14,918,729	-	14,918,729	Total

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency exchange rates risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the consolidated financial performance of the Group.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Departemen Manajemen Risiko di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Departemen Manajemen Risiko mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko-risiko keuangan.

Financial risk management is carried out by a Risk Management Department under policies approved by the Board of Directors. Risk Management Department identifies and evaluates financial risks.

a. Risiko pasar

a. Market risk

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

Perubahan nilai tukar telah diperkirakan dan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa belanja modal dan pembelian bahan baku berupa gas alam adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect results of the Company's operations and cash flows. Some of the Company's capital expenditures and purchase of raw material in form of natural gas are, and are expected to continue to be, denominated in United States Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika Rupiah melemah/menguat 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak penghasilan akan berkurang/bertambah Rp8.995 pada tahun 2014 terutama yang timbul sebagai akibat kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at 31 December 2014, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, profit before income tax would have been lower/increase Rp8,995 in 2014, mainly as a result of foreign exchange losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dalam mata uang Rupiah. Risiko suku bunga dari kas dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain tetap, beban keuangan untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp98.254 (31 Desember 2013: Rp85.195).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2014, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp13.499.345 (31 Desember 2013: Rp13.496.596). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, piutang subsidi yang belum ditagih, piutang lain-lain dan asset imbalan pasca kerja.

Semua kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi.

Aset imbalan pasca kerja ditempatkan di lembaga keuangan milik Pemerintah Indonesia yang memiliki reputasi dan merupakan entitas berelasi dengan pemerintah.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi yang belum ditagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Lihat Catatan 5 untuk pembahasan mengenai risiko kredit piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from short-term and long-term loans denominated in Rupiah. The interest rate risk from cash and deposits are not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowing issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2014, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the finance costs for the year would have been Rp98,254 (2013: Rp85,195) lower/higher.

b. Credit risk

As at 31 December 2014, the total maximum exposure from credit risk was Rp13,499,345 (31 December 2013: Rp13,496,596). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, unbilled subsidy receivables, other receivables and post-employment benefits-assets.

All the cash in banks and restricted deposits are placed in reputable foreign and local banks.

Post-employment benefits assets are placed in a reputable financial institution owned by the government of Indonesia, which is a government-related-entity.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Refer to Note 5 for explanation related to credit risk from trade receivables.

As at 31 December 2014 and 2013, the balances outstanding from trade receivables and other receivables are as follows:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	2014		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	933,861	15,072	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	678,478	-	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	58,057	-	Impaired
	<u>1,670,396</u>	<u>15,072</u>	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(6,524)</u>	<u>-</u>	Less: Provision for impairment
Jumlah	<u>1,663,872</u>	<u>15,072</u>	Total

	2013		
	Piutang usaha/ Trade receivables	Piutang lain-lain/ Other receivables	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	1,095,775	12,099	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	431,375	-	Past due but not impaired
Mengalami penurunan nilai	29,441	-	Impaired
	<u>1,556,591</u>	<u>12,099</u>	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai	<u>(3,596)</u>	<u>-</u>	Less: Provision for impairment
Jumlah	<u>1,552,995</u>	<u>12,099</u>	Total

Saldo piutang lain-lain di atas terutama berasal dari karyawan.

Other receivables mainly consist of loans to employees.

Provisi penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Provision for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

Seluruh saldo piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar.

The entire receivables balance from trade receivables are mostly derived from third parties and related parties customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- Menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- Meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *Acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *Requesting advances payments for sale of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2014					
	Kurang dari satu tahun/Less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	Jumlah/Total	
31 Desember 2014					31 December 2014
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	5,361,697	-	-	5,361,697	Short-term loans
Utang usaha	974,292	-	-	974,292	Trade payables
Beban akrual	348,966	-	-	348,966	Accrued expenses
Utang lainnya	30,592	-	-	30,592	Other payables
Liabilitas jangka panjang	947,148	7,719,072	717,625	9,383,845	Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan	7,662,695	7,719,072	717,625	16,099,392	Total financial liabilities
31 Desember 2013					31 December 2013
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	4,587,394	-	-	4,587,394	Short-term loans
Utang usaha	932,424	-	-	932,424	Trade payables
Beban akrual	277,988	-	-	277,988	Accrued expenses
Utang lainnya	19,864	-	-	19,864	Other payables
Liabilitas jangka panjang	994,767	9,884,413	-	10,879,180	Long-term loans
Jumlah liabilitas keuangan	6,812,437	9,884,413	-	16,696,850	Total financial liabilities

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan. Sedangkan untuk pinjaman jangka panjang, sudah menggunakan tingkat suku bunga sesuai dengan pasar.

As at 31 December 2014 and 2013, the carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments, while for long-term loans, the market driven interest rate has been applied.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. MANAJEMEN MODAL

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

32. CAPITAL MANAGEMENT

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to its shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian jual beli bahan bakar minyak ("BBM")

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli BBM dengan PT Pertamina Patra Niaga sesuai perjanjian No. 0220.1.0446/TU.04.06/09/SP/2012 tanggal 1 Agustus 2012 yang telah diubah dengan perjanjian No. 1730.0446/TU.04.06/09/SP/2013 tanggal 6 September 2013. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh jaminan pasokan bahan bakar minyak dari PT Pertamina Patra Niaga dengan kuota sebagai berikut:

- Minyak solar (HSD/ADO/Gas Oil) 480 kl per bulan; dan
- Minyak bakar (MFO/IFO/FO) 1600 kl per bulan

Kuota tersebut di atas merupakan kuota perkiraan yang realisasinya dapat disesuaikan dengan kebutuhan operasi Perusahaan. Perusahaan juga berkewajiban memberikan rencana kebutuhan BBM bulanan dan mingguan paling lambat 10 hari kalender sebelum bulan berjalan dan mengkonfirmasi ulang selambat-lambatnya 5 hari kalender sebelum tanggal penyerahan BBM. Perjanjian jual beli ini akan berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Sales and purchase agreement for fuel oil

The Company made a purchase agreement with the fuel oil company, PT Pertamina Patra Niaga according to agreement No. 0220.1.0446/TU.04.06/09/SP/2012 dated 1 August 2012 with addendum No. 1730.0446/TU.04.06/09/SP/2013 dated 6 September 2013. Under this agreement, the Company obtained a fuel supply guarantee from PT Pertamina Patra Niaga with the quota as follows:

- Oil diesel (HSD/ADO/Gas Oil) 480 kl per month; and
- Fuel oil (MFO/IFO/FO) 1600 kl per month

This above is the estimated quota; that the realisation of quotas can be adjusted to the needs of the Company's operations. The Company is also obliged to submit a monthly and weekly plan of fuel oil needs no later than 10 calendar days prior to the current month and reconfirms at the latest 5 calendar days before delivery date of fuel. This agreement is valid until 31 December 2015.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

b. Penggantian biaya kompensasi swap gas

Pada tanggal 25 September 2007, Pembangkitan Jawa Bali ("PJB") mengadakan perjanjian dengan Perusahaan dan Kangean Energy Indonesia Ltd. terkait *Gas Diversion Agreement*. Perjanjian ini menetapkan bahwa Perusahaan akan menerima pinjaman gas dari pihak PJB dengan mengalihkan sejumlah pasokan gas yang diperoleh Kangean Energy Indonesia Ltd. ke Perusahaan. Atas pinjaman gas tersebut, Perusahaan akan membayar penggantian biaya kompensasi swap gas pada PJB. Pada tanggal 25 September 2007, PJB mengadakan kesepakatan dengan PKG terkait metode perhitungan penggantian biaya kompensasi swap gas.

c. Perjanjian pembelian gas dengan Kangean Energy Indonesia Ltd

Perusahaan melakukan Perjanjian Jual beli Gas ("PJBG") dengan EMP Kangean Limited sesuai perjanjian No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 tanggal 7 Juli 2005 dan diperbaharui dengan perjanjian No. 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007 tanggal 30 Oktober 2007 dimana EMP Kangean Limited berubah nama menjadi Kangean Energy Indonesia, Ltd dan perjanjian terakhir no 0094.2.0371/TU.04.06/37/SP/2011 tanggal 11 April 2011.

Kangean Energy Indonesia, Ltd setuju menyalurkan gas kepada Perusahaan dengan jumlah sebesar 241,86 BSCF dengan harga yang telah disepakati.

Jangka waktu PJBG adalah sejak tanggal 1 Juni 2010 sampai 16 Oktober 2019 atau dengan dicapainya volume gas sebesar 241,86 BSCF.

d. Perjanjian proyek pabrik amonia urea II

Perusahaan melakukan perjanjian proyek pabrik ammonia-urea II dengan Wuhuan Engineering, Co. Ltd dan PT Adhi Karya (Persero), Tbk berdasarkan perjanjian nomor 2526/TU.04.06/28/SP/2014 tanggal 12 Desember 2014 ("Tanggal Efektif Berlaku"), Perusahaan akan membangun pabrik amonia berkapasitas 2.000 MT per hari, pabrik urea termasuk unit prilling urea dengan kapasitas 1.725 MT per hari, utilitas, unit *offsite* dan *auxiliary* pendukung pabrik amonia dan urea, *handling* produk urea dan sistem *conveying* ke unit pengantongan urea dan suplai lain yang dibutuhkan untuk operasi normal pabrik. Masa berakhirnya proyek dalam waktu tiga puluh empat (34) bulan setelah tanggal berlaku.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. Replacement of gas swap compensation costs

On 25 September 2007, Pembangkitan Jawa Bali ("PJB") entered into an agreement with the Company and Kangean Energy Indonesia Ltd. relating to a *Gas Diversion Agreement*. This agreement determined that the Company will receive a gas loan from PJB by diverting an amount of supply of gas, which is provided by Kangean Energy Indonesia Ltd. to the Company. In accordance with this gas loan, the Company will pay to PJB the replacement costs for the compensation expenses of the gas swap. On 25 September 2007, PJB established an agreement with the Company in relation to the method of computation of replacement costs for the compensation expenses of gas swap.

c. Purchase gas agreement with Kangean Energy Indonesia Ltd

The Company entered into Gas Purchases Agreement ("GPA") with EMP Kangean Limited according to agreement No. 0371/TU.04.06/37/SP/2005 dated 7 July 2005 with the first addendum no 0247.1.0371/TU.04.06/37/SP/2007 dated 30 October 2007 which is EMP Kangean Limited changed its name to Kangean Energy Indonesia Ltd and last addendum No. 0094.2.0371/TU.04.06/37/SP/2011 dated 11 April 2011.

Kangean Energy Indonesia, Ltd agrees to deliver gas to the Company at a total quantity of 241.86 BSCF with the agreed price.

Period of GPA agreement is valid from 1 June 2010 to 16 October 2019 or up to a maximum capacity of 241,86 BSCF.

d. Agreement of ammonia urea II project

This Company entered into agreement of ammonia-urea II project with Wuhuan Engineering, Co. Ltd and PT Adhi Karya (Persero), Tbk under agreement No. 2526/TU.04.06/28/SP/2014 dated 12 December 2014 ("Effective Date"), the Company intends to build the ammonia plant with a capacity of 2,000 MT per day, urea plant including the urea prilling unit with a capacity of 1,725 MT per day, utilities, offsite, and auxiliaries supporting supporting the ammonia plant and urea plant, urea products handling and conveying system to the new urea bagging storage and any supply required for normal operation of the plants. The agreement expires thirty four (34) months after the effective date.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN (lanjutan)

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Perjanjian kredit dengan Bank Sumitomo
Mitsui Banking Corporation**

Pada tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit investasi untuk pembangunan pabrik amonia & urea II dari Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation berdasarkan perjanjian kredit No. SMBC/NS/0333 tanggal 23 Desember 2014 yang efektif berlaku sejak tanggal 27 Februari 2015 (tanggal penarikan I).

Jumlah nilai fasilitas kredit adalah Rp 1,5 triliun dengan tingkat bunga 2,7% per tahun ditambah JIBOR untuk jangka waktu 96 (sembilan puluh enam) bulan setelah tanggal 23 Desember 2014.

**e. Credit agreement with Sumitomo Mitsui
Banking Corporation**

On 23 December 2014, the Company has obtained credit investment facility for the construction of ammonia and urea factory II from Bank Sumitomo Mitsui Banking Corporation based on agreement No. SMBC/NS/0333 dated 23 December 2014 which effectively applied from 27 February 2015 (1st drawdown).

The total credit investment facility amounts Rp1.5 trillion with interest rate of JIBOR + 2.7% for a period of 96 months after 23 December 2014.

**f. Perjanjian kredit dengan Bank of Tokyo-
Mitsubishi UFJ, Ltd**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 13-0645 LN tanggal 27 November 2013, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd setuju untuk memberikan pinjaman jangka pendek kepada PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak dalam bentuk fasilitas kredit tanpa komitmen untuk mendukung kebutuhan modal kerja jangka pendek, termasuk untuk kebutuhan transaksi impor (*Letter of Credit Sight, Usance, Acceptance* dan SKBDN), Jaminan Pengapalan dan Bank Garansi dengan jumlah batas kredit sebesar Rp750.000 atau nilai setara dalam AS\$.

**f. Credit agreement with Bank of Tokyo-
Mitsubishi UFJ, Ltd**

Under Loan Agreement No. 13-0645 LN dated 27 November 2013, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd agreed to provide short-term loans to PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries in the form of uncommitted credit facilities to finance working capital requirements, including the transaction of import (*Letter of Credit sight, Usance, Acceptance and SKBDN*), Shipping Guarantee and Bank Guarantee, with a total credit limit of Rp750,000 or its equivalent amount in US\$.

Batas/Limit (Rupiah)

PT Pupuk Indonesia Persero	22,500	PT Pupuk Indonesia (Persero)
Tingkat 1	750,000	1st tier
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	ditambah 50% dari batas tingkat 2/	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Petrokimia Gresik	plus 50% of 2 nd tier limit	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Kalimantan Timur		PT Pupuk Kalimantan Timur
Tingkat 2		2nd tier
PT Pupuk Kujang	225,000	PT Pupuk Kujang
PT Pupuk Iskandar Muda	ditambah 50% dari batas tingkat 3/	PT Pupuk Iskandar Muda
PT Rekayasa Industri	plus 50% of 3 rd tier limit	PT Rekayasa Industri
Tingkat 3		3rd tier
PT Mega Eltra	15,000	PT Mega Eltra

Per 31 Desember 2014, saldo pinjaman kepada Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd adalah nihil.

As at 31 December 2014, the bank loan balance to Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd is nil.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

34. AKTIVITAS NONKAS

34. NON-CASH ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian
sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai
berikut:

Supplementary information to the consolidated
statements of cash flow relating to non-cash activities
is as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perolehan aset tetap melalui kenaikan hutang lain-lain	628,149	-	Acquisition of fixed assets through increasing of other payables

35. REKLASIFIKASI AKUN

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan dan
laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun
yang berakhir 31 Desember 2013 telah direklasifikasi
agar sesuai dengan penyajian laporan posisi
keuangan dan laba rugi komprehensif konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2014.

Certain accounts in the consolidated statements of
financial position and comprehensive income for the
year ended 31 December 2013 have been reclassified
to conform with the presentation of the consolidated
statement of financial position and comprehensive
income as at and for the years ended 31 December
2014.

Akun-akun didalam laporan keuangan konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31
Desember 2013 yang telah direklasifikasi adalah
sebagai berikut:

Items on the consolidated financial statements as at
and for the years ended 31 December 2013 which has
been reclassified are as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassifications</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassifications</u>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Pada tanggal 31 Desember 2013				As at 31 December 2013
Aset imbalan pasca kerja	-	540,435	540,435	Post-employment benefits assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	(102,375)	(540,435)	(642,810)	Provision for post-employment benefits liabilities
Laporan laba rugi komprehensif				Statement of comprehensive income
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013				For the year ended 31 December 2013
Penjualan	24,548,965	205,590	24,754,555	Sales
Beban pokok penjualan	(18,736,726)	(113,801)	(18,850,527)	Cost of sales
Pendapatan lain-lain	258,735	(91,789)	166,946	Other income

Reklasifikasi akun ini tidak mempunyai dampak
terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian
pada tanggal 1 Januari 2013.

The reclassification does not impact the
consolidated statement of financial position as at 1
January 2013.

**PT PETROKIMIA GRESIK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2014 DAN 2013

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2015.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements that were authorised to be issued by the Directors on 27 March 2015.



**PETROKIMIA
GRESIK**

Memupuk Kesuburan, Menebar Kemakmuran

Pengembangan Berkelanjutan Membuahkan Keberhasilan

MENUJU MASYARAKAT EKONOMI ASEAN

SUSTAINABLE DEVELOPMENT LEADS TO SUCCESS
TOWARDS THE ASEAN ECONOMIC COMMUNITY

PT PETROKIMIA GRESIK

Kantor Pusat

Jalan Jenderal Ahmad Yani, Gresik 61119
Kotak Pos 102 Gresik 61101
Telp. (031) 3981811-14, 3982100, 3982200
Fax. (031) 3981722, 3982272
e-mail pkg@petrokimia-gresik.com

Kantor Perwakilan

Jalan Tanah Abang III No. 16 Jakarta 10160
Kotak Pos 1365 JAKARTA 10000
Telp. (021) 3446459
Fax. (021) 3841994
e-mail petrogrk@cbn.net.id ; perjaka@petrokimia-gresik.com

2014 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT